



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



## **LAPORAN HASIL OBSERVASI**

**Bahasa Indonesia Wajib**

**Kelas X**

**PENYUSUN**

**INDRI ANATYA PERMATASARI, M.Pd.**

**SMA NEGERI 56 JAKARTA**

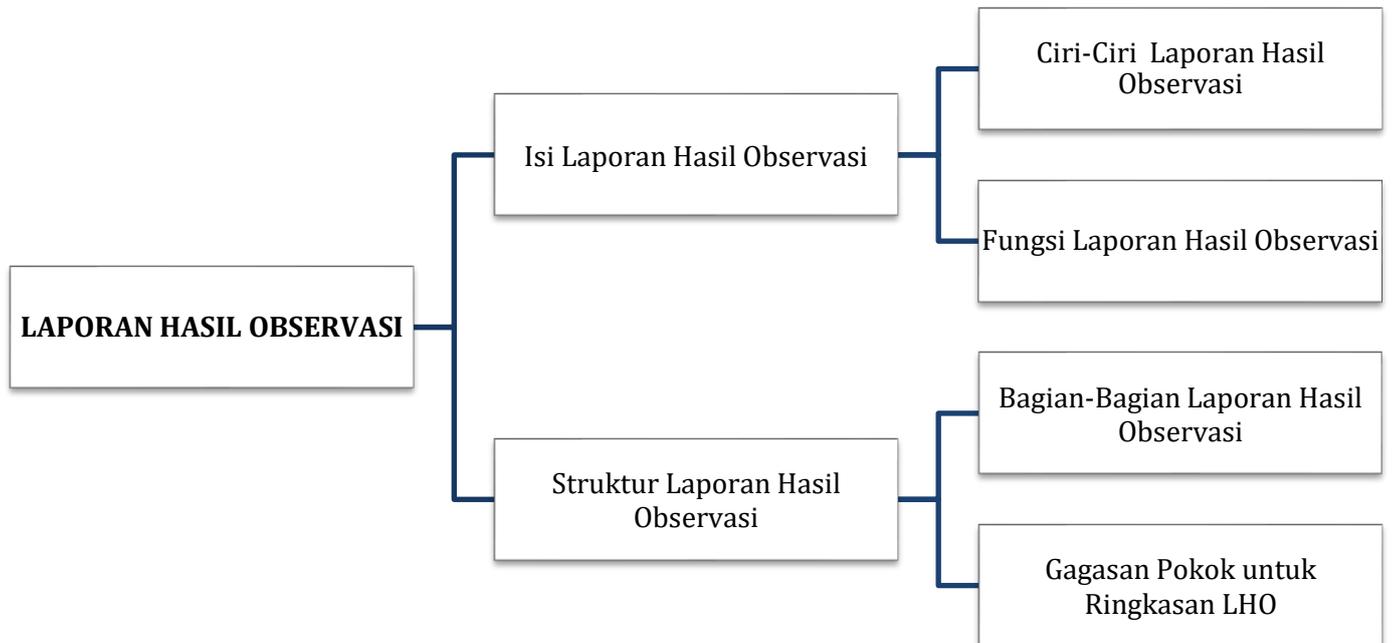
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM.....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN .....	6
A. Identitas Modul.....	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	6
E. Materi Pembelajaran.....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	8
Isi Laporan Hasil Observasi .....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman Materi .....	12
D. Penugasan Mandiri .....	12
E. Latihan Soal.....	13
F. Penilaian Diri.....	19
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	20
Struktur Laporan Hasil Observasi.....	20
A. Tujuan Pembelajaran .....	20
B. Uraian Materi.....	20
C. Rangkuman Materi .....	26
D. Penugasan Mandiri .....	27
E. Latihan Soal .....	28
F. Penilaian Diri.....	33
EVALUASI.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	38

## GLOSARIUM

<b>Fakta</b>	:	Hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.
<b>Faktual</b>	:	Berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran.
<b>Fenomena</b>	:	Hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah; sesuatu yang luar biasa.
<b>Imajinasi</b>	:	Daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.
<b>Mamalia</b>	:	Kelompok binatang dalam kelas vertebrata, betinanya menyusui anaknya; binatang menyusui.
<b>Ordo</b>	:	Klasifikasi dalam biologi yang lebih rendah daripada kelas dan lebih tinggi daripada famili.
<b>Pancaindra</b>	:	Alat perasa yang lima macam, (yaitu penglihat, pencium,, pengecap, perasa, dan pendengar.
<b><i>Phsycal Distancing</i></b>	:	Pembatasan sosial; pembatasan fisik; jaga jarak.
<b>Rekayasa</b>	:	Penerapan kaidah-kaidah ilmu dalam pelaksanaan (seperti perancangan, pembuatan konstruksi, serta pengoperasian kerangka, peralatan dan sistem yang ekonomis dan efisien)
<b>Vaksin</b>	:	Bibit penyakit yang sudah dilemahkan, digunakan untuk vaksinasi.
<b>Virus</b>	:	Mikroorganisme yang tidak dilihat dengan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop eletron, penyebab dan penular penyakit, seperti cacar, influenza, dan rabies.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit
Judul Modul	: Laporan Hasil Observasi

### B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.
- 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis

### C. Deskripsi Singkat Materi

**Salam jumpa, bagaimana kabar kalian hari ini?** Pasti kalian sedang bahagia, ya. Keinginan kalian telah terwujud, yaitu masuk ke sekolah yang kalian idam-idamkan. Selamat ya! Berjanjilah bahwa kalian akan mencetak prestasi yang setinggi-tingginya di sekolah baru kalian. Kalian pun akan membuat sekolah kalian harum di antara sekolah lainnya. Ingatlah sebuah perjalanan ribuan mil dimulai dari langkah kecil. Artinya, tujuan besar kalian dimulai dari persiapan kalian saat ini. Sekecil apapun persiapan itu akan berarti sangat besar dan penting di kemudian hari.

Materi pertama pelajaran bahasa Indonesia kalian, adalah mengidentifikasi laporan hasil observasi. Apakah laporan hasil observasi itu? Ya, kalian sudah pernah mempelajari teks ini ketika kalian masih duduk di SMP, kelas VII. Jadi, materi ini bukanlah hal baru untuk kalian. Laporan merupakan penyampaian suatu hasil kegiatan baik secara perseorangan maupun kelompok yang dibuat berdasarkan data dan fakta yang sebenarnya. Adapun, observasi merupakan pengamatan atau peninjauan secara cermat. Dengan demikian, laporan observasi merupakan penyampaian suatu kegiatan yang diamati secara cermat sesuai dengan data dan fakta. Laporan hasil observasi bukan berdasarkan imajinasi atau rekayasa. Hal ini menegaskan bahwa bahwa laporan hasil observasi adalah sesuatu yang sudah terjadi. Oleh karena itu, bekal kalian untuk mempelajari materi ini adalah menggunakan pancaindra kalian sebaik-baiknya agar dapat membuat laporan hasil pengamatan kalian sedetail mungkin.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan, yaitu:

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/ evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70 %	= kurang

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Isi Laporan Hasil Observasi

Kedua : Struktur Laporan Hasil Observasi

Modul ini akan sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk mengidentifikasi laporan hasil observasi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran materi. Bagaimana, pasti kalian sudah tak sabar ingin mempelajari lebih jauh tentang teks laporan hasil observasi, bukan?



**Selamat belajar dan Tetap Semangat!**

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Isi Laporan Hasil Observasi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:

Kalian mampu mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan kritis, cermat, dan semangat agar dapat melatih kemampuan pancaindra terhadap lingkungan sekitarnya sehingga menjadi pribadi yang peka dan peduli terhadap lingkungan dan sesama.

#### B. Uraian Materi

Seperti yang disampaikan pada pendahuluan bahwa laporan hasil observasi merupakan hasil kegiatan pengamatan berdasarkan fakta dan data. Laporan hasil observasi terbagi menjadi tiga kategori umum, yaitu fenomena alam, peristiwa budaya, dan kondisi sosial. Fenomena alam meliputi hewan, tumbuhan, dan keadaan lingkungan. Peristiwa budaya meliputi bahasa, seni, dan adat istiadat. Terakhir, kondisi sosial meliputi transportasi, hukum, dan Pendidikan.

Bagaimana, sudah adakah bayangan oleh kalian apa yang akan pelajari dalam materi ini? kalau belum, tidak apa-apa karena ini masih terlalu awal untuk kalian dapat menyimpulkan. Tidak masalah. Selanjutnya, agar kalian memiliki gambaran yang akan dipelajari, simaklah teks berikut!

#### Pembelajaran pada Masa COVID-19

Saat ini dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit, di antaranya kurikulum 2013 belum dipahami sepenuhnya. Tambahan lagi, konsep Menteri Pendidikan yang baru, Nadiem Makarim, tentang Indonesia merdeka belajar. Kemudian, muncul lagi kurikulum penyederhanaan dalam kondisi darurat. Hal ini juga membuat para guru makin gamang tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kini, tantangan para guru bertambah lagi dengan wabah COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang tak kunjung usai. COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena penyebaran virusnya sangat cepat dan menyebabkan kematian. Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan *physical distancing* serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah.

Situasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat, terutama para guru, orang tua, dan peserta didik. Di sini para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Padahal, para guru tersebut terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru iliterat IT.

Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Kemampuan memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Guru-guru ini tentunya sudah terbiasa dalam membelajarkan peserta didiknya dengan menggunakan media internet. Pembelajaran secara online bagi mereka bukan hal yang luar biasa.

Kedua, guru aliterat IT adalah guru yang tahu IT dan paham IT, tetapi jarang atau tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kepada peserta didik. Guru-guru ini hanya

terpaku dalam pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan internet pun hampir jarang dilakukan.

Ketiga, guru iliterat IT adalah guru yang buta IT. Guru tersebut tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru ini masih menggunakan metode dan media model lama. Mereka sama sekali tidak pernah menggunakan teknologi. Hal ini kemungkinan fasilitas sarana dan prasarananya yang tidak ada.

Ketiga golongan guru inilah kenyataan yang berada di lapangan. Para guru ini yang akan menghadapi para peserta didik. Dengan kondisi ini, dampak dunia pendidikan sangat terasa. Bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Dunia pendidikan, organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB Unesco menyebut hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan. Bahkan, di Indonesia Kemendikbud memutuskan untuk membatalkan Ujian Nasional 2020. Pembelajaran pun dilakukan di rumah.

Para guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran. Hal ini bukanlah hal mudah untuk mengubah kebiasaan mengajar di depan kelas dengan mengajar virtual tidak gampang. Bukan hanya guru yang harus beradaptasi dengan kondisi ini, melainkan orang tua dan peserta didik juga harus beradaptasi. Orang tua harus siap mendampingi anaknya belajar di rumah. Awalnya menyenangkan bagi siswa tertentu, tetapi akan membosankan jika terlalu lama. Orang tua mulai kerepotan mendampingi anaknya karena mereka juga memiliki aktivitas lain yang berbarengan dengan kegiatan itu. Pembelajaran tidak lagi menyenangkan bagi peserta didik, tetapi sebaliknya, mereka jenuh dan bosan. Mereka rindu ke sekolah.

Akan tetapi, pandemi ini dapat diambil manfaatnya, yaitu kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik. Guru-guru diharapkan tidak hanya memberikan tugas dan tugas kepada peserta didik sehingga membuat mereka stres. Guru juga harus dapat mengubah kebiasaannya dalam mengajar. Sebelumnya, guru terbiasa mulai mengajar dari konten kemudian proses. Karena kondisi ini, pembelajaran pun harus disesuaikan. Guru harus terbiasa mulai mengajar dari proses baru kemudian kontennya. Hal ini membutuhkan pelatihan untuk para guru. Selain itu, guru harus siap membuka dirinya terhadap kemajuan teknologi demi kepentingan dan kemajuan peserta didik serta pendidikan di Indonesia.

(Sumber: *Indri Anatya Permatasari*)

Laporan hasil observasi tersebut merupakan hasil pengamatan yang dialami penulis. Penulis dalam hal ini seorang guru maka ia pun melaporkan kegiatan yang berhubungan dengan profesinya.

Dapatkah kalian menemukan ciri khas dari teks tersebut?

## 1. Ciri-Ciri Laporan Hasil Observasi

Mungkin secara sekilas laporan hasil observasi tersebut, kalian merasakan adanya kemiripan dengan teks deskripsi, seperti yang sudah kalian pelajari sewaktu SMP. Akan tetapi, jika dicermati sekali lagi terdapat perbedaannya. Kalian masih ingat tujuan dari teks deskripsi? iya benar. Tujuan teks deskripsi adalah mengajak pembaca seolah-olah dapat merasakan langsung apa yang sedang dijelaskan dalam teks tersebut. Adapun tujuan laporan hasil observasi berdasarkan hasil baca kalian terhadap teks tersebut adalah memberikan informasi secara objektif dan faktual yang ada di lapangan sesuai hasil pengamatan yang didapatkan penulis. Tujuan lainnya, yaitu memberikan informasi terbaru, mengatasi suatu persoalan, untuk mengambil keputusan yang lebih efektif. untuk melakukan pengawasan dan/atau perbaikan, dan untuk mengetahui perkembangan suatu permasalahan.

Dapatkan kalian menemukan ciri khas dari teks laporan hasil observasi berdasarkan teks “Pembelajaran pada Masa COVID-19”?

Ya, kalian benar! hal-hal yang telah kalian temukan, yakni

(a) Mengandung fakta

- COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah
- Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan *physical distancing* serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah.
- Para guru terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru iliterat IT.
- Dunia pendidikan, organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB Unesco menyebut hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan.
- Kemendikbud memutuskan untuk membatalkan Ujian Nasional 2020.
- Pembelajaran pun dilakukan di rumah.
- Para guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran.
- Orang tua mendampingi anaknya belajar di rumah.
- Orang tua mulai kerepotan mendampingi anaknya karena mereka juga memiliki aktivitas lain yang berbarengan dengan kegiatan itu.

(b) Bersifat objektif

Hal ini terbukti tidak adanya keberpihakan penulis terhadap hal-hal yang dilaporkan. Tidak ada yang ditutupi untuk kepentingan pihak tertentu, yaitu tidak terdapat kata ganti orang pertama, tetapi terdapat kata ganti orang ketiga atau kata benda sebagai objek.

Misalnya:

*Saat ini dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit, di antaranya kurikulum yang belum dipahami sepenuhnya oleh guru-guru di sekolah. Hal ini terbukti masih berlakunya kurikulum 2006 untuk pembelajaran di sekolah. Akibatnya, guru yang menggunakan kurikulum 2006 tidak memahami kurikulum 2013. Tambahan lagi, konsep Menteri Pendidikan yang baru, Nadiem Makarim, tentang Indonesia merdeka belajar. Hal ini juga membuat para guru makin gamang tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.*

(c) Ditulis lengkap dan menyeluruh

Laporan hasil observasi ditulis secara rinci dan detail sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis.

Misalnya terdapat deskripsi bagian dalam laporannya.

Contoh:

*Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Kemampuan memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Guru-guru ini tentunya sudah terbiasa dalam membelajarkan peserta didiknya dengan menggunakan media internet. Pembelajaran secara online bagi mereka bukan hal yang luar biasa.*

(d) Bersifat kekinian / terbaru

Berita, kegiatan, atau pengamatan yang dilaporkan merupakan sebuah fenomena terbaru yang harus diketahui oleh pembaca.

Misalnya:

*Laporan hasil observasi “Pembelajaran pada Masa COVID-19” merupakan fenomena yang sedang terjadi saat ini.*

- (e) Menambah pengetahuan dan wawasan pembacanya.  
Laporan ini memberikan pengetahuan di antaranya, tentang coronavirus dan pembagian tipe guru pada pembelajaran yang menggunakan media IT.

Contoh:

*Mewabahnya COVID-19 (Corona Virus Disease 2019). COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena penyebaran virusnya sangat cepat dan menyebabkan kematian. Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah. Situasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat, terutama para guru, orang tua, dan peserta didik. Di sini para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Padahal, para guru tersebut terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru illiterat IT.*

Terima kasih, ya, kalian sudah dapat menemukan ciri-ciri laporan hasil observasi berdasarkan bacaan yang disajikan. Semoga kalian akan dapat menemukan ciri-ciri laporan hasil observasi pada teks lainnya agar kalian dapat menyimpulkan ciri-ciri laporan hasil observasi secara tepat.

## 2. Fungsi Laporan Hasil Observasi

Laporan hasil observasi termasuk ke dalam ragam teks berbasis fakta. Hai-hal yang disampaikan di dalamnya haruslah faktual. Seperti teks laporan hasil observasi yang berjudul "Pembelajaran pada Masa COVID-19", di dalamnya disajikan fakta bahwa kendala guru menyikapi pembelajaran dengan mewabahnya COVID-19 (Corona Virus Disease 2019).

Dalam laporan hasil observasi dipaparkan tidak hanya perihal pembelajaran atau wabah covid-19, tetapi dapat juga tentang objek-objek yang bersifat umum lainnya, seperti kurikulum, bahaya coronavirus, dampak coronavirus terhadap pembelajaran, baik dari peserta didik, guru, maupun orang tua. Cara pengumpulan faktanya dapat dilakukan dengan menggunakan sejumlah referensi lain, pengamatan biasa, ataupun media cetak atau internet. Dengan cara tersebut, suatu objek dapat digambarkan dengan kata-kata secara jelas sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran umum tentang objek tersebut, baik itu berupa suasana, kondisi, atau pelaksanaan suatu kegiatan ataupun yang lainnya. Wujud teksnya dapat berupa artikel, makalah, ataupun laporan penelitian.

Adapun posisinya dalam suatu laporan, Laporan observasi terdapat dua jenis, yaitu pertama berdasarkan pengamatan tentang suatu objek ataupun fenomena berfungsi untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan; memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu fakta-fakta yang ada di dalamnya. Selanjutnya, fakta-fakta tersebut dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan kebijakan. Contohnya dari teks laporan hasil observasi kerusakan lingkungan; fakta-fakta yang ada di dalamnya dapat dijadikan dasar bagi pihak-pihak terkait untuk melakukan sejumlah tindakan untuk mengatasi persoalan tersebut.

Kedua, laporan observasi tentang suatu kegiatan, perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya. Dengan laporan tersebut penulis harus memaparkan berbagai hal yang telah dilakukan. Demikian halnya dengan laporan hasil observasi, penulis harus menjelaskan kegiatan-kegiatan penting yang telah dilakukan selama melakukan observasi atas objek tertentu beserta hasil-hasilnya. Dengan demikian, teks laporan hasil observasi secara umum berfungsi sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau suatu kegiatan.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapatkah kalian menyimpulkan fungsi dari laporan hasil observasi? ya, benar. Fungsi laporan hasil observasi, antara lain sebagai berikut:

- (a) Laporan observasi tentang suatu objek ataupun fenomena berfungsi untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan; memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu fakta-fakta yang ada di dalamnya.
- (b) Laporan observasi tentang suatu kegiatan, perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya.

Sekali lagi terima kasih, kalian kembali telah menemukan fungsi laporan hasil observasi. Dengan kedua bekal ini, yaitu memahami ciri-ciri dan fungsi laporan hasil observasi kalian dapat mengidentifikasi isi laporan hasil observasi.

Demikianlah, kegiatan pembelajaran 1 telah selesai. Semoga kalian dapat mengikuti tahap demi tahap kegiatan pembelajaran 1 ini sehingga kalian dapat menyelesaikan tugas dan latihan soal dengan baik. Tetap semangat! Kalian cerdas!

### **C. Rangkuman Materi**

1. Laporan observasi merupakan penyampaian suatu kegiatan yang diamati secara cermat sesuai dengan data dan fakta.
2. Laporan hasil observasi bukan berdasarkan imajinasi atau rekayasa.
3. Hal ini menegaskan bahwa bahwa laporan hasil observasi adalah sesuatu yang sudah terjadi.
4. Ciri-ciri laporan hasil observasi (a) mengandung fakta, (b) bersifat objektif, (c) ditulis lengkap dan menyeluruh, (d) bersifat kekinian/terbaru, (e) menambah pengetahuan dan wawasan pembacanya.
5. Fungsi laporan hasil observasi pada posisinya ada dua, yaitu berdasarkan pengamatan objek dan pengamatan kegiatan.
6. Secara umum laporan hasil observasi berfungsi sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau suatu kegiatan.
7. Gagasan pokok setiap paragraf diperlukan untuk menyusun ringkasan laporan hasil observasi dengan menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang tepat.

### **D. Penugasan Mandiri**

Untuk membantu kalian memahami teks laporan hasil observasi “Pembelajaran pada Masa Covid-19”, kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Buatlah pertanyaan terkait isi laporan, seperti,
  - a. Informasi apa saja yang disampaikan dalam teks tersebut?
  - b. Mengapa dunia pendidikan menghadapi masalah sulit?
  - c. Jelaskan sebab-sebabnya!
  - d. Dampak apa saja yang terjadi akibat wabah pandemi covid-19?
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan singkat dan jelas!
3. Mengapa teks tersebut digolongkan teks laporan hasil observasi?

## E. Latihan Soal

### 1. Cermati teks laporan hasil observasi berikut!

#### Kelinci

Kelinci merupakan salah satu termasuk hewan mamalia dari keluarga *leporidae*. Hewan kelinci ini bisa ditemui dengan mudah diberbagai daerah di muka bumi. Dahulu kelinci sendiri merupakan hewan yang sangat liar yang hidupnya di Afrika sampai kebagian Eropa. Sampai saat ini, secara umum kelinci sendiri dibagi menjadi dua yakni kelinci liar atau bebas, serta kelinci peliharaan.



Jika melihat dari fisik terutama pada bulunya, kelinci bisa dibedakan menjadi 2 jenis yakni kelinci yang berbulu panjang dan kelinci yang berbulu pendek. Sedangkan, menurut ordonya, kelinci diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yakni *lyon, anggora, american, english, himalayan, serta ducth*.

<http://gambarcantik.blogspot.com/gambar-kelinci.html>

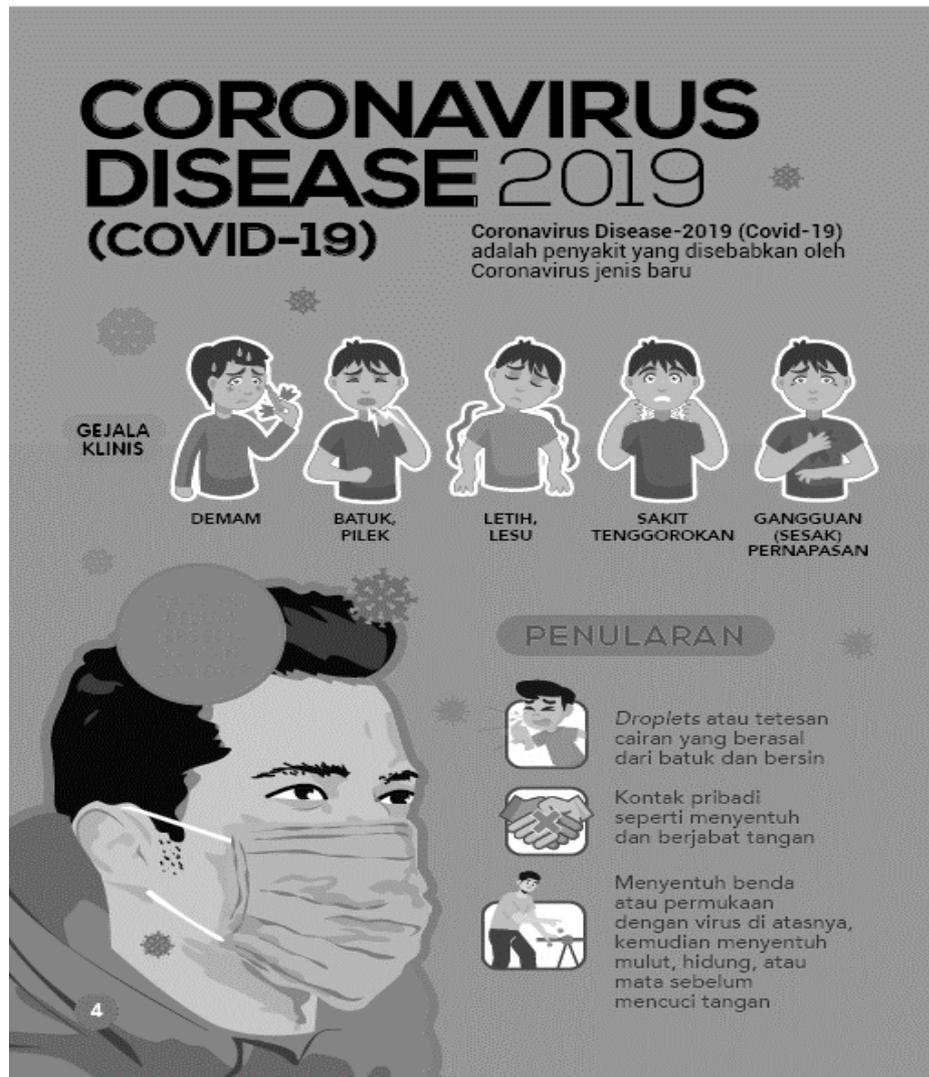
Adapun, makanan untuk kelinci identik memakan sayuran wortel. Namun setelah dilakukan observasi, faktanya kelinci juga dapat diberi pakan sayur-sayuran hijau, biji-bijian, umbi-umbian serta ampas tahu. Setelah diteliti juga, daging kelinci sendiri bisa digunakan sebagai obat yang bisa menyembuhkan penyakit asma

**Berdasarkan teks tersebut, isilah identifikasikan isi laporan dengan mengisi tabel berikut!**

No.	Ciri-Ciri	Penjelasan/Keterangan
1.	Mengandung fakta	----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- -----
2.	Bersifat objektif	----- ----- ----- ----- -----
3.	Ditulis lengkap dan menyeluruh	----- ----- ----- ----- ----- -----

		----- -----
4.	Bersifat kekinian/terbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>daging kelinci bisa digunakan sebagai obat yang bisa menyembuhkan penyakit asma</li> </ul>
5.	Menambah pengetahuan dan wawasan	----- ----- ----- -----

2. Cermati gambar berikut!



<https://pic.idokeren.com/2020/05/gambar-corona-kartun.html>

**Berdasarkan gambar yang kalian amati, jawablah pertanyaan berikut!**

1. Apakah covid-19 itu?


2. Gejala apa saja yang ditunjukkan untuk mendeteksi penderita virus ini?


3. Bagaimana cara penularannya!


4. Apa yang terjadi jika vaksin covid-19 belum tersedia juga sampai saat ini?


5. Bagaimana usaha pemerintah agar tidak semakin banyak korban akibat covid-19 ini!


6. Sudah layakkah jika gambar tersebut termasuk salah laporan hasil observasi bentuk lain?  
Jelaskan menurut pendapatmu!


## Kunci Jawaban

### Latihan 1

No.	Ciri-Ciri	Penjelasan/Keterangan
1.	Mengandung fakta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelinci salah satu hewan mamalia dari keluarga <i>leporidae</i>.</li> <li>• Kelinci ini bisa ditemui dengan mudah diberbagai daerah.</li> <li>• Dahulu kelinci hewan yang sangat liar yang hidupnya di Afrika sampai kebagian Eropa.</li> <li>• Kelinci dibagi menjadi dua yakni kelinci liar atau bebas, serta kelinci peliharaan.</li> <li>• Berdasarkan fisiknya, kelinci bisa dibedakan menjadi 2 jenis yakni kelinci yang berbulu panjang dan kelinci yang berbulu pendek.</li> <li>• Kelinci menurut ordonya diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yakni <i>lyon, anggora, american, english, himalayan, serta ducth</i>.</li> <li>• Makanan kelinci wortel.</li> <li>• Setelah diobservasi, faktanya kelinci dapat diberi pakan sayur-sayuran hijau, biji-bijian, umbi-umbian serta ampas tahu.</li> <li>• Setelah diteliti juga, daging kelinci sendiri bisa digunakan sebagai obat yang bisa menyembuhkan penyakit asma</li> </ul>
2.	Bersifat objektif	Yang diamati adalah kelinci sebagai objek.
3.	Ditulis lengkap dan menyeluruh	<p>Kelinci merupakan salah satu termasuk hewan mamalia dari keluarga <i>leporidae</i>. Dahulu kelinci sendiri merupakan hewan yang sangat liar yang hidupnya di Afrika sampai kebagian Eropa. Sampai saat ini, secara umum kelinci sendiri dibagi menjadi dua yakni kelinci liar atau bebas, serta kelinci peliharaan.</p> <p>Jika melihat dari fisik terutama pada bulunya, kelinci bisa dibedakan menjadi 2 jenis yakni kelinci yang berbulu panjang dan kelinci yang berbulu pendek. Sedangkan, menurut ordonya, kelinci diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yakni <i>lyon, anggora, american, english, himalayan, serta ducth</i>.</p> <p>Adapun, makanan kelinci memakan sayuran wortel. Namun setelah dilakukan observasi, kelinci dapat diberi pakan sayur-sayuran hijau, biji-bijian, umbi-umbian serta ampas tahu. Setelah diteliti juga, daging kelinci bisa digunakan sebagai obat asma</p>
4.	Bersifat kekinian/terbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daging kelinci bisa digunakan sebagai obat yang bisa menyembuhkan penyakit asma</li> </ul>
5.	Menambah pengetahuan dan wawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelinci merupakan salah satu termasuk hewan mamalia dari keluarga <i>Leporidae</i>.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menurut ordonya, kelinci diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yakni <i>lyon, angora, american, english, himalayan, serta ducth.</i></li> <li>• Namun setelah dilakukan observasi, faktanya kelinci juga dapat diberi pakan sayur-sayuran hijau, biji-bijian, umbi-umbian serta ampas tahu.</li> <li>• Setelah diteliti juga, daging kelinci sendiri bisa digunakan sebagai obat yang bisa menyembuhkan penyakit asma</li> </ul>
--	---

## Latihan 2

Pertanyaan	Jawaban
Apakah covid-19 itu	Penyakit yang disebabkan oleh coronavirus jenis baru
Gejala apa saja yang ditunjukkan untuk mendeteksi penderita virus ini?	demam, batuk pilek, letih dan lesu, sakit tenggorokan, gangguan (sesak) pernapasan
Bagaimana cara penularannya!	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melalui <i>droplets</i> atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin</li> <li>• akibat dari sentuhan langsung dan berjabat tangan.</li> <li>• menyentuh benda atau permukaan dengan virus di atasnya, setelah itu tangan menyentuh mulut, hidung, mata sebelum mencuci tangan.</li> </ul>
Apa yang terjadi jika vaksin covid-19 belum tersedia juga sampai saat ini?	<p>Jawaban bervariasi yang penting logis (masuk akal), misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Indonesia akan semakin banyak yang terpapar akibat virus ini bahkan sampai dengan kematian.</li> <li>• Masyarakat tidak peduli lagi akan virus ini dan pasrah.</li> <li>• Kehidupan akan lama berjalan normal dan akan semakin banyak yang menderita bukan hanya karena covid-19, melainkan penyebab yang lain, seperti putus asa karena tidak punya pekerjaan.</li> </ul>
Bagaimana usaha pemerintah agar tidak semakin banyak korban akibat covid-19 ini!	<p>Jawaban bervariasi yang penting logis., misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indonesia akan terus berupa mencari vaksin tersebut.</li> <li>• Indonesia akan bekerja sama dengan negara lain mencari vaksin tersebut.</li> <li>• Indonesia akan memberlakukan kebijakan dalam rangka menghambat penyebaran virus ini.</li> </ul>
Sudah layakkah jika gambar tersebut termasuk salah laporan hasil observasi bentuk lain? Jelaskan menurut pendapatmu!	<p>Jawaban bervariasi, yang penting logis antara pilihan dengan alasannya, misalnya:</p> <p><i>setuju</i> karena dalam gambar tersebut melaporkan secara rinci atau detail tentang coronavirus, gejala, dan penularannya.</p> <p><i>Tidak setuju</i> karena pada gambar tersebut tidak ada penjelasan tentang deskripsi manfaatnya.</p>

### **Rubrik Pedoman Penskoran**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Jawaban lengkap dan semuanya benar dan sesuai dengan kunci	2
Jawaban kurang lengkap dan hanya beberapa kalimat yang sesuai kunci.	1
Jawaban salah	0

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang isi laporan hasil observasi.		
2	Penjelasan materi tentang isi laporan hasil observasi pada modul ini bagi saya sangat jelas.		
3.	Saya mengidentifikasi ciri-ciri laporan hasil observasi.		
4.	Saya mampu menentukan fungsi laporan hasil observasi.		
5.	Saya mampu menyusun ringkasan laporan hasil observasi		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat.		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam mengidentifikasi isi laporan hasil observasi.		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif.		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang isi laporan hasil observasi sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar tentang isi laporan hasil observasi.		



## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Struktur Laporan Hasil Observasi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan:

Kalian mampu mengidentifikasi struktur laporan hasil observasi dengan kritis, cermati, dan semangat agar dapat menafsirkan laporan hasil observasi berdasarkan strukturnya dengan baik dan benar sehingga dapat menyusun ringkasan yang sesuai dan memberikan informasi/pengetahuan yang baru.

#### B. Uraian Materi

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1, sudahkah kalian benar-benar memahami ciri-ciri dan fungsi laporan hasil observasi? hebat kalau begitu. Pemahaman tersebut dapat kalian gunakan untuk menyusun ringkasan laporan hasil observasi yang sebelumnya kalian harus memahami terlebih dahulu strukturnya.

Pada kegiatan pembelajaran 2 ini, kalian akan mengidentifikasi struktur laporan hasil observasi kemudian menyusun ringkasan dengan bantuan menentukan gagasan-gagasan pokok tiap paragrafnya.

Sebagai latihan untuk mengidentifikasi, kalian dapat mencermati laporan hasil observasi yang terdapat pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, yaitu "Pembelajaran pada Masa Covid-19". Hal ini dilakukan agar kalian benar-benar memahami karakteristik dari laporan hasil observasi.

*Simaklah kembali laporan hasil observasi berikut:*

#### **Pembelajaran pada Masa COVID-19**

Saat ini dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit, di antaranya kurikulum 2013 belum dipahami sepenuhnya. Tambahan lagi, konsep Menteri Pendidikan yang baru, Nadiem Makarim, tentang Indonesia merdeka belajar. Kemudian, muncul lagi kurikulum penyederhanaan dalam kondisi darurat. Hal ini juga membuat para guru makin gamang tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kini, tantangan para guru bertambah lagi dengan wabah COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang tak kunjung usai. COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena penyebaran virusnya sangat cepat dan menyebabkan kematian. Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah.

Situasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat, terutama para guru, orang tua, dan peserta didik. Di sini para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Padahal, para guru tersebut terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru iliterat IT.

Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Kemampuan memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Guru-guru ini

tentunya sudah terbiasa dalam membelajarkan peserta didiknya dengan menggunakan media internet. Pembelajaran secara online bagi mereka bukan hal yang luar biasa.

Kedua, guru aliterat IT adalah guru yang tahu IT dan paham IT, tetapi jarang atau tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kepada peserta didik. Guru-guru ini hanya terpaku dalam pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan internet pun hampir jarang dilakukan.

Ketiga, guru iliterat IT adalah guru yang buta IT. Guru tersebut tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru ini masih menggunakan metode dan media model lama. Mereka sama sekali tidak pernah menggunakan teknologi. Hal ini kemungkinan fasilitas sarana dan prasarananya yang tidak ada.

Ketiga golongan guru inilah kenyataan yang berada di lapangan. Para guru ini yang akan menghadapi para peserta didik. Dengan kondisi ini, dampak dunia pendidikan sangat terasa. Bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Dunia pendidikan, organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB Unesco menyebut hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan. Bahkan, di Indonesia Kemendikbud memutuskan untuk membatalkan Ujian Nasional 2020. Pembelajaran pun dilakukan di rumah.

Para guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran. Hal ini bukanlah hal mudah untuk mengubah kebiasaan mengajar di depan kelas dengan mengajar virtual tidak gampang. Bukan hanya guru yang harus beradaptasi dengan kondisi ini, melainkan orang tua dan peserta didik juga harus beradaptasi. Orang tua harus siap mendampingi anaknya belajar di rumah. Awalnya menyenangkan bagi siswa tertentu, tetapi akan membosankan jika terlalu lama. Orang tua mulai kerepotan mendampingi anaknya karena mereka juga memiliki aktivitas lain yang berbarengan dengan kegiatan itu. Pembelajaran tidak lagi menyenangkan bagi peserta didik, tetapi sebaliknya, mereka jenuh dan bosan. Mereka rindu ke sekolah.

Akan tetapi, pandemi ini dapat diambil manfaatnya, yaitu kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik. Guru-guru diharapkan tidak hanya memberikan tugas dan tugas kepada peserta didik sehingga membuat mereka stres. Guru juga harus dapat mengubah kebiasaannya dalam mengajar. Sebelumnya, guru terbiasa mulai mengajar dari konten kemudian proses. Karena kondisi ini, pembelajaran pun harus disesuaikan. Guru harus terbiasa mulai mengajar dari proses baru kemudian kontennya. Hal ini membutuhkan pelatihan untuk para guru. Selain itu, guru harus siap membuka dirinya terhadap kemajuan teknologi demi kepentingan dan kemajuan peserta didik serta pendidikan di Indonesia.

(Sumber: Indri Anatya Permatasari)

Bagaimana, kalian tentunya sudah mulai paham dan hafal teks tersebut, bukan?  
Mari kita telusuri bagian-bagian laporan hasil observasi tiap paragrafnya, sudah siap!

### Bagian-Bagian Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan teks laporan hasil observasi tersebut, bagian-bagian laporan observasi sebagai berikut:

Paragraf	Kutipan	Penjelasan	Struktur
1	Saat ini dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit, di antaranya kurikulum 2013 belum dipahami sepenuhnya. Tambahan lagi, konsep Menteri Pendidikan yang	Berisi pernyataan bahwa Indonesia sedang menghadapi masalah yang cukup sulit: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum 2013 belum dipahami sepenuhnya</li> </ul>	Pernyataan umum/Definisi Umum

	<p>baru, Nadiem Makarim, tentang Indonesia merdeka belajar. Kemudian, muncul lagi kurikulum penyederhanaan dalam kondisi darurat. Hal ini juga membuat para guru makin gamang tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• konsep merdeka belajar</li> <li>• Kurikulum penyederhanaan kondisi darurat.</li> </ul>	
2	<p>Kini, tantangan para guru bertambah lagi dengan wabah COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang tak kunjung usai. COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena penyebaran virusnya sangat cepat dan menyebabkan kematian. Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing serta bekerja/ belajar/ beribadah dari rumah.</p>	<p>Tantangan guru bertambah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wabah COVID-19 tidak kunjung usai</li> <li>• Definisi COVID-19 sebagai bencana nasional.</li> <li>• Usaha pemerintah dalam menghambat penyebaran COVID-19.</li> </ul>	<p>Pernyataan umum/Definisi Umum</p>
3	<p>Situasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat, terutama para guru, orang tua, dan peserta didik. Di sini para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Padahal, para guru tersebut terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru illiterat IT.</p>	<p>Situasi pandemi merupakan hal baru bagi guru, peserta didik, dan orang tua</p>	<p>Pernyataan umum/Definisi Umum</p>
4	<p>Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.</p>	<p>Pengertian guru literat IT dan deskripsinya</p>	<p>Aspek tertentu/Deskripsi Bagian</p>

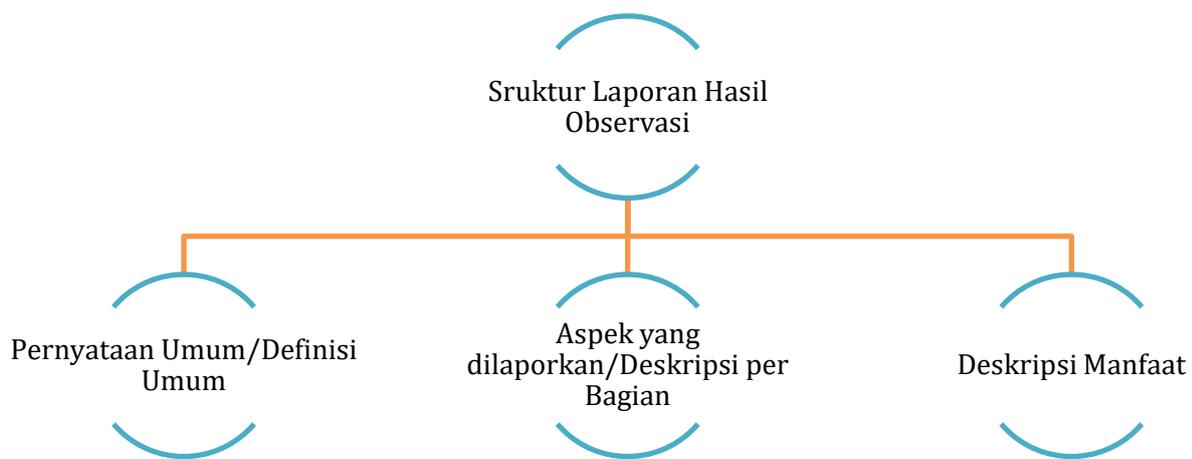
	<p>Kemampuan memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Guru-guru ini tentunya sudah terbiasa dalam membelajarkan peserta didiknya dengan menggunakan media internet. Pembelajaran secara online bagi mereka bukan hal yang luar biasa.</p>		
5	<p>Kedua, guru aliterat IT adalah guru yang tahu IT dan paham IT, tetapi jarang atau tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kepada peserta didik. Guru-guru ini hanya terpaku dalam pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan internet pun hampir jarang dilakukan.</p>	<p>Pengertian guru aliterat IT dan deskripsinya</p>	<p>Aspek tertentu/Deskripsi Bagian</p>
6	<p>Ketiga, guru iliterat IT adalah guru yang buta IT. Guru tersebut tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru ini masih menggunakan metode dan media model lama. Mereka sama sekali tidak pernah menggunakan teknologi. Hal ini kemungkinan fasilitas sarana dan prasarananya yang tidak ada.</p>	<p>Pengertian guru iliterat IT dan deskripsinya</p>	<p>Aspek tertentu/Deskripsi Bagian</p>
7	<p>Ketiga golongan guru inilah kenyataan yang berada di lapangan. Para guru ini yang akan menghadapi para peserta didik. Dengan kondisi ini, dampak dunia pendidikan sangat terasa. Bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Dunia pendidikan, organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB Unesco menyebut hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa</p>	<p>Simpulan ketiga golongan guru yang berada di lapangan pada kenyataannya serta dampaknya.</p>	<p>Aspek tertentu/Deskripsi Bagian</p>

	depan. Bahkan, di Indonesia Kemendikbud memutuskan untuk membatalkan Ujian Nasional 2020. Pembelajaran pun dilakukan di rumah.		
8	<p>Para guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran. Hal ini bukanlah hal mudah untuk mengubah kebiasaan mengajar di depan kelas dengan mengajar virtual tidak gampang. Bukan hanya guru yang harus beradaptasi dengan kondisi ini, melainkan orang tua dan peserta didik juga harus beradaptasi. Orang tua harus siap mendampingi anaknya belajar di rumah. Awalnya menyenangkan bagi siswa tertentu, tetapi akan membosankan jika terlalu lama. Orang tua mulai kerepotan mendampingi anaknya karena mereka juga memiliki aktivitas lain yang berbarengan dengan kegiatan itu. Pembelajaran tidak lagi menyenangkan bagi peserta didik, tetapi sebaliknya, mereka jenuh dan bosan. Mereka rindu ke sekolah.</p>	Menjelaskan pembelajaran yang biasa berubah dengan penyesuaian kondisi.	Deskripsi Manfaat
9	<p>Akan tetapi, pandemi ini dapat diambil manfaatnya, yaitu kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik. Guru-guru diharapkan tidak hanya memberikan tugas dan tugas kepada peserta didik sehingga membuat mereka stres. Guru juga harus dapat mengubah kebiasaannya dalam mengajar. Sebelumnya, guru terbiasa mulai mengajar dari konten kemudian proses. Karena kondisi ini, pembelajaran pun harus disesuaikan. Guru harus terbiasa mulai mengajar dari proses baru kemudian</p>	(jawaban berupa pemamparan dibalik pandemic ada manfaat yang dapat dipetik.)	Deskripsi Manfaat

	kontennya. Hal ini membutuhkan pelatihan untuk para guru. Selain itu, guru harus siap membuka dirinya terhadap kemajuan teknologi demi kepentingan dan kemajuan peserta didik serta pendidikan di Indonesia.		
--	--	--	--

Demikianlah hasil identifikasi struktur laporan hasil observasi “Pembelajaran dalam Masa Covid-19”

Kalian dapat berlatih mengidentifikasi pada laporan hasil observasi contoh teks lainnya.



### Struktur Laporan Hasil Observasi

#### 1. Gagasan Pokok untuk Ringkasan LHO

Selanjutnya, langkah terakhir untuk mengidentifikasi laporan hasil observasi adalah kalian menyusun ringkasan. Untuk membuat ringkasan laporan hasil observasi agar lebih mudah ialah kalian harus mengetahui gagasan pokok setiap paragraf yang disajikan. Kemudian, gagasan-gagasan pokok itulah yang akan kalian rangkai menjadi sebuah paragraf dengan menggunakan kata penghubung (konjungsi) yang tepat sebagai hasil ringkasan laporan hasil observasi.

Perhatikan contoh berikut!

Paragraf	Gagasan Pokok
1	Dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit.
2	Wabah COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang tak kunjung usai.
3	Para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online
4	Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.
5	Kedua, guru aliterat IT adalah guru yang tahu IT dan paham IT, tetapi jarang atau tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kepada peserta didik.

6	Ketiga, guru iliterat IT adalah guru yang buta IT. Guru tersebut tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.
7	Ketiga golongan guru inilah kenyataan yang berada di lapangan.
8	Para guru harus beradaptasi dengan kondisi, begitu juga orang tua dan peserta didik.
9	Manfaat pandemi, yakni kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik
<p>Ringkasan:  Dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit. Hal ini di antaranya wabah COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang tak kunjung usai. Akibat kondisi ini, para guru dituntut untuk tetap dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Pada kenyataannya, ada tiga golongan guru yang berada di lapangan, yaitu guru literat IT, guru aliterat IT, dan guru iliterat IT. Ketiga golongan guru inilah dituntut harus beradaptasi dengan kondisi pandemi, begitu juga orang tua dan peserta didik. Namun, di balik wabah ini, terdapat manfaatnya, yakni kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik</p>	

Bagaimana, kalian tambah paham cara mengidentifikasi laporan hasil observasi? Hebat, percaya karena kalian memang hebat dan cerdas.

Demikianlah kegiatan pembelajaran 2 ini berakhir. Akan tetapi, berakhirnya kegiatan pembelajaran ini, semangat kalian berakhir juga. Kalian harus tetap semangat dan jangan lupa jaga kesehatan. Kesehatan yang utama dan segalanya.

### C. Rangkuman Materi

1. Langkah mengidentifikasi laporan hasil observasi, selain memahami ciri-ciri dan fungsinya, harus memahami strukturnya.
2. Struktur laporan hasil observasi ada tiga, yakni (a) pernyataan umum/ definisi umum, (b) deskripsi bagian, dan (c) deskripsi manfaat.
3. Langkah terakhir dalam mengidentifikasi laporan hasil observasi agar mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang diberikan dalam laporan hasil observasi yakni, dengan cara menyusun ringkasan.
4. Penyusunan ringkasan dapat dilakukan dengan mudah dengan menentukan gagasan-gagasan pokok setiap paragrafnya.
5. Gagasan pokok tersebut dirangkai dengan menggunakan konjungsi yang tepat dan sesuai.

## D. Penugasan Mandiri

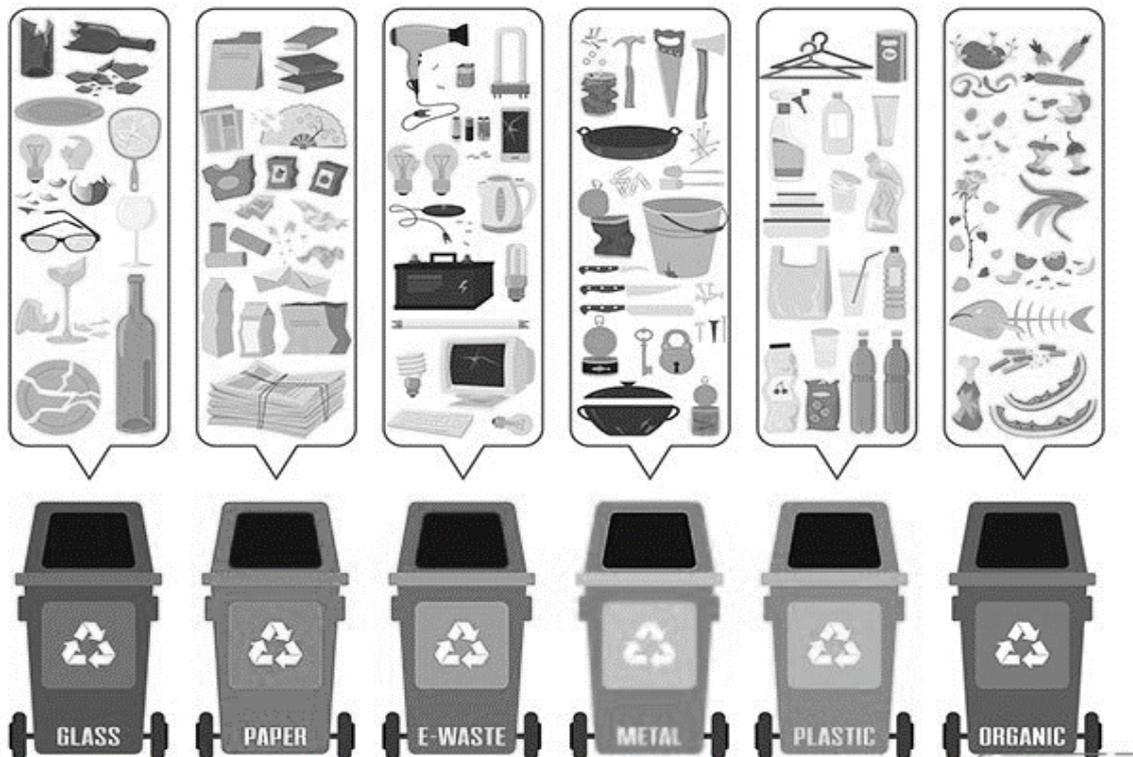
Kalian masih ingat dengan laporan hasil observasi “Kelinci”, simaklah sekali lagi, kemudian buatlah ringkasannya!

Paragraf	Gagasan Pokok
1	Kelinci merupakan salah satu termasuk hewan mamalia dari keluarga <i>leporidae</i> .
2	Kelinci berdasarkan fisik dibedakan menjadi 2 jenis yakni kelinci yang berbulu panjang dan kelinci yang berbulu pendek. Sedangkan, menurut ordonya, kelinci diklasifikasikan beberapa jenis yakni <i>lyon, angora, american, english, himalayan, serta ducth</i> .
3	Makanan kelinci setelah diobservasi bukan hanya wortel, melainkan juga dapat berupa sayur-sayuran hijau, biji-bijian, umbi-umbian serta ampas tahu. Setelah diteliti juga, daging kelinci bisa digunakan sebagai obat asma.
<b>Ringkasan:</b>	
<hr/>	

## E. Latihan Soal

Cermati laporan hasil observasi!

### Sampah



Sumber: <https://blogpictures.99.co/jenis-sampah-1.jpg>

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah bagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik.

Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau *degradable*. Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan lain sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau *undegradable*. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan lain sebagainya. Sampah anorganik di daur ulang oleh industri rumahan untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif.

Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga misalnya seperti sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah organik dan anorganik termasuk sampah padat. Sampah ini dapat dibedakan berdasarkan kemampuan diurai oleh alam atau *biodegradability* menjadi sampah padat *biodegradable* (sampah yang dapat diuraikan oleh proses biologi) dan sampah padat *non-biodegradable* (tidak dapat

diuraikan oleh suatu proses biologi. Sampah padat *non-biodegradable* ada dua jenis yaitu *recyclable* (dapat diolah kembali) dan *non-recyclable* (tidak dapat diolah kembali).

Sampah cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi, misalnya seperti limbah. Limbah adalah sampah cair yang dihasilkan dari aktivitas industri. Limbah dapat dibagi menjadi dua yaitu limbah hitam dan limbah rumah tangga. Limbah hitam adalah sampah cair yang mengandung patogen berbahaya yang berasal dari toilet, sedangkan limbah rumah tangga adalah sampah cair yang dihasilkan dari dapur, kamar mandi, dan tempat cucian.

Sampah alam adalah sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah manusia adalah istilah yang digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti *feses dan urin*. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Sampah konsumsi adalah sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Jumlah sampah konsumsi sampai sekarang tidak melebihi jumlah sampah industri. Limbah radioaktif adalah sampah nuklir yang merupakan hasil dari fusi nuklir dan fisi nuklir yang menghasilkan *uranium dan thorium*. Limbah radioaktif berbahaya bagi lingkungan dan kehidupan manusia karena menghasilkan radiasi yang berdampak buruk terhadap kesehatan manusia. Oleh karena itu, sampah nuklir disimpan di tempat-tempat yang tidak berpotensi tinggi untuk melakukan aktivitas, tempat-tempat yang dituju biasanya bekas tambang garam atau dasar laut.

Sumber:<http://www.rankingkelas.com/-contoh-teks-laporan-hasil-observasi>

**1. Berdasarkan isinya, tentukanlah ciri teks , jelaskan fungsinya dan strukturnya. Tuliskan dalam format berikut.**

Paragraf	Isi/ Objek yang Digambarkan	Ciri-ciri	Fungsi	Struktur
1	Penjelasan tentang sampah secara umum serta pembagian jenis sampah			
2	Rincian tentang klasifikasi sampah berdasarkan sifatnya yang disajikan secara ilmiah dan fokus/detail		Menjelaskan/ mendeskripsikan sampah organik dan anorganik beserta contoh-contohnya	
3	Rincian tentang klasifikasi sampah berdasarkan bentuknya yang disajikan secara ilmiah dan fokus/detail			

4	Rincian tentang klasifikasi sampah berdasarkan bentuknya yang disajikan secara ilmiah dan fokus/ detail		Menjelaskan/mendeskripsikan sampah berwujud cair dan jenisnya.	
5	Deskripsi sampah alam dan contohnya deskripsi sampah manusia dan dampak negatifnya			
6	Definisi sampah konsumsi, limbah radioaktif dan bahayanya bagi kehidupan manusia			

**2. Berdasarkan identifikasi tersebut, layakkah teks tersebut termasuk laporan hasil observasi? Jelaskan!**

.....

.....

.....

.....

**3. Mengacu gagasan pokok/gagasan utama, susunlah ringkasan teks laporan hasil observasi tersebut!**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Kunci Jawaban

### 1.

Paragraf	Isi/ Objek yang Digambarkan	Ciri-ciri	Fungsi	Struktur
1	Penjelasan tentang sampah secara umum serta pembagian jenis sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersifat objektif</li> <li>• Mengandung fakta</li> <li>• Menambah pengetahuan</li> </ul>	Menjelaskan/ mendeskripsikan secara umum tentang definisi sampah dan pembagian jenis sampah.	Pernyataan Umum/ Definisi Umum
2	Rincian tentang klasifikasi sampah berdasarkan sifatnya yang disajikan secara ilmiah dan fokus/detail	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersifat objektif</li> <li>• Mengandung fakta</li> <li>• Menambah pengetahuan</li> <li>• lengkap dan menyeluruh</li> </ul>	Menjelaskan/ mendeskripsikan sampah organik dan anorganik beserta contoh-contohnya.	Aspek tertentu/ deskripsi bagian
3	Rincian tentang klasifikasi sampah berdasarkan bentuknya yang disajikan secara ilmiah dan fokus/detail	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersifat objektif</li> <li>• Mengandung fakta</li> <li>• Menambah pengetahuan</li> <li>• lengkap dan menyeluruh</li> </ul>	Menjelaskan/ mendeskripsikan sampah berwujud padat.	Aspek tertentu/ deskripsi bagian
4	Rincian tentang klasifikasi sampah berdasarkan bentuknya yang disajikan secara ilmiah dan fokus/ detail	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersifat objektif</li> <li>• Mengandung fakta</li> <li>• Menambah pengetahuan</li> <li>• lengkap dan menyeluruh</li> </ul>	Menjelaskan/ mendeskripsikan sampah berwujud cair dan jenisnya.	Aspek tertentu/ deskripsi bagian
5	Deskripsi sampah alam dan contohnya deskripsi sampah manusia dan dampak negatifnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersifat objektif</li> <li>• Mengandung fakta</li> <li>• Menambah pengetahuan</li> <li>• lengkap dan menyeluruh</li> </ul>	Menjelaskan/ mendeskripsikan sampah alam dan sampah manusia dan dampak negatifnya	Aspek tertentu/ deskripsi bagian

6	Definisi sampah konsumsi, limbah radioaktif dan bahayanya bagi kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersifat objektif</li> <li>• Mengandung fakta</li> <li>• Menambah pengetahuan</li> <li>• lengkap dan menyeluruh</li> </ul>	Menjelaskan/mendeskripsikan sampah konsumsi serta limbah radioaktif dan bahayanya bagi kehidupan manusia.	Aspek tertentu/ deskripsi bagian
---	--	---	---	----------------------------------

2.

Belum lengkap sebagai teks laporan hasil observasi, karena tidak ada bagian deskripsi manfaatnya.

3.

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah terbagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Adapun, berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia dan radioaktif.

### Rubrik Pedoman Penskoran

Keterangan	Skor
Jawaban lengkap, menjelaskan secara rinci dan detail atau secara garis besar saja, tetapi terjawab semua.	2
Jawaban kurang lengkap, hanya beberapa bagian saja yang benar	1
Jawaban salah	0

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang struktur laporan hasil observasi.		
2	Penjelasan materi tentang struktur laporan hasil observasi pada modul ini bagi saya sangat jelas.		
3.	Saya mampu mengidentifikasi struktur laporan hasil observasi.		
4.	Saya mampu memahami bagian-bagian dalam laporan hasil observasi.		
5.	Saya mampu menyusun ringkasan laporan hasil observasi.		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat.		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam mengidentifikasi struktur laporan hasil observasi.		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif.		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang struktur laporan hasil observasi sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar tentang struktur laporan hasil observasi.		

## EVALUASI

**Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!**

**1. Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!**

Alunan nada yang membentuk harmonisasi lagu menggema di halaman kampus Universitas Padjadjaran Jalan. Dipati Ukur Bandung, Senin (27/8) siang. Lebih dari sepuluh ribu pasang tangan memainkan alat musik tradisional angklung dan memanjakan ribuan pasang telinga yang mendengarnya. Ribuan mahasiswa baru dan "civitas academica" Unpad memainkan alat musik tradisional angklung. Mereka begitu kompak. Permainan mereka begitu memukau para penonton. Acara yang merupakan rangkaian acara Dies Natalis ke-50 Unpad itu membuat Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik itu ikut terpukau.

Paragraf tersebut merupakan contoh laporan hasil observasi karena ...

- A. tidak berdasarkan imajinasi atau khayalan penulisnya.
- B. menggambarkan suatu kejadian yang sangat berkesan.
- C. mengungkapkan pendapat penulisnya untuk suatu benda.
- D. menceritakan suatu kegiatan yang terjadi di lingkungannya.
- E. mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan

**2. Fakta-fakta yang diungkapkan dalam paragraf tersebut diperoleh melalui ....**

- A. survei
- B. pencatatan
- C. wawancara
- D. observasi lapangan
- E. penyebaran angket

**3. Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!**

Upacara adat tradisional Grebek yang diadakan setahun sekali, yakni pada Lebaran atau Lebaran hari kedua, berlangsung sekitar 40 menit, sejak pukul 09.50 WIB hingga pukul 10.30 WIB. Berbagai *uborampe* (barang) dan *udik-udik* (sesaji), berupa jenis sayuran, buah-buahan dan makanan tradisional yang ditata dan disusun seperti bentuk gunung, dikirab oleh para prajurit abdi dalem Kraton Yogyakarta dengan rute dari dalam kraton (Pagelaran).

Paragraf tersebut menjelaskan hal-hal berikut, kecuali ..

- A. macam-macam kegiatan
- B. nama kegiatan
- C. manfaat kegiatan
- D. pelaku kegiatan
- E. proses pelaksanaan kegiatan

**4. Fakta dalam paragraf tersebut diperoleh melalui ....**

- A. perekaman
- B. proses pencatatan
- C. wawancara dengan narasumber
- D. pengamatan lapangan
- E. penyebaran angket

### 5. Cermati paragraf berikut!

Rombongan ini terbagi menjadi beberapa kelompok. Paling depan, deretan siswi-siswi imut. Mereka asyik memainkan mayoret, melakukan koreografi menggunakan benderanya masing-masing. Kelompok mayoret ini diikuti dengan *marching band*, disusul dengan sejumlah pelajar yang menempeli tubuh mereka dengan papan yang bertuliskan hak-hak yang patut dituntut remaja. Rombongan diakhiri dengan sekelompok pelajar yang berbaris di dalam "selimut" berbentuk spanduk yang diisi petisi berupa tanda tangan pelajar dari sejumlah sekolah di Bandung

Dalam struktur teks laporan observasi paragraf tersebut tergolong ke bagian ....

- A. tesis
- B. abstrak
- C. definisi umum
- D. deskripsi manfaat
- E. deskripsi per bagian

### 6. Cermati paragraf berikut!

Pada saat dibawa keluar dari dalam Keraton Yogyakarta, dikirabkan di alun-alun utara kraton tersebut, dan dibawa ke Pengulon atau salah satu gedung yang berada di sebelah Masjid Besar keraton itu, gunung (sesaji berbentuk gunung) menjadi tontonan menarik ribuan penonton. Sesampainya di Pengulon, sesaji berupa apel, jeruk, kacang panjang, telur rebus dan jadah (makanan tradisional yang terbuat dari beras ketan) itu didoakan oleh para abdi dalem terlebih dahulu, baru selanjutnya diperebutkan oleh para warga yang menonton.

Dalam struktur laporan observasi, paragraf tersebut termasuk ke dalam bagian .

- A. koda
- B. abstrak
- C. krisis
- D. deskripsi umum
- E. deskripsi per bagian

### 7. Cermati paragraf berikut!

Setiap malam berpuluh ribu tikus menyerbu desa-desa di Kecamatan Pracimantoro. Segala macam tanaman, sampai kepada pohon petai cina yang sudah tua, habis digerogoti tikus. Binatang piaraan seperti ayam, kambing, dan sapi, tidak luput dari serangan tikus yang ganas itu. Apalagi bahan makanan. Memang itu yang dicari. Habis tandas ditelan tikus. Bahkan, penduduk beberapa desa terpaksa diungsikan karena ketakutan. Sampai sekarang masih ada orang yang tidak mau pulang ke kampung halamannya.

Paragraf tersebut melaporkan ....

- A. keganasan ribuan tikus
- B. ketakutan penduduk desa
- C. keadaan suatu perkampungan
- D. kondisi tanaman di suatu tempat
- E. kehidupan penduduk pedesaan

## 8. Cermati paragraf berikut!

(1) Tempat hidup, laut mempunyai kelebihan dibandingkan darat. (2) Kelebihan-kelebihan laut, antara lain, suhu jarang berubah-ubah. (3) Dukungan yang lebih banyak untuk melawan gravitasi bumi, air yang cukup tersedia. (3) Dengan air yang cukup tersebut, makhluk hidup di laut dapat menyerap air langsung masuk sistem tubuh. (4) Makhluk hidup di laut dapat memperoleh oksigen dan karbon.

Gagasan utama paragraf di atas dinyatakan dalam kalimat ....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

## 9. Cermati kalimat-kalimat berikut

(1) Kayu ramin diimpor oleh pedagang-pedagang Singapura dan Kalimantan Barat.  
(2) Di sana diolah menjadi perabot rumah tangga  
(3) Tentu saja harga sudah tujuh atau delapan kali lipat harga di Kalimantan Barat.  
(4) Kemudian dikirim ke Jakarta, dan terkenal sebagai kayu jati Singapura.

Susunan kalimat tepat adalah ....

- A. (1)-(2)-(4)-(3)
- B. (1)-(2)-(3)-(4)
- C. (1)-(3)-(4)-(2)
- D. (2)-(3)-(4)-(1)
- E. (3)-(2)-(1)-(4)

## 10. Cermati topik dan gagasan pokok berikut!

Topik : Pantai Natsepa

(1) Pantai Natsepa terletak kurang lebih sepuluh kilometer dari pusat kota.  
(2) Pantai ini terlihat jelas karena letaknya hanya seratus meter dari jalan utama  
(3) Di Pantai Natsepa ini, terdapat dua tempat yang telah dilengkapi fasilitas penginapan.  
(4) Di beberapa tempat yang agak condong ke laut mengalami kerusakan.  
(5) Pantai ini sering dikunjungi wisatawan asing.  
(6) Bahkan, biasanya pengunjung sampai ke Pantai Liang.

Kalimat laporan yang sesuai dengan topik tersebut adalah ....

- A. (1), (2), (3), dan (4)
- B. (1), (2), (3), dan (5)
- C. (1), (3), (5), dan (6)
- D. (2), (3), (5), dan (6)
- E. (3), (4), (5), dan (6)

### KUNCI JAWABAN

No.	Kunci Jawaban
1.	E
2.	D
3.	C
4.	D
5.	E
6.	E
7.	A
8.	A
9.	A
10.	B

## DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.

-----, 2017. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dari internet

<https://www.kompas.com/ciri-ciri-teks-laporan-hasil-observasi> diakses pada bulan Oktober 2020

<http://www.rankingkelas.com/-contoh-teks-laporan-hasil-observasi> diakses pada bulan Oktober 2020

<https://blogpictures.99.co/jenis-sampah-1.jpg> diakses pada bulan Oktober 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia

KELAS  
**X**



**ISI DAN ASPEK KEBAHASAAN TEKS LHO**  
**BAHASA INDONESIA**  
**KELAS X**

**PENYUSUN**  
**Sutji Harijanti, M.Pd.**  
**SMAN 5 SEMARANG**

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>2</b>
<b>PENYUSUN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PETA KONSEP.....</b>	<b>4</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>5</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>6</b>
<b>a. Identitas Modul .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>b. Kompetensi Dasar.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>c. Deskripsi Singkat Materi.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>d. Petunjuk Penggunaan.....</b>	<b>6</b>
<b>e. Materi Pembelajaran.....</b>	<b>6</b>
<b>Kegiatan Pembelajaran 1 .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>a. Tujuan Pembelajaran .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>b. Uraian Materi .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>c. Rangkuman .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>d. Latihan Soal .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Kegiatan Pembelajaran 2 .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>a. Tujuan Pembelajaran .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>b. Uraian Materi .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>c. Rangkuman .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>d. Latihan Soal .....</b>	<b>23</b>
<b>EVALUASI.....</b>	<b>28</b>
<b>Kunci Jawaban .....</b>	<b>32</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>

## PETA KONSEP



## **GLOSARIUM**

Kebahasaan	: perihal bahasa
Konstruksi	: susunan dan hubungan kata dalam kalimat atau kelompok kata
Pengembangan	: proses, cara, perbuatan mengembangkan
Prosedur	: metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah
Rancangan	: sesuatu yang sudah dirancang
Struktur	: pengaturan pola dalam bahasa secara runtut

## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Nama Mata	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X/ semester 1
Alokasi waktu	: 4 jam pelajaran 2x pertemuan
Judul Modul	: Isi dan Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

### B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi
- 4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Halo peserta didik yang hebat, semoga kalian selalu sehat dan tetap semangat. Pada modul sebelumnya kalian telah mempelajari modul struktur teks laporan hasil observasi. Pada kesempatan kali ini kalian akan mempelajari modul Bahasa Indonesia tentang isi dan kebahasaan teks Hasil Observasi.

Teks LHO merupakan teks yang berisi laporan berdasarkan pengamatan ataupun observasi. Kita dapat melakukan observasi terhadap berbagai macam bidang. Dari hasil observasi yang diperoleh kita bagikan ke masyarakat, maka masyarakat yang belum mengetahui informasi tersebut akan menjadi paham dan tahu. Implikasinya mereka akan paham dan mengerti dan pada akhirnya perilaku mereka mengikuti apa yang tertulis pada dalam teks LHO tersebut. Untuk mengarah pada aspek-aspek tersebut, untuk itu mari kita pelajari bersama-sama.

### D. Petunjuk Penggunaan

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/ evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah jawaban

yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89 = baik

70 – 79 = cukup

< 70 % = kurang

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Isi Laporan Hasil Observasi

Kedua : Kebahasaan Laporan Hasil Observasi

Modul ini akan sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk memahami isi dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran materi. Semoga kalian dapat mempelajari lebih jauh tentang teks laporan hasil observasi.

Selamat Belajar!

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Isi Laporan Hasil Observasi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis isi laporan hasil observasi dengan kritis, cermat dan mampu bekerja sama dengan teman.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi mengenai suatu objek atau situasi dan hal lain yang telah diamati, diinvestigasi, atau diteliti secara sistematis. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Kosasih (2014, hlm.43) yang menyatakan bahwa laporan hasil observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan.

Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Artinya, Teks laporan hasil observasi menyajikan informasi tentang suatu hal secara apa adanya, kemudian dikelompokkan lalu dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara terperinci dari sudut pandang keilmuan.

##### 2. Ciri-Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

- a. Isi yang dibahas biasanya berupa ilmu tentang suatu objek atau konsep yang diobservasi.
- b. Objek yang dibahas bersifat sangat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kelompok atau kategori objek yang diobservasi. Contohnya: museum, bukan spesifik salah satu benda yang dipajang di museum. Pantai, bukan hanya air laut atau pasir saja.
- c. Bertujuan untuk menjelaskan sesuatu dari sudut pandang ilmu (pengetahuan).
- d. Objek atau sesuatu hal yang diobservasi dijelaskan secara sistematis, terperinci, dan mengulas bagian-bagiannya, dan objektif (sesuai dengan kenyataan, tidak kurang dan tidak lebih).
- e. Merinci objek atau hal yang diobservasi secara sistematis dari sudut pandang ilmu (saintifik) yang biasanya membagi penjabaran menjadi: definisi, klasifikasi, jabaran ciri objek.

##### 3. Tujuan Teks Laporan Hasil Observasi

Nurhanifah (2014, hlm. 19) mengemukakan bahwa teks laporan hasil observasi bertujuan untuk memberikan informasi umum tentang berbagai kelas benda atau sesuatu yang dicermati, seperti hewan, pepohonan, batu-batuan, telepon genggam, dan sebagainya.

Melalui penjabaran ciri laporan observasi yang sebelumnya telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa laporan hasil observasi disajikan dengan tujuan untuk menjelaskan sesuatu dari sudut pandang ilmu, memerinci objek atau hal yang diobservasi secara sistematis, terperinci dan mengulas bagian-bagiannya dengan objektif.

Objek Laporan Hasil Observasi bersifat sangat umum, sehingga menjelaskan ciri umum secara keseluruhan yang termasuk dalam kategori atau kelompok objek yang diobservasi. Laporan hasil observasi seharusnya disusun ketika kita telah melakukan pengamatan atau observasi.

#### 4. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

##### a. Definisi Umum

Bagian ini memuat definisi, kelompok/kelas, keterangan umum dan berbagai informasi tambahan mengenai subjek yang telah diobservasi. Pernyataan umum dapat berisi informasi umum mengenai nama latin hewan, asal-usul tanaman, jenis kelompok, dsb. Ciri kebahasaan yang digunakan pada bagian ini biasanya menggunakan istilah khusus dalam bidang tertentu. Sementara itu, definisi akan banyak menggunakan kata “adalah” dan “merupakan”. Penggunaan kata “yang” sebagai pembeda juga akan banyak ditemukan dalam kalimat definisi.

##### b. Deskripsi Bagian

Merupakan perincian bagian-bagian yang membentuk kesatuan hal yang dilaporkan. Misalnya, jika binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan dan perilaku. Sementara itu, perincian bagian-bagian tumbuhan dapat berupa ciri fisik bunga, akar, buah, dsb. Perincian manfaat seperti kandungan nutrisi pada buah dapat dipaparkan juga pada bagian ini. Jika yang dilaporkan berupa objek, maka deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek hingga sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa bagian ini menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (merinci). Deskripsi bagian juga banyak menggunakan istilah dalam bidang ilmu seperti: fotosintesis, simbiosis, dsb. Kalimat wajib menggunakan kata baku dan kalimat efektif. Kata sambung yang sering digunakan adalah: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi.

##### c. Simpulan

Berisi ringkasan umum mengenai hal yang dilaporkan (opsional).

#### 5. Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi

- a. Melaporkan tanggung jawab sebuah tugas dan kegiatan pengamatan.
- b. Menjelaskan dasar penyusunan kebijaksanaan, keputusan dan/atau pemecahan masalah dalam pengamatan.
- c. Sebagai sumber informasi terpercaya.
- d. Sarana untuk pendokumentasian.

#### 6. Sifat Teks Laporan Hasil Observasi

Teks hasil observasi memiliki 3 sifat, diantaranya adalah bersifat informatif, komunikatif, dan juga objektif. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat sebagai berikut.

- a. Bersifat Informatif, artinya memberikan informasi yang berguna mengenai objek yang diamati kepada pembaca.
- b. Bersifat Komunikatif, artinya teks tersebut menggunakan bahasa yang seolah-olah membuat kita sedang berkomunikasi dengan teks tersebut, tujuannya adalah agar isi laporan dalam teks lebih mudah dimengerti.
- c. Bersifat Objektif, berarti teks laporan tersebut harus faktual dan berpatokan pada informasi yang sah tentang apa yang benar-benar terjadi.

## C. Rangkuman

1. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi informasi mengenai suatu hal berdasarkan fakta di lapangan. Teks ini biasanya digunakan untuk melaporkan hasil pengamatan.
2. Teks laporan hasil observasi terdiri atas tiga bagian, yaitu definisi umum, definisi bagian, dan deskripsi manfaat.
3. Fakta yang diperoleh dilengkapi dengan pendapat dan teori yang berkaitan dengan objek pengamatan agar dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini disebabkan karena teks ini bertujuan untuk menginformasikan pengetahuan mengenai suatu hal secara umum dengan jelas.
4. Teks laporan hasil observasi bersifat informatif, komunikatif, dan objektif.

## D. Penugasan Mandiri (optional)

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Teks pertama

### **Mapag Panganten**

Perkembangan zaman mengubah pola pikir dan olahrasa masyarakatnya. Mereka lebih cenderung menggandrungi hal-hal yang bersifat “dari luar” dan hampir meninggalkan tradisi yang kaya dengan nilai-nilai. Contohnya, prosesi upacara adat mapag panganten yang berasal dari Jawa Barat. Rata-rata generasi muda melengahkan nama upacara ini.

Hampir setiap daerah memiliki prosesi upacara dalam menyambut kedatangan pengantin. Salah satu yang mengundang perhatian adalah keseruan dari prosesi upacara adat *mapag panganten* yang berasal dari Jawa Barat. Prosesi ini biasanya tidak hanya ada dalam pesta pernikahan, tetapi kerap juga ditampilkan dalam menyambut kedatangan para pejabat atau tamu negara. Upacara Adat “mapag panganten” merupakan salah satu ritual yang menjadi bagian dari seluruh rangkaian upacara adat penyambutan dalam masyarakat Sunda. Kesenian ini melibatkan sejumlah pemain gamelan, penari, pembawa umbul-umbul, dan Ki Lengser (sering disebut “lengser” saja).

Gamelan dalam *mapag panganten* sebagai musik pengiring upacara. Gamelan merupakan kesenian yang memadukan berbagai alat musik. Gamelan Sunda terdiri atas bonang, saron panjang, jenglong, gong, kendang, suling, dan rebab. Jumlah pemainnya sesuai dengan jumlah instrumen yang dipakai. Penamaan pemain (nagaya) sesuai dengan instrumen yang dimainkannya ditambah kata *tukang*. Misalnya, pemain bonang disebut tukang bonang, pemain jenglong disebut tukang jenglong, dan seterusnya.

Untuk kelengkapan pemikat, gamelan mengiringi tarian Merak. Sesuai dengan nama tariannya, pakaian dan gerakannya menggambarkan kehidupan merak yaitu binatang sebesar ayam dengan bulunya yang halus, bermahkota di kepala dan selalu mengembangkan bulu ekor untuk menarik merak betina. Para penari memakai kain dan baju yang menggambarkan bentuk dan warna bulu-bulu merak seperti warna hijau, biru,

dan hitam. Ditambah sepasang sayap yang melukiskan sayap atau ekor merak yang sedang dikembangkan serta mahkota motif burung merak.

Selain musik dan tariannya, kehadiran Ki Lengser atau Mang lengser biasanya menjadi sosok yang menarik perhatian penonton atau tamu undangan. Ki Lengser, orang yang mengarahkan jalannya upacara tersebut. Begitu rombongan kedua mempelai datang ke gedung/tempat resepsi, lengser menyambut dan mengarahkan mereka ke kursi pelaminan dengan diiringi para penari dan pembawa umbul-umbul. Peran lengser ini dilakoni oleh seorang pria. Sosok lengser diperankan sebagai seorang kakek dengan pakaian yang dikenakan terdiri dari: baju kampret, celana pangsi dilengkapi dengan sarung yang diselendangkan, dan *totopong* (ikat kepala). Dengan memperlihatkan giginya yang ompong dan gerakan tari yang lucu, kehadirannya tak pelak mengundang tawa penonton/tamu undangan.

Upacara *mapag panganten* tidak berlangsung lama, karena fungsinya hanya untuk menyambut kedatangan kedua mempelai/pejabat/tamu negara dan mengantarkannya ke kursi pelaminan. Namun meski begitu, kehadirannya kerap ditunggu dan mengundang decak kagum banyak orang. (dokumen pribadi Yenni Elvira Syofyan).

Teks Kedua

### **Mengenal Suku Badui**

Orang Kanekes atau orang Baduy/Badui adalah suatu kelompok masyarakat adat sub-etnis Sunda di wilayah Kabupaten Lebak, Banten. Masyarakat Suku Badui di Banten termasuk salah satu suku yang menerapkan isolasi dari dunia luar. Itulah salah satu keunikan Suku Badui sehingga wajar mereka sangat menjaga betul 'pikukuh' atau ajaran mereka, entah berupa kepercayaan dan kebudayaan.

Karena belum mengenal kebudayaan luar, suku Badui Dalam masih memiliki budaya yang sangat asli. Mereka dikenal sangat taat mempertahankan adat istiadat dan warisan nenek moyangnya. Mereka memakai pakaian yang berwarna putih dengan ikat kepala putih serta membawa golok. Pakaian suku Badui Dalam pun tidak berkancing atau kerah. Uniknya, semua yang dipakai suku Badui Dalam adalah hasil produksi mereka sendiri. Biasanya para perempuan yang bertugas membuatnya. Mereka dilarang memakai pakaian modern. Selain itu, setiap kali bepergian, mereka tidak memakai kendaraan bahkan tidak memakai alas kaki dan terdiri atas kelompok kecil berjumlah 3-5 orang. Mereka dilarang menggunakan perangkat teknologi, seperti HP dan TV.

Suku ini memiliki kepercayaan yang dikenal Sunda Wiwitan (Sunda: berasal dari suku sunda, wiwitan: asli). Kepercayaan ini memuja arwah nenek moyang (animisme) yang pada selanjutnya kepercayaan mereka mendapat pengaruh dari Buddha dan Hindu. Kepercayaan suku ini merupakan refleksi kepercayaan masyarakat Sunda sebelum masuk agama Islam.

Hingga saat ini, suku Badui Dalam tidak mengenal budaya baca tulis. Yang mereka tahu, ialah aksara *Hanacaraka* (aksara Sunda). Anak-anak suku Badui Dalam pun tidak bersekolah, kegiatannya hanya sekitar sawah dan kebun. Menurut mereka, inilah cara mereka melestarikan adat leluhurnya. Meskipun sejak pemerintahan Soeharto sampai

sekarang sudah diadakan upaya untuk membujuk mereka agar mengizinkan pembangunan sekolah, tetapi mereka selalu menolak. Dengan demikian, banyak cerita atau sejarah mereka hanya ada di ingatan atau cerita lisan saja.

Badui Luar merupakan orang-orang yang telah keluar dari adat dan wilayah Badui Dalam. Ada beberapa hal yang menyebabkan dikeluarkannya warga Badui Dalam ke Badui Luar. Pada dasarnya, peraturan yang ada di Badui Luar dan Badui Dalam itu hampir sama, tetapi Badui Luar lebih mengenal teknologi dibanding Badui Dalam.

Sumber: <http://faidatulhikmah.blogspot.com> dengan penyesuaian

2. Berdasarkan kedua teks laporan hasil observasi tersebut dan hasil diskusi permasalahan sebelumnya, jawablah pertanyaan berikut!

No.	Pertanyaan	Teks Pertama	Teks Kedua
1.	Apakah urutan penyajian dalam deskripsi bagian telah mengikuti urutan pengklasifikasian objek yang diobservasi? Jelaskan jawabanmu!		
2.	Apakah dalam teks laporan hasil observasi tersebut telah terdapat deskripsi manfaat?		

**3. Mencatat hal-hal ketika proses pengamatan objek untuk dilaporkan**

Topik/ objek yang diamati : .....

Hal yang Diamati	Catatan Pengamatan
Hal umum tentang objek yang diamati	

Bagian-bagian khusus tentang objek yang diamati (bentuk, keadaan, ciri, karakter, jenis, dan lain-lain sesuai konteks yang ada di dalam atau sekitar objek)	
Manfaat dari objek yang diamati	

## E. Latihan Soal

Cermati contoh teks laporan hasil observasi berikut ini!

### **Susu Sari Kedelai**

Susu sari kedelai (sari kacang kedelai) merupakan istilah yang sudah sering kita dengar. Susu sari kedelai adalah minuman yang terbuat dari sari kedelai yang mempunyai banyak khasiat. Susu sari kedelai telah ada di Tiongkok selama ribuan tahun, tepatnya 1900 tahun lalu.



Pada dasarnya susu sari kedelai berbeda dengan susu sapi. Susu sari kedelai mempunyai ciri-ciri, yaitu berwarna putih, rasanya manis, terbuat dari sari kacang kedelai (tumbuhan kedelai). Sedangkan susu sapi berasal dari hewan sapi yang mengandung kasein. Akan tetapi susu sari kedelai juga bisa dikonsumsi oleh orang yang alergi susu sapi, sehingga susu sari kedelai dapat menggantikan peran susu sapi.

Susu sari kedelai pada masa kini banyak memiliki variasi rasa diantaranya yaitu melon, cokelat, strawberi, duren, dan lain-lain. Susu sari kedelai boleh dikonsumsi oleh segala macam usia terkecuali balita. Susu sari kedelai biasanya dikonsumsi saat sarapan yang dihidangkan bersama roti atau kue, dan cocok dikonsumsi pada saat waktu santai dengan dipadukan dengan aneka jenis makanan ringan

Susu sari kedelai banyak mengandung protein, vitamin B, vitamin C, mineral, zat senyawa anti *aging*, dan lain-lain. Dengan banyak kandungan gizi yang terdapat dalam susu sari kedelai maka dari itu susu sari kedelai juga mempunyai banyak manfaat diantaranya yaitu mencegah penuaan dini, menyegarkan tubuh, mengatasi intoleransi laktosa, mencegah hipertensi dan jantung koroner, mengurangi kadar kolesterol, mencegah diabetes, dan lain-lain.

Cermati contoh teks laporan hasil observasi!

### **Susu Bear Brand**

Susu Bear Brand adalah susu sapi murni dan merupakan produk nestle yang tidak mengandung gula maupun zat pengawet. Jadi susu ini benar-benar 100% susu yang hanya disterilkan.

Susu Bear Brand disajikan dalam kemasan yang berbentuk kaleng berwarna putih yang kemasannya bergambar beruang putih. Minuman ini dapat disajikan secara hangat maupun dingin.

Susu Bear Brand mengandung semua kebaikan susu dan nutrisi. Susu ini juga mengandung protein, vitamin, dan mineral.



Susu Bear Brand dapat dikonsumsi tanpa perlu dimasak terlebih dahulu. Setiap kaleng susu Bear Brand berisi 100% susu murni berkualitas tinggi tanpa penambahan bahan pengawet dan telah mengalami proses sterilisasi sehingga dapat langsung diminum.

Susu Bear Brand aman diminum untuk semua usia kecuali bayi di bawah usia 1 tahun. Susu Bear Brand berkhasiat untuk menjaga daya tahan tubuh tiap saat. Hal itu karena susu Bear Brand ini dapat menghilangkan racun-racun yang masuk dalam tubuh kita baik udara tercemar yang kita hirup sehari-hari maupun dari makanan yang tidak mengikuti pola menu sehat.

Jawablah pertanyaan- pertanyaan berikut untuk mengisi lembar kerja yang disediakan!

1. Jelaskan isi yang terkandung dalam teks laporan hasil observasi “Susu Sari Kedelai” dan “Susu Bear Brand”!
2. Identifikasilah perbedaan isi dari kedua teks laporan hasil observasi di atas!

### Kunci Jawaban dan Pembahasan

- Isi yang terkandung dalam teks laporan hasil observasi “Susu Sari Kedelai” dan “Susu Bear Brand”!  
 Pada Susu Sari Kedelai berisi Pengertian sari kedelai, ciri-ciri, variasi rasa dan kandungan susu kedelai, dan pada Susu Bear Brand berisi pengertian, penyajian, kandungan dan manfaat susu Bear Brand.
- Perbedaan isi dari kedua teks laporan hasil observasi di atas adalah pada wacana Susu Bear Brand tidak memiliki varian rasa

### F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang isi laporan hasil observasi.		
2	Penjelasan materi tentang isi laporan hasil observasi pada modul ini bagi saya sangat jelas.		
3.	Saya memahami ciri-ciri laporan hasil observasi.		
4.	Saya mampu menyusun ringkasan laporan hasil observasi		
5.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam mengidentifikasi isi laporan hasil observasi.		
6.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif.		
7.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang isi laporan hasil observasi sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
8.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar tentang isi laporan hasil observasi.		

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Aspek Kebahasaan Laporan Hasil Observasi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu menganalisis aspek kebahasaan laporan hasil observasi dengan kritis, cermat dan mampu bekerja sama dengan teman

#### B. Uraian Materi

##### 1. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi terdiri atas hal-hal berikut.

- a. Menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya. Contoh: Lumba-lumba hidung botol.
- b. Menggunakan kata pengelompokan, seperti dipilih, dikelompokkan, terbagi, terdiri atas. Contoh: Sampah terbagi menjadi sampah organik dan anorganik.
- c. Menggunakan istilah pada bidang ilmu tertentu. Contoh seperti *Tursiops truncates*, *blowhole*, *blubber*
- d. Menggunakan kalimat deskripsi. Kalimat yang berisi gambaran sifat-sifat benda yang dideskripsikan. Contohnya: Sapi adalah herbivora atau pemakan tumbuhan.
- e. Menggunakan verba relasional, seperti : ialah, merupakan, adalah, yaitu, digolongkan, termasuk, meliputi, terdiri atas, disebut, dan lain-lain (digunakan untuk menyatakan definisi pada istilah teknis atau istilah yang digunakan secara khusus pada bidang tertentu).
- f. Menggunakan verba aktif alam untuk menjelaskan perilaku, seperti : bertelur, membuat, hidup, makan, tidur, dan sebagainya.
- g. Menggunakan paragraf dengan kalimat utama untuk menyusun informasi utama, diikuti rincian aspek yang hendak dilaporkan dalam beberapa paragraf.
- h. Mengandung kalimat definisi  
Kalimat definisi adalah suatu kalimat yang memberikan penjelasan umum tentang suatu benda, hal, aktivitas, dan lain-lain. Kalimat definisi sering digunakan dalam teks laporan dan merujuk pada sebuah istilah teknis atau ilmiah tertentu. Kalimat definisi ini membantu pembacanya untuk mengetahui atau memahami istilah-istilah yang sering muncul dalam sebuah tulisan.  
Contoh:
  - *Mamalia adalah hewan yang menyusui.*
  - Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat.
  - Awan adalah hasil penguapan air yang dipanaskan oleh sinar matahari.
  - Buaya adalah salah satu hewan purba yang masih hidup hingga saat ini.
  - Manusia adalah makhluk sosial sehingga tidak bisa hidup sendiri.
  - Harimau merupakan jenis hewan karnivora, yaitu hewan pemakan daging.
- i. Mengandung kalimat deskripsi

Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri khusus dari suatu benda. Sifat-sifat tersebut biasanya merujuk pada hal khusus yang bisa ditangkap oleh panca indra, misalnya berupa ukuran, seperti besar kecil, tinggi rendah. Warna, seperti merah, kuning, biru. Rasa, seperti manis, pahit, getir, halus, kasar, dan sebagainya.

Kalimat deskripsi membantu pembaca membayangkan apa yang sedang dibicarakan seolah-olah seperti melihat, merasakan, atau mengalaminya sendiri.

Contoh:

- *Ikan paus memiliki tubuh yang sangat besar.*
- Awan mendung berwarna hitam pekat.
- Buaya memiliki kulit yang kasar dan gigi yang sangat tajam.
- Manusia memiliki dua buah tangan dan dua buah kaki.
- Harimau memiliki gigi yang tajam untuk mengoyak-oyak daging.

j. Mengandung kata sifat

Kata sifat adalah kata-kata yang menjelaskan, mengubah atau menambah arti suatu kata benda yang diikutinya hingga menjadi lebih spesifik. Kata sifat atau adjektif bisa menerangkan kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, maupun penekanan pada suatu kata.

Contohnya adalah kata sifat “Besar”

Rumah besar

Kata sifat ini menambah arti kepada kata benda sehingga menjadi lebih spesifik rumah yang berukuran besar

k. Menggunakan konjungsi

Konjungsi atau kata hubung adalah kata atau ungkapan yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, serta kalimat dengan kalimat. Contoh konjungsi diantaranya, dan, atau, karena, sehingga, jadi, oleh sebab itu.

## 2. Langkah Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

- a. Menentukan topik masalah yang akan diamati atau diteliti.
- b. Merencanakan cara menyelesaikan masalah.
- c. Melakukan pengamatan sesuai dengan masalah yang ditentukan. Hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan observasi adalah sebagai berikut:
  - 1) mencatat data yang diperlukan sesuai dengan tujuan laporan,
  - 2) melakukan survei tempat atau mencari referensi,
  - 3) menemui narasumber bila ada untuk memperkuat data,
  - 4) mencatat hasil observasi.
- d. Meneliti ulang hasil pengamatan.
- e. Membuat kerangka hasil pengamatan, berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi, yaitu pernyataan umum/definisi umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan.
- f. Menyusun laporan hasil observasi atau mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan yang baik sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan, Perhatikan pula penggunaan ejaan dan tanda baca, serta kata baku.
- g. Membenahi atau menyunting teks laporan hasil observasi. Hal ini bertujuan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan yang mungkin ada dalam tulisan, baik yang berkaitan dengan isi, struktur, ataupun penggunaan kaidah bahasanya.

## C. Rangkuman

1. Teks laporan hasil observasi dapat dianalisis dari segi isi dan kaidah kebahasaannya. Melalui hal tersebut dapat menunjukkan perbedaan isi teks yang memiliki topik pengamatan yang sama serta mengetahui karakteristik teks laporan hasil observasi dari jenis yang lain.
2. Dari segi kaidah kebahasaan, teks laporan hasil observasi tersusun atas berbagai kata untuk menjelaskan informasi, yaitu nomina, verba, material, kopula, verba pengelompok, verba keadaan, dan istilah teknis.
3. Hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis kaidah kebahasaan meliputi struktur kalimat, pemilihan kata, penulisan ejaan, efektivitas kalimat, dan kepaduan antarkalimat dan antarparagraf.
4. Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk menulis teks laporan hasil observasi sebagai berikut :
  - a. Menentukan topik dan objek observasi.
  - b. Merencanakan penyelesaian masalah.
  - c. Melakukan pengamatan.
  - d. Mencatat hasil pengamatan.
  - e. Meneliti kembali hasil pengamatan.
  - f. Menyusun kerangka laporan.
  - g. Menyusun laporan hasil observasi.
  - h. Menyunting teks hasil observasi.

## D. Penugasan Mandiri

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Teks pertama

### **Mapag Panganten**

Perkembangan zaman mengubah pola pikir dan olahraha masyarakatnya. Mereka lebih cenderung menggandrungi hal-hal yang bersifat “dari luar” dan hampir meninggalkan tradisi yang kaya dengan nilai-nilai. Contohnya, prosesi upacara adat mapag panganten yang berasal dari Jawa Barat. Rata-rata generasi muda melengahkan nama upacara ini.

Hampir setiap daerah memiliki prosesi upacara dalam menyambut kedatangan pengantin. Salah satu yang mengundang perhatian adalah keseruan dari prosesi upacara adat *mapag panganten* yang berasal dari Jawa Barat. Prosesi ini biasanya tidak hanya ada dalam pesta pernikahan, tetapi kerap juga ditampilkan dalam menyambut kedatangan para pejabat atau tamu negara. Upacara Adat “mapag panganten” merupakan salah satu ritual yang menjadi bagian dari seluruh rangkaian upacara adat penyambutan dalam masyarakat Sunda. Kesenian ini melibatkan sejumlah pemain gamelan, penari, pembawa umbul-umbul, dan Ki Lengser (sering disebut “lengser” saja).

Gamelan dalam *mapag panganten* sebagai musik pengiring upacara. Gamelan merupakan kesenian yang memadukan berbagai alat musik. Gamelan Sunda terdiri atas bonang, saron panjang, jenglong, gong, kendang, suling, dan rebab. Jumlah pemainnya sesuai dengan jumlah instrumen yang dipakai. Penamaan pemain (nagaya) sesuai dengan instrumen yang

dimainkan ditambah kata *tukang*. Misalnya, pemain bonang disebut tukang bonang, pemain jenglong disebut tukang jenglong, dan seterusnya.

Untuk kelengkapan pemikat, gamelan mengiringi tarian Merak. Sesuai dengan nama tariannya, pakaian dan gerakannya menggambarkan kehidupan merak yaitu binatang sebesar ayam dengan bulunya yang halus, bermahkota di kepala dan selalu mengembangkan bulu ekor untuk menarik merak betina. Para penari memakai kain dan baju yang menggambarkan bentuk dan warna bulu-bulu merak seperti warna hijau, biru, dan hitam. Ditambah sepasang sayap yang melukiskan sayap atau ekor merak yang sedang dikembangkan serta mahkota motif burung merak.

Selain musik dan tariannya, kehadiran Ki Lengser atau Mang lengser biasanya menjadi sosok yang menarik perhatian penonton atau tamu undangan. Ki Lengser, orang yang mengarahkan jalannya upacara tersebut. Begitu rombongan kedua mempelai datang ke gedung/tempat resepsi, lengser menyambut dan mengarahkan mereka ke kursi pelaminan dengan diiringi para penari dan pembawa umbul-umbul. Peran lengser ini dilakoni oleh seorang pria. Sosok lengser diperankan sebagai seorang kakek dengan pakaian yang dikenakan terdiri dari: baju kampret, celana pangsang dilengkapi dengan sarung yang diselendangkan, dan *totopong* (ikat kepala). Dengan memperlihatkan giginya yang ompong dan gerakan tari yang lucu, kehadirannya tak pelak mengundang tawa penonton/tamu undangan.

Upacara *mapag panganten* tidak berlangsung lama, karena fungsinya hanya untuk menyambut kedatangan kedua mempelai/pejabat/tamu negara dan mengantarkannya ke kursi pelaminan. Namun meski begitu, kehadirannya kerap ditunggu dan mengundang decak kagum banyak orang. (dokumen pribadi Yenni Elvira Syofyan).

Teks Kedua

### **Mengenal Suku Badui**

Orang Kanekes atau orang Baduy/Badui adalah suatu kelompok masyarakat adat sub-etnis Sunda di wilayah Kabupaten Lebak, Banten. Masyarakat Suku Badui di Banten termasuk salah satu suku yang menerapkan isolasi dari dunia luar. Itulah salah satu keunikan Suku Badui sehingga wajar mereka sangat menjaga betul 'pikukuh' atau ajaran mereka, entah berupa kepercayaan dan kebudayaan.

Karena belum mengenal kebudayaan luar, suku Badui Dalam masih memiliki budaya yang sangat asli. Mereka dikenal sangat taat mempertahankan adat istiadat dan warisan nenek moyangnya. Mereka memakai pakaian yang berwarna putih dengan ikat kepala putih serta membawa golok. Pakaian suku Badui Dalam pun tidak berkancing atau kerah. Uniknyanya, semua yang dipakai suku Badui Dalam adalah hasil produksi mereka sendiri. Biasanya para perempuan yang bertugas membuatnya. Mereka dilarang memakai pakaian modern. Selain itu, setiap kali bepergian, mereka tidak memakai kendaraan bahkan tidak memakai alas kaki dan terdiri atas kelompok kecil berjumlah 3-5 orang. Mereka dilarang menggunakan perangkat teknologi, seperti HP dan TV.

Sini memiliki kepercayaan yang dikenal Sunda Wiwitan (Sunda: berasal dari suku sunda, wiwitan: asli). Kepercayaan ini memuja arwah nenek moyang (animisme) yang pada selanjutnya kepercayaan mereka mendapat pengaruh dari Buddha dan Hindu. Kepercayaan suku ini merupakan refleksi kepercayaan masyarakat Sunda sebelum masuk agama Islam. Hingga saat ini, suku Badui Dalam tidak mengenal budaya baca tulis. Yang mereka tahu, ialah aksara *Hanacaraka* (aksara Sunda). Anak-anak suku Badui Dalam pun tidak bersekolah, kegiatannya hanya sekitar sawah dan kebun. Menurut mereka, inilah cara mereka melestarikan adat leluhurnya. Meskipun sejak pemerintahan Soeharto sampai sekarang sudah diadakan upaya untuk membujuk mereka agar mengizinkan pembangunan sekolah, tetapi mereka selalu menolak. Dengan demikian, banyak cerita atau sejarah mereka hanya ada di ingatan atau cerita lisan saja.

Analisislah kalimat definisi dan kalimat deskripsi dari kedua teks tersebut dan menuliskannya ke dalam tabel berikut.

Teks	Analisis Aspek Kebahasaan
Mapag Pengantin	Kalimat Definisi
	Kalimat Deskripsi
Mengenal Suku Badui	Kalimat Definisi
	Kalimat Deskripsi

Analisislah kalimat simpleks dan kalimat kompleks (setara dan bertingkat) dari kedua teks tersebut dan menuliskannya ke dalam tabel berikut.

Teks	Analisis Aspek Kebahasaan
Mapag Pengantin	Kalimat Simpleks
	Kalimat Majemuk Setara
	Kalimat Majemuk Bertingkat
Mengenal Suku Badui	Kalimat Simpleks
	Kalimat Majemuk Setara
	Kalimat Majemuk Bertingkat

--	--

1. Bacalah kembali kedua teks laporan hasil observasi di atas, kemudian analisislah kebenaran kalimat definisinya. Apabila masih salah, benahilah sehingga menjadi benar. Selain itu, benahilah penggunaan ejaan dan tanda baca yang masih salah sehingga sesuai dengan Pedoman Ejaan.
2. Berdasarkan kedua teks laporan hasil observasi tersebut dan hasil diskusi permasalahan sebelumnya, jawablah pertanyaan berikut!

No.	Pertanyaan	Teks Pertama	Teks Kedua
1.	Apakah kalimat definisinya sudah tepat? Jelaskan alasanmu!		
2.	Apakah pengklasifikasian objek yang diobservasi sudah disajikan dalam kalimat yang tepat? Jelaskan alasanmu!	.	
3.	Apakah dalam teks tersebut terdapat kalimat yang tidak padu/menyimpang dari topik yang dibahas?		

## E. Latihan Soal

Cermati contoh teks laporan hasil observasi berikut ini!

### **Susu Sari Kedelai**

Susu sari kedelai (sari kacang kedelai) merupakan istilah yang sudah sering kita dengar. Susu sari kedelai adalah minuman yang terbuat dari sari kedelai yang mempunyai



banyak khasiat. Susu sari kedelai telah ada di Tiongkok selama ribuan tahun, tepatnya 1900 tahun lalu.

Pada dasarnya susu sari kedelai berbeda dengan susu sapi. Susu sari kedelai mempunyai ciri-ciri, yaitu berwarna putih, rasanya manis, terbuat dari sari kacang kedelai (tumbuhan kedelai). Sedangkan susu sapi berasal dari hewan sapi yang mengandung kasein. Akan tetapi susu sari kedelai juga bisa dikonsumsi oleh orang yang alergi susu sapi, sehingga susu sari kedelai dapat menggantikan peran susu sapi.

Susu sari kedelai pada masa kini banyak memiliki variasi rasa diantaranya yaitu melon, coklat, strawberi, duren, dan lain-lain. Susu sari kedelai boleh dikonsumsi oleh segala macam usia terkecuali balita. Susu sari kedelai biasanya dikonsumsi saat sarapan yang dihidangkan bersama roti atau kue, dan cocok dikonsumsi pada saat waktu santai dengan dipadukan dengan aneka jenis makanan ringan

Susu sari kedelai banyak mengandung protein, vitamin B, vitamin C, mineral, zat senyawa anti *aging*, dan lain-lain. Dengan banyak kandungan gizi yang terdapat dalam susu sari kedelai maka dari itu susu sari kedelai juga mempunyai banyak manfaat diantaranya yaitu mencegah penuaan dini, menyegarkan tubuh, mengatasi intoleransi laktosa, mencegah hipertensi dan jantung koroner, mengurangi kadar kolesterol, mencegah diabetes, dan lain-lain.

Cermati contoh teks laporan hasil observasi!

### **Susu Bear Brand**

Susu Bear Brand adalah susu sapi murni dan merupakan produk nestle yang tidak mengandung gula maupun zat pengawet. Jadi susu ini benar-benar 100% susu yang hanya disterilkan.

Susu Bear Brand disajikan dalam kemasan yang berbentuk kaleng berwarna putih yang kemasannya bergambar beruang putih. Minuman ini dapat disajikan secara hangat maupun dingin. Susu Bear Brand mengandung semua kebaikan susu dan nutrisi. Susu ini juga mengandung protein, vitamin, dan mineral.



Susu Bear Brand dapat dikonsumsi tanpa perlu dimasak terlebih dahulu. Setiap kaleng susu Bear Brand berisi 100% susu murni berkualitas tinggi tanpa penambahan bahan pengawet dan telah mengalami proses sterilisasi sehingga dapat langsung diminum.

Susu Bear Brand aman diminum untuk semua usia kecuali bayi di bawah usia 1 tahun. Susu Bear Brand berkhasiat untuk menjaga daya tahan tubuh tiap saat. Hal itu karena susu Bear Brand ini dapat menghilangkan racun-racun yang masuk dalam tubuh kita baik udara tercemar yang kita hirup sehari-hari maupun dari makanan yang tidak mengikuti pola menu sehat.

**Soal**

1. Tentukan 3 unsur kebahasaan yang terdapat dalam kedua teks tersebut!
2. Menyusun kerangka teks laporan hasil observasi sesuai dengan isi dan struktur yang tepat!
3. Mengembangkan kerangka teks menjadi teks laporan hasil observasi sesuai dengan isi dan unsur kebahasaan yang tepat.

### Kunci Jawaban

1. Tentukan 3 unsur kebahasaan yang terdapat dalam kedua teks tersebut adalah
  - a. Menggunakan kalimat definitif  
Contoh Susu sari kedelai (sari kacang kedelai) merupakan istilah yang sudah sering kita dengar dan Susu Bear Brand adalah susu sapi murni dan merupakan produk nestle yang tidak mengandung gula maupun zat pengawet.
  - b. Menggunakan istilah pada bidang ilmu tertentu  
Contoh protein, vitamin, dan mineral.
  - c. Menggunakan verba aktif alam untuk menjelaskan perilaku  
Contoh berkhasiat, disajikan

## E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang isi laporan hasil observasi.		
2	Penjelasan materi tentang isi laporan hasil observasi pada modul ini bagi saya sangat jelas.		
3.	Saya memahami ciri-ciri laporan hasil observasi.		
4.	Saya memahami kaidah kebahasaan laporan hasil observasi		
5.	Saya dapat membuat kerangka karangan		
6.	Saya dapat mengembangkan kerangka menjadi laporan hasil observasi..		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam mengidentifikasi isi laporan hasil observasi		
8.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang isi laporan hasil observasi sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		

## EVALUASI

Perhatikan kedua teks berikut!

Teks ke- 1



Buah pepaya berbentuk oval, berkulit halus, dan berwarna jingga kehijauan. Buah ini dikenal banyak mengandung vitamin C juga memiliki kandungan zat antioksidan yang baik. Kandungan vitamin C dan karoten dalam pepaya dapat mencegah dan menyembuhkan beberapa jenis penyakit kanker, misalnya kanker paru-paru, kanker kolon, dan kanker payudara. Kandungan serat buah pepaya juga halus, sehingga baik dikonsumsi oleh kalangan balita sampai usia lanjut.

Teks ke-2



Sirsak adalah salah satu buah ajaib yang banyak dimanfaatkan untuk menyembuhkan kanker. Hasil riset beberapa universitas itu membuktikan jika pohon ajaib dan buahnya ini bisa menyerang sel kanker dengan aman dan efektif secara alami, tanpa rasa mual, berat badan turun, rambut rontok, seperti yang terjadi pada terapi kemo. Terutama daun sirsak memiliki daya kerja memperlambat pertumbuhan sel kanker 10.000 kali lebih kuat dibandingkan dengan adriamycin dan terapi kemo yang biasa digunakan.

Sumber : <https://zuhriindonesia.blogspot.com/2019/07/100-soal-teks-laporan-hasil-observasi.html>

1. Kalimat pertama yang digunakan dalam kedua teks di atas memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut adalah...
  - a. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat definisi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat deskripsi.
  - b. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat definisi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat kompleks.
  - c. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat definisi.
  - d. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat deskripsi sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat simpleks.
  - e. Kalimat pertama pada teks ke-1 berupa kalimat simpleks sedangkan pada teks ke-2 berupa kalimat kompleks.
2. Perhatikan kutipan teks di bawah ini!

Rumah yang sehat merupakan rumah idaman semua orang. Lingkungan rumah yang sehat juga menjadi dambaan setiap orang. Bagaimana cara membuat rumah yang sehat ? Setidaknya ada tiga hal yang harus diperhatikan untuk mendapatkan rumah yang sehat.

Sumber : <https://www.mataoker.com/2019/10/soal-latihan-teks-laporan-hasil-observasi.html>

Kutipan teks di atas merupakan salah satu kaidah kebahasaan dari teks laporan hasil observasi yaitu...

- a. Kalimat simpleks
- b. Kalimat kompleks
- c. Kalimat definisi
- d. Kalimat opini
- e. Kalimat pembuka

(1) Kupu-kupu adalah serangga yang tergolong ke dalam ordo Lepidoptera (serangga bersayap sisik). (2) Kupu-kupu umumnya melakukan aktivitasnya di waktu siang (diurnal). (3) Mereka umumnya hidup dengan mengisap madu bunga (nektar/ sari kembang). (4) Sedangkan pada malam hari kupu-kupu beristirahat atau hinggap dengan menegakkan sayapnya di ranting pohon. (5) Kupu-kupu memiliki warna sayap yang bervariasi dan indah sehingga banyak diburu orang untuk koleksi



Sumber : <https://zuhriindonesia.blogspot.com/2019/07/100-soal-teks-laporan-hasil-observasi.html>

3. Yang termasuk kalimat simpleks dalam kutipan teks di atas adalah kalimat nomor...
  - a. 1, 2, 3
  - b. 2, 4, 5
  - c. 3, 4, 5
  - d. 1, 2, 5
  - e. 2, 3, 5
4. Kalimat definisi dalam kutipan teks laporan hasil observasi di atas terdapat pada...
  - a. Kalimat ke-1
  - b. Kalimat ke-2
  - c. Kalimat ke-3
  - d. Kalimat ke-4
  - e. Kalimat ke-5
5. (1) Manusia memiliki tiga jenis pembuluh darah, yaitu arteri, vena, dan kapiler. (2) Pembuluh darah arteri adalah pembuluh darah yang lebar. (3) Pembuluh darah jenis ini menyalurkan darah ke seluruh bagian tubuh. (4) Darah pada pembuluh darah arteri berwarna merah cerah dan mengandung oksigen. (5) Pembuluh darah vena adalah merupakan pembuluh darah yang sempit...

Kalimat ke-2 dalam kutipan di atas merupakan kalimat...

  - a. Deskripsi
  - b. Kompleks
  - c. Imperatif
  - d. Definisi
  - e. Klasifikasi

6. Perhatikan kutipan teks berikut!

Upaya lain adalah translokasi atau memindahkan gajah dari satu lokasi ke lokasi lain yang lebih cocok, kapasitas personel akan ditingkatkan dan merestorasi taman nasional yang rusak.

Sumber : <https://www.mataoker.com/2019/10/soal-latihan-teks-laporan-hasil-observasi.html>

Kutipan di atas termasuk salah satu kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, yaitu...

- Kalimat definisi
- Kalimat simpleks
- Kalimat kompleks
- Penggunaan konjungsi
- Penggunaan antonim dan sinonim

### MAKHLUK DI BUMI INI



Benda di dunia dapat dikelompokkan atas persamaan dan perbedaannya. Dengan pengelompokan, benda-benda itu lebih mudah dipelajari. Semua benda di dunia ini dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati. Yang pertama sering disebut makhluk hidup dan yang kedua disebut makhluk mati. Benda hidup mempunyai ciri-ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan. Benda hidup juga membutuhkan makanan. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri-ciri umum tersebut. Kera, tumbuh-tumbuhan, ikan, dan bunga adalah contoh benda hidup. Sementara itu, kaca, air, plastik, baja, dan oksigen adalah contoh benda mati.

Benda hidup dapat dikelompokkan lagi menjadi binatang dan tumbuh-tumbuhan. Pengelompokan itu dilakukan karena keduanya berbeda dalam beberapa hal. Tumbuh-tumbuhan tidak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Tumbuh-tumbuhan tidak mempunyai otak, jantung, paru-paru, dan darah, tetapi hidup. Selain itu, tumbuh-tumbuhan dapat melakukan sesuatu yang sangat penting yang tidak dapat dilakukan oleh binatang. Tumbuh-tumbuhan dapat menghasilkan makanan sendiri, sedangkan binatang tidak. Rumput, gandum, dan tanaman keras adalah jenis tumbuh-tumbuhan. Namun, tidak semua tumbuh-tumbuhan mempunyai bunga. Oleh karena itu, tumbuh-tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi tumbuh-tumbuhan berbunga dan tumbuh-tumbuhan tidak berbunga. Mawar, jagung, dan tanaman buah mempunyai bunga, tetapi jamur, lumut, dan pakis tidak.

Selanjutnya, binatang dapat dibagi menjadi vertebrata dan invertebrata. Vertebrata bertulang belakang meliputi burung, anjing, katak, dan lain-lain, sedangkan invertebrata tidak bertulang belakang meliputi ubur-ubur, kupu-kupu, dan laba-laba. Terdapat lima kelompok vertebrata, yaitu mamalia, burung, amfibia, reptilia, dan ikan.

Diadaptasi dari Learning English through General Science, 1984: 29)

7. Konjungsi berikut ini dapat ditemukan pada paragraf di atas...
  - a. yang, dari, dalam, dan oleh karena itu
  - b. adalah, karena, selain itu, dan namun
  - c. seperti, menjadi, selain itu, dan tetapi
  - d. yang, juga, namun, dan sementara itu
  - e. disebut, juga, tetapi, dan sedangkan
8. Di bawah ini merupakan kalimat kompleks yang terdapat dalam teks di atas...
  - a. Yang pertama sering disebut makhluk hidup dan yang kedua disebut makhluk mati.
  - b. Benda hidup juga membutuhkan makanan.
  - c. Kaca, air, plastik, baja, dan oksigen adalah contoh benda mati.
  - d. Dengan pengelompokan, benda-benda itu lebih mudah dipelajari.
  - e. Tumbuh-tumbuhan tidak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain.
9. Contoh kalimat definisi yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah...
  - a. Benda mati adalah kaca, air, plastik, baja, dan oksigen.
  - b. Invertebrata adalah hewan yang tidak bertulang belakang.
  - c. Kera, tumbuh-tumbuhan, dan bunga adalah benda hidup.
  - d. Vertebrata adalah manusia, burung, anjing, katak, dan lain-lain.
  - e. Tumbuhan berbunga adalah mawar, jagung, dan tanaman buah.
10. Perhatikan kutipan teks di bawah ini!

Gajah yang berada di luar habitat sekitar 635 ekor, di Pusat Pelatihan Gajah (PLG) 310 ekor, di taman rekreasi dan kebun binatang 173 ekor, dan di perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) sekitar 152 ekor

Sumber :

<https://www.mataoker.com/2019/10/soal-latihan-teks-laporan-hasil-observasi.html>



Kutipan di atas termasuk dalam kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, yaitu...

- a. Penggunaan konjungsi
- b. Penggunaan antonim
- c. Penggunaan sinonim
- d. Penggunaan data berupa angka
- e. Kalimat definisi

## Kunci Jawaban

1. C
2. C
3. E
4. A
5. D
6. E
7. B
8. A
9. B
10. D

## DAFTAR PUSTAKA

- Dosen Pendidikan. (2019, Juli 18). *Materi Teks Laporan Hasil Observasi Lengkap*. Diambil kembali dari dosenpendidikan.co.id: <https://www.dosenpendidikan.co.id/teks-laporan/#ftoc-heading-26>
- Studio Belajar. (2015, April 09). *Teks Laporan Hasil Observasi*. Diambil kembali dari StudioBelajar.com: <https://www.studiobelajar.com/teks-laporan-hasil-observasi/>
- Thabroni, G. (2018, Januari 30). *Teks Laporan Hasil Observasi: Pengertian, Ciri, Langkah, dsb.* Diambil kembali dari serupa.id: <https://serupa.id/teks-laporan-hasil-observasi-pengertian-ciri-langkah-dsb/>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016, Januari 01). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari kbbi.kemdikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- Kosasih, E. 2017. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mafrukhi, W. dan Wahono.2017. ESPS : Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib. Penerbit Erlangga.

## **LAMPIRAN**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
PENYUSUN .....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP .....	5
PENDAHULUAN .....	5
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar .....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
Permasalahan dan Argumentasi dalam Teks Eksposisi .....	8
A. Tujuan Pembelajaran.....	8
B. Uraian Materi .....	8
C. Rangkuman .....	11
D. Penugasan Mandiri.....	12
E. Latihan Soal .....	13
F. Penilaian Diri .....	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	17
Pengetahuan dan Rekomendasi dalam Teks Eksposisi .....	17
A. Tujuan Pembelajaran.....	17
B. Uraian Materi .....	17
C. Rangkuman .....	20
D. Penugasan Mandiri.....	20
E. Latihan Soal .....	21
F. Penilaian Diri .....	24
EVALUASI.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	28



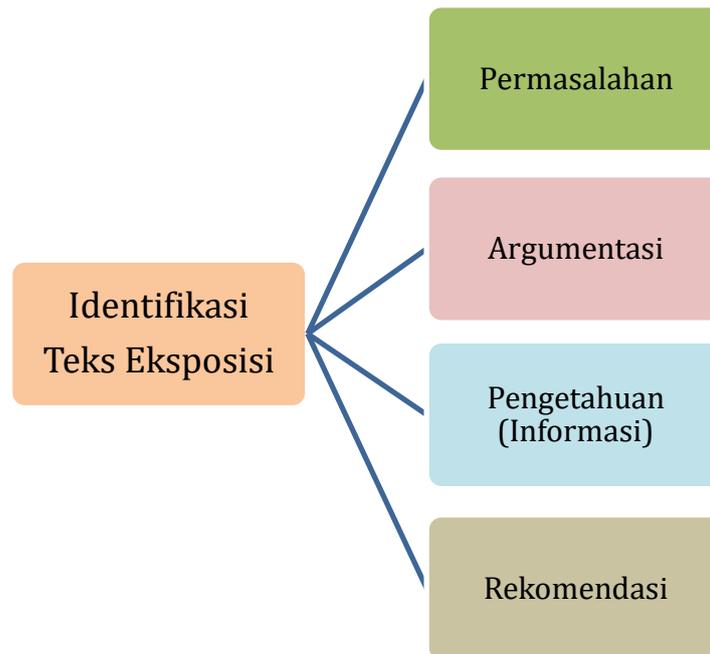
**IDENTIFIKASI TEKS EKSPOSISI**  
**BAHASA INDONESIA**  
**KELAS X**

**PENYUSUN**  
**Ria Yusnita, M.Pd.**  
**SMAN 3 Rangkasbitung**

## GLOSARIUM

Akurat	: Teliti; saksama; tepat benar
Argumen	: Alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat
Esensial	: Perlu sekali; mendasar; hakiki
Frasa	: Gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif
Informatif	: Bersifat memberi informasi; bersifat menerangkan,
Konkret	: Nyata benar-benar ada
Kontribusi	: Sumbangan
Sugesti	: Pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang; dorongan

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

## A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 2x4x45 menit
Judul Modul	: Identifikasi Teks Eksposisi

## B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca
- 4.1 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis

## C. Deskripsi Singkat Materi

### Semangat Pagi!

Semoga kalian selalu dalam kondisi sehat dan berbahagia. Semangat menjalani hari-hari yang penuh makna ini, tetap jaga kesehatan karena di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat.

Anak-anakku, dalam kehidupan sehari-hari kalian pasti menjumpai atau menemukan banyak sekali tulisan, baik yang berisi informasi, pengetahuan, maupun sebuah tips cara pemakaian sesuatu. Seringkali kita hanya sekedar membaca saja tanpa tahu jenis teks apakah tulisan tersebut. Nah, pada materi modul ini kalian akan mempelajari salah satu teks dari beberapa teks yang ada, yaitu teks eksposisi.

Tahukah kalian apa itu teks eksposisi? mungkin di antara kalian pernah mendengar atau sudah familiar dengan istilah teks eksposisi ini. Tentunya kita akan menemukan istilah teks eksposisi ini saat mempelajari bahasa Indonesia. Pada pembelajaran modul ini, kalian akan mengetahui informasi apa yang ada dalam teks eksposisi itu, baik dari permasalahan, argumentasi, pengetahuan, maupun rekomendasi dari teks eksposisi tersebut.

Mari kita pelajari modul ini untuk menambah wawasan kalian dalam mengenali permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi dalam teks eksposisi yang kalian baca. Semangat belajar ya!



Sumber : <https://www.romadecade.org/pengertian-eksposisi/#!>

## D. Petunjuk Penggunaan Modul

Ketika kalian mempelajari modul ini, ada beberapa hal yang harus kalian perhatikan agar kalian lebih mudah untuk belajar secara mandiri. Berikut penjelasannya.

1. Pastikan kalian memahami target kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran ini.
2. Pelajari materi yang ada pada modul.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal 70, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 - 100%	=	baik sekali
80 - 89	=	baik
70 - 79	=	cukup
< 70 %	=	kurang

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Permasalahan dan argumentasi dalam teks eksposisi

Kedua : Pengetahuan dan rekomendasi dalam teks eksposisi

Modul ini akan sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian akan dapat memahami tentang permasalahan, argumentasi, pengetahuan, maupun rekomendasi dalam teks eksposisi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa. Mari kita langsung menuju materi!

**SEMANGAT!**

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Permasalahan dan Argumentasi dalam Teks Eksposisi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu mengidentifikasi permasalahan dan argumentasi dalam teks eksposisi dengan cermat, kritis, dan bertanggung jawab sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### B. Uraian Materi

Jika kalian mendengar kata eksposisi mungkin pikiran kalian akan mengarah pada sebuah gagasan, bukan? Ya pada sebuah gagasan. Sayangnya banyak yang masih belum mengetahui apa sebenarnya pengertian eksposisi ini. Jika kalian ingin ahli dalam dunia kepenulisan, maka wajib hukumnya kalian mengetahui tentang makna eksposisi yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari tulisan yang kalian baca masuk ke dalam kategori eksposisi.

Eksposisi biasa digunakan seseorang untuk menyajikan gagasan. Gagasan tersebut dikaji oleh penulis berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis.

Untuk paham akan arti dari eksposisi, pertama kalian harus merujuk arti dari kata tersebut. Kata eksposisi sendiri terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Menurut KBBI, kata eksposisi memiliki arti uraian yang memiliki maksud serta tujuan. Dalam hal ini kata eksposisi merupakan sesuatu yang menguraikan sebuah permasalahan.

Kata eksposisi juga merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *exposition*. Kata serapan ini memiliki arti sebuah teks yang memberikan penjelasan. Kata ini juga menjelaskan banyak hal tentang kegunaan teks eksposisi. Secara umum eksposisi adalah jenis teks yang memuat beragam informasi dengan jelas. Ini artinya penulis teks eksposisi harus memberikan informasi secara benar sehingga pembaca bisa menangkap pesan yang disampaikan dengan mudah.

Teks Eksposisi adalah sebuah teks yang isinya mengandung informasi dan pengetahuan yang dimuat secara singkat, padat, dan jelas. Teks eksposisi memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu informasi tertentu agar dapat menambah ilmu dan pengetahuan audiens, sehingga setelah membaca teks diharapkan pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara terperinci mengenai suatu hal atau kejadian.

Nah, sampai sini sudah paham kan kalian tentang apa itu teks eksposisi? Mari kita lanjutkan kembali. Tetap semangat ya!

Kegiatan membaca teks eksposisi banyak sekali manfaatnya. Apa manfaat dari membaca teks eksposisi itu? salah satunya adalah kalian akan menemukan keterkaitan antara permasalahan dengan argumentasi yang disajikan. Jika kalian menelaah argumentasi yang disampaikan penulis, kalian akan dapat meyakini dan menerima pendapat yang disampaikannya itu. Namun, jika argumen yang disampaikan tidak meyakinkan, kalian mungkin saja menolak pendapat yang disampaikan itu.

Sebelum kalian mempelajari tentang permasalahan dan argumentasi dalam teks eksposisi, baiknya kalian terlebih dahulu mengetahui jenis dan ciri-ciri dari teks eksposisi tersebut. Jenis teks eksposisi adalah sebagai berikut.

1. Ilustrasi, yaitu teks eksposisi yang menggunakan penggambaran secara sederhana atau bentuk konkret dari suatu ide. Teks yang mengilustrasikan suatu hal yang mempunyai kesamaan sifat. Biasanya menggunakan frasa penghubung.
2. Berita, yaitu teks eksposisi yang memberikan informasi dari suatu kejadian. Teks ini sering dijumpai pada berita atau surat kabar.
3. Perbandingan, yaitu teks eksposisi yang menerangkan suatu ide atau gagasan pada kalimat utama dengan metode perbandingan.
4. Proses, yaitu teks eksposisi yang berisi tentang panduan atau tata cara dalam membuat sesuatu.
5. Definisi, yaitu teks eksposisi yang berisi tentang pengertian dari suatu obyek.
6. Pertentangan, yaitu teks eksposisi yang berisi mengenai pertentangan antara sesuatu obyek dengan obyek yang lain. Pada umumnya teks eksposisi ini akan menggunakan frasa penghubung “meskipun begitu”, “sebaliknya” atau “akan tetapi”.
7. Analisis, yaitu teks eksposisi yang berisi tentang suatu proses dalam memisahkan suatu masalah dari suatu gagasan utama menjadi beberapa sub-bagian yang kemudian dibuat pengembangan secara berurutan.

Adapun ciri-ciri teks eksposisi adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan tentang informasi dan pengetahuan.
2. Mengandung gaya informasi yang bersifat mengajak.
3. Biasanya menjawab pertanyaan tentang “apa”, “siapa”, “kapan”, “dimana”, “mengapa”, dan “bagaimana”.
4. Berusaha menjelaskan tentang suatu hal.
5. Gaya penulisan bersifat informatif.
6. Fakta digunakan sebagai alat kontribusi.
7. Bersifat singkat, padat, tepat, akurat.
8. Fakta dipakai agar informasi yang disampaikan bersifat konkret dan dijadikan alat kontribusi.
9. Informasi disampaikan secara lugas serta memakai bahasa yang baku.
10. Tidak bersifat memihak pada siapapun, artinya tidak memaksakan kemauan penulis kepada pembaca.

Setelah kalian mengetahui jenis-jenis dan ciri-ciri dari teks eksposisi, sekarang kalian akan mempelajari permasalahan dan argumentasi dalam teks eksposisi.

Pada bagian ini kalian akan belajar untuk memahami isi (permasalahan dan argumentasi) dalam teks eksposisi. Bacalah dan cermati sebuah teks eksposisi di bawah ini. Untuk dapat menangkap maknanya dengan baik, cermatilah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a. Masalah apa yang dibahas dalam teks tersebut?
- b. Argumen apa yang digunakan penulis untuk menguatkan pendapatnya?

Bacalah teks berikut ini!

### **COVID-19**

*Virus corona merupakan virus berbahaya yang menyerang organ tubuh vital manusia seperti alat pernapasan. Wabah virus corona ini telah ditetapkan sebagai status darurat dunia. Virus corona atau Covid-19 pertama kali menyerang warga China. Pada bulan Januari 2020 virus ini mulai menyerang dan menyebar luas. Hal yang paling mengkhawatirkan dari virus ini adalah obatnya yang belum ditemukan hingga saat ini.*

*Awal mula munculnya virus ini untuk pertama kalinya yaitu di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan. Sejak saat itu virus corona mewabah di negara China. Hingga saat ini sudah memasuki wilayah Indonesia. Untuk pertama kalinya virus corona memasuki wilayah Indonesia pada bulan Februari 2020. Virus corona ini termasuk virus ganas karena penyebarannya yang sangat cepat dan memakan banyak korban jiwa.*

*Gejala klinis dari virus corona meliputi demam, batuk, pilek, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan, letih dan lesu. Demam yang diakibatkan virus ini mencapai 38 derajat lebih. Dinas Kesehatan Jawa Tengah menyatakan, virus corona yang menular ke manusia bisa menyebabkan peradangan saluran pernapasan. Gejala awal ini mirip dengan flu biasa, makanya sulit untuk dibedakan. Perlu dilakukan analisa yang teliti untuk mendeteksi virus ini.*

*Pencegahan dari virus ini dapat dilakukan dengan cara sering cuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan dengan sabun dapat membunuh kuman dan bakteri yang ada di tangan kita. Gunakan masker bila batuk atau pilek supaya tidak menular ke orang lain. Perhatikan juga apabila kontak dengan hewan karena kita tidak pernah mengetahui kuman apa yang dibawa oleh hewan. Apabila badan merasa tidak enak seperti batuk, pilek, dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan. Selain itu, jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak, konsumsi makanan dengan gizi seimbang, rajin olahraga dan istirahat yang cukup. Ada juga pesan untuk petugas kesehatan supaya lebih bisa menjaga diri dari pasien yang terkena virus corona.*

*Oleh karena itu, di tengah wabah virus corona seperti ini perlu adanya peningkatan kebersihan dan kesehatan mulai dari diri sendiri. Ikuti dan patuhi aturan dari pemerintah. Jangan panik dan tetap tenang di rumah. Bersama-sama kita menanggulangi wabah virus corona ini. Diharapkan nantinya virus corona ini cepat hilang dan Indonesia bisa segera pulih seperti semula.*

*Sumber : <https://diva-may.blogspot.com/2020/04/contoh-teks-eksposisi-covid19.html>*

Jika sebelumnya dikatakan bahwa teks eksposisi itu di dalamnya ada sebuah gagasan, maka di dalamnya pun terdapat permasalahan dan argumentasi.

Contoh analisis permasalahan dan argumentasi dari teks di atas adalah :

Permasalahan :	Virus Corona sangat berbahaya karena menyerang alat pernapasan manusia.
Argumentasi :	Virus corona ini termasuk virus ganas karena penyebarannya yang sangat cepat dan memakan banyak korban jiwa.

Permasalahan merupakan hal pokok yang menjadi topik dalam eksposisi. Eksposisi dibangun dari permasalahan. Jadi, permasalahan merupakan pokok bahasan yang menjadi bagian yang akan dibahas pada teks eksposisi.

Argumentasi merupakan bukti atau alasan yang dipergunakan dalam memperkuat pendapat. Argumentasi bisa berupa pernyataan umum (generalisasi) atau bisa juga berupa data sebuah hasil temuan penelitian. Argumentasi menjelaskan secara lebih mendalam pernyataan pendapat (tesis) yang diyakini kebenarannya oleh penulis melalui pengungkapan fakta-fakta sebagai penjelasan argumen.

### C. Rangkuman

1. Eksposisi biasa digunakan seseorang untuk menyajikan gagasan.
2. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis.
3. Eksposisi kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *eksposition*.
4. Teks Eksposisi adalah sebuah teks yang isinya mengandung informasi dan pengetahuan yang dimuat secara singkat, padat, dan jelas. Teks eksposisi memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu informasi tertentu agar dapat menambah ilmu dan pengetahuan audiens, sehingga setelah membaca teks diharapkan pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara terperinci mengenai suatu hal atau kejadian.
5. Permasalahan merupakan pokok bahasan yang menjadi bagian yang akan dibahas pada teks eksposisi.
6. Argumentasi merupakan bukti atau alasan yang dipergunakan dalam memperkuat pendapat.

## D. Penugasan Mandiri

Perhatikan penggalan teks berikut! Bacalah dengan saksama!

*Perilaku remaja sekarang ini telah menyimpang jauh dari nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat. Hal ini karena beberapa faktor, seperti kurang tersaringnya budaya barat yang masuk ke Indonesia. Budaya-budaya yang masuk tersebut dinilai contoh kehidupan yang baik dan dijadikan suatu kebiasaan baru oleh kalangan remaja sekarang ini. Yang patut disayangkan adalah perilaku yang ditiru adalah perilaku buruk dari budaya barat tersebut, misalnya seks bebas, narkoba dan lain sebagainya. Faktor kedua yakni kurangnya pengetahuan akan ilmu agama oleh para remaja. Padahal, ilmu agama sangat penting dan bermanfaat, karena dapat mengontrol diri untuk menghindari suatu perbuatan yang tercela. Yang terakhir adalah kurangnya pengawasan dari orang tua. Orang tua sangat bertanggung jawab terhadap perilaku dan pergaulan anak-anaknya.*

Isilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang (√)!

No.	Pernyataan	Permasalahan	Argumentasi
1.	Penyimpangan nilai-nilai moral yang dilakukan remaja di masyarakat.		
2.	Kurang tersaringnya budaya barat yang masuk ke Indonesia.		
3.	Kurangnya pengetahuan akan ilmu agama oleh para remaja.		
4.	Kurangnya pengawasan dari orang tua		
5.	Orang tua sangat bertanggung jawab terhadap perilaku dan pergaulan anak-anaknya.		

## E. Latihan Soal

Bacalah dan cermatilah teks pidato di bawah ini! Analisislah permasalahan dan argumentasi dari teks tersebut.

### Pidato Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda

Assalamu alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua,

Bapak Kepala Sekolah yang saya hormati, Bapak dan Ibu Guru yang saya taati, serta teman-teman yang saya kasihi.

Sebelum menyampaikan pidato saya tentang bahaya narkoba bagi generasi muda, izinkanlah saya mengajak Bapak, Ibu, serta hadirin semua untuk mensyukuri nikmat Tuhan. Hanya berkat nikmat Tuhanlah kita dapat bertemu dalam kegiatan seminar hari ini.

Bapak, Ibu, serta Hadirin yang saya hormati,

Dewasa ini, narkoba telah mejadi ancaman yang sangat mengerikan bagi generasi muda yang berarti juga menjadi ancaman bagi keberlangsungan bangsa Indonesia.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga tanggal 13 Mei 2013 mencatat ada 158.812 narapidana dan tahanan di Indonesia, yang 51.899 orang di antaranya terkait kasus narkoba. Dari jumlah itu, 759 orang di antaranya adalah produsen narkoba, 3.751 orang bandar narkoba, 16.432 orang pengedar narkoba, dan 1.621 orang penadah. Jumlah penyalah guna narkoba sebanyak 7 juta orang, dan sebagian besar di antaranya adalah para pelajar SMP, SMA, bahkan SD. Bisa jadi, data yang terungkap itu hanya fenomena gunung es, hanya fakta yang terungkap puncaknya saja, sedang fakta yang sebenarnya bisa jadi jauh lebih besar.

Narkoba benar-benar membahayakan nasib bangsa ini di masa depan. Efek kerusakan akibat minuman keras dan narkoba ini tidak hanya mengenai diri sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitarnya. Tak hanya dalam skala kecil seperti keluarga, tetapi juga dalam skala besar, miras, dan narkoba akan menghancurkan sendi-sendi pembangunan nasional. Secara ekonomi, akan sangat banyak dana yang dihambur-hamburkan untuk membeli barang-barang haram itu, kemudian mengobat mereka, membiayai berbagai upaya pencegahan bahayanya. Belum lagi, efeknya bagi pertahanan dan keamanan nasional.

Hadirin yang saya hormati,

Sebagai generasi muda, calon penerus perjuangan bangsa, sudah seharusnya kita menyiapkan diri menjadi generasi yang berkualitas. Upaya menghindarkan diri dari bahaya penyalahgunaan narkoba setidaknya dapat dilakukan melalui tiga cara. Pertama, dari diri sendiri. Artinya, masing-masing kita membentengi diri dari kemungkinan menjadi pengonsumsi narkoba. Hal itu dapat kita lakukan dengan pandai-pandai memilih teman bergaul. Kedua, dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah seraya bermohon agar kita terhindar dari bahaya penyalahgunaan miras dan narkoba. Dengan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhkan diri dari larangan Allah, kita akan terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela. Ketiga, hendaklah kita selalu ingat bahwa apa pun yang kita lakukan hari ini pada dasarnya adalah tabungan masa depan kita. Bila kita menabung kebaikan dan kemuliaan hari ini, maka kebaikan dan kemuliaan itulah yang akan kita petik di masa depan, termasuk di akhirat nanti. Sebaliknya, keburukan yang kita lakukan hari ini, termasuk menghancurkan diri sendiri dengan mengonsumsi narkoba, pada dasarnya adalah menghancurkan masa depan kita sendiri.

Hadirin yang saya hormati,

Lalu bagaimana dengan mereka yang sudah telanjur menjadi pengguna narkoba? Jangan berputus asa. Segeralah bertaubat, berhenti mengonsumsinya, ikuti rehabilitasi, putuskan segala hal yang memungkinkan kita akan terhubung kembali dengan para bandar dan pengguna narkoba. Akhirnya, demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga bermanfaat dan menginspirasi.

Terima kasih,

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Temukan permasalahan dan argumen yang disampaikan pembicara dalam teks pidato di atas dengan mengisi tabel berikut ini!

Permasalahan	Argumen
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
	<hr/> <hr/>
	<hr/> <hr/>
	<hr/> <hr/>

**Kunci Jawaban Penugasan Mandiri Kegiatan Pembelajaran 1**

No.	Pernyataan	Permasalahan	Argumentasi
1.	Penyimpangan nilai-nilai moral yang dilakukan remaja di masyarakat.	v	
2.	Kurang tersaringnya budaya barat yang masuk ke Indonesia.		v
3.	Kurangnya pengetahuan akan ilmu agama oleh para remaja.		v
4.	Kurangnya pengawasan dari orang tua		v
5.	Orang tua sangat bertanggung jawab terhadap perilaku dan pergaulan anak-anaknya.		v

**Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1**

Permasalahan	Narkoba berbahaya bagi generasi muda
Argumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Narkoba telah mejadi ancaman yang sangat mengerikan bagi generasi muda.</li> <li>2. Jumlah penyalah guna narkoba sebanyak 7 juta orang, dan sebagian besar di antaranya adalah para pelajar SMP, SMA, bahkan SD.</li> <li>3. Efek kerusakan akibat minuman keras dan narkoba ini tidak hanya mengenai diri sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitar.</li> <li>4. Tak hanya dalam skala kecil seperti keluarga, tetapi juga dalam skala besar, miras dan narkoba akan menghancurkan sendi-sendi pembangunan nasional.</li> <li>5. Secara ekonomi, akan sangat banyak dana yang dihabur-hamburkan untuk membeli barang-barang haram itu, kemudian mengobati mereka, membiayai berbagai upaya pencegahan bahayanya.</li> </ol>

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang mengidentifikasi permasalahan dan argumentasi dalam teks eksposisi		
2	Penjelasan materi mengidentifikasi permasalahan dan argumentasi dalam teks eksposisi pada modul ini bagi saya sangat jelas		
3.	Saya memahami tentang mengidentifikasi permasalahan dan argumentasi dalam teks eksposisi		
4.	Saya mampu menganalisis permasalahan dalam teks eksposisi.		
5.	Saya mampu menganalisis argumentasi dalam teks eksposisi.		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam memahami identifikasi permasalahan dan argumentasi dalam teks eksposisi		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul sangat bermanfaat bagi kehidupan saya		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari identifikasi teks eksposisi.		

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Pengetahuan dan Rekomendasi dalam Teks Eksposisi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu mengidentifikasi pengetahuan dan rekomendasi dalam teks eksposisi dengan cermat, kritis, dan bertanggung jawab sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### B. Uraian Materi

Apakah kalian sering mendengarkan seseorang sedang mengungkapkan pendapatnya tentang sesuatu hal? Misalnya, kalian mendengarkan penjelasan dari seseorang tentang bahayanya tidak menggunakan masker di saat pandemi virus covid-19. Untuk meyakinkan pendengar atau pembaca tentang pentingnya memakai masker di tengah pandemi covid-19 ini, pembicara atau penulis perlu menyampaikan hal-hal apa saja yang perlu diketahui oleh pendengar atau pembaca. Begitupun dengan simpulan dari hal yang disampaikan itu, apakah direkomendasikan baik atau tidaknya bagi pendengar atau pembaca.

Setelah kalian mengikuti kegiatan pembelajaran 1, sekarang kalian melanjutkan ke pembelajaran 2 tentang mengidentifikasi pengetahuan dan rekomendasi dalam teks eksposisi. Masih ingatkah kalian apa definisi dari teks eksposisi? Teks eksposisi adalah sebuah teks yang mengandung sejumlah informasi yang isinya bertujuan untuk menjelaskan atau mengungkapkan gagasan berdasarkan argumentasi yang kuat untuk meyakinkan pembaca.

Bacalah teks di bawah ini!

#### **Pentingnya Menggunakan Masker saat Pandemi**

Menggunakan masker pada saat pandemi COVID-19 merupakan hal yang wajib dipakai terutama ketika bepergian keluar rumah. Masker menjadi hal yang esensial karena mampu menangkal virus ataupun bakteri yang akan masuk ke mulut ataupun hidung seseorang.

Dokter Budi mengingatkan bahwa menggunakan masker penting karena merupakan penghalang atau *barrier* agar ludah atau cipratan terhalangi ketika sedang mengobrol, batuk, atau bersin. Serta sebagai cara untuk melindungi diri sendiri dan orang lain terutama kelompok rentan agar tidak tertular COVID-19.

“Jadi, misalkan kalau kita tidak pakai masker semuanya bisa menyembur. Kalau kita pakai masker semuanya terhalangi. Walaupun anak muda tidak ada gejala yang muncul tapi tetap kita harus melindungi orang lain dan lingkungan kita, apalagi kelompok rentan. Jadi, salah satu pencegahannya penularan itu tetap harus menggunakan masker, walaupun kita tidak ada gejala,” jelasnya.

Secara garis besar terdapat tiga jenis masker yaitu masker kain, masker medis atau masker bedah, dan masker N95 atau KN95. Masker kain merupakan masker yang dapat digunakan untuk masyarakat terutama yang sehat dan saat berada di tempat kerumunan. Umumnya masker kain dapat ditemui dimana saja karena harganya yang murah dan dapat dipakai berulang kali.



Sedangkan masker medis atau masker bedah adalah masker yang digunakan oleh tenaga kesehatan atau orang yang sakit dan hanya dapat digunakan satu kali pemakaian. Dan yang ketiga adalah masker N95 dimana efektivitasnya itu mencapai 95% untuk menyaring partikel virus yang berukuran kurang lebih 0,3 - 10,1 mikron. Umumnya, masker N95 digunakan untuk tenaga medis

yang melakukan tindakan yang dapat menimbulkan aerosol seperti pada tindakan operasi.

Dokter Budi juga menjelaskan bahwa ketika menggunakan masker harus memperhatikan kebersihan dan kelayakan pada masker seperti sebelum memakai masker kondisi tangan harus bersih, memastikan bahwa masker dalam kondisi yang bersih dan tidak rusak, serta memastikan tidak ada celah ketika memakai masker. Apabila ingin makan atau minum sebaiknya masker dilepas dan disimpan pada tempat atau plastik yang bersih.

“Kemudian kita juga harus pastikan bahwa memang mulut, hidung, dan dagu semuanya tertutupi. Jadi misalnya kalau mulutnya saja tertutupi, kalau misalnya kita bersin dari hidung, dari hidung masih keluar,” kata dokter Budi.

Selain itu, dokter Shela turut menjelaskan mengenai cara melepas masker yang benar agar tidak terkontaminasi virus atau bakteri yang menempel di masker.

“Pertama pastikan tangan sudah steril dan pegang bagian dari talinya, dan jangan menyentuh bagian depan maskernya, serta buka secara perlahan agar tidak ada risiko penularan,” jelas dokter Shela.

Dokter Shela juga mengingatkan setelah melepas masker kain disarankan untuk dicuci menggunakan air dan sabun agar virus dan bakteri yang menempel luruh atau mati, serta menjemurnya di bawah sinar matahari. Sedangkan apabila menggunakan masker medis, dianjurkan untuk membungkus dengan plastik atau diletakkan pada tempat sampah khusus infeksius agar tidak terjadi kontaminasi.

Sumber : <https://covid19.go.id/p/berita/menepis-kesalahpahaman-mengenai-thermo-gun>

Jika kalian cermati teks eksposisi di atas, kalian tentu akan menemukan pengetahuan dan rekomendasi dari teks itu. Teks tersebut mengangkat masalah tentang pentingnya memakai masker di saat pandemi covid-19. Pengetahuan yang kalian dapatkan dari bacaan di atas salah satunya adalah *menggunakan masker penting karena merupakan penghalang atau barrier agar ludah atau cipratan terhalangi ketika sedang mengobrol, batuk, atau bersin.*

Adapun rekomendasi yang ditemukan dalam teks di atas adalah *Dokter Shela mengingatkan setelah melepas masker kain disarankan untuk dicuci menggunakan air dan sabun agar virus dan bakteri yang menempel luruh atau mati, serta menjemurnya di bawah sinar matahari. Sedangkan apabila menggunakan masker medis, dianjurkan untuk membungkus dengan plastik atau diletakkan pada tempat sampah khusus infeksius agar tidak terjadi kontaminasi.*

Pengetahuan merupakan informasi ilmiah yang menandai apakah teks itu eksposisi atau bukan. Pengetahuan dalam teks eksposisi juga menjadi ciri khusus

bahwa seluruh informasi di dalamnya berupa pernyataan objektif. Selain itu, dengan pengetahuan teks eksposisi dapat dimaknai.

Seringkali teks eksposisi diikuti dengan rekomendasi untuk memecahkan permasalahan yang dibahas. Rekomendasi merupakan pernyataan yang dapat dipercaya, biasanya berupa penegasan pada bagian akhir teks. Rekomendasi juga bisa berupa simpulan atau saran sebagai akhir untuk menyelesaikan dalam teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan teks yang bersifat argumentatif. Oleh karena itu, dasar utama dalam pengembangan teks tersebut adalah sejumlah argumen di dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Untuk mengembangkan teks eksposisi, kita harus memiliki sejumlah argumentasi, termasuk sejumlah fakta yang dapat menguatkannya.

Di dalam sebuah teks eksposisi pun terkandung sejumlah tanggapan ataupun penilaian, bahkan ada saran, sugesti, dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak. Dalam teks eksposisi pun terkandung sajian masalah, sejumlah argumen, fakta dan saran/rekomendasi. Unsur-unsur tersebut disusun dengan sistematika berikut : tesis (pernyataan umum), rangkaian argumen, dan penegasan kembali.

Adapun langkah-langkah pengembangan teks eksposisi adalah sebagai berikut.

**1. Menentukan Topik/Masalah**

Tahap pertama untuk membuat teks eksposisi adalah menentukan topik. Sebisa mungkin, pilihlah topik yang kalian kuasai. Kalaupun temanya sudah ditentukan, cobalah memilih topik yang menarik.

Seperti apa sih topik yang menarik itu?

Sebuah topik dikatakan menarik apabila berkaitan dengan kepentingan pembaca, menyangkut orang-orang penting atau terkenal, peristiwa besar, dan hal-hal yang langka atau unik. Banyak membaca dari berbagai sumber referensi juga bisa membantu kalian dalam memilih topik.

**2. Menyusun Kerangka Tulisan**

Setelah menemukan topik yang ingin dibahas, mulailah menyusun kerangka tulisan. Dalam menyusun kerangka tulisan. Penyusunan kerangka tulisan ini akan membantu kalian untuk menulis teks eksposisi yang sistematis dan mudah dipahami.

**3. Mengumpulkan Bahan Tulisan**

Sesuai dengan yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa teks eksposisi sangat erat kaitannya dengan fakta. Oleh karena itu, mengumpulkan bahan atau referensi sebanyak-banyaknya juga penting untuk kalian lakukan. Pastikan bahan atau referensi yang kalian ambil berasal dari sumber yang terpercaya sehingga bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

**4. Mengembangkan Kerangka**

Setelah kerangka tulisan dan bahan terkumpul, kini saatnya kalian mulai mengembangkan kerangka tulisan. Harap diperhatikan bahwa dalam pengembangan kerangka tulisan, kalian harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Gunakanlah kata baku dalam penulisannya. Uraikan tiap-tiap bagian kerangka secara singkat, padat, dan jelas.

## C. Rangkuman

1. Teks eksposisi adalah sebuah teks yang mengandung sejumlah informasi yang isinya bertujuan untuk menjelaskan atau mengungkapkan gagasan berdasarkan argumentasi yang kuat untuk meyakinkan pembaca.
2. Pengetahuan dalam teks eksposisi juga menjadi ciri khusus bahwa seluruh informasi di dalamnya berupa pernyataan objektif
3. Rekomendasi merupakan pernyataan yang dapat dipercaya, biasanya berupa penegasan pada bagian akhir teks.
4. Langkah-langkah pengembangan teks eksposisi adalah menentukan topik/masalah, menyusun kerangka tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, lalu mengembangkan kerangka tulisan.

## D. Penugasan Mandiri

Bacalah teks berikut!

### COVID-19

Virus corona merupakan virus berbahaya yang menyerang organ tubuh vital manusia seperti alat pernapasan. Wabah virus corona ini telah ditetapkan sebagai status darurat dunia. Virus corona atau Covid-19 pertama kali menyerang warga China. Pada bulan Januari 2020 virus ini mulai menyerang dan menyebar luas. Hal yang paling mengkhawatirkan dari virus ini adalah obatnya yang belum ditemukan hingga saat ini.

Awal mula munculnya virus ini untuk pertama kalinya yaitu di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan. Sejak saat itu virus corona mewabah di negara China. Hingga saat ini sudah memasuki wilayah Indonesia. Untuk pertama kalinya virus corona memasuki wilayah Indonesia pada bulan Februari 2020. Virus corona ini termasuk virus ganas karena penyebarannya yang sangat cepat dan memakan banyak korban jiwa.

Gejala klinis dari virus corona meliputi demam, batuk, pilek, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan, letih dan lesu. Demam yang diakibatkan virus ini mencapai 38 derajat lebih. Dinas Kesehatan Jawa Tengah menyatakan, virus corona yang menular ke manusia bisa menyebabkan peradangan saluran pernapasan. Gejala awal ini mirip dengan flu biasa, makanya sulit untuk dibedakan. Perlu dilakukan analisa yang teliti untuk mendeteksi virus ini.

Pencegahan dari virus ini dapat dilakukan dengan cara sering cuci tangan menggunakan sabun. Mencuci tangan dengan sabun dapat membunuh kuman dan bakteri yang ada di tangan kita. Gunakan masker bila batuk atau pilek supaya tidak menular ke orang lain. Perhatikan juga apabila kontak dengan hewan karena kita tidak pernah mengetahui kuman apa yang dibawa oleh hewan. Apabila badan merasa tidak enak seperti batuk, pilek, dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan. Selain itu, jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak, konsumsi makanan dengan gizi seimbang, rajin olahraga dan istirahat yang cukup. Ada juga pesan untuk petugas kesehatan supaya lebih bisa menjaga diri dari pasien yang terkena virus corona.

Oleh karena itu, di tengah wabah virus corona seperti ini perlu adanya peningkatan kebersihan dan kesehatan mulai dari diri sendiri. Ikuti dan patuhi aturan dari pemerintah. Jangan panik dan tetap tenang di rumah. Bersama-sama kita menanggulangi wabah virus corona ini. Diharapkan nantinya virus corona ini cepat hilang dan Indonesia bisa segera pulih seperti semula.

Sumber: <https://diva-may.blogspot.com/2020/04/contoh-teks-eksposisi-covid19.html>

Isilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang (√)!

No.	Pernyataan	Pengetahuan	Rekomendasi
1.	Wabah virus corona ini telah ditetapkan sebagai status darurat dunia.		
2.	Pada bulan Januari 2020 virus ini mulai menyerang dan menyebar luas.		
3.	Awal mula munculnya virus ini untuk pertama kalinya yaitu di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan.		
4.	Gejala klinis dari virus corona meliputi demam, batuk, pilek, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan, letih dan lesu.		
5.	Demam yang diakibatkan virus ini mencapai 38 derajat lebih.		
6.	Virus corona atau Covid-19 pertama kali menyerang warga China.		
7.	Pencegahan dari virus ini dapat dilakukan dengan cara sering cuci tangan menggunakan sabun.		
8.	Perlu adanya peningkatan kebersihan dan kesehatan mulai dari diri sendiri.		
9.	Petugas kesehatan supaya lebih bisa menjaga diri dari pasien yang terkena virus corona.		
10.	Bersama-sama kita menanggulangi wabah virus corona ini.		

## E. Latihan Soal

Bacalah dan cermatilah teks pidato di bawah ini! Analisislah pengetahuan dan rekomendasi dari teks tersebut.

### Pidato Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda

Assalamu alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua,  
Bapak Kepala Sekolah yang saya hormati, Bapak dan Ibu Guru yang saya taati, serta teman-teman yang saya kasihi.

Sebelum menyampaikan pidato saya tentang bahaya narkoba bagi generasi muda, izinkanlah saya mengajak Bapak, Ibu, serta hadirin semua untuk menyukuri nikmat Tuhan. Hanya berkat nikmat Tuhanlah kita dapat bertemu dalam kegiatan seminar hari ini.

Bapak, Ibu, serta Hadirin yang saya hormati,

Dewasa ini, narkoba telah mejadi ancaman yang sangat mengerikan bagi generasi muda yang berarti juga menjadi ancaman bagi keberlangsungan bangsa Indonesia.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga tanggal 13 Mei 2013 mencatat ada 158.812 narapidana dan tahanan di Indonesia, yang 51.899 orang di antaranya terkait kasus narkoba. Dari jumlah itu, 759 orang di antaranya adalah produsen narkoba, 3.751 orang bandar narkoba, 16.432 orang pengedar narkoba, dan 1.621 orang penadah. Jumlah penyalah guna narkoba sebanyak 7 juta orang, dan sebagian besar di antaranya adalah para pelajar SMP, SMA, bahkan SD. Bisa jadi, data yang terungkap itu hanya fenomena gunung es, hanya fakta yang terungkap puncaknya saja, sedang fakta yang sebenarnya bisa jadi jauh lebih besar.

Narkoba benar-benar membahayakan nasib bangsa ini di masa depan. Efek kerusakan akibat minuman keras dan narkoba ini tidak hanya mengenai diri sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitarnya. Tak hanya dalam skala kecil seperti keluarga, tetapi juga dalam skala besar, miras, dan narkoba akan menghancurkan sendi-sendi pembangunan nasional. Secara ekonomi, akan sangat banyak dana yang dihambur-hamburkan untuk membeli barang-barang haram itu, kemudian mengobati mereka, membiayai berbagai upaya pencegahan bahayanya. Belum lagi, efeknya bagi pertahanan dan keamanan nasional.

Hadirin yang saya hormati,

Sebagai generasi muda, calon penerus perjuangan bangsa, sudah seharusnya kita menyiapkan diri menjadi generasi yang berkualitas. Upaya menghindarkan diri dari bahaya penyalahgunaan narkoba setidaknya dapat dilakukan melalui tiga cara. Pertama, dari diri sendiri. Artinya, masing-masing kita membentengi diri dari kemungkinan menjadi pengonsumsi narkoba. Hal itu dapat kita lakukan dengan pandai-pandai memilih teman bergaul. Kedua, dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah seraya memohon agar kita terhindar dari bahaya penyalahgunaan miras dan narkoba. Dengan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhkan diri dari larangan Allah, kita akan terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela. Ketiga, hendaklah kita selalu ingat bahwa apa pun yang kita lakukan hari ini pada dasarnya adalah tabungan masa depan kita. Bila kita menabung kebaikan dan kemuliaan hari ini, maka kebaikan dan kemuliaan itulah yang akan kita petik di masa depan, termasuk di akhirat nanti. Sebaliknya, keburukan yang kita lakukan hari ini, termasuk menghancurkan diri sendiri dengan mengonsumsi narkoba, pada dasarnya adalah menghancurkan masa depan kita sendiri.

Hadirin yang saya hormati,

Lalu bagaimana dengan mereka yang sudah telanjur menjadi pengguna narkoba? Jangan berputus asa. Segeralah bertaubat, berhenti mengonsumsinya, ikuti rehabilitasi, putuskan segala hal yang memungkinkan kita akan terhubung kembali dengan para bandar dan pengguna narkoba. Akhirnya, demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga bermanfaat dan menginspirasi.

Terima kasih,

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Tabel analisis pengetahuan dan rekomendasi dari teks pidato di atas!

Pengetahuan	Rekomendasi
<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

## Kunci Jawaban Penugasan Kegiatan Pembelajaran 2

Isilah tabel berikut dengan memberikan tanda centang (√)!

No.	Pernyataan	Pengetahuan	Rekomendasi
1.	Wabah virus corona ini telah ditetapkan sebagai status darurat dunia.	v	
2.	Pada bulan Januari 2020 virus ini mulai menyerang dan menyebar luas.	v	
3.	Awal mula munculnya virus ini untuk pertama kalinya yaitu di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan.	v	
4.	Gejala klinis dari virus corona meliputi demam, batuk, pilek, gangguan pernapasan, sakit tenggorokan, letih dan lesu.	v	
5.	Demam yang diakibatkan virus ini mencapai 38 derajat lebih.	v	
6.	Virus corona atau Covid-19 pertama kali menyerang warga China.	v	
7.	Pencegahan dari virus ini dapat dilakukan dengan cara sering cuci tangan menggunakan sabun.		v
8.	Perlu adanya peningkatan kebersihan dan kesehatan mulai dari diri sendiri.		v
9.	Petugas kesehatan supaya lebih bisa menjaga diri dari pasien yang terkena virus corona.		v
10.	Bersama-sama kita menanggulangi wabah virus corona ini.		v

## Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga tanggal 13 Mei 2013 mencatat ada 158.812 narapidana dan tahanan di Indonesia, yang 51.899 orang di antaranya terkait kasus narkoba.</li> <li>- Efek kerusakan akibat minuman keras dan narkoba ini tidak hanya mengenai diri sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitarnya.</li> <li>- 759 orang adalah produsen narkoba, 3.751 orang bandar narkoba, 16.432 orang pengedar narkoba, dan 1.621 orang penadah.</li> </ul>
Rekomendasi	Generasi muda sebagai calon penerus bangsa seharusnya menyiapkan diri menjadi generasi yang berkualitas.

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang mengidentifikasi pengetahuan dan rekomendasi dalam teks eksposisi		
2	Penjelasan materi mengidentifikasi pengetahuan dan rekomendasi dalam teks eksposisi pada modul ini bagi saya sangat jelas		
3.	Saya memahami tentang mengidentifikasi pengetahuan dan rekomendasi dalam teks eksposisi		
4.	Saya mampu menganalisis pengetahuan dalam teks eksposisi.		
5.	Saya mampu menganalisis rekomendasi dalam teks eksposisi.		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam memahami identifikasi pengetahuan dan rekomendasi dalam teks eksposisi		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul sangat bermanfaat bagi kehidupan saya		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari identifikasi pengetahuan dan rekomendasi teks eksposisi.		

## EVALUASI

1. *Bacalah teks berikut!*

Perilaku remaja sekarang ini telah menyimpang jauh dari nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat. Hal ini karena beberapa faktor, seperti kurang tersaringnya budaya barat yang masuk ke Indonesia. Budaya-budaya yang masuk tersebut dinilai contoh kehidupan yang baik dan dijadikan suatu kebiasaan baru oleh kalangan remaja sekarang ini. Yang patut disayangkan adalah perilaku yang ditiru adalah perilaku buruk dari budaya barat tersebut, misalnya seks bebas, narkoba dan lain sebagainya. Faktor kedua yakni kurangnya pengetahuan akan ilmu agama oleh para remaja. Padahal, ilmu agama sangat penting dan bermanfaat, karena dapat mengontrol diri untuk menghindari suatu perbuatan yang tercela. Yang terakhir adalah kurangnya pengawasan dari orang tua. Orang tua sangat bertanggung jawab terhadap perilaku dan pergaulan anak-anaknya.

Permasalahan yang muncul dalam teks di atas adalah ....

- A. Budaya-budaya yang masuk dinilai contoh kehidupan yang baik dan dijadikan suatu kebiasaan baru oleh kalangan remaja.
  - B. Kurangnya pengetahuan akan ilmu agama oleh para remaja.
  - C. Penyimpangan perilaku remaja pada zaman sekarang.
  - D. Orang tua sangat bertanggung jawab terhadap perilaku dan pergaulan anak-anaknya.
  - E. Ilmu agama sangat penting dan bermanfaat, karena dapat mengontrol diri untuk menghindari suatu perbuatan yang tercela.
2. Bukti atau alasan yang dipergunakan dalam memperkuat pendapat disebut ....
- A. ilustrasi
  - B. fakta
  - C. berita
  - D. argumentasi
  - E. narasi

3. *Bacalah teks berikut!*

Indonesia memiliki berbagai rempah yang digunakan sebagai bumbu dapur. Salah satunya adalah kencur. Kencur selain sebagai bumbu dapur juga bisa dimanfaatkan sebagai obat tradisional yaitu obat batuk herbal. Untuk obat batuk, kencur bisa dicampur dengan jeruk nipis, jahe, dan madu.

Isi teks eksposisi di atas adalah....

- A. Indonesia memiliki beragam rempah
- B. Kencur bisa digunakan sebagai obat batuk
- C. Kencur salah satu rempah
- D. Jeruk nipis, jahe, dan madu harus dicampur kencur
- E. Kencur adalah bumbu dapur yang berkhasiat

4. Dalam bagian suatu teks eksposisi terdapat pendapat dari penulis yang dapat dipermasalahkan. Bagian ini merupakan gagasan utama tentang permasalahan teks eksposisi. Permasalahan tersebut harus dilandasi dengan.....
- A. fakta
  - B. inisial
  - C. nama asli penulis
  - D. data lengkap
  - E. tujuan penulis
5. *Bacalah paragraf berikut dengan baik!*
- 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini berlangsung sangat cepat. Perkembangan juga terasa dalam bidang telekomunikasi. 2) Telepon bukan lagi barang mewah. 3) Bahkan telepon genggam pun sudah dimiliki oleh hampir semua orang, karena komunikasi dan informasi merupakan hal yang diperlukan oleh setiap individu. 4) Bahkan, mungkin kini sudah menjadi kebutuhan primer. ...
- Kalimat yang paling tepat untuk simpulan teks eksposisi tersebut adalah...
- A. Dengan demikian jelaslah, betapa besar peranan teknologi komunikasi dalam kehidupan.
  - B. Hal itu menandakan bahwa perkembangan teknologi akan maju.
  - C. Oleh karena itu, manfaatkanlah perkembangan teknologi dengan baik.
  - D. Hal itu membuat kinerja telekomunikasi perlu ditingkatkan.
  - E. Sehingga teknologi komunikasi menjadi dunia usaha yang diminati.
6. Perhatikan teks eksposisi berikut!
- (1) Struktur bahasa akan memengaruhi pembentukan budaya serta tingkah laku. (2) Demikianlah teori yang pernah disampaikan oleh Sapir-Whorf. (3) Satu contoh yang pernah penulis temukan adalah mengenai perbedaan struktur bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia. (4) Dalam banyak hal, struktur kalimat kompleks bahasa Jerman menekankan posisi predikat ada pada bagian akhir kalimat. (5) Jika kita ingin membentuk kalimat saya mau meminum kopi di kafe dalam bahasa Jerman, bentuk yang muncul adalah *Ich moechte im kaffee einen kaffee trinken*. (6) Bentuk kata *trinken* 'meminum' muncul pada bagian akhir kalimat. (7) Proses seperti ini ternyata berpengaruh pada cara orang Jerman yang selalu berusaha untuk tidak memotong pembicaraan saat berkomunikasi antarsesama. (8) Inilah satu alasan yang menunjukkan bahwa benarlah bahasa bisa memengaruhi budaya masyarakatnya.
- Kalimat yang menunjukkan letak bagian argumen muncul pada nomor....
- B. 1, 3, dan 4
  - C. 2, 3, dan 5
  - D. 3, 4, dan 5
  - E. 2, 5, dan 6
  - F. 2, 7, dan 8

7. *Perhatikan teks berikut!*  
Bersikap kritis dalam menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.  
Kalimat yang tepat sebagai argumen yang mendukung tesis di atas adalah....
- B. Perlunya standarisasi pemakaian bahasa karena bahasa yang baik adalah bahasa yang konsisten dengan aturan yang telah dibuat.
  - C. Benar salahnya bahasa bukanlah hal yang maha penting menurut Kridalaksana.
  - D. Sulit menerapkan aturan dan kaidah berbahasa dalam keseharian.
  - E. Balai Bahasa tidak gencar dalam menyosialisasikan kaidah kebahasaan kepada masyarakat.
  - F. Pembelajaran bahasa di sekolah selama ini tidak terfokus pada masalah tata bahasa.
8. Penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya bagi kesehatan. Narkoba memiliki efek ketagihan. Setiap jenis narkoba, memiliki efek yang berbeda-beda diantaranya adalah dapat menyebabkan detak jantung yang lebih cepat dari normal bahkan banyak kasus orang yang menggunakan narkoba sampai mengalami kematian karena overdosis.  
Hal pokok pada teks di atas adalah...
- A. Penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya bagi kesehatan karena memiliki efek ketagihan dan menyebabkan detak jantung lebih cepat.
  - B. Penyalahgunaan narkoba berbahaya bagi kesehatan.
  - C. Narkoba memiliki efek ketagihan
  - D. Setiap jenis narkoba memiliki efek yang berbeda-beda.
  - E. Narkoba dapat menyebabkan overdosis.
9. Wabah virus corona ini telah ditetapkan sebagai status darurat dunia.  
Kalimat di atas adalah bagian dari ... dalam eksposisi.
- A. argumentasi
  - B. analisis
  - C. rekomendasi
  - D. pengetahuan
  - E. perbandingan
10. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan ....
- A. permasalahan
  - B. rekomendasi
  - C. alasan yang logis
  - D. analisis
  - E. perbandingan

## DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber internet :

<https://www.romadecade.org/pengertian-eksposisi/#!>

<https://notepam.com/contoh-paragraf-argumentasi/>

<https://tambahpinter.com/teks-eksposisi/>

<https://diva-may.blogspot.com/2020/04/contoh-teks-eksposisi-covid19.html>

<https://covid19.go.id/p/berita/menepis-kesalahpahaman-mengenai-thermo-gun>

<http://202.89.117.120/kategori/lawan-covid-19/465680/berikut-panduan-cara-pakai-masker-yang-benar>

### Kunci jawaban Evaluasi

1.	C
2.	D
3.	E
4.	A
5.	A
6.	C
7.	A
8.	B
9.	D
10.	C



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN**  
**TEKS EKSPOSISI**  
**BAHASA INDONESIA**  
**KELAS X**

**PENYUSUN**  
**Yenni Apriliani, S.Pd.**  
**SMA Negeri 6 Palembang**

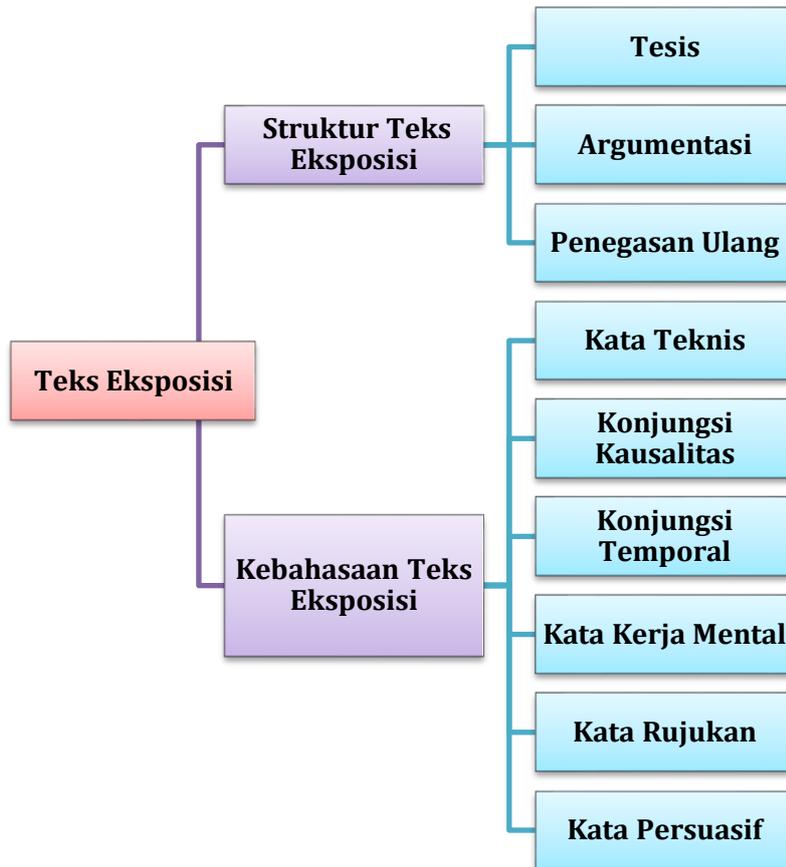
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
Struktur Teks Eksposisi.....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman .....	11
D. Penugasan Mandiri .....	12
E. Latihan Soal .....	13
F. Penilaian Diri .....	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	17
Kebahasaan Teks Eksposisi.....	17
A. Tujuan Pembelajaran .....	17
B. Uraian Materi.....	17
C. Rangkuman .....	19
D. Penugasan Mandiri .....	20
E. Latihan Soal .....	22
F. Penilaian Diri .....	24
EVALUASI .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	29

## GLOSARIUM

<b>Analisis</b>	:	Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan sebagainya).
<b>Argumentasi</b>	:	Memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak pendapat.
<b>Fauna</b>	:	Keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; dunia hewan.
<b>Flora</b>	:	Keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; alam tumbuh-tumbuhan;
<b>Global</b>	:	Secara umum dan keseluruhan; secara bulat; secara garis besar; bersangkut paut, mengenai, meliputi seluruh dunia.
<b>Indikator</b>	:	Sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan contoh: 'seseorang yang akan melakukan suatu pekerjaan sebaiknya menggunakan indikator yang sudah ada
<b>Kritis</b>	:	Keadaan krisis, gawat; genting (tt suatu keadaan).
<b>Logis</b>	:	Sesuai dng logika; benar menurut penalaran; masuk akal.
<b>Proteksionisme</b>	:	Pola sikap atau kecenderungan suatu negara untuk memberikan perlindungan bagi hasil produksi dalam negeri dengan mengambil langkah membatasi masuknya barang impor. Kebijakan membatasi impor itu disebut kebijakan proteksionistik.
<b>Sektor</b>	:	Lingkungan suatu usaha: --pertanian;-- perindustrian; 2 bagian daerah pertempuran (penjagaan atau pertahanan).
<b>Tesis</b>	:	Pernyataan atau teori yg didukung oleh argumen yg dikemukakan dl karangan; untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pd perguruan tinggi; 2 karangan ilmiah yg ditulis.
<b>Universal</b>	:	Umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia); bersifat (melingkupi).
<b>Valid</b>	:	Cara yg semestinya; berlaku; sah: tes dikatakan -- jika sesuai dengan materi yg diajarkan oleh guru.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit (2 kali pertemuan)
Judul Modul	: Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur

### B. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.

4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Semangat pagi! Salam sehat anak-anak. Pada modul sebelumnya, yaitu pada KD 3.3 kita telah mempelajari tentang permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi dalam teks eksposisi. Pada modul kali ini kita masih akan belajar mengenai teks eksposisi, namun yang kita bahas kali ini adalah struktur dan kaidah kebahasaannya.

Eksposisi biasa digunakan seseorang untuk menyajikan gagasan. Gagasan tersebut dikaji oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis. Dengan kata lain, ia bertanggung jawab untuk membuktikan, mengevaluasi, atau mengklarifikasi permasalahan tersebut. Bentuk teks ini biasa digunakan dalam kegiatan ceramah, perkuliahan, pidato, editorial, opini, dan sejenisnya. Penting sekali kita mempelajari struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi agar kita memahami dan dapat menyusun teks eksposisi dengan baik.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya.
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Struktur teks eksposisi

Kedua : Kebahasaan teks eksposisi

*Sebelum belajar, berdoa dulu ya*



**Selamat belajar dan Tetap Semangat!  
Jangan lupa pakai masker, selalu cuci tangan dan jaga jarak.**

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Struktur Teks Eksposisi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menganalisis struktur teks eksposisi dengan cermat, teliti dan penuh tanggung jawab, sehingga dapat diterapkan dalam penyusunan teks eksposisi pada kehidupan sehari-hari.

#### B. Uraian Materi

##### Struktur Teks Eksposisi

Pada modul sebelumnya, kita sudah mempelajari isi teks eksposisi. Nah, berarti kalian sudah mendapat gambaran tentang suatu teks eksposisi. Sekarang marilah kita mempelajari struktur teks eksposisi.

Setiap teks memang memiliki struktur agar penyusunan teks jauh lebih baik dan benar. Seperti halnya teks eksposisi, dimana ada struktur pada saat pembuatan maupun penyusunan teksnya. Struktur teks eksposisi tentunya sangat penting sekali pada saat pembuatan teksnya.

Teks eksposisi dibangun oleh tiga struktur yang membangun teks tersebut menjadi sebuah teks eksposisi. Ketiga struktur tersebut adalah sebagai berikut.

##### 1. **Pernyataan Pendapat (tesis)**

Merupakan bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat (tesis) sang penulis. Bagian ini juga biasa disebut sebagai bagian pembuka.

Pernyataan pendapat adalah suatu pernyataan yang berisikan gagasan, ide, opini, pikiran, anggapan ataupun argumentasi yang dikemukakan seseorang terhadap suatu peristiwa, keadaan, kebenaran, tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

##### 2. **Argumentasi**

Merupakan unsur penjabar untuk mendukung tesis yang disampaikan, berisikan alasan yang dapat memperkuat argumen penulis dalam memperkuat ataupun menolak suatu gagasan. Argumentasi dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli. Argumen yang baik harus mampu mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara.

Ciri-ciri kalimat argumentasi

- a. Berisikan ide-ide, gagasan, pandangan, point of view, atau pendapat seseorang mengenai suatu masalah.
- b. Berisikan data-data valid, resmi, fakta faktual, objektif, atau hasil riset seorang ilmuan guna memperkuat argumen yang diutarakan sehingga pembaca merasa yakin dengan argument tersebut.
- c. Merumuskan sebuah permasalahan dengan cara kritis, analisis, logis, dan analog.
- d. Ditutup dengan pembahasan secara universal atau sebuah kesimpulan menyeluruh mengenai suatu permasalahan dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

### 3. Penegasan Ulang Pendapat

Merupakan bagian yang berisi penegasan ulang pendapat sang penulis. yaitu bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran.

Bacalah contoh teks eksposisi berikut!

### Pembangunan dan Bencana Lingkungan



Sumber:<http://beritadaerah.co.id/>

Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama tersebut adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan. Itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam, atau disebut pembangunan yang tidak berkelanjutan. Seharusnya, konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini ternyata jauh dari harapan. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Sebagai contoh, setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha (atau seluas 50 kali luas kota Jakarta). Hal ini juga diikuti oleh punahnya flora dan fauna langka. Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia.

Pada tahun 2005 - 2006 tercatat, telah terjadi 330 bencana banjir, 69 bencana tanah longsor, 7 bencana letusan gunung berapi, 241 gempa bumi, dan 13 bencana tsunami. Bencana longsor dan banjir itu disebabkan oleh perusakan hutan dan pembangunan yang mengabaikan kondisi alam.

Bencana alam lain yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan pelestarian lingkungan.

Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai. Akhirnya debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.

Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera diatasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.

*Sumber: www.buletinpilar.com dengan penyesuaian*

Teks eksposisi di atas dibangun berdasarkan struktur yang lengkap. Perlu anak-anak ketahui ketahui struktur pada teks eksposisi di atas adalah sebagai berikut.

### Pembangunan dan Bencana Lingkungan.

Tesis/ Pernyataan Pendapat	Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.
Argumentasi	Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian alam, atau disebut pembangunan yang tidak berkelanjutan. Seharusnya, konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.
Argumentasi	Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini ternyata jauh dari harapan. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Sebagai contoh, setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha (atau seluas 50 kali luas kota Jakarta). Hal ini juga diikuti oleh punahnya flora dan fauna langka. Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia.

Argumentasi	Pada tahun 2005-2006 tercatat terjadi 330 bencana banjir, 69 bencana tanah longsor, 7 bencana letusan gunung berapi, 241 gempa bumi, dan 13 bencana tsunami. Bencana longsor dan banjir itu disebabkan oleh perusakan hutan dan pembangunan yang mengabaikan kondisi alam.
Argumentasi	Bencana alam lain yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan kerusakan lingkungan dan bencana alam.
Argumentasi	Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai. Akhirnya debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.
Penegasan Ulang dan rekomendasi	Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera diatasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.

### C. Rangkuman

Teks eksposisi dibangun oleh tiga struktur yang membangun teks tersebut menjadi sebuah teks eksposisi. Ketiga struktur tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pernyataan Pendapat (tesis)  
Merupakan bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat (tesis) sang penulis. Bagian ini juga biasa disebut sebagai bagian pembuka.
2. Argumentasi  
Merupakan unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan, berisikan alasan yang dapat memperkuat argumen penulis dalam memperkuat ataupun menolak suatu gagasan.
3. Penegasan Ulang Pendapat  
Merupakan bagian yang berisi penegasan ulang pendapat sang penulis. yaitu bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran

## D. Penugasan Mandiri

Bacalah teks eksposisi berikut!

### Khasiat dan Manfaat Lebah



<https://pendidikanpedia.com/teks-eksposisi/contoh/>

Lebah merupakan hewan yang termasuk ke dalam kelompok serangga dan berasal dari *familia Apidae*.

Meski lebah berbadan kecil, jangan pandang mereka sembarangan. Banyak khasiat dan manfaat yang bisa didapat dari seekor lebah.

Manfaat lebah bisa didapat dari sarang, dan cairan yang dihasilkannya, yaitu madu. Semua itu merupakan khasiat besar dengan nilai ekonomi yang tidak murah. Madu yang dihasilkan oleh lebah mengandung banyak khasiat bagi tubuh. Di dalamnya terdapat banyak vitamin yang bermacam-macam dan juga mineral. Ada juga kandungan enzim yang baik bagi kesehatan tubuh.

Tidak hanya menghasilkan madu, lebah juga memiliki *bee pollen*. *Bee pollen* ini juga mempunyai khasiat yang sangat baik bagi tubuh.

Sebut saja bisa menyembuhkan varises, radang sendi dan permasalahan kesehatan lainnya.

Karena aneka ragam khasiatnya tersebut, banyak orang yang mencari dan ingin mendapatkan *bee pollen* walaupun harganya sangat mahal di pasaran.

Selain itu ada lagi yang namanya *royal jelly*. *Royal jelly* ini merupakan makanan sehari-hari para ratu lebah.

Khasiatnya yaitu dapat memulihkan energi dan memenuhi kebutuhan mineral serta vitamin tubuh. Manfaat-manfaat lebah di atas sangat cocok bagi kamu yang beraktivitas padat dan memiliki banyak pekerjaan.

Dengan berbagai kandungan mineral, vitamin dan enzim yang baik bagi tubuh, lebah mempunyai banyak khasiat untuk kesehatan manusia.

Karena produk-produk yang dihasilkannya, kini lebah tidak lagi dianggap sebagai musuh manusia. Melainkan dijadikan sebagai salah satu sumber berbagai macam khasiat baik.

Setelah kamu membaca teks tersebut, selanjutnya ikutilah instruksi di bawah ini!

1. Tentukan gagasan atau pendapat yang disampaikan penulis dalam tekstersebut!
2. Argumen apa yang disampaikan oleh penulis untuk mendukung pendapatnya?
3. Apakah rekomendasi yang disampaikan oleh penulis?

Tuliskan hasil analisismu dalam format penilaian berikut ini!

Pendapat yang disampaikan	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Argumen yang disampaikan	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Rekomendasi	<hr/> <hr/> <hr/>

### E. Latihan Soal

1. Jelaskan struktur teks eksposisi!
2. Buatlah tiga kalimat berisikan argumen berdasarkan gambar di bawah ini!



<https://pendidikanpedia.com/teks-eksposisi/contoh/>

3. Buatlah teks eksposisi menggunakan struktur yang lengkap dengan tema lingkungan hidup!

## Pembahasan dan Pedoman Penskoran Latihan Soal Pembelajaran 1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Struktur teks eksposisi adalah sebagai berikut. 1. Pernyataan Pendapat (tesis) Merupakan bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat (tesis) sang penulis. Bagian ini juga biasa disebut sebagai bagian pembuka. 2. Argumentasi Merupakan unsur penjabar untuk mendukung tesis yang disampaikan, berisikan alasan yang dapat memperkuat argumen penulis dalam memperkuat ataupun menolak suatu gagasan. 3. Penegasan Ulang Pendapat Merupakan bagian yang berisi penegasan ulang pendapat sang penulis. yaitu bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Pernyataan berupa argumen tentang bersepeda: 1. Sebuah studi panjang telah dilakukan oleh peneliti dari Finlandia dan mereka menemukan bahwa, seseorang yang melakukan aktivitas bersepeda sekitar 30 menit setiap hari mampu mengurangi kemungkinan terkena kanker sampai dengan setengahnya. 2. Bersepeda dapat Mengurangi Kemacetan di jalan raya, karena bentuk alat transportasi yang satu ini lebih ramping, selain itu dapat menghemat bahan bakar juga dan ramah lingkungan. 3. Bagi kalian yang ingin diet tapi tidak ingin ribet, bersepeda merupakan solusi Anda untuk menurunkan berat badan. Karena rata-rata seseorang yang	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

	bersepeda dapat mengurangi berat badan sekitar 5,8 Kg ditahun pertama mereka bersepeda.		
--	---	--	--

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	<p>Contoh Teks Eksposisi:</p> <p style="text-align: center;"><b>Hutan Sumatera dan Kalimantan Terancam Punah</b></p> <p><i>Tesis</i></p> <p>Apabila masih tidak ada tindakan yang cepat dan tepat maka dalam kurun waktu sepuluh tahun ke depan hutan Sumatera akan punah. Hal ini juga akan diikuti oleh hutan Kalimantan.</p> <p>Saat ini tidak terlihat adanya tanda-tanda perbaikan pengelolaan hutan dibandingkan tahun-tahun lalu. Sebaliknya, justru malah cenderung memburuk. Penebangan liar semakin meningkat dan bencana alam kebakaran hutan malah terus terjadi.</p> <p>Hal ini diperparah dengan dibukanya hutan lindung untuk lahan pertambangan. Jika terus begini maka nasib hutan Indonesia akan semakin suram.</p> <p><i>Argumentasi</i></p> <p>Di pulau Sumatera, berdasarkan titik kebakarannya sebanyak 49% hutan gambut, 13% alang-alang, 10% hutan dataran rendah, 10% pertanian/pemukiman masyarakat, 8% perkebunan dan sisa rawa (non-gambut) telah habis terbakar. Kerugian yang dialami juga tidak main-main. Pada tahun 1997 lalu diperkirakan kerugian mencapai angka Rp2-4 triliun.</p> <p>Kondisi hutan negara kita sungguh sangat memprihatinkan. Dalam kurun periode sekitar 50 tahun, hutan alam di Indonesia akan mengalami penurunan luas kurang lebih 64 juta hektare.</p> <p>Keanekaragaman hayati di dataran rendah Sumatera juga telah musnah akibat pembukaan hutan alam di sana.</p>	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

	<p>Pembukaan lahan dengan cara bakar hutan hanya akan menambah masalah kerusakan. Berjuta-juta spesies flora dan fauna punah dengan sia-sia. Munculnya kasus-kasus kebakaran hutan juga semakin memperburuk kondisi.</p> <p><i>Penegasan Ulang</i></p> <p>Kebijakan pembukaan kawasan hutan lindung untuk area pertambangan juga akan semakin memperparah kondisi.</p> <p>Jika begini terus, jelas-jelas Indonesia akan kehilangan salah satu sumber daya alam terbaiknya.</p>		
--	--	--	--

skor yang diperoleh x 100  
 Nilai: \_\_\_\_\_ =

Skor maksimal

## F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan centanglah (√).

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami struktur teks eksposisi?		
2.	Apakah kalian sudah dapat menemukan pernyataan pendapat (tesis) dalam sebuah teks eksposisi?		
3.	Apakah kalian sudah dapat menemukan argumen dalam sebuah teks eksposisi?		
4.	Dapatkah kalian menemukan penegasan ulang dalam sebuah teks eksposisi?		
5.	Dapatkah kalian membuat sebuah teks eksposisi dengan struktur yang lengkap?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajailah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulang lagi.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Kebahasaan Teks Eksposisi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat menganalisis kebahasaan teks eksposisi dengan cermat, teliti dan penuh tanggung jawab agar dapat diterapkan dalam menyusun teks eksposisi pada kehidupan sehari-hari.

#### B. Uraian Materi

##### Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Untuk mengetahui kaidah kebahasaan teks eksposisi, perhatikan contoh teks eksposisi berikut!

##### Untung Rugi Perdagangan Bebas

Perdagangan bebas yang diusung oleh sebuah negara dipastikan dapat menguntungkan atau merugikan negara yang bersangkutan. Dampak negatif kebijakan politik negara di sektor ekonomi ini mudah kita temukan di Indonesia.

Perdagangan luar negeri memang berperan penting untuk menciptakan Penggunaan sumber daya secara efisien. Setiap negara akan memproduksi barang SDesialisasinya dan produksi itu memberikan keunggulan mutlak untuk meningkatkan Pendapatan nasionalnya. Kenaikan pendapatan semacam itu tidak akan diperoleh jika perdagangan antarnegara dibatasi.

Penjelasan mengenai perdagangan bebas tidak hanya berkisar pada keunggulan mutlak, tetapi juga keunggulan komparatif. Sebagai ilustrasi, Inggris dapat memproduksi satu unit pakaian dalam satu tahun dengan tenaga seratus orang buruh dan satu unit anggur dengan tenaga 120 buruh. Sementara itu, Portugal hanya memerlukan sembilan puluh orang buruh untuk satu unit pakaian dan delapan puluh orang buruh untuk satu unit anggur.

Dalam ilustrasi tersebut, Portugal memiliki keunggulan mutlak dalam dua barang tersebut. Namun, Inggris dan Portugal masih akan mendapatkan untung apabila mereka memiliki hubungan perdagangan. Portugal lebih beruntung jika memproduksi anggur dan Inggris tidak terlalu merugi jika memproduksi pakaian. Dengan memproduksi barang yang unggul secara komparatif, dua negara itu dapat meraih untung. Dengan menekankan keuntungan spesialisasi dan pertukaran, perdagangan internasional dapat meningkatkan efisiensi, perolehan laba dan standar hidup, serta jumlah komoditas yang tersedia.

Di sisi lain, gerakan proteksionisme tetap menentang teori pasar bebas. Pendukung perdagangan bebas sering dicap sebagai kelompok neoliberalis, kapitalis, dan probarang impor atau pro-asing. Pemerintah diminta tidak terlalu liberal agar kesejahteraan nasional meningkat. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia terbukti membuat neraca perdagangan makin tidak berimbang. Pertumbuhan ekspor lebih rendah daripada impor. Indikatornya terlihat dari rendahnya rata-rata bea masuk barang impor ke Indonesia.

"Saat ini bea masuk barang impor yang diterapkan pemerintah rata-rata 6,8

persen,” kata seorang peneliti ekonomi Indonesia. Ekonom itu membandingkan Indonesia dengan negara lain, seperti Cina yang telah mematok tarif bea masuknya rata-rata 10 persen. Politik antidumping Indonesia sangat lemah akibatnya kinerja impor meningkat dan kinerja ekspor menurun.

Penerapan perdagangan bebas masih perlu kita pertimbangkan dan Indonesia harus lebih berhati-hati. Selama dampak negatif belum dapat terukur, Indonesia tidak dapat mengharapkan perolehan untung dari perdagangan bebas. Kerugian negara akan sangat besar ketika kita salah langkah menerapkan perdagangan bebas.

(Sumber: *Kemdikbud*, 2014)

Perhatikan pilihan kata dan penggunaan kalimat dalam teks eksposisi yang berjudul “Untung Rugi Perdagangan Bebas”. Teks tersebut ataupun teks eksposisi lainnya memiliki kaidah-kaidah kebahasaan sebagai berikut.

1. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan masalah utama (topik) yang dibahasnya.  
Istilah adalah kata atau frasa (kombinasi kata-kata) yang digunakan sebagai nama atau simbol dan yang dengan hati-hati mengekspresikan makna suatu konsep, proses, kondisi atau karakteristik yang unik dalam bidang tertentu, seperti sains, teknologi, seni dan sebagainya.  
Jika topik tentang kebahasaan, maka istilah-istilah yang muncul dalam teks tersebut adalah ragam bahasa, ragam baku, kaidah bahasa, berbahasa Indonesia yang baik dan benar, makna (kata), bahasa asing, bahasa gaul.
2. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan penyebaban untuk menyatakan sesuatu yang argumentatif (hubungan kausalitas). Misalnya, jika, maka, sebab, disebabkan, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu.  
contoh:
  - a. Saya melihat ketidakberesan mereka berbahasa, antara lain, disebabkan oleh kekurangwibawaan bahasa Indonesia itu sendiri di mata mereka.
  - b. Politik antidumping Indonesia sangat lemah akibatnya kinerja impor meningkat dan kinerja ekspor menurun.
3. Menggunakan kata-kata yang menyatakan hubungan temporal (sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, sebaliknya) ataupun perbandingan/pertentangan (sementara itu, sedangkan berbeda halnya, namun). Kata-kata itu digunakan untuk menyampaikan urutan argumentasi/fakta ataupun penolakan/pententangan terhadap argumen lainnya.  
Contoh:
  - a. Ia kemudian nyeletuk, "Gua apa: Gua Selarong atau Gua Jepang?" 2) Namun, tidak demikian dengan acara-acara televisi dan radio.
  - b. Sementara itu, Portugal hanya memerlukan sembilan puluh orang buruh untuk satu unit pakaian dan delapan puluh orang buruh untuk satu unit anggur.
4. Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verb), yakni kata kerja yang menyatakan kegiatan abstrak, sebagai bentuk aktivitas pikiran. Kata-kata yang dimaksud, misalnya, memperhatikan, menggambarkan, mengetahui, memahami, berkeyakinan, berpikir. Kata-kata lainnya adalah memprihatinkan, memperkirakan, mengagumi, menduga, berpendapat, berasumsi, dan

menyimpulkan. Kata-kata tersebut digunakan dalam pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan pendapat penulis terkait dengan masalah yang dibahasnya.

Contoh:

- a. Tak menyangka, salah seorang siswa di samping saya juga memperhatikan percakapan mereka.
  - b. Peristiwa tersebut menggambarkan bahwa ada dua kelompok siswa yang memiliki sikap berbahasa yang berbeda di sekolah tersebut.
  - c. Proses tersebut melibatkan emosi, penalaran, dan keterampilan secara serempak dalam suatu komunikasi edukatif.
  - d. Prasangka baik saya, bukannya mereka tidak memahami akan perlunya ketertiban berbahasa di lingkungan sekolah.
5. Menggunakan kata-kata perujukan, seperti menurut, berdasarkan..., merujuk...  
Contoh:
- a. Menurut beberapa penelitian, kesantunan juga melekat dengan kepribadian suatu bangsa ataupun kelompok masyarakat.
  - b. Dengan merujuk pada fenomena tersebut, tampaknya terdapat penurunan standar moral, agama, dan tata nilai yang berlaku dalam masyarakat itu.
6. Menggunakan kata-kata persuasif, seperti hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus, seharusnya.  
Contoh:
- a. Para siswa justru harus menunjukkan kelas tersendiri dalam hal berbahasa.
  - b. Dengan makna tersebut, kata gua seharusnya ditujukan untuk penyebutan nama tempat, seperti Gua Selarong, Gua Jepang, Gua Pemijahan, dan seterusnya; dan bukannya orang (persona).
  - c. Penerapan perdagangan bebas masih perlu kita pertimbangkan dan Indonesia harus lebih berhati-hati.

## C. Rangkuman

### Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi

Pada umumnya, teks eksposisi memiliki kaidah kebahasaan sebagai berikut:

1. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan  
Istilah adalah kata atau frasa (kombinasi kata-kata) yang digunakan sebagai nama atau simbol dan yang dengan hati-hati mengekspresikan makna suatu konsep, proses, kondisi atau karakteristik yang unik dalam bidang tertentu, seperti sains, teknologi, seni dan sebagainya.
2. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan penyebaban untuk menyatakan sesuatu yang argumentatif (hubungan kausalitas).
3. Menggunakan kata-kata yang menyatakan hubungan temporal (sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, sebaliknya) ataupun perbandingan/pertentangan (sementara itu, sedangkan berbeda halnya, namun). Kata-kata itu digunakan untuk menyampaikan urutan argumentasi/fakta ataupun penolakan/penentangan terhadap argumen lainnya.
4. Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verb), yakni kata kerja yang menyatakan kegiatan abstrak, sebagai bentuk aktivitas pikiran.
5. Menggunakan kata-kata perujukan, seperti menurut, berdasarkan..., merujuk...
6. Menggunakan kata-kata persuasif, seperti hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus, seharusnya.

## D. Penugasan Mandiri

Bacalah teks eksposisi berikut ini, lalu analisislah kaidah kebahasaannya!

### Olahraga yang Tepat bagi Tubuh Masing-Masing



<https://pendidikanpedia.com/teks-eksposisi/contoh/>

Olahraga tentu memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia. Jika sering berolahraga maka tubuh akan kembali segar dan bugar. Namun penting diketahui untuk memilih jenis olahraga yang tepat bagi tubuh masing-masing. Misalnya kita harus tahu kondisi jantung kita apakah kuat atau tidak untuk berolahraga dalam periode waktu yang lama. Karena setiap orang mempunyai kekuatan jantung yang berbeda-beda. Jadi jenis olahraganya tidak bisa disamaratakan. Oleh karena itu penting untuk mengetahui jenis olahraga yang tepat bagi tubuh masing-masing.

Olahraga merupakan kegiatan mengolah tubuh yang menyenangkan dan semua orang bisa melakukannya. Contoh olahraga antara lain lari, sepak bola, bulu tangkis, renang dan lain sebagainya. Selain menyenangkan, olahraga juga membawa banyak sekali manfaat bagi tubuh dan bisa membuat tubuh lebih sehat.

Setelah berolahraga biasanya kita akan merasakan suasana tubuh yang segar dan bugar. Selain itu, olahraga juga bisa membuat suasana hati senang. Karena olahraga juga bisa menjadi media pelepas stres atau beban pikiran. Manfaat olahraga salah satunya dapat meningkatkan metabolisme tubuh yang berguna supaya tubuh terhindar dari penyakit kognitif. Seperti penurunan sistem kerja otak atau kepikunan.

Seseorang dengan tekanan darah yang tinggi sangat dianjurkan untuk rutin berolahraga. Karena tekanan darah tinggi bisa menyebabkan penyempitan pada pembuluh darah sehingga aliran darah menjadi tidak lancar. Berolahraga secara rutin dapat membantu memperlancar peredaran aliran darah di dalam tubuh bagi penderita darah tinggi.

Rutin berolahraga juga bisa menyehatkan jantung. Namun harus dipahami juga apakah kondisi jantungnya kuat atau tidak jika melakukan olahraga-olahraga yang diinginkan. Misalnya orang dengan penyakit jantung biasanya kurang kuat saat melakukan olahraga renang, lari atau olahraga berat lainnya. Kasus seperti ini sering sekali kita temui. Kadang orang melakukan olahraga tapi tidak melihat kekuatan

jantungnya terlebih dahulu. Bukannya membuat tubuh lebih sehat, tapi malah membuat keadaan semakin buruk bagi jantungnya.

Sudah sering sekali terjadi kasus seseorang yang sedang berolahraga tiba-tiba jatuh pingsan dan harus segera dilarikan ke rumah sakit. Hal tersebut terjadi bisa karena riwayat penyakit jantung yang pernah dideritanya. Sehingga tubuhnya tidak kuat dan malah menimbulkan serangan jantung mendadak karena aktivitas menguras tenaga yang sedang dilakukannya. Hasilnya ia jatuh pingsan.

Bila kondisi tubuh normal, maka olahraga sangat disarankan untuk dilakukan. Bahkan baiknya olahraga dilakukan minimal 1 kali dalam seminggu. Jika dilakukan secara rutin maka tubuh akan lebih sehat dan kuat menahan serangan berbagai penyakit. Karena dengan berolahraga kekebalan tubuh juga semakin meningkat. Tubuh orang yang sering berolahraga akan tetap sehat dan lebih kuat terhindar dari berbagai penyakit.

Jadi pastikan dan ketahui kondisi tubuh terlebih dahulu sebelum berolahraga, apakah sanggup atau tidak untuk melakukannya. Kalau tubuh tidak kuat, bukan kesehatan yang didapat, melainkan penyakit baru yang akan memperburuk kondisi.

Olahraga mempunyai banyak manfaat bagi tubuh jika dilakukan secara teratur. Manfaat olahraga antara lain memperbaiki *mood* dan suasana hati, terhindar dari berbagai penyakit, melancarkan peredaran darah dan meningkatkan metabolisme tubuh. Meskipun begitu, tidak sedikit juga orang yang melakukan olahraga dengan salah hingga berakhir di ranjang rumah sakit. Hal tersebut terjadi karena ia tidak bisa memahami kondisi dan keadaan tubuhnya sendiri.

Maka dari itu, pastikan kondisi tubuh terlebih dahulu sebelum melakukan olahraga berat yang menguras banyak tenaga. Dan pastikan kamu memilih jenis olahraga yang tepat dan sesuai dengan tubuh kamu.

Tuliskan jawabanmu pada format penilaian di bawah ini!

Kaidah Kebahasaan	Contoh dalam Kalimat
1. Kata teknis	
2. Pernyataan hubungan penyebab (konjungsi kausalitas)	
3. Pernyataan hubungan waktu (konjungsi temporal)	
4. Kata kerja mental	
5. Kata rujukan	
6. kata persuasif	

## E. Latihan Soal

1. Tentukan makna kata teknis di bawah ini:
  - a. Aktivitas
  - b. Metabolisme
  - c. Komparatif
2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata kerja mental!
3. Lengkapi kalimat di bawah ini dengan konjungsi kausalitas!

Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut ... oleh praktik pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian alam atau disebut pembangunan yang tidak berkelanjutan.

4. Buatlah sebuah contoh kalimat menggunakan kata rujukan!
5. Buatlah sebuah kalimat yang bermakna persuasif!

## Pembahasan dan Pedoman Penskoran Latihan Soal Pembelajaran 2

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Contoh Kata Teknis: 1. <i>Aktivitas</i> merupakan suatu konsep yang mengandung arti fungsi individu yang berinteraksi dengan sekitarnya. Segala sesuatu yang dilakukan, baik itu secara fisik ataupun non-fisik. 2. <i>Metabolisme</i> adalah: jumlah energi yang didapat dari bahan makanan. 3. <i>Komparatif</i> adalah suatu hal yang bersifat dapat diperbandingkan dengan suatu hal lainnya.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat.	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Contoh kalimat dengan kata kerja mental: Selama dampak negatif belum dapat terukur, Indonesia tidak dapat <i>mengharapkan</i> perolehan untung dari perdagangan bebas.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	Contoh kalimat dengan menggunakan konjungsi kausalitas: Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut <i>disebabkan</i> oleh praktik pembangunan yang tidak memperhatikan kelestarian alam atau disebut pembangunan yang tidak berkelanjutan.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
4	Contoh kalimat menggunakan kata rujukan: <i>Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan</i> kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

NO Soal	Jawaban Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
5	Contoh kalimat bermakna persuasif: Sebaiknya, konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.	Peserta didik menjawab soal dengan tepat	3
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat	2
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat	1

Nilai:  $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}} =$

Skor maksimal

## F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan centanglah (√).

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian sudah memahami kata teknis dalam teks eksposisi?		
2.	Apakah kalian sudah memahami kata kerja mental dalam teks eksposisi?		
3.	Apakah kalian sudah dapat menggunakan kata rujukan dalam sebuah teks eksposisi?		
4.	Apakah kalian sudah dapat menggunakan kalimat persuasif dalam sebuah teks eksposisi?		
5.	Apakah kalian sudah dapat menggunakan konjungsi temporal dalam sebuah teks eksposisi?		
6.	Apakah kalian sudah dapat menggunakan konjungsi kausalitas dalam sebuah teks eksposisi?		

Jika menjawab "TIDAK" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 2, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulangi.

## EVALUASI

1. Bacalah kutipan teks eksposisi berikut!

Bencana tanah longsor, banjir bandang, dan limpahan air sungai yang kerap terjadi di sejumlah daerah mengindikasikan rusaknya daerah aliran sungai (DAS). Kawasan hulu hingga hilir perlu direhabilitasi pemerintah untuk mengatasi bencana hidrologi ini. Pertumbuhan penduduk yang bermukim di daerah aliran sungai telah melemahkan daya dukung lingkungan kawasan tersebut. Keberadaan manusia di kawasan hulu hingga hilir DAS mendorong konversi hutan menjadi areal perkebunan dan pemukiman. Berkurangnya areal vegetasi akan mengurangi daya serap air. Perubahan lahan menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan berupa erosi dan longsor. Data Kementerian Pertanian dan Kementerian pekerjaan Umum menunjukkan bahwa dari 458 DAS di Indonesia 282 dalam kondisi kritis, 176 DAS juga berpotensi kritis. Kekritisan kawasan dilihat dari cakupan vegetasi dan tingkat erosi.

Teks tersebut dapat diklasifikasikan teks eksposisi karena....

- A. mengandung sebuah rekomendasi kepada pemerintah
  - B. mengungkapkan bencana banjir yang kerap terjadi
  - C. berisi pendapat penulis diikuti argumentasi
  - D. menjelaskan permasalahan banjir dan sebab-sebabnya
  - E. menjelaskan sebuah permasalahan
2. Bacalah kutipan teks di bawah ini untuk menjawab soal no 2, 3, dan 4

### **Pembangunan dan Bencana Lingkungan**

Bencana alam yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan pelestarian lingkungan.

Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai. Akhirnya, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.

Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera di atasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.

Argumen mendukung pendapat yang disampaikan penulis bahwa masalah lingkungan merupakan masalah yang serius terdapat pada kalimat ...

- A. Bencana alam yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana.
- B. Akhirnya, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.
- C. Setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.

- D. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan pelestarian lingkungan.
- E. Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera di atasi.
3. Bagian rekomendasi pada kutipan teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* terdapat pada paragraf ...
- A. Paragraf pertama kalimat kedua
- B. Paragraf kedua kalimat pertama
- C. Paragraf kedua kalimat kedua
- D. Paragraf kedua kalimat ketiga
- E. Paragraf ketiga
4. Kalimat argumen yang berisikan fakta di dalam kutipan teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* terdapat dalam kalimat ....
- A. Bencana alam yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana.
- B. Banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007.
- C. Debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.
- D. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai.
- E. Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera di atasi.
5. Bacalah teks eksposisi berikut!

Anak yang terlalu sering menggunakan gawai akan menjadi tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Kemampuan dalam memahami perasaan orang lain juga berkurang karena seharusnya anak lebih banyak pembelajaran secara konkret.

- Kutipan di atas pada struktur teks eksposisi merupakan bagian...
- A. tesis
- B. orientasi
- C. argumentasi
- D. abstrak
- E. penegasan ulang
6. Kalimat di bawah ini menggunakan kata kerja mental, kecuali...
- A. Tak menyangka, salah seorang siswa di samping saya juga memperhatikan percakapan mereka.
- B. Meskipun begitu, tidak sedikit juga orang yang melakukan olahraga dengan salah hingga berakhir di ranjang rumah sakit
- C. Peristiwa tersebut mencerminkan bahwa ada dua kelompok siswa yang memiliki sikap berbahasa yang berbeda di sekolah tersebut.
- D. Proses tersebut melibatkan emosi, penalaran, dan keterampilan secara serempak dalam suatu komunikasi edukatif.
- E. Prasangka baik saya, bukannya mereka tidak memahami akan perlunya ketertiban berbahasa di lingkungan sekolah.

7. *Akhirnya*, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.

Kata bercetak miring pada kalimat di atas merupakan konjungsi...

- A. Kausalitas
- B. Korelatif
- C. Temporal
- D. Pertentangan
- E. Syarat

8. Cermatilah paragraf berikut ini dengan saksama!

Kita cermati berbagai sisi dan . . . lain dari pengalaman baru itu. Di antaranya agar masyarakat dan pemerintah, termasuk pemimpin masyarakat, menangkap dan memahami perubahan dan pengaruh kehadiran . . . informasi. Pemerintah dan masyarakat tak bisa bersikap lain, kecuali menangkap perubahan serta pengaruh yang hadir serta berperannya aneka macam teknologi dan . . . baru itu.

Penulisan kata teknis yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang paragraf di atas adalah . . .

- A. dimensi, tekhnologi, komunikasi
- B. dimensi, tehnologi, komunikasi
- C. dimension, teknologi, komunikasi
- D. dimensi, teknologi, komunikasi
- E. dimensi, teknologi, komunikasi

9. Tentukan manakah kalimat di bawah ini yang bukan merupakan kalimat persuasif!

- A. Para siswa justru harus menunjukkan kelas tersendiri dalam hal berbahasa.
- B. Dengan makna tersebut, kata gua seharusnya ditujukan untuk penyebutan nama tempat, seperti Gua Selarong, Gua Jepang, Gua Pemijahan, dan seterusnya; dan bukannya orang (persona).
- C. Penerepan perdagangan bebas masih perlu kita pertimbangkan dan Indonesia harus lebih berhati-hati.
- D. Sebaiknya dicarikan solusi yang tepat untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.
- E. Bencana tanah longsor, banjir bandang, dan limbah air sungai yang kerap terjadi di sejumlah daerah mengindikasikan rusaknya daerah aliran sungai.

10. Cermati kalimat berikut ini!

*Menurut* beberapa penelitian, kesantunan juga melekat dengan kepribadian suatu bangsa ataupun kelompok masyarakat.

Kata yang bercetak miring pada kalimat di atas bermakna...

- A. Rujukan
- B. Sebab-akibat
- C. Persuasif
- D. Imperatif
- E. Kausalitas

### Kunci Jawaban Soal Evaluasi

No.	Kunci Jawaban
1.	C
2.	D
3.	E
4.	B
5.	A
6.	B
7.	C
8.	D
9.	E
10.	A

## DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Dari internet:

<https://pendidikanpedia.com/teks-eksposisi/contoh/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



**MAKNA TERSIRAT DALAM TEKS ANEKDOT  
BAHASA INDONESIA  
KELAS X**

**PENYUSUN  
Sutji Harijanti, S.Pd., M.Pd.  
SMAN 5 Semarang**

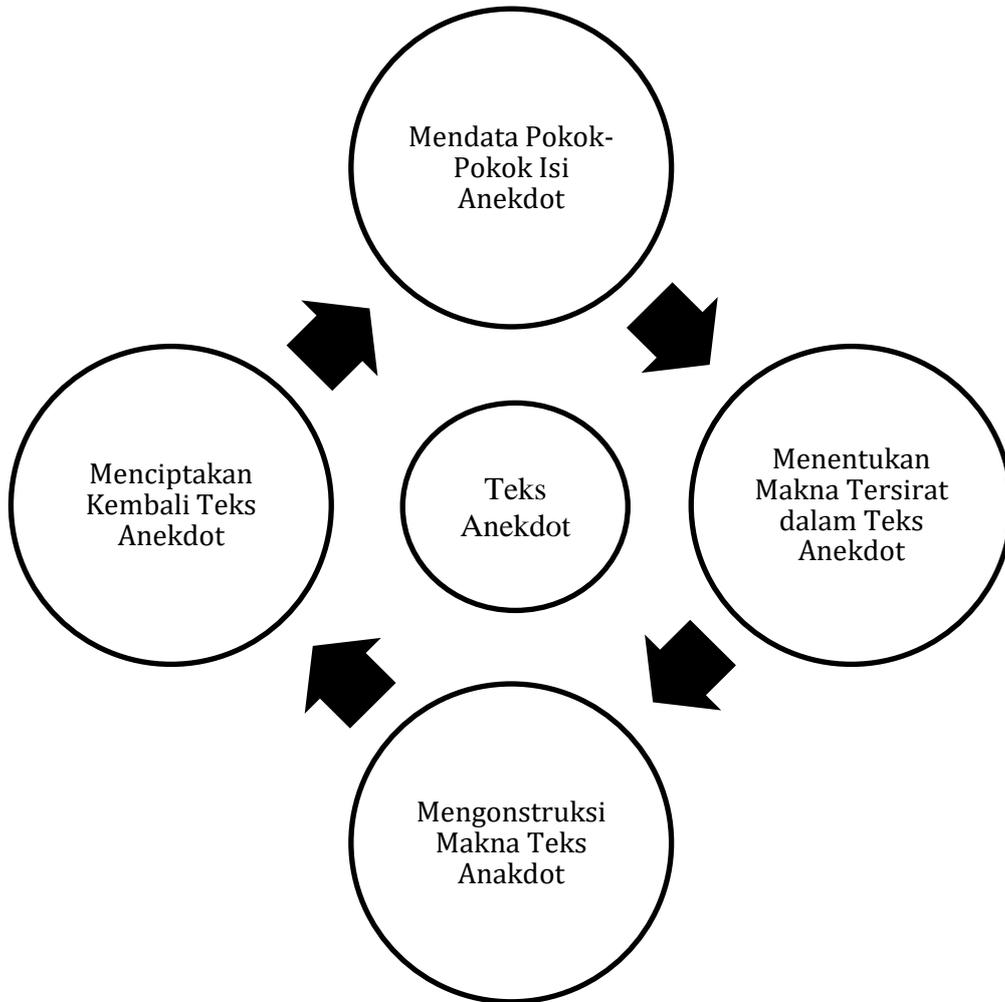
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM.....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN .....	6
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar .....	6
C. Deskripsi Singkat Materi.....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	8
Pokok-Pokok Isi Teks Anekdot.....	8
A. Tujuan Pembelajaran.....	8
B. Uraian Materi .....	8
C. Rangkuman .....	8
D. Latihan Soal .....	9
E. Penilaian Diri .....	13
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	14
Makna Tersirat Teks Anekdot.....	14
A. Tujuan Pembelajaran.....	14
B. Uraian Materi .....	14
C. Rangkuman .....	14
D. Latihan Soal .....	15
E. Penilaian Diri .....	19
EVALUASI.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	26

## GLOSARIUM

Analisis	: Penyelidikan terhadap suatu peristiwa( karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya(sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)
Anekdot	: Cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya
Evaluasi Penilaian	: Penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai suatu rancangan
Humor	: Sesuatu yang lucu
Makna tersirat	: Makna yang terkandung di dalamnya
Sindiran	: Perkataan( gambar dan sebagainya) yang bermaksud menyindir orang; celaan ( ejekan)
Teks	: Naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 JP 2 X Pertemuan
Judul Modul	: Makna Tersirat dalam Teks Anekdot

### B. Kompetensi Dasar

3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat

4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Halo peserta didik yang hebat, semoga kalian selalu sehat dan semangat. Selamat berjumpa di modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam modul ini akan dibahas beberapa aspek yang merupakan bagian dari teks anekdot, aspek- aspek tersebut adalah : Mendata pokok-pokok isi anekdot; Menganalisis teks anekdot; Mengonstruksi makna tersirat dalam teks anekdot; Menciptakan teks anekdot.

Hidup di dunia pasti banyak mengalami peristiwa kadang menyenangkan, menyedihkan, menyeramkan, dan menggelikan. Peristiwa tersebut membuat kita ketakutan, sedih, atau pun tertawa terbahak-bahak. Namun, dibalik peristiwa tersebut pasti ada makna yang tersirat, yang kadang dapat dijadikan untuk instropeksi diri.

Pun demikian dalam pembahasan di modul ini, teks anekdot akan membahas cerita lucu yang dapat dijadikan sebagai bahan sindiran yang didalamnya terkandung makna tersirat, yang secara rinci akan dibahas secara jelas sesuai dengan tujuannya yang mengarah pada aspek-aspek yang sudah dipaparkan sebelumnya. Untuk itu, mari kita pelajari bersama-sama .

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar modul dapat digunakan secara maksimal maka kalian diharapkan melakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Pelajari dan pahami peta materi yang disajikan dalam setiap modul
2. Pelajari dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran
3. Pelajari uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. Lakukan uji kompetensi di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk menguasai tingkat penguasaan materi.
5. Diskusikan dengan guru atau teman jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi. Lanjutkan pada modul berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Struktur Anekdot

Kedua : Kebahasaan Anekdot

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk memahami struktur dan kebahasaan dalam anekdot. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**

### **Pokok-Pokok Isi Teks Anekdot**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu mendata pokok-pokok isi anekdot atau gambar yang disajikan dan mengonstruksi makna tersirat dari teks anekdot dengan semangat, kritis dan cermat.

#### **B. Uraian Materi**

##### **1. Mendata Pokok- Pokok Isi Teks Anekdot**

Teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Tetapi, ada makna yang tersirat yang terkandung dalam teks tersebut.

Makna teks anekdot membawa fungsi sosial yang bertujuan mengkritik atau menyindir. Kritik dan sindiran tersebut diperoleh dari realita sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut disampaikan melalui lelucon sehingga tidak terkesan menghakimi atau menyudutkan pihak tertentu sehingga dapat disimpulkan terdapat beberapa ciri-ciri teks anekdot.

Cerita dikemas dalam bentuk lelucon, berisi kritik atau sindiran, melibatkan tokoh-tokoh yang dikenal oleh masyarakat. Berbentuk narasi singkat yang mengandung tokoh, alur, dan latar. (tim edukatif erlangga)

Anekdot dapat juga diungkapkan dalam bentuk gambar atau ilustrasi, biasanya dapat kita temukan di media cetak berupa komik atau di media elektronik berupa meme.

##### **2. Mengonstruksi Makna Tersirat dalam Teks Anekdot**

Mengonstruksi berasal dari kata dasar konstruksi yang menurut KBBI salah satunya bermakna susunan. Maka apabila sama-sama mendapat awalan meng- maka menjadi menyusun.

Dalam menyusun atau mengonstruksi kita harus menentukan topik, sasaran, dan unsur kelucuan dalam anekdot serta menyimpulkan makna dan pesan tersirat di dalamnya. Makna tersirat dianalisis dan diuraikan berdasarkan fakta-fakta yang berhubungan dengan topik yang terdapat dalam teks anekdot. Makna tersebut dihubungkan dengan nilai-nilai kehidupan sehingga pembaca dapat mendalami dan merenungkan isi teks anekdot tersebut.

#### **C. Rangkuman**

1. Anekdot merupakan cerita lucu yang bersifat menghibur yang dikemas dalam bentuk narasi atau percakapan. Anekdot dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan untuk introspeksi maupun inspirasi
2. Anekdot juga digunakan sebagai media untuk mengkritik dan menyindir secara halus karena dikemas dalam cerita yang lucu dan menggelitik. sehingga membuat orang dengan sebang hati menerima kritikan tersebut.

3. Untuk memahami anekdot, pembaca harus mencermati topik dan rangkaian peristiwa yang diperkenalkan oleh tokoh.
4. Dalam menyusun atau mengonstruksi kita harus menentukan topik, sasaran, dan unsur kelucuan dalam anekdot. Serta menyimpulkan makna dan pesan tersirat di dalamnya.

## D. Latihan Soal

Cermatilah teks anekdot berikut!

### Mengikuti Kuis

Suatu hari Doni dan Trio mengikuti sebuah kuis berhadiah. Doni menjadi pengarah sedangkan Trio menjadi penjawab. Apapun yang dikatakan Trio, Doni hanya boleh menjawab ya, tidak, atau bisa jadi.

Doni : Nama tempat?

Trio : Tidak!

Doni : Makanan?

Trio : Tidak!

Doni : Orang?

Trio : Ya, ya, ya!

Doni : Profesi?

Trio : Ya!

Doni : Guru?

Trio : Tidak!

Doni : Berdasarkan?

Trio : Ya, ya!

Doni : Pejabat?

Trio : Ya, ya!

Doni : Di kantor suka tidur?

Trio : Ya!

Doni : Banyak yang korupsi?

Trio : Bisa jadi, bisa jadi!

Doni : Anggota DPR?

Trio : Ya...!

Akhirnya Doni menjawab betul.

1. Apa isi teks anekdot tersebut!

2. Evaluasilah isi teks anekdot yang berjudul “Mengikuti Kuis” tersebut dengan mengisi tabel di bawah ini!

No	Unsur teks Anekdot	Terdapat dalam teks		Kalimat pembukti dalam teks
		Ya	Tidak	
1	Judul			
2	Partisipan/Tokoh			
3	Humor/Lucu			
4	Kritikan/Sindiran			
5	Singkat			
6	Menarik			
7	Nyata			

Gambar 1



Sumber : <https://www.mypurohith.com/contoh-teks-anekdot/>

3. Tuliskan makna yang tersirat saat melihat gambar 1 anekdot tersebut !

Bacalah teks yang berjudul “Keluarga Miskin dan Durian” berikut!

Di sebuah desa, hiduplah seorang janda dengan anaknya. Hari ini tidak ada kepulan asap di dapur. Hasan sangat lapar. Ia pun pergi dari rumah, siapa tahu ada orang yang berbelas kasihan terhadapnya dengan memberi makan kepadanya. Namun, tak seorang pun yang belas kasih kepadanya. Akhirnya, Hasan punya akal panjang yaitu mencuri buah durian milik tetangga yang kikir itu. Dia pulang ke rumah membawa sebuah durian. Ibunya pun senang melihat kedatangan anaknya yang membawa makanan. Ibunya pun memuji tindakan Hasan.

“Lain kali lebih banyak, ya, Nak! Tidak hanya satu!” kata ibunya dengan polos.

Hari ini cuaca lebih cerah. Hasan pun pergi ke kebun. Diambilnya dua buah durian. Tapi naas bagi Hasan, warga sudah menghadangnya. Hasan di hakimi oleh massa. "Ini bukan keinginan saya, tapi keinginan ibuku." Hasan menjerit kesakitan. Ibunya hanya diam. "Bagaimana warga, apakah kita lanjutkan hukuman ini!" kata kepala kampung "Lanjut, hajar dia, sampai dia kapok!" seru warga. Ibunya hanya bisa melihat anak yang malang itu dihakimi massa.

Setelah warga puas melampiaskan amarah dan meninggalkannya, ibunya datang memeluknya. Tapi Hasan malah memukul ibunya. Ibunya jatuh tersungkur di tanah. "Kenapa ibu dulu tidak memarahiku ketika aku mencuri pertama kali. Sekarang jadi seperti ini. Ya Allah, hukumlah Ibu yang tidak menyayangi anaknya!" rintih Hasan

4. Sebutkan nilai moral dari cerita tersebut!

### Kunci Latihan Soal Pembelajaran 1

1. Sindiran terhadap anggota DPR yang melakukan korupsi
- 2.

No	Unsur teks Anekdot	Terdapat dalam teks		Kalimat pembukti dalam teks
		Ya	Tidak	
1	Judul	v		Judulnya : Mengikuti kuis
2	Partisipan/Tokoh	v		Doni dan Trio
3	Humor/Lucu	v		Saat tebakan tentang profesi
4	Kritikan/Sindiran	v		Tentang anggota dewan yang berdasi namun suka korupsi
5	Singkat	v		Ceritanya singkat, dan padat
6	Menarik	v		Anggota DPR yang sudah bergaji besar namun masih suka korupsi
7	Nyata	v		Banyak terjadi di masyarakat

3. Saat PNS naik gaji maka harga pun akan ikut naik. Padahal tidak semua warga negara adalah PNS.
4. Nilai moral :
  - Jangan mencuri apa pun alasannya.
  - Jangan pernah memukul orangtua terutama ibu

## E. Penilaian Diri

### Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari.

Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kalian telah mendata pokok-pokok informasi?		
2	Dapatkah kalian menganalisis cara penggambaran karakter unggul tokoh ?		
3	Dapatkah kalian mengidentifikasi kaidah bahasa teks anekdot ?		
4	Dapatkah kalian menceritakan kembali isi teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda ?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut, pelajari ulang kegiatan belajar 1 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

### **Makna Tersirat Teks Anekdot**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menentukan makna tersirat dalam sebuah anekdot dan menciptakan kembali teks anekdot dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan disiplin.

#### **B. Uraian Materi**

##### **Makna Tersirat dalam Sebuah Teks Anekdot**

Pada penjelasan sebelumnya diungkapkan bahwa teks anekdot merupakan cerita yang singkat dan lucu. Namun demikian, dibalik kelucuannya muncul makna tersirat di antaranya untuk menyindir atau merupakan sarana untuk mengkritik persoalan yang biasanya terdapat dalam dunia politik.

Ekspresi, gestur tubuh, dan perilaku tokoh dalam teks anekdot pun dijadikan sebagai daya tarik tersendiri untuk menyampaikan pesan. Hal ini disebabkan karena pesan merupakan hal yang paling penting dalam teks anekdot. Pesan tersebut disampaikan secara tersirat sehingga pembaca harus memahami terlebih dahulu isi anekdot itu. Oleh karena itu, pembaca harus cermat dan cerdas ketika membaca teks anekdot agar dapat memahami pesan yang sebenarnya yang diinginkan oleh penulis teks anekdot tersebut.

##### **Menciptakan Kembali Teks Anekdot**

Menciptakan teks anekdot sangat berbeda dibandingkan jika kalian menciptakan teks-teks yang lain. Mengapa demikian? karena teks anekdot bukan sekadar teks yang hanya dipahami konten/ isinya saja tetapi membaca teks ini perlu identifikasi dan perenungan untuk mendapatkan makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis sehingga ketika kalian akan menciptakan teks ini, maka yang harus dikuasai adalah kalian harus paham dan tahu persoalan disekitarnya baik dari yang terdekat sampai dengan yang terjauh atau terluas. Baik masalah sosial, politik maupun budaya.

Pemunculan tokoh dan pembuatan alur yang menarik, dapat menjadi daya tarik sendiri bagi pembaca pada saat menikmati anekdot yang kalian buat. ketika kalian akan mengemas topik dan masalah menjadi sebuah teks anekdot. Hal yang jangan sampai dilupakan bahwa ciri anekdot salah satunya adalah sindiran yang dibalut kelucuan. Maka, ingatlah ciri itu sebagai ciri yang paling utama. Maka pastilah teks anekdot yang kalian ciptakan akan disukai oleh pembaca.

#### **C. Rangkuman**

- Anekdot berisi makna tersirat yang mengandung pesan tertentu, makna tersebut dapat dikonstruksikan dengan memahami topik, sasaran, dan unsur kelucuan.
- Menemukan makna tersirat dilakukan dengan memahami isi anekdot, menghubungkan makna dengan fakta, dan nilai-nilai kehidupan, mengonstruksi makna tersirat bertujuan membantu memahami masalah yang dikritik dalam anekdot.

- Anekdot diciptakan berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang terdapat di sekitar. Teks anekdot juga dapat ditulis dengan cara mengonstruksi anekdot orang lain ke dalam bentuk yang berbeda.
- Dalam menciptakan teks anekdot perlu identifikasi dan perenungan untuk mendapatkan makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

## D. Latihan Soal

Cermatilah teks anekdot berikut!

### Mengikuti Kuis

Suatu hari Doni dan Trio mengikuti sebuah kuis berhadiah. Doni menjadi pengarah sedangkan Trio menjadi penjawab. Apapun yang dikatakan Trio, Doni hanya boleh menjawab ya, tidak, atau bisa jadi.

Doni : Nama tempat?

Trio : Tidak!

Doni : Makanan?

Trio : Tidak!

Doni : Orang?

Trio : Ya, ya, ya!

Doni : Profesi?

Trio : Ya!

Doni : Guru?

Trio : Tidak!

Doni : Berdasi?

Trio : Ya, ya!

Doni : Pejabat?

Trio : Ya, ya!

Doni : Di kantor suka tidur?

Trio : Ya!

Doni : Banyak yang korupsi?

Trio : Bisa jadi, bisa jadi!

Doni : Anggota DPR?

Trio : Ya...!

Akhirnya Doni menjawab betul.

1. Apa makna tersirat yang dapat kamu ambil dari teks anekdot yang berjudul “Mengikuti Kuis” tersebut? Berikan alasannya!

2. Apakah makna tersirat tersebut memang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan alasanmu!

**Bacalah teks yang berjudul “Orang Tuaku Sayang, Anakku Malang” berikut!**

Setiap hari orang tua Iwan selalu bekerja. Mereka jarang pulang di rumah karena harus mengisi acara seminar maupun diklat. Sudah satu bulan lamanya mereka tidak bertemu anaknya. Rasa kangen pun mendera. Sang bapak ingin menguji anaknya, apakah dia mencintai dan merindukannya.

Bapak: Wan, apakah kamu sayang terhadap orang tuamu?

Iwan: sangat sayang. Aku selalu merindukan ayah dan ibu ketika aku sendiri di rumah (Jawab Iwan bohong)

Bapaknya lega mendengar perkataan Iwan. Beliau percaya kalau anaknya sangat menyayangi orangtua.

Ayahnya kemudian berdoa, “Ya, Allah terimakasih kau telah titipkan hamba seorang anak yang baik. Berikan dia hukuman jika salah.”

Seketika itu, Iwan jatuh dan pingsan.

Bapaknya segera melarikannya ke rumah sakit. Iwan langsung mendapatkan pertolongan tim medis dan masuk ruang ICU. Ayahnya hanya menangis.

3. Identifikasilah makna tersirat yang terdapat dalam teks tersebut!

No.	Makna yang tersirat
1	
2	
3	
Dst.	

4. Setelah menyimpulkan makna, buatlah teks anekdot baru yang makna tersiratnya sama dengan makna tersirat yang terdapat dalam teks “Orang Tuaku Sayang, Anakku Malang” dengan memperhatikan unsur-unsur teks anekdot!



### Kunci Latihan Soal Pembelajaran 1

1. Jadilah pejabat yang amanah dan penuh kejujuran karena dari cerita anekdot tersebut secara tersirat terdapat sindiran tentang anggota DPR yang suka tidur dan korupsi padahal mereka dipilih oleh rakyat untuk menyuarakan suara rakyat.
2. Ya karena banyak anggota DPR yang terjerat hukum karena korupsi dan sering tertangkap kamera televisi saat sidang membahas masalah rakyat malah tidur

3.

No	Makna yang tersirat
1	Walau sibuk bekerja orang tua harus tetap memperhatikan anaknya
2	Kedekatan seorang anak sangat tergantung dari intensitas dan kualitas bersama orangtuanya
3	Jangan mengabaikan kepercayaan orangtua
4	Jangan berbohong pada orang tua

4

- Wawa : Ibu tau gak apa persamaan ibu sama macan?  
 Ibu : Masa ibu disamain dengan macan  
 Wawa : lha iya la bu, Ibu itu galak terus judes persis kayak macan, tapi walau gitu macan tetap akan lindungi anaknya, sama kayak ibu. Jadinya aku saayyaaang baanget sama ibu  
 Ibu : Aduh rayuanmu maut. Tapi kamu juga kayak topeng monyet lho  
 Wawa : Masa aku kayak topeng monyet sih, Bu  
 Ibu : Ia sayang kalo ada maunya baru muji-muji dan baru mau ibu suruh  
 Wawa : Ya ibu gitu deh...

## E. Penilaian Diri

### Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari.

Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kalian telah memahami makna tersirat dalam sebuah anekdot?		
2	Dapatkah kalian menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam sebuah cerita anekdot?		
3	Dapatkah kalian mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot ?		
4	Dapatkah kalian mengontruksi anekdot orang lain ke dalam bentuk yang berbeda?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut, pelajari ulang kegiatan belajar 2 yang sekiranya perlu kalian ulang.

**Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

## EVALUASI

Pilihlah satu jawaban yang tepat!

1. Perhatikan gambar berikut!



Sumber : [www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa-indonesia/contoh-soal-teks-anekdot/](http://www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa-indonesia/contoh-soal-teks-anekdot/)

Makna yang tersirat berdasarkan gambar tersebut adalah...

- A. Hukum di negeri ini sudah adil
- B. Banyak koruptor yang menyuap dengan sejumlah uang demi diringankan kasusnya
- C. Dengan uang, kasus menjadi ringan.
- D. Vonis hukuman yang dijatuhkan tidak sebanding dengan apa yang diperbuat.
- E. Hakim sudah berlaku adil bagi koruptor

2. Perhatikan gambar berikut!



Sumber : <http://terabahasa.blogspot.com/2016/12/anekdot-dan-novel-1.html>

Makna tersirat dari gambar anekdot tersebut adalah...

- A. Menyindir seorang siswa yang suka bolos sekolah
- B. Menyindir seorang bapak yang selalu menasehati
- C. Mengkritik seorang anggota DPR yang suka bolos sekolah
- D. Menyindir anggota DPR yang sering bolos dalam bekerja
- E. Mengkritik anggota DPR yang tidak memperhatikan pelajar

Bacalah teks anekdot berikut ini untuk menjawab soal 3 dan 4 !



Pada siang hari di sebuah kompleks perumahan yang kelihatan mewah terjadi perdebatan antara Pak RT dan Pak Pemulung. Masalah yang mereka debatkan adalah hal remeh yaitu di lingkungan perumahan itu, memang sudah banyak ditempel papan dengan tulisan “Pemulung Dilarang Masuk”, tetapi masih saja ada pemulung yang tidak menaati aturan tersebut.

Pak RT : “Pak sedang cari apa di tempat sampah itu?”

Pemulung : “Ya, sudah tentu cari barang bekas atau botol plastik yang dapat didaur ulang.”

Pak RT : “Maaf ya Pak, Bapak dapat baca tulisan yang ada di depan pintu gerbang perumahan ini, tidak?”

Pemulung : “Bagaimana tulisannya apa, Pak?”

Pak RT : “Di papan itu tertulis Pemulung Dilarang Masuk, lantas kenapa Bapak nekat masuk di perumahan ini?”

Pemulung : “Bagaimana, Pak RT ini bagaimana sih... kalau saya bisa baca tulisan yang di papan itu, tentu saya tidak akan jadi pemulung, Pak!”

Pak RT kemudian terdiam membisu dan berpikir bahwa jawaban pemulung itu ada benarnya juga. Pemulung tadi ternyata buta huruf, jelaslah ia tidak bisa baca papan larangan pemulung.

Sumber : [www.kompasiana.com/trojanganjen/552a5c3af17e61f101d623d1/kisah-pemulung](http://www.kompasiana.com/trojanganjen/552a5c3af17e61f101d623d1/kisah-pemulung)

3. Dari segi makna tersirat, teks anekdot tersebut dapat diinterpretasikan sebagai...
- A. Pemulung dilarang masuk!
  - B. Banyak pemulung yang tidak menaati peraturan.
  - C. Masih banyak orang miskin di sekitar kita.
  - D. Ternyata angka buta aksara di sekitar kita masih banyak.
  - E. Ternyata masih banyak pemulung di sekitar kita.

4. Topik teks anekdot tersebut adalah...
- Perumahan mewah yang tidak boleh dimasuki oleh pemulung
  - Pemulung yang sedang mencari sampah
  - Pemulung yang masuk ke perumahan Pak RT
  - Pak RT yang menegur pemulung
  - Pemulung yang buta aksara.

**Bacalah teks anekdot berikut dengan seksama untuk menjawab soal no 5 dan 6!**



Seorang dosen Fakultas Hukum sedang memberi kuliah Hukum Pidana. Saat tiba sesi tanya jawab si Lia bertanya pada dosen, "Apa kepanjangan dari KUHP,Pak?" Lalu dosen tidak menjawab sendiri, tetapi dilemparkannya pada si Ahmad. "Saudara Ahmad, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan saudara Lia!" pinta beliau. Dengan tegas si Ahmad menjawab, "Kasih Uang Habis Perkara, Pak!" tegasnya. Mahasiswa lain tentu tertawa, sedang pak dosen geleng-geleng kepala, seraya menambahkan pertanyaan pada si Ahmad, "Saudara Ahmad, darimana Saudara tahu jawaban itu?" Dasar si Ahmad, pertanyaan tersebut dijawabnya pula dengan tegas, "Peribahasa Inggris mengatakan 'Pengalaman adalah guru yang terbaik' begitu, Pak!" Seisi kelas tertawa. Lalu tawa mereda dan kelas kembali tenang.

Sumber :<https://www.materibindo.com/2019/10/contoh-soal-teks-anekdot-dan-jawabannya.html>

5. Kelucuan teks anekdot terdapat pada bagian...
- Saat Ahmad memplesetkan KUHP menjadi Kasih Uang Habis Perkara
  - Dosen sedang memberi kuliah hukum pidana
  - Sesi tanya jawab antara mahasiswa dan dosen
  - Para mahasiswa tertawa mendengar jawaban Ahmad
  - Para mahasiswa menertawakan keluguan Ahmad menjawab pertanyaan dosen
6. Makna tersirat pada teks anekdot tersebut adalah...
- Menjelaskan kepanjangan KUHP sebenarnya adalah Kitab Undang Hukum Pidana
  - Mengkritik bapak dosen yang sedang memberikan kuliah hukum pidana
  - Menyindir kepada oknum penegak hukum yang mau disuap
  - Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru terbaik
  - Menyindir Lia yang bertanya kepanjangan KUHP

**Bacalah kutipan teks anekdot berikut ini dengan seksama untuk menjawab no. 7 dan 8 !**

Konon otak orang Indonesia sangat digemari dan jadi rebutan di antara calon penerima donor otak manusia. Di bursa pasar gelap, harga otak manusia Indonesia dikabarkan paling tinggi. Setiap ada persediaan hampir bisa dipastikan langsung laku terjual.

Orang-orang pun heran. Mengapa bukan otak orang Yahudi yang terkenal cerdas-cerdas itu yang diburu? Mengapa bukan otak orang-orang Jepang, yang tersohor memiliki kemampuan tinggi dalam bidang teknologi, yang diperebutkan? Atau, mengapa tidak otak orang Cina yang sudah dikenal luas lihai berbisnis? Mengapa justru otak orang Indonesia?

Setelah dilakukan semacam penelitian, ternyata persepsi para penerima donor otak dalam menentukan pilihan bukan pada standar umum seperti asumsi di atas. Jawab mereka: "Habis, otak orang Indonesia rata-rata masih mulus. Soalnya jarang dipakai!"

Sumber: <https://zuhriindonesia.blogspot.com/2019/11/kumpulan-soal-teks-anekdot.html>

7. Menurut teks anekdot tersebut mengapa otak orang Indonesia diburu oleh calon penerima donor otak?
  - A. Karena otak orang Indonesia cerdas-cerdas
  - B. Karena otak orang Indonesia seperti otak orang Cina
  - C. Karena otak orang Indonesia mulus, jarang dipakai
  - D. Karena orang Indonesia rajin memelihara otaknya
  - E. Karena orang Indonesia rajin belajar
  
8. Maksud dari sindiran dalam teks anekdot tersebut adalah...
  - A. Orang Indonesia rajin berpikir
  - B. Orang Indonesia rajin merawat otaknya
  - C. Orang Indonesia rajin belajar
  - D. Orang Indonesia malas bekerja
  - E. Orang Indonesia malas berpikir

**Bacalah susunan teks anekdot berikut ini dengan saksama!**

(1) "Kita sudah memenuhi permintaanmu." kata editor itu memberitahu si pengarang.

(2) Artikel itu disertai dengan sepucuk surat dari pengarangnya : "Atur saja pemberian tanda bacanya dengan benar dan terbitkan seluruh ceritanya."

(3) "Tapi di waktu yang akan datang, silakan kirimkan saja pemberian tanda bacanya. Lalu kita terkenal karena menulis artikel kita sendiri."

(4) Gondolin, seorang penerbit dan editor yang terkenal dari harian Italia IL Mesagero, menerima sebuah artikel yang agak buruk dari seorang temannya yang sekaligus seorang politikus.

Sumber : <https://www.materibindo.com/2019/10/contoh-soal-teks-anekdot-dan-jawabannya.html>

9. Susunan potongan-potongan teks yang tepat agar menjadi anekdot yang utuh dan padat adalah...
  - A. (4)-(1)-(2)-(3)
  - B. (4)-(3)-(1)-(2)
  - C. (4)-(2)-(3)-(1)
  - D. (4)-(2)-(1)-(3)
  - E. (4)-(3)-(2)-(1)

**Amati teks berikut ini!**

*Teks 1*

Seekor kutu tinggal pada tanduk banteng. Setelah ada di sana sekian lama dan merasa ingin pindah, dia kemudian bertanya pada banteng apakah sang banteng memang ingin pindah. “Aku tak tahu kapan kau datang, jawab si banteng, “kurasa aku pun tak perlu memberi peringatan saat kau pergi.”

*Teks 2*

Sejak bertemu dengan dia, hidupku menjadi lebih berarti. Setiap hari aku mendapatkan wejangan-wejangan darinya. Salah satunya adalah wejangan bagaimana cara menikmati hidup agar tidak tamak dan selalu bersyukur. “Seandainya bisa, manusia pasti akan menggenggam dunia,” katanya suatu saat.

*Teks 3*

Saudara-saudara yang saya hormati, beberapa hari yang lalu, masyarakat sedang merayakan pesta demokrasi—memilih presiden dan wakil presiden secara langsung. Saya berharap, siapapun yang menjadi presiden dan wakil presiden, kita harus berlapang dada untuk menerima segala kebijakannya.

Sumber : <http://masroniguru13.blogspot.com/2017/11/penilaian-harian-teks-anekdot-dan.html>

10. Berdasarkan isi teks yang termasuk teks anekdot adalah...

- A. Teks 1
- B. Teks 2
- C. Teks 3
- D. Teks 1 dan teks 2
- E. Teks 2 dan teks 3

**KUNCI JAWABAN :**

1. B
2. D
3. D
4. E
5. A
6. C
7. C
8. E
9. D
10. A

## DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mafrukhi, W.dan Wahono (2017). *ESPS : Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Penerbit Erlangga.

Suherli, d. (t.thn.). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Sumber internet:

Romadecade. (2020, Januari 01). *Contoh Teks Anekdot*. Diambil kembali dari [www.romadecade.org](https://www.romadecade.org): <https://www.romadecade.org/contoh-teks-anekdot/#!>

Saddoen, A. (2018, Oktober 01). *15+ Contoh Teks Anekdot Lucu, Singkat, Menyindir Beserta Strukturnya lengkap*. Diambil kembali dari [moondoggiesmusic.com](https://moondoggiesmusic.com):

<https://moondoggiesmusic.com/contoh-teks-anekdot/#gsc.tab=0>

Syahrul. (2018, Desember 21). *50+ Contoh Teks Anekdot Beserta Strukturnya*. Diambil kembali dari [angalul.com](https://angalul.com): <https://angalul.com/contoh-teks-anekdot/>

Topata, J. (2020, Januari 01). *Contoh Teks Anekdot*. Diambil kembali dari [www.mypurohith.com](https://www.mypurohith.com): <https://www.mypurohith.com/contoh-teks-anekdot/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK DINI,  
 PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
 DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
 2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN TEKS ANEKDOT**  
**Bahasa Indonesia**  
**Kelas X**

**PENYUSUN**  
**Indri Anatya Permatasari**  
**SMA Negeri 56 Kakarta**

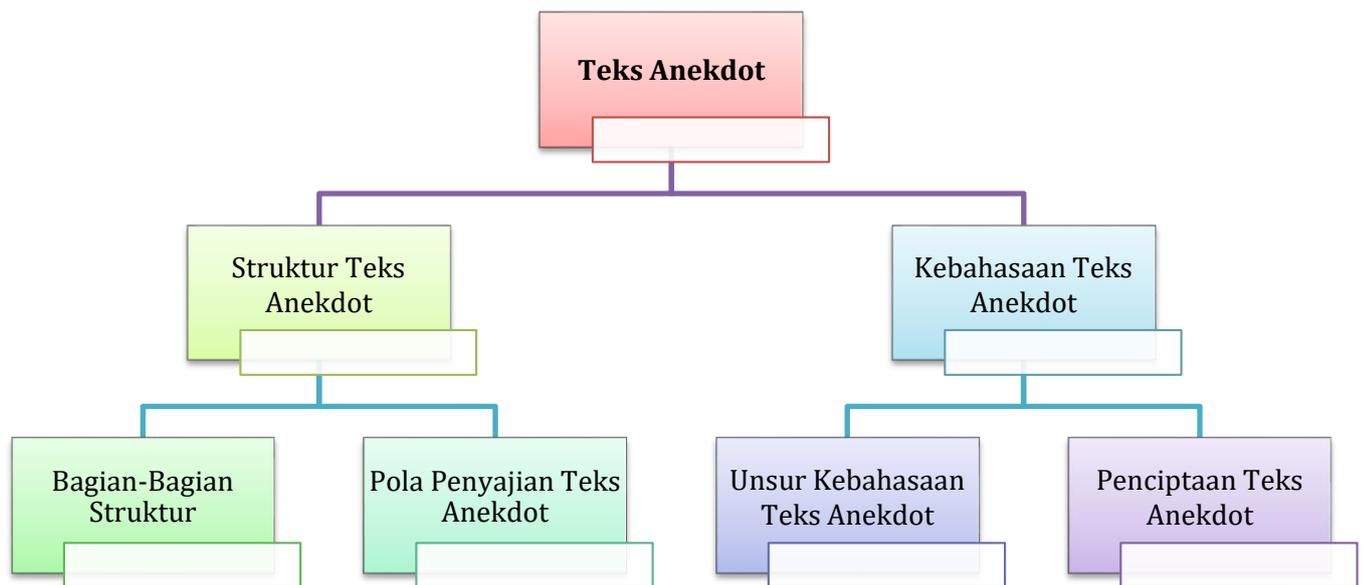
## DAFTAR ISI

<b>PENYUSUN</b> .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM.....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. Identitas Modul.....	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran.....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
Struktur Teks Anekdote.....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman Materi .....	14
D. Tugas .....	15
E. Latihan Soal .....	15
F. Penilaian Diri.....	18
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	19
Kebahasaan Teks Anekdote .....	19
A. Tujuan Pembelajaran .....	19
B. Uraian Materi.....	19
C. Rangkuman Materi .....	24
D. Tugas.....	24
E. Latihan Soal .....	25
F. Penilaian Diri.....	30
EVALUASI .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	35

## GLOSARIUM

<b>Faktual</b>	:	Berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran
<b>Humor</b>	:	Sesuatu yang lucu; keadaan yang menggelikan hati; kejenakaan, kelucuan.
<b>Karakteristik</b>	:	Mempunyai sifat khas sesuai dengan strukturnya
<b>Kejanggalan</b>	:	Keadaan janggal : tidak biasanya, tidak menurut kebiasaan
<b>Kekonyolan</b>	:	Perihal konyol, lelucon (berhubungan dengan hal lucu)
<b>Koheren</b>	:	Hubungan logis antara bagian karangan atau antara kalimat dalam satuan paragraf.
<b>Lelucon</b>	:	Hasil melucu; tindak (perkataan) yang lucu; percakapan yang jenaka
<b>Mencuil</b>	:	Menyentuh dengan ujung jari.
<b>Opsional</b>	:	Bersifat pilihan; bukan keharusan.
<b>Pemicu</b>	:	Alat untuk memicu; menarik; daya tarik

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x pertemuan)
Judul Modul	: Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote

### B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.
- 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis

### C. Deskripsi Singkat Materi

**Salam Literasi, bagaimana kabar kalian hari ini?** Semoga kalian selalu dalam keadaan sehat, ya. O,iya sudah terbiasakah kalian dengan ritme belajar di SMA? pastinya sudah, kan. Dalam beberapa bulan yang lalu kalian pasti merasakan banyak perbedaan sewaktu kalian masih di SMP, baik materi maupun tuntutan dalam pencapaian kompetensi kalian. Jangan pernah putus semangat, ya. Kalian pasti bisa. Yakinkanlah mimpi kalian akan terwujud setelah kerja keras kalian selama ini. Dengan kepercayaan yang lebih, menambah juga semangat dalam diri sendiri. Seperti kita ketahui bersama bahwa barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan mendapatkan kesuksesan.

Seperti sebelumnya dituliskan bahwa kalian telah menjumpai banyak materi baru di SMA. Begitu juga pada pelajaran bahasa Indonesia, yaitu kalian telah menjumpai materi teks anekdot. Masihkah kalian ingat, apakah teks anekdot? Ya, benar, teks anekdot ialah cerita singkat yang menarik, lucu, dan mengesankan. Apakah hanya sebatas itu? TIDAK! ada nilai-nilai yang hendak disampaikan dibalik cerita lucunya atau dapat dikatakan ada makna yang tersirat dalam teks anekdot. Seperti yang sudah kalian pelajari sebelumnya, yaitu mengevaluasi makna teks anekdot. Hal itu merupakan ciri khusus dari teks anekdot, yaitu sindiran di balik cerita lucunya terdapat nilai-nilai atau makna yang tersirat. Setelah makna yang tersirat kalian pahami benar-benar, pembahasan teks anekdot kali ini tentang struktur dan kebahasaannya. Sudah siap kalian? pasti siap!

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan, yaitu:

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/ evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70 %	= kurang

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Struktur dalam teks anekdot

Kedua : Kaidah kebahasaan dalam teks anekdot

Modul ini akan sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran materi. Bagaimana, pasti kalian sudah tak sabar ingin menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot, bukan?



**Selamat belajar dan Tetap Semangat!**

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Struktur Teks Anekdote

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:  
Kalian mampu menganalisis struktur teks anekdot dengan kritis dan semangat agar dapat menghasilkan atau menciptakan teks anekdot yang kreatif, inovatif, serta benar sehingga kalian dapat mengirimkan teks anekdot ini ke media dan mendapatkan uang saku tambahan.

#### B. Uraian Materi

Benarkah teks anekdot cerita lucu yang mengandung sindiran seperti yang disampaikan pada pendahuluan? Sebelum kalian mempelajari materi ini lebih lanjut, kalian perlu ingat kembali materi pada modul sebelumnya tentang mengevaluasi makna tersirat dalam teks anekdot. Pada pembelajaran tersebut kalian sudah mendapatkan pemahaman tentang makna dan fungsi dari teks anekdot. Teks anekdot berfungsi sindiran atau kritikan dengan sajian berbentuk humor atau lelucon. Sindiran tersebut dapat berkaitan dengan masalah politik, hukum, atau kebiasaan sehari-hari. Lebih jelasnya, perhatikan contoh kedua teks anekdot berikut.

Teks 1

#### OBROLAN PARA PRESIDEN DI DALAM PESAWAT

Karena begitu bosannya keliling dunia, Gus Dur coba cari suasana di pesawat RI-01. Kali ini dia mengundang Presiden AS dan Perancis terbang bersama Gus Dur untuk berkeliling dunia.

Seperti biasa, setiap presiden selalu ingin memamerkan apa yang menjadi kebanggaan negerinya. Tidak lama Presiden Amerika, Bill Clinton mengeluarkan tangannya dan sesaat kemudian dia berkata, "Wah kita sedang berada di atas New York!"

Presiden Indonesia (Gus Dur), "*Lho kok bisa tahu sih?*"

"Ini patung Liberty kepegang!" jawab Bill Clinton dengan bangganya.

Tidak mau kalah, Presiden Perancis, Jacques Chirac, ikut menjulurkan tangannya keluar pesawat.

"Tahu tidak, kita sedang berada di atas Kota Paris!" katanya dengan sombongnya.

Gus Dur, "Wah... kok bisa tahu juga?"

"Ini menara Eiffel kepegang!" sahut presiden Perancis tersebut.

Karena disombongi oleh Clinton dan Chirac, giliran Gus Dur yang menjulurkan tangannya keluar pesawat.

"Wah... kita sedang berada di atas Tanah Abang!!!"teriak Gus Dur.

"*Lho kok bisa tahu sih?*" tanya Clinton dan Chirac heran karena tahu Gus Dur itu kan nggak bisa melihat.

"ini jam tangan saya hilang...,"jawab Gus Dur kalem.

## Teks II

### TAK PUNYA LATAR BELAKANG PRESIDEN

Mantan Presiden AbdurrahmanWahid (Gus Dur) memang unik. Dalam situasi genting dan sangat penting pun dia masih sering meluncurkan *joke-joke* yang mencerdaskan.

Seperti yang dituturkan Ketua Mahkamah Konstitusi Mahfud MD saat di-*interview* salah satu televisi swasta. "Waktu itu saya hampir menolak penunjukannya sebagai Menteri Pertahanan. Alasan saya, karena saya tidak memiliki latar belakang soal TNI/Polri atau pertahanan," ujar Pak Mahfud.

Tak disangka, jawaban Gus Dur waktu itu tidak kalah cerdasnya. "Pak Mahfud harus bisa. Saya saja menjadi Presiden tidak perlu memiliki latar belakang presiden *kok*," ujar Gus Dur santai.

Jelas saja Pak Mahfud MD pun tidak berketik. "Gus Dur memang aneh. Kalau nggak aneh, pasti nggak akan memilih saya sebagai Menhan," kelakar Pak Mahfud.

Perhatikan kembali kedua teks dalam contoh. Kedua teks itu sama-sama mengandung lelucon. Keduanya juga sama-sama mengandung suatu kritik ataupun sindirian. Teks I menyindir kehidupan di daerah Pasar Tanah Abang yang tidak lepas dari kasus pencurian. Teks II berupa kritik terhadap kebijakan perlunya memiliki pengalaman ketika mau menduduki suatu jabatan. Teks yang berkarakteristik seperti itulah yang disebut dengan teks anekdot. Pada umumnya teks anekdot melibatkan tokoh tertentu yang bersifat faktual, bahkan orang terkenal. Seperti pada contoh tersebut, tokoh yang dimaksud adalah almarhum Gus Dur, sebagai mantan presiden Indonesia dan tokoh-tokoh terkenal lainnya.

## 1. Bagian-Bagian Struktur Teks Anekdote

Dari hasil baca kalian, apa yang dapat kalian simpulkan dari uraian materi tersebut? Ya, benar. Teks anekdot itu memiliki alur yang dapat dikatakan berasal dari peristiwa yang benar-benar terjadi dan berlatar faktual, begitupula dengan para tokohnya di dalam teks.

Perhatikan sekali kedua teks tersebut, adakah kesamaan antara keduanya dari segi fisiknya? Ya, kalian benar lagi. Kedua teks tersebut memiliki awal yang sama, yaitu berisikan tentang gambaran umum dari teks anekdot.

### Teks 1

*Karena begitu bosannya keliling dunia, Gus Dur coba cari suasana di pesawat RI-01. Kali ini dia mengundang Presiden AS dan Perancis terbang bersama Gus Dur untuk berkeliling dunia.*

### Teks 2

*Mantan Presiden AbdurrahmanWahid (Gus Dur) memang unik. Dalam situasi genting dan sangat penting pun dia masih sering meluncurkan joke-joke yang mencerdaskan.*

Pada teks 1, kalian diberitahukan bahwa cerita anekdot berawal dari perjalanan Gus Dur dengan Presiden Amerika dan Perancis berkeliling dunia. Perjalanan tersebut merupakan pergantian suasana Gus Dur yang bosan berkeliling dunia jika seorang diri makanya ia mengajak kedua presiden tersebut.

Adapun pada teks 2, kalian diberitahukan bahwa Gus Dur adalah seseorang yang unik yang selalu melemparkan candaan-candaan yang cerdas.

Akan tetapi, bagian akhir kedua teks ini berbeda. Pada teks 1, akhir cerita disimpulkan oleh pembacanya. Akhir ceritanya dibiarkan mengambang. Berbeda halnya dengan teks 2, akhir cerita disimpulkan oleh penulisnya melalui tanggapan tokoh lain.

#### Teks 1

*"Wah... kita sedang berada di atas Tanah Abang!!!"teriak Gus Dur.*

*"Lho kok bisa tahu sih?" tanya Clinton dan Chirac heran karena tahu Gus Dur itu kan nggak bisa melihat.*

*"ini jam tangan saya hilang...",jawab Gus Dur kalem.*

#### Teks 2

*Jelas saja Pak Mahfud MD pun tidak berketik. "Gus Dur memang aneh. Kalau nggak aneh, pasti nggak akan memilih saya sebagai Menhan," kelakar Pak Mahfud.*

Dengan demikian, kalian dapat simpulkan pengembangan teks anekdot ini bermacam-macam. Akan tetapi, kalian tidak boleh melupakan bahwa cerita harus tetap koheren, artinya terpadu menjadi suatu rangkaian cerita.

Coba kalian perhatikan pembahasannya, pada teks 1 antara bagian awal dan akhir itu sangat berkaitan, begitupula dengan teks 2. Bagian itu harus kalian perhatikan. Bagian tersebut memang bukan inti dari teks anekdot tapi bagian itu merupakan pembuka dan penutup cerita yang koheren.

Bagaimana, kalian sudah pahamkah? Jika belum, tidak apa-apa karena ini masih awal pembelajaran dalam mengenal struktur teks anekdot, masih wajar. Jadi, kalian jangan khawatir, ya? tetap semangat!

Seperti dituliskan sebelumnya, kalian akan diperkenalkan dengan struktur teks anekdot. Struktur teks anekdot terdiri atas, abstrak, orientasi, krisis/ komplikasi, reaksi, dan koda.

#### (a) Abstrak,

yaitu bagian awal teks anekdot yang berfungsi memberikan gambaran tentang isi teks. Biasanya bagian ini menunjukkan hal unik yang akan ada di dalam teks. Abstrak dapat disebut sebagai tahap pembukaan. Bagian ini sifatnya opsional.

#### Contoh:

##### Teks 1

*Karena begitu bosannya keliling dunia, Gus Dur coba cari suasana di pesawat RI-01. Kali ini dia mengundang Presiden AS dan Perancis terbang bersama Gus Dur untuk berkeliling dunia.*

##### Teks 2

*Mantan Presiden AbdurrahmanWahid (Gus Dur) memang unik. Dalam situasi genting dan sangat penting pun dia masih sering meluncurkan joke-joke yang mencerdaskan.*

#### (b) Orientasi,

yaitu bagian teks yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang suatu peristiwa terjadi. Biasanya penulis bercerita dengan detil di bagian ini. Bagian ini mengarah pada terjadinya suatu krisis, konflik, atau peristiwa utama. Bagian inilah yang menjadi penyebab timbulnya krisis. Bagian orientasi ini berfungsi untuk membangun teks.

Contoh:

Teks 1

*Seperti biasa, setiap presiden selalu ingin memamerkan apa yang menjadi kebanggaan negerinya. Tidak lama Presiden Amerika, Bill Clinton mengeluarkan tangannya dan sesaat kemudian dia berkata, "Wah kita sedang berada di atas New York!"*

*Presiden Indonesia (Gus Dur), "Lho kok bisa tahu sih?"*

*"Ini patung Liberty kepegang!" lawab Bill Clinton dengan bangganya.*

*Tidak mau kalah, Presiden Perancis, Jacques Chirac, ikut menjulurkan tangannya keluar pesawat.*

*"Tahu tidak, kita sedang berada di atas Kota Paris!" katanya dengan sombongnya.*

*Gus Dur, "Wah... kok bisa tahu juga?"*

*"Ini menara Eiffel kepegang!" sahut presiden Perancis tersebut.*

Teks 2

*Seperti yang dituturkan Ketua Mahkamah Konstitusi Mahfud MD saat di-interview salah satu televisi swasta. "Waktu itu saya hampir menolak penunjukannya sebagai Menteri Pertahanan. Alasan saya, karena saya tidak memiliki latar belakang soal TNI/Polri atau pertahanan," ujar Pak Mahfud.*

Kedua peristiwa dari kedua teks tersebut merupakan pemicu bagi timbulnya krisis bagi anekdot selanjutnya.

(c) Krisis atau Komplikasi,

yaitu bagian teks yang menunjukkan hal atau masalah yang unik dan tidak biasa yang terjadi pada penulis atau orang yang diceritakan. Krisis dimaknai sebagai saat terjadinya ketidakpuasan atau kegagalan. Dengan kata lain, pada bagian ini adanya kekonyolan yang menggelitik dan mengundang tawa. Bagian ini merupakan inti dari peristiwa anekdot.

Contoh:

Teks 1

*Karena disombongi oleh Clinton dan Chirac, giliran Gus Dur yang menjulurkan tangannya keluar pesawat.*

*"Wah... kita sedang berada di atas Tanah Abang!!!"teriak Gus Dur.*

*"Lho kok bisa tahu sih?" tanya Clinton dan Chirac heran karena tahu Gus Dur itu kan nggak bisa melihat.*

Teks 2

*Tak disangka, jawaban Gus Dur waktu itu tidak kalah cerdiknyanya. "Pak Mahfud harus bisa. Saya saja menjadi Presiden tidak perlu memiliki latar belakang presiden kok," ujar Gus Dur santai.*

(d) Reaksi,

yaitu bagian teks yang menerangkan cara penulis atau orang yang diceritakan dalam menyelesaikan masalah yang timbul di bagian krisis. Reaksi itu berkenaan dengan tanggapan atau respons atas krisis yang dinyatakan sebelumnya. Reaksi dapat berupa sikap mencela atau menertawakan. Bagian ini sering kali mengejutkan, sesuatu yang tidak terduga, mencengangkan. Reaksi dijadikan sebagai bagian yang memberikan penyelesaian masalah lengkap dengan menggunakan cara yang menarik dan berbeda dari biasanya.

Contoh:

Teks 1

*"ini jam tangan saya hilang...,"jawab Gus Dur kalem.*

Teks 2

*Jelas saja Pak Mahfud MD pun tidak berkutik.*

Keterangan jawaban Gus Dur kalem pada teks 1 dan keterangan tidak berketik pada teks 2, merupakan penanda bagian itu merupakan suatu reaksi. Kata-kata lainnya yang tergolong sebagai penanda reaksi, misalnya, *kecewa, marah, kesal, tersenyum kecut, terbahak-bahak, dan lain-lain*.

(e) Koda,

yaitu bagian akhir dari cerita unik tersebut yang menjelaskan simpulan tentang kejadian yang diceritakan oleh penulis. Koda sama dengan penutup pertanda berakhirnya cerita. Di dalamnya berupa persetujuan, komentar, ataupun penjelasan atas maksud dari cerita yang dipaparkan sebelumnya. Bagian ini biasanya ditandai oleh kata-kata, seperti *itulah, akhirnya, demikianlah*. Keberadaan koda bersifat opsional, yaitu boleh ada atau tidak ada pada sebuah teks anekdot.

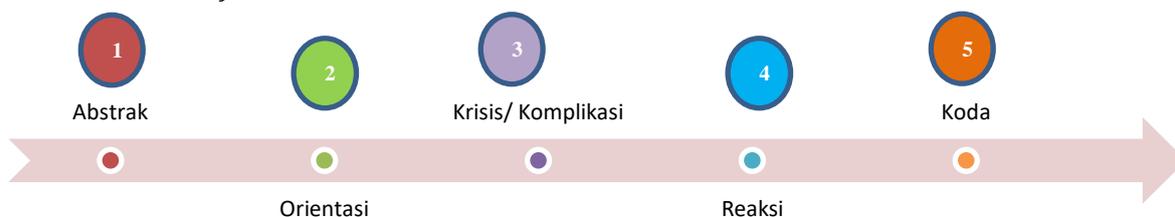
Contoh:

Teks 1

*tidak ada koda atau penutup atau simpulan.*

Teks 2

*"Gus Dur memang aneh. Kalau nggak aneh, pasti nggak akan memilih saya sebagai Menhan," kelakar Pak Mahfud.*



### Struktur Teks Anekdote

### Pola Penyajian Teks Anekdote

Bagaimana kalian sudah paham sekarang tentang struktur teks anekdot? Bagus, kalian memang cerdas! Selanjutnya, kalian telah membaca dan menganalisis struktur teks anekdot, kalian pasti juga merasakan kalau teks anekdot ini penyajiannya seperti cerita singkat atau narasi. Kalian benar, teks anekdot ini sama seperti teks narasi, yang di dalamnya terdapat tokoh, alur dan latar. Begitupula penyajian, ada yang berbentuk dialog atau percakapan, dan ada yang berbentuk narasi. Bahkan, bentuk penyajian dapat berupa cerita bergambar. Akan tetapi, inti dari penyajian teks anekdot adalah selalu berupa kalimat langsung.

Dua teks anekdot yang sebelumnya kalian baca merupakan bentuk narasi. Selanjutnya, kalian akan cermati teks anekdot dalam bentuk penyajian yang berbeda. Simak strukturnya, apakah sama dengan penyajian bentuk teks narasi?

Contoh bentuk dialog:

#### ANAK ARTIS

Pada suatu hari di salah satu warung tenda kawasan Kemang.

Devano, anak salah satu artis terkenal memanggil pelayan untuk meminta nota pembayaran.

Devano : "Berapa semuanya?"

Pelayan : "Semuanya Rp 132.000,00, Kak."

Devano yang memang *ngga* punya uang lima puluh ribuan langsung saja menyodorkan dua lembar seratus ribu.

Pelayan : "Ini kak, kembaliannya."

Devano : "Sudah... simpan saja buat keluarga kamu."

Pelayan merasa senang karena menerima enam puluh delapan ribu rupiah dan langsung berterima kasih kepada Devano.

Setelah beberapa jam kemudian, Keisha yang juga anak artis terkenal memanggil pelayan untuk meminta nota pembayaran.

Keisya : "Berapa semuanya?"

Pelayan : "Semuanya Rp 127.000,00, Kak."

Keisya menyodorkan tiga lembar lima puluh ribu.

Pelayan : "Ini kak, kembaliannya."

Devano : "Sudah... simpan saja *tip* untuk kamu."

Pelayan langsung memasukkan kembalian itu ke kantongnya dan berterima kasih banyak ke Keisya.

Setelah beberapa jam Soimah pun memanggil pelayan untuk meminta nota pembayaran

Soimah : "Berapa?"

Pelayan : "Semuanya Rp 145.000."

Soimah menyodorkan tiga lembar lima puluh ribu dan menunggu beberapa menit, kemudian..

Soimah : "Loh, mana uang kembalian saya?"

Pelayan : "Ah, Kakak, masa uang lima ribu rupiah saja dikembalikan. Tadi Devano dan Keisya kembaliannya enam puluh delapan ribu rupiah dan dua puluh tiga ribu saja diberikan ke saya, masa kakak yang artis terkenal, lima ribu saja minta dikembalikan?"

Soimah : "Tunggu dulu kamu tahu siapa Devano dan Keisya?"

Pelayan dengan cekatan menjawab:

"Yah tahu, Kak! Devano dan Keisya anak artis terkenal."

Soimah : "Pintar kamu, tahu mereka anak artis. Nah sedangkan saya, kan anak penjual ikan!! Sekarang, mana kembalian saya?"

Pelayan : "!!%\$%?"

Setelah kalian membaca teks anekdot tersebut, apakah strukturnya masih sama dengan struktur teks anekdot yang kalian ketahui sebelumnya?

Kalau kalian belum menemukan atau belum yakin, bacalah sekali lagi dan amati!

Bentuk penyajian berikutnya adalah bentuk cerita bergambar, kalian simak ya!

Bentuk cerita bergambar

### Nasruddin Hoja – Konsisten



Sumber: <https://qomiku.wordpress.com/>

Bagaimana, kalian temukan struktur yang samakah dalam bentuk cerita bergambar ini?

### C. Rangkuman Materi

1. Teks anekdot ialah cerita singkat yang menarik, lucu, dan mengesankan.
2. Teks anekdot bukan hanya sekadar cerita lucu, melainkan terdapat nilai-nilai atau makna dibalik cerita lucunya.
3. Teks anekdot biasanya mengenai orang penting atau terkenal
4. Teks anekdot selain berdasarkan kejadian yang sebenarnya juga merupakan cerita rekaan.
5. Tujuan utama teks anekdot tidak hanya untuk membangkitkan tawa, tetapi untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang di dalamnya ada sindiran secara tidak langsung.
6. Artinya, teks anekdot bukanlah sekadar hanya lelucon semata.
7. Struktur teks anekdot terdiri atas abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda
8. Teks anekdot ini sama seperti teks narasi, yang di dalamnya terdapat tokoh, alur dan latar.
9. Penyajian teks anekdot berbagai macam, selain berbentuk teks narasi, dapat juga berbentuk dialog dan cerita bergambar.
10. Hal utama dalam penyajian teks anekdot selalu menggunakan kalimat langsung.

### D. Tugas

Isilah tabel berikut dengan memberikan tanda cek (√)!

No	Pernyataan	Struktur Teks Anekdote				
		Abstrak	Orientasi	Krisis/Komplikasi	Reaksi	Koda
1.	Menanyakan berapa umur Nasrudin.					
2.	Nasrudin menjawab umurnya 40 tahun.					
3.	Yang bertanya tidak percaya kepada Nasrudin karena beberapa tahun yang lalu ia menanyakan hal yang sama dan Nasrudin menjawab yang sama pula.					
4.	Nasrudin menyampaikan alasannya karena ia orang yang konsisten.					
5.	Yang bertanya hanya bisa menggaruk-garuk kepala.					

### E. Latihan Soal

Cermati teks anekdot “Anak Artis” dan isilah tabel berikut!

STRUKTUR TEKS ANEKDOT	ISI
Abstrak	----- ----- ----- ----- -----
Orientasi	----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- -----
Krisis	----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- -----
Reaksi	----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- -----
Koda	----- ----- ----- ----- -----

--	--

**Perhatikan ilustrasi berikut!**



<https://pic.idokeren.com/2020/05/gambar-corona-kartun.html>

**Berdasarkan ilustrasi tersebut, simpulan apa yang dapat kalian tangkap sehingga dapat menentukan tema yang akan dikembangkan untuk menulis teks anekdot ilustrasi ini!**

--

**Tentukan hal apa saja yang akan kalian sampaikan pada setiap bagian dalam struktur teks anekdot! (boleh berbentuk kerangka saja)**

--

### Pembahasan latihan soal pembelajaran 1

STRUKTUR TEKS ANEKDOT	ISI
Abstrak	Pada suatu hari di salah satu warung tenda kawasan Kemang.
Orientasi	<p>Devano, anak salah satu artis terkenal memanggil pelayan untuk meminta nota pembayaran.</p> <p>Devano : "Berapa semuanya?"</p> <p>Pelayan : "Semuanya Rp 132.000,00, Kak."</p> <p>Devano yang memang <i>ngga</i> punya uang lima puluh ribuan langsung saja menyodorkan dua lembar seratus ribu.</p> <p>Pelayan : "Ini kak, kembaliannya."</p> <p>Devano : "Sudah... simpan saja buat keluarga kamu."</p> <p>Pelayan merasa senang karena menerima enam puluh delapan ribu rupiah dan langsung berterima kasih kepada Devano.</p> <p>Setelah beberapa jam kemudian, Keisha yang juga anak artis terkenal memanggil pelayan untuk meminta nota pembayaran.</p> <p>Keisya : "Berapa semuanya?"</p> <p>Pelayan : "Semuanya Rp 127.000,00, Kak."</p> <p>Keisya menyodorkan tiga lembar lima puluh ribu.</p> <p>Pelayan : "Ini kak, kembaliannya."</p> <p>Devano : "Sudah... simpan saja <i>tip</i> untuk kamu."</p> <p>Pelayan langsung memasukkan kembalian itu ke kantongnya dan berterima kasih banyak ke Keisya.</p> <p>Setelah beberapa jam Soimah pun memanggil pelayan untuk meminta nota pembayaran</p> <p>Soimah : "Berapa?"</p> <p>Pelayan : "Semuanya Rp 145.000."</p>
Krisis	<p>Soimah menyodorkan tiga lembar lima puluh ribu dan menunggu beberapa menit, kemudian..</p> <p>Soimah : "Loh, mana uang kembalian saya?"</p> <p>Pelayan : "Ah, Kakak, masa uang lima ribu rupiah saja dikembalikan. Tadi Devano dan Keisya kembaliannya enam puluh delapan ribu rupiah dan dua puluh tiga ribu saja diberikan ke saya, masa kakak yang artis terkenal, lima ribu saja minta dikembalikan?"</p> <p>Soimah : "Tunggu dulu kamu tahu siapa Devano dan Keisya?"</p>
Reaksi	<p>Pelayan dengan cekatan menjawab:</p> <p>"Yah tahu, Kak! Devano dan Keisya anak artis terkenal."</p> <p>Soimah : "Pintar kamu, tahu mereka anak artis. Nah sedangkan saya, kan anak penjual ikan!! Sekarang, mana kembalian saya?"</p>
Koda	Pelayan : "!%\$%?"

### Rubrik Pedoman Penskoran

Keterangan	Skor
Jawaban lengkap dan semuanya benar dan sesuai dengan kunci	2
Jawaban kurang lengkap dan hanya beberapa kalimat yang sesuai kunci.	1
Jawaban salah	0

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang struktur teks anekdot		
2	Penjelasan materi tentang struktur teks anekdot pada modul ini bagi saya sangat jelas.		
3.	Saya memahami tentang struktur teks anekdot.		
4.	Saya mampu menentukan bagian struktur teks anekdot.		
5.	Saya mampu memahami teks anekdot dengan berbagai bentuk penyajian.		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat .		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam menganalisis struktur teks anekdot.		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif.		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang struktur teks anekdot sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar tentang struktur teks anekdot.		



## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Kebahasaan Teks Anekdote

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan:

Kalian mampu menganalisis kebahasaan teks anekdot dengan kritis dan semangat agar dapat menciptakan teks anekdot yang selain strukturnya sesuai, juga kebahasaannya baik dan benar serta disajikan secara kreatif dan inovatif sehingga kalian dapat menjadi penulis teks anekdot yang andal.

#### B. Uraian Materi

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1, sudahkah kalian benar-benar memahami struktur teks anekdot tanpa melihat *contekan*? Keren, kalian hebat. Kalian bisa memahami struktur teks anekdot tanpa melihat catatan.

Kegiatan pembelajaran 2 ini, kalian tetap akan menganalisis teks anekdot tetapi menganalisis teks anekdotnya berdasarkan unsur kebahasaan. Sama seperti kegiatan pembelajaran sebelumnya, kalian diberikan teks anekdot dan contoh hasil analisisnya.

Berdasarkan hal tersebut, kalian diharapkan mampu menganalisis teks anekdot berdasarkan unsur kebahasaannya serta dapat menyebutkan unsur kebahasaannya serta memahami penjelasannya berdasarkan pemahaman kalian sendiri.

Sebelum kalian menganalisis kebahasaan teks anekdot, simaklah teks anekdot berikut:

#### Tidak Terlalu Dalam

Telah berulang kali Nasrudin mendatangi seorang hakim untuk mengurus suatu perjanjian. Hakim di desanya selalu mengatakan tidak punya waktu untuk menandatangani perjanjian itu. Keadaan ini selalu berulang sehingga Nasrudin menyimpulkan bahwa si hakim minta disogok. Tapi kita tahu menyogok itu diharamkan. Maka Nasrudin memutuskan untuk melemparkan keputusan ke si hakim sendiri.

Nasrudin menyiapkan sebuah gentong. Gentong itu diisinya dengan tahi sapi hingga hampir penuh. Kemudian di atasnya, Nasrudin mengoleskan mentega beberapa sentimeter tebalnya. Gentong itu dibawanya ke hadapan Pak Hakim. Saat itu juga Pak Hakim langsung tidak sibuk, dan punya waktu untuk membubuhi tanda tangan pada perjanjian Nasrudin.

Nasrudin kemudian bertanya, "Tuan, apakah pantas Tuan Hakim mengambil gentong mentega itu sebagai ganti tanda tangan Tuan?"

Hakim tersenyum lebar. "Ah, kau jangan terlalu dalam memikirkannya."

Ia mencuil sedikit mentega dan mencicipinya. "Wah, enak benar mentega ini!"

"Yah," jawab Nasrudin, "Sesuai ucapan Tuan sendiri, jangan terlalu dalam!"

Dan berlalulah Nasrudin.

sumber: <https://kalam.sindonews.com/berita/764576/72/jangan-terlalu-dalam>

## 1. Unsur Kebahasaan Teks Anekdote

Bagaimana kalian sudah membaca teks anekdot “Tidak Terlalu Dalam”? bagus. Pasti kalian juga sudah dapat menemukan unsur kebahasaan yang paling kentara dalam teks tersebut. Benar sekali, **kalimat langsung**. Kemudian, apa lagi yang kalian temukan? nama-nama tokoh atau tokoh yang disamakan, seperti, presiden, jaksa, menteri, hakim, dan lain-lain. Unsur kebahasaan lainnya, yaitu keterangan waktu, kata kiasan, kalimat sindiran, konjungsi penjelas, kata kerja material, kata kerja mental, konjungsi sebab akibat, kalimat imperatif, kalimat seru, dan konjungsi temporal, dan kalimat retorik. Untuk lebih jelasnya kalian bisa cermati pembahasan unsur kebahasaan teks anekdot, yakni:

### a) Kalimat Langsung

Banyak menggunakan kalimat langsung yang bervariasi dengan kalimat-kalimat tidak langsung. Kalimat-kalimat langsung merupakan petikan dari dialog para tokohnya, sedangkan kalimat tidak langsung merupakan bentuk penceritaan kembali dialog seorang tokoh. Bahkan tidak sedikit anekdot yang semuanya berupa dialog yang menggunakan kalimat-kalimat langsung.

Contoh:

- Nasrudin kemudian bertanya, “Tuan, apakah pantas Tuan Hakim mengambil gentong mentega itu sebagai ganti tanda tangan Tuan?”
- Hakim tersenyum lebar. “Ah, kau jangan terlalu dalam memikirkannya.”
- Ia mencuil sedikit mentega dan mencicipinya. “Wah, enak benar mentega ini!”
- “Yah,” jawab Nasrudin, “Sesuai ucapan Tuan sendiri, jangan terlalu dalam.”

### b) Penggunaan Nama Tokoh Utama atau Orang Ketiga Tunggal

Penggunaan ini dapat disebutkan secara langsung nama tokoh faktualnya, seperti *Gus Dur* atau tokoh yang disamakan, seperti *hakim, presiden, jaksa, atau tokoh-tokoh masyarakat lainnya*.

Contoh:

Telah berulang kali Nasrudin mendatangi seorang hakim untuk mengurus suatu perjanjian.

Tokoh: Nasrudin dan hakim.

### c) Keterangan Waktu

Keterangan waktu, misalnya *kemarin, sore ini, suatu hari, ketika itu*.

Contoh:

- *Telah berulang kali* Nasrudin mendatangi seorang hakim untuk mengurus suatu perjanjian. Hakim di desanya selalu mengatakan tidak punya waktu untuk menandatangani perjanjian itu.
- *Saat itu juga* Pak Hakim langsung tidak sibuk, dan punya waktu untuk membubuhi tanda tangan pada perjanjian Nasrudin.

Keterangan waktu: telah berulang kali.

### d) Kata Kiasan

Kata kiasan atau konotasi adalah kata yang tidak memiliki makna sebenarnya. Kata ini dapat berupa ungkapan atau peribahasa.

Contoh:

Keadaan ini selalu berulang sehingga Nasrudin menyimpulkan bahwa si hakim minta *disogok*. Tapi kita tahu *menyogok* itu diharamkan.

Kata *disogok* atau *menyogok* merupakan kata kiasan dalam teks anekdot ini.

e) Kalimat Sindiran

Kalimat sindiran yang diungkapkan dengan pengandaian, perbandingan, dan lawan kata atau antonim.

Contoh:

- Nasrudin kemudian bertanya, “Tuan, apakah pantas Tuan Hakim mengambil gentong mentega itu sebagai ganti tanda tangan Tuan?”
- “Yah,” jawab Nasrudin, “Sesuai ucapan Tuan sendiri, jangan terlalu dalam!”

Kalimat sindiran: “Yah,” jawab Nasrudin, “Sesuai ucapan Tuan sendiri, jangan terlalu dalam.”

f) Konjungsi Penjelas

Konjungsi penjelas atau penerang, seperti *bahwa*. Hal ini karena berkaitan dengan perubahan dialog dari kalimat langsung ke kalimat tidak langsung.

Contoh:

Keadaan ini selalu berulang sehingga Nasrudin menyimpulkan *bahwa* si hakim minta disogok.

g) Kata Kerja Material

Kata kerja material adalah kata yang menunjukkan suatu aktivitas yang dapat dilihat oleh panca indera. Hal ini terkait dengan tindakan tokohnya dan alur yang membentuk rangkaian peristiwa ataupun kegiatan.

Contoh:

- Telah berulang kali Nasrudin *mendatangi* seorang hakim untuk mengurus suatu perjanjian.
- Nasrudin *menyiapkan* sebuah gentong.
- Gentong itu *diisinya* dengan tahi sapi hingga hampir penuh.
- Kemudian di atasnya, Nasrudin *mengoleskan* mentega beberapa sentimeter tebalnya.
- Gentong itu *dibawanya* ke hadapan Pak Hakim.
- Saat itu juga Pak Hakim langsung tidak sibuk, dan punya waktu untuk *membubuhi* tanda tangan pada perjanjian Nasrudin.
- Nasrudin kemudian bertanya, “Tuan, apakah pantas Tuan Hakim *mengambil* gentong mentega itu sebagai ganti tanda tangan Tuan?”
- Ia *mencuil* sedikit mentega dan *mencicipinya*. “Wah, enak benar mentega ini!”

Kata kerja material: *mendatangi, menyiapkan, diisinya, mengoleskan, dibawanya, membubuhi, mengambil, mencuil dan mencicipinya.*

h) Kata Kerja Mental

Kata kerja mental adalah kata yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan seorang tokoh.

Contoh:

- Keadaan ini selalu berulang sehingga Nasrudin *menyimpulkan* bahwa si hakim minta disogok.
- Maka Nasrudin *memutuskan* untuk melemparkan keputusan ke si hakim sendiri.

Kata kerja mental : menyimpulkan dan memutuskan.

i) Konjungsi Sebab Akibat

Konjungsi sebab akibat merupakan kata penghubung yang menyatakan sebab akibat, seperti, *demikian, oleh karena itu, maka, dan sehingga.*

Contoh:

- Keadaan ini selalu berulang *sehingga* Nasrudin menyimpulkan bahwa si hakim minta disogok.
- *Maka* Nasrudin memutuskan untuk melemparkan keputusan ke si hakim sendiri.

j) Kalimat Imperatif

Kalimat imperatif adalah kalimat yang bersifat atau memberi perintah atau dapat juga berupa *peringatan, larangan*.

Contoh:

- "Yah," jawab Nasrudin, "Sesuai ucapan Tuan sendiri, *jangan terlalu dalam!*"

k) Kalimat Seru

Kalimat seru biasanya ditandai dengan tanda seru, yang bersifat untuk menegaskan atau sebagai ungkapan rasa seseorang.

Contoh:

- "Wah, enak benar mentega ini!"

l) Konjungsi Temporal

Konjungsi ini bermakna kronologis (temporal), seperti, *akhirnya, selanjutnya, kemudian, lalu*

Contoh:

*Kemudian di atasnya*, Nasrudin mengoleskan mentega beberapa sentimeter tebalnya. Gentong itu dibawanya ke hadapan Pak Hakim.

m) Kalimat Retoris

Kalimat retoris adalah kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban.

Contoh:

Nasrudin kemudian bertanya, "*Tuan, apakah pantas Tuan Hakim mengambil gentong mentega itu sebagai ganti tanda tangan Tuan?*"

Kalimat retoris di sini dapat juga sebagai kalimat yang mengandung sindiran.

Demikian unsur kebahasaan dalam teks anekdot. Mungkin di antara kalian ada yang hendak bertanya, apakah semua unsur kebahasaan dalam setiap teks anekdot itu harus selalu ada? Tidak! unsur kebahasaan dalam teks anekdot terkadang ada yang tidak ada disesuaikan dengan teksnya. Akan tetapi, secara garis besar unsur kebahasaan yang dijelaskan biasanya terdapat di dalam sebuah teks anekdot.

Bagaimana, sudah paham kalian? Bagus, kalian memang cerdas dan hebat!

## 2. Penciptaan Teks Anekdote

Bagian ini adalah bagian terakhir dari pembahasan struktur dan kebahasaan teks anekdot. Pada akhirnya kalian diharapkan dapat menciptakan sebuah teks anekdot yang bagus baik struktur, maupun kebahasaannya. Kalian sudah pernah berlatih menulis teks anekdot, bukan? Ya, benar kalian sebelumnya pada kegiatan pembelajaran 1 sudah berlatih menulis teks anekdot atau Menyusun kerangka teks anekdot. Akan tetapi, kalian baru memperhatikan strukturnya saja atau menyusun kerangkanya saja. Sekarang, kalian harus mulai mempraktikkan secara utuh dan perhatikan struktur dan kebahasaannya. Sudah siap, kan?

### Langkah-Langkah Penyusunan Teks Anekdote

1. Tentukanlah topik.  
Kalian sudah menentukan topik ketika di pembelajaran 1. Masih ingatkan, kalian?
2. Tentukan kritik yang ingin disajikan
3. Rancang humornya.
4. Tentukan tokoh yang terkait, sesuai dengan masalahnya. Tokoh yang dimaksud pada umumnya bersifat faktual.
5. Rinci peristiwa ke dalam alur dan struktur anekdot yang meliputi *abstrak*, *orientasi*, *krisis*, *reaksi*, dan *koda*.
6. Kembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita utuh dengan memperhatikan unsur kebahasaannya.
7. Lakukan penyuntingan.



### Langkah-Langkah Menyusun Teks Anekdote

### C. Rangkuman Materi

1. Unsur kebahasaan yang paling kentara dalam teks anekdot adalah kalimat langsung.
2. Selain itu, ada nama-nama tokoh atau tokoh yang disamarkan, seperti, presiden, jaksa, menteri, hakim, dan lain-lain.
3. Unsur kebahasaan lainnya, yaitu keterangan waktu, kata kiasan, kalimat sindiran, konjungsi penjelas, kata kerja material, kata kerja mental, konjungsi sebab akibat, kalimat imperatif, kalimat seru, dan konjungsi temporal, dan kalimat retorisi.
4. Kalimat retorisi di sini dapat juga sebagai kalimat yang mengandung sindiran.
5. Unsur kebahasaan teks anekdot yang tertera bersifat penyesuaian, artinya tergantung teks anekdotnya. Harus selalu ada? Tidak! unsur kebahasaan dalam teks anekdot terkadang ada yang tidak ada disesuaikan dengan teksnya. Akan tetapi, secara garis besar unsur kebahasaan yang dijelaskan biasanya terdapat di dalam sebuah teks anekdot.
6. Dalam penyusunan teks anekdot, yang harus diperhatikan, yaitu (a) tentukan topiknya, (b) tentukan kritik yang akan disajikan, (c) rancang bagian humornya, (d) tentukan tokohnya, (e) rinci peristiwa dengan struktur teks anekdot, (f) kembangkan kerangka, dan (g) lakukan penyuntingan.

### D. Tugas

Bacalah kembali kedua teks anekdot pada kegiatan pembelajaran 1, yaitu “Obrolan Para Presiden Di Dalam Pesawat” dan “Tak Punya Latar Belakang Presiden” kemudian identifikasikanlah unsur kebahasaannya dan isilah tabel berikut dengan memberikan tanda cek (√)!

No.	Unsur Kebahasaan	Teks 1	Teks 2
1.	Kalimat Langsung		
2.	Penggunaan Nama Tokoh Utama atau Orang Ketiga Tunggal		
3.	Keterangan Waktu		
4.	Kata Kiasan		
5.	Kalimat Sindiran		
6.	Konjungsi Penjelas		
7.	Kata Kerja Material		
8.	Kata Kerja Mental		
9.	Konjungsi Sebab Akibat		
10.	Kalimat Imperatif		
11.	Kalimat Seru		
12.	Konjungsi Temporal		
13.	Kalimat Retoris		

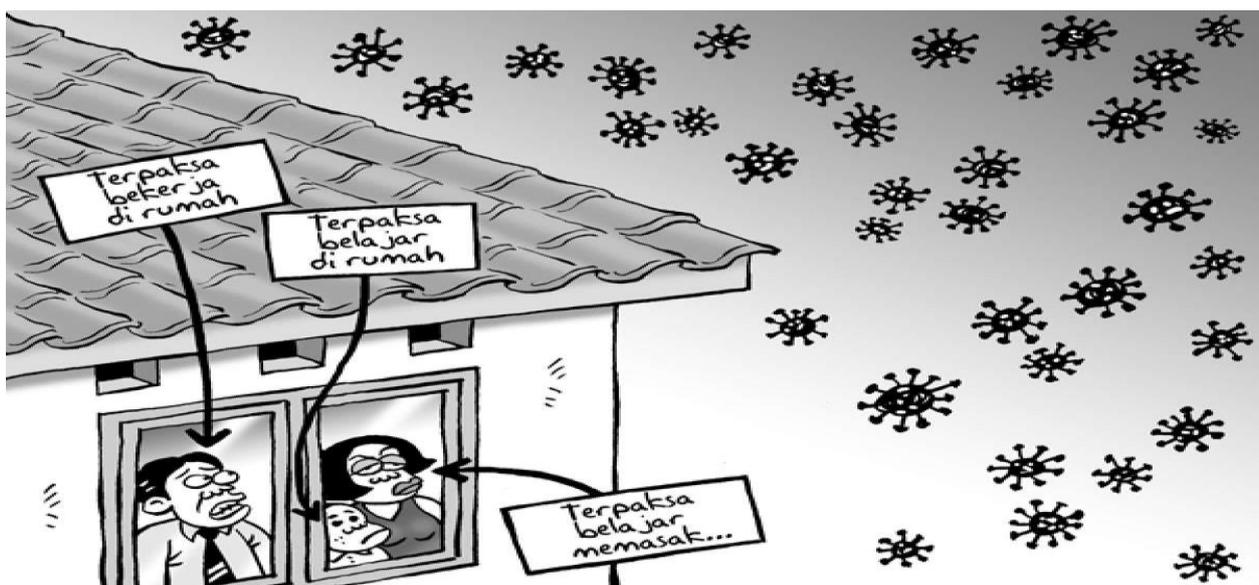
## E. Latihan Soal

Cermati kembali teks anekdot “Anak Artis dan analisis unsur kebahasaannya!

No.	Unsur Kebahasaan	Keterangan/Penjelasannya
1.	Kalimat Langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Devano : “Berapa semuanya?”</li> <li>• Pelayan : “Semuanya Rp 132.000,00, Kak.”</li> <li>• Pelayan : “Ini kak, kembaliannya.”</li> <li>• Devano : “Sudah... simpan saja buat keluarga kamu.”</li> <li>• Keisya : “Berapa semuanya?”</li> <li>• Pelayan : “Semuanya Rp 127.000,00, Kak.”</li> <li>• Pelayan : “Ini kak, kembaliannya.”</li> <li>• Devano : “Sudah... simpan saja tip untuk kamu.”</li> <li>• Soimah : “Berapa?”</li> <li>• Pelayan : “Semuanya Rp 145.000.”</li> <li>• Soimah : “Loh, mana uang kembalian saya?”</li> <li>• Pelayan : “Ah, Kakak, masa uang lima ribu rupiah saja dikembalikan. Tadi Devano dan Keisya kembaliannya enam puluh delapan ribu rupiah dan dua puluh tiga ribu saja diberikan ke saya, masa kakak yang artis terkenal, lima ribu saja minta dikembalikan?”</li> <li>• Soimah : “Tunggu dulu kamu tahu siapa Devano dan Keisya?”</li> <li>• Pelayan dengan cekatan menjawab:</li> <li>• “Yah tahu, Kak! Devano dan Keisya anak artis terkenal.”</li> <li>• Soimah : “Pintar kamu, tahu mereka anak artis. Nah sedangkan saya, kan anak penjual ikan!! Sekarang, mana kembalian saya?”</li> <li>• Pelayan : “!%\$%?”</li> </ul>
2	Penggunaan Nama Tokoh Utama atau Orang Ketiga Tunggal	Devano, Keisya, dan Soimah
3.	Keterangan Waktu	----- ----- -----
4.	Kata Kiasan	----- ----- -----
5.	Kalimat Sindiran	----- ----- -----
6.	Konjungsi Penjelas	----- ----- -----

7.	Kata Kerja Material	----- ----- -----
8.	Kata Kerja Mental	----- ----- -----
9.	Konjungsi Sebab Akibat	----- ----- -----
10.	Kalimat Imperatif	----- ----- -----
11.	Kalimat Seru	----- ----- -----
12.	Konjungsi Temporal	----- ----- -----
13.	Kalimat Retoris	----- ----- -----

Silakan kalian cermati kembali ilustrasi berikut dan isilah kolomnya sesuai pertanyaan!



<https://pic.idokeren.com/2020/05/gambar-corona-kartun.html>

1. Tuliskan topiknya!

_____
-------

2. Tentukan bahan kritiknya!

Tokoh “ibu” tidak pernah memasak, tetapi wabah ini membuat para ibu wajib memasak dan harus bisa memasak.
---

3. Tentukan humor/leluconnya!

_____
-------

4. Tentukan tokohnya!

Ayah, ibu, dan anak
---------------------

5. Tentukan Strukturnya

Abstrak	_____ _____ _____
Orientasi	_____ _____ _____
Krisis/ Komplikasi	_____ _____ _____
Reaksi	_____ _____ _____
Kosa	_____ _____ _____

6. Pengembangannya

_____
_____
_____
_____
_____

<hr/>
---

## Pembahasan latihan soal pembelajaran 2

No.	Unsur Kebahasaan	Keterangan/Penjelasannya
1.	Kalimat Langsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Devano : “Berapa semuanya?”</li> <li>• Pelayan : “Semuanya Rp 132.000,00, Kak.”</li> <li>• Pelayan : “Ini kak, kembaliannya.”</li> <li>• Devano : “Sudah... simpan saja buat keluarga kamu.”</li> <li>• Keisya : “Berapa semuanya?”</li> <li>• Pelayan : “Semuanya Rp 127.000,00, Kak.”</li> <li>• Pelayan : “Ini kak, kembaliannya.”</li> <li>• Devano : “Sudah... simpan saja tip untuk kamu.”</li> <li>• Soimah : “Berapa?”</li> <li>• Pelayan : “Semuanya Rp 145.000.”</li> <li>• Soimah : “Loh, mana uang kembalian saya?”</li> <li>• Pelayan : “Ah, Kakak, masa uang lima ribu rupiah saja dikembalikan. Tadi Devano dan Keisya kembaliannya enam puluh delapan ribu rupiah dan dua puluh tiga ribu saja diberikan ke saya, masa kakak yang artis terkenal, lima ribu saja minta dikembalikan?”</li> <li>• Soimah : “Tunggu dulu kamu tahu siapa Devano dan Keisya?”</li> <li>• Pelayan dengan cekatan menjawab:</li> <li>• “Yah tahu, Kak! Devano dan Keisya anak artis terkenal.”</li> <li>• Soimah : “Pintar kamu, tahu mereka anak artis. Nah sedangkan saya, kan anak penjual ikan!! Sekarang, mana kembalian saya?”</li> <li>• Pelayan : “!%\$%?”</li> </ul>
2	Penggunaan Nama Tokoh Utama atau Orang Ketiga Tunggal	Devano, Keisya, dan Soimah
3.	Keterangan Waktu	<i>Pada suatu hari</i> di salah satu warung tenda kawasan Kemang.
4.	Kata Kiasan	simpan saja <i>tip</i> untuk kamu
5.	Kalimat Sindiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ah, Kakak, masa uang lima ribu rupiah saja dikembalikan. Tadi Devano dan Keisya kembaliannya enam puluh delapan ribu rupiah dan dua puluh tiga ribu saja diberikan ke saya, masa kakak yang artis terkenal, lima ribu saja minta dikembalikan?”</li> <li>• Pintar kamu, tahu mereka anak artis. Nah sedangkan saya, kan anak penjual ikan!!</li> </ul>
6.	Konjungsi Penjelas	-
7.	Kata Kerja Material	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Devano, anak salah satu artis terkenal <i>memanggil</i> pelayan untuk <i>meminta</i> nota pembayaran.</li> <li>• Devano yang memang <i>ngga</i> punya uang lima puluh ribuan langsung saja <i>menyodorkan</i> dua lembar seratus ribu.</li> <li>• Pelayan merasa senang karena <i>menerima</i> enam puluh delapan ribu rupiah dan langsung berterima kasih kepada Devano.</li> <li>• Pelayan langsung <i>memasukkan</i> kembalian itu ke kantongnya dan berterima kasih banyak ke Keisya.</li> </ul>
8.	Kata Kerja Mental	Soimah menyodorkan tiga lembar lima puluh ribu dan <i>menunggu</i> beberapa menit, kemudian.

9.	Konjungsi Sebab Akibat	Pelayan merasa senang <i>karena</i> menerima enam puluh delapan ribu rupiah dan langsung berterima kasih kepada Devano.
10.	Kalimat Imperatif	-
11.	Kalimat Seru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• "Yah tahu, Kak! Devano dan Keisya anak artis terkenal."</li> <li>• "Pintar kamu, tahu mereka anak artis. Nah sedangkan saya, kan anak penjual ikan!!"</li> </ul>
12.	Konjungsi Temporal	Setelah beberapa jam kemudian, Soimah menyodorkan tiga lembar lima puluh ribu dan menunggu beberapa menit, kemudian...
13.	Kalimat Retoris	Sekarang, mana kembalian saya?"

### Rubrik Pedoman Penskoran

Keterangan	Skor
Jawaban lengkap, menjelaskan secara rinci dan detail atau secara garis besar saja, tetapi terjawab semua.	2
Jawaban kurang lengkap, hanya beberapa bagian saja yang benar	1
Jawaban salah	0

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang kebahasaan teks anekdot.		
2	Penjelasan materi tentang kebahasaan teks anekdot pada modul ini bagi saya sangat jelas.		
3.	Saya mampu memahami unsur kebahasaan dalam teks anekdot.		
4.	Saya mampu menganalisis unsur kebahasaan dalam teks anekdot.		
5.	Saya mampu menciptakan/ menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks anekdot.		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat.		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam memahami isi yang terkandung dalam hikayat.		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif.		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang kebahasaan teks anekdot sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar tentang kebahasaan teks anekdot.		

## EVALUASI

**Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!**

1. Aspek yang harus ada dalam struktur teks anekdot, yaitu ....

- A. krisis-reaksi-koda
- B. orientasi-krisis-koda
- C. abstraksi- krisis-koda
- D. orientasi-krisis-reaksi
- E. abstrak-orientasi-krisis

2. **Cermati kutipan berikut!**

Seorang pelaut berdiri di atas kapal melihat keindahan laut yang tenang dan damai. “Seandainya keadaan keluargaku seperti ini pasti kebahagiaan yang ada”. Tetapi kemudian badai ganas menghadang hingga kapalnya oleng hampir tenggelam. Kapalnya selamat setelah dia membuang semua muatannya dengan bersusah payah. Kejadian tersebut mengingatkan padanya kalau dia seorang ‘pelaut ulung’. Badailah yang membuatnya ulung. Pikirannya kembali kepada keluarganya. “Bagaimana kalau istri dan anakku yang kubuang? Apakah saya akan memperoleh ketenangan dan merasakan kebahagiaan?” ujar si pelaut. Si pelaut tersenyum-senyum memikirkan istri dan anaknya.

Kalimat yang menunjukkan abstraksi adalah...

- A. Seorang pelaut berdiri di atas kapal melihat keindahan laut yang tenang dan damai
- B. “Seandainya keadaan keluargaku seperti ini pasti kebahagiaan yang ada”
- C. Tetapi kemudian badai ganas menghadang hingga kapalnya oleng hampir tenggelam.
- D. Badailah yang membuatnya ulung, Pikirannya kembali kepada keluarganya
- E. Si pelaut tersenyum-senyum memikirkan istri dan anaknya.

3. **Cermati teks berikut!**

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya.

“Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi”.

Tiba-tiba seorang anak berkomentar. “Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir”.

Mendengar itu semua anak dan bu guru tertawa.

Kalimat yang menunjukkan krisis adalah...

- A. Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas.
- B. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya.
- C. Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah
- D. “Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, “
- E. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

#### 4. Cermati kalimat-kalimat berikut!

- (1) Bu guru pun tersenyum
- (2) Siapa yang bisa membuat perumpamaan bagi penegakan hukum di negeri kita? Tanya Bu guru di depan kelas.
- (3) Bu guru bertanya kenapa disebut hukum kantong kresek
- (4) Tidak lama kemudian seorang anak menjawab dengan lantang
- (5) Hukum kantong kresek Bu, kata anak itu.
- (6) Hanya bisa menyelesaikan kasus kecil Bu, kalau kasus besar tidak pernah muat.

Susunlah anekdot berikut ini sesuai dengan strukturnya!

- A. (1) – (2) – (3) – (4) – (5) – (6)
- B. (1) – (2) – (4) – (5) – (3) – (6)
- C. (2) – (4) – (5) – (3) – (6) – (1)
- D. (2) – (4) – (5) – (6) – (3) – (1)
- E. (3) – (2) – (1) – (4) – (5) – (6)

#### 5. Cermati teks anekdot berikut!

Seorang ayah mengajari anaknya berenang.

“Aku tidak mau malu karena tidak bisa berenang ayah”, kata sang anak.

“Ayah akan ajari dari gaya tersulit sampai termudah Nak”, jawab ayahnya.

Sang anak gembira.

Setelah beberapa hari latihan renang itu, sang ayah tampak bersedih sementara sang anak tampak gembira. “Terimakasih, Yah, akhirnya Ayah dapat mengajari gaya berenang yang paling aku kuasai, tapi kenapa ayah bersedih?” tanyanya.

“Yang kamu kuasai itu gaya batu, Nak!”

Kalimat manakah yang menunjukkan orientasi?

- A. Yang kamu kuasai itu gaya batu, Nak
- B. Seorang ayah mengajari anaknya berenang
- C. Ayah akan ajari dari gaya tersulit sampai termudah Nak
- D. Aku tidak mau malu karena tidak bisa berenang ayah”, kata sang anak.
- E. Terimakasih, Yah, akhirnya Ayah dapat mengajari gaya berenang yang paling aku kuasai

#### 6. Cermati kalimat-kalimat berikut!

Sebelum memilih jurusan, setiap peserta didik diwawancarai untuk menjangkau data. wawancara berlangsung selama 10 menit.

Guru : Aini!

Aini : ya, Pak

Guru : Silakan duduk. Bapakmu buruh, ya?

Aini : kok tahu, Pak

Guru : Pipimu berstempel tikar

Aini : Maksud Bapak apa, ya?

Guru : Tersenyum sambil menunjuk tanda bangun tidur di pipi Aini.

Unsur yang tidak terdapat dalam teks tersebut adalah ...

- A. lucu
- B. bermakna
- C. menyindir
- D. menggurui
- E. berstruktur

**7. Cermati kutipan berikut untuk menjawab soal no. 7 s.d. 10!**

**Kisah Pengadilan Tindak Pidana Korupsi**

Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi. "Apakah benar," teriak Jaksa, "Bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?" Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. "Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?" ulang pengacara. Saksi masih tidak menanggapi. Akhirnya, hakim berkata, "Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa!" "Oh, maaf!" Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim, "Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda."

Kalimat yang menggunakan keterangan waktu pada teks anekdot tersebut adalah ....

- A. Hakim berkata agar saksi menjawab pertanyaan Jaksa.
- B. Saksi terkejut karena ia mengira jaksa tidak bicara kepadanya.
- C. Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan.
- D. Bahwa ia menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini.
- E. Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi.

**8. Kalimat yang menunjukkan kalimat seru adalah ....**

- A. "Apakah benar," teriak Jaksa,
- B. "Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa.
- C. "Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda."
- D. "Oh, maaf! "Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim.
- E. "Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar?"

**9. Kalimat yang menunjukkan kalimat imperatif?**

- A. "Apakah benar," teriak Jaksa,
- B. "Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa!"
- C. "Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda."
- D. "Oh, maaf! "Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim.
- E. "Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar?"

**10. Kalimat yang menunjukkan kata kerja mental adalah ....**

- A. terkejut
- B. berteriak
- C. berbicara
- D. menyerang
- E. mendengar

### KUNCI JAWABAN

No.	Kunci Jawaban
1.	D
2.	A
3.	C
4.	C
5.	D
6.	D
7.	E
8.	D
9.	B
10.	A

## DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.

Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dari internet

<https://qomiku.wordpress.com/>

<https://pic.idokeren.com/2020/05/gambar-corona-kartun.html>

<https://kalam.sindonews.com/berita/764576/72/jangan-terlalu-dalam>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK DINI,  
 PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
 DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
 2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



**NILAI-NILAI DAN ISI HIKAYAT  
BAHASA INDONESIA  
KELAS X**

**PENYUSUN  
Indri Anatya Permatasari  
SMA Negeri 56 Jakarta**

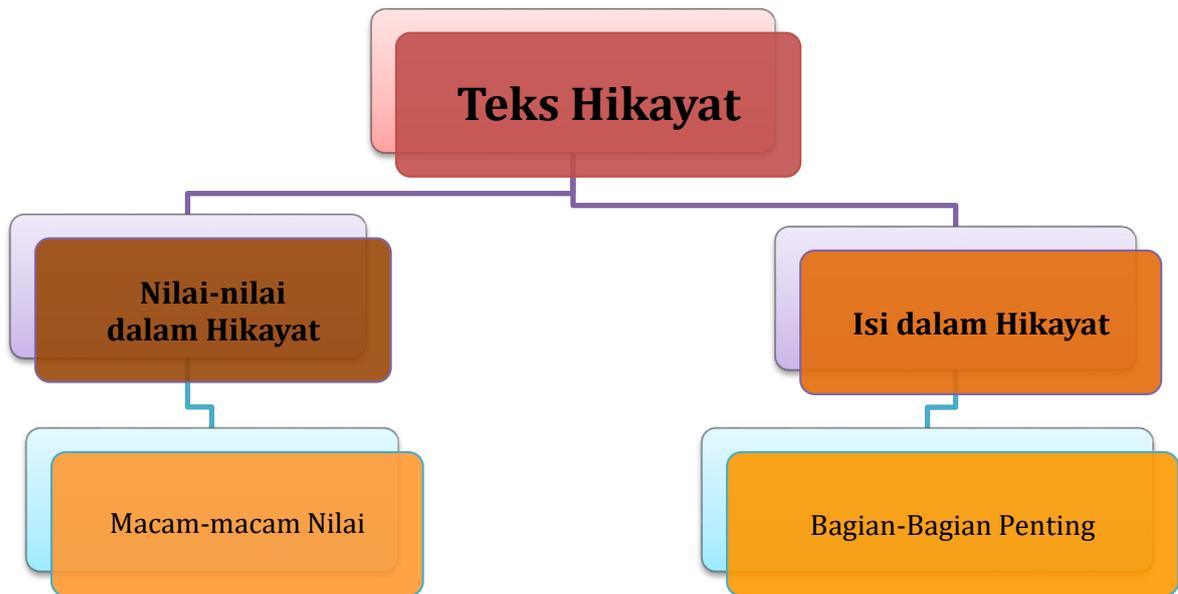
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM.....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. Identitas Modul.....	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran.....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Hikayat.....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman Materi .....	12
D. Tugas .....	12
E. Latihan Soal .....	13
F. Penilaian Diri.....	19
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	20
Isi yang Terkandung Dalam Hikayat.....	20
A. Tujuan Pembelajaran .....	20
B. Uraian Materi.....	20
C. Rangkuman Materi .....	22
D. Tugas.....	22
E. Latihan Soal .....	24
F. Penilaian Diri.....	29
EVALUASI .....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	35

## GLOSARIUM

<b>Abdi Kerajaan</b>	:	Pelayan kerajaan; hamba; orang yang bekerja pada raja.
<b>Ahli Nujum</b>	:	Orang yang pandai meramalkan sesuatu dengan melihat bintang; orang yang pandai meramal nasib orang dengan melihat tapak tangan dan sebagainya.
<b>Arkais</b>	:	Tidak lazim lagi dipakai kata itu.
<b>Bedawi</b>	:	Orang Badui
<b>Buluh Perindu</b>	:	Alat bunyi-bunyian yang menghasilkan bunyi jika ditiup, terbuat dari bambu tipis.
<b>Didaktis</b>	:	Bersifat mendidik.
<b>Dongeng</b>	:	Cerita yang benar-benar tidak terjadi (terutama kejadian zaman dulu yang aneh-aneh).
<b>Historis</b>	:	Berkenaan dengan sejarah: bertalian atau ada hubungannya dengan masa lampau.
<b>Legenda</b>	:	Cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah.
<b>Masyhur</b>	:	Dikenal orang banyak; terkenal; kenamaan.
<b>Mitos</b>	:	Cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu, mengandung penafsiran tentang asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa tersebut, mengandung arti mendalam yang diungkapkan dengan cara gaib.
<b>Paras</b>	:	Rupa muka, wajah
<b>Prosa</b>	:	Karangan bebas (tidak terikat oleh kaidah yang terdapat dalam puisi)
<b>Pelipur Lara</b>	:	Penghibur hati yang duka.
<b>Syahdan</b>	:	Biasanya dipakai pada permulaan cerita atau permulaan bab.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit ( 2 x pertemuan)
Judul Modul	: Nilai-nilai dan Isi Hikayat

### B. Kompetensi Dasar

- 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.
- 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca

### C. Deskripsi Singkat Materi

**Apa kabar anak-anakku, bagaimana masih semangat belajar?** Kalian harus tetap semangat, ya. Ingat sebentar lagi pembelajaran semester ganjil akan segera usai, kalian pun akan menghadapi penilaian akhir semester. Perlu kalian ketahui bahwa masa depan adalah milik mereka yang menyiapkannya hari ini. Jadi, kalian harus memiliki persiapan agar masa depan yang gemilang di depan mata. Namun, kalian boleh sesekali melihat ke belakang untuk mempelajari kesalahan kalian agar tidak terulang kesalahan yang sama. Kalian pasti bisa, kalian hebat!

Pada pokok bahasan modul kali ini adalah mengidentifikasi nilai-nilai dan isi cerita rakyat (hikayat) serta menceritakan kembali. Kalian pasti pernah membaca dongeng, cerita rakyat, legenda, atau hikayat. Kalian pasti juga tahu cerita tentang Bawang Merah Bawang Putih, Malin Kundang, Sangkuriang, atau Cinderella, Pinokio? Tahukah kalian bahwa judul-judul tersebut merupakan cerita rakyat baik dari dalam negeri maupun luar negeri? Dalam cerita-cerita tersebut kalian banyak belajar tentang pesan dan amanat yang disampaikan. Ya, benar, cerita-cerita rakyat (hikayat) banyak sekali mengandung nilai kehidupan, di antaranya, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai edukasi, nilai religius, dan masih banyak nilai kehidupan lainnya. Nilai-nilai itulah yang menambah rasa cinta kalian kepada tanah air karena kebudayaan Indonesia yang beragam dan dapat kalian terapkan pula dalam kehidupan sehari-hari agar kalian memiliki karakter yang diharapkan oleh bangsa dan negara. Kalianlah calon pemimpin bangsa. Pemimpin yang memiliki karakter yang hebat.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/ evaluasi yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70 %	= kurang

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat

Kedua : Isi yang terkandung dalam Hikayat

Modul ini akan sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat/hikayat. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran materi. Bagaimana, pasti kalian sudah tak sabar ingin mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat), bukan?



**Selamat belajar dan Tetap Semangat!**

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Hikayat

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:

Kalian mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat, yaitu nilai moral, sosial, edukasi, dan religius dengan kritis dan semangat agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pribadi yang baik dan terpuji.

### B. Uraian Materi

Sebelum memulai materi, kalian perlu ketahui bahwa cerita yang akan disajikan adalah hikayat. Hikayat ini termasuk ke dalam jenis cerita rakyat. Jenis cerita ini bervariasi, di antaranya, dongeng, legenda, mitos, dan masih banyak lainnya. Mungkin kalian akan bertanya, mengapa dipilih cerita rakyat jenis hikayat? Hikayat adalah karya sastra lama Melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat itu, dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang atau sekadar untuk meramaikan pesta. Melihat pengertian hikayat ini, maka hikayat berfungsi untuk menumbuhkan jiwa kepahlawanan, kepentingan didaktis, dan sarana hiburan. Pada zaman dahulu hikayat ini sering dibacakan pada saat hati sedang gundah, gelisah, dapat juga untuk menghibur teman, atau pelipur lara atau dibacakan pada saat perang untuk mengobarkan api semangat para pahlawan.

Materi pada kegiatan pembelajaran ini menekankan pada nilai-nilai dalam hikayat. Nilai-nilai adalah merupakan unsur ekstrinsik yang mempengaruhi karya sastra dari luar cerita yaitu atas pengaruh pengarangnya. Pada umumnya, para penulis tidak menuliskan nilai-nilai di dalam ceritanya secara eksplisit. Untuk itu, bila kalian ingin mengenalinya, terlebih dahulu kalian harus membaca karya tersebut secara tuntas. Dengan demikian, nilai-nilai kehidupan yang mewarnai cerita tersebut dapat dirasakan oleh pembacanya.

Nah, apa bedanya dengan amanat? Perbedaan amanat dan nilai-nilai pada karya sastra adalah amanat merupakan pesan yang akan disampaikan pengarang lewat karyanya sedangkan nilai merupakan tuntunan perilaku atau hidup seseorang. Oleh karena itu, nilai-nilai biasanya tampak pada karakter tokoh yang diciptakan oleh pengarang cerita tersebut.

Bagaimana, kalian sudah paham konsep dari nilai-nilai dan perbedaannya dengan amanat? Ya, nilai-nilai dan amanat memang saling berkaitan, tetapi tetap ada perbedaannya. Hal tersebut, pasti kalian sudah paham karena kalian hebat dan cerdas. Hal ini juga bukan masalah bagi kalian, bukan?

### Macam-Macam Nilai

Meskipun hikayat merupakan karya sastra klasik warisan dari masyarakat zaman dahulu, nilai-nilai tersebut ada yang masih relevan dengan kehidupan masa sekarang. Nilai-nilai yang relevan itu dapat kalian tiru, ikuti dan terapkan. Akan tetapi, pada modul ini hanya akan dibahas nilai moral, sosial, budaya, edukasi, dan religius. Terlepas dari apa pun jenis nilai itu, kandungan nilai-nilai hikayat sangat dominan. Hal ini sangat dipahami karena memang pada zaman dahulu karya sastra klasik, khususnya hikayat merupakan media yang ampuh di masyarakat dalam kehidupan.

#### 1. Nilai Moral

Cermati kutipan hikayat berikut!

Setelah pagi-pagi hari, maka berkatalah Si Miskin kepada istrinya, “Ya, tuanku, matilah rasku ini, sangatlah sakit rasanya tubuh ini. Maka tiadalah berdaya lagi; hancurlah rasanya anggotaku ini.” Maka ia pun terseduh-sedulah menangis, maka terlalu belas rasa hati isterinya melihat laku suaminya. Demikian itu; maka ia pun menangis pula seraya mengambil daun kayu, lalu dimamahnya, maka disapukannyalah seluruh tubuh suaminya, sambil ia berkata, “Diamlah tuan jangan menangis!” sudahlah dengan untung kita, maka jadi selaku ini!”.

Apa yang kalian rasakan setelah membaca kutipan tersebut? Dapatkah kalian menemukan nilai moral di sana?

Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan akhlak/budi pekerti/susila atau kepada baik buruk tingkah laku.

Berdasarkan pengertian tersebut, nilai moral dari kutipan hikayat, yaitu

- a. Perhatian istri kepada suaminya

Bukti yang mendukung:

*Maka ia pun terseduh-sedulah menangis, maka terlalu belas rasa hati isterinya melihat laku suaminya. Demikian itu; maka ia pun menangis pula seraya mengambil daun kayu, lalu dimamahnya, maka disapukannyalah seluruh tubuh suaminya, kesetiaan istri kepada suaminya*

- b. Tidak mendendam atas perbuatan orang lain.

Bukti yang mendukung:

*sambil ia berkata, “Diamlah tuan jangan menangis!” sudahlah dengan untung kita, maka jadi selaku ini!”*

## 2. Nilai Sosial

Cermati kutipan hikayat berikut!

*Baginda raja Indera Bungsu sangat bahagia melihat kepulauan kedua putranya yang didampingi juga oleh istrinya. Indera Bangsawan juga langsung menyerahkan buluh perindu yang diidamkan ayahnya. Sang ayah bertambah bahagia dan langsung mengangkat Indera Bangsawan menjadi raja untuk menggantikan posisinya. Untuk membalas kebaikan hati kakaknya yang mau mencarinya untuk menyembuhkannya, Indera Bangsawan memberi Syah Fri batu hikmat. Batu hikmat tersebut dapat dimanfaatkan Syah Fri untuk dijadikan sebuah kerajaan lengkap dengan abdi kerajaan, rakyat, dan perlengkapan kerajaan. Akhirnya, kedua kerajaan itu berkembang bersama, saling bahu-membahu untuk menciptakan kerukunan, kemakmuran, dan perdamaian.*

Apa yang kalian rasakan setelah membaca kutipan tersebut? Dapatkah kalian menemukan nilai sosial di sana?

Nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan norma yang berada di dalam masyarakat. Oleh karena itu, nilai sosial dapat juga disebut nilai kemasyarakatan.

Berdasarkan pengertian tersebut, nilai sosial dari kutipan hikayat, yaitu

- a. saling menolong/kerja sama

Bukti yang mendukung:

*Akhirnya, kedua kerajaan itu berkembang bersama, saling bahu-membahu untuk menciptakan kerukunan, kemakmuran, dan perdamaian.*

- b. saling menghargai

Bukti yang mendukung:

*Untuk membalas kebaikan hati kakaknya yang mau mencarinya untuk menyembuhkannya, Indera Bangsawan memberi Syah Fri batu hikmat. Batu hikmat tersebut dapat*

*dimanfaatkan Syah Fri untuk dijadikan sebuah kerajaan lengkap dengan abdi kerajaan, rakyat, dan perlengkapan kerajaan.*

### 3. Nilai Budaya

Cermati kutipan hikayat berikut!

*Lalu Marakarma kembali ke Negeri Puspa Sari dan ibunya menjadi pemungut kayu. Lalu ia memohon kepada dewa untuk mengembalikan keadaan Puspa Sari. Puspa Sari pun makmur mengakibatkan Maharaja Indra Dewa dengki dan menyerang Puspa Sari. Kemudian Marakrama menjadi Sultan Mercu Negara.*

Apa yang kalian rasakan setelah membaca kutipan tersebut? Dapatkah kalian menemukan nilai budaya di sana?

Nilai budaya adalah nilai yang berkaitan dengan adat istiadat.

Berdasarkan pengertian tersebut, nilai budaya dari kutipan hikayat, yaitu

a. Bakti anak kepada orang tua

Bukti yang mendukung:

*Lalu Marakarma kembali ke Negeri Puspa Sari dan ibunya menjadi pemungut kayu. Lalu ia memohon kepada dewa untuk mengembalikan keadaan Puspa Sari.*

b. Perebutan kekuasaan

Bukti yang mendukung:

*Puspa Sari pun makmur mengakibatkan Maharaja Indra Dewa dengki dan menyerang Puspa Sari. Kemudian Marakrama menjadi Sultan Mercu Negara.*

### 4. Nilai Edukasi

Cermati kutipan hikayat berikut!

*Di dalam padang itu terdapat sebuah gua yang dihuni oleh raksasa perempuan. Indera Bangsawan lalu bertemu dengan raksasa perempuan itu, dan menjadikan raksasa perempuan itu sebagai neneknya. Selama mereka bersama, raksasa perempuan banyak memberikan pengalaman baiknya, memberikan ilmu-ilmu, memberikan buluh perindu, dan memberikan sebuah senjata untuk melawan Buraksa (raksasa jahat). Raksasa perempuan bercerita bahwa masih di wilayah ini, ada sebuah kerajaan yang akan dihancurkan oleh Buraksa.*

Apa yang kalian rasakan setelah membaca kutipan tersebut? Dapatkah kalian menemukan nilai edukasi di sana?

Nilai edukasi adalah nilai yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku dari baik ke buruk (pengajaran). Nilai edukasi dapat juga disebut nilai Pendidikan.

Berdasarkan pengertian tersebut, nilai budaya dari kutipan hikayat, yaitu

a. Belajar dari pengalaman

Bukti yang mendukung:

*Selama mereka bersama, raksasa perempuan banyak memberikan pengalaman baiknya,*

b. Memberikan pengetahuan

Bukti yang mendukung:

*memberikan ilmu-ilmu, memberikan buluh perindu, dan memberikan sebuah senjata untuk melawan Buraksa (raksasa jahat).*

### 5. Nilai Religius

Cermati kutipan hikayat berikut!

*Pada suatu hari Raja Indera Bungsu dari kerajaan Kobat Syahrila menginginkan anak. Lantas beliau mengutus orang - orang yang diperintah oleh patihnya untuk membaca do'a Qunut dan bersedekah. Tak lama kemudian, istrinya, Putri Siti Kendi hamil dan melahirkan putera kembar. Putra yang sulung lahir dengan panah dan diberi nama Syah Fri. Putra yang bungsu lahir dengan sebilah pedang dan diberi nama Indera Bangsawan. Sejak kecil kedua anak baginda itu dididik dengan baik. Mereka tumbuh dengan akhlak dan perilaku yang baik.*

Apa yang kalian rasakan setelah membaca kutipan tersebut? Dapatkah kalian menemukan nilai budaya di sana?

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan tuntutan beragama. Nilai religius dapat juga disebut nilai agama.

Berdasarkan pengertian tersebut, nilai religius dari kutipan hikayat, yaitu

- a. Selalu berdoa dalam kehidupan

Bukti yang mendukung:

*Pada suatu hari Raja Indera Bungsu dari kerajaan Kobat Syahrila menginginkan anak. Lantas beliau mengutus orang - orang yang diperintah oleh patihnya untuk membaca do'a Qunut dan bersedekah.*

- b. Percaya kepada kuasa Tuhan

Bukti yang mendukung

*Pada suatu hari Raja Indera Bungsu dari kerajaan Kobat Syahrila menginginkan anak. Lantas beliau mengutus orang - orang yang diperintah oleh patihnya untuk membaca do'a Qunut dan bersedekah. Tak lama kemudian, istrinya, Putri Siti Kendi hamil dan melahirkan putera kembar.*

Dari contoh-contoh kutipan hikayat tersebut dapatkah kalian simpulkan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat?

Ya, benar, setiap kutipan mungkin saja mengandung lebih dari satu nilai-nilai kehidupan, misalnya,

Contoh:

*Pada suatu hari Raja Indera Bungsu dari kerajaan Kobat Syahrila menginginkan anak. Lantas beliau mengutus orang - orang yang diperintah oleh patihnya untuk membaca do'a Qunut dan bersedekah. Tak lama kemudian, istrinya, Putri Siti Kendi hamil dan melahirkan putera kembar. Putra yang sulung lahir dengan panah dan diberi nama Syah Fri. Putra yang bungsu lahir dengan sebilah pedang dan diberi nama Indera Bangsawan. Sejak kecil kedua anak baginda itu dididik dengan baik. Mereka tumbuh dengan akhlak dan perilaku yang baik.*

Berdasarkan kutipan tersebut, selain nilai religius juga terdapat nilai moral, nilai sosial, nilai adat, nilai edukasi. Manakah nilai-nilai itu?

- (1) Nilai sosial, yaitu diajarkan untuk berbagi (sedekah)
- (2) Nilai adat, yaitu raja mengutus orang yang diperintah
- (3) Nilai edukasi, yaitu mendidik anak dengan baik
- (4) Nilai moral, yaitu tumbuh dengan akhlak dan perilaku yang baik

Bagaimana kalian sudah jelas tentang nilai-nilai yang ada dalam hikayat itu? Nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat itu sangat penting. Nilai-nilai itu dapat memengaruhi karakter pribadi seseorang. Seseorang tidak akan merasa digurui jika diberikan contoh melalui cerita terutama karya sastra.

### C. Rangkuman Materi

1. Hikayat ini termasuk ke dalam jenis cerita rakyat.
2. Hikayat adalah karya sastra lama Melayu berbentuk prosa yang berisi cerita, undang-undang, dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat itu, dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat juang atau sekadar untuk meramaikan pesta.
3. Fungsi hikayat untuk menumbuhkan jiwa kepahlawanan, kepentingan didaktis, dan sarana hiburan.
4. Pada zaman dahulu hikayat ini sering dibacakan pada saat hati sedang gundah, gelisah, dapat juga untuk menghibur teman, atau pelipur lara atau dibacakan pada saat perang untuk mengobarkan api semangat para pahlawan.
5. Nilai-nilai adalah merupakan unsur ekstrinsik yang mempengaruhi karya sastra dari luar cerita yaitu atas pengaruh pengarangnya.
6. Nilai-nilai karya sastra biasanya tampak pada karakter tokoh yang diciptakan oleh pengarang cerita tersebut.
7. Nilai-nilai dalam kehidupan banyak macamnya, nilai yang paling sering muncul dari hikayat biasanya nilai moral, sosial, budaya, edukasi, dan religius.
8. Hikayat merupakan media yang ampuh di masyarakat dalam kehidupan.
9. Hikayat banyak mengajarkan kehidupan secara tidak langsung sehingga seseorang tidak akan merasa digurui
10. Setiap hikayat dapat saja mengandung berbagai nilai-nilai kehidupan.

### D. Tugas

Isilah tabel berikut dengan memberikan tanda cek (√)!

No	Pernyataan	Macam-Macam Nilai				
		Nilai Moral	Nilai Sosial	Nilai Budaya	Nilai Edukasi	Nilai Religius
1.	Maka pada suatu hari, ia pun menyuruh orang membaca doa qunut dan sedekah kepada fakir miskin					
2.	Si Kembar menolak dengan mengatakan bahwa dia adalah hamba yang hina. Tetapi tuan putri menerimanya dengan senang hati.					
3.	Setelah mendengar itu, kedua anak Baginda Raja segera bersiap untuk memulai pengembaraan mencari buluh perindu yang diidamkan ayahnya. Dalam perjalanan, mereka selalu bersama, sampai pada saat angin topan, hujan lebat, dan awan gelap gulita yang memisahkan mereka.					
4.	Putra yang sulung lahir dengan panah dan diberi nama Syah Fri. Putra yang bungsu lahir dengan sebilah pedang dan diberi nama Indera Bangsawan.					

5.	Raja sangat sedih. "Aku ini ayah yang buruk," katanya." Biarlah anak-anakku kukirim ke tempat jauh untuk belajar dan mengasah budi pekerti!" Maka ia pun mengirimkan puteri-puterinya untuk bersekolah di negeri yang jauh. Raja sendiri sering termenung-menung di taman istana, sedih memikirkan Puteri Kuning yang hilang tak berbekas					
----	---	--	--	--	--	--

## E. Latihan Soal

Cermati teks hikayat berikut!

### HIKAYAT SI MISKIN DAN MARAKARMA

*Kisah dimulai ketika seorang raja keinderaan terkena sumpah Batara Indera. Raja dan istrinya menjadi miskin dan hidup sengsara dalam hutan di negeri antah berantah yang dikuasai oleh seorang raja bernama Indra Dewa. Kedua pasangan tersebut sering disebut sebagai si miskin yang setiap hari selalu mendapat siksaan dan penganiayaan dari penduduk setempat, seperti: melempari batu.*

*Beberapa tahun kemudian, Si Miskin dan Istri diberikan momongan seorang anak laki – laki yang bernama Marakarma yang artinya anak dalam kesukaran. Dia adalah anak semata wayang si miskin dan istri sehingga dirawat dengan penuh kasih sayang. Suatu hari, si miskin menggali tanah dan menemukan tanjau yang berisi emas yang bisa digunakan hingga ke anak cucunya. Dengan kuasa Allah, pada tempat tersebut beridiri sebuah kerajaan lengkap yang diberi nama Puspa Sari.*

*Setelah berdirinya kerajaan, Mereka kemudian berganti nama menjadi Maharaja Indera Angkasa dan istrinya berganti nama menjadi Tuan Puteri Ratna Dewi. Kebahagiaan mereka bertambah dengan kehadiran seorang anak perempuan bersana Nila Kesuma. Dengan kehidupan yang lebih baik, mereka tidak luput dari kejahatan orang sekitar mereka. Seperti yang dilakukan oleh Maharaja Indera Dewa yang sangat iri dengan negeri puspa sari dan kebaikan hati rajanya. Dia melakukan rencana jahat kepada keluarga Raja Indera Angkasa.*

*Ahli nujum terperangkap bujukan Raja Indera Angkasa, dengan menyampaikan ramalan palsu bahwa kedua anak Maharaja Indera Dewa hanya akan mendatangkan celaka bagi orang tuanya. Akibatnya, kedua anak tersebut di minta pergi dari Negeri Puspa Sari. Tak butuh waktu lama, Negeri Puspa Sari turut hancur dan raja ataupun ratu hidup miskin kembali.*

*Keduanya berlari ke hutan. Marakamah di sangka sebagai seorang pencuri, dan dibuang kelaut. Sedangkan Nila Kesuma ditemukan oleh Raja Mengindera Sari dan telah menjadi istrinya yang kemudian berganti nama menjadi Mayang Mengurai. Nasib Marakarma yang terhanyut hingga ditelan oleh ikan nun mempertemukannya dengan Cahaya Chairani dan Nenek Kabayan.*

*Marakamah hidup bersama Nenek Kabayan dengan menjual bunga dan bertemu kembali dengan istrinya Cahaya Chairani. Ia juga mengetahui Putri Mayang sebagai adik kandungnya berkat cerita Nenek Kabayan. Segera Marakamah menemui adiknya dan pergi ke Negeri Puspa Sari untuk menemui ibunya yang masih hidup menderita sebagai pemungut kayu.*

*Marakarmah meminta kepada Dewa untuk mengembalikan Negara Puspa Sari seperti sediakala. Kesaktian Marakarmah dapat mengalahkan serangan dari Negeri Antah Berantah yang dengki melihat kemakmuran Negeri Puspa Sari. Markamah menjadi raja di Palinggam Cahaya (negeri mertuanya) dan keluarganya hidup bahagia di Negeri Puspa Sari.”*

(sumber: <https://sekolahnesia.com/contoh-teks-hikayat/>)

**Tentukanlah nilai-nilai yang terkandung dalam kutipan hikayat tersebut dan berikan bukti yang mendukungnya!**

No.	Pernyataan	Nilai-nilai	Bukti yang Mendukung
1	Kisah dimulai ketika seorang raja keinderaan terkena sumpah Batara Indera. Raja dan istrinya menjadi miskin dan hidup sengsara dalam hutan di negeri antah berantah yang dikuasai oleh seorang raja bernama Indra Dewa. Kedua pasangan tersebut sering disebut sebagai si miskin yang setiap hari selalu mendapat siksaan dan penganiayaan dari penduduk setempat, seperti: melempari batu.		
2	Beberapa tahun kemudian, Si Miskin dan Istri diberikan momongan seorang anak laki – laki yang bernama Marakarma yang artinya anak dalam kesukaran. Dia adalah anak semata wayang si miskin dan istri sehingga dirawat dengan penuh kasih sayang. Suatu hari, si miskin menggali tanah dan menemukan tanjau yang berisi emas yang bisa digunakan hingga ke anak cucunya. Dengan kuasa Allah, pada tempat tersebut beridiri sebuah kerajaan lengkap yang diberi nama Puspa Sari.		
3	Setelah berdirinya kerajaan, Mereka kemudian berganti nama menjadi Maharaja Indera Angkasa dan istrinya berganti nama menjadi Tuan Puteri Ratna Dewi. Kebahagiaan mereka bertambah dengan kehadiran seorang anak perempuan bersana Nila Kesuma. Dengan kehidupan yang lebih baik, mereka tidak luput dari kejahatan orang sekitar mereka. Seperti yang dilakukan oleh Maharaja Indera Dewa yang sangat iri dengan negeri		

	puspa sari dan kebaikan hati rajanya. Dia melakukan rencana jahat kepada keluarga Raja Indera Angkasa.		
4	Ahli nujum terperangkap bujukan Raja Indera Angkasa, dengan menyampaikan ramalan palsu bahwa kedua anak Maharaja Indera Dewa hanya akan mendatangkan celaka bagi orang tuanya. Akibatnya, kedua anak tersebut di minta pergi dari Negeri Puspa Sari. Tak butuh waktu lama, Negeri Puspa Sari turut hancur dan raja ataupun ratu hidup miskin kembali.		
5	Keduanya berlari ke hutan. Marakamah di sangka sebagai seorang pencuri, dan dibuang kelaut. Sedangkan Nila Kesuma ditemukan oleh Raja Mengindera Sari dan telah menjadi istrinya yang kemudian berganti nama menjadi Mayang Mengurai. Nasib Marakarma yang terhanyut hingga ditelan oleh ikan nun mempertemukannya dengan Cahaya Chairani dan Nenek Kabayan.		
6.	Marakamah hidup bersama Nenek Kabayan dengan menjual bunga dan bertemu kembali dengan istrinya Cahaya Chairani. Ia juga mengetahui Putri Mayang sebagai adik kandungnya berkat cerita Nenek Kabayan. Segera Marakamah menemui adiknya dan pergi ke Negeri Puspa Sari untuk menemui ibunya yang masih hidup menderita sebagai pemungut kayu.		
7.	Marakamah meminta kepada Dewa untuk mengembalikan Negara Puspa Sari seperti sediakala. Kesaktian Marakamah dapat mengalahkan serangan dari Negeri Antah Berantah yang dengki melihat kemakmuran Negeri Puspa Sari. Markamah menjadi raja di Palinggam Cahaya (negeri mertuanya) dan keluarganya hidup bahagia di Negeri Puspa Sari.”		



**Pembahasan soal pembelajaran 1**

No.	Pernyataan	Nilai-nilai	Bukti yang Mendukung
1	Kisah dimulai ketika seorang raja keinderaan terkena sumpah Batara Indera. Raja dan istrinya menjadi miskin dan hidup sengsara dalam hutan di negeri antah berantah yang dikuasai oleh seorang raja bernama Indra Dewa. Kedua pasangan tersebut sering disebut sebagai si miskin yang setiap hari selalu mendapat siksaan dan penganiayaan dari penduduk setempat, seperti: melempari batu.	Nilai Moral	Kedua pasangan tersebut sering disebut sebagai si miskin yang setiap hari selalu mendapat siksaan dan penganiayaan dari penduduk setempat, seperti: melempari batu.
2	Beberapa tahun kemudian, Si Miskin dan Istri diberikan momongan seorang anak laki – laki yang bernama Marakarma yang artinya anak dalam kesukaran. Dia adalah anak semata wayang si miskin dan istri sehingga dirawat dengan penuh kasih sayang. Suatu hari, si miskin menggali tanah dan menemukan tanjau yang berisi emas yang bisa digunakan hingga ke anak cucunya. Dengan kuasa Allah, pada tempat tersebut berdiri sebuah kerajaan lengkap yang diberi nama Puspa Sari.	Nilai Agama	Dengan kuasa Allah, pada yang diberi nama Puspa tempat tersebut berdiri sebuah kerajaan lengkap Sari.
3	Setelah berdirinya kerajaan, Mereka kemudian berganti nama menjadi Maharaja Indera Angkasa dan istrinya berganti nama menjadi Tuan Puteri Ratna Dewi. Kebahagiaan mereka bertambah dengan kehadiran seorang anak perempuan bersama Nila Kesuma. Dengan kehidupan yang lebih baik, mereka tidak luput dari kejahatan orang sekitar mereka. Seperti yang dilakukan oleh Maharaja Indera Dewa yang sangat iri dengan negeri puspa sari dan kebaikan hati rajanya. Dia melakukan rencana jahat kepada keluarga Raja Indera Angkasa.	Nilai Moral	Seperti yang dilakukan oleh Maharaja Indera Dewa yang sangat iri dengan negeri puspa sari dan kebaikan hati rajanya. Dia melakukan rencana jahat kepada keluarga Raja Indera Angkasa.
4	Ahli nujum terperangkap bujukan Raja Indera Angkasa, dengan menyampaikan ramalan palsu bahwa kedua anak Maharaja Indera Dewa hanya akan mendatangkan	Nilai Agama	Ahli nujum terperangkap bujukan Raja Indera Angkasa, dengan menyampaikan ramalan palsu bahwa kedua anak Maharaja Indera Dewa hanya

	celaka bagi orang tuanya. Akibatnya, kedua anak tersebut di minta pergi dari Negeri Puspa Sari. Tak butuh waktu lama, Negeri Puspa Sari turut hancur dan raja ataupun ratu hidup miskin kembali.		akan mendatangkan celaka bagi orang tuanya.
5	Keduanya berlari ke hutan. Marakamah disangka sebagai seorang pencuri dan dibuang ke laut, sedangkan Nila Kesuma ditemukan oleh Raja Mengindera Sari dan telah menjadi istrinya yang kemudian berganti nama menjadi Mayang Mengurai. Nasib Marakarma yang terhanyut hingga ditelan oleh ikan nun mempertemukannya dengan Cahaya Chairani dan Nenek Kabayan.	Nilai Sosial	Keduanya berlari ke hutan. Marakamah disangka sebagai seorang pencuri, dan dibuang ke laut. Sedangkan Nila Kesuma ditemukan oleh Raja Mengindera Sari
6.	Marakamah hidup bersama Nenek Kabayan dengan menjual bunga dan bertemu kembali dengan istrinya Cahaya Chairani. Ia juga mengetahui Putri Mayang sebagai adik kandungnya berkat cerita Nenek Kabayan. Segera Marakamah menemui adiknya dan pergi ke Negeri Puspa Sari untuk menemui ibunya yang masih hidup menderita sebagai pemungut kayu.	Nilai sosial	Marakamah hidup bersama Nenek Kabayan dengan menjual bunga dan bertemu kembali dengan istrinya Cahaya Chairani
7.	Marakarmah meminta kepada Dewa untuk mengembalikan Negara Puspa Sari seperti sediakala. Kesaktian Marakarmah dapat mengalahkan serangan dari Negeri Antah Berantah yang dengki melihat kemakmuran Negeri Puspa Sari. Markamah menjadi raja di Palinggam Cahaya (negeri mertuanya) dan keluarganya hidup bahagia di Negeri Puspa Sari.”	Nilai Agama	Marakarmah meminta kepada Dewa untuk mengembalikan Negara Puspa Sari seperti sediakala. Kesaktian Marakarmah dapat mengalahkan serangan dari Negeri Antah

### Rubrik Pedoman Penskoran

Keterangan	Skor
Jawaban lengkap, jika keduanya benar, yaitu menyebutkan nilai dan bukti yang mendukung	2
Jawaban kurang lengkap, jika hanya salah satunya yang benar	1
Jawaban salah	0

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat.		
2	Penjelasan materi nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat pada modul ini bagi saya sangat jelas.		
3.	Saya memahami nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat.		
4.	Saya mampu menentukan nilai-nilai yang dalam hikayat.		
5.	Saya mampu mengidentifikasi konstruksi frasa dalam kalimat .		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat .		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat.		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif.		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar tentang nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat.		

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Isi yang Terkandung Dalam Hikayat

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan:

Kalian dapat memahami isi yang terkandung dalam hikayat sehingga dapat menjelaskan bagian-bagian penting dan merekonstruksi kembali hikayat tersebut dengan kreatif, inovatif dan semangat sehingga suatu hari nanti kalian dapat menjadi salah satu penulis cerita rakyat.

#### B. Uraian Materi

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1, sudahkah kalian mengenali ciri-ciri hikayat melalui kutipan-kutipan yang disajikan?

Hebat, ya, benar! Kalian banyak menemukan cerita dalam kutipan hikayat tersebut berkisah kerajaan dan tidak ada nama pengarangnya. Apakah hanya itu? Tidak, masih ada lagi yang lainnya. Baiklah, kita akan sebutkan satu persatu ciri-ciri hikayat,

Ciri-ciri hikayat, sebagai berikut:

1. Berpusat atau bercerita tentang kerajaan (istana sentris)
2. Tak diketahui nama pengarangnya (anonim)
3. Mengandung banyak nilai, terutama nilai moral
4. Cerita hanya seputar peperangan antarkerajaan, keajaiban, kekuatan gaib, serta percintaan (statis)
5. Selalu berakhir dengan kemenangan tokoh utama (*happy ending*)

Demikian ciri-ciri hikayat yang perlu kalian ketahui. Selain itu, salah satu latihan awal untuk menjadi penulis cerita rakyat, kalian harus mengetahui bagian-bagian penting dalam hikayat agar pembaca dapat menikmati karya tersebut dan menemukan pesan/amanat dan nilai-nilai yang disajikan di dalamnya.

#### 1. Bagian-Bagian Penting dalam Hikayat

Untuk mengetahui bagian-bagian penting tersebut, kalian harus pula mengetahui struktur hikayat sebagai pedoman mengidentifikasi bagian-bagian penting dalam hikayat.

##### 1. Struktur Hikayat

###### (a) Abstrak

Abstrak ini sifatnya optional, yaitu boleh ada dan boleh juga tidak. Bagian ini bisa saja tidak ada dalam hikayat.

Abstrak, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi hikayat.

Contoh:

*Hikayat ini mengisahkan tentang perjuangan seorang anak manusia yang ditinggal ayah ibunya untuk merebut hak-haknya sebagai pewaris kerajaan orang tuanya.*

###### (b) Orientasi

Orientasi atau setting, berisi informasi mengenai latar kisah atau peristiwa. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, di mana, dan mengapa.

Contoh:

*Maka pada suatu adalah dua orang laki istri berjalan. Maka sampailah ia kepada suatu sungai. Maka dicaharinya perahu hendak menyeberang, tiada dapat perahu. Maka dinantinya kalau-kalau ada orang lalu berperahu. Itu pun tiada juga ada lalu perahu orang.*

*Maka ia pun berhentilah di tebing sungai itu dengan istrinya. Sebermula adapun istri orang itu terlalu baik parasnya. Syahdan maka akan suami perempuan itu sudah tua, lagi bungkuk belakangnya. Maka pada sangka orang tua itu, air sungai itu dalam juga. Katanya, "Apa upayaku hendak menyeberang sungai ini?"*

(c) **Komplikasi**

Komplikasi berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini berisi konflik yang menjadi daya tarik dalam sebuah cerita.

Contoh:

*Maka ada pula seorang Bedawi duduk di seberang sana sungai itu. Maka kata orang itu, "Hai tuan hamba, seberangkan apalah kiranya hamba kedua ini, karena hamba tiada dapat berenang: sungai ini tidak hamba tahu dalam dangkalnya." Setelah didengar oleh Bedawi kata orang tua bungkuk itu dan serta dilihatnya perempuan itu baik rupanya, maka orang Bedawi itu pun sukalah, dan berkata di dalam hatinya, "Untunglah sekali ini."*

(d) **Resolusi**

Resolusi, berisi pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini juga berisi konflik yang mulai mereda dan sering disebut bagian pemecahan masalah.

Contoh:

*Maka disuruh oleh Masyhudulhakk jauhkan laki-laki Bedawi itu. Setelah itu maka dipanggil pula orang tua itu. Maka kata Masyhudulhakk, "Hai orang tua sungguhlah perempuan itu istrimu sebenar-benarnya?" Maka kata orang tua itu, "Daripada mula awalnya." Kemudian maka dikatakannya, siapa mertuanya laki-laki dan perempuan dan di mana tempat duduknya. Maka Masyhudulhakk dengan sekalian orang banyak itu pun tahulah akan salah Bedawi itu dan kebenaran orang tua itu. Maka hendaklah disakiti oleh Masyhudulhakk akan Bedawi itu. Maka Bedawi itu pun mengakulah salahnya. Demikian juga perempuan celaka itu. Lalu didera oleh Masyhudulhakk akan Bedawi itu serta dengan perempuan celaka itu seratus kali. Kemudian maka disuruhnya tobat Bedawi itu, jangan lagi ia berbuat pekerjaan demikian itu. Maka bertambah-tambah masyhurlah arif bijaksana Masyhudulhakk itu.*

(e) **Koda**

Koda merupakan kata-kata penutup yang berfungsi sebagai kesimpulan ataupun penegasan kembali tentang pesan-pesan penting yang terkandung dalam isi hikayat. Bagian ini juga termasuk optional.

Contoh:

*Demikianlah nasib yang dialami oleh seorang yang gigih di dalam perjuangannya. Apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh, maka Tuhan pun akan mengabulkannya; yang juga memiliki arti penting bagi kehidupan orang itu.*

Setelah kalian membaca dan memahami struktur hikayat, adakah kalian menemukan kesulitan? Ya, pasti. Kalian merasa kesulitan memahami alur cerita hikayat. Hal ini disebabkan kata atau kalimat yang digunakan, ada yang tidak lazim atau tidak biasa. Hal itu juga merupakan salah satu ciri hikayat, yaitu kata-kata sulit atau biasa dikenal dengan kata-kata *arkais*. Kata-kata arkais tersebut dapat kalian cari artinya dalam kamus bahasa Indonesia.

## **2. Rekonstruksi Isi Hikayat**

Kata-kata arkais itu harus kalian ubah menjadi kata atau kalimat yang mudah dipahami pembacanya jika kalian ingin menceritakan kembali, mereproduksi, atau merekonstruksi hikayat. Hal ini dilakukan agar cerita dalam hikayat dapat dinikmati semua orang dan bukan hanya orang-orang tertentu saja.

Mungkin ada di antara kalian bertanya, bolehkah menulis ulang cerita rakyat, khususnya hikayat? Boleh, itu jawabnya.

Tidak ada yang melarang untuk menuliskan kembali sebuah hikayat karena cerita ini tidak memiliki nama pengarangnya dan sudah turun temurun ceritanya diketahui oleh masyarakat. Namun syaratnya, sebagai berikut:

- (a) Menuliskan sebelum cerita dimulai, yaitu *cerita ini ditulis ulang oleh ....*
- (b) Mencari dan mengartikan kata-kata arkais yang ditemukan
- (c) Menggunakan bahasa yang dikenal oleh masyarakat agar cerita melekat pada pembacanya.
- (d) Memperhatikan tujuan utama dari hikayat, yaitu pesan/ amanat. Pesan/ amanat tidak boleh menyimpang dari cerita aslinya dan nilai-nilai dalam hikayat.
- (e) Tidak ada perubahan tokoh, latar, dan alur. Hal itu harus dipertahankan dari aslinya.
- (f) Mencatat pokok-pokok cerita yang ada dalam setiap bagian peristiwanya.

Demikianlah syarat dalam merekonstruksi hikayat dengan menggunakan kata-kata sendiri. Hikayat ini adalah warisan nenek moyang kita. Hikayat ini juga merupakan kekayaan budaya bagi bangsa kita. Warisan ini jangan sampai punah sehingga hilang, lenyap. Akibatnya, banyak di antara kalian yang tidak mengetahui hikayat. Hal itu tidak boleh terjadi. Marilah kita bersama-sama menjaga warisan leluhur kita sebagai bukti bahwa kita cinta dan bangga kepada negara kita, Indonesia.

### C. Rangkuman Materi

1. Ciri-ciri hikayat, sebagai berikut: (a) Berpusat atau bercerita tentang kerajaan (istana sentris); (b) Tak diketahui nama pengarangnya (anonim); (c) Mengandung banyak nilai, terutama nilai moral; (d) Cerita hanya seputar peperangan antarkerajaan, keajaiban, kekuatan gaib, serta percintaan (statis); (e) Selalu berakhir dengan kemenangan tokoh utama (happy ending)
2. Salah satu latihan awal untuk menjadi penulis cerita rakyat, kalian harus mengetahui bagian-bagian penting dalam hikayat.
3. Bagian-bagian penting dalam di antaranya menemukan pesan/amanat dan nilai-nilai yang disajikan di dalamnya.
4. Mengolah bagian -bagian penting harus sesuai dengan struktur hikayat.
5. Merekonstruksi hikayat yang utama adalah mengubah kata-kata arkais menjadi kata-kata yang mudah dipahami.

### D. Tugas

Isilah tabel berikut dengan memberikan tanda cek (√)!

No.	Pernyataan	Ciri-Ciri Hikayat					
		Istana sentris	Terdapat nilai-nilai	Peperangan antar kerajaan	Kemustahilan	Percintaan	Happy ending
1.	Di sebuah kerajaan, Raja Indra Bungsu memiliki dua anak kembar yang bernama Syahpri dan Indra Bangsawan. Kedua anak lelaki itu mendapatkan kasih sayang penuh dari Sang Raja. Mereka tumbuh sebagai pemuda yang baik, tanggung, dan sakti.						

2.	<p>Pada suatu waktu, Raja Indra Bungsu mulai bingung siapa diantara kedua anak lelakinya yang akan menggantikannya sebagai seorang Raja. Hingga suatu malam, Raja bermimpi dengan buluh perindu yaitu semacam alat musik yang memiliki suara merdu. Raja sangat terpesona dengan buluh perindu, hingga Sang Raja mengadakan sayembara barang siapa yang bisa membawa pulang buluh perindu, ia akan menjadi seorang raja.</p>						
3.	<p>Kedua anak lelaki raja berangkat untuk mencari buluh pelindu. Mereka berdua terpisah dikarenakan badai besar. Syahpri berada disebuah taman dan menemukan gendang. Dalam gendang bersembunyi seorang puteri Ratna Sari yang diculik oleh garuda. Singkatnya, Syahpri menikahi puteri Ratna Sari.</p>						
4.	<p>Saudara kembar lainnya, Indra Bangsawan tersesat dalam gua yang berpenghuni raksasa perempuan. Karena ketangguhan dan kesaktian Indra, Raksasa akhirnya dapat ditaklukan oleh Indra, Raksasa memberikan ajimat untuk Indera. Dalam perjalanannya, Indera mendapatkan seorang isteri sebagai hadiah sayembara yang ia menangkan. Indra juga berhasil mendapatkan buluh pelindu.</p>						
5.	<p>Ketika Indra dan istrinya pulang ke negeri Indra, mereka diserang oleh Buraksa hingga mereka sakit keras. Mendengar hal itu, Syahpri menyusul saudaranya dan membawa pulang untuk diobati hingga sembuh. Indra mendapatkan tahta sebagai raja karena mampu membawa buluh pelindung.</p>						

6.	Sebagai balas budi, indra memberikan ajimat yang bisa digunakan untuk membangun kerajaan dan semua perlengkapannya. Seiring berjalan waktu, kedua negara hidup damai dan saling membantu.							
----	---	--	--	--	--	--	--	--

## E. Latihan Soal

Cermati teks hikayat berikut!

### HIKAYAT BUNGA KEMUNING

Kisah dimulai dari seorang raja yang bijaksana memiliki 10 orang putri yang berwajah cantik. Dikarenakan istri raja telah meninggal se usai melahirkan anak bungsu, sehingga kesepuluh putri dijaga oleh pengasuh kerajaan. Puteri Kuning adalah anak bungsu sang raja dan memiliki perilaku yang paling baik dibanding dengan kakak perempuan lainnya.

Pada suatu hari, Raja akan pergi ke kerajaan lain untuk menjaga hubungan baik antar kerajaan. Sebelum pergi Raja mengumpulkan semua putri untuk dengan menanyakan oleh – oleh apa yang diinginkan mereka. Kesembilan anak perempuan Raja menginginkan untuk oleh-oleh yang mahal dan mewah seperti perhiasan. Sedangkan, Puteri Kuning hanya meminta ayahnya kembali dengan selamat.

Sepeninggalan Raja untuk berkunjung ke kerajaan lain, perilaku kesembilan anak perempuan semakin buruk dan nakal hingga membuat para pelayan kewalahan. Berbeda dengan kakak perempuan lainnya, Puteri Kuning sangat rajin mengurus taman kesayangan anaknya. Melihat perilaku Puteri Kuning tersebut, kakak perempuan malah meledeknya.

Akhirnya Sang Raja pulang, namun hanya Puteri Kuning yang menyambut Raja dengan perasaan gembira. Walaupun tidak meminta oleh – oleh, Raja tetap memberi kalung batu hijau. Keesokan harinya, semua putri berkumpul untuk mendapatkan oleh – oleh dari Raja.

Puteri Hijau iri melihat kalung berbatu hijau yang dipakai oleh Puteri Kuning. Putri Hijau sempat meminta kalung batu hijau, tapi Puteri Kuning menolak karena itu adalah pemberian dari sang ayah. Tidak tinggal diam, Puteri Hijau mengadu ke kakak perempuan lainnya bahwa Puteri Kuning mengambil barang miliknya.

Pertengkaran tidak terhentikan hanya masalah Kalung batu hijau, hingga Puteri Kuning meninggal akibat pukulan dari kakak perempuannya. Puteri Kuning dikuburkan dengan sangat rapi agar tidak terlihat. Raja memerintahkan semua penjaga dan pelayan untuk mencari Puteri Kuning. Namun, hasilnya nihil, Raja tidak menemukan kepergian Puteri Kuning.

Sang Raja menyesal karena tidak mampu mendidik putri – puterinya dengan benar, hingga ia memerintahkan semua putri untuk pergi ke negeri seberang agar bisa belajar memperbaiki perilaku mereka. Suatu hari, di atas tanah yang menjadi kuburan Puteri Kuning, tumbuh tanaman yang baru pertama kali dilihat oleh raja.

Tanaman itu diberi nama bunga kemuning, karena daun berwarna hijau bagai kalung batu hijau, batang seperti jubah Puteri Kuning, dan bunga berwarna putih kekuningan sangat wangi.







### Pembahasan soal pembelajaran 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Identifikasikanlah kata-kata sulit yang kamu tidak pahami dan carilah artinya dalam kamus!	Apapun jawabannya dibenarkan yang penting diberikan definisi berdasarkan kamus.
2	Ciri-ciri teks hikayat di antaranya istana sentris dan kemustahilan, Jelaskan bagian itu!	Istana Sentris = berhubungan dengan penokohan, latar, dan konflik.  Kemustahilan = berhubungan dengan keajaiban, sesuatu yang gaib.
3	Apakah pesan/amanat yang disampaikan pengarang?	Amanat = jauhkanlah rasa iri dan dengki yang hanya akan mencelakai seseorang juga penyakit hati diri sendiri.
4	Jelaskan bagian komplikasi cerita tersebut?	Komplikasi  <i>Puteri Hijau iri melihat kalung berbatu hijau yang dipakai oleh Puteri Kuning. Putri Hijau sempat meminta kalung batu hijau, tapi Puteri Kuning menolak karena itu adalah pemberian dari sang ayah. Tidak tinggal diam, Puteri Hijau mengadu ke kakak perempuan lainnya bahwa Puteri Kuning mengambil barang miliknya.</i>  <i>Pertengkaran tidak terhentikan hanya masalah Kalung batu hijau, hingga Puteri Kuning meninggal akibat pukulan dari kakak perempuannya. Puteri Kuning dikuburkan dengan sangat rapi agar tidak terlihat. Raja memerintahkan semua penjaga dan pelayan untuk mencari Puteri Kuning. Namun, hasilnya nihil, Raja tidak menemukan kepergian Puteri Kuning.</i>
5	Tuliskan kembali teks hikayat tersebut dengan menggunakan bahasamu sendiri!	Perhatikan urutan kronologisnya, harus berurutan.

### Rubrik Pedoman Penskoran

Keterangan	Skor
Jawaban lengkap, jika keduanya benar, yaitu menyebutkan nilai dan bukti yang mendukung	2
Jawaban kurang lengkap, jika hanya salah satunya yang benar	1
Jawaban salah	0

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang isi yang terkandung dalam hikayat.		
2	Penjelasan materi tentang isi yang terkandung dalam hikayat pada modul ini bagi saya sangat jelas.		
3.	Saya mampu memahami isi yang terkandung dalam hikayat meskipun terdapat kata-kata arkais.		
4.	Saya mampu memahami kata-kata arkais dalam hikayat.		
5.	Saya mampu merekonstruksi hikayat dengan mencatat bagian-bagian penting.		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat.		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam memahami isi yang terkandung dalam hikayat.		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif.		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang isi yang terkandung dalam hikayat sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar tentang isi yang terkandung dalam hikayat.		

## EVALUASI

**Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!**

**1. Cermati kutipan tersebut berikut!**

Istri sang raja sudah meninggal ketika melahirkan anaknya yang bungsu sehingga anak sang raja diasuh oleh inang pengasuh. Putri-putri raja menjadi manja dan nakal. Mereka hanya suka bermain di danau. Mereka tak mau belajar dan juga tak mau membantu ayah mereka.

Ada dua nilai yang terkandung dalam kutipan tersebut, yaitu nilai ....

- A. sosial dan moral.
- B. agama dan moral.
- C. budaya dan sosial.
- D. edukasi dan sosial.
- E. edukasi dan moral.

**2. Cermati kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 2 dan 4!**

Maka kata Indera Bangsawan, “Hamba ini tiada bernama dan tiada tahu akan bapak Hamba, karena diam dalam hutan rimba belantara. Adapun sebabnya hamba kemari ini karena hamba mendengar kabar anak raja sembilan orang hendak datang membunuh buraksa dan merebut tuan hamba dari padanya itu. Itulah maka hamba datang kemari hendak melihat tamasya anak raja itu. Mengasihani hamba dan pada bicara akal hamba akan anak raja-raja sembilan itu tiadalah dapat membunuh buraksa itu. Jika lain daripada Indera Bangsawan tiada dapat membunuh akan buraksa itu.

Amanat yang tersirat dalam kutipan hikayat tersebut adalah ....

- A. tunjukkanlah jika memiliki suatu kemampuan.
- B. hendaklah menolong orang yang dalam kesulitan.
- C. lihatlah terlebih dahulu musuh yang akan dihadapi.
- D. bersyukurlah jika mendapat pertolongan dari seseorang.
- E. jangan terlalu emosi sehingga dapat mencelakai orang lain.

**3. Nilai moral yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah ....**

- A. kekejaman raja terhadap rakyatnya
- B. kekacauan penduduk akibat hasutan
- C. keadilan seorang raja kepada rakyatnya
- D. ketidakpedulian raja kepada rakyatnya
- E. kepedulian rakyat atas keselamatan rajanya

**4. Kalimat dalam kutipan tersebut yang menunjukkan kata-kata arkais adalah ....**

- A. diam dan tuan
- B. rimba dan akal
- C. raja dan tamasya
- D. hamba dan buraksa
- E. daripadanya dan merebut

## 5. Cermati kalimat-kalimat berikut!

Sebermula Raja Hindustan itu sediakala pekerjaannya pergi berburu juga. Maka pada satu hari Raja Hindustan itu sedang berburu, lalu bertemu dua ekor ular. Adapun ular yang betina itu terlalu baik rupanya, maka yang jantan sangat jahat rupanya. Maka hati pada hati Baginda, "Bukan juga jodohnya ular itu, karena yang jantan itu amat jahat rupanya dan yang betina itu elok rupanya." Maka lalu dihunusnya pedangnya, lalu diparangnya kepada ular jantan itu. Maka ular jantan itu pun matilah. Maka ular betina itu pun putus ekornya sedikit.

Nilai budaya dalam kutipan tersebut yang masih dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- A. Lebih mempercayai ular
- B. Menghukum yang berperilaku jahat
- C. Berlaku kasar kepada orang yang tidak disukai
- D. Melakukan perburuan di hutan tanpa mengenal batas
- E. Marah melihat sesuatu yang tidak sesuai dengan pandangannya

## 6. Cermati kutipan berikut!

Raja memang sudah mencari-cari kalung batu kuning di berbagai negeri, namun benda itu tak pernah ditemukannya. "Sudahlah Ayah, tak mengapa. Batu hijau pun cantik! Lihat, serasi benar dengan bajuku yang berwarna kuning," kata Puteri Kuning dengan lemah lembut. "Yang penting, ayah sudah kembali. Akan kubuatkan teh hangat untuk ayah," ucapnya lagi. Ketika Puteri Kuning sedang membuat teh, kakak-kakaknya berdatangan. Mereka ribut mencari hadiah dan saling memamerkannya.

Bukti yang mendukung bahwa kutipan tersebut terkandung nilai moral adalah ....

- A. Raja mencari hadiah untuk anak-anaknya.
- B. Membelikan tanda mata untuk anak-anaknya.
- C. seorang anak membuatkan teh untuk ayahnya.
- D. sebagai saudara harus saling terbuka dan empati.
- E. sesama keluarga tidak boleh saling iri dan bersaing.

## 7. Cermati kutipan hikayat berikut!

Telah beberapa lamanya maka ia pun bertemu sebuah kolam terlalu besar, Maka anak raja itu turunlah ke dalam kolam itu hendak mandi. Maka dilihatnya ada seekor ular menangkap seekor katak di dalam kolam itu. Adapun katak itu teramat besarnya, beberapa hendak ditangkap ular itu tiada dapat hingga habislah berluka-luka segala tubuh katak itu, maka berlumur dengan darah. Maka katak itu pun lari juga ke sana kemari dihambat ular itu. Maka letihlah rasanya tubuh katak itu. Telah dilihatnya anak raja itu, maka kata katak, "Hai orang muda!

Lepaskan apalah hamba ini daripada ular itu; karena Allah kiranya tuan hamba menolong hamba! Karena hamba mencari rezeki akan anak bini hamba".

Maka anak raja itu pun berkata kepada ular itu, "Hai ular! Pintalah aku katak daripadamu."

Maka kata ular itu, "Hai, anak raja! Akan katak itu sedialah rezeki hamba juga akan memberi makan anak istri hamba. Jikalau tuan hamba hendak melepas katak ini, berilah tukarannya oleh tuan hamba. Maka kata anak raja itu,"Apakah ada kepada kami, hanya ada dagingku, itulah yang ada padaku."

Maka kata ular itu,"Baiklah!"

Maka oleh anak raja itu, pun diirisnya daging pahanya sebesar katak itu juga, maka diberikannya pada ular itu. Maka ular itu pun mengambil daging itu lalu dibawanya ke lubangnya. Maka daging anak raja itu pun diberikannya pada anak bininya. Setelah dimakan oleh anak istrinya, maka lalu katanya "darimana tuan hamba peroleh daging ini, terlalu amat lezat cita rasanya."

(dikutip dari *Hikayat Bayan Budiman*)

Nilai sosial yang terkandung dalam kutipan karya sastra Melayu klasik tersebut adalah...

- A. Katak dan ular yang sering berebut rezeki, bermusuhan, dan berkelahi demi mempertahankan hal milik sendiri.
- B. Perkelahian demi mempertahankan hal milik sendiri, katak dan ular yang sering berebut rezeki dan bermusuhan.
- C. Katak dan ular mencari rezeki untuk keluarga/ anak bininya dan seorang raja yang memiliki rasa peduli dan rela membantu.
- D. Seorang raja yang memiliki rasa peduli rela membantu, dan perkelahian demi mempertahankan hak milik sendiri.
- E. Ular yang tidak memiliki rasa kasihan kepada anak-anaknya dan perkelahian demi mempertahankan hal milik sendiri.

### 8. Cermati kutipan berikut!!

Maka pada suatu hari Hang Tuah duduk bersama-sama dengan sahabatnya keempat. Maka Hang Tuah "Hai saudaraku keempat, kita ini berlima bersaudara, dapatlah kita melayarkan sebuah perahu landing, boleh kita pergi merantau barang ke mana pun mencari makan?"

Maka kata Hang Jebat dan Hang Kesturi, "Mengapatah maka tiada boleh kita kelima melayarkan sebuah perahu?"

Maka sahut Hang Tuah, "Baiklah jika demikian, maka bapak beta ada sebuah landing lengkap dengan layarnya. Kita turun dengan beras bekal, sepuluh gantang seorang"

*(Hikayat Hang Tuah)*

Isi kutipan hikayat tersebut adalah ..

- A. Hang Tuah dan empat sahabatnya sepakat pergi merantau dengan perahu layar.
- B. Hang Tuah mengajak empat sahabatnya berlayar menggunakan perahu apa adanya.
- C. Hang Jebat dan Hang Kesturi melarang Hang Tuah pergi merantau karena tidak ada bekal.
- D. Hang Jebat dan Hang Kesturi menolak diajak pergi merantau dengan menggunakan perahu.
- E. Hang Tuah menyetujui keinginan Hang Jebat dan Hang Kesturi menggunakan perahu tanpa layar.

### 9. Cermati kutipan berikut!

(1) Selanjutnya, Marakarmah mencari ayah bundanya yang telah jatuh miskin kembali. (2) Dengan kesaktiannya diciptakannya kembali Kerajaan Puspa Sari dengan segala perlengkapannya seperti dahulu kala. (3) Negeri Antah Berantah dikalahkan oleh Marakarmah, yang kemudian dirajai oleh Raja Bujangga Indera (saudara Cahaya Chairani). (4) Akhirnya, Marakarmah pergi ke negeri mertuanya yang bernama Maharaja Malai Kisna di Mercu Indera. (5) Marakarmah menggantikan mertuanya itu menjadi Sultan Mangindera Sari menjadi raja di Palinggam Cahaya.

Berdasarkan isinya, karakteristik yang menunjukkan kemenangan tokoh utama terdapat pada nomor ....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

## 10. Cermati kutipan berikut!

Adapun maka pada masa itu Juragan Garubug akan mempersembahkan pada Sang Ratu Darmawangsa Darmakusuma di hadapan orang banyak . Maka sembahnya,” Ya Tuanku, Syah Alam, bahwa adalah hamba ini mempersembahkan pada Tuanku sebuah cincin. Maka kata Sang Ratu, “ Hai Gurubug, di manakah kamu peroleh ini cincin karena barang ini mahal harganya. Maka pada masa itu sembahnya Juragan Gurubug, “Ya, Tuanku, beginilah awal mulanya patik dapat ini cincin. Pada tatkala tuan patik Pangeran Dipati Rajuna pergi bertapa di atas Gunung Gandalisada lima belas tahun lamanya, pada sampai tapanya lalu turunlah dari atas gunung itu, maka dipegat dengan dua orang raksasa. Maka tuan patik hampir-hampir tiada dapat melawan. Maka turun seorang pendeta memberi tahu; katanya jika hendak membunuh dua raksasa itu dengan mudahnya, hendak pergi bertapa lagi di atas Gunung Parasu. Maka tuan patik bertapa lagi di atas Gunung Parasu adalah kira-kira sepuluh tahun lamanya. Maka cukuplah tapanya dikabulkan oleh Dewata Mulia Raya. Maka tuan patik kembali lagi melawan dua raksasa itu hingga kedua raksasa itu jadi binasa. Maka patik pun hendak kembali pulang ke dalam negeri Pandawa bersama tuan Patik Dipati Rajuna. Maka sampailah pada pertengahan jalan patik melihat mencorong seperti matahari rupanya. Maka patik memburu dan ini cincin rupanya.

*(Hikayat Maharaja Garebag Jagat)*

Kemustahilan yang terdapat dalam kutipan naskah Melayu klasik tersebut adalah ...

- A. Mendapatkan sebetuk cincin di atas gunung.
- B. Melawan dua orang raksasa dengan mudahnya.
- C. Menemukan cincin di perjalanan ketika bertapa.
- D. Bertapa selama 25 tahun untuk melawan raksasa.
- E. Permintaannya dikabulkan oleh yang Mahakuasa.

### KUNCI JAWABAN

No.	Kunci Jawaban
1.	E
2.	B
3.	E
4.	D
5.	E
6.	C
7.	C
8.	B
9.	E
10.	D

## DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.

Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dari internet

<http://cittrabahasa.blogspot.com/2011/10/resume-hikayat-indera-bangsawan.html>

<https://iphincow.com/2020/05/11/hikayat-bunga-kemuning/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



**NILAI-NILAI DAN KEBAHASAAN TEKS CERITA**  
**MAPEL DAN KELAS**  
**KELAS X**

**PENYUSUN**  
**Sumiati**  
**SMAN 17 MAKASSAR**

## DAFTAR ISI

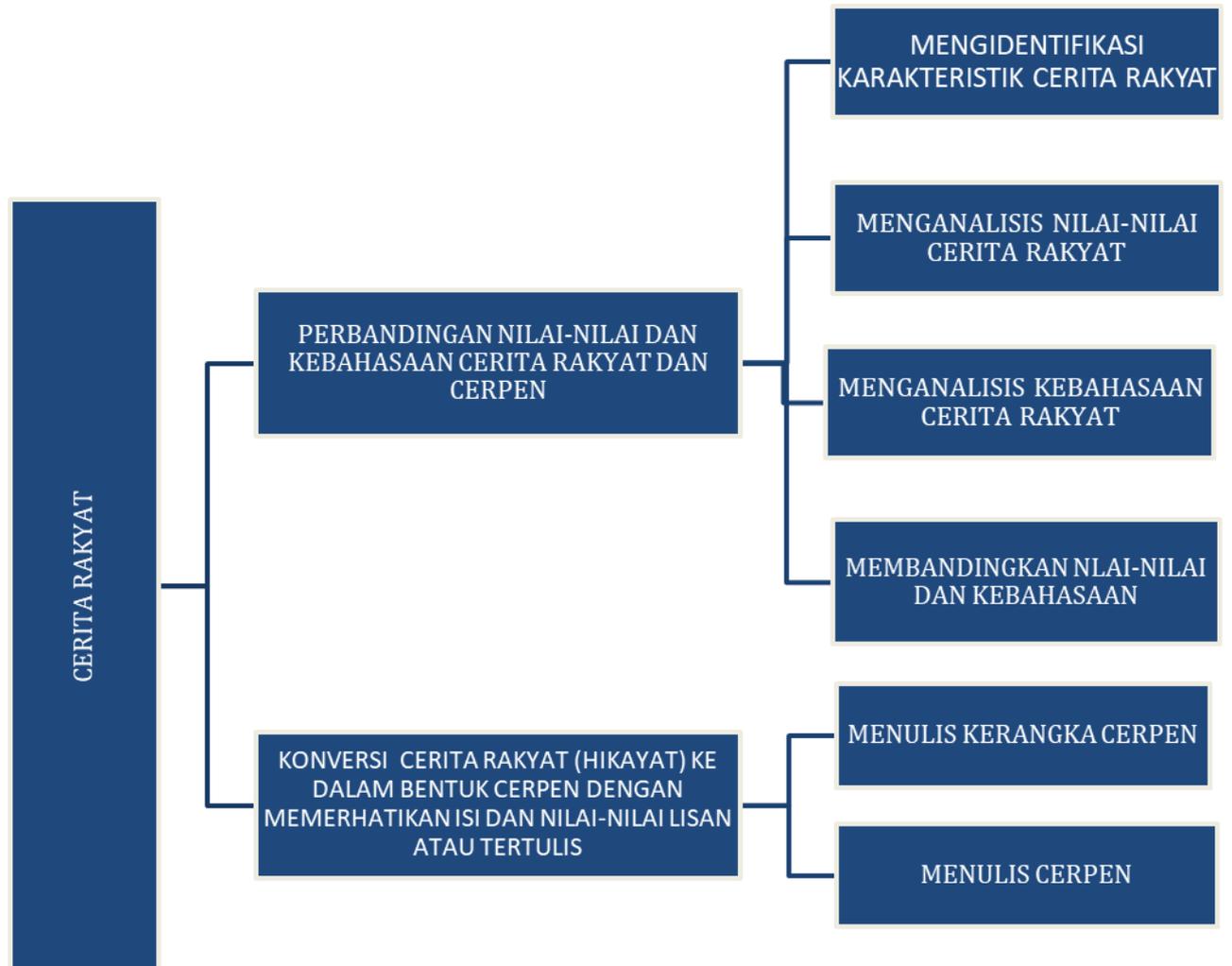
PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	5
PETA KONSEP.....	6
PENDAHULUAN.....	7
A. Identitas Modul .....	7
B. Kompetensi Dasar.....	7
C. Deskripsi Singkat Materi .....	7
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	7
E. Materi Pembelajaran .....	8
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	9
----- <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
A. Tujuan Pembelajaran .....	9
B. Uraian Materi.....	9
C. Rangkuman .....	14
D. Penugasan Mandiri (optional).....	14
E. Latihan Soal ( <i>Lengkapi dengan Kunci dan Pembahasan</i> ) .....	17
F. Penilaian Diri .....	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	21
----- <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
A. Tujuan Pembelajaran .....	21
B. Uraian Materi.....	21
C. Rangkuman .....	22
D. Penugasan Mandiri (optional).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Latihan Soal ( <i>Lengkapi dengan Kunci dan Pembahasan</i> ) .....	22
F. Penilaian Diri .....	26
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
----- <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
A. Tujuan Pembelajaran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Uraian Materi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Rangkuman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Penugasan Mandiri (optional).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- E. Latihan Soal (*Lengkapi dengan Kunci dan Pembahasan*) ..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Penilaian Diri ..... **Error! Bookmark not defined.**
- EVALUASI ..... **Error! Bookmark not defined.**
- DAFTAR PUSTAKA ..... **Error! Bookmark not defined.**

## GLOSARIUM

- Bahasa** : penggunaan sarana cerita rakyat karena menggunakan bahasa klasik dan menggunakan kata-kata arkais
- Cerita sejarah** : Cerita rakyat merupakan cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas disetiap bangsa yang mempunyai kultur budaya yang beragam.
- Kata arkais** : Kata-kata yang jarang atau tidak digunakan lagi.
- Karakteristik** : Ciri khas suatu karya seperti instana sentris, tokohnya sakti, anonim dan berisi kemustahilan.
- Hikayat** : Hikayat merupakan cerita Melayu Klasik yang menonjolkan unsur penceritaan berciri kemustahilan dan kesaktian tokoh-tokohnya.
- Nilai-nilai** : suatu norma yang berlaku di masyarakat yang layak dijadikan panuan.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi waktu	: 4 X 45 menit
Judul Modul	: Perbandingan Nilai-nilai dan Kebahasaan Cerita Rakyat dan Cerpen

### B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.
- 4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai lisan atau tertulis.

### C. Deskripsi Singkat Materi

**Selamat untuk kalian** sudah belajar bahasa Indonesia dengan baik. Sekarang sudah sampai pada pembelajaran dengan materi cerita rakyat. Mempelajari karya tersebut sangatlah mengasyikkan. Sudah siapkah kalian? Persiapan kalian yang utama adalah kalian dalam keadaan sehat sehingga dapat mempelajari modul ini dengan baik. Pada modul ini, kalian akan mempelajari materi cerita rakyat.

Cerita rakyat merupakan cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas disetiap bangsa yang mempunyai kultur budaya yang beraneka ragam yang mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa. Hikayat merupakan salah satu contoh cerita rakyat. Semua genre teks memiliki karakteristik, nilai dan kaidah kebahasaan tertentu. Demikian juga dengan teks cerita sejarah. Pada kesempatan kali ini kalian akan membandingkan cerita sejarah dengan cerpen dari segi nilai-nilai dan kebahasaan. Kemudian pada pembelajaran selanjutnya kalian akan mengembangkan cerita yang ada pada cerita sejarah menjadi cerpen.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/ evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70 %	= kurang

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.

Kedua : Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen.

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat memahami nilai-nilai dan kebahasaan dalam surat lamaran pekerjaan. Dan yang lebih penting lagi kalian akan merekonstruksi cerita rakyat ke dalam cerpen. Menarik bukan? Semoga kalian lebih mengetahui pentingnya memahami nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat.

Memahami ketentuan mengontruksi cerita rakyat menjadi cerpen dengan baik. Semoga dengan mengikuti pembelajaran tersebut kalian dapat membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerita pendek, sehingga nantinya dapat merekontruksi cerita rakyat ke dalam cerpen. Apabila masih ada kata-kata atau istilah yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium untuk memperjelas makna. Kalian pasti bisa.

Selamat Belajar!

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Perbandingan Cerita Rakyat dan Cerpen

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat membandingkan nilai-nilai dan bahasa cerita rakyat dengan cerita pendek dalam dengan kreatif, kritis, disiplin, jujur dan bekerja keras.

#### B. Uraian Materi

Tak terasa kalian sudah banyak mempelajari jenis teks. Tapi apakah kalian pernah membaca cerita rakyat. Bagus sekali apabila kalian sudah membaca sekaligus mempelajarinya. Karena pada pertemuan sebelumnya kalian sudah mempelajari isi dan nilai-nilai yang ada pada cerita rakyat, bukan? Tapi pa kalian juga sudah membaca cerita pendek. Bersyukurlah apabila kalian telah membaca dan mempelajari cerita pendek. Karena pada modul ini kalian tidak saja mempelajari cerita rakyat saja tetapi cerita tersebut akan dibandingkan dengan cerita pendek.

Ya, modul ini akan membantu kalian untuk mempelajari lebih dalam teks cerita rakyat. Pada pembelajaran kali ini kalian akan membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan antara cerita rakyat dan cerita pendek. Semangat, kalian pasti bisa.



Sumber ilustrasi <https://jelajahduniabahasa.wordpress.com/2011/04/13/sastra-melayu-klasik/>

##### 1. Pengertian cerita rakyat

Cerita rakyat merupakan cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau yang menjadi ciri khas disetiap bangsa yang mempunyai kultur budaya yang beraneka ragam yang mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa.

Apabila kalian pernah mendengar tentang karya sastra melayu Klasik adalah sastra lama yang lahir pada masyarakat lama atau tradisional yakni suatu masyarakat yang

masih sederhana dan terikat oleh adat istiadat. Karya sastra tersebut berkembang sebelum periode tahun 20-an. Pada awalnya bentuk sastra merupakan cerita rakyat yang disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut dan turun temurun. Menurut A. Ikram, dalam bukunya *Filologi Nusantara* (Jakarta: Pustaka Jaya 1991, hal. 220) Sekarang cerita rakyat ditulis dan diterbitkan menjadi buku, seperti halnya cerpen atau novel.

Karya sastra pertama yang terbit sekitar tahun 1870 masih dalam bentuk syair, hikayat dan terjemahan novel barat. Sastra tersebut disebut sebagai sastra melayu klasik karena sastra tersebut berkembang di daerah melayu pada masa sebelum dan sesudah Islam hingga mendekati tahun 1920-an di masa balai pustaka. **Dengan demikian** jelaslah bahwa cerita rakyat merupakan akar cerita Melayu Klasik. Mengapa dinamakan karya sastra Melayu Klasik karena sastra lama yang lahir pada masyarakat lama atau tradisional yakni suatu masyarakat yang masih sederhana dan terikat oleh adat istiadat, seperti apa yang telah ditulis di atas.

## 2. Nilai-nilai cerita rakyat

Nilai adalah suatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Dalam karya sastra berwujud makna di balik apa yang ditulis melalui unsur instrinsik seperti perilaku, dialog, peristiwa, setting, dan sebagainya. Menurut Suherli, dkk. terdapat enam nilai dalam hikayat, yaitu

### a. Nilai budaya

Nilai yang diambil dari budaya yang berkembang secara turun menurun di masyarakat (berhubungan dengan budaya melayu) Ciri khas nilai-nilai budaya dibandingkan nilai lainnya adalah masyarakat takut meninggalkan atau menentang nilai tersebut karena 'takut' sesuatu yang buruk akan menyimpannya.

### b. Nilai moral

Nilai yang berhubungan dengan masalah moral. Pada dasarnya nilai moral berkaitan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan budi pekerti, perilaku, atau tata susila yang dapat diperoleh pembaca dari cerita yang dibaca atau dinikmatinya.

### c. Nilai agama/ religi

Nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan. Nilai religi biasanya ditandai dengan penggunaan kata dan konsep Tuhan, makhluk ghaib, dosa-pahala, serta surga-neraka.

### d. Nilai pendidikan/ edukasi

Nilai yang berhubungan dengan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan

### e. Nilai estetika

Nilai yang berhubungan dengan keindahan dan seni.

### f. Nilai sosial

Nilai yang berhubungan dengan kehidupan di dalam masyarakat. Biasanya berupa nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Indikasi nilai sosial dikaitkan dengan kepatuhan dan kepantasan bila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mempelajari cerita rakyat kalian akan mengetahui tentang budaya, moral, agama, pendidikan, sosial dan nilai-nilai kehidupan lain. Dari cerita hikayat, kita dapat memetik nilai-nilai kehidupan sebagai cermin bagi kehidupan kita.

Pada pembelajaran yang telah lalu kalian telah memahami nilai teks cerita rakyat. Sebenarnya bahwa banyak nilai dalam cerita rakyat/hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan masa kini. Sebagai karya sastra modern yang mengangkat nilai-nilai kehidupan masa kini, dapat diduga bahwa banyak nilai dalam hikayat yang bersesuaian dengan nilai.

### 3. Karakteristik cerita rakyat

Cerita rakyat/ hikayat merupakan sebuah teks narasi yang berbeda dengan narasi lain. Di antara karakteristik adalah

#### a. Kemustahilan

Salah satu ciri cerita rakyat/hikayat adalah kemustahilan dalam teks, baik dari segi bahasa maupun dari segi cerita. Kemustahilan berarti hal yang tidak logis atau tidak bisa dinalar.

#### b. Kesaktian

Selain kemustahilan, seringkali dapat kita temukan kesaktian para tokoh dalam cerita rakyat/hikayat. Kesaktian dalam *Hikayat Indera Bangsawan* ditunjukkan dengan kesaktian kedua pangeran kembar, Syah Peri dan Indera Bangsawan, serta raksasa kesaktian itu:

- (1) Syah Peri mengalahkan Garuda yang mampu merusak sebuah kerajaan;
- (2) Raksasa memberisarkan kesaktian untuk mengubah wujud dan kuda hijau untuk mengalahkan Buraksa;
- (3) Indera Bangsawan mengalahkan Buraksa.

#### c. Anonim

Salah satu ciri cerita rakyat, termasuk hikayat, adalah anonim. Anonim berarti tidak diketahui secara jelas nama pencerita atau pengarang. Hal tersebut disebabkan cerita disampaikan secara lisan. Bahkan, dahulu masyarakat memercayai bahwa cerita yang disampaikan adalah nyatan dan tidak ada yang sengaja mengarang.

#### d. Istana Sentris

Cerita rakyat/ hikayat seringkali bertema dan berlatar kerajaan. Dalam *Hikayat Indera Bangsawan* hal tersebut dapat dibuktikan dengan tokoh yang diceritakan adalah raja dan anak raja, yaitu Raja Indera Bungsu, putranya Syah Peri dan Indera Bangsawan, Putri Ratna Sari, Raja Kabir, dan Putri Kemala Sari. Selain itu, latar tempat dalam cerita tersebut adalah negeri yang dipimpin oleh raja serta istana dalam suatu kerajaan.

#### e. Penyebarannya secara lisan

Alasan mengapa disebar secara lisan? Penyebab utamanya adalah pergerakan zaman dahulu sangatlah lambat jika dibandingkan dengan konvoi masyarakat di zaman modern ini. Oleh karena itu, penyebaran budaya dan cerita secara lisan akan lebih mempercepat tersebarnya cerita dibandingkan dengan menggunakan media tulisan. Selain itu, melalui budaya lisan, masyarakat juga mampu lebih intens memberikan nilai-nilai positif yang terdapat di dalam cerita sehingga pesan moral yang terdapat di dalamnya akan sampai kepada pendengar dengan lebih cepat dan efektif. Akibat penyebarannya yang secara lisan tidak jarang menimbulkan berbagai variasi karya cerita rakyat.

- f. Tradisional  
Mempertahankan kebiasaan masyarakat jaman dulu atau adat istiadat. Hal ini menjadikan karya tersebut klise dalam susunan atau cara pengungkapannya.

#### 4. Gaya bahasa Cerita Rakyat

Gaya bahasa atau penggunaan bahasa cerita rakyat biasanya menggunakan bahasa melayu klasik. Ciri bahasa yang dominan dalam cerita sejarah/ hikayat adalah

- a. Menggunakan majas  
Penggunaan majas bertujuan agar cerita lebih menarik.
- b. Banyak menggunakan konjugsi pada setiap awal kalimat  
Contoh:  
**Hatta** datanglah kesembilan oranganak raja meminta susu kambing yang disangkanya susu harimau beranak muda itu Hatta datanglah kesembilan orang anak raja meminta susu kambing yang disangkanya susu harimau beranak muda itu .  
**Maka** anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian.
- c. Menggunakan kata arkais.  
Meskipun bahasa yang digunakan dalam cerita rakyat bahasa Indonesia (berasal dari bahasa Melayu), tidak semua kata dalam cerita rakyat dijumpai dalam bahasa Indonesia sekarang. Kata-kata dalam hikayat sudah jarang digunakan atau bahkan sudah asing disebut sebagai kata-kata arkais.
- d. Mengungkapkan sesuatu yang mustahil atau tidak masuk akal. Hal ini ditandai oleh tokoh-tokohnya yang melakukan kegiatan yang tidak masuk akal. Misalnya dapat berbicara dengan binatang, bisa memasak di telapak tangan, bisa terbang dn lain-lain.

#### 5. Pengertian, Penggunaan Bahasa dan Nilai-nilai dalam Cerita Pendek

Cerita pendek adalah cerita berpusat pada satu tokoh dan situasi tertentu dimana ada puncak masalah (klimaks) dan penyelesaiannya. Selain itu, di dalam cerita pendek atau cerpen terdapat kurang dari 10.000 kata saja, sehingga cenderung singkat dan padat.

Penggunaan bahasa dalam cerpen adalah:

- a. menggunakan bahasa sugestif
- b. menggunakan bahasa yang naratif
- c. menggunakan kata kiasan, majas atau bersaya
- d. menggunakan kata sifat
- e. menggunakan kata ganti atau partisipan personal
- f. menggunakan keterangan
- g. bahasanya singkat, padat, intensif
- h. menggunakan konjungsi sebab akibat
- i. menggunakan kata istilah yang sesuai
- j. menggunakan kata kerja aksi

Kandungan nilai-nilai dalam cerpen sama seperti kandungan nilai-nilai dalam karya-karya lain. Seperti nilai yang ada pada teks cerita rakyat yaitu nilai sosial, budaya, moral, pendidikan, religius dan sebagainya.

#### 6. Membandingkan Penggunaan Bahasa dalam Cerpen dan Hikayat

Hikayat dan cerpen sama-sama merupakan teks narasi fiksi. Keduanya mempunyai unsur intrinsik yang sama yaitu tema, tokoh dan penokohan, sudut pandang, setting, gaya bahasa, dan alur.

Sekarang kamu akan mempelajari perbandingan bahasa dalam cerpen dan hikayat. Kaidah bahasa yang dominan dalam cerpen adalah penggunaan gaya bahasa (majas) dan penggunaan konjungsi yang menyatakan urutan waktu dan urutan kejadian.

#### a. Penggunaan Majas

Penggunaan majas dalam cerpen dan hikayat berfungsi untuk membuat cerita lebih menarik jika dibandingkan menggunakan bahasa yang bermakna lugas. Ada berbagai jenis majas yang digunakan baik dalam cerpen dan hikayat. Di antara majas yang sering digunakan dalam cerpen maupun hikayat adalah majas antonomasia, metafora, hiperbola dan majas perbandingan.

Meskipun sama-sama menggunakan gaya bahasa, tetapi gaya bahasa yang digunakan dalam hikayat berbeda penyajiannya dengan gaya bahasa dalam cerpen.

Si Miskin laki-bini dengan rupa kainnya seperti dimamah anjing itu berjalan mencari rezeki berkeliling di Negeri antah berantah di bawah pemerintahan Maharaja Indera Dewa. Ke mana mereka pergi selalu diburu dan diusir oleh penduduk secara beramai-ramai dengan disertai penganiayaan sehingga bengkak-bengkak dan berdarah-darah tubuhnya. Sepanjang perjalanan menangislah Si Miskin berdua itu dengan sangat lapar dan dahaganya. Waktu malam tidur di hutan, siangnya berjalan mencari rezeki.

Si Miskin dalam kutipan hikayat di atas merupakan contoh majas antonomasia yaitu majas yang menyebut seseorang berdasarkan ciri atau sifatnya yang menonjol.

Bandingkan dengan penggunaan majas antonomasia dalam penggalan novel *Putri Tidur dan Pesawat Terbang* karya Gabriel Garcia Marquez berikut ini.

“Pilih mana,” katanya, “tiga, empat, atau tujuh?” “Empat.” Ia tersenyum penuh kemenangan. “Selama lima belas tahun saya bekerja di sini,” katanya, “Anda orang pertama yang tidak memilih tujuh.” Ia menulis nomor kursi di boarding passku dan mengembalikannya bersama dokumen-dokumenku, lalu memandangi untuk kali pertama dengan matanya yang berwarna anggur, sebuah hiburan sampai aku bisa melihat Si Cantik lagi. Kemudian ia memberi tahu bahwa bandara baru saja ditutup dan semua penerbangan ditunda. Dikutip dari: <http://icanjambi.blogspot.co.id>

Majas simile juga banyak digunakan dalam hikayat maupun cerpen. Majas simile adalah majas yang membandingkan suatu hal dengan hal lainnya menggunakan kata penghubung atau kata pembanding. Kata penghubung atau kata pembanding yang biasa digunakan antara lain: *seperti*, *laksana*, *bak*, dan *bagaikan*. Penggunaan majas pada cerita rakyat/hikayat

Maka Si Miskin itupun sampailah ke penghadapan itu. Setelah dilihat oleh orang banyak, Si Miskin laki-bini dengan rupa kainnya seperti dimamah anjing rupanya. Maka orang banyak itupun ramailah ia tertawa seraya mengambil kayu dan batu. *Hikayat Si Miskin*

#### b. Penggunaan konjungsi

Baik cerpen maupun hikayat merupakan teks narasi yang banyak menceritakan urutan peristiwa atau kejadian. Untuk menceritakan urutan peristiwa atau alur tersebut keduanya menggunakan konjungsi yang menyatakan urutan waktu dan kejadian.

Perhatikan contoh penggunaan konjungsi pada penggalan hikayat berikut ini.

Pada suatu hari Khojan Maimun tertarik akan perniagaan di laut, lalu minta izinlah dia kepada istrinya. Sebelum dia pergi, berpesanlah dia pada istrinya itu, jika ada barang suatu pekerjaan, mufakatlah dengan dua ekor unggas itu, hubaya-hubaya jang antiada, karena fitnah di dunia amat besar lagi tajam daripada senjata. Hatta beberapa lama di tinggal suaminya, ada anak Raja Ajam berkuda lalu melihatnya rupa Bibi Zainab yang terlalu elok. Berkencanlah mereka untuk

bertemu melalui seorang perempuan tua. Maka pada suatu malam, pamitlah Bibi Zainab kepada burung tiung itu hendak menemui anak raja itu. Maka bernasihatlah ditentang perbuatannya yang melanggar aturan Allah SWT. Maka marahlah istri Khojan Maimun dan disentakannya tiung itu dari sangkarnya dan dihempaskannya sampai mati. Lalu Bibi Zainab pun pergi mendapatkan bayan yang sedang berpura-pura tidur. *Hikayat Bayan Budiman*

Konjungsi “sebelum” yang bergaris bawah dalam penggalan hikayat di atas menunjukkan urutan waktu sedang konjungsi “lalu” menyatakan urutan kejadian. Penggunaan konjungsi yang tepat sangat penting untuk mengembangkan alur cerita.

Bandingkan dengan penggunaan konjungsi dalam penggalan cerpen berikut ini.

Melilit perutnya kian menjadi-jadi. Terlampau perihnya, hingga seluruh pandangannya terasa buram. Leyla seperti melihat ribuan kunang-kunang berlesatan mengitari kepalanya. *Selanjutnya* Ketika Leyla memutuskan untuk mengungsi, meninggalkan kampong halamannya, perih yang *mutnya*, ia menyebut kunang-kunang itu sebagai sang maut. Sang maut yang selalu menguntitnya dan sewaktu-waktu siap mengantarnya menyusul almarhum suaminya. *Menjemput Maut di Mogadishu* karya Masdar Zaenal

Sumber: Koran Kompas Minggu, 1 Juli 2012

Konjungsi “ketika” dalam kutipan di atas menyatakan hubungan waktu, sedangkan konjungsi “selanjutnya” menyatakan urutan peristiwa.

#### 7. Membandingkan Nilai dalam Teks Hikayat dengan Nilai Cerpen

Pada pembelajaran yang telah lalu kamu telah memahami bahwa banyak nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan masa kini. Sebagai karya sastra modern yang mengangkat nilai-nilai kehidupan masa kini, dapat diduga bahwa banyak nilai dalam hikayat yang bersesuaian dengan nilai dalam hikayat.

### C. Rangkuman

1. Cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa.
2. Karakteristik cerita rakyat meliputi kesaktian, kemustahilan, anonim, bertema istana, penyebarannya secara lisan, dan tradisional.
3. Nilai-nilai cerita rakyat, meliputi nilai sosial, budaya, keagamaan/ religi, moral, estetika/ keindahan dan pendidikan/ edukasi dan lain-lain.
4. Gaya bahasa cerita rakyat menggunakan bahasa melayu klasik. Ciri bahasa yang dominan dalam cerita rakyat adalah banyak menggunakan konjungsi pada setiap awal kalimat dan menggunakan kata arkais.

### D. Penugasan Mandiri (optional)

Cermatilah kedua karya cerita rakyat dan cerpen!

Teks I cerita sejarah Malim Demam

Dikisahkan dahulu hiduplah seorang yatim piatu bernama Malim Demam. Demi bertahan hidup sehari-hari dirinya bekerja di ladang milik pamannya. Tidak jauh dari ladang milik pamannya tersebut, tinggallah seorang janda bernama Mandeh Rubiah. Mandeh sangat baik pada Malim dan menggapnya sebagai anak sendiri.

Setiap malam, Mandeh mengirim perbekalan untuk Malim saat menjaga ladang di malam hari. Suatu malam, Malim merasa haus dan ingin meminta seteguk air pada

Mandeh. Namun saat di perjalanan, dirinya malah menemukan kolam yang letaknya ada di belakang rumah Mandeh. Pada kolam tersebut, Malim melihat ada 7 bidadari sedang mandi.

Malim pun menemukan 7 selendang milik ketujuh bidadari yang tergeletak tak jauh dari tempat ia berdiri. Diam-diam Malim sengaja mengambil salah satu selendang tersebut lalu menyimpannya. Ternyata selendang tersebut merupakan milik putri bungsu. Putri itu sedih karena tidak bisa pulang ke asal tempatnya.

Malim menghibur putri tersebut dan mengajaknya tinggal dengan Mandeh Rubiah sampai diangkat anak oleh janda tersebut. Malim pun menjadi sering berkunjung ke kediaman Mandeh Rubiah. Keseringan bertemu akhirnya keduanya jatuh cinta dan menikah. Dari pernikahan itupun keduanya mempunyai anak bernama Sutan Duano. Namun, kehidupan pernikahan mereka tidak lama bahagia. Malim sering tidak pulang ke rumah dan gemar berjudi. Setiap malam, putri bungsu menangis dan sedih meratapi kelakuan suaminya. Suatu ketika dia menemukan selendangnya saat berbenah. Ia pun menyuruh seseorang untuk pergi mencari suaminya dengan membawa selendang tersebut.

Namun Malim tetap tak mau pulang. Putri bungsu pun nekat ke khayangan bersama putranya. Suatu hari Malim pulang dengan rasa sesal karena tidak menemukan anak istrinya di rumah.

#### Teks II cerpen Perasaan Seorang Ibu Karya Shinta Yunita Ramawati

Jam dinding rumahku menunjukkan pukul 19.00 WIB. Setelah shalat berjamaah, kami sekeluarga pun makan malam bersama. Ada ayah, ibu dan aku. Memang benar aku adalah anak tunggal. Sebelum kami menghabiskan makan malam, ibu berkata jika ibu akan menginap di rumah nenek selama 2 hari untuk merawat nenek yang sedang sakit.

“Berhubung kalian sedang libur semester, Ibu akan menginap 2 hari, jadi jaga rumah baik baik. Jangan pesan makanan dari luar, ibu sudah membuatkan makanan untuk 2 hari. Ibu taruh makanannya di kulkas, jika ingin memakannya tinggal menghangatkannya saja. Jaga kebersihan rumah ya, Jangan sampai berantakan.” kata ibu panjang lebar.

“Siap bu” kataku

“Ya bu” kata ayah

Keesokan harinya, ibu bersiap-siap. Kami membantu menyiapkan barang-barang ibu. Tak lama kemudian taksi yang dipesan ibu untuk mengantar ibu ke rumah nenek sudah siap di depan rumah. Kami mengantar ibu ke depan rumah. Sebelum masuk ke mobil, ibu berpesan “jaga kondisi rumah ya, kondisi rumah harus sama seperti kondisi sebelum ibu pergi. Oh ya makanan yang di kulkas harus dihabiskan!” kemudian ibu langsung masuk mobil.

Kami berdua melambai ke arah ibu.

“Hati-hati Bu” kataku

Setelah taksi ibu sudah tidak terlihat lagi, kami berdua langsung masuk ke rumah. Kemudian kami langsung bersenang-senang di rumah. Ayah langsung menyalakan musik sekeras-kerasnya. Aku yang tidak mau kalah langsung menyalakan TV dan membesarkan volumenya sekeras-kerasnya. Sambil melihat TV aku memakan camilan sebanyak banyaknya. Aku pun tertidur di sofa.

Tak terasa hari sudah sore. Aku baru saja bangun dari tidur dan melihat rumah yang sangat berantakan. Bungkus-bungkus camilan berserakan di lantai. Karpet-karpet berantakan dan banyak jajan yang tercecer di lantai. aku menghiraukannya, toh masih ada hari besok untuk membersihkannya. aku pun langsung mandi dan pergi ke kamarku. Jam menunjukkan waktu makan malam. Kami tidak memakan makanan buatan ibu, bahkan ayah pesan ayam goreng dari McDonalds.

Keesokan harinya kami bangun kesiangan. Mengingat malam nanti ibu pulang, ayah langsung menghangatkan semua makanan yang ada di kulkas untuk menu sarapan dan makan siang hari ini. Aku yang ingin menonton TV tidak bisa, ternyata hari ini ada pemadaman listrik. Mendengar hal itu kami berdua langsung bingung dan sedih. Rumah berantakan dan tidak bisa menggunakan vacum cleaner. Setelah sarapan, kami semua bekerja bakti dari pagi sampai sore. Akhirnya semua dapat terselesaikan dengan baik. Kondisi rumah kembali bersih seperti semula.

Setelah itu kami bersiap-siap menunggu kedatangan ibu. Tak lama kemudian ibu sudah sampai di depan rumah. Kemudian ibu masuk ke rumah dan melihat kondisi rumah sedetail-detailnya. lalu melihat kulkas. Semua kondisi rumah sangat bersih tak meninggalkan satu noda pun dan makanan ibu juga telah habis tanpa sisa. Kami semua tersenyum menunggu komentar ibu. Tak disangka ibu langsung masuk ke kamar dan ekspresi ibu berubah menjadi sedih. Kami berdua bingung.

Keesokan harinya ibu juga masih sedih. Aku sangat bingung. Lalu aku pergi ke rumah sahabatku bernama ana yang menurutku pintar dalam hal perasaan. Aku menceritakan semua yang terjadi kepada ana.

“Mengapa ibuku menjadi sedih padahal semua yang kami lakukan sesuai dengan permintannya?” tanyaku heran.

Lalu dia tersenyum dan berkata “kamu melakukannya dengan bagus. Bahkan kalian melakukannya lebih dari bagus”

“Maksudnya?” tanyaku masih belum mengerti.

“Maksudnya, kamu dan ayahmu itu melakukan pekerjaan rumah dengan sempurna walaupun tanpa ibumu. Sehingga ibumu sedih dan merasa sudah tidak dibutuhkan lagi”

Mendengar hal itu aku menjadi sedih dan langsung berlari pulang.

Sesampainya di rumah, aku langsung mengacak-ngacak kamarku dan lemari dan bertanya kepada ibu “bu tolong carikan baju batikku di lemari”. Lalu ibu langsung masuk ke kamarku dan langsung berkata “ya ampun ali, berantakan sekali kamarmu. Ini dia baju batikmu. Cari baju batik saja kok gak ketemu. Bagaimana kamu bisa hidup tanpa ibu” Kata ibu.

Kulihat wajah ibu yang mengomel sekaligus kerut wajah ibu yang terlihat bahagia. Melihat hal itu, aku pun bahagia serta mengerti perasaan sebenarnya dari seorang ibu.

Setelah membaca cerita rakyat berjudul Malim Demam dan cerpen berjudul Perasaan Seorang Ibu karya Shinta Yunita Ramawati, bandingkan nilai-nilai dalam cerita rakyat dan cerpen tersebut!

Nilai-nilai	Cerita rakyat Malim Demam (Bukti kutipan)	Cerpen Perasaan Seorang Ibu(Bukti kutipan)
Moral		
Agama/religi		
Sosial		
Budaya		
Estetika		

Pendidikan		

Setelah membaca cerita rakyat berjudul *Malim Demam* dan cerpen berjudul *Perasaan Seorang Ibu* karya Shinta Yunita Ramawati, bandingkan bahasa dalam cerita rakyat dan cerpen tersebut! Gunakan format di bawah ini untuk menjawabnya.

Penggunaan Bahasa	Cerita rakyat <i>Malim Demam</i> (Bukti kutipan)	Cerpen <i>Perasaan Seorang Ibu</i> (Bukti kutipan)
Penggunaan konjungsi di awal kalimat		
Kata-kata arkhaik		
Menggunakan kalimat kemustahilan atau kesaktian.		

## E. Latihan Soal

**Cermatilah kutipan dua teks berikut!**

Kutipan hikayat

Pada suatu hari Khojan Maimun tertarik akan perniagaan di laut, lalu minta izinlah dia kepada istrinya. Sebelum dia pergi, berpesanlah dia kepada istrinya itu, jika ada barang suatu pekerjaan, mufakatlah dengan dua ekor unggas itu, hubaya-hubaya jangan tiada, karena fitnah di dunia amat besar lagi tajam dari pada senjata. Hatta beberapa lama di tinggal suaminya, ada anak Raja Ajam berkudalalu melihatnya rupa Bibi Zainab yang teralalu elok. Berkencanlah mereka untuk bertemu melalui seorang perempuan tua. Maka pada suatu malam, pamitlah Bibi Zainab kepada burung tiung itu hendak menemui anak raja itu. Maka bernasihatlah ditentang perbuatannya yang melanggar aturan Allah SWT. Maka marahlah istri Khojan Maimun dan disentakannya tiung itu dari sangkarnya dan dihempaskannya sampai mati. Lalu Bibi Zainab pun pergi mendapatkan bayan yang sedang berpura-pura tidur. *Hikayat Bayan Budiman*

Kutipan cerpen

Kejelian Darko dalam meramal semakin diyakini orang-orang kampung. Ketepatannya membaca nasib seperti seorang petani memahami gerak musim-musim. Pak Lurah pun merasa terusik mendengar kabar yang dari hari ke hari semakin meluap itu. Ia sebelumnya memang belum pernah merasakan pijatan Darko. Ia lebih memilih pijat ke kampung sebelah yang bersertifikat, menurutnya lebih pantas dipercayai.

Malam itu diam-diam Pak Lurah memanggil Darko ke rumahnya. Selesai dipijat, dengan suara penuh wibawa ia meminta diramalkannya nomor togel yang akan keluar besok malam. Seperti biasa, Darko hanya menggeleng sambil tersenyum. Namun Pak Lurah terus mendesak, bahkan sedikit memohon. Darko diam beberapa jenak. Kemudian, dengan sangat terang dia pun menyebutkan angka sejumlah empat kali diikuti gerak jari-jari tangannya. Kali ini Pak Lurah yang tersenyum, gembira melintasi raut mukanya.

Berdasarkan kutipan di atas bandingkan dua kutipan cerita rakyat dan cerpen tersebut!

Nilai-nilai	Cerita rakyat Bayang Budiman (Bukti kutipan)	Tukang Pijat Keliling (Bukti kutipan)
Moral	Berpamitan ketika hendak bepergian	Malu mengakui kemampuan secara terang-terangan
Agama/religi	Nasihat tentang perbuatan yang melanggar perintah Allah	-
Sosial	Saling tertarik	Meminta untuk diramalkan togel
Budaya	-	Membeli togel
Estetika	-	-
Pendidikan	fitnah di dunia amat besar lagi tajam	Keah;ian membaca nasib

Penggunaan Bahasa	Cerita rakyat Bayang Budiman (Bukti kutipan)	Tukang Pijat Keliling (Bukti kutipan)
Penggunaan konjungsi di awal kalimat	Hatta, maka	-
Kata-kata arkais	hubaya-hubaya mufakatlah	-
Menggunakan kalimat kemustahilan atau kesaktian.	mufakatlah dengan dua ekor unggas pamitlah Bibi Zainab kepada burung tiung	meramal nomor togel

Kunci jawaban pembelajaran 1

Nilai-nilai	Cerita rakyat Bayang Budiman (Bukti kutipan)	Tukang Pijat Keliling (Bukti kutipan)
Moral		
Agama/religi		
Sosial		
Budaya		
Estetika		
Pendidikan		

Penggunaan Bahasa	Cerita rakyat Bayang Budiman (Bukti kutipan)	Tukang Pijat Keliling (Bukti kutipan)
Penggunaan konjungsi di awal kalimat		
Kata-kata arkais		
Menggunakan kalimat kemustahilan atau kesaktian.		

## F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar kegiatan belajar 1 berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Isilah dengan mencentang (V) pada refleksi diri terhadap pemahaman materi pada tabel berikut!

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian merasa senang mempelajari teks cerita rakyat?		
2.	Apakah kalian telah memahami unsur karakteristik cerita rakyat?		
3.	Dapatkah kalian menjelaskan nilai-nilai yang ada pada teks cerita rakyat?		
4.	Dapatkah kalian menganalisis kebahasaan dalam teks cerita rakyat?		
5.	Dapatkah kalian menjelaskan karakteristik teks cerita pendek?		
6.	Dapatkah kalian membandingkan nilai-nilai dalam teks cerita rakyat dengan teks cerita pendek?		
7.	Dapatkah kalian membandingkan penggunaan bahasa dalam teks cerita rakyat dengan teks cerita pendek?		

Jika kalian menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan tersebut, maka pelajarilah kembali materi dalam modul, ulang kegiatan pembelajarannya, apabila diperlukan silakan kalian menghubungi guru atau teman sejawat untuk menyampaikan pembimbingan. Jangan putus asa untuk mengulang lagi! Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Setelah kalian menuliskan penguasaan terhadap materi membandingkan penggunaan bahasa dan nilai-nilai yang ada pada cerita rakyat dengan cerita pendek, kemudian lanjutkan kegiatan berikutnya yaitu mengembangkan cerita rakyat dalam bentuk cerpen.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Pengembangan Cerita Rakyat (hikayat) ke dalam Bentuk Cerpen

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat mengembangkan cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai baik secara lisan atau tertulis dengan kritis, kreatif, cermat dan terampil.

#### B. Uraian Materi

Baru saja kalian membandingkan kebahasaan dan nilai teks cerita rakyat dengan teks cerpen. Asyik bukan membandingkan dua cerita tersebut? Bagus sekali berarti kalian sudah membaca sekaligus mempelajarinya dua jenis teks yang berbeda dari penggunaan bahasa dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kegiatan pembelajaran 2 ini, kalian akan mengembangkan isi cerita rakyat menjadi cerita pendek. Semangat, kalian pasti bisa.

##### 1. Membandingkan Alur Cerita dalam Cerita Rakyat dan Cerpen

Kalian telah memahami perbedaan karakteristik bahasa hikayat dengan cerpen. Dalam sub bagian ini, kamu akan belajar mengembangkan imajinasi dan kreasi untuk menuliskan kembali isi cerita rakyat/hikayat dalam bentuk cerpen. Salah satu unsur intrinsik yang sangat menentukan keberhasilan sebuah cerpen atau hikayat dalam menyampaikan cerita adalah alur. Alur adalah rangkaian peristiwa yang mempunyai hubungan sebab akibat yang membentuk satu rangkaian cerita yang utuh.

Salah satu karakteristik alur dalam hikayat selain beralur maju adalah menggunakan alur berbingkai. Alur mundur dalam sebuah cerita berarti cerita dimulai dari masa lalu ke masa kini, atau dari masa kini ke masa yang akan datang. Alur berbingkai artinya di dalam cerita ada cerita lain. Alur berbingkai dalam hikayat biasanya disajikan dengan menghadirkan tokoh lain yang bercerita tentang suatu kisah.

Perhatikan contoh alur berbingkai dalam kutipan cerita rakyat/hikayat berikut ini.

Dalam cerita yang lain pula, Bayan bercerita mengenai pengorbanan seorang isteri. seorang puteri raja yang kejam telah membunuh 39 orang suaminya. suaminya yang keempat puluh telah berjaya menginsafkannya dengan sebuah cerita mengenai seekor rusa betina yang sanggup menggantikan pasangannya, rusa jantan, untuk disembelih.

## 2. Menulis Kerangka

Kalian telah membandingkan isi dan kaidah kebahasaan hikayat dan cerpen, berikutnya kamu akan belajar mengubah isi cerita hikayat ke dalam bentuk cerpen. Sebelum menulis cerpen, kalian sebaiknya membuat kerangka. Kegiatan penulisan kerangka dilakukan agar dalam menulis cerpen bisa dilakukan dengan sistematis, yaitu dengan mengikuti kerangka yang telah dibuat sebelumnya.

## 3. Mengonversi Cerpen

Setelah menulis kerangka, kegiatan selanjutnya adalah menulis cerpen berdasarkan cerita rakyat/ hikayat yang telah dibaca.

Di antara yang perlu kalian perhatikan dalam menulis cerpen adalah

- a. Mengubah alur cerita dari alur berbingkai menjadi alur tunggal.
- b. Menggunakan bahasa yang ada pada cerita rakyat ke dalam bahasa Indonesia saat ini.
- c. Menggunakan gaya bahasa yang sesuai menghindari kata-kata arkais.
- d. Tetap memertahankan nilai-nilai yang ada pada cerita rakyat.

Agar kalian lebih memahami dalam mengembangkan cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen tuliskan cerpen dengan mengubah cerita yang ada dalam cerita rakyat.

## C. Rangkuman

Mengembangkan cerita rakyat menjadi cerpen perlu memerhatikan:

1. memahami teks asli cerita sejarah
2. mengembangkan cerita ke dalam kerangka cerpen
3. mengubah alur menjadi alur tunggal
4. mempertahankan nilai-nilai yang ada pada cerita rakyat
5. memerhatikan ketentuan penulisan yang sudah diatur dalam PUEBI.

## D. Latihan Soal

Petunjuk!

1. Bacalah dengan cermat hikayat berikut!
2. Pahami isinya dengan baik
3. Buatlah kerangka cerpen
4. Kembangkanlah cerita rakyat dengan memerhatikan isi dan nilai dalam bentuk cerpen!

Hikayat Indera Bangsawan

Tersebutlah perkataan seorang raja yang bernama Indera Bungsu dari Negeri Kobat Syahrial. Setelah berapa lama di atas kerajaan, tiada jugaberolehputra. Maka pada suatu hari, ia pun menyuruh orang membaca doa qunut dan sedekah kepada fakir dan miskin. Hatta beberapa lamanya, Tuan Puteri Sitti Kendi pun hamillah dan bersalin dua orang putra laki-laki. Adapun yang tua keluarnya dengan panah

dan yang muda dengan pedang. Maka baginda pun terlalu amat sukacita dan menamai anaknya yang tua Syah Peri dan anaknya yang muda Indera Bangsawan.

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya. Setelah beberapa lamanya, mereka belajar pula ilmu senjata, ilmu hikmat, dan isyarat tipu peperangan. Maka baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah. Jikalau baginda pun mencari muslihat; ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya: barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri.

Setelah mendengar kata-kata baginda, Syah Peri dan Indera Bangsawan pun bermohon pergi mencari buluh perindu itu. Mereka masuk hutan keluar hutan, naik gunung turun gunung, masuk rimba keluar rimba, menuju ke arah matahari hidup.

Maka datang pada suatu hari, hujan pun turunlah dengan angin ribut, taufan, kelam kabut, gelap gulita dan tiada kelihatan barang suatu pun. Maka Syah Peri dan Indera Bangsawan pun bercerailah. Setelah teduh hujan ribut, mereka pun pergi saling cari mencari.

Tersebut pula perkataan Syah Peri yang sudah bercerai dengan saudaranya Indera Bangsawan. Maka ia pun menyerahkan dirinya kepada Allah Subhanahuwata'ala dan berjalan dengan sekuat-kuatnya.

Beberapa lama di jalan, sampailah ia kepada suatu taman, dan bertemu sebuah mahligai. Ia naik ke atas mahligai itu dan melihat sebuah gendang tergantung. Gendang itu dibukanya dan dipukulnya. Tiba-tiba ia terdengar orang yang melarangnya memukul gendang itu. Lalu diambarnya pisau dan ditorehnya gendang itu, maka Puteri Ratna Sari pun keluarlah dari gendang itu. Puteri Ratna Sari menerangkan bahwa negerinya telah dikalahkan oleh Garuda. Itulah sebabnya ia ditaruh orangtuanya dalam gendang itu dengan suatu cembul. Di dalam cembul yang lain ialah perkakas dan dayang-dayangnya. Dengan segera Syah Peri mengeluarkan dayang-dayang itu. Tatkala Garuda itu datang, Garuda itu dibunuhnya. Maka Syah Peri pun duduklah berkasih-kasih dengan Puteri Ratna Sari sebagai suami istri dihadap oleh segala dayang-dayang dan inang pengasuhnya.

Tersebut pula perkataan Indera Bangsawan pergi mencari saudaranya. Ia sampai di suatu padang yang terlalu luas. Ia masuk di sebuah gua yang ada di padang itu dan bertemu dengan seorang raksasa. Raksasa itu menjadi neneknya dan menceritakan bahwa Indera Bangsawan sedang berada di negeri Antah Berantah yang diperintah oleh Raja Kabir.

Adapun Raja Kabir itu takluk kepada Buraksa dan akan menyerahkan putrinya, Puteri Kemala Sari sebagai upeti. Kalau tiada demikian, negeri itu akan dibinasakan oleh Buraksa. Ditambahkannya bahwa Raja Kabir sudah mencanangkan bahwa barang siapa yang dapat membunuh Buraksa itu akan dinikahkan dengan anak perempuannya yang terlalu elok parasnya itu. Hatta berapa lamanya Puteri Kemala Sari pun sakit mata, terlalu sangat. Para ahli nujum mengatakan hanya air susu harimau yang beranak mudalah yang dapat menyembuhkan penyakit itu. Baginda bertitah lagi. "Barang siapa yang dapat susu harimau beranak muda, ialah yang akan menjadi suami tuan puteri."

Setelah mendengar kata-kata baginda Si Hutan pun pergi mengambil seruas buluh yang berisi susu kambing serta menyangkutkannya pada pohon kayu. Maka ia pun duduk menunggu pohon itu. Sarung kesaktiannya dikeluarkannya, dan rupanya pun kembali seperti dahulu kala.

Hatta datanglah kesembilan orang anak raja meminta susu kambing yang disangkanya susu harimau beranak muda itu. Indera Bangsawan berkata susu itu tidak

akan dijual dan hanya akan diberikan kepada orang yang menyediakan pahanya diselit besi hangat. Maka anak raja yang sembilan orang itu pun menyingsingkan kainnya untuk diselit Indera Bangsawan dengan besi panas. Dengan hati yang gembira, mereka mempersembahkan susu kepada raja, tetapi tabib berkata bahwa susu itu bukan susu harimau melainkan susu kambing. Sementara itu Indera Bangsawan sudah mendapat susu harimau dari raksasa (neneknya) dan menunjukkannya kepada raja.

Tabib berkata itulah susu harimau yang sebenarnya. Diperaskannya susu harimau ke mata Tuan Puteri. Setelah genap tiga kali diperaskan oleh tabib, maka Tuan Puteripun sembuhlah. Adapun setelah Tuan Puterisembuh, baginda tetap bersedih. Baginda harus menyerahkan tuan puteri kepada Buraksa, raksasa laki-laki apabila ingin seluruh rakyat selamat dari amarahnya. Baginda sudah kehilangan daya upaya.

Hatta sampailah masa menyerahkan Tuan Puteri kepada Buraksa. Baginda berkata kepada sembilan anak raja bahwa yang mendapat jubah Buraksa akan menjadi suami Puteri. Untuk itu, nenek Raksasa mengajari Indra Bangsawan. Indra Bangsawan diberi kuda hijau dan diajari cara mengambil jubah Buraksa yaitu dengan memasukkan ramuan daun-daunan ke dalam gentong minum Buraksa. Saat Buraksa datang hendak mengambil Puteri, Puteri menyuguhkan makanan, buah-buahan, dan minuman pada Buraksa. Tergoda sajian yang lezat itu tanpa pikir panjang Buraksa menghabiskan semuanya lalu meneguk habis air minum dalam gentong.

Tak lama kemudian Buraksa tertidur. Indera Bangsawan segera membawa lari Puteri dan mengambil jubah Buraksa. Hatta Buraksa terbangun, Buraksa menjadi lumpuh akibat ramuan daun-daunan dalam air minumannya.

Kemudian sembilan anak raja datang. Melihat Buraksa tak berdaya, mereka mengambil selimut Buraksa dan segera menghadap Raja. Mereka hendak mengatakan kepada Raja bahwa selimut Buraksa sebagai jubah Buraksa.

Sesampainya di istana, Indera Bangsawan segera menyerahkan Puteri dan jubah Buraksa. Hata Raja mengumumkan hari pernikahan Indera Bangsawan dan Puteri. Saat itu sembilan anak raja datang. Mendengar pengumuman itu akhirnya mereka memilih untuk pergi. Mereka malu kalau sampai niat buruknya berbohong diketahui raja dan rakyatnya

(Sumber: Buku Kesusastraan Melayu Klasik

#### Kriteria penilaian

No	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA
1.	Kesesuaian isi cerita dengan cerpen 25	21-25 = sangat sesuai
		16 -20 = sesuai
		11- 15 = agak sesuai
		6 - 10 = tidak sesuai
		0 - 5 = sangat tidak sesuai
2.	Mempertahankan nilai-nilai yang ada 20	16 -20 = dipertahankan semua
		11- 15 = sebagian besar dipertahankan
		6 - 10 = sebagian kecil dipertahankan
		0 - 5 = tidak dipertahankan sama sekali
3.	Penggunaan bahasa 30	21- 30 = sebagian besar mengikuti kaidah
		11- 20 = sekitar setengah mengikuti kaidah
		0 - 10 = sebagian kecil tidak mengikuti kaidah
4.	Penggunaan alur 25	21-25 = sangat sesuai
		16 -20 = sesuai

		11- 15 = agak sesuai
		6 - 10 = tidak sesuai
		0 - 5 = sangat tidak sesuai

Kunci jawaban pembelajaran 2

1. Kerangka karangan
2. Pengembangan kerangka disertai rubrik penilaian

Rubrik/ Pedoman Penskoran Mengonversi Cerita Rakyat ke dalam Cerpen

No	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA
1.	Kesesuaian isi cerita dengan cerpen 25	21-25 = sangat sesuai
		16 -20 = sesuai
		11- 15 = agak sesuai
		6 - 10 = tidak sesuai
		0 - 5 = sangat tidak sesuai
2.	Mempertahankan nilai-nilai yang ada 20	16 -20 = dipertahankan semua
		11- 15 = sebagian besar dipertahankan
		6 - 10 = sebagian kecil dipertahankan
		0 - 5 = tidak dipertahankan sama sekali
3.	Penggunaan bahasa 30	21- 30 = sebagian besar mengikuti kaidah
		11- 20 = sekitar setengah mengikuti kaidah
		0 - 10 = sebagian kecil tidak mengikuti kaidah
4.	Penggunaan alur 25	21-25 = sangat sesuai
		16 -20 = sesuai
		11- 15 = agak sesuai
		6 - 10 = tidak sesuai
		0 - 5 = sangat tidak sesuai

## E. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1 dan 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Isilah (V) pada tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut!

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami cerita rakyat?		
2.	Dapatkah kalian mengidentifikasi kakarter cerita?		
3.	Dapatkah kalian menganalisis nilai-nilai cerita rakyat?		
4.	Dapatkah kalian menganalisis unsur kebahasaan cerita rakyat?		
5.	Dapatkah kalian membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita sejarah dan cerpen?		
6.	Dapatkah kalian menyusun kerangka cerpen berdasarkan cerita yang ada pada cerita rakyat?		
6.	Dapatkah kalian menulis cerpen berdasar pada cerita yang dikembangkan dari cerita rakyat?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam modul, ulang kegiatan belajar 1 dan 2, apabila diperlukan silakan kalian menghubungi guru atau teman sejawat untuk menyampaikan pembimbingan.

**Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

## EVALUASI

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap paling benar!

Cermatilah kedua kutipan berikut dengan saksama untuk menjawab nomor 1-5!

Kutipan hikayat (1)

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya. Setelah beberapa lamanya, mereka belajar pula ilmu senjata, ilmu hikmat, dan isyarat tipu peperangan. Maka baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah.

Jikalau baginda pun mencari muslihat; ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya: barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri.

Kutipan cerpen (2)

"Memang ngapain sih Mas, ke Madura segala? Lama lagi!"

"Diajak survei sama salah satu profesor dan kontraktor, untuk perencanaan bangunan besar disana, Dik Manis! Sekalian penelitian skripsi Mas...."

Ah, soal bangunan dan penelitian skripsi. Lalu kenapa Mas Gagah bisa berubah jadi aneh gara-gara hal tersebut? Pikirku waktu itu.

"Mas ketemu kiai hebat di Madura," cerita Mas Gagah antusias. "Namanya Kiai Ghufron! Subhanallah, orangnya sangat bersahaja, santri-santrinya luar biasa! Di sana Mas memakai waktu luang Mas untuk mengaji pada beliau. Dan tiba-tiba dunia jadi lebih benderang!" tambahnya penuh semangat. "Nanti kapan-kapan kita kesanaya, Git."

- Pernyataan berikut yang sesuai dengan penggalan hikayat dan cerpen di atas adalah....
  - Kedua kutipan di atas menggunakan konjungsi di awal kalimat.
  - Kedua kutipan di atas tidak menggunakan konjungsi di awal kalimat.
  - Kedua kutipan di atas menggunakan konjungsi di awal dan akhir kalimat.
  - Kutipan 1, menggunakan konjungsi di awal kalimat sedangkan kutipan 2 tidak menggunakan konjungsi di awal kalimat.
  - Kutipan pertama menggunakan konjungsi diakhir kalimat sedangkan kutipan 2 menggunakan konjungsi di awal dan akhir kalimat.
- Persamaan kedua penggalan di atas dilihat dari temanya adalah....
  - Pendidikan
  - Petualangan
  - Kekuasaan
  - Pengabdian
  - Keadilan
- Persamaan kedua penggalan tersebut adalah...
  - Kedua kutipan tersebut menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
  - Kedua kutipan tersebut menggunakan bahasa yang tidak lazim digunakan.
  - Kedua kutipan tersebut menggunakan dialog dalam mengungkapkan ceritanya.
  - Kedua kutipan tersebut menceritakan manfaat dari mengaji yang dilakukannya.
  - Kedua kutipan tersebut menceritakan macam-macam ilmu yang dipelajari ketika mengaji.
- Kedua kutipan tersebut menjelaskan kebingungan antar tokohnya. Penyebab kebingungan tersebut adalah...

- A. Pada kutipan pertama adalah kebingungan dalam menentukan materi pengajian sedangkan pada kutipan ke dua adalah kebingungan dalam memahami ilmu.
  - B. Pada kutipan pertama adalah kebingungan dalam menentukan materi pengajian sedangkan pada kutipan ke dua adalah kebingungan adik terhadap perubahan sikap kakaknya.
  - C. Pada kutipan pertama adalah kebingungan dalam menentukan pengganti tahta sedangkan pada kutipan ke dua adalah kebingungan seorang adik dalam melihat perubahan sikap kakaknya.
  - D. Pada kutipan pertama adalah kebingungan dalam menentukan kapan mulai mengaji sedangkan pada kutipan ke dua adalah kebingungan dalam memahami ilmu.
  - E. Pada kutipan pertama adalah kebingungan dalam menentukan materi pengajian sedangkan pada kutipan ke dua adalah kebingungan dalam melihat perubahan sikap kakaknya.
5. Nilai yang mendominasi pada kedua kutipa tersebut adalah....
- A. Sosial
  - B. Budaya
  - C. Religi
  - D. Pendidikan
  - E. Estetika

**Cermatilah kedua kutipan berikut dengan saksama untuk menjawab nomor 6-8!**

Kutipan cerpen

Entah darimana asalnya, tiada seorang warga pun yang tahu. Tiba-tiba saja datang ke kampung kami dengan pakaian tampak lusuh. Kami sempat menganggap dia adalah pengemis yang diutus kitab suci. Dia bertubuh jangkung tetapi terkesan membungkuk, barangkali karena usia. Peci melingkar di kepala. Jenggot lebat mengitari wajah. Tanpa mengenakan kacamata, membuat matanya yang hampa terlihat lebih suram, dia menawarkan pijatan dari rumah ke rumah. Kami melihat mata yang bagai selalu ingin memejam, hanya selapis putih yang terlihat.

Kami pun penasaran ingin merasakan pijatannya. Maklum, tak ada tukang pijat di kampung kami, apalagi yang keliling. Biasanya kami saling pijat-memijat dengan istri di rumah masing-masing, itu pun hanya sekadarnya. Kami harus menuju ke dukun pijat di kampung sebelah bila ingin merasakan pijatan yang sungguh-sungguh atau mengurut tangan kaki kami yang terkilir.

Kutipan hikayat

Maka Si Miskin itupun sampailah ke penghadapan itu. Setelah dilihat oleh orang banyak, Si Miskin lakibini dengan rupakainnya seperti dimamah anjing rupanya. Maka orang banyak itupun ramailah ia tertawa seraya mengambil kayu dan batu. *Hikayat Si Miskin*

6. Majas yang digunakan pada kedua kutipan di atas adalah...
- A. Alegori
  - B. Simile
  - C. Antonomasia
  - D. Hiperbola
  - E. Pleonasme
7. Pendeskripsian tokoh pada kedua kutipan di atas menunjukkan kalau tokoh tersebut adalah seseorang yang berasal dari....
- A. Kaum bangsawan
  - B. Kerabat kerajaan

- C. Orang kebanyakan
  - D. Orang miskin
  - E. Kaum terpelajar
8. Nilai yang mendominasi pada kedua kutipan tersebut adalah nilai....
- A. Agama
  - B. Sosial
  - C. Pendaikan
  - D. Budaya
  - E. Estetika

**Cermatilah kedua kutipan berikut dengan saksama untuk menjawab nomor 6-8!**

**Kutipan cerpen**

Jam dinding rumahku menunjukkan pukul 19.00 WIB. Setelah shalat berjamaah, kami sekeluarga pun makan malam bersama. Ada ayah, ibu dan aku. Memang benar aku adalah anak tunggal. Sebelum kami menghabiskan makan malam, ibu berkata jika ibu akan menginap di rumah nenek selama 2 hari untuk merawat nenek yang sedang sakit.  
*Perasan seprang Ibu.*

**Kutipan hikayat**

Adapun Raja Kabir itu takluk kepada Buraksa dan akan menyerahkan putrinya, Puteri Kemala Sari sebagai upeti. Kalau tiada demikian, negeri itu akan dibinasakan oleh Buraksa. Ditambahkannya bahwa Raja Kabir sudah mencanangkan bahwa barang siapa yang dapat membunuh Buraksa itu akan dinikahkan dengan anak perempuannya yang terlalu elok parasnya itu. Hatta berapa lamanya Puteri Kemala Sari pun sakit mata, terlalu sangat.  
Hikayat Indera Sri Bagawan

9. Nilai budaya yang ada pada kedua penggalan tersebut adalah....
- A. Makan bersama dan membayar upeti
  - B. Sholat berjamaah dan membayar upeti
  - C. Menengok orang tua dan membayar upeti.
  - D. Shalat bersama dan mengadakan sayembara
  - E. Makan bersama dan menyembuhkan penyakit.
10. Pada kutipan hikayat dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa bahasanya adalah....
- A. Menggunakan banyak majas majas
  - B. Menggunakan kata penghubung di awal kalimat
  - C. Menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari
  - D. Menggunakan kata-kata arkais di setiap kalimat.
  - E. Menggunakan kata penghubung di awal kalimat dan kata arkais.
11. Dalam mengembangkan cerita rakyat menjadi cerpen hal yang harus diperhatikan adalah....
- A. Mengganti latar
  - B. Mengulang sabagian cerita rakyat
  - C. Mempertahankan alur cerita rakyat
  - D. Mengubah nama tokoh
  - E. Mengubah alur maju dan berbingkai.
12. Unsur intrinsik yang paling menentukan keberhasilan dalam menyusun cerpen atau hikayat adalah....
- A. Latar
  - B. Amanat
  - C. Tema

- D. Alur
  - E. Sudut pandang
13. Alur yang bertujuan untuk menghadirkan tokoh lain yang bercerita tentang suatu kisah disebut alur....
- A. Maju
  - B. Mundur
  - C. Berbingkai
  - D. Maju mundur
  - E. Campuran
14. Hal yang harus dipertahankan ketika mengembangkan cerita rakyat menjadi cerpen adalah...
- A. Nilai
  - B. Tokoh
  - C. Alur
  - D. Latar
  - E. Sudut pandang
15. Agar cerita yang dibuat sesuai dengan isi cerita rakyat sebaiknya dibuatkan...
- A. Alur
  - B. Ide pokok
  - C. Kerangka
  - D. Paragraf
  - E. Kalimat utama

### Kunci jawaban evaluasi

No.	Kunci Jawaban
1.	D
2.	A
3.	D
4.	C
5.	C
6.	B
7.	D
8.	B
9.	A
10.	E
11.	E
12.	D
13.	C
14.	A
15.	D

## DAFTAR PUSTAKA

Kosasih, Engkos. 2017. Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya. Jakarta: Erlangga.

Suherli, dkk. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Dari internet

<https://www.dosenpendidikan.co.id/karya-sastra-melayu-klasik/> diakses tanggal 30 Agustus 2020.

<https://jelajahduniabahasa.wordpress.com/2011/04/13/sastra-melayu-klasik/> diakses tanggal 30 Agustus 2020.

<https://greatedu.co.id/greatpedia/mengenal-nilai-nilai-dan-gaya-bahasa-dalam-cerita-rakyat-hikayat> diakses tanggal 30 Agustus 2020.

<https://www.romadecade.org/cerita-hikayat/#> diakses tanggal 30 Agustus 2020.

<http://cerpenmu.com/cerpen-keluarga/perasaan-seorang-ibu.html> diakses tanggal 30 Agustus 2020.

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-cerpen.html> diakses tanggal 8 Oktober 2020.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



**BUTIR-BUTIR PENTING BUKU NONFIKSI DAN NOVEL**

**BAHASA INDONESIA**

**KELAS X**

**PENYUSUN**

**Muhamad Yusup, M.Pd.**

**SMA NEGERI 82 JAKARTA**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP .....	5
PENDAHULUAN .....	6
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar .....	6
C. Deskripsi Singkat Materi.....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
Ikhtisar Buku Nonfiksi .....	8
A. Tujuan Pembelajaran.....	8
B. Uraian Materi .....	8
C. Rangkuman .....	15
D. Latihan Soal .....	16
E. Penilaian Diri .....	23
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	24
RINGKASAN NOVEL .....	24
A. Tujuan Pembelajaran.....	24
B. Uraian Materi .....	24
C. Rangkuman .....	34
D. Latihan Soal .....	35
E. Penilaian Diri .....	42
EVALUASI .....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	47

## GLOSARIUM

- Alinea : Bagian wacana yang mengungkapkan suatu pikiran yang lengkap atau satutemayang dalam ragam tulis ditandai oleh baris pertama yang menjorok ke dalam atau spasi yang lebih.
- Ilustrasi : Penjelasan tambahaha berupa contoh, bandingan untuk lebih memperjelas paparan atau tulisa.
- Integrasi : Pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat
- Khatam : Selasai, tamat
- Standar : Ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan, pedoman

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 8 X45 Menit
Judul Modul	: Butir-Butir Penting Buku Nonfiksi dan Novel

### B. Kompetensi Dasar

3. 9 Menyebutkan butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibacakan.
4. 9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca.

### C. Deskripsi Singkat Materi

**Tetap semangat dan jaga kesehatan, ya!** Kesehatan merupakan hal yang utama, kesehatan itu sangat penting dan mahal harganya. Coba bayangkan jika kalian sakit dan tidak bisa melakukan apa-apa, tidak enak, bukan? Oleh karena itu, jagalah kesehatan kalian dengan makan yang teratur dan disiplin diri sendiri untuk selalu menjaga kebersihan.

***Salam Literasi, Ayo membaca!*** Itulah slogan yang diucapkan dalam pertemuan-pertemuan kegiatan literasi baik tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Oh, ya, mengapa kita membahas tentang literasi? Karena modul yang akan kita bahas kali ini adalah mengenai pengayaan membaca buku nonfiksi dan fiksi. Pada buku nonfiksi kalian akan disajikan dua buku sebagai bahan bacaan kalian yang pada akhirnya kalian akan diminta untuk mengikhtisar. Adapun, untuk buku fiksi, fiksi yang dipilih pada kesempatan ini adalah novel. Kalian akan membaca novel dan meringkas novel tersebut. Pertanyaan awal untuk kalian, samakah atau berbedakah antara ikhtisar dan ringkasan? untuk mengetahui jawabannya, kalian harus mempelajari modul ini sampai tuntas.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Ikhtisar buku nonfiksi

Kedua : Ringkasan novel

Modul ini akan sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk membiasakan membaca baik buku nonfiksi maupun buku fiksi. Pada modul ini kalian akan mempelajari menulis ikhtisar buku nonfiksi dan menulis ringkasan novel. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Yuk, kita langsung menuju materi!

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Ikhtisar Buku Nonfiksi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Kalian mampu menulis ikhtisar buku nonfiksi dengan kreatif, inovatif, dan semangat agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga cepat dalam menangkap dan menyimpulkan informasi dalam suatu bacaan.

#### B. Uraian Materi

Sebelum kalian melakukan kegiatan ikhtisar dua buku nonfiksi. Kalian harus pahami terlebih dahulu, apakah itu ikhtisar. Ikhtisar adalah sebuah penyajian singkat dari sebuah karangan asli yang tidak perlu memberikan seluruh isi dari karangan asli secara proporsional

Dalam hal tersebut, menurut para ahli, ikhtisar adalah sebuah penulisan dari pokok-pokok masalah penulisannya tidak diharuskan berurutan, akan tetapi boleh dengan secara acak atau juga disajikan dalam bahasa pembuat ikhtisar tanpa mengubah tema dari sebuah wacana. Ikhtisar ini berfungsi sebagai garis-garis besar dari masalah di dalam sebuah wacana yang berukuran pendek atau sedang.

Penulis ikhtisar tersebut dapat langsung mengemukakan inti atau pokok dari suatu masalah dan problematika dalam pemecahannya.

Sebagai ilustrasi, ada beberapa bagian atau isi dari beberapa bab, dapat diberikan untuk dapat menjelaskan inti atau pokok dari masalah tersebut. Sementara bagian yang lain yang kurang penting bisa dihilangkan. Dari segi bentuk ikhtisar ini lebih bebas dibandingkan dengan ringkasan.

#### Ciri-Ciri Ikhtisar

1. Tidak mempertahankan urutan gagasan.
2. Bebas mengombinasikan sebuah kata-kata dengan syarat tidak menyimpang dari inti.
3. Tujuannya untuk mengambil sebuah inti.

#### Fungsi ikhtisar

1. Untuk mengembangkan ekspresi serta penghematan kata.
2. Memahami serta mengetahui isi sebuah buku atau sebuah karangan.
3. Membimbing serta menuntun seseorang agar dapat memahami inti dari suatu isi.

Selain itu, ada beberapa hal yang harus kalian perhatikan untuk membuat ikhtisar yang kreatif dan inovatif. Untuk itu, kalian cermati dua kutipan buku nonfiksi berikut!

#### Kutipan buku nonfiksi 1



Judul buku : Gempa Literasi dari Kampung  
untuk Nusantara (nonfiksi)  
Penulis : Gol A Gong dan Agus M. Irvham  
Penerbit : Gramedia, Jakarta, 2012  
Tebal buku : 510 hlm. xv

### Minat Baca Anak Indonesia

Membaca buku itu penting! Semua orang tahu dan pasti setuju. Oleh sebab itu, menjadi beralasan mengenalkan buku dan kegiatan membaca pada anak-anak. Dengan kebiasaan dan kecintaan membaca sejak dini, mereka menjadi lebih mudah mempelajari apa pun, termasuk pelajaran di sekolah yang berefek pada meningkatnya prestasi akademik.

Pertanyaan pentingnya adalah: bagaimana minat baca anak Indonesia? Berdasarkan riset lima tahunan Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS), yang melibatkan siswa SD, Indonesia berada pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel. Indonesia hanya lebih baik dari Qatar, Kuwait, Maka. dan Afrika Selatan.

Sedikitnya ada tiga realitas di balik temuan PIRLS tersebut. Pertama, jumlah perpustakaan SD di Indonesia sangat minim. Mengapa demikian? Karena mayoritas anak kenal dan mulai membaca buku dari perpustakaan sekolah, meskipun saat ini TBM sudah bertebaran di mana-mana.

Berdasarkan data terakhir, terdapat 169.031 SD dan Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia. Artinya, jika tiap sekolah memiliki satu perpustakaan, seperti yang diamanahkan oleh UU Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, ada 169.031 perpustakaan. Tentu anak-anak akan memperoleh kemudahan mengakses bahan bacaan. Namun, yang terjadi tidak begitu. Di Indonesia, SD yang memiliki perpustakaan sekitar 1 persen lebih sedikit dari data jumlah sekolah. Persentase sekecil itu pun belum ditilik lebih dalam. Jika iya, saya pastikan angkanya akan semakin menciut. Misalnya, seberapa banyak koleksi buku yang dimiliki? Apakah keragaman bacaan yang dimiliki sudah memenuhi harapan pembaca? Bagaimana kondisi sarana (bangunan) dan prasana perpustakaan (misalnya, buku dan rak). Belum lagi jika pertanyaan kunci ini dilontarkan: yang mengelola perpustakaan adalah pustakawan atau sekadar guru piket yang dikaryakan sehingga sekadar menjadi tempat buku-buku kumal dan berdebu ditumpuk, tanpa ada program-program kreatif yang ditujukan untuk memasarkan perpustakaan?

Realitas kedua dari fakta rendahnya minat baca anak Indonesia adalah tidak adanya integrasi yang nyata, jelas, dan tegas antara mata pelajaran yang diberikan dengan kewajiban siswa untuk membaca. Siswa tidak diberi keleluasaan dan kebebasan mencari sumber pembelajaran di luar buku pegangan dari guru.

Satu contoh sederhana, kita tidak memiliki standar minimal mengenai bacaan wajib yang harus dikhatamkan siswa di tiap jenjang pendidikan, entah berdasarkan jumlah maupun judul tertentu. Apalagi pengecekan tingkat kemajuan bacaan siswa secara bertahap dan rutin, baik yang menyangkut bacaan yang diwajibkan, bacaan yang dianjurkan, dan bacaan menyangkut pengetahuan umum.

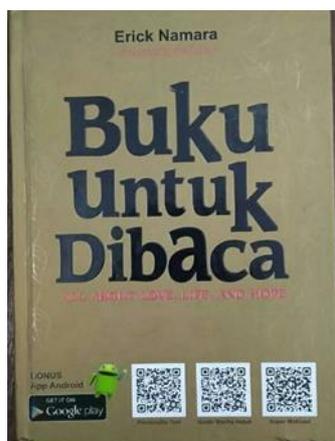
Realitas ketiga, rendahnya minat baca anak Indonesia karena pengalaman pra-membaca dan membaca, atau berkenalan dengan buku, yang dialami anak kurang menyenangkan-jika enggan menyebutnya buruk. Buku, sebagai media yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat minat baca, dikenalkan kepada anak-anak dengan cara yang tidak menarik. Bahkan, menimbulkan trauma.

Biasanya, buku yang pertama kali diperkenalkan kepada anak-anak adalah buku pelajaran yang tebal menurut ukuran mereka. Isinya melulu tulisan, tidak bergambar, dan hurufnya pun kecil. Tentu saja keharusan membaca buku seperti itu laksana menyuruh anak membenci buku secara berjangka.

Namun, giliran anak-anak tengah mendapatkan keasyikan membaca buku dalam bentuk komik atau cergam, orangtua buru-buru melarang keras, disertai semburan kata ancaman. Orangtua memfatwakan anak-anak bahwa membaca komik dan cergam hanya akan membuat mereka malas belajar dan bodoh. Padahal, komik bisa menjadi pintu masuk untuk mengembangkan imajinasi serta ragam bacaan anak ketingkat yang lebih luas. Apa yang dibaca sesungguhnya mengikuti perkembangan wawaan, cara berpikir, dan kebutuhan mereka.

Di luar itu, promosi buruk orangtua tentang buku juga turut menyukkseskan rendahnya minat baca anak. Promosi buruk tersebut berupa ketiadaan bahan bacaan di rumah serta minusnya keledanan dari orangtua.

## Kutipan buku nonfiksi 2



Jenis buku nonfiksi (motivasi)

Judul : Buku Untuk Dibaca

Penulis : Erick Namara

Penerbit : Citra Media Pustaka,  
Yogyakarta, 2016

Tebal buku : 380 halaman + ix

## Kakek

Rumah kakek nenek saya hanya satu blok dari rumah saya di kota New York. Waktu itu kami masih kecil. Kakek sering pada malam hari mengajak saya jalan-jalan ketika musim panas tiba.

Pada suatu malam, ketika saya dan kakek berjalan bersama, saya bertanya kepadanya tentang apa perbedaan keadaan sekarang dengan dulu. Kakek menjawab bahwa pada zaman dulu ketika dia masih kecil, jamban-jamban berada di luar rumah, bukan seperti sekarang yang berupa toilet mengkilap. Dulu semua orang menggunakan kuda, bukan mobil. Orang-orang berkomunikasi jarak jauh dengan surat, tidak seperti sekarang yang bisa dilakukan dengan telepon. Zaman dulu juga masih menggunakan lilin, di mana sekarang, listrik sudah ada di mana-mana.

Saya mendengarkannya dan membayangkan semua keadaan sulit tersebut, tetapi tetap tidak bisa terbayang. Lalu saya menanyakan lagi kepadanya satu hal, "Kakek, apa hal paling susah yang pernah terjadi dalam hidup kakek?"

Kakek menghentikan langkahnya. Dia memandang langit dan tidak berkata apa-apa selama beberapa saat. Lalu dia berlutut, menggenggam kedua tangan saya, dan dengan berlinangan air mata, dia mengatakan, "Ketika ibumu dan adik-adiknya masih kecil-kecil. Nenekmu sakit parah. Untuk bisa sembuh, dia harus dirawat di satu tempat bernama Sanatorium. Dan itu butuh waktu yang lama sekali."

"Tidak ada orang yang bisa merawat ibu dan paman-pamanmu itu kalau kakek sedang pergi kerja, jadi mereka kakek titipkan di panti asuhan. Para biarawati membantu kakek mengurus anak-anakku itu, sementara kakek harus melakukan dua atau tiga pekerjaan. Kakek sangat butuh uang agar nenek bisa sembuh dan semua orang bisa berkumpul lagi di rumah, bersama."

"Yang paling sulit dalam hidup kakek adalah," lanjut kakek masih dengan air matanya yang berlinang, "kakek harus menaruh mereka di panti asuhan. Setiap minggu, kakek selalu mengunjungi mereka. Tetapi para biarawati tidak pernah menizinkan kakek untuk mengobrol bersama ibumu dan paman-pamanmu. Kakek bahkan tidak bisa menyentuh mereka. Kakek hanya bisa memperhatikan mereka bermain dari balik sebuah cermin satu arah. Kakek bisa melihat mereka, tetapi mereka tidak bisa melihat kakek".

Kakek kemudian menghapus air matanya sebentar, tetapi air matanya tetap keluar lagi.

"Kakek selalu membawakan mereka permen setiap minggu. Berharap mereka tahu bahwa itu pemberian kakek. Bahwa kakek tidak pernah meninggalkan mereka. Kakek hanya bisa menaruh kedua tangan kakek di atas cermin itu selama tiga puluh menit penuh. Kakek tidak akan pernah beranjak dari sana selama waktu itu. Karena itu adalah waktu yang diberikan para biarawati. Kakek kadang berharap mereka melihat kakek, dan bahagia melihat kakek."

Saya tidak berkata apa-apa dan hanya bisa mendengar kakek. Merasakan pedihnya perasaan kakek meski waktu itu saya masih kecil. Saya tidak pernah melihat kakek saya menangis, dan melihat itu, saya pun ingin menangis.

"Satu tahun, kakek tidak bisa menyentuh anak-anak kakek. Kakek sangat merindukan mereka. Kakek mengerti alasan para biarawati itu, bahwa jika mereka melihat kakek, itu akan semakin berat bagi mereka karena setelah itu, kami harus berpisah kembali. Karena itu kakek tidak bisa memaksa para biarawati mengizinkan kakek menemui mereka, anak-anak kakek. Ibumu dan pamanmu."

Kakek masih menangis. Dia |a|u memeluk saya erat-erat. Saya mengatakan kepada kakek kemudian bahwa saya memiliki kakek terbaik di seluruh dunia dan bahwa saya sangat menyayanginya.

Lima belas tahun berlalu setelah itu, dan saya tidak pernah menceritakan kejadian istimewa itu kepada siapa pun. Bahkan ketika kami semua kemudian pindah ke negara bagian yang berbeda. Lima belas tahun berlalu, dan saya tidak pernah menceritakan acara jalan-jalan istimewa dengan *Grandpa* itu kepada siapa pun. Dari tahun ke tahun kami tetap rajin jalan-jalan, sampai keluarga saya dan kakek-nenek saya pindah ke negara bagian yang berbeda.

Setelah nenek meninggal dunia, kakek mengalami penurunan daya ingat. Saya yakin, itu adalah tekanan yang sangat berat baginya. Saya kemudian memohon kepada ibu agar memperbolehkan kakek tinggal bersama kami, tetapi ibu menolaknya.

Saya merengek bahwa ini adalah kewajiban keluarga untuk memikirkan kakek juga.

Ibu lalu sedikit marah, dan membentak, "Kenapa?! Dia sendiri sama sekali tidak pernah peduli pada apa yang terjadi pada kami, anak-anaknya"

Saya kemudian menyadari apa yang ibu maksud, dan berkata, "Dia selalu memperhatikan dan menyayangi kalian."

Ibu saya menjawab, "Kamu tidak mengerti apa yang kamu ndiri bicarakan!"

"Hal yang paling sulit bagi kakek adalah ketika harus menaruh ibu, paman Eddie dan paman Kevin di panti asuhan," kataku lirih, tetapi cukup untuk didengar.

"Siapa yang menceritakan itu?" tanya ibu.

Ibu sama sekali tidak pernah menceritakan masa lainnya kepada kami, termasuk ketika dia ditiptkan di panti asuhan. Jadi wajar jika dia merasa heran dan bertanya dari mana saya tahu kejadian itu.

"Bu, ketika itu, kakek selalu datang ke sana menjenguk ibu dan paman-paman setiap minggu. Kakek selalu memperhatikan kalian dari belakang cermin satu arah itu. Kakek selalu membawakan permen setiap kali dia datang. Dia tidak pernah satu kali pun absen apapun keadaannya. Dia sangat membenci kenyataan bahwa selama setahun itu sama sekali tidak bisa memeluk ibu dan paman."

"Kamu bohong!" ibu emosi. "Dia tidak pernah datang! Tidak pernah ada yang datang menjenguk kamil"

"Lalu bagaimana aku tahu kunjungan Itu kalau dia tidak cerita dan benar-benar melakukannya? Bagaimana aku bisa tahu oleh-oleh apa yang dibawanya setiap minggu. Dia benarbenar datang. Dia selalu datang. Ibu dan paman selalu menerima Permen. Kenapa hanya pada hari tertentu. Apakah anak yang lainnya menerima permen yang sama juga? Kenyataannya adalah para biarawati itu yang tidak pernah mengizinkan kakek menemui ibu dan paman. Kata mereka, itu akan mempersulit keadaan karena ibu dan paman pasti tidak akan mau berpisah dengan kakek begitu melihat kakek. Padahal kakek harus mencari uang untuk kesembuhan nenek."

Ibu terdiam.

"Kakek mencintai ibu dan paman-paman. Selalu begitu."

Setelah saya menceritakan kebenaran itu, hubungan kakek dan ibu berubah. Ibu jadi menyadari bahwa ayahnya selalu mencintainya. Keadaanlah yang memaksa kakek menitipkan mereka di panti asuhan. Dan akhirnya kakek tinggal bersama kami sampai akhir hidupnya.

\*\*\*\*\*

Cinta sering tidak terlihat kasat mata. Bahkan ketika kita ingin melihatnya. Kadang-kadang, cinta pun butuh untuk dijelaskan, baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Karena sebuah penjelasan bisa membuat mereka memahami. Itulah kenapa saling berbicara itu penting. Untuk saling memahami daripada menghakimi.

*Seberapa sering kita menjadi teman bicara orang-orang yang kita sayangi ?*

Sudahkah kalian membaca dengan cermat kedua kutipan tersebut? Apa yang pertama kalian lihat? ya benar! kover dan identitas bukunya. Apa lagi setelah itu? Kalian akan ikuti penjelasan berikut.

Cermati langkah-langkah menyusun ikhtisar!

## 1. Mengenali identitas Buku

Hal yang pertama kalian lakukan adalah, berkenalan terlebih dahulu dengan bukunya, yaitu kenallah identitas bukunya!

Apakah identitas buku? sama halnya dengan kalian yang memiliki identitas, buku juga memiliki identitas, seperti, judul, pengarang, penerbit, dan sebagainya.

Contoh identitas kutipan buku nonfiksi 1

Judul buku : Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara (nonfiksi)

Penulis : Gol A Gong dan Agus M. Irkham

Penerbit : Gramedia, Jakarta, 2012

Tebal buku : 510 hlm. xv

Kover : Warna dasar putih dan biru, terdapat gambar tangan yang sedang memegang bola dunia. Tangan tersebut bercorakkan tulisan. dan di bawah terdapat judul bukunya.

Contoh identitas kutipan buku nonfiksi 2

Judul buku : Buku Untuk Dibaca , *All About Love, Life, and Hope*

Penulis : Erick Namara  
Penerbit : Citra Media Utama, Yogyakarta, 2016  
Tebal buku : 380 + x  
Kover : Warna dasar coklat muda, tulisan judul buku warna hitam dengan huruf balok tebal dan menonjol, tulisan anak judul merah huruf kapital, di bawah tulisan ada *barcode* tiga warna putih hitam dan logo Android warna hijau.

## 2. Cermati isi dalam setiap paragraf

Untuk mendapatkan maksud atau kesan umum dari sudut pandang pengarang aslinya, kalian bisa mencari gagasan utama atau gagasan pokoknya.

Misalnya:

Kutipan buku nonfiksi 1

- Semua orang mengetahui membaca buku itu penting.
- Minat baca anak Indonesia.
- Rendahnya minat baca Indonesia tidak ada integrasi antara pelajaran dan kewajiban.
- Tidak adanya standar minimal yang harus dihatamkan oleh siswa.
- Rendahnya minat baca anak Indonesia karena pengalaman yang kurang menyenangkan.
- Buku yang diperkenalkan kepada anak buku pelajaran yang tebal.

Kutipan buku nonfiksi 2

- Rumah kakek di kota New York.
- Saya menanyakan perbedaan sekarang dengan dulu.
- Saya mendengarkan dan membayangkan keadaan masa sulit

## 3. Menyusun kerangka tulisannya

Setelah kalian membaca dan menemukan inti dari setiap paragraf, kalian rangkas inti paragraf tersebut. Dalam penulisan inti kalimat, gunakan kalimat sendiri tetapi isinya tidak hilang dan boleh tidak beraturan mengambil inti pada setiap paragraf.

Contoh:

Kutipan buku nonfiksi 1

*Semua orang mengetahui membaca buku itu penting. Namun sayangnya, minat baca anak Indonesia didapatkan sangat kurang. Hal ini terjadi disebabkan anak Indonesia mendapatkan pengalaman yang kurang menarik. Buku-buku awal yang diperkenalkan kepada mereka adalah buku-buku pelajaran yang cukup tebal. Hal inilah di antaranya yang membuat anak Indonesia enggan membaca. Memang benar bahwa rendahnya minat baca anak Indonesia tidak ada integrasi antara pelajaran dan kewajiban, tetapi anak-anak Indonesia harus tetap membaca. Setiap siswa harus memiliki suatu kesadaran dan kewajiban untuk membaca walaupun tidak adanya standar minimal yang harus diselesaikan oleh siswa.*

Kutipan buku nonfiksi 2

Rumah kakek berada di kota New York. Ketika saya dan kakek berjalan bersama, saya penasaran perbedaan kota New York dahulu dengan yang sekarang. Mendengar cerita kakek, saya dapat membayangkan keadaan masa sulit pada saat itu.

## 4. Memeriksa tulisan aslinya

Dalam hal ini, perlu kalian perhatikan dari buku aslinya, bahwa setelah kalian membaca kemudian melakukan ikhtisar kalian dapat bebas mengombinasikan kata-kata, asalkan tidak menyimpang dari inti yang disampaikan penulisnya. Kalian juga tidak perlu mempertahankan gagasan utama yang menurut kalian tidak penting, begitu pula urutannya.

Bagaimana sudah paham? Tentunya kalian sudah memahami apa yang akan lakukan untuk membuat ikhtisar?

Bila kalian sudah memahami, cermati kutipan buku selanjutnya dan hasil ikhtisarnya!

### **Paku**

Ada seorang anak yang sangat pemarah. Ayahnya dan anak itu kemudian sepakat membuat permainan untuk memakukan sebuah paku di pagar belakang setiap kali dia marah. Ayah itu kemudian memberikan sekantong paku.

Permainan itu pun mulai dimainkan. Pada hari pertama, anak itu ternyata sudah memakukan 48 paku. Lalu sesuai dengan kesepakatan, si Anak pun akan mengurangi jumlah paku yang ditancapkannya itu apabila dia berhasil menahan amarahnya. Anak itu sangat kesusahan untuk mengambil paku yang telah ditancapkan pada kayu. Karena kesusahan itulah dia berusaha untuk menahan amarahnya.

Akhirnya, bertambah hari, jumlah paku yang menanam di pagar semakin berkurang. Anak tersebut peian-pelan bisa mengendalikan amarahnya. Dan pada saat anak itu mulai bisa mengendalikan amarahnya, dia pun mengatakan ha! itu pada ayahnya. Tetapi ayahnya meminta untuk menunggu beberapa hari lagi. Jika memang tidak ada paku yang ditancapkan, berarti dia sudah berhasil meredakan amarahnya.

Beberapa hari kemudian, ternyata anak itu memang berhasil meredakan amarahnya. Ayahnya menawarkan permainan baru. Ketika dia tidak marah dalam sehari, maka bisa mencabut satu paku. Dan dimulai dari beberapa hari lalu.

Si anak merasa senang. Dan dia setuju dengan permainan baru itu. Maka dimulailah setiap hari dia mencabut paku karena berhasil menahan amarahnya.

Hari terus berlalu dan anak itu selalu mencabut paku hampir setiap hari. Pada suatu hari, dia melihat hanya tersisa satu paku saja. Dia berteriak girang. Permainan hampir selesai. Besok adalah hari terakhir. Dia tidak boleh kalah.

Keesokan harinya dia berusaha dengan keras supaya usahanya berhasil dalam mengendalikan amarah. Apa pun godaannya, dia berusaha mengendalikannya. Dan ternyata dia berhasil melakukannya.

Dia pun berlari kepada ayahnya dan bermaksud menunjukkan ayahnya bahwa dia menang. Paku terakhir akan dicabutnya. Ayahnya pun mengikutinya.

Setelah paku itu dicabut, anak itu tersenyum bangga, Ayah itu kemudian menepuk pundak anaknya. "Hmm, kamu telah berhasil dengan baik anakku, tapi, lihatlah lubang-lubang di pagar ini. Pagar ini tidak akan pernah bisa sama seperti sebelumnya. Ketika kamu mengatakan sesuatu dalam kemarahan. Kata-katamu meninggalkan bekas seperti lubang ini di hati orang lain."

\*\*\*\*\*

Setiap luka yang kita terima dari orang lain, kita mungkin bisa memaafkannya. Tetapi soal melupakannya? Belum tentu mampu. Dan juga pandangan kita kepada orang itu juga mungkin berubah selamanya.

Apa yang kita lakukan pun berlaku seperti itu. Apa yang kita katakan, tindakan kita, semuanya berpengaruh pada orang lain. Bisa memberi arti, bisa juga melukai. Dan keduanya samasama akan membekas di hati mereka. Karena itu pertimbangkan dengan baik sebelum melakukan apa pun kepada orang lain.

### **Contoh ikhtisar:**

Seorang ayah membuat kesepakatan dengan anaknya dengan cara permainan. Permainan itu berupa menancapkan paku ke pagar kayu bila si anak itu marah. Hari pertama anak tersebut memakukan paku sebanyak 48 paku. Hari demi hari si anak dapat mengendalikan amarahnya dan tidak lagi menancapkan paku ke pagar kayu. Kemudian ayahnya menawarkan permainan baru, yaitu bila bisa menahan marah si anak harus mencaut paku yang ada di pagar kayu. Kemudian untuk beberapa hari si anak berhasil kembali menahan amarahnya. Si anak memberitahukan kepada ayahnya bahwa dia telah menang dalam permainan itu. Si anak menunjukkan kepada ayahnya bahwa dia akan mencabut paku terakhir dan dia merasa bangga dan tersenyum. Kemudian ayahnya mengatakan bahwa anaknya telah berhasil tetapi lubang-lubang di pagar kayu tidak akan seperti sebelumnya. Kemudian ayahnya mengatakan bahwa kata-kata yang dilontarkan akan membekas di hati orang lain.

### C. Rangkuman

Ikhtisar adalah sebuah penyajian singkat dari sebuah karangan asli tidak perlu memberikan seluruh isi dari karangan asli secara proporsional.

1. Ciri- ciri Ikhtisar
  - a. Tidak mempertahankan urutan gagasan
  - b. Bebas mengominasikan sebuah kata-katadengan syarat tidak menyimpang dari inti
  - c. Tujuannya untuk mengambil inti.
2. Fungsi ikhtisar
  - a. Unuk mengembangkan ekspresi serta penghematan kata
  - b. Menemukan serta mengetahui isi seluruh buku atau karangan
  - c. Membimbing serta menuntun seseorang agar dapat memahami inti dari suatu isi
3. Langkah-langkah menulis ikhtisar
  - a. Mengenali identitas buku
  - b. Cermati isi dalam setiap paragraf
  - c. Menyusun kerangka tulisannya
  - d. Memeriksa tulisan aslinya.

## D. Latihan Soal

Cermati informasi buku nonfiksi 1!



Judul buku : Menaklukkan Media  
Penulis : Andi Andrianto  
Penerbit : Elex Media Komputindo,  
Jakarta, 2011  
Tebal buku : 184 halaman

### Tulisan Saya Jelek

Kepercayaan diri penting dimiliki bagi siapa saja yang ingin menulis. Dengan memiliki kepercayaan diri, berbagai tantangan menulis pasti akan dihadapi. Dan ia sukses. Namun, lain hal dengan orang yang tak mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Karena tidak PD dengan diri maupun tulisannya sendiri, ia pun menghakimi tulisannya dengan berkata: tulisan saya jelek.

Tentu ini sebuah kebiasaan buruk. Sebab, sejelek apa pun suatu, karya, ia tetap harus dihargai. Bukankah demikian kata orang bijak? Baik atau buruk sebuah tulisan tolok ukurnya apa? Problemnya, kita acap mengambil kesimpulan yang kadang terburuburu dalam menilai tulisan.

Misalnya, ada kebiasaan buruk yang orang tanpa sadar melakukan, yakni membandingkan tulisannya dengan tulisan orang lain sekelas tokoh nasional, misal dengan tulisan Gus Dur (alm.), Amien Rais, Rosihan Anwar (alm.) dan atau dengan yang lain. Atau, ia membandingkan tulisannya dengan tulisan yang kerap dimuat di media nasional.

Bagi, saya, tindakan ini tak salah, tapi cukup rentan berbahaya, apalagi jika dilakukan penulis pemula yang bermental labil. Ia membandingkan tulisannya dengan tulisan para tokoh dan atau membandingkan dengan tulisan yang telah dimuat di *Kompas* misalnya, tentu kualitas tulisannya jauh lebih rendah dibanding dengan tulisan para penulis hebat tersebut.

Secara logika, jika perbandingan itu dilakukan tentu tak berimbang. Masa tulisannya dibandingkan dengan tulisan para tokoh yang dalam proses kreatif menulis jauh lebih dulu ia berproses dibanding dengan penulis pemula yang baru kemarin sore menulis. Hasilnya, sudah dapat ditebak, tulisan orang lain lebih baik dan tulisan kita sendiri jelek. Maka, saran saya hindari kebiasaan ini.

Akan tetapi, jika kebiasaan membanding-bandingkan tulisan sendiri dengan tulisan orang lain dalam kerangka proses belajar menulis yang konstruktif (membangun), tak jadi masalah. Tapi, dengan catatan, kita meski berjiwa besar, bersikap terbuka (inklusif), jangan anti-kritik, jangan takut salah, apalagi bersikap psimistis, bila ditemukan tulisan Anda lebih baik dari tulisan orang lain.

Parahnya lagi jika kita beranggapan bahwa tulisan Anda tidak bakal terbit di media. Tidak dapat dipungkiri, perasaan takut tulisannya tak dimuat media kerap kali muncul dalam diri penulis. Apalagi, jika ingin tulisannya diterbitkan di koran, jurnal ilmiah, jurnal internasional, yang dipenuhi dengan persaingan ketat antar-penulis. Jika ada orang yang berpikir seperti ini, bagai pepatah layu sebelum berkembang. Sementara, dalam istilah

militer mati sebelum berperang. Kasihan sekali. Buang saja ke laut meminjam istilah politisi “nyentrik” Ruhut Sitompul.

Sebetulnya, untuk menghindari dari tudingan itu, saran saya segeralah menjauh dari pelbagai asumsi bahwa tulisan Anda tak bakal terbit. Yang penting Anda lakukan adalah terus menulis, jangan kapok apabila tulisan Anda tak dimuat, jangan takut dengan penulis lain. Dan jangan berhenti menulis di separuh jalanketika Anda sedang menulis.

Sebab banyak orang gagal dan atau menghindari dari aktivitas menulis karena ia takut dan bahkan tak punya kepercayaan diri bahwa ia akan sanggup menyelesaikan sebuah tulisan, bahkan hanya untuk menuntaskan artikel yang panjangnya hanya 5000 karakter. Orang tipe seperti ini, biasanya memiliki pengalaman yang kurang baik dalam menulis. Ketika ia coba menulis, ia gagal menuntaskan tulisan akibat malas atau kekurangan ide.

Parahnya lagi, ada pula orang yang berpikir tak dapat membuat tulisan utuh hanya karena ia pernah mendengar dari orang yang salah yang mengatakan menulis itu sukar. Padahal ia belum pernah praktik menulis. Parah betul bukan? Ibaratnya ia minum air padahal isinya racun. Seperti itulah gambaran tipe orang seperti ini.

Lantas, bagaimana mengatasi situasi ini? Awalnya, hilangkan pikiran bahwa tulisan Anda jelek, tulisan tak bisa diterbitkan media dan jauhi asumsi bahwa Anda tak dapat menyelesaikan sebuah tulisan. Dan ketika Anda menulis, tiba-tiba ide mandeg dan Anda bingung untuk melanjutkan tulisannya, sebaiknya tulisan tersebut diendapkan saja lebih dulu dan Anda melakukan aktivitas lain sembari Anda tetap berpikir dengan tulisan Anda tadi. Percayalah ide segar itu kembali akan datang dan Anda bisa menuntaskan tulisan hebat Anda. Coba saja!

Yupz, inilah dalih-dalih orang menghindari untuk menulis. Tentu, di lapangan masih banyak lagi alasan orang belum atau tidak menulis. Alasan orang belum menulis yang saya sampaikan di atas hanya bagiankecil dari beribu-ribu alasan seseorang menepis diri tak menulis.

So, dalih belum menulis harus dihilangkan, jika ingin dapat menulis. Caranya? Menurut Feby dalam tulisannya “Dalih”, dalih dapat dilawan dengan kita berdalih pula. Alasan orang belum menulis sebagaimana yang saya tulis di atas merupakan dalih negatif yang dapat dikalahkan dengan dalih positif. Begitu kata Feby.

Cermati informasi buku nonfiksi 2!



Judul buku : Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara (nonfiksi)

Penulis : Gol A Gong dan Agus M. Irkham

Penerbit : Gramedia, Jakarta, 2012

Tebal buku : 510 hlm. xv

### Pertalian Minat Baca, Harga Buku, dan Daya Beli

Lebih dulu mana, ayam atau telur? Pertanyaan metaforis itu bakal muncul ketika kita mencoba menghubungkan minat baca, harga buku, dan daya beli. Pada pembaca buku berlaku demikian: minat baca tinggi tak serta-merta membuat daya beli tinggi. Dalih klisenya harga buku mahal. Mendapat sangkaan itu, penerbit pun berkelit. Bagaimana mungkin harga buku bisa murah, daya beli terhadap buku saja rendah. Buku yang dicetak belum tentu ludes dalam setahun. Belum lagi harga kertas yang terus naik dan pengenaan pajak buku. Penerbit terpaksa mencetak buku dalam jumlah yang tidak efisien. Karena tidak efisien, harga pokok produksi pun menjadi tinggi.

Menariknya, ketika buku tertentu laris sehingga biaya produksinya ringan, harga jual buku tidak menjadi murah, atau minimal lebih rendah dibandingkan dengan harga buku cetakan pertama. Harga buku hasil proses produksi yang sangat efisien tersebut masih sama dengan harga buku hasil produksi yang tidak efisien. Satu amsal menggiring kita pada simpulan sementara bahwa tidak ada jaminan setelah harga buku betul-betul dapat ditekan lantas daya beli meningkat. Dalam kenyataannya, daya beli tidak sematamata dipengaruhi oleh faktor harga-meskipun sering dijadikan kedok. Terbukti, beberapa buku yang harganya tergolong mahal bisa terjual ratusan ribu eksemplar dan terus diburu orang."

Lantas, pertanyaannya adalah, apa yang harus dilakukan untuk mengurai benang kusut pola hubungan antara minat baca, harga buku, dan daya beli itu?

Tulisan ini tidak berpretensi menjelaskan dan menjawab pertanyaan di atas. Sekadar berburu interupsi kecil: ternyata buku, yang dinilai sebagai produk budaya, lebih sering hanya menjadi tempelan, belum benar-benar terintegrasi ke dalam budaya. Akibat yang paling kentara adalah sulitnya menyusun formulasi yang cespeng antara minat baca, harga buku, dan daya beli.

Belum lagi, tantangan dan tentangan yang ditimbulkan oleh melejitnya perkembangan audio (radio) dan visual (televisi) mengakibatkan terjadinya loncatan budaya. Dari kelisanan primer (*primary orality*), saat belum ada kemampuan baca-tulis, ke kelisanan sekunder (*secondary orality*), ketika kemampuan baca-tulis tidak begitu dibutuhkan karena sumber informasi lebih bersifat audiovisual (Kleden, 1999). Goenawan Mohamad menyebutnya dari visual wayang langsung ke visual film.

Simpulan bahwa di Indonesia, buku masih digunakan sebagai tempelan dapat ditelusuri dari asumsi berikut: selama ini, secara umum, buku sering dipahami sebagai tanda tahap perkembangan keterbukaan dan modernisasi suatu bangsa. Citra yang terbentuk dari orang yang karib dengan buku adalah terpelajar, tercerahkan, mempunyai empati yang lebih besar dibandingkan dengan orang yang steril buku.

Empati adalah kemampuan untuk merasakan berada dalam posisi orang lain. Kemampuan itu bisa saja dimiliki karena buku merupakan hasil kreasi yang sifatnya personal. Pengalaman orang lain atau komunitas dilipat, kemudian dihidangkan kepada pembaca dalam bentuk lembaran-lembaran kertas. Buku menjadi sarana orang mengasah dan memunculkan empati. Pendeknya, buku dan kemajuan berada dalam satu pola hubungan searah. Pada titik itu buku menjadi variabel independen (sebab). Jika ini yang kita pahami, bentuk kebijakan yang harus ditempuh mencapai tingkat kemajuan minat baca dan bangsa yang lebih tinggi adalah dengan mendorong para pengarang, penulis, dan penerjemah untuk menyiapkan banyak naskah yang berkualitas. Pada saat yang sama, penerbit-penerbit buku harus didirikan. Pemerintah pun harus mengeluarkan kebijakan yang friendly pada industri perbukuan, misalnya melalui penghapusan pajak penulis dan penerbit sehingga harga buku lebih terjangkau. Secara otomatis, minat baca masyarakat akan meningkat.

Betulkah begitu? Mungkinkah yang terjadi justru sebaliknya? Lantaran orang terpelajar, tercerahkan, sadar akan pentingnya informasi dan pengetahuan, terdidik, lantas ia menjadi suka baca buku-sumber informasi dan pengetahuan. Dengan demikian, aktivitas membaca buku bersifat variabel dependen (akibat). Jadi, jika ingin masyarakat kita gemar membaca (dan menulis), yang harus diperbaiki adalah soal-soal yang berkaitan dengan

penyelenggaraan pendidikan-baik sarana maupun kurikulumnya-bukan pada harga buku, karena pertimbangan membeli buku sudah tidak lagi pada harganya, tetapi kebutuhan. Kurikulum pendidikan diarahkan pada kecintaan membaca buku dan mendaras bacaan sehingga di tiap tes guru bisa mengecek kemajuan bacaan peserta didik, menyangkut bacaan wajib (*required reading*), bacaan yang dianjurkan (*recommended reading*), serta bacaan yang menyangkut pengetahuan umum (*general knowledge*).

Buku, baik sebagai variabel independen maupun dependen, sejatinya menyimpan kebenarannya masing-masing. Artinya, salah satu atau keduanya dapat menjadi pintu masuk guna mengurai pola jalin minat baca, harga buku, dan daya beli yang ruwet itu. Tak terkecuali pamrih mencerdaskan bangsa. Namun, yang terjadi di negeri kita sebaliknya. Bukan salah satu, melainkan kedua pintu itu sama sekali tidak dimasuki. Buku dan pendidikan sama-sama dinilai sebagai entitas yang semata-mata berdimensi ekonomi dan politik. Tidak ada sangkut pautnya dengan budaya.

Berdasarkan kedua informasi buku nonfiksi tersebut, isilah tabel berikut sesuai dengan yang telah dicontohkan pada kegiatan pembelajaran 1!

No.	Identitas Buku	Ikhtisar
1.	----- ----- ----- ----- ----- ----- ----- -----	----- -----
2.	----- ----- ----- -----	----- ----- ----- -----



## Kunci Jawaban dan Pembahasan

### Kunci Jawaban Latihan 1

No.	Identitas Buku	Ikhtisar
1.	Judul buku : Menaklukan Media Penulis : Andi Andrianto Penerbit : Elex Media Komputindo, Jakarta, 2011 Tebal buku : 184 halaman	Memiliki kepercayaan diri penting bagi siapa saja yang ingin menulis. Baik buru tulisan harus tetap dihargai. Terkadang ada kebiasaan buruk membandingkan dengan tulisan orang lain sekelas tokoh nasional. Tindakan tersebut tidak salah tetapi cukup rentan bagi penulis pemula. Secara logika perbandingan itu tidak seimbang. Kebiasaan membandingkan-bandingkan tulisan sendiri dengan orang lain tak jadi masalah untuk membangun diri. Jangan sampai berpikiran tulisan Anda tidak bakal terbit di media. Untuk menghindar tudingan itu lakukan terus menulis. Banyak orang gagal dalam menulis karena tak sanggup menyelesaikan tulisannya. Hilangkan pikiran bahwa tulisan Anda jelek .
2.	Judul buku : Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara (nonfiksi) Penulis : Gol A Gong dan Agus M. Irkham Penerbit : Gramedia, Jakarta, 2012 Tebal buku : 510 hlm. xv	Pernahkah Anda mendengar pepatah Lebih dulu mana, ayam atau telur? Pertanyaan metaforis itu bakal muncul ketika kita mencoba menghubungkan minat baca, harga buku, dan daya beli. Akan lebih bila menarik buku tertentu laris sehingga biaya produksinya ringan, harga jual buku tidak menjadi murah. Tulisan ini menjawab pertanyaan di atas. Sekadar beriur interupsi kecil: ternyata buku, yang dinilai sebagai produk budaya, lebih sering hanya menjadi tempelan, belum benar-benar terintegrasi ke dalam budaya . Kemudian muncul tentangan yang ditimbulkan oleh melejitnya perkembangan audio (radio) dan visual (televisi) mengakibatkan terjadinya loncatan budaya. Di Indonesia buku masih digunakan sebagai tempelan dapat ditelusuri dari asumsi berikut: selama ini, secara umum, buku sering dipahami sebagai tanda tahap perkembangan keterbukaan dan modernisasi suatu bangsa.

### Rubrik Penilaian

### Latihan 1

No	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1.	<p>Judul buku : Menaklukan Media                      Penulis : Andi Andrianto                      Penerbit : Elex Media Komputindo, Jakarta, 2011                      Tebal buku : 184 halaman</p> <p>Judul buku : Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara (nonfiksi)                      Penulis : Gol A Gong dan Agus M. Irkham                      Penerbit : Gramedia, Jakarta, 2012                      Tebal buku : 510 hlm. xv</p>		<p>1</p> <p>1</p>
2	<p>Memiliki kepercayaan diri penting bagi siapa saja yang ingin menulis. Baik buru tulisan harus tetap dihargai. Terkadang ada kebiasaan buruk membandingkan dengan tulisan orang lain sekelas tokoh nasional. Tindakan tersebut tidak salah tetapi cukup rentan bagi penulis pemula. Secara logika perbandingan itu tidak seimbang. Kebiasaan membandingkan-bandingkan tulisan sendiri dengan orang lain tak jadi masalah untuk membangun diri. Jangan sampai berpikiran tulisan Anda tidak bakal terbit di media. Untuk menghindari tudingan itu lakukan terus menulis. Banyak orang gagal dalam menulis karena tak sanggup menyelesaikan tulisannya. Hilangkan pikiran bahwa tulisan Anda jelek.</p> <p>Pernahkah Anda mendengar pepatah lebih dulu mana, ayam atau telur? Pertanyaan metaforis itu bakal muncul ketika kita mencoba menghubungkan minat baca, harga buku, dan daya beli. Akan lebih bila menarik buku tertentu laris sehingga biaya produksinya ringan, harga jual buku tidak menjadi murah. Tulisan ini menjawab pertanyaan di atas. Sekadar berburu interupsi kecil: ternyata buku, yang dinilai sebagai produk budaya, lebih sering hanya menjadi tempelan, belum benar-benar terintegrasi ke dalam budaya. Kemudian muncul tentangan yang ditimbulkan oleh melejitnya perkembangan audio (radio) dan visual (televisi) mengakibatkan terjadinya loncatan budaya. Di Indonesia buku masih digunakan sebagai tempelan dapat ditelusuri dari asumsi berikut: selama ini, secara umum, buku sering dipahami sebagai tanda tahap perkembangan keterbukaan dan modernisasi suatu bangsa.</p>		<p>1</p> <p>1</p>

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 6 bila semuanya benar nilai seratus

## E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (✓) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Saya senang membaca segala jenis buku		
2.	Saya punya target jumlah buku yang dibaca perbulan		
3.	Saya hanya menyukai jenis buku fiksi		
4	Saya tertarik untuk menulis ikhtisar		
5	Saya akan menulis ikhtisar berbagai buku		

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### RINGKASAN NOVEL

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu menyusun ringkasan novel dengan kreatif, inovatif dan semangat agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengambil manfaat atau pelajaran dari novel yang dibaca.

#### B. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran 2 ini, kalian akan mempelajari menyusun ringkasan novel. Yuk, kita mulai pelajaran ini!

Sebelum lebih lanjut menyusun ringkasan novel perlu kalian ketahui apakah itu ringkasan. Apakah sama dengan ikhtisar yang telah kalian pelajari?

Mulailah dari menulis sebuah karangan sederhana menuju yang lebih kompleks! Nasihat ini mungkin perlu dicamkan bagi para penulis pemula. Nah, Sebelum Kalian mencoba menulis yang berat berlatih menulis ringkasan terlebih dahulu.

Dengan menulis ringkasan kalian terlatih untuk menulis, juga dapat menambah wawasan kalian tentang sesuatu sebagai bekal seorang penulis. Hal itu disebabkan kalian harus membaca terlebih dahulu sebuah tulisan yang akan kalian ringkas. Pada bagian ini akan diuraikan berbagai masalah yang berhubungan dengan ringkasan mulai dari pengertian sampai dengan langkah-langkah meringkas.

Ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli tetapi dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandangan pengarang asli, sedangkan perbandingan bagian atau bab dari karangan asli secara proporsional tetap dipertahankan dalam bentuknya yang singkat itu

Ringkasan memiliki perbedaan dengan ikhtisar, meskipun sering kedua istilah itu disampaikan, tapi sebenarnya kedua istilah itu berbeda. Sebab ringkasan merupakan hasil dari karangan yang asli tetapi dalam penyajiannya harus tetap mempertahankan urutan dan rumusan yang asli dari pengarangnya.

Membuat ringkasan adalah sebuah keterampilan. Tidak semua orang mampu dengan cermat dan tepat membuat ringkasan dari bahan bacaan yang dibacanya. Mengapa demikian? Karena pada hakikatnya hasil meringkas itu adalah sebuah karya reproduksi dari karya lain.

Adapun ciri-ciri ringkasan sebagai berikut.

1. Pengungkapan kembali bentuk kecil dari sebuah karangan.
2. Mereproduksi kembali apa kata pengarang.
3. Mempertahankan urutan-urutan gagasan yang membangun sosok (badan) karangan.
4. Penyusun ringkasan terikat oleh penataan, isi, dan sudut pandang pengarangnya.
5. Kalimatnya pendek-pendek dan senada dengan kalimat pengarang aslinya. Mengungkapkan kembali sebuah karangan atau naskah bacaan dalam bentuk yang padat. Dalam meringkas kita mengambil intisari atau ide-ide pokok suatu bacaan sehingga menjadi bentuk yang lebih padat.

6. Memproduksi kembali apa yang diungkapkan pengarang dalam tulisannya. Kita mengambil intisari yang kemudian ditulis ulang dengan bahasa kita sendiri apa yang diungkapkan oleh sang penulis.
7. Menjaga urutan ide-ide pokok sehingga terbangun ringkasan dari naskah asli. Dalam meringkas kita harus tetap merunut ide-ide pokok sehingga ringkasan yang kita buat tetap mewakili naskah bacaan aslinya.
8. Susunan ringkasan, sudut pandang, dan isi mengikuti naskah asli. Meskipun kita menuliskan kembali, namun tidak boleh keluar dari susunan naskah aslinya.
9. Menuliskan kalimat-kalimat pendek yang mewakili tulisan pengarang. Pada prinsipnya, meringkas berarti membuat tulisan menjadi tulisan lebih pendek. Oleh karena itu, kalimat-kalimat dalam ringkasanpun pendek dan padat namun tidak menghilangkan unsur-unsur estetika dari naskah aslinya.

## 1. Cara membuat ringkasan

Membuat ringkasan dari buku bacaan yang baru dibaca adalah bagian kemampuan membaca itu sendiri. Seorang pembaca yang baik dan berhasil, adalah pembaca yang mampu menceritakan kembali secara ringkas isi buku yang baru dibacanya, terutama bila hal berkaitan dengan kepentingan membaca cermat. Bukankah hasil akhir dari membaca, adalah pembaca dapat memahami isi buku secara cermat? Petunjuk yang nyata adalah bila pembaca mampu mengungkapkan kembali isi bacaan itu. Ada juga orang yang memang rajin membuat ringkasan buku yang dibacanya. Artinya, setiap kali kita selesai membaca minimal dalam satu kalimat. Catatan itu pada umumnya berupa ringkasan. Persoalannya sekarang bagaimana membuat ringkasan itu secara tepat.

Dalam meringkas, keindahan gaya bahasa, ilustrasi, serta penjelasan-penjelasan yang rinci dihilangkan sehingga jadilah sari tulisan tanpa hiasan. Meskipun demikian, peringkasan harus tetap mempertahankan urutan pikiran penulis asli beserta pendekatannya.

Dengan membuat reproduksi, belum tentu pengarang sudah mengerjakan segala sesuatunya dengan sebaik-baiknya. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan agar ringkasan dapat ditulis dengan baik, di antaranya:

1. Sebaiknya dalam menyusun ringkasan mempergunakan kalimat tunggal daripada kalimat majemuk.
2. Ringkaslah kalimat menjadi frase dan frase menjadi kata.
3. Besarnya ringkasan tergantung jumlah alinea dan topik utama yang akan dimasukkan dalam ringkasan. Alinea yang mengandung ilustrasi, contoh, deskripsi, dsb. dapat dihilangkan, kecuali yang dianggap penting.
4. Jika memungkinkan buanglah semua keterangan atau kata sifat yang ada, meski terkadang sebuah kata sifat atau keterangan masih dipertahankan untuk menjelaskan gagasan umum yang tersirat dalam rangkaian keterangan atau rangkaian kata sifat yang terdapat dalam naskah.
5. Pertahankan semua gagasan asli dan urutan naskahnya. Tetapi yang sudah dicatat dari karangan asli itulah yang harus dirumuskan kembali dalam kalimat ringkasan yang dibuat oleh penulis. Jagalah juga agar tidak ada hal yang baru atau pikiran penulis yang dimasukkan ke dalam ringkasan.
6. Dalam sebuah ringkasan ditentukan pula panjangnya, maka dari itu kalian harus membuat seperti apa yang diminta bila diminta membuat ringkasan menjadi seperatus dari karangan asli. Agar memastikan apakah ringkasan dan yang dibuat sudah seperti yang diminta silakan hitung jumlah seluruh kata dalam karangan kemudian bagilah dengan seratus. Hasil dari pembagian itulah yang merupakan panjang karangan yang harus ditulis. Perhitungan jumlah kata ini bukan berarti

seseorang menghitung secara riil jumlah kata yang ada. Tapi hanya suatu perkiraan yang dianggap mendekati kenyataan.

## 2. Tujuan membuat ringkasan

Tujuan dari membuat ringkasan yaitu untuk membantu seseorang agar bisa membaca sebuah buku dalam waktu singkat dan menghemat waktu

Manfaat Ringkasan

Manfaat ringkasan sebagai sarana untuk membantu kita dalam mengingat isi sebuah buku atau suatu uraian yang begitu panjang. Adapun beberapa manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Menemukan secara cepat informasi yang dibutuhkan.
2. Menemukan bagian-bagian penting isi buku.
3. Dapat menggambarkan keadaan mengenai isi buku.
4. Waktu yang digunakan untuk membaca jauh lebih singkat.
5. Membantu keperluan yang sifatnya praktis. Misalnya butuh intisari buku dalam waktu yang singkat.

## 3. Syarat dan dasar membuat ringkasan

Syarat ringkasan sebagai berikut:

1. Bentuk penyajian singkat dari suatu karangan asli.
2. Mempertahankan urutan pembahasan dan sudut pandang pengarang atau penulisnya.
3. Tetap memperhatikan perbandingan bagian atau bab dari karangan asli .

Dasar-dasar membuat ringkasan yang baik dan teratur yaitu:

1. Membaca naskah asli, penulis ringkasan harus membaca naskah asli beberapa kali untuk mengetahui kesan umum dan maksud pengarang serta sudut pandangnya.
2. Mencatat pokok-pokok pikiran, semua pokok pikiran yang penting dicatat atau digarisbawahi. Pokok pikiran disebut gagasan utama. Gagasan utama terletak dalam kalimat utama. Kalimat utama dapat terletak di awal, akhir, awal dan akhir, serta di seluruh paragraf. Hal ini berguna untuk membantu penulis ringkasan dalam menentukan apa saja yang perlu dan tidak perlu ditulis dalam ringkasan.
3. Membuat reproduksi, penulis ringkasan menyusun kembali suatu karangan singkat (ringkasan) berdasarkan catatan pokok pikiran tersebut. Penulis ringkasan perlu memperhatikan urutan penulisan ringkasan, yaitu harus sesuai dengan urutan dalam bacaan aslinya. Selain itu, penulis ringkasan juga perlu menghindari penggunaan kalimat dari tulisan aslinya. Oleh karenanya, ringkasan juga dikatakan sebagai hasil penulisan kembali suatu cerita dengan menggunakan bahasa penulisnya sendiri.

Langkah-langkah meringkas

1. Bacalah teks secara cermat dan efektif, sampai kamu dapat menangkap gagasan utama, kesan umum, sudut pandang, dan tema utama dari teks.
2. Catatlah bagian-bagian yang kalian anggap penting.
3. Tulislah informasi berdasarkan bagian-bagian yang kalian anggap penting tersebut.
4. Tulislah ulang intisari bacaan ke dalam bentuk kalimat tidak langsung, bergaya orang ketiga (penceritaan). Gunakan bahasa sendiri, bukan bahasa teks/buku yang diambil secara utuh, menyeluruh, lengkap, sekalipun dalam bentuk penuturan yang singkat.
5. Tidak memasukkan pikiran, ilustrasi, atau contoh sendiri.

6. Tidak mengubah keseimbangan dan penekanan pengarang asli.
7. Menyusun draf atau kerangka untuk membuat intisari bacaan.
8. Susun draft menjadi bentuk ringkasan yang baik.

Nah, kalian telah membaca teori tentang ringkasan . Tentunya kalian telah memahaminya. Akan tetapi, ada beberapa hal yang harus kalian perhatikan untuk membuat ringkasan yang kreatif dan inovatif. Untuk itu kalian cermati kutipan novel berikut!



Judul buku : Dilan , Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 (fiksi)  
Penulis : Pidi Baiq  
Penerbit : Pastel Books, Bandung, 2014  
Tebal buku : 346 halaman

Kalian pernah melihat buku ini atau pernah membacanya, seru bukan? Nah, pada pembelajaran kali ini kita akan membahas novel dan bagaimana cara menemukan nilai nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu, kalian akan menulis ringkasan novel. Akan tetapi, sebelum membahas itu semua yuk kita baca terlebih dahulu , siapa sih penulisnya, dimana diterbitkan, ada berapa halaman. Penasarakan isi menceritakan apa? Pasti kalian jatuh cinta setelah membacanya, yuk, kita baca !

### **Papan Pembatas Kelas**

Aku baru selesai dari kantin bersama Nandan, Hadi, dan Rani.

Dilan gak ada. Dilan jarang ke kantin. Aku sendiri juga heran. Kalau benar dia sedang mengejarku, kenapa tidak pernah ke kantin untuk bertemu denganku? Kenapa lebih memilih kumpul bersama teman-temannya di warung Bi\_Eem?

Kenapa tidak berusaha bisa duduk di kantin denganku. Bicara denganku. Setidaknya dengan itu, aku bisa tahu langsung darinya, benarkah dia suka ngeganja seperti yang dikatakan oleh Nandan dan Dito?

Benarkah dia itu playboy, punya banyak pacar di mana-mana, seperti yang dikatakan oleh Nandan?

Jika aku ingin tahu tentang Dilan, aku tidak bermaksud mau mengorek kehidupannya. Siapalah aku ini. Dilan bukan pacarku, apa urusanku memikirkan diril dan kehidupannya. Tapi dorongan untuk ingin tahu lebih banyak tentang Dilan selalu muncul setiap waktu, terutama sejak adanya informasi akan banyak hal buruk tentang dia. Aku gak ingin percaya jika itu baru sebatas cuma rumor, apalagi datangnya dari Nandan. Kalau faktanya memang benar Dilan suka ngeganja, suka mabuk dan playboy, ya sudah itu adalah dirinya, dan mungkin aku akan segera menjauh.

Saat itu bagiku, Dilan memang masih begitu misterius, yang selalu membuat aku penasaran untuk ingin mengenalnya lebih jauh!

Ah, Tuhan! Kenapa aku jadi gini?

--000--

Dari kantin, sebelum mau masuk ke kelas, aku berpapasan dengan Dilan. Dia sedang jalan bersama kawan-kawannya. Kutebak, pasti baru datang dari warung Bi Eem.

"Milea!" dia panggil dan lalu mendekat. Kuhentikan langkahku. Sedangkan Nandan, Hadi dan Rani terus berjalan karena aku minta mereka untuk jalan duluan.

"Ya?"

"Boleh gak aku ikut pelajaran di kelasmu lagi?"

Dia senyum. Aku juga.

"Nanti kamu dimarah lagi," kataku.

"Gak apa-apa. Aku orang yang siap dimarah," katanya sambil senyum.

Aku diam. Lalu kutanya dia sambil kupandang matanya.

"Kamu mau bikin aku senang gak?"

Aku nyaris gak percaya bahwa aku bisa nanya kepadanya.

"Iya?"

"Kalau gitu," kataku. "Ikuti mauku," kataku tersenyum.

"Emang apa maumu?"

"Jangan ikut belajar di kelasku!" kataku sambil aku goyangkan jari telunjukku. Aslinya sih aku suka ada Dilan di kelasku, tapi aku merasa gak enak ke temen-temen

Dilan ketawa.

"Oke, kalau begitu," katanya.

Di saat yang bersamaan, Ibu Sri lewat. Dia mau masuk ke kelasku. Dilan menyapanya dan nanya ke dia:

"Bu, boleh ikut belajar di kelas Ibu?"

"Heh? Kamu, kan, punya jadwal sendiri," jawab Ibu Sri. "Ayo, pada masuk! Sudah bel."

"Siap grak!"

Aku senyum melihat cara Dilan menghormat Ibu Sri, dia tegakkan badannya, lalu tangannya ia tempelkan di jidat. itu benar-benar jadi seperti hormat kepada komandan, atau seperti kepada bendera.

Habis itu, Dilan pergi.

Aku masuk kelas untuk mengikuti pelajaran berikutan. Itu adalah pelajaran Pendidikan Moral Pancasila (sekarang PKN), dengan Ibu Sri sebagai gurunya. Ya, aku masih ingat.

Tapi yang lebih aku ingat bukan Ibu Srinya, melainkan kejadiannya, yaitu pada waktu Ibu Sri sedang menjelaskan materi pelajaran, tiba-tiba papan pembatas kelas bagian sebelah kanan itu roboh, jatuh menimpa ke arah kami. Papan pembatas kelas itu jatuh, menimpa papan tulis dan menggulingkan Presiden Indonesia, Soeharto, dalam bentuknya sebagai foto yang dikasih pigura.

Kami semua kaget, ibu Sri juga. Dia lari sambil teriak menyebut nama Tuhan: "Allahu akbar!!" dan juga menyebut nama salah satu keluarganya: "Mamaaaa I" (sejak itu aku tahu Ibu Sri memanggil ibunya dengan sebutan 'Mama').

Kami semua lari, berusaha menghindar, karena tahu itu bahaya. Kami lari ke arah belakang bagian kelas.

Dari tempat kami ngungsi, kami menyaksikan sendiri bagaimana papan pembatas kelas itu roboh bersama dua orang yang masih menggantung di atasnya. Dan, Pemirsa saksikanlah bersama-sama, kedua orang itu adalah:

Piyan dan DiJan!

Aku tidak ingin percaya, tapi itu nyata.

Lalu, bagaimana hal itu bisa terjadi?

Aku dapat penjelasan langsung dari DiJan setelah beberapa bulan kemudian.

Katanya, waktu itu, di kelas sedang tidak ada pelajaran, gurunya tidak datang karena sakit. DiJan dan Piyan, berusaha naik ke atas pembatas kelas itu, tujuannya untuk mencapai lubang ventilasi yang ada di tembok bagian atas.

"Ih! Ngapaiiinn?" kutanya.

"Ngintip kamu, ha ha ha ha."

"Ha ha ha ha. Kamu jadi beneran masuk ke kelas Ibu Sri."

"Iya! Ha ha ha. Masuk dengan cara lain."

"Ha ha ha."

"Risiko tinggi mencintaimu."

"Ha ha ha."

Tapi itulah yang terjadi. Mau gimana lagi.

Wati, teman sekelasku, mungkin dia jengkel. Dihampirinya Di|an, untuk kemudian dia lempar dengan buku pelajaran, sambil ngomong: *Maneh wae, Siah*" itu bahasa Sunda, kira-kira artinya: "Elu lagi! Elu lagi!"

Dia juga menjewer Piyan: "*Maneh deui! Mimilu !*" juga bahasa Sunda, kira-kira artinya: "Kamu juga lagi, ikut-ikutan."

Dilan tidak melawan. Piyan hanya meringis. Aku langsung ingin tahu siapa Wati sebenarnya? Kenapa dia berani ke Dilan? Kenapa dia berani ke Piyan? Di saat mana, aku merasa yakin orang lain tak akan berani melakukannya. Dan. kenapa keduanya tidak melawan ketika diperlakukan macam itu oleh Wati?

Selidik punya selidik, ternyata Wati itu tidak lain adalah saudara Dilan. Pantesan! ibunya Wati adalah adik dari ayahnya Dilan.

Ya. Tuhan, kenapa aku baru tahu?

Dilan dan Piyan, lalu dibawa Pak Suropto ke ruang guru dengan cara yang kasar menurutku! Saat itu, anehnya aku tidak cemas. Anehnya aku percaya, Diian pasti bisa menghadapinya dengan tenang.

--000--

Tapi sejak adanya peristiwa itu, aku tidak pernah melihat Dilan selama dua hari, di lingkungan sekolah dan di mana pun.

Mungkin. dia sakit. Mungkin, dia diskors. Aku tidak tahu dan aku ingin tahu ke mana. Tapi bingung harus bertanya ke siapa? Nanya ke Nandan atau Rani, khawatir mereka akan menyangka yang bukan-bukan. Nyangka aku perhatian Atau apalah , meskipun iya begitu, tapi jangan sampai mereka tahu.

Jadi?

Ya, aku bingung. Gak ada jalan lain rasanya. Aku cuma bisa berharap aku akan tahu dengan sendirinya.

--000--

Keinginanku bisa ke kantin berdua dengan Wati, akhirnya kesampaian.

Di kantin, ada Nandan, Rani, dan Jenar yang ingin gabung makan satu meja dengan kami, tapi kubilang aku ada urusan dengan Wati. Untung mereka bisa ngerti, dan kemudian pada duduk di meja lain.

Pasti kamu tahu tujuanku ngobrol dengan Wati. Meskipun malu, harus kuakui, bahwa dari Wati aku ingin dapat informasi lebih banyak tentang Dilan. Setidaknya Wati itu saudaranya, pasti lebih banyak tahu tentang Dilan dibanding orang lain.

Maksudku, aku ingin jelas menyangkut tentang banyak informasi buruk yang kudapat tentang Dilan. Bukan mau ikut campur. Aku mengerti, hidup Dilan adalah urusannya. Bagaimanapun dirinya, apalah urusanku dengan dia. Aku bukan siapa-siapanya. Aku bukan pacarnya.

Apakah aku normal kalau aku ingin tahu semua hai tentang Dilan? Kalau enggak, biarin, deh, gak normal juga. Aku duduk berdua dengan Wati, agak di dekat jendela. Aku merasa harus hati-hati, jangan sampai Wati tahu tujuan asliku ngobrol dengan dia.

Setelah ngobrol tentang hal lain yang kuanggap gak penting, aku mulai berusaha mengarahkan pembicaraan supaya membahas pada pokok yang kumau:

"Eh, ngomong-ngomong, kemarin, waktu Si Dilan jatuh: kamu lempar dia pake buku, kok, kamu berani, sih?"

"Oh? Ha ha ha. Berani, lah!" jawab Wati. "Habisnya kesel. Dia itu nakal tau? Di rumahnya juga begitu!"

"Kamu saudara, ya?"

"Iya. Ibuku adik ayahnya."

"Oh, pantes!" kataku. "Kaget aja, pas lihat kamu berani mukul dia, ha ha ha."  
"Ha ha ha. Kesel," jawab Wati. "Nakal dia itu."  
"Nakal gimana?"  
"Ah, banyak!" kata Wati. "Pernah, tuh, waktu malam minggu, kapan, ya, pokoknya dia motong ayam ibuku. Diambil di kandang gak bilang-bilang."  
"Oh, ya?" Aku senyum.  
"Disate tau gak?! Dimakan sama temen-temennya di belakang rumah dia!"  
"Ha ha ha. Mabuk-mabukan, ya?"  
"Enggak, lah!"  
"Taunya enggak?"  
"Tau aja."  
"Ngambil ayam ibu kamu?" tanyaku. "Kok, berani?"  
"Pas ditegur ibuku, dia bilangnya salah ngambil. Gelan gak kelihatan katanya."  
"Ha ha ha."  
"Padahal, kamu tau gak? Ayahnya itu galak," kata Wati. "Ayahnya tentara."  
"Oh? Ya?!"  
Aku nyaris terperangah mendengar bahwa ayahnya Diian adaijah juga tentara.  
"Iya."  
"Cabang apa?"  
"Gak tau, tuh," jawab Wati. "Gak ngerti."  
"Ooh ..."  
"Nakal banget dia itu."  
"Si Dilan pasti pacarnya banyak, tuh!" kataku.  
"Ah, siapa? Gak punya pacar dia mah. Terlalu cuek ke cewek!"  
"Mungkin masih lebih suka main sama kawan-kawannya."  
"Iya, kali."  
"Emang belum punya pacar?"  
"Gak tau, tuh," jawab Wati. "Eh, kok, jadi ngomongin Si Dilan, sih?!"  
"Iya," kataku, pura-pura sama baru menyadari hai itu. Padahal masih banyak yang ingin kutahu tentang Dilan. termasuk kenapa dia tidak pernah kulihat selama dua hari ini, tapi gak jadi karena kuatir Wati akan curiga kenapa aku bertanya soal itu,

---000---

Nah, kalian telah membaca bagian dari novel Dilan, tentunya kalian telah mendapatkan pelajaran dari novel tersebut, kalian dapat memetik pelajaran yang terjadi dalam kehidupan tokoh Dilan. Dalam kehidupan sehari-hari banyak yang diambil dari nilai-nilai dari novel tersebut.

Novel merupakan salah satu karya sastra. Biasanya di dalam karya sastra banyak sekali nilai-nilai kehidupan yang bisa kita ambil, yaitu nilai moral, sosial, religius, budaya, pendidikan, (a) Nilai moral adalah nilai dalam novel yang berhubungan dengan perangai, budi pekerti, atau tingkah laku manusia terhadap sesamanya. Biasanya nilai ini dapat diketahui melalui deskripsi tokoh, hubungan antartokoh, dialog, dan lain-lain. (b) Nilai sosial adalah nilai dalam cerpen/novel yang berhubungan dengan masalah sosial dan hubungan manusia dengan masyarakat (interaksi sosial antar-manusia). Biasanya nilai ini dapat diketahui dengan penggambaran hubungan antar-tokoh. (c) Nilai religius adalah nilai dalam novel yang berhubungan dengan kepercayaan atau ajaran agama tertentu. Biasanya nilai ini dapat diketahui dengan simbol agama tertentu, kutipan atau dalil dari suatu kitab suci, dan penggambaran nilai-nilai kehidupan yang dilandasi ajaran agama yang bersifat universal. (d) Nilai budaya adalah nilai dalam novel yang berhubungan dengan adat istiadat, kebudayaan, serta kebiasaan suatu masyarakat. Biasanya nilai ini dapat diketahui dengan penggambaran adat istiadat, bahasa dan gaya bicara tokoh yang mencerminkan bahasa tertentu, dan kebiasaan yang berlaku pada tempat para tokoh. (e) Nilai Pendidikan adalah nilai dalam novel yang berhubungan dengan perubahan tingkah laku dari baik ke buruk (pengajaran) atau

bisa juga berhubungan dengan sesuatu hal yang mempunyai latar belakang pendidikan/pengajaran.

Selanjutnya kalian akan mempelajari bagaimana menulis ringkasan yang benar. Yuk, kita mulai saja bagaimana meringkas yang benar !

Hal yang Terpenting dalam Buku Novel

Hal yang pertama kalian lakukan adalah, berkenalan terlebih dahulu dengan bukunya, yaitu kenallah identitas bukunya!

### 1. Identitas buku

Apakah identitas buku? sama halnya dengan kalian yang memiliki identitas, buku juga memiliki identitas, seperti, judul, pengarang, penerbit, dan sebagainya

Judul buku : Dilan , Dia Adalah Dilanku Tahun 1990

Penulis : Pidi Baiq

Penerbit : Pastel Books, Bandung, 2014

Tebal buku : 346 halaman

Kover : Warna dasar biru muda,tulisan judul berwarna putih, berikutnya ada gambar siswa SMA berseragam putih ab-abu bertolak pinggang dan motor model lama berwarna coklat muda, di bawahnya bertuliskan nama pengarang.

### 2. Cermati isi dari setiap paragraf

Untuk mendapatkan maksud atau kesan umum dari sudut pandang pengarang aslinya, kalian bisa mencari gagasan utama atau gagasan pokoknya.

Misalnya:

Dilan gak ada. Dilan jarang ke kantin. Aku sendiri juga heran. Kalau benar dia sedang mengejarku, kenapa tidak pernah ke kantin untuk bertemu denganku? Kenapa lebih memilih kumpul bersama teman-temannya di warung Bi\_Eem?

Benarkah dia itu playboy, punya banyak pacar di mana-mana, seperti yang dikatakan oleh Nandan

"Milea!" dia memanggil dan lalu mendekat. Kuhentikan langkahku. Sedangkan Nandan, Hadi dan Rani terus berjalan karena aku minta mereka untuk jalan duluan.

"Jangan ikut belajar di kelasku!" kataku sambil aku goyangkan jari telunjukku. Aslinya sih aku suka ada Dilan di kelasku, tapi aku merasa gak enak ke temen-temen

Tapi yang lebih aku ingat bukan Ibu Srinnya, melainkan kejadiannya, yaitu pada waktu Ibu Sri sedang menjelaskan materi pelajaran, tiba-tiba papan pembatas kelas bagian sebelah kanan itu roboh, jatuh menimpa ke arah kami.

Dilan tidak melawan. Piyan hanya meringis. Aku langsung ingin tahu siapa Wati sebenarnya? Kenapa dia berani ke Dilan? Kenapa dia berani ke Piyan? Di saat mana, aku merasa yakin orang lain tak akan berani melakukannya. Dan. kenapa keduanya tidak melawan ketika diperlakukan macam itu oleh Wati?

Tapi sejak adanya peristiwa itu, aku tidak pernah melihat Dilan selama dua hari, di lingkungan sekolah dan di mana pun.

Apakah aku normal kalau aku ingin tahu semua hal tentang Dilan? Kalau enggak, biarin, deh, gak normal juga. Aku duduk berdua dengan Wati, agak di dekat jendela. Aku merasa harus hati-hati, jangan sampai Wati tahu tujuan asliku ngobrol dengan dia.

"Si Dilan pasti pacarnya banyak, tuh!" kataku.

"Ah, siapa? Gak punya pacar dia mah. Terlalu cuek ke cewek!"

"Mungkin masih lebih suka main sama kawan-kawannya."

"Iya, kali."

"Emang belum punya pacar?"

"Gak tau, tuh," jawab Wati. "Eh, kok, jadi ngomongin Si Dilan, sih?!"

"Iya," kataku, pura-pura sama baru menyadari hai itu. Padahal masih banyak yang ingin kutahu tentang Dilan. termasuk kenapa dia tidak pernah kulihat selama dua hari ini, tapi gak jadi karena kuatir Wati akan curiga kenapa aku bertanya soal itu,

### 3. Menyusun kerangka tulisannya

Setelah kalian membaca dan menemukan inti dari setiap paragraf, kalian rangkai inti paragraf tersebut. Kalian menuliskannya harus sesuai dengan urutan karangan asli. Contoh berikut;

Dilan gak ada. Dilan jarang ke kantin. Aku sendiri juga heran. Kalau benar dia sedang mengejarku, kenapa tidak pernah ke kantin untuk bertemu denganku? Kenapa lebih memilih kumpul bersama teman-temannya di warung Bi\_Eem? Benarkah dia itu playboy, punya banyak pacar di mana-mana, seperti yang dikatakan oleh Nandan

"Milea!" dia manggil dan lalu mendekat. Kuhentikan langkahku. Sedangkan Nandan, Hadi dan Rani terus berjalan karena aku minta mereka untuk jalan duluan.

"Jangan ikut belajar di kelasku!" kataku sambil aku goyangkan jari telunjukku. Aslinya sih aku suka ada Dilan di kelasku, tapi aku merasa gak enak ke temen-temen. Tapi yang lebih aku ingat bukan Ibu Srinnya, melainkan kejadiannya, yaitu pada waktu Ibu Sri sedang menjelaskan materi pelajaran, tiba-tiba papan pembatas kelas bagian sebelah kanan itu roboh, jatuh menimpa ke arah kami. Dilan tidak melawan. Piyan hanya meringis. Aku langsung ingin tahu siapa Wati sebenarnya? Kenapa dia berani ke Dilan? Kenapa dia berani ke Piyan? Di saat mana, aku merasa yakin orang lain tak akan berani melakukannya. Dan, kenapa keduanya tidak melawan ketika diperlakukan macam itu oleh Wati? Tapi sejak adanya peristiwa itu, aku tidak pernah melihat Dilan selama dua hari, di lingkungan sekolah dan di mana pun. Apakah aku normal kalau aku ingin tahu semua hai tentang Dilan? Kalau enggak, biarin, deh, gak normal juga. Aku duduk berdua dengan Wati, agak di dekat jendela. Aku merasa harus hati-hati, jangan sampai Wati tahu tujuan asliku ngobrol dengan dia.

"Si Dilan pasti pacarnya banyak, tuh!" kataku.

"Ah, siapa? Gak punya pacar dia mah. Terlalu cuek ke cewek!"

"Mungkin masih lebih suka main sama kawan-kawannya."

"Iya, kali."

"Emang belum punya pacar?"

"Gak tau, tuh," jawab Wati. "Eh, kok, jadi ngomongin Si Dilan, sih?!"

"Iya," kataku, pura-pura sama baru menyadari hai itu. Padahal masih banyak yang ingin kutahu tentang Dilan. termasuk kenapa dia tidak pernah kulihat selama dua hari ini, tapi gak jadi karena kuatir Wati akan curiga kenapa aku bertanya soal itu

### 4. Memeriksa keaslian tulisannya

Dalam hal ini perlu kalian perhatikan dari buku aslinya, bahwa setelah kalian membaca. Kalian tulis ringkasan sesuai dengan urutan peristiwa yang pastinya tetap mempertahankan isi agar tetap utuh isinya walaupun sudah kalian ringkas.

Bagaimana, sudah paham kalian tentang apa yang akan lakukan untuk membuat ringkasan?

## 5. Nilai yang terkandung dalam novel *Dilan*

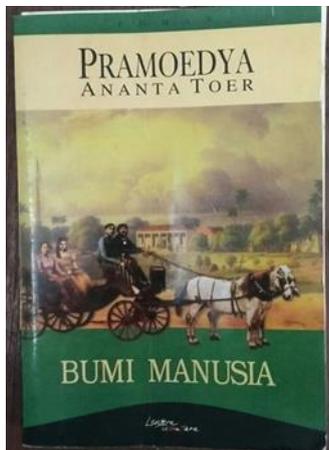
Contoh:

Nilai moral

Katanya, waktu itu, di kelas sedang tidak ada pelajaran, gurunya tidak datang karena sakit. DiJan dan Piyan, berusaha naik ke atas pembatas kelas itu, tujuannya untuk mencapai lubang ventilasi yang ada di tembok bagian atas.

Bila kalian sudah memahami, cermati kutipan buku selanjutnya dan hasil ringkasannya !

Sebelum kalian menulis ringkasan novel , cermati contoh ringkasan novel berjudul *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, yang diterbitkan oleh Lentera Dipantara, Jakarta.



Judul buku :Bumi Manusia  
Penulis : Pramoedya Ananta Toer  
Penerbit : Lentera Dipantara,  
Jakarta, 2015  
Tebal buku : 535 hlm.

Nama pemuda itu Minke, satu nama yang aneh memang untuk seorang yang mengalir darah ningrat Jawa di tubuhnya. Apa pula arti nama itu? Dia juga belum mengerti benar. Konon, nama itu diberikan secara tidak langsung dan tidak sengaja oleh gurunya Meneer Ben Rooseboom pada saat masih duduk di kelas satu E.L.S. Mr. Ben mula-mulanya memang sudah mulai bosan dan jengkel melihat perangai dari Minke yang belum mengerti sama sekali Belanda pada saat itu, setiap pertanyaan yang diberikan oleh Mr. Ben hanya membuat Minke melongok kebingungan dan tidak pernah juga menjawab. Dua kali sudah Minke terus mengulang di kelas satu itu dan bertemu dengan dua orang Belanda yang selalu usil mengganggu.

Pada satu kesempatan Mr. Ben tengah menerangkan. Vera, satu dari dua orang Belanda usil di kelas mencubit paha Minke sekeras dia mampu sampai membuat Minke berteriak kesakitan. Seketika Mr. Ben guru berkebangsaan Eropa itu memerah mukanya dan berkata dengan penuh emosi "Diam kau monk.... Minke"! sejak itu nama Minke mulai melekat pada dirinya terutama di kalangan teman-temannya. Entah itu panggilan meremehkan, meledek, atau menghargai. Toh dia pribumi, berada di tengah orang-orang Eropa, berapa pula harga pribumi di mata orang Eropa itu?

Minke kini berstatus sebagai pelajar H.B.S. di sana guru-gurunya banyak bercerita tentang kebesaran peradaban Eropa yang gilang gemilang. Tidak ketinggalan ilmu pengetahuan Eropa yang terus juga menemukan hal-hal baru yang semakin menimbun dan menyisihkan pengetahuan dan tradisi nenek moyang bangsa Timur, Hindia khususnya.

Pengetahuan eropa itu pula yang membuat pribadi dan kebiasaan Minke menjadi berbeda dari orang-orang sebangsanya.

Suatu hari Minke pergi menghadiri sebuah pesta di Wonokromo, Surabaya. Bersama dengan Robert Suurhof, barangtentu Suurhof adalah teman sekelasnya di H.B.S. Seorang Indon yang arogan. Dia tidak mau mengakui darah pribumi yang mengalir di tubuhnya. Watak inlander yang paling orisinil!

Kepergian ke pesta ini adalah ajakan dari Suurhof yang memang menaruh hati pada darah jelita tuan rumah dari pesta itu. Dia sengaja mengajak Minke sebagai perbandingan untuk menonjolkan sosoknya yang sangat proporsionis untuk seorang pemuda yang benar-benar maskulin. Tapi, yang terjadi justru sebaliknya. Puspita itu, Annelies Mellema namanya. Perpaduan antara Ratu Wilhelmina dan Putri-putri ningrat jawa. Matanya yang kebiru-biruan, rambutnya yang lepas tergerai, kulitnya putih, rebutan dewa-dewa terlebih lagi pemuda, begitu simpati dan tertarik pada Minke. Suurhof justru banyak mengobrol dengan Robert Mellema, kakak dari Annelies. Sesekali melepaskan pandangan yang penuh dengan kecurigaan dan kecemburuan pada dua sejoli yang baru bertemu dan masih tersipu satu sama lain, Minke dan Annelies.

Annelies menyadari sorot pandangan itu, maka ditariknya Minke berpindah ke ruang belakang. Ruang belakang nampak sangat futuristik, Minke dan Annelies saling bercakap-cakap. Sampai sesosok wanita yang begitu bersahaja perawakan dan pribadinya sebagai seorang pribumi datang menyapa. Dialah Nyai Ontosoroh, ibu dari Annelies. Annelies kemudian mengajukan sebuah demonstrasi, "Ada tamu bu, Minke namanya. Pelajar H.B.S." Perkenalan dengan Nyai Ontosoroh berlangsung sangat lengang dan terbuka, tidak lagi terasa adat dan kepribadian jawa pada Nyai Ontosoroh yang belakangan telah dipanggilnya Mama atas permintaan Nyai Ontosoroh sendiri. Hal demikian yang membuat Minke merasakan sebuah keganjalan dan banyak sekali teka-teki dari nuansa dan peristiwa yang dialaminya satu per satu di rumah yang sekaligus perusahaan yang sangat populer di Surabaya ini. *Borderij Buitenzorg* nama perusahaannya.

Annelies dan Minke semakin dekat saja, seakan mereka memang sudah digariskan untuk saling bertemu dan saling jatuh cinta. Setelah makan siang, Annelies mengajak Minke ke tempat pemerahan susu sapi. Di sana terlihat pemandangan yang sangat riuh, laki-laki dan wanita bekerja saling berbaur, tidak ada rasa canggung dan perasaan curiga satu sama lain. Tentu ini hal yang sangat menarik sekaligus mengherankan. Minke menyaksikan anasir yang eksklusif, yang seharusnya belum terjadi di zamannya di awal abad ke-20 ini.

### C. Rangkuman

Ringkasan mempunyai ciri sebagai berikut :

1. Pengungkapan kembali bentuk kecil dari sebuah karangan.
2. Mereproduksi kembali apa kata pengarang.
3. Mempertahankan urutan-urutan gagasan yang membangun sosok (badan) karangan.
4. Penyusun ringkasan terikat oleh penataan, isi, dan sudut pandang pengarangnya.
5. Kalimatnya pendek-pendek dan senada dengan kalimat pengarang aslinya. Mengungkapkan kembali sebuah karangan atau naskah bacaan dalam bentuk yang padat. Dalam meringkas kita mengambil intisari atau ide-ide pokok suatu bacaan sehingga menjadi bentuk yang lebih padat.

#### Langkah-langkah meringkas

1. Bacalah teks secara cermat dan efektif, sampai dapat menangkap gagasan utama, kesan umum, sudut pandang, dan tema utama dari teks.
2. Catatlah bagian-bagian yang dianggap penting.
3. Tulislah informasi berdasarkan bagian-bagian yang dianggap penting tersebut.
4. Tulislah ulang intisari bacaan ke dalam bentuk kalimat tidak langsung, bergaya orang ketiga (penceritaan). Gunakan bahasa sendiri, bukan bahasa teks/buku yang diambil secara utuh, menyeluruh, lengkap, sekalipun dalam bentuk penuturan yang singkat.
5. Tidak memasukkan pikiran, ilustrasi, atau contoh sendiri.
6. Tidak mengubah keseimbangan dan penekanan pengarang asli.
7. Menyusun draf atau kerangka untuk membuat intisari bacaan.
8. Susun draft menjadi bentuk rangkuman yang baik

## D. Latihan Soal

Cermati penggalan novel berikut !



Judul buku	: Ketika Tuhan Jatuh Cinta
Penulis	: Wahyu Sujani
Penerbit	: Diva Press, Yogyakarta, 2013
Tebal buku	: 442 halaman

Seharian, Humaira tidak keluar dari kamarnya. Dia hanya menangis dan menangis saja sambil menatap foto ayah dan hanya Fikri pun sedang bersedih, tapi ia lebih bisa menerima kenyataan bahwa semua adalah milik Allah dan akan kembali kepada-Nya.

Semua yang ada di alam semesta adalah ciptaan-Nya, adah: tak luput dari pantauan-Nya. Tak ada satu pun yang kini dari-Nya, meskipun itu hanya satu hembusan napas neko: Semut. Memang sedih ketika yang dicintai, apalagi yang tua sendiri harus diambil kembali oleh pemilik-Nya. Terapi, semua bukanlah bentuk hukuman dari-Nya, uhinkan petunjuk bahwa Dia itu ada, mutlak menggenggam nyawa semua hamba-Nya, serta mengatur hidup dan Inti.

*"Tiada suatu bencana pun yang menimpa dan (tidak pula) pada dirimu sendiri, malainhan telah tertulis dalam kitab (Laubul Mahfudz) sebelum Kami menciptakannya. Saanggungnya, yang demikian itu mudah bagi Allah. (Karni jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput darimu, dan jangan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri"*

Demikian Sang Penggenggam nyawa berfirman. Tidak ada pengecualian untuk semua hamba-Nya. Tidak pula ada penguluran waktu, walau sekejap saja, jika ajal sudah ditentukan.

Kita sejatinya hanya hamba yang lemah, tak berdaya. Namun, selalu alpa hingga merasa apa yang ada di hadapan kita mutlak milik kita, hingga banyak yang menyombongkan diri. Kita sejatinya tidak memiliki apa-apa. Ingatlah ketika kita pertama kali dilahirkan. Sama sekali tidak membawa apa pun. Kita lalu tumbuh dan berkembang, berpikir untuk bertahan hidup, hingga Allah mengaruniakan rezeki yang berlimpah dan orang-orang yang kita cintai. Semua sejatinya titipan Allah. Jika saatnya tiba, semua itu akan diambil kembali oleh-Nya.

Hidup dan mati adalah ujian dari Allah. Bisakah kita bersabar dalam menghadapi hidup yang menggetirkan ketika ditinggalkan orang yang kita cintai? Ataukah kita justru berpaling dari-Nya karena menganggap Dia tidak adil? Semua adalah ayat-ayat-Nya yang ditunjukkan kepada manusia untuk diimani. Air mata adalah karunia dari Allah untuk melegakan kesesakan di dalam dada. Namun, air mata juga bisa membawa durhaka jika dikeluarkan untuk menanggapi takdir-Nya yang tak mungkin diubah.

Nabi, tercinta kita pun seperti manusia biasa yang tak luput dari emosi. Beliau pun selalu menangis ketika orang-orang yang dicintainya dipanggil oleh Sang Rabb. Tapi, beliau menjadi teladan bagi pengikutnya dengan mengatakan bahwa manusia boleh menangis, namun tidak untuk meratap

Dia tidak menciptakan alam semesta tanpa tujuan. Dia menciptakan malam untuk waktu beristirahat dan bermunajat, menciptakan siang untuk mencari rezeki, menciptakan langit sebagai petunjuk, menciptakan bumi untuk menetap, dan menciptakan hidup dan mati untuk lebih memperkenalkan diri-Nya kepada setiap hamba.

Perumpamaan manusia yang selalu bersedih atas takdir-Nya, ibarat dia sedang menanam api neraka yang kelak akan dituainya. Perumpamaan manusia yang bersabar atas takdir-Nya, ibarat dia yang sedang menanam benih pahala yang akan dituai pula kelak. Tak pernah Allah menyakiti hati hamba-Nya sesakit apa pun bencana yang diterima sang hamba. Sebaliknya, si hamba itulah yang tanpa sadar sering menyakiti Allah dengan dosa-dosa yang dianggapnya ringan, namun sejatinya besar di mata-Nya.

“Jangan kau buat suasana di rumah ini semakin berduka Ibu sama bapak sudah kembali ke tempat yang semestinya. Mereka orang-orang yang shalih dan shalihah. Karena itulah, Allah sangat merindukan mereka hingga memanggil keduanya. Banyak kisah orang jahat yang matinya lama. Itu karena Allah sedang memberi tenggang waktu padanya apakah akan segera bertobat, ataukah tetap dalam keingkaran, karena Allah hanya rindu pada hamba yang datang pada-Nya dengan penuh kesucian dan keikhlasan. Nah, seperti orang tua kita. Mereka dipanggil oleh Allah setelah melakukan perjalanan ibadah. Mendoakan orang-orang shalih yang telah berjasa menyebarkan agama Islam di negeri kita ini. Jadi, nggak perlu berlarut-larut kamu meratap kepergian mereka. Kakak pun sangat sedih. Karena perjuangan mereka, kita bisa sebesar ini. Tapi, kalau kita tidak mengikhlasakan kepergian mereka, itu berarti didikan agama yang mereka berikan pada kita sia-sia belaka.

“Bapak pernah bilang, janganlah kita jadi orang yang terlalu berlebihan dalam segala hal. Karena semua yang memakai kata “terlalu” akan berdampak tidak baik juga untuk kita. Dengar Humaira, “Barang siapa yang bersusah karena urusan dunia, sama saja dia marah kepada-Ku. Dan, barang siapa yang menampar mukanya atas kematian seseorang, maka ia sama saja dengan mengambil tombak untuk memerangi Aku.” Dalam hadits, Rasulullah bersabda demikian. Jadi, apakah kamu mau dirnasukkan ke dalam golongan hamba yang berani memerangi Allah?

“Sudahlah. Kalau terus-menerus menangis, tidak baik juga untuk kesehatanmu. Sekarang, tinggal kita berdua di rumah ini. Apa pun yang terjadi di kemudian hari, harus kita hadapi bersama. Sekarang, kamulah satu-satunya orang terdekat yang dititipkan Allah pada Kakak. Kakak harap, apa yang sudah terjadi tidak menjadikan kita terpisah lagi. Kakak tidak mau kehilangan orang yang Kakak sayangi untuk kedua kalinya.”

Dengan penuh kasih sayang, Fikri membelai kepala adiknya. Tak bisa ditahan, matanya pun berkaca-kaca ketika menatap foto almarhum orang tuanya.

“Oh, ya, kebetulan hari ini Kakak mau. mengantarkan kerajinan lagi sambil ngambil uang setoran di Jalan Otista. Apa kamu mau ikut, lalu kita jalan-jalan? Nanti, Kakak beliin gamis yang bagus buatmu...,” lanjut Fikri, saat teringat telepon Tante Shio, dua hari kemarin, yang pesan kerajinan lagi.

Humaira gelengkan kepala pelan, sambil mengusap wajahnya yang sembab dengan punggung tangannya.

“Ira ingin di sini saja. Kalau Kakak mau pergi, silakan. Ira nggak apa-apa.”

“Ya, sudah. Kalau gitu, jangan nangis terus. Nanti,

Kakak beliin gamis yang bagus untukmu. Kamu sukanya warna putih, kan? Kakak tahu ukuran baju kamu.”

Humaira mengangguk lagi, lalu membalikkan badan menghadap dinding, tidak mau diganggu lagi. Fikri kemudian keluar, pergi dengan membawa beberapa kerajinannya.

**Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !**

1. Ringkaslah penggalan novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta*

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Temukan nilai-nilai yang terkandung pada penggalan novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta*

No.	Kutipan	Nilai yang terkandung
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....

## Kunci Jawaban dan Pembahasan

## Kunci Jawaban latihan

## 1. Ringkasan novel (Ketika Tuhan Jatuh Cinta)

Humaira masih menagis di dalam kamarnya dan Fikri pun bersedih tetapi masih menerima kenyataan bahwa semua adalah akan kembali kepada-Nya. Sang Penggenggam nyawa berfirman. Tidak ada pengecualian untuk semua hamba-Nya. Tidak pula ada penguluran waktu, walau sekejap saja, jika ajal sudah ditemukan.

‘Jangan kau buat suasana di rumah ini semakin beduka. Ibu sama bapak sudah kembali ke tempat yang semstinya. Mereka orang-orang yang shalih dan shalihah. Karena itulah, Allah sangat merindukan mereka hingga memanggil keduanya. “Bapak pernah bilang, janganlah kita jadi orang yang terlalu berlebihan dalam segala hal. Karena semua yang memakai kata “terlalu” akan berdampak tidak baik juga untuk kita. Dengar Humaira, “Barang siapa yang bersusah karena urusan dunia, sama saja dia marah kepada-Ku. Dan, barang siapa yang menampar mukanya atas kematian seseorang, maka ia sama saja dengan mengambil tombak untuk memerangi Aku.” Dalam hadits, Rasulullah bersabda demikian. Jadi, apakah kamu mau dirnasukkan ke dalam golongan hamba yang berani memerangi Allah?

“Sudahlah. Kalau terus-menerus menangis, tidak baik juga untuk kesehatanmu. Sekarang, tinggal kita berdua di rumah ini. Apa pun yang terjadi di kemudian hari, harus kita hadapi bersama. Sekarang, kamulah satu-satunya orang terdekat yang dititipkan Allah pada Kakak. Kakak harap. apa yang sudah terjadi tidak menjadikan kita terpisah lagi. Kakak tidak mau kehilangan orang yang Kakak sayangi untuk kedua kalinya.”

Dengan penuh kasih sayang, Fikri membelai kepala adiknya. Tak bisa ditahan, matanya pun berkaca-kaca ketika menatap foto almarhum orang tuanya.

“Oh, ya, kebetulan hari ini Kakak mau. mengantarkan kerajinan lagi sambil ngambil uang setoran di Jalan Otista. Humaira menolak ajakan Fikri . Fikri meawarkan akan membelikan gamis putih dan Humaira menyetujui dengan anggukan.

## 2. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel

No.	Kutipan	Nilai yang terkandung
1.	“Bapak pernah bilang, janganlah kita jadi orang yang terlalu berlebihan dalam segala hal. Karena semua yang memakai kata “terlalu” akan berdampak tidak baik	Nilai pendidikan
2.	“Oh, ya, kebetulan hari ini Kakak mau. mengantarkan kerajinan lagi sambil ngambil uang setoran di Jalan Otista. Apa kamu mau ikut, lalu kita jalan-jalan? Nanti, Kakak beliin gamis yang bagus buatmu...”	Nilai sosial
3.	Demikian Sang Penggenggam nyawa berfirman. Tidak ada pengecualian untuk semua hamba-Nya. Tidak pula ada penguluran waktu, walau sekejap saja, jika ajal sudah ditentukan	Nilai agama
4.	“Sudahlah. Kalau terus-menerus menangis, tidak baik juga untuk kesehatanmu. Sekarang, tinggal kita berdua di rumah ini. Apa pun yang terjadi di kemudian	Nilai moral

	hari, harus kita hadapi bersama. Sekarang, kamulah satu-satunya orang terdekat yang dititipkan Allah pada Kakak. Kakak harap. apa yang sudah terjadi tidak menjadikan kita terpisah lagi. Kakak tidak mau kehilangan orang yang Kakak sayangi untuk kedua kalinya.”	
--	---	--

## Rubrik Penilaian

### Latihan 1

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1.	<p>Humaira masih menangis di dalam kamarnya dan Fikri pun bersedih tetapi masih menerima kenyataan bahwa semua adalah akan kembali kepada-Nya. Sang Penggenggam nyawa berfirman. Tidak ada pengecualian untuk semua hamba-Nya. Tidak pula ada penguluran waktu, walau sekejap saja, jika ajal sudah ditemukan.</p> <p>‘Jangan kau buat suasana di rumah ini semakin beduka. Ibu sama bapak sudah kembali ke tempat yang semstinya. Mereka orang-orang yang shalih dan shalihah. Karena itulah, Allah sangat merindukan mereka hingga memanggil keduanya. “Bapak pernah bilang, janganlah kita jadi orang yang terlalu berlebihan dalam segala hal. Karena semua yang memakai kata “terlalu” akan berdampak tidak baik juga untuk kita. Dengar Humaira, “Barang siapa yang bersusah karena urusan dunia, sama saja dia marah kepada-Ku. Dan, barang siapa yang menampar mukanya atas kematian seseorang, maka ia sama saja dengan mengambil tombak untuk memerangi Aku.” Dalam hadits, Rasulullah bersabda demikian. Jadi, apakah kamu mau dirasukkan ke dalam golongan hamba yang berani memerangi Allah?</p> <p>“Sudahlah. Kalau terus-menerus menangis, tidak baik juga untuk kesehatanmu. Sekarang, tinggal kita berdua di rumah ini. Apa pun yang terjadi di kemudian hari, harus kita hadapi bersama. Sekarang, kamulah satu-satunya orang terdekat yang dititipkan Allah pada Kakak. Kakak harap. apa yang sudah terjadi tidak menjadikan kita terpisah lagi. Kakak tidak mau kehilangan orang yang Kakak sayangi untuk kedua kalinya.”</p>		1

	<p>Dengan penuh kasih sayang, Fikri membelai kepala adiknya. Tak bisa ditahan, matanya pun berkaca-kaca ketika menatap foto almarhum orang tuanya.</p> <p>“Oh, ya, kebetulan hari ini Kakak mau mengantarkan kerajinan lagi sambil ngambil uang setoran di Jalan Otista. Humaira menolak ajakan Fikri . Fikri meawarkan akan membelikan gamis putih dan Humaira menyetujui dengan anggukan.</p>		
--	---	--	--

## Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 6 bila semuanya benar nilai seratus

## Rubrik Penilaian

## Laiahan 2

No	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1.	<p>“Bapak pernah bilang, janganlah kita jadi orang yang terlalu berlebihan dalam segala hal. Karena semua yang memakai kata “terlalu” akan berdampak tidak baik</p> <p>“Oh, ya, kebetulan hari ini Kakak mau mengantarkan kerajinan lagi sambil ngambil uang setoran di Jalan Otista. Apa kamu mau ikut, lalu kita jalan-jalan? Nanti, Kakak beliin gamis yang bagus buatmu...,”</p> <p>Demikian Sang Penggenggam nyawa berfirman. Tidak ada pengecualian untuk semua hamba-Nya. Tidak pula ada penguluran waktu, walau sekejap saja, jika ajal sudah ditentukan</p> <p>“Sudahlah. Kalau terus-menerus menangis, tidak baik juga untuk kesehatanmu. Sekarang, tinggal kita berdua di rumah ini. Apa pun yang terjadi di kemudian hari, harus kita hadapi bersama. Sekarang, kamulah satu-satunya orang terdekat yang dititipkan Allah pada Kakak. Kakak harap. apa yang sudah terjadi tidak menjadikan kita terpisah lagiKakak tidak mau kehilangan orang yang Kakak sayangi untuk kedua kalinya.”</p>		<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

2	Nilai pendidikan		1
	Nilai sosial		1
	Nilai agama		1
	Nilai moral		1

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 6 bila semuanya benar nilai seratus

## E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (✓) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Saya senang membaca novel romantis		
2.	Saya senang membaca novel yang sudah difilmkan		
3.	Saya tidak suka novel yang rumit		
4	Saya sering akan menulis ringkasan novel		
5	Saya suka membaca ringkasan novel		

## EVALUASI

**Pilihlah jawaban A, B, C, D atau E yang paling tepat !**

1. Berikut yang merupakan pengertian ikhtisar adalah...
  - A. penulisan pokok-pokok masalah penulisannya tidak harus berurutan, boleh secara acak atau disajikan dalam bahasa pembuat ikhtisar tanpa mengubah tema sebuah wacana.
  - B. penyajian singkat dari suatu karangan asli, namun tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli
  - C. penulisan pokok-pokok masalah penulisannya yang harus berurutan, tidak boleh secara acak atau disajikan dalam bahasa pembuat ikhtisar tanpa mengubah tema sebuah wacana
  - D. penyajian singkat dari suatu karangan asli, namun tidak tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli
  - E. penulisan pokok-pokok masalah penulisannya yang harus berurutan, tidak boleh secara acak atau disajikan dalam bahasa pembuat ikhtisar dengan mengubah tema sebuah wacana
  
2. Perbedaan ringkasan dan ikhtisar adalah....
  - A. Ikhtisar tidak mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar, sedangkan ringkasan tetap memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya
  - B. Ikhtisar tetap mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar sedangkan ringkasan tidak memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya.
  - C. Ikhtisar mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar, sedangkan ringkasan belum memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya
  - D. Ikhtisar mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar, sedangkan ringkasan akan memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya
  - E. Ikhtisar tidak mempertahankan urutan gagasan yang membangun karangan itu, terserah pada pembuat ikhtisar, sedangkan ringkasan tidak memperlihatkan sosok dasar dari aslinya dan inti tidak meninggalkan urutan dasar yang melandasinya.
  
3. Tujuan penulisan ikhtisar adalah untuk..
  - A. mengambil inti dari sebuah bacaan, buku, atau sejenisnya
  - B. memudahkan pembaca dalam membeli buku
  - C. menjabarkan sebuah karangan
  - D. memendekkan isi buku
  - E. Mengambil seluruh isi buku

**4. Cermati teks berikut !**

Bicara soal mempercantik bulu mata, rasanya ganjil jika tak menyebut maskara. Mastuta memang merupakan salah satu kosmetik yang ampuh mempercantik tampilan bulu mata. Tak heran bila torehan mastuta berhasil menciptakan citra bulu mata lentik memancarkan daya pikat. Warna dasar mastuta adalah hitam, cokelat, dan cokelat kehitaman. Warna cokelat menciptakan tampilan warna natural dan sering dipilih wanita dengan warna kulit kuning langsung. Sementara mastuta hitam sering dipilih kulit warna gelap

Ikhtisar yang tepat berdasarkan teks tersebut adalah....

- A. Mastuta merupakan kosmetik yang dapat mempercantik bulu mata dan memiliki tiga warna dasar yaitu, cokelat, hitam dan cokelat kehitaman
- B. Alat untuk mempercantik bulu mata adalah mastuta yang dapat memancarkan daya pikat dan memiliki beraneka warna dasar
- C. Mempercantik dengan mastuta dapat menciptakan kesan bulu mata menjadi lebih lentik dan memberikan daya pikat
- D. Mastuta adalah kosmetik untuk memperindah bulu mata dan banyak dipilih pemilik warna kuning langsung maupun kulit gelap
- E. Torehan mastuta dapat mempercantik setiap wanita yang memakainya dan menarik semua perhatian yang melihatnya.

**5. Cermati urutan menulis ikhtisar !**

- (1) Menulis ikhtisar.
- (2) Membuat kerangka bacaan dengan menuliskan pikiran utama atau pikiran pokok yang terdapat dalam naskah.
- (3) Mengedit ikhtisar dengan kaidah bahasa Indonesia
- (4) Membaca naskah asli beberapa kali “setidak-tidaknya dua kali”.

Urutan langkah-langkah menulis ikhtisar yang tepat adalah....

- A. (1)-(2)-(3)-(4)
- B. (2)-(4)-(1)-(3)
- C. (3)-(4)-(2)-(1)
- D. (4)-(2)-(1)-(3)
- E. (4)-(2)-(3)-(1)

6. Untuk mengembangkan ekspresi serta penghematan kata, merupakan kegunaan dari....
- A. Ringkasan
  - B. Rangkuman
  - C. Kesimpulan
  - D. Sinopsis
  - E. Ikhtisar

**Cermati teks berikut !**

Seorang pengacara muda yang cemerlang mengunjungi ayahnya, seorang pengacara senior yang sangat dihormati oleh para penengak hukum. “Tapi aku datang tidak sebagai putramu,” kata pengacara muda itu, “Aku datang kemari sebagai seorang pengacara muda yang ingin menegakkan keadilan negeri yangsedang kacau ini.”

Pengacara tua yang bercambang dan berjenggot memutih itu tidak terkejut. Ia menatap putranya dari kursi rodanya, lalu menjawab dengan suara yang tenang dan agung.

“Apa yang ingin kamu tentang, anak muda?”

Pengacara muda tertegun, “Ayahanda bertanya kepadaku?”

“Ya, kepada kamu, bukan sebagai purtaku, tetapi kamu sebagai ujung tombak pencarian keadilan di negeri yang sedang dicabik-cabik korupsi ini.”

7. Nilai moral yang terungkap dalam kutipan tersebut adalah ....
- A. sikap ayah yang tidak mengakui prestasi anaknya.
  - B. sikap seorang anak pengacara mudah yang tidak patuh.
  - C. seorang pengacara menegakkan keadilan dan kebenaran.
  - D. sikap kukuh pengacara muda untuk menegakkan keadilan.
  - E. seorang pengacara muda yang tidak menghormati ayahnya.

**Cermati teks berikut !**

Aku ingin membahagiakan Arai. Aku ingin berbuat sesuatu seperti yang ia lakukan pada Jimbron. Seperti yang selalu ia lakukan padaku. Aku sering melihat sepatuku yang menganga seperti buaya berjemur tahu-taku sudah rekat kembali, Arai diam-diam memakunya. Aku juga selalu heran melihat kancing bajuku yang lepas tiba-tiba lengkap lagi, tanpa banyak cincing Arai menjahitnya

8. Keterkaitan hal yang ditemukan dalam kehidupan nyata dalam kutipan novel tersebut adalah...
- A. Setiap orang ingin membalas kebaikan sahabatnya
  - B. Setiap orang ingin berutang budi pada sahabatnya.
  - C. Setiap orang ingin melihat sahabatnya selalu tersenyum
  - D. Setiap orang ingin mendapat yang terbaik dari sahabatnya.
  - E. Setiap orang ingin memberikan yang terbaik pada sahabat.

**Cermati kutipan novel berikut !**

Hidup selalu menghadapkan kita pada pertukaran, pertukaran antara apa yang kita dapatkan dan apa yang kita korbakan, pertukaran antara prinsip yang kita pegang dan nama baik yang kita pertaruhkan. Adakalanya pertukaran itu sulit, yaitu antara apa yang kita anggap benar dan orang lain menganggap apa yang kita anggap benar itu salah. Dalam pertukaran itu setiap hari kita membuat pilihan dan keputusan, dan masing-masing punya risikonya sendiri-sendiri.

9. Ringkasan yang sesuai dengan kutipan tersebut adalah ...
- A. Hidup selalu menghadapkan kita pada pertukaran. Dalam pertukaran itu kita membuat pilihan dan punya risikonya sendiri-sendiri .
  - B. Hidup selalu menghadapkan kita pada pertukaran, pertukaran itu setiap hari kita membuat pilihan dan keputusan, dan masing-masing punya risikonya sendiri-sendiri.
  - C. Adakalanya pertukaran itu sulit, yaitu antara apa yang kita anggap benar dan orang lain menganggap apa yang kita anggap benar itu salah
  - D. Hidup selalu menghadapkan kita pada pertukaran, pertukaran antara apa yang kita dapatkan dan apa yang kita korbakan
  - E. Dalam pertukaran itu setiap hari kita membuat pilihan dan keputusan, dan masing-masing punya risikonya sendiri-sendiri.

**Cermati penggalan novel berikut !**

Ada orang-orang yang kemungkinan sebaiknya cukup menetap dalam hati kita saja, tapi tidak bisa tinggal dalam hidup kita. Maka, biarlah begitu adanya, biar menetap di hati, diterima dengan lapang. Toh dunia ini selalu ada misteri yang tidak bisa dijelaskan. Menerimanya dengan baik justru membawa kedamaian.

10. Ringkasan yang sesuai dengan kutipan tersebut adalah ...
- A. Seseorang tidak selamanya akan menetap dalam hati kita
  - B. Seseorang ada dalam hati kita adakalanya tidak ada dalam impian kita
  - C. Adakalanya seseorang ada dalam hati kita namun tidak ada dalam kehidupan kita
  - D. Seseorang ada dalam hati kita adakalanya suatu saat pergi dari kehidupan kita
  - E. Seseorang dalam hidup kita adakalanya kita bisa hidup bersamanya sampai mati.

Kunci Jawaban Evaluasi

No	Jawaban
1.	A
2.	A
3.	A
4.	A
5.	D
6.	E
7.	C
8.	A
9.	A
10.	C

## DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, Andi. 2011. *Menaklukan Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Ananta, Pramoedya. 2015. *Bumi Manusia*. Jakarta: Lentera Dipanatra.

Baiq, Pidi. 2016. *Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990*. Bandung : Mizan.

Gong Gola dan Agus M. 2012. *Gempa Literasi*. Jakarta : Gramedia.

Namara, Erick. 2016. *Buku Untuk Dibaca*. Yogyakarta: Citra Media Pustaka.

Sujani, Wahyu. 2013. *Ketika Tuhan Jatuh Cinta*. Yogyakarta: Diva Press.

<https://www.situsbahasa.com/2011/12/perbedaan-rangkuman-dan-ikhtisar.html>

<http://syafuruddin41.blogspot.com/2013/01/perbedaan-rangkumanringkasan-sinopsis.html>

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-ringkasan/>

<http://sekolahbagiilmu.blogspot.com/2017/12/12-nilai-kehidupan-dalam-cerpennovel.html>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia

KELAS  
X



**TEKS NEGOSIASI**  
**Bahasa Indonesia Kelas X**

**PENYUSUN**  
**Sutji Harijanti, M. Pd.**  
**SMAN 5 Semarang**

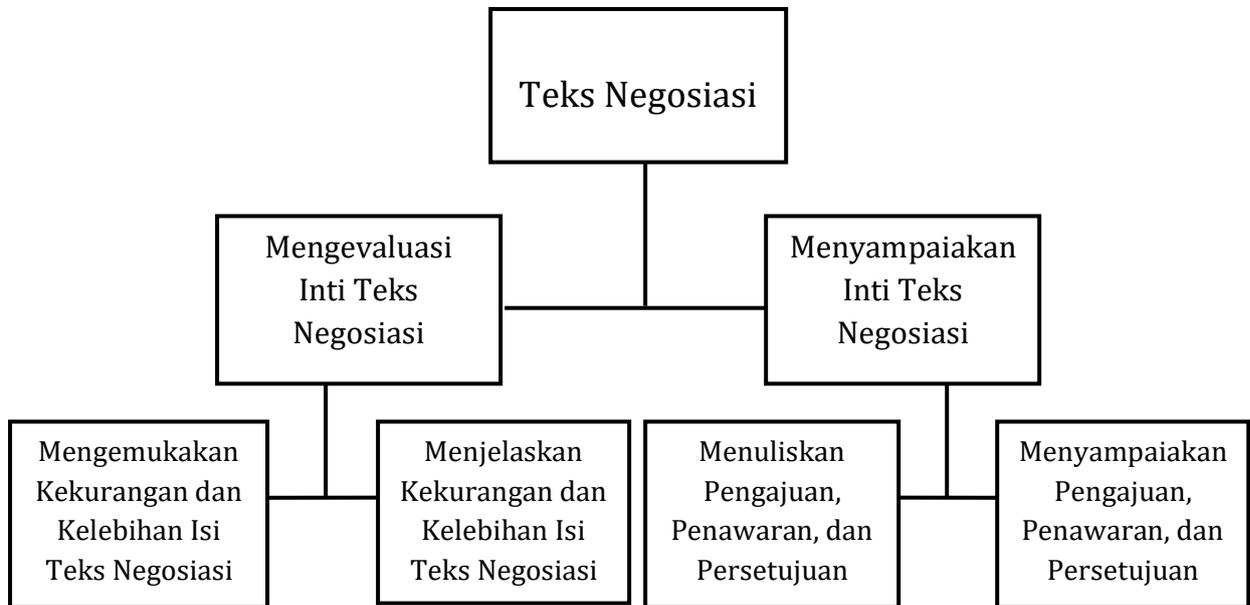
## DAFTAR ISI

<b>PENYUSUN</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>PETA KONSEP</b> .....	4
<b>A. Identitas Modul</b> .....	5
<b>B. Kompetensi Dasar</b> .....	5
<b>C. Deskripsi Singkat Materi</b> .....	5
<b>D. Petunjuk Penggunaan Modul</b> .....	5
<b>E. Materi Pembelajaran</b> .....	6
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 1</b> .....	7
<b>Kelebihan dan Kekurangan Isi Teks Negosiasi</b> .....	7
<b>A. Tujuan Pembelajaran</b> .....	7
<b>B. Uraian Materi</b> .....	7
<b>C. Rangkuman</b> .....	10
<b>D. Latihan Soal</b> .....	11
<b>E. Penilaian Diri</b> .....	17
<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN 2</b> .....	18
<b>Penyampaian Permasalahan Teks Negosiasi</b> .....	18
<b>A. Tujuan Pembelajaran</b> .....	18
<b>B. Uraian Materi</b> .....	18
<b>C. Rangkuman</b> .....	19
<b>D. Latihan Soal</b> .....	20
<b>LAMPIRAN</b> .....	35

## GLOSARIUM

Kelebihan	: lebihnya sisanya; keadaan melebihi yang biasa; keadaan terlampau banyak.
Kekurangan	: tidak mempunyai , tidak cukup mendapat
Konstruksi teks	: susunan teks
Negosiasi	: proses tawar-menawar dengan jalan berunding untuk mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi) yang lain
Penawaran	: proses, cara, perbuatan menawari atau menawarkan
Pengajuan	: proses, cara, perbuatan mengajukan; pengusulan
Persetujuan	: kata sepakat (antara kedua belah pihak); sesuatu (perjanjian dan sebagainya) yang telah disetujui oleh kedua belah pihak dan sebagainya
Teks	: naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang
<i>Win-win solution</i>	: hasil negosiasi dimana kedua belah pihak yang melakukan negosiasi berhasil mendapatkan apa yang mereka inginkan.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/2
Alokasi Waktu	: 6 X 45
Judul Modul	: Mengevaluasi dan Menyampaikan Pengajuan Penawaran serta Persetujuan dalam Teks Negosiasi

### B. Kompetensi Dasar

3. 10 Mengevaluasi pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tulisan
4. 10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulisan.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Komunikasi adalah hal yang selalu dilakukan manusia sebagai salah satu ciri makhluk sosial. Manusia dapat berbagi dan bertukar pikiran. Komunikasi juga dapat menjadi jembatan yang menghubungkan seseorang dengan orang lain untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan persoalan tertentu. Sesuatu atau persoalan yang membuat rumit seseorang akan terasa ringan apabila dikomunikasikan, mengapa begitu seperti yang sudah diutarakan sebelumnya bahwa manusia adalah makhluk sosial memerlukan bantuan orang lain walaupun kadang hanya memberikan pendapat.

Salah satu kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah melalui suatu kesepakatan adalah negosiasi. Dua alat komunikasi yang dilakukan dalam negosiasi yaitu dilaksanakan secara lisan maupun tulisan. Pada modul ini kalian akan diajak untuk memahami teks negosiasi dalam hal mengevaluasi pengajuan penawaran dan persetujuan serta dapat menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tertulis.

Pasti kalian tertarik bukan? Mari kita memulainya.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan dan fokuskan apa yang akan Anda pelajari hari ini.
2. Baca dan pahami Pendahuluan (Apersepsi) untuk membantu Anda memfokuskan permasalahan yang akan dipelajari.
3. Cari referensi/buku-buku teks yang terkait dengan topik/permasalahan yang Anda hadapi.
4. jangan lupa *browsing* internet untuk mendapatkan pengetahuan yang *up to date*.
5. Selalu diskusikan setiap persoalan yang ada dengan teman-teman dan atau guru.
6. Persentasikan hasil belajar atau pemahaman kalian agar bermanfaat bagi orang lain.

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Kelebihan dan kekurangan isi penyampaian permasalahan, pengajuan, penawaran, dan persetujuan teks negosiasi.
2. Penyampaian permasalahan, pengajuan, penawaran, dan persetujuan teks negosiasi

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih cermat dalam bernegosiasi baik pembeli maupun penjual dalam bernegosiasi. Kecepatan dan kemampuan dalam bernegosiasi memberikan kemudahan kepada kalian berintraksi antara penjual dan pembeli, atau sejenisnya. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa!

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**

### **Kelebihan dan Kekurangan Isi Teks Negosiasi**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Halo bagaimana kabar kalian? semoga selalu sehat dan semangat, kita akan memulai belajar kembali melalui modul untuk KD 3.10 yaitu Teks Negosiasi yang merupakan KD pertama dalam semester 2.

Setelah mempelajarinya diharapkan kalian dapat :

1. Menemukan kekurangan dan kelebihan isi penyampaian teks negosiasi (permasalahan, pengajuan, penawaran, dan persetujuan) secara lisan maupun tertulis
2. Menjelaskan kekurangan dan kelebihan isi penyampaian teks negosiasi (permasalahan, pengajuan, penawaran, dan persetujuan) secara lisan maupun tertulis.

#### **B. Uraian Materi**

**Pengertian Teks Negosiasi**

Teks Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Kedua pihak yang melakukan negosiasi mempunyai hak terhadap hasil yang akan disepakati. Hasil akhir negosiasi harus mempunyai persetujuan dari semua pihak sehingga semua pihak menerima hasil akhir dengan kesepakatan bersama.

1. Tujuan Teks Negosiasi
  - a. Mencapai kesepakatan yang memiliki kesamaan persepsi, saling pengertian dan persetujuan.
  - b. Mencapai penyelesaian atau jalan keluar dari masalah yang dihadapi secara bersama.
  - c. Mencapai kondisi saling menguntungkan dan tidak ada yang dirugikan (win-win solution).
2. Manfaat Teks Negosiasi

Negosiasi bermanfaat untuk menciptakan jalinan kerja sama antara institusi, badan usaha, maupun perorangan dalam melakukan suatu usaha dan kegiatan bersama atas dasar saling pengertian.
3. Ciri-Ciri Teks Negosiasi
  - a. Menghasilkan kesepakatan (yang saling menguntungkan).
  - b. Mengarah pada tujuan praktis.
  - c. Memprioritaskan kepentingan bersama.
  - d. Merupakan sarana untuk mencari penyelesaian.
4. Jenis-Jenis Teks Negosiasi
  - a. Negosiasi Berdasarkan Situasi
    - 1) Negosiasi Formal

Negosiasi ini terjadi saat situasi sedang formal. Ciri-ciri negosiasi formal yaitu adanya perjanjian yang sah secara hukum. Karena itu pelanggaran terhadap perjanjian yang disepakati bisa menjadi perkara hukum. Contohnya yaitu negosiasi antar dua perusahaan.
    - 2) Negosiasi Non Formal atau Informal

Negosiasi non formal terjadi kapan saja, dimana saja, serta dengan siapa saja. Karena negosiasi non formal tidak membutuhkan perjanjian khusus.
  - b. Negosiasi Berdasarkan Jumlah Negosiator

- 1) **Negosiasi dengan Pihak Penengah**  
Negosiasi dilakukan oleh 2 negosiator atau lebih dan pihak penengah. Negosiator saling memberikan argumentasi. Pihak penengah bertugas memberikan keputusan akhir di negosiasi itu. Contohnya yaitu sidang di pengadilan. Pihak penggugat dan pihak tergugat adalah pihak yang bernegosiasi. Sedangkan hakim sebagai pihak penengah.
- 2) **Negosiasi tanpa Pihak Penengah**  
Negosiasi dilakukan oleh 2 negosiator atau lebih. Negosiasi dilakukan tanpa pihak penengah, sehingga keputusan negosiasi tergantung pada pihak yang bernegosiasi. Contoh negosiasi ini yaitu negosiasi antara perwakilan OSIS dan pihak sponsor.
- c. **Negosiasi Berdasarkan Untung Rugi**
  - 1) **Negosiasi Kolaborasi (win-win)**  
Dalam negosiasi kolaborasi, negosiator akan berusaha mencapai kesepakatan dengan menyatukan kepentingan masing-masing.
  - 2) **Negosiasi Dominasi (win-lose)**  
Di negosiasi dominasi negosiator memperoleh keuntungan besar dari kesepakatan yang dicapai. Sedangkan pihak lawan negosiasi memperoleh keuntungan lebih sedikit.
  - 3) **Negosiasi Akomodasi (lose-win)**  
Di negosiasi akomodasi, negosiator memperoleh keuntungan sangat sedikit bahkan rugi. Sedangkan pihak lawan negosiasi memperoleh keuntungan sangat besar bahkan mendapat 100% keuntungan. Kerugian ini disebabkan karena kegagalan negosiator dalam bernegosiasi sehingga tidak memperoleh keuntungan.
  - 4) **Negosiasi Menghindari Konflik (lose-lose)**  
Dalam negosiasi ini, kedua pihak menghindari konflik yang timbul. Sehingga kedua pihak tidak bersepakat untuk menyelesaikan masalah.
5. **Struktur Teks Negosiasi**
  - a. **Orientasi** : Kalimat pembuka, biasanya dibubuhi salam. Fungsinya memulai negosiasi
  - b. **Permintaan** : Suatu hal berupa barang ataupun jasa yang ingin dibeli oleh pembeli atau konsumen
  - c. **Pemenuhan** : Pemenuhan hal berupa barang atau jasa dari pemberi jasa atau penjual yang diminta oleh pembeli atau konsumen
  - d. **Penawaran** : Puncaknya Negosiasi terjadi tawar menawar
  - e. **Persetujuan** : Keputusan antara dua belah pihak untuk penawaran yang sudah dilakukan
  - f. **Pembelian** : Keputusan konsumen jadi menerima/menyetujui penawaran itu atau tidak
  - g. **Penutup** : Kalimat penutup atau salam penutup

### Menemukan kelebihan dan kekurangan teks negosiasi

Agar kalian dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan teks negosiasi cermati contoh teks negosiasi berikut ini dan pahami penjelasannya.

Pihak Bank : "Selamat siang, pak. Silakan duduk".

Pengusaha : "Selamat siang. Ya, terimakasih".

Pengusaha : "Begini mbak. Saya mempunyai usaha-usaha furnitur. Saya ingin mengajukan proposal peminjaman uang".

Pihak Bank ; "Bisa saya lihat proposalnya?"

Pengusaha : "Eeee... Silakan mbak".

Pengusaha : "Usaha ini sudah turun temurun dari kakek saya. Saya berencana memperluas penjualan sampai luar negeri. Karena sudah ada permintaan dari luar negeri".

Pihak Bank : "Begini pak. Untuk proposal ini tidak ada masalah , cuma untuk Rp 800.000.000,00 kami dari pihak bank tidak bisa memenuhinya. Pihak bank hanya sanggup memenuhi Rp 500.000.000,00 dengan bunga 5 %"

Pengusaha : "Tidak bisa tambah mbak? Saya yakin usaha ini akan sangat sukses".

Pihak Bank : "Mungkin jika tambah sedikit bisa"

Pengusaha : "Jika Rp 700.000.000,00 bagaimana mbak"?

Pihak Bank : "Maaf pak, kami maksimal hanya mampu" . . . (pembicaraan di sela oleh pengusaha)

Pengusaha : "Pokoknya saya mau Rp700.000.000,00! Usaha furnitur saya pasti akan sukses mbak, jangan khawatir".

Pihak Bank : "Maaf pak, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kami hanya bisa menyediakan Rp650.000.000,00"

Pengusaha : "Eee... Baiklah mbak Rp 650.000.000,00 tidak apa-apa".

Pihak Bank : "Silakan pak menunggu sebentar".

Pihak Bank : "Ini pak uangnya Rp Rp 650.000.000,00 dengan bunga 5 %".

Pengusaha : "Iya mbak. Terimakasih. Selamat siang".

Pihak Bank : "Selamat siang"

a. Kekurangan pada teks negosiasi di atas :

Kekurangan	Penjelasan
Pengusaha bicara kurang sopan dan cenderung ngotot	Pada saat bernegosiasi seharusnya menggunakan bahasa yang sopan, walaupun hasil negosiasi tidak sesuai dengan keinginan kita.
Banyak mengucapkan kata "e" saat berbicara	Terlalu banyak pengucapan "e" dapat mengurangi keyakinan pihak bank untuk memberi pinjaman kepada pengusaha.
Pengusaha menyela pembicaraan pihak bank	Saat negosiasi seharusnya pendapat/argumen disampaikan bergantian dan tidak boleh saling menyela

b. Kelebihan dari teks negosiasi di atas

Kelebihan	Penjelasan
Menghasilkan kesepakatan bersama yang tidak merugikan kedua belah pihak	Teks negosiasi yang baik harus diakhiri dengan kesepakatan yang disetujui oleh kedua belah pihak tanpa merugikan mereka.
Berargumen sesuai fakta	Pihak bank menyampaikan argumen sesuai dengan fakta yaitu ketentuan peminjaman yang berlaku di bank tersebut.
Memprioritaskan kepentingan bersama	Pada akhirnya pengusaha mau mengalah dengan ketentuan yang telah ditetapkan pihak bank, hal tersebut membuktikan bahwa pengusaha lebih mementingkan kepentingan bersama.

Pengajuan dan penawaran yang disampaikan oleh kedua belah pihak kelebihan dan kekurangannya dapat dibaca pada penjelasan di atas.

Untuk meminimalkan kekurangan dalam bernegosiasi dan negosiasi dapat berjalan lancar antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menyesuaikan pembiaraan kearah tujuan praktis;
2. Mengakomodasi butir-butir perbedaan dari kedua belah pihak;
3. Mengajukan pandangan baru dan mengabaikan pandangan yang sudah ada tanpa memalukan kedua belah pihak;
4. Mengalokasikan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
5. Memprioritaskan dan mengelompokan saran pendapat dari kedua belah pihak.

**C. Rangkuman**

1. Teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Teks negosiasi bertujuan untuk mencapai penyelesaian dan kesepakatan dari mereka yang memiliki tujuan yang berbeda tanpa merugikan salah satu pihak
2. Teks negosiasi memiliki ciri-ciri seperti: menghasilkan kesepakatan, mengarahkan pada tujuan yang praktis, memprioritaskan kepentingan bersama.
3. Teks negosiasi dibagi menjadi beberapa jenis seperti negosiasi berdasarkan situasi yang terdiri atas negosiasi formal dan negosiasi informal, negosiasi berdasarkan jumlah negosiator yang terdiri atas negosiasi dengan pihak penengah dan negosiasi tanpa pihak penengah, dan negosiasi berdasarkan untung rugi yang terdiri atas negosiasi kolaborasi, negosiasi dominasi, negosiasi akomodasi, dan negosiasi menghindari konflik
4. Teks negosiasi memiliki struktur seperti orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan, pembelian, dan penutup.

### D. Latihan Soal

1. Bacalah teks negosiasi berikut ini dengan seksama!
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan menuliskan kekurangan dan kelebihan dari penyampaian negosiasi sesuai dengan isi dan cara bernegosiasi serta berikan penjelasannya!

Pak Bagus memiliki tetangga baru di depan rumah bernama Pak Bagus yang membuka usaha bengkel las. Suara bengkel tersebut mengganggu bayi Pak Bagus yang butuh istirahat saat siang.

Pak Bagus: “Selamat siang, Pak Bagus. Maaf, saya mau membahas tentang suara bengkel Bapak yang mengganggu istirahat siang bayi saya.”

Pak Bagus: “Oh, iya, Pak Bagus. Saya minta maaf karena sudah mengganggu Bapak. Saya sedang mengusahakan untuk mengganti mesin las ini dengan yang baru. Suara mesin las baru lebih kecil dibandingkan dengan yang lama.”

Pak Bagus: “Oh, begitu. Terima kasih sudah mempertimbangkan hal tersebut, Pak. Saya meminta maaf karena telah datang dan menegur Pak Bagus seperti ini.”

Pak Bagus: “Tidak apa-apa, Pak, tidak masalah. Memang sudah seharusnya usaha saya tidak mengganggu siapapun. Namun, saya juga mempunyai solusi untuk Bapak. Pak Bagus dapat memindahkan bayi Bapak ke ruang yang letaknya lebih di dalam.”

Pak Bagus: “Iya, Pak, nanti saya akan memindahkan bayi saya ke ruang belakang. Terima kasih sudah memahami kondisi saya, Pak.”

Pak Bagus: “Sama-sama, Pak.”

#### a. Kekurangan penyampaian negosiasi

No	Bagian Isi Teks	Kekurangan	Penjelasan
1	Permasalahan		
2	Pengajuan		
3	Penawaran		
4	Persetujuan		

b. Kelebihan penyampaian negosiasi

No	Bagian Isi Teks	Kelebihan	Penjelasan
1	Permasalahan		
2	Pengajuan		
3	Penawaran		
4	Persetujuan		

**Simpulan cara bernegosiasi yang baik**



1. Amatilah teks berikut ini!



Seorang pengusaha sedang melakukan negosiasi dengan pegawai bank terkait proposal peminjaman modal. Jenis negosiasi ini sering dilakukan oleh banyak peminjam modal kepada bank.

Pengusaha : “Selamat pagi, Pak. Disini saya hendak membicarakan terkait peminjaman modal yang ingin saya ajukan”.

Pegawai Bank : “Selamat pagi juga, Pak. Kami juga telah membaca proposal peminjaman modal yang anda ajukan. Menurut kami, usaha toko roti yang akan bapak buat ini cukup menarik”.

Pengusaha : “Iya Pak. Saya hendak beralih profesi dari karyawan kantor menjadi pengusaha roti”.

Pegawai Bank : “Telah dijelaskan beserta rinciannya pada proposal bapak bahwa dana yang dibutuhkan bapak sebesar 80 juta. Berdasarkan pengalaman perusahaan kami, atas pengajuan modal serupa oleh pengusaha lain, sebenarnya modalnya cukup 70 juta saja. Sedangkan pengembalian angsuran, sebesar 4 juta perbulan termasuk bunganya. Bagaimana Bapak?”

Pengusaha : “Apa tidak bisa dinaikkan lagi nominal peminjamannya, Pak. Saya merasa 70 juta masih kurang untuk melengkapi usaha roti saya”.

Pegawai Bank : “Bagaimana jika 75 juta, Pak? Itu nominal maksimal untuk pengajuan seperti ini dengan jaminan sertifikat tanah yang akan dibangun toko roti tersebut.”

Pengusaha : “Baik Pak, saya rasa itu nominal yang cukup”.

Pegawai Bank : “baik jika begitu, Pak. Silahkan baca berkasnya secara teliti, dan tanda tangan jika setuju”.

Pengusaha : (setelah menandatangani) “Baik Pak, saya setuju. Saya sangat berterima kasih”.

Pegawai Bank : “Sama-sama Pak”.

2. Tulislah pokok-pokok isi teks penyampaian negosiasi!

No	Bagian Isi Teks	Pokok-Pokok
1	Permasalahan	
2	Pengajuan	
3	Penawaran	
4	Persetujuan	

3. Setelah menulis pokok-pokok isi negosiasi, kembangkan dalam bentuk teks negosiasi!

Judul :	
Permasalahan	
Pengajuan	
Penawaran	
Persetujuan	

## Kunci Jawaban

### KUNCI JAWABAN KEGIATAN BELAJAR 1 LATIHAN SOAL

1. Kerjakan soal dibawah ini dengan menuliskan kekurangan dan kelebihan dari penyampaian negosiasi sesuai dengan isi dan cara bernegosiasi serta berikan penjelasannya!

No	Bagian Isi Teks	Kekurangan	Penjelasan
1	Permasalahan	Langsung ke permasalahan	Permasalahan suara bising bengkel Pak Bagus
2	Pengajuan	Langsung mencari yang bersangkutan	Pak Bagus langsung menemui Pak Bagus di ruman.
3	Penawaran	Proses penawaran terlalu singkat	Proses penawaran disampaikan terlalu singkat, sekilas dan cenderung langsung menyetujui
4	Persetujuan	Akan memindahkan tempat tidur bayi pak Bagus ke belakang.	Pak Bagus rela memindahkan bayinya tidur ke ruang belakang

a. Kelebihan penyampaian negosiasi

No	Bagian Isi Teks	Kelebihan	Penjelasan
1	Permasalahan	Tidak berbelit-belit	Pak Bagus menemui Pak Bagus di rumahnya danga maksud member tahu bahwa dia terganggu dengan bising suara mesin las pak Bagus.
2	Pengajuan	Dengan santun	Mengucapkan minta maaf terlebih dahulu sebelum mengutarakan tujuan ke rumah Pak Bagus.
3	Penawaran	Dilakukan secara bijak ooleh kedua belah pihak	Paka Bagus meminta agar Pak Bagus dapat memindahkan bayinya di ruang lebih dalam
4	Persetujuan	Kedua belah pihak menyetujui dan bersepakat	Pak Bagus akan berusaha mengganti mesin las yang baru, dan Pak Bagus akan memindahkan bayinya ke ruang belakang.

## Kesimpulan cara bernegosiasi yang baik

Cara bernegosiasi yang baik adalah :

1. Memahami kebutuhan dan keinginan, negosiasi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan.
2. Mengemukakan pendapat dengan sopan dan saling menghargai.
3. Mengutamakan kepentingan bersama di atas ego masing-masing.
4. Memberikan alasan yang logis saat akan berpendapat
5. Menghargai keputusan yang sudah ditetapkan

6. Tulislah pokok-pokok isi teks penyampaian negosiasi!

No	Bagian Isi Teks	Pokok-Pokok
1	Permasalahan	Pengusaha ingin meminjam sejumlah dana kepada bank untuk memulai usaha miliknya.
2	Pengajuan	Dalam proposalnya, pengusaha mengajukan pinjaman dana sebesar 80 juta
3	Penawaran	Pihak bank mengatakan hanya bisa memenuhi pinjaman sebesar 70 juta. Namun, pengusaha menawar lagi karena 70 juta dinilai kurang untuk memulai usahanya.
4	Persetujuan	Akhirnya pihak bank dan pengusaha menyepakati peminjaman dana sebesar 75 juta.

7. Setelah menulis pokok-pokok isi negosiasi, kembangkan dalam bentuk teks negosiasi!

Judul : Negosiasi antara nasabah dan pihak bank	
Permasalahan	Suatu hari, Andri akan membuka toko kelontong miliknya. Karena tidak memiliki cukup modal, Andri memutuskan untuk meminjam modal kepada bank. Pagi itu, Andri datang ke bank dan membawa proposal usaha miliknya. Bank : Selamat pagi mas ada yang bisa dibantu? Andri : Pagi mbak, ini saya mau memulai usaha toko kelontong. Maka dari itu saya ingin meminjam modal ke bank ini. Apakah bisa mbak? Bank : Oh iya bisa mas, saya lihat dulu proposalnya ya mas Andri : Silakan mbak
Pengajuan	Bank : Dalam proposal ini, mas mengajukan dana sebesar 60 juta ya? Andri : Iya mbak, saya ingin mengajukan dan sebesar 60 juta.
Penawaran	Bank : Maaf mas, berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan pihak bank, kami hanya bisa memberi pinjaman sebesar 40 juta saja. Andri : Waduh, bisa ditambahi lagi ngga mbak? 40 juta belum cukup untuk modal saya. Bagaimana jika 50 juta?
Persetujuan	Bank : Baiklah mas, 50 juta adalah nominal maksimal untuk pengajuan pinjaman usaha. Silakan tanda tangani berkas ini mas. Andri : Baik mbak, terimakasih.

## E. Penilaian Diri

Berilah tanda cek list pada pernyataan berikut !

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian memahami apa tujuan dari teks negosiasi		
2.	Apakah kalian tahu manfaat dari negosiasi		
3.	Apakah kalian tahu apa saja cirri-ciri dari teks negosiasi		
4.	Saya memahami jenis-jenis teks sastra		
5.	Saya telah memahami struktur teks negosiasi		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan pembelajaran satu. Bila perlu kalian dapat meminta bimbingan guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulang lagi!.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Penyampaian Permasalahan Teks Negosiasi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Halo semoga kita semua selalu sehat dan semangat. Kita akan memulai belajar teks negosiasi yang merupakan kelanjutan dari pembelajaran 1 teks negosiasi. Setelah mempelajari kompetensi dasar ini kalian harus dapat menuliskan pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi. Kemudian mempraktikkan pengajuan, penawaran, dan pencapaian persetujuan dalam bernegosiasi secara lisan dan tulisan.

Untuk itu agar kalian mudah mempelajari dan mengerjakan tugas pada latihan soal maupun evaluasi, ikutilah petunjuk modul.

#### B. Uraian Materi

Negosiasi artinya proses tawar-menawar dengan cara berunding demi mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi) yang lain, yang dapat ditemukan dalam bentuk teks dan percakapan.

##### 1. Mengevaluasi Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi

Dalam negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan, di dalamnya terdapat pengajuan, penawaran, dan persetujuan. Pengajuan, penawaran, dan persetujuan adalah hal pokok yang wajib ada dalam teks negosiasi. Negosiasi yang baik dan benar harus melewati tahap-tahap.

Tahap-tahap bernegosiasi yang baik adalah:

- a. Ketika bernegosiasi, sampaikanlah keinginan Anda dengan berkomunikasi yang baik.
- b. Fokuslah pada kebutuhan Anda dan kebutuhannya lawan negosiasi
- c. Negosiasi berakhir setelah mendapatkan keputusan yang disetujui kedua belah pihak.

Dalam melakukan negosiasi, orang yang terlibat di dalamnya biasanya memerlukan media untuk bernegosiasi. Media untuk melakukan negosiasi dalam bentuk tertulis adalah:

- a. Melalui jaringan (internet), sementara konsumen melakukan negosiasi secara daring.
- b. Melalui surat penawaran, konsumen melakukan negosiasi secara tidak langsung.

##### 2. Menyampaikan Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi

- a. Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup adalah tahap selanjutnya setelah menentukan pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam bernegosiasi. Menyampaikan pengajuan, penawaran, dan persetujuan harus dilakukan agar lawan negosiasi dapat memahami apa yang akan disampaikan.

- b. Tahap penyampaian pengajuan, penawaran, dan persetujuan harus dengan menggunakan kalimat yang sopan dan santun. Hal tersebut dipilih agar suasana antar kedua belah pihak tetap baik dan tenang, selain itu agar juga tidak menyinggung satu pihak dan pihak lainnya.
- c. Ketika pengajuan yang dilakukan oleh penjual tidak meyakinkan pembeli, maka pengajuan tersebut perlu diubah dengan menggunakan kalimat sendiri sehingga isi pengajuan lebih meyakinkan dan menarik lawan tutur. Karena saat penjual lebih meyakinkan saat menawarkan produknya maka pembeli akan lebih tertarik dengan produknya
- d. Tujuan akhir tahap ini adalah memberi jalan tengah dan memberikan alasan yang bagus. Semua alasan harus dikemukakan oleh kedua pihak agar tidak terjadi salah paham. Saat ada salah satu pihak yang kurang setuju maka pihak tersebut harus memberikan alasannya dengan jelas. Setelah dicapai jalan tengah dimana kedua pihak telah setuju, maka negosiasi akan dianggap berhasil.

### **C. Rangkuman**

1. Dalam negosiasi yang baik terdapat pengajuan, penawaran, dan persetujuan.
2. Tahap-tahap bernegosiasi yang baik adalah:
  - a. Ketika bernegosiasi, sampaikanlah keinginan Anda dengan berkomunikasi yang baik;
  - b. Fokuslah pada kebutuhan Anda dan kebutuhann lawan negosiasi;
  - c. Negosiasi berakhir setelah mendapatkan keputusan yang disetujui kedua belah pihak.
3. Media dalam bernegosiasi bisa melalui internet, surat penawaran, dan bernegosiasi secara langsung.
4. Setelah menentukan pengajuan, penawaran, dan persetujuan, tahap selanjutnya adalah menyampaikan pengajuan, penawaran, dan persetujuan tersebut. Dalam menyampaikan pengajuan, penawaran, dan persetujuan harus menggunakan kalimat yang sopan dan santun.
5. Tujuan akhir dari tahap ini adalah mencapai jalan tengah yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

## D. Latihan Soal

Bacalah teks negosiasi berikut!



Suatu hari ada seorang siswa sekolah menengah pertama pergi ke toko buku bekas. Dia datang ke sebuah toko buku bekas untuk mencari buku dengan tahun yang lama. Setelah beberapa menit mencari, dia tidak juga menemukan buku yang ia cari. Karena bingung, tidak menemukan di rak buku, dia mendatangi seorang penjaga yang sedang menata buku di sudut ruangan.

Anak : “Permisi, selamat siang”,

Penjaga : “Iya, selamat siang juga, ada yang bisa saya bantu, nak”?

Anak : “Iya, saya mencari buku novel Siti Nurbaya ada”?

Penjaga : “Sudah mencari di rak novel”?

Anak : “Sudah Pak, tapi tidak ada”.

Penjaga : “Baiklah, saya coba carikan di gudang silakan tunggu di ruang tunggu ya”.

Anak : “Baik Pak, terima kasih”.

Penjaga : “Kebetulan saya cari di gudang masih tersisa satu, ini bukunya”.

Anak : “Berapa harga buku ini Pak”?

Penjaga : “Rp. 58.000 saja nak”.

Anak : “Harga itu terlalu mahal untukku Pak, bolehkan saya menawar”?

Penjaga : “Boleh, silakan saja”.

Anak : “Bisa tidak Pak harga jadi Rp 45.000 saja Pak”?

Penjaga : “Buku ini sudah langka, jadi harga segitu terlalu murah”.

Anak : “Uang saya tidak cukup, bagaimana kalau Rp 48.000 saja? Saya harap bapak mau membantu. Ini untuk tugas sekolah saya”.

Penjaga : “Itu terlalu murah, bagaimana kalau Rp 55.000 saja? Itu sudah termasuk murah. Mungkin kalau kamu cari di toko buku lain tidak akan ada lagi”.

Anak : “Tapi uang saya hanya Rp 50.000”.

Penjaga : “Begini saja, saya akan berikan buku ini seharga Rp 50.000. Bagaimana”?

Anak : “Baiklah Pak! Saya beli bukunya”.

Penjaga : “Ini bukunya”.

Anak : “Ini uangnya pas ya Pak, terima kasih sudah membantu saya”.

Penjaga : “Iya, sama-sama. Terima kasih juga telah membeli buku di toko saya”.

Anak : "Selamat siang, Pak".

Penjaga : "Selamat siang".

1. Tulislah tahap penyampaian pengajuan, penawaran dan persetujuan yang terdapat pada teks negosiasi di atas!

Tahapan	Kalimat yang menyatakan

2. Berdasarkan teks negosiasi di atas, apakah tujuan akhir dari negosiasi dapat tercapai? Jika iya, tuliskan alasan-alasannya!

Bacalah teks negosiasi berikut ini !

Suatu hari di lokasi di jalan raya, oknum polisi menilang pengendara motor yang tidak menggunakan helm.

Polisi : (meniup peluit...prit...prit)... "Menepi mas...menepi mas" ...

Pengendara : (menepi) " Kenapa ya Pak"?

Polisi : "Maaf ya mas, itu mas nggak pakai helm".

Pengendara : "Astagfirulloh, maaf banget pak, saya lupa, tadi buru-buru soalnya, mau ujian".

Polisi : "Masnya punya SIM gak"?

Pengendara : "Punya kok Pak".

Polisi : "Surat kendaraannya lengkap"?

Pengendara : "Lengkap juga pak".

Polisi : "Boleh saya periksa"?

Pengendara : "Boleh sihPak, tapi saya terburu-buru nih".

Polisi : "Maaf sekali Mas, tapi ini sudah kewajiban saya".

Pengendara : "Ini SIM dan STNKnya".

Polisi : "Ya, sudah lengkap mas, tapi mohon maaf masnya tetap saya tilang karena tidak menggunakan helm di jalan raya".

Pengendara : "AduhPak...maaf, ini juga karena buru-buru kalau jalan damai saja gimana Pak"?

Polisi : "Damai gimana maksudnya Mas"?

- Pengendara : “Ya saya bayar uang tilang di sini”.
- Polisi : “Wah, Mohon maaf Mas, sekarang ini untuk pembayaran tilang cuma bisa lewat ATM, gampang dan lebih cepat kok mas, mas tinggal transfer ke no rekening ini, terus bukti transfer langsung diserahkan ke saya, saya tugas di pos sampai jam 12 Mas. Semisal saya nanti sedang tidak ada di pos, bisa lewat rekan saya juga boleh. Sementara itu SIM Masnya saya tahan dulu, ngambilnya tetap di pos jaga”.
- Pengendara : “Masak nggak bisa sih Pak, bayar langsung ke bapak saya nggak keberatan kok”.
- Polisi : “Maaf sekali Mas, saya tidak ada hak untuk itu”.
- Pengendara : “Ya sudah, saya pasrah aja Pak”.
- Polisi : “Ini surat tilang buat Mas, nanti setelah transfer, silahkan ke pos jaga lagi buat ambil SIM punya masnya”.
- Pengendara : “Tapi nanti tiba-tiba saya ketilang lagi gimana dong Pak”?
- Polisi : “Ya makanya jangan lupa pakai helm”.
- Pengendara : “Ya udah deh pak, saya pergi ke kampus dulu, lalu saya ke pos polisi nemui bapak”.
- Polisi : “Siap Mas, sekali lagi maaf, dan saya akan tunggu di pos jaga”.
- Pengendara : Permissi ya pak.
- Polisi : Hati-hati di jalan ya mas, di sebrang ada toko helm silahkan beli aja nanti malah di tilang polisi yang ada di pos selanjutnya...
- Pengendara : “Iya pak, terimakasih pak”.

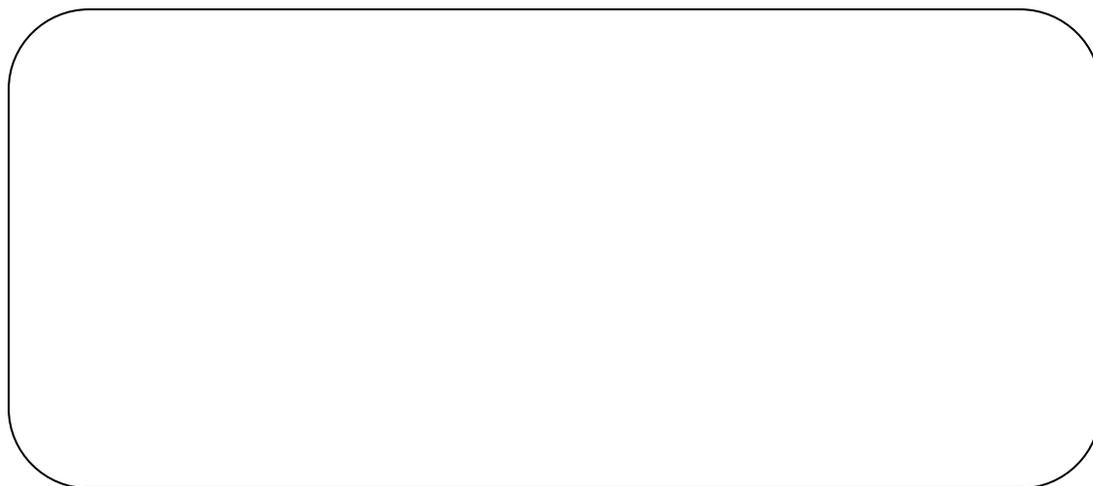
3. Tuliskan tahapan pengajuan yang terdapat dalam teks negosiasi di atas!



4. Tuliskan tahap penawaran yang terdapat dalam teks negosiasi di atas!



5. Tuliskan tahap persetujuan yang akhirnya disepakati oleh kedua belah pihak dalam teks negosiasi diatas!



KUNCI JAWABAN KEGIATAN BELAJAR 2 LATIHAN SOAL

1. Tulislah tahap penyampaian pengajuan, penawaran dan persetujuan yang terdapat pada teks negosiasi di atas!

Tahapan	Kalimat yang menyatakan
Pengajuan	Anak : Berapa harga buku ini Pak? Penjaga: Rp. 58.000 saja nak.
Penawaran	Anak : Harga itu terlalu mahal untukku Pak, bolehkan saya menawar? Penjaga: Boleh, silakan saja. Anak : Bisa tidak Pak harga jadi Rp 45.000 saja Pak? Penjaga : Buku ini sudah langka, jadi harga segitu terlalu murah. Anak : Uang saya tidak cukup, bagaimana kalau Rp 48.000 saja? Saya harap bapak mau membantu. Ini untuk tugas sekolah saya. Penjaga: Itu terlalu murah, bagaimana kalau Rp 55.000 saja? Itu sudah termasuk murah. Mungkin kalau kamu cari di toko buku lain tidak akan ada lagi. Anak : Tapi uang saya hanya Rp 50.000.
Persetujuan	Penjaga : Begini saja, saya akan berikan buku ini seharga Rp 50.000. Bagaimana? Anak : Baiklah Pak! Saya beli bukunya.

2. Berdasarkan teks negosiasi di atas, apakah tujuan akhir dari negosiasi dapat tercapai? Jika iya, tuliskan alasan-alasannya!

Tujuan akhir dari negosiasi dapat tercapai yaitu dengan disepakatinya harga novel Siti Nurbaya seharga Rp 50.000. hal tersebut dapat terjadi karena sang anak mau menaikkan harga yang ia tawarkan dan sang penjaga juga mau menurunkan harga yang ia tawarkan sehingga mereka berdua mencapai kesepakatan.

3. Tuliskan tahapan pengajuan yang terdapat dalam teks negosiasi di atas!

Polisi: Ya, sudah lengkap mas, tapi mohon maaf masnya tetap saya tilang karena tidak menggunakan helm di jalan raya.

4. Tuliskan tahap penawaran yang terdapat dalam teks negosiasi di atas!

Pengendara: Aduh pak...maaf, ini juga karena buru-buru kalau jalan damai saja gimana pak?

Polisi : Damai gimana maksudnya mas?

Pengendara: Ya saya bayar uang tilang di sini.

Polisi : Wah, Mohon maaf mas, sekarang ini untuk pembayaran tilang cuma bisa lewat ATM, gampang dan lebih cepat kok mas, mas tinggal transfer ke no rekening ini, terus bukti transfer langsung diserahkan ke saya, saya tugas di pos sampai jam 12 mas. Semisal saya nanti sedang tidak ada di pos, bisa lewat rekan saya juga boleh. Sementara itu SIM masnya saya tahan dulu, ngambilnya tetap di pos jaga.

Pengendara : Masak nggak bisa sih pak, bayar langsung ke bapak saya nggak keberatan kok.

Polisi : Maaf sekali mas, saya tidak ada hak untuk itu.

5. Tuliskan tahap persetujuan yang akhirnya disepakati oleh kedua belah pihak dalam teks negosiasi diatas!

Pengendara : Ya sudah, saya pasrah aja pak.

Polisi : Ini surat tilang buat mas, nanti setelah transfer, silahkan ke pos jaga lagi buat ambil SIM punya masnya.

## E. Penilaian Diri

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami maksud teks negosiasi tersebut?		
2.	Apakah kalian telah memahami struktur dalam bernegosiasi?		
3.	Apakah kalian telah memahami tahapan bernegosiasi?		
4.	Apakah kalian memahami tujuan akhir dari bernegosiasi		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan pembelajaran satu. Bila perlu kalian dapat meminta bimbingan guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulang lagi!.

## EVALUASI

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Cermati dialog berikut!

- (1) Anak : “Ayah, setelah lulus nanti, aku mau sekolah di SMA.”
- (2) Ayah : “Kenapa di SMA, Nak? Padahal, Ayah ingin kamu sekolah di SMK.”
- (3) Anak : “Kok di SMK? Kenapa memangnya Ayah, jika aku sekolah di SMK?”
- (4) Ayah : “Begini Nak, di SMK itu lulusannya bisa langsung bekerja.”
- (5) Anak : “Oh, gitu yah, iya aku setuju.”
- (6) Ayah : “Baguslah kalau kamu setuju.”

Dialog yang menyatakan penawaran ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, 3, 4
  - b. 2, 3, 4, 5
  - c. 2, 3, 5
  - d. 1, 2, 3, 5
  - e. 2, 3, 4
2. Cermati kalimat berikut!
- Pembeli : “Yasudah deh saya setuju dengan harga 90 ribu. Tapi tolong carikan yang bagus-bagus lho ya...”

Dalam kegiatan jual beli, kalimat tersebut termasuk ke dalam tahapan ....

- a. Penawaran
  - b. Persetujuan
  - c. Pengajuan
  - d. Pembelian
  - e. Permintaan
3. Cermati kalimat berikut!
- Penjual : “Saya pasang harga Rp150.000,00 mbak. Silahkan mbak mau tawar berapa?”

Dalam kegiatan jual beli, kalimat tersebut termasuk ke dalam tahapan ...

- a. Penawaran
- b. Persetujuan
- c. Pengajuan
- d. Pembelian
- e. Permintaan

**Bacalah teks negosiasi berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5.**

Berikut ini adalah negosiasi pemecahan konflik antara bu Neni yang memiliki kucing dan bu Dewi yang memiliki akuarium terbuka. Kucing bu Neni sering kali memperhatikan ikan di akuarium bu Dewi secara dekat. Bu Dewi pun merasa khawatir ikannya akan dimakan kucing bu Neni. Oleh sebab itu, mereka membuat negosiasi.

Bu Neni : “Siang bu Dewi, ibu tahu tidak, kalau akhir-akhir ini kucing ibu hampir memakan kucing saya, kalau ikan saya dimakannya, apa ibu mau tanggung jawab?”

Bu Dewi : “Siang juga bu Neni, tenang dulu bu, coba jelaskan pelan-pelan”

Bu Neni : “Begini Bu, saya sering kali melihat kucing bu Dewi menghampiri akuarium di depan rumah saya. Saya takut jika ikan di akuarium saya

- dimakan. Oleh sebab itu, saya meminta ibu untuk melarang kucing ibu ke rumah saya”.
- Bu Dewi : “Bu Neni, sebenarnya kucing adalah hewan yang memang suka berkeliaran. Sehingga, sulit untuk dilarang. Namun, akan saya coba nanti melarangnya ke rumah bu Neni. Di samping itu, jika ibu ingin ikan aquarium ibu aman. Mengapa tidak memindahkannya saja ke dalam”?
- Bu Neni : “Sepertinya itu solusi yang bagus juga, Bu. Mengingat akuarium saya mudah kotor saat di luar. Baiklah saya akan memindahkannya, Bu. Terima kasih atas sarannya. Kalau begitu saya pamit dulu, Bu”.
- Bu Dewi : “Sama-sama, Bu”.

4. Kekurangan teks negosiasi tersebut adalah ...
- Bu Neni yang tiba-tiba ngotot kepada bu Dewi karena kucing bu Dewi yang hampir memakan ikan miliknya.
  - Bu Dewi terlalu sabar menghadapi bu Neni yang tiba-tiba marah kepadanya.
  - Bu Neni akhirnya mau mengalah dengan mau memasukkan akuariumnya ke dalam rumah.
  - Bu Dewi yang akan menasihati kucingnya agar tidak bermain di rumah bu Neni.
  - Bu Neni yang memberikan saran kepada bu Dewi agar memasukkan akuariumnya ke dalam rumah.
5. Kelebihan teks negosiasi tersebut adalah ...
- Bu Dewi memaksa bu Neni agar memasukkan akuariumnya ke dalam rumah.
  - Bu Neni yang menyadari bahwa sebaiknya ia memasukkan akuariumnya ke dalam rumah agar ikannya tidak dimakan kucing.
  - Bu Neni dan Bu Dewi sama-sama mau mengalah dan menurunkan egonya untuk mencapai kesepakatan bersama.
  - Bu Dewi yang suka membiarkan kucingnya untuk berkeliaran karena kucing memang hewan yang suka berkeliaran.
  - Bu Neni yang akhirnya bersabar dan mulai menjelaskan penyebab dia marah.

**Bacalah teks negosiasi berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7.**

Di Siang hari yang cerah, Fatimah dan Fitri pergi ke Rumah sakit untuk menjenguk ibunya Fatimah yang dirawat di ICU. Mereka ke Rumah Sait mengendarai motor. Fatimah yang membonceng fitri sangat terburu-buru sehinga ia mengendarai motor dengan kecepatan tinggi.

- Fitri :”Fat, kamu baik-baik saja kan?” (Membantu Fatimah untuk berdiri)
- Fatimah :”Ya, aku baik-baik saja. Tadi kita menabrak apa, Fit?”
- Fitri :”Kita menabrak orang itu. Ayo ke sana!” (Menunjuk orang yang terjatuh)
- Dhila :”orang itu naik motor atau naik pesawat sih? Dia pikir ini jalan neneknya?”
- Lala :”Aduhhh... Sakit” (Merintih kesakitan)
- Dhila :”Bagian mana yang sakit Tir?”
- Lala :”Kakiku sakit, bantu aku berdiri!”
- Dhila : (menuju ke tempat yang teduh di bawah pohon) “Duduk di sini ya, La!”  
( Fitri dan Fatimah menuju ke orang yang jatuh tersebut.)
- Dhila :”Saya ingin Anda bertanggung jawab dan mengganti rugi.”
- Fitri :”Baiklah kami akan bertanggung jawab dan memberi ganti rugi, berapa yang mbak inginkan?”
- Dhila :”Rp. 1.000.000,00”
- Lala :”Dhil, kamu mau merampok ya?”
- Fitri :”Hah, Rp. 1.000.000,00? Itu lukanya kan tidak parah.”

- Dhila : "Sepedanya kan juga rusak."  
 Fitri : "Sepeda baru saja harganya tidak sampai sebesar itu. Tolonglah turunkan sedikit!"  
 Lala : "Baiklah, kami minta Rp. 800.000,00 saja mbak."  
 Fatimah : "Maaf, kami tidak punya uang sebesar itu."  
 Dhila : "Saya tidak peduli. Atau kami akan laporkan ke polisi?"  
 Fitri : "Ehh, jangan. Kami akan membayar Rp. 300.000,00 saja. Boleh kan?"  
 Lala : "Uang segitu tidak cukup Mbak."  
 Fatimah : "Ya sudah, tunggu sebentar mbak. Kami akan menghubungi keluarga atau teman kami."  
 Dhila : "Cepat dong mbak, teman saya ini kesakitan."  
 Fatimah : "Sabar ya mbak! Saya sedang mencari bantuan."  
 Lala : "Ya, tidak apa-apa."  
 Fitri : (mencari dan menelepon) "Nomornya sudah tidak terpakai lagi, nomor siapa lagi, Fat?"  
 Fatimah : "Harapan terakhir, Fit. Kak Gike, coba Fit!" (menyodorkan Hpnya)  
 Fitri : (menyalin nomor telepon) "Sepertinya bisa, Fat. Halo, ini dengan kak Gike?"  
 Kak Gike : "Iya, ini siapa?"  
 Fitri : "Ini saya Fitri kak, saya sedang bersama Fatimah. Kakak bisa bantu kami tidak?"  
 Kak Gike : "Ya, ada yang bisa kakak bantu?"  
 Fitri : "Begini Kak. Anu.. ee, itu kak"  
 Kak Gike : "Kamu tenang dulu baru bicara!"  
 Fitri : "Iya. Tadi kami mau ke Rumah Sakit menjenguk ibunya Fatimah yang sedang di ruang ICU tapi sebelum sampai, kami menyerempet orang, kak. Orang itu marah dan minta ganti rugi. Tetapi kami tidak membawa uang yang cukup untuk mengganti rugi"  
 Fatimah : (meminta HP) "Aku boleh bicara dengan kak Gike?"  
 Fitri : "Iya, tentu saja, Fat."  
 Fatimah : "Kak, segera ke sini cepat."  
 Kak Gike : "Ya sudah, sebentar lagi kakak ke sana."  
 Dhila : "Berapa lama lagi kami harus menunggu?"  
 Fatimah : "Sebentar lagi, saya mohon. Tunggu sebentar!"  
 Tidak lama kemudian, kak Gike datang ke tempat kejadian untuk membantu Fatimah dan Fitri  
 Kak Gike : (datang dan menghampiri Fatimah) "Kamu tidak apa-apa Fatimah?"  
 Fatimah : "Aku baik-baik saja kak, tetapi dia kak." (menunjuk Lala)  
 Kak Gike : (menghampiri Lala bersama Fitri dan Fatimah) "Maafkan adik saya ya! Bagaimana? Mau ganti rugi atau mau saya bantu ke Rumah Sakit?"  
 Dhila : "Saya meminta ganti rugi Rp. 1.000.000,00 kak."  
 Kak Gike : "maaf ya Dek uang Rp.1.000.000,00 tidak sedikit, kami juga tidak mempunyai uang sebesar itu. Bisa dikurangi sedikit"  
 Dhila : "Baiklah Rp. 800.000,00 saja"  
 Kak Gike : "Itu masih terlalu banyak"  
 Lala : "Ya Kak, Kakak punya uang berapa sekarang "  
 Dhila : "Ya udah, berapapun tidak apa-apa, ibu kakak kan juga di rumah sakit pasti juga membutuhkan uang yang banyak untuk berobat."  
 Fatimah : "Terima kasih ya kamu sudah mau mengerti keadaan kami"  
 Fitri : "Iya, terima kasih. Kalian baik deh."  
 Kak Gike : "kalau begitu sepakat ya, kakak hanya punya uang Rp.450.000,00" (mengambil uang di tas dan memberikan ke Tiara)  
 Lala : "Terima kasih ya Kak."

Kak Gike : "Iya sama-sama. Maafkan adik kakak ya, karena adik kakak menyerempet kamu."  
 Dila : "Ya ,kami maafkan lain kali hati-hati dalam berkendara walaupun anda dalam keadaan terburu ."  
 Kak Gike : "Benar itu, keselamatan nomor satu. Baiklah, kami permisi dulu ya."  
 Lala : "Iya, hati-hati ya"  
 Fitri : "Iya, sampai jumpa lagi." (melambaikan tangan)  
 Lala : "Iya, sampai jumpa juga" ( Melaambaikan tangan).  
 Akhirnya permasalahan ini selesai dengan damai, dan mereka menjalin persahabatan.

6. Berdasarkan teks negosiasi di atas, jelaskan kekurangan dari teks negosiasi tersebut dalam tabel di bawah ini!

Kekurangan	Penjelasan

7. Berdasarkan teks negosiasi di atas, jelaskan kelebihan dari teks negosiasi tersebut dalam tabel di bawah ini!

Kelebihan	Penjelasan


8. Tuliskan tahap pengajuan yang tertulis di dalam teks negosiasi di atas!

9. Tuliskan tahap penawaran yang tertulis di dalam teks negosiasi di atas!

10. Tuliskan tahap persetujuan yang akhirnya dicapai oleh kedua belah pihak di dalam teks negosiasi di atas!

## Kunci Jawaban

### Evaluasi Pilihan Ganda

1. E
2. B
3. C
4. A
5. C
6. Berdasarkan teks negosiasi di atas, jelaskan kekurangan dari teks negosiasi tersebut dalam tabel di bawah ini!

Kekurangan	Penjelasan
Salah satu pihak awalnya ngotot minta ganti rugi yang tinggi	Pihak yang diserempet (Dhila dan Lala) awalnya ngotot untuk minta ganti rugi sebesar Rp1.000.000
Salah satu pihak memaksa agar segera diberikan uang ganti ruginya	Dhila dan Lala memaksa Fitri dan Fatimah agar segera memberi uang ganti ruginya tanpa tahu bahwa sebenarnya ibu Fatimah sedang berada di ICU (awalnya)

7. Berdasarkan teks negosiasi di atas, jelaskan kelebihan dari teks negosiasi tersebut dalam tabel di bawah ini!

Kelebihan	Penjelasan
Dengan sikap saling menyadari akhirnya dapat dicapai sebuah kesepakatan negosiasi	Pihak Dhila dan Lala akhirnya menyadari keadaan Fatimah dan mau menurunkan harga ganti ruginya
Struktur teks yang kompleks	Berdasarkan strukturnya, teks negosiasi di atas memiliki struktur yang lengkap mulai dari pembukaan, pengajuan, penawaran, kesepakatan, dan penutup.

8. Tuliskan tahap pengajuan yang tertulis di dalam teks negosiasi di atas!

Fitri	: "Baiklah kami akan bertanggung jawab dan memberi ganti rugi, berapa yang mbak inginkan?"
Dhila	: "Rp. 1.000.000,00"

9. Tuliskan tahap penawaran yang tertulis di dalam teks negosiasi di atas!

Penawaran 1

Fitri : "Hah, Rp. 1.000.000,00? Itu lukanya kan tidak parah."

Dhila : "Sepedanya kan juga rusak."

Fitri : "Sepeda baru saja harganya tidak sampai sebesar itu. Tolonglah turunkan sedikit!"

Lala : "Baiklah, kami minta Rp. 800.000,00 saja mbak."

Fatimah : "Maaf, kami tidak punya uang sebesar itu."

Dhila : "Saya tidak peduli. Atau kami akan laporkan ke polisi?"

Fitri : "Ehh, jangan. Kami akan membayar Rp. 300.000,00 saja. Boleh kan?"

Lala : "Uang segitu tidak cukup Mbak."

Penawaran 2

Dhila : "Saya meminta ganti rugi Rp. 1.000.000,00 kak."

Kak Gike : "maaf ya Dek uang Rp.1.000.000,00 tidak sedikit,kami juga tidak mempunyai uang sebesar itu. Bisa dikurangi sedikit"

Dhila : "Baiklah Rp. 800.000,00 saja"

Kak Gike : "Itu masih terlalu banyak"

Lala : "Ya Kak, Kakak punya uang berapa sekarang "

Dhila : "Ya udah, berapapun tidak apa-apa ,ibu kakak kan juga di rumah sakit pasti juga membutuhkan uang yang banyak untuk berobat."

10. Tuliskan tahap persetujuan yang akhirnya dicapai oleh kedua belah pihak di dalam teks negosiasi di atas!

Kak Gike : "kalau begitu sepakat ya , kakak hanya punya uang Rp.450.000,00" (menggambil uang di tas dan memberikan ke Tiara)

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016, Januari 01). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari kbbi.kemdikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- Delari Blogger. (2015, Mei 15). *Materi Tentang Cara Menyunting Isi Sesuai Dengan Struktur Isi Teks Negosiasi*. Diambil kembali dari materidelari.blogspot.com: <http://materidelari.blogspot.com/2015/05/materi-tentang-cara-menyunting-isi.html>.
- Dhea, F. (2020, Januari 01). *Struktur Teks Negosiasi*. Diambil kembali dari rumusrumus.com: [https://rumusrumus.com/struktur-teks-negosiasi/#Kaidah\\_Kebahasaan\\_Teks\\_Negosiasi](https://rumusrumus.com/struktur-teks-negosiasi/#Kaidah_Kebahasaan_Teks_Negosiasi)
- Guru Pendidikan. (2020, Mei 23). *Contoh Teks Negosiasi*. Diambil kembali dari gurupendidikan.co.id: <https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-teks-negosiasi/>
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Mafrukhi, dan Wahono. 2017. *ESPS : Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Guru Pendidikan. (2020, Mei 23). *Contoh Teks Negosiasi*. Diambil kembali dari gurupendidikan.co.id: <https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-teks-negosiasi/>
- Sahabatnesia. (2020, Januari 01). *15 Contoh Teks Negosiasi Jual Beli Singkat dalam Berbagai Kasus*. Diambil kembali dari sahabatnesia.com: <https://sahabatnesia.com/contoh-teks-negosiasi/>

## LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
 PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
 DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
 2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia

KELAS  
**X**





**STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS NEGOSIASI**  
**BAHASA INDONESIA**  
**KELAS X**

**PENYUSUN**

**Sutji Harijanti, M.Pd**  
**SMAN 5 SEMARANG**

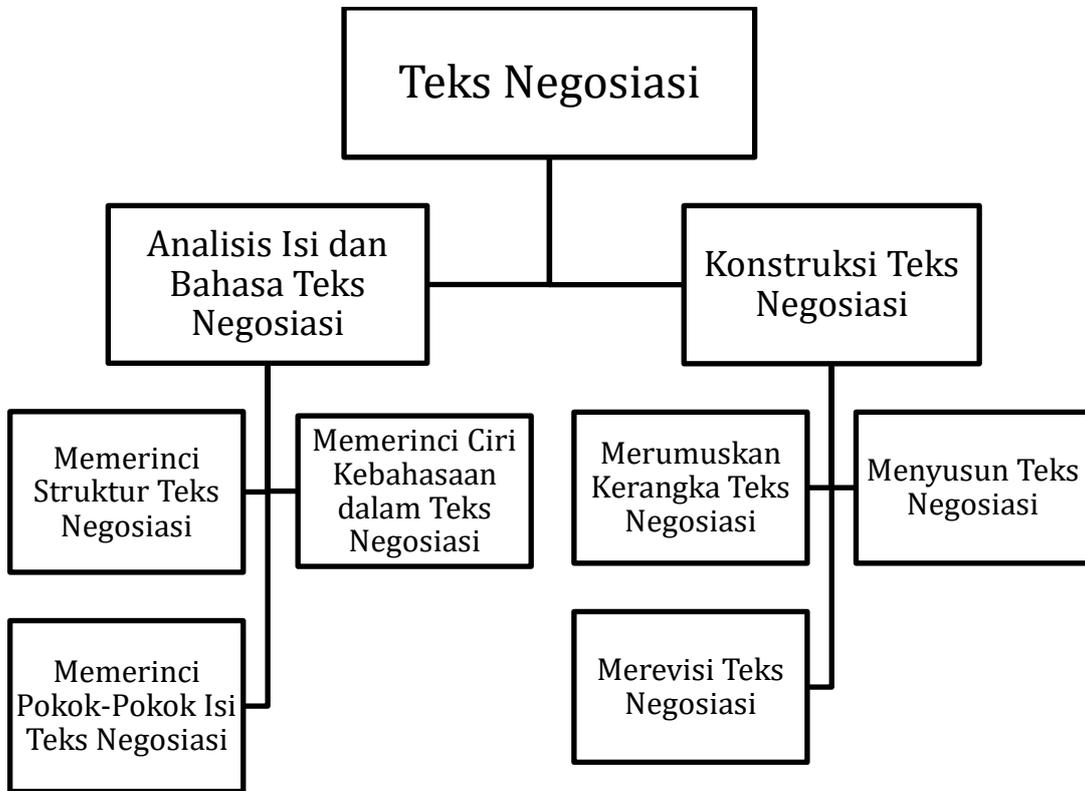
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
Analisis Isi dan Bahasa Teks Negosiasi .....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi.....	8
1. Menganalisis Struktur Teks Negosiasi .....	8
2. Perbedaan Struktur Negosiasi.....	9
3. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi .....	9
C. Rangkuman .....	12
D. Latihan Soal .....	12
E. Penilaian Diri .....	18
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	19
KONSTRUKSI TEKS NEGOSIASI.....	19
A. Tujuan Pembelajaran .....	19
B. Uraian Materi.....	19
1. Mengonstruksi teks negosiasi.....	19
2. Menyunting Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi .....	20
C. Rangkuman .....	22
D. Penugasan Mandiri .....	23
E. Latihan Soal .....	24
F. Penilaian Diri .....	28
EVALUASI .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	34

## GLOSARIUM

Analisis kebahasaan	: penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kepustakaan)
Dialogis	: bersifat terbuka dan komunikatif
Interjeksi	: kata yang mengungkapkan seruan perasaan
Kaidah bahasa	: kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang digunakan dalam membentuk kata dan kalimat sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya.
Kausalitas	: perihal sebab akibat
Kesepakatan	: penyesuaian pernyataan kehendak antara satu orang atau lebih dengan pihak lainnya yang mengadakan perjanjian dan telah disepakati.
Orientasi	: pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan;
Penawaran	: proses, cara, perbuatan menawari atau menawarkan
Pengajuan	: proses, cara, perbuatan mengajukan; pengusulan
Persuasif	: bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)
Struktur	: pengaturan pola dalam bahasa secara sintagmatis

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bah
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit ( 2 x pertemuan)
Judul Modul	: Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

### B. Kompetensi Dasar

- 3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi
- 4.11 Mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan

### C. Deskripsi Singkat Materi

Apa kabar peserta didik dimana pun kalian berada? Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan keselamatan oleh Tuhan. Kita akan meneruskan materi mengenai teks negosiasi. Pada modul sebelumnya kalian telah berlatih memahami dan menyampaikan isi teks negosiasi. Namun, jika ingin memahami teks negosiasi, kalian tidak hanya sekedar mengetahui permasalahannya. Kalian harus memulai dari mengidentifikasi unsur yang terdapat dalam teks negosiasi kemudian memahami struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam teks tersebut. Kalian harus menganalisis struktur dan kaidah bahasa yang terdapat pada teks itu sehingga kalian dapat membedakan dengan teks percakapan yang lainnya secara jelas.

Perlu kalian ketahui bahwa membuat teks dengan benar sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan kalian dapat langsung mempraktikannya. Tertarik bukan? Untuk itu mari mulai mempelajarinya.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/ evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah

jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70 %	= kurang

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Analisis Isi dan Bahasa Teks Negosiasi

Kedua : Konstruksi Teks Negosiasi

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Analisis Isi dan Bahasa Teks Negosiasi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:  
Kalian dapat menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan penuh semangat dan cermat serta kritis.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Menganalisis Struktur Teks Negosiasi

Struktur teks negosiasi ini berguna untuk menunjukkan alur pada teks sehingga isi teks dapat mudah dipahami. Berikut struktur teks negosiasi.

- a. Orientasi  
Pengenalan topik atau masalah pada pihak yang bersengketa
- b. Pengajuan  
Pernyataan pihak pertama untuk meminta atau mengajak pihak kedua menanggapi tuntutananya.
- c. Penawaran  
Pernyataan pihak kedua untuk melakukan tawar- menawar atas penolakan masing- masing.
- d. Kesepakatan  
Keputusan akhir dari kedua belah pihak berdasarkan hasil tawar- menawar.

Selain struktur wajib tersebut, ada pula beberapa jenis bentuk struktur teks negosiasi yang lain, yaitu.

- 1) Struktur Sederhana
  - a) Pembuka : Salam pembuka dan permasalahan yang akan dinegosiasikan
  - b) Isi : Proses negosiasi antara pihak-pihak yang berkepentingan
  - c) Penutup : Hasil negosiasi dan salam penutup
- 2) Penjual – Pembeli
  - a) Orientasi : salam pembuka dan menanyakan kepentingan pembeli
  - b) Permintaan : permintaan pembeli kepada penjual
  - c) Pemenuhan : pemenuhan penjual terhadap permintaan pembeli
  - d) Penawaran : negosiasi antara penjal dan pembeli
  - e) Persetujuan : kesepakatan antara penjual dan pembeli
  - f) Pembelian : transaksi antara penjual dan pembeli
  - g) Penutup : salam penutup

- 3) Pengusaha/ Nasabah – Pihak Bank
  - a) Orientasi : salam pembuka dan menyampaikan kepentingan
  - b) Pengajuan : permintaan kredit oleh nasabah
  - c) Penawaran : proses negosiasi oleh nasabah dengan pihak bank
  - d) Persetujuan : hasil negosiasi oleh nasabah dengan pihak bank
  - e) Penutup : salam penutup

## 2. Perbedaan Struktur Negosiasi

- 1) Bergantung pada permasalahan yang akan di negosiasi
- 2) Persiapan

Contoh Topik-topik Teks negosiasi:

- 1) Kegiatan akhir tahun
- 2) Pemenuhan kebutuhan kelas
- 3) Pembayaran uang sumbang

## 3. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Teks negosiasi memiliki kaidah kebahasaan yang membedakannya dengan teks yang lain. Kaidah kebahasaan teks negosiasi adalah sebagai berikut:

### a. Bahasa Persuasif

Bahasa persuasif merupakan suatu bahasa yang digunakan untuk membujuk ataupun menarik perhatian. Seperti pada sebuah kalimat ini:

“Bagus itu, Mi. Sangat pantas baju itu untuk dipakai ke acara formal ataupun non formal.”

### b. Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif ialah suatu kalimat yang disampaikan dalam bentuk isi pernyataan, yang berfungsi agar memberikan informasi maupun berita mengenai hal sesuatu.

### c. Kesantunan Bahasa

Nah, di samping mempunyai kalimat tersendiri, di dalam teks ini menggunakan bahasa yang santun antara kedua belah pihak. Hal ini disebabkan agar terjadi komunikasi yang baik demi mencapai negosiasi yang sukses.

### d. Menggunakan Konjungsi

Artinya menggunakan kata penghubung di dalam teks negosiasi tersebut, contoh : kalau, begitu, meskipun, walaupun, dan lainnya.

### e. Kalimat Efektif

Kalimat efektif artinya suatu kalimat yang padat, singkat, jelas, lengkap, serta dapat menyampaikan informasi secara tepat. Jelas maksudnya agar mudah dipahami baik si pendengar atau pembaca, sedangkan tepat maksudnya dapat sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku tersebut.

### f. Berisi Pasangan Tutaran

Tutaran ialah sebuah kalimat yang diutarakan oleh seseorang untuk menyampaikan maksud maupun tujuan tertentu. Hal ini merupakan bentuk komunikasi secara lisan seseorang kepada mitra tutur pada kehidupan sehari-hari. Di dalam sebuah teks negosiasi tuturan berupa dialog yang artinya dilakukan oleh dua orang maupun lebih.

Berikut gambaran contoh pasangan tuturan tersebut :

- Ada yang mengucapkan salam – ada yang membalas salam.
- Ada yang bertanya – ada yang menjawab ataupun tidak menjawab.
- Saat meminta tolong – ada yang memenuhi ataupun menolak permintaan.
- Ada yang menawarkan – ada yang memenuhi ataupun menolak tawaran.
- Ada yang mengusulkan – ada yang menerima ataupun menolak usulan pasangan tuturan didalam negosiasi.

g. Bersifat Memerintah dan Memenuhi Perintah

Nah maksudnya disini ialah didalam negosiasi ada seseorang yang memerintah dan timbal baliknya ada yang memenuhi perintahnya tersebut baik secara langsung ataupun tidak. Seperti contohnya : saat anda belanja, anda memerintah (meminta tolong, umumnya dilakukan oleh pembeli) mengambilkan baju yang anda inginkan tersebut, lalu si pihak satunya akan memenuhi perintah tersebut (umumnya dilakukan oleh penjual).

h. Menggunakan Pronomina Persona

Kata pronomina atau kata ganti merupakan suatu jenis kata yang menggantikan nomina maupun frasa nomina. Seperti : Saya, kami, ataupun anda.

i. Kalimat Langsung

Selain menggunakan kalimat yang efektif, kalimat langsung juga digunakan di dalam teks negosiasi. Kalimat langsung merupakan suatu kalimat yang menirukan ucapan ataupun yang diutarakan oleh orang lain.

j. Menggunakan Kalimat Kontras

Kalimat kontras artinya menggunakan suatu kalimat perbandingan di dalamnya. Misalnya, penggunaan kata keterangan *terlalu, lebih/ kurang, seperti, imbuhan se-dll.*

#### 4. Cara bernegosiasi yang baik

- a. Pendapat yang dikemukakan disertai alasan, fakta, atau contoh yang jelas.
- b. Pendapat yang dikemukakan disampaikan dengan lancar, jelas, dan sopan.
- c. Perhatikan penjelasan pendapat yang dikemukakan. Hal ini berhubungan dengan gaya bicara orang yang mengemukakan pendapat.
- d. Agar mudah dipahami oleh orang lain, sampaikan pendapat-pendapat dengan intonasi dan suara yang keras.
- e. Berbicaralah dengan sopan dan bijaksana saat menyampaikan pendapat.
- f. Jangan mempertahankan pendapat dengan cara ngotot.

#### Contoh Teks Negosiasi Jual Beli Di Pasar – Daging

Di sebuah pasar tradisional, Bu Heri mau membeli daging di salah satu lapak langganannya.	
<b>Orientasi</b>	
Penjual	: Selamat pagi Bu Heri, Wah sudah belanja macam-macam, ya?
Bu Heri	: Iya pak. Nanti sore akan ada arisan. Jadi, hari ini rencananya masak agak lebih banyak dibandingkan biasanya.
Penjual	: Oohh. Ini kebetulan dagingnya segar-segar Bu. Baru sampai subuh tadi, belum kena <i>freezer</i> . Ibu Heri mau daging apa? Kambing apa sapi?
<b>Permintaan</b>	

- Bu Heri : Sapi sajalah Pak. Tidak berani makan daging kambing. Suami saya sedang naik tensinya, bisa gawat kalau makan daging kambing.
- Penjual : Oh, tensinya sering naik, ya Bu?  
Kalau saya tiap hari makan daging, mau sapi atau kambing tidak masalah buat saya. Sejauh ini tensi saya aman, Bu. Akan tetapi, saya rajin makan ketimun, melon, semangka, apel, kangkung biar seimbang, Bu. Jangan lupa juga banyak minum air putih. Satu lagi yang terpenting adalah harus ikhlas, Bu!
- Bu Heri : Ikhlas, bagaimana pak?
- Penjual : Ya, kalau menjalani hidup ini ikhlas pasti, kan adem ayem saja. Jadi, tensinya tidak akan naik.
- Bu Heri : Betul juga Bapak ini.
- Penjual : Nah, ini! Ibu, silakan pilih, mau bagian mana? paha atau iga?
- Bu Heri : Kalau paha sekilonya berapa pak?
- Penjual : Masih sama bu seperti kemarin, 110 ribu, Bu.
- Bu Heri : Kalau iga?
- Penjual : Buat Bu Heri, saya berikan diskon saja, 105 ribu untuk 1 kg iga.

#### **Penawaran**

- Bu Heri : Kalau begitu saya ambil daging bagian paha 1 kg, iga  $\frac{1}{2}$  kg, tetapi harganya boleh kurang, ya? Kan, saya sudah beli banyak.
- Penjual : Ya, sudah, khusus untuk Ibu, semuanya saya berikan harga 210 ribu saja.
- Bu Heri : Terima kasih, Pak. Bonus tulang, juga, Pak. saya hendak membuat kaldu.

#### **Persetujuan**

- Penjual : Siap Bu Heri. Pokoknya beres.  
(penjual daging itu mulai menyiapkan pesanan Bu Heri)
- Bu Heri : Terima kasih pak.

#### **Pembelian**

- Penjual : Ini Bu, sudah saya pisahkan iga dan paha. Semuanya 210 ribu.
- Bu Heri : Terima kasih, Pak. Ini uangnya.
- Penjual : Uangnya 250 ribu. Ibu tidak mempunyai *uang pas*?
- Bu Heri : Wah, tidak ada, Pak, memangnya tidak ada kembaliannya, ya?
- Penjual : Iya, belum ada uang kembaliannya. Begini saja, Ibu membayar 200 ribu dulu saja, sisanya besok ketika ibu belanja di sini.
- Bu Heri : Oh, baiklah, kalau begitu. Besok sisanya akan saya berikan, Pak.

#### **Penutup**

- Penjual : Iya Bu, tidak usah dipikirkan.
- Bu Heri : Terima kasih, Pak.
- Penjual : Ya bu. Salam untuk Pak Heri.
- Bu Heri : Ya Pak.

## C. Rangkuman

1. Teks negosiasi adalah suatu bentuk interaksi sosial antara pihak-pihak tertentu yang terlibat dalam suatu masalah karena saling berusaha mencapai tujuan yang berbeda, bahkan bertentangan.
2. Berikut ini adalah struktur teks negosiasi
  - a. Orientasi
  - b. Pengajuan
  - c. Penawaran
  - d. Kesepakatan
3. Teks negosiasi dibedakan menjadi beberapa jenis menurut kepentingannya contohnya teks negosiasi sederhana, teks negosiasi penjual-pembeli, teks negosiasi pengusaha-pihak bank, dan masih banyak lagi. Perbedaan struktur teks negosiasi bergantung pada permasalahan yang dinegosiasikan.
4. Teks negosiasi memiliki kaidah kebahasaan yang membedakannya dengan teks yang lain, seperti bahasa persuasif, kalimat deklaratif, kesantunan bahasa, menggunakan konjungsi, menggunakan kalimat efektif, menggunakan pasangan tuturan, dan memerintah, menggunakan pronomina persona, kalimat langsung, dan kalimat kontras.
5. Cara bernegosiasi yang baik dapat dilakukan dengan :
  - a. Pendapat berdasarkan fakta
  - b. Pendapat disampaikan dengan sopan

## D. Latihan Soal

**Bacalah dengan cermat teks negosiasi pembelian buku novel di sebuah toko buku bekas berikut!**

Anak : Permisi, selamat siang!  
Penjaga : Iya, selamat siang juga, ada yang bisa saya bantu, Nak?  
Anak : Saya sedang mencari novel *Siti Nurbaya*, apakah ada, Pak?  
Penjaga : Sudahkah mencari di rak novel?  
Anak : Sudah Pak, tetapi tidak ada.  
Penjaga : Baiklah, saya coba carikan di gudang. Silakan tunggu di ruang tunggu, ya!  
Anak : Baik Pak, terima kasih.

Tak berapa lama kemudian.

Penjaga : Kebetulan saya cari di gudang masih tersisa satu, ini bukunya”.  
Anak : Berapa harga buku ini, Pak?  
Penjaga : Rp. 58.000 saja, Nak.  
Anak : Harga itu terlalu mahal untukku, Pak, bolehkan saya menawar?  
Penjaga : Boleh, silakan saja.  
Anak : Rp 45.000 saja Pak?  
Penjaga : Buku ini sudah langka, jadi harga segitu terlalu murah.  
Anak : Uang saya tidak cukup, bagaimana kalau Rp 48.000 saja? Saya harap Bapak mau membantu. Ini untuk tugas sekolah saya.  
Penjaga : Kalau harga serendah itu belum bisa, Nak. Bagaimana kalau Rp 55.000 saja? Itu sudah termasuk murah. Mungkin kalau kamu cari di toko buku lain tidak akan ada lagi.

Anak : Tapi uang saya hanya Rp 50.000.  
 Penjaga : Begini saja, saya akan berikan buku ini seharga Rp 50.000. Bagaimana?  
 Anak : Baiklah Pak! Saya beli bukunya.  
 Penjaga : Ini bukunya.  
 Anak : Ini uangnya pas ya Pak, terima kasih sudah membantu saya.  
 Penjaga : Iya, sama-sama. Terima kasih juga telah membeli buku di toko saya.  
 Anak : Selamat siang, Pak.  
 Penjaga : Selamat siang.

1. Tentukan struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

NO	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi	
2	Pengajuan	
3	Penawaran	
4	Kesepakatan	
5	Penutup	

2. Tentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks negosiasi tersebut!

No	Kaidah Kebahasaan	Contoh dalam teks
1.	Persuasif	
2.	Deklaratif	
3.	Santun Bahasa	

4.	Konjungsi	
5.	Kalimat Efektif	
6.	Berisi pasangan tutur	
7.	Bersifat memerintah	
8.	Menggunakan Pronomina Persona	
9.	Kalimat langsung	
10.	Kalimat Kontras	

## Kunci Jawaban

### 1. Struktur Teks Negosiasi

STRUKTUR TEKS NEGOSIASI	KALIMAT DALAM TEKS
<b>Orientasi</b>	<p>Anak : Permissi, selamat siang!</p> <p>Penjaga : Iya, selamat siang juga, ada yang bisa saya bantu, Nak?</p> <p>Anak : Saya sedang mencari novel <i>Siti Nurbaya</i>, apakah ada, Pak?</p> <p>Penjaga : Sudahkah mencari di rak novel?</p> <p>Anak : Sudah Pak, tetapi tidak ada.</p> <p>Penjaga : Baiklah, saya coba carikan di gudang. Silakan tunggu di ruang tunggu, ya!</p> <p>Anak : Baik Pak, terima kasih.</p> <p>Tak berapa lama kemudian.</p> <p>Penjaga : Kebetulan saya cari di gudang masih tersisa satu, ini bukunya.</p>
<b>Pengajuan</b>	<p>Anak : Berapa harga buku ini, Pak?</p> <p>Penjaga : Rp. 58.000 saja, Nak.</p>
<b>Penawaran</b>	<p>Anak : Harga itu terlalu mahal untukku, Pak, bolehkan saya menawar?</p> <p>Penjaga : Boleh, silakan saja.</p> <p>Anak : Rp 45.000 saja Pak?</p> <p>Penjaga : Buku ini sudah langka, jadi harga segitu terlalu murah.</p> <p>Anak : Uang saya tidak cukup, bagaimana kalau Rp 48.000 saja? Saya harap Bapak mau membantu. Ini untuk tugas sekolah saya.</p> <p>Penjaga : Kalau harga serendah itu belum bisa, Nak. Bagaimana kalau Rp 55.000 saja? Itu sudah termasuk murah. Mungkin kalau kamu cari di toko buku lain tidak akan ada lagi.</p> <p>Anak : Tapi uang saya hanya Rp 50.000.</p>
<b>Kesepakatan</b>	<p>Penjaga : Begini saja, saya akan berikan buku ini seharga Rp 50.000. Bagaimana?</p> <p>Anak : Baiklah Pak! Saya beli bukunya.</p>
<b>Penutup</b>	<p>Penjaga : Ini bukunya.</p> <p>Anak : Ini uangnya pas ya Pak, terima kasih sudah membantu saya.</p> <p>Penjaga : Iya, sama-sama. Terima kasih juga telah membeli buku di toko saya.</p> <p>Anak : Selamat siang, Pak.</p> <p>Penjaga : Selamat siang.</p>

## 2. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

No	Kaidah Kebahasaan	Contoh dalam teks
1.	Persuasif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak : Harga itu terlalu mahal untukku, Pak, bolehkan saya menawar?</li> <li>• Anak : Uang saya tidak cukup, bagaimana kalau Rp 48.000 saja? Saya harap Bapak mau membantu. Ini untuk tugas sekolah saya.</li> </ul>
2.	Deklaratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjaga : Kebetulan saya cari di gudang masih tersisa satu, ini bukunya.</li> <li>• Penjaga : Buku ini sudah langka, jadi harga segitu terlalu murah.</li> <li>• Penjaga : Ini bukunya.</li> <li>• Anak : Ini uangnya pas ya Pak, terima kasih sudah membantu saya.</li> <li>• Penjaga : Iya, sama-sama. Terima kasih juga telah membeli buku di toko saya.</li> </ul>
3.	Santun Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak : Permisi, selamat siang!</li> <li>• Anak : Baik Pak, terima kasih</li> <li>• Anak : Ini uangnya pas ya Pak, terima kasih sudah membantu saya.</li> <li>• Penjaga : Iya, sama-sama. Terima kasih juga telah membeli buku di toko saya.</li> <li>• Anak : Selamat siang, Pak.</li> <li>• Penjaga : Selamat siang.</li> </ul>
4.	Konjungsi	Anak : Sudah Pak, <i>tetapi</i> tidak ada.
5.	Kalimat Efektif	Buku ini sudah langka, jadi harga segitu terlalu murah <i>seharusnya</i> buku ini sudah terlalu langka jadi harga buku yang ditawarkan sudah cukup.
6.	Berisi pasangan tutur	Anak dan penjaga
7.	Bersifat memerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjaga : Baiklah, saya coba carikan di gudang. Silakan tunggu di ruang tunggu, ya!</li> </ul>
8.	Menggunakan Pronomina persona	Penggunaan kata <i>saya. Pak.</i>
9.	Kalimat langsung	Penggunaan tanda petik dua

10.	Kalimat Kontras	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak : Harga itu <i>terlalu</i> mahal untukku, Pak, bolehkan saya menawar?</li><li>• Penjaga : Buku ini sudah langka, jadi harga segitu terlalu murah.</li><li>• Penjaga : Kalau harga <i>serendah</i> itu belum bisa, Nak. Bagaimana kalau Rp 55.000 saja? Itu sudah termasuk murah. Mungkin kalau kamu cari di toko buku lain tidak akan ada lagi.</li></ul>
-----	-----------------	--

## E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1.	Saya sangat senang belajar tentang struktur dan kaidah teks negosiasi		
2.	Penjelasan materi tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi pada modul ini bagi saya sangat jelas.		
3.	Saya memahami tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.		
4.	Saya mampu menentukan bagian struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.		
5.	Saya mampu memahami teks negosiasi dengan berbagai bentuk penyajian.		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat .		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif.		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.		

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

### **KONSTRUKSI TEKS NEGOSIASI**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan:  
Kalian dapat mengonstruksi teks negosiasi dengan semangat, kreatif, dan inovatif sehingga dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

#### **B. Uraian Materi**

Teks negosiasi biasanya berbentuk dialog yang merupakan percakapan yang dilakukan oleh beberapa tokoh, dalam hal ini adalah pihak yang bersengketa. Teks negosiasi berupa dialog tersebut dapat pula merupakan konstruksi dari teks yang menjelaskan kegiatan negosiasi. Selain itu teks negosiasi dapat pula ditulis berdasarkan pengalaman orang lain yang kita simak. Begitu juga, pengalaman yang dialami diri sendiri. Untuk lebih jelasnya mari kita bahas satu demi satu.

Teks negosiasi dapat dibagi menjadi beberapa yaitu

1. Teks negosiasi yang bersifat faktual  
Teks negosiasi yang ditulis berdasarkan kejadian nyata yang dialami atau disaksikan.
2. Teks negosiasi rekaan  
Teks yang tidak benar-benar terjadi, tetapi disusun berdasarkan logika dan tidak mengada-ada.

Agar dapat mengonstruksi atau menyusun teks negosiasi dengan baik dan benar, kalian harus memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi dan materi tersebut sudah kalian pelajari dan pastinya sudah dikuasai. Oleh karena itu, untuk dapat mengonstruksi teks negosiasi yang baik, sebagai berikut:

#### **1. Mengonstruksi teks negosiasi**

Langkah-langkah menulis teks negosiasi

- 1) Menentukan ide pokok dapat diambil berdasarkan pengalaman diri sendiri ataupun orang lain.
- 2) Menentukan tokoh.  
Tokoh atau pihak yang bersengketa ditentukan sesuai topik teks, yaitu pihak pertama sebagai pengaju dan pihak kedua sebagai pemberi penawaran.
- 3) Menentukan latar  
Waktu dan tempat ditentukan berdasarkan profesi tokoh yang dapat mendukung suasana dalam kegiatan bernegosiasi.
- 4) Menentukan alasan rasional.  
Penyelesaian masalah dalam negosiasi harus dilakukan secara rasional melalui pertimbangan kedua belah pihak sesuai topik.

- 5) Mencari sumber atau bahan referensi sehingga pembahasan tentang topik teks negosiasi tidak berada di luar batas.
- 6) Setelah itu, kalian dapat mengembangkan isi teks negosiasi berdasarkan struktur teks negosiasi.

## 2. Menyunting Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Menyunting teks negosiasi merupakan salah satu cara menganalisis isi negosiasi dan kebahasaan teks negosiasi serta menganalisis penggunaan kalimat baku dan tidak baku sesuai dengan struktur isi dan struktur bahasa pada teks negosiasi yang digunakan. Hal ini mendukung semakin menguasai ketika kalian akan mengonstruksi teks negosiasi.

Perhatikan contoh teks negosiasi berikut:

<p>Dua siswa sekolah menengah sedang berdiskusi menentukan acara akhir tahun sekolah. Mereka saling mengeluarkan pendapat mengenai jenis acara apa yang paling baik dilaksanakan untuk acara akhir tahun. Ketika itu, seorang guru datang menengahi kedua siswa tersebut. Diskusi pun berakhir dengan keputusan pengambilan suara terbanyak.</p> <p>Salman : Bagaimana, ya, acara akhir tahun ini kita belum memutuskan akan mengadakan acara apa.</p> <p>Husna : Ya, benar.</p> <p>Salman : Aku pikir, acara akhir tahun nanti lebih baik mengadakan <i>bazaar</i> dan kreasi seni saja. Kemudian diselingi dengan <i>band</i> sekolah dan kegiatan seni lainnya.</p> <p>Husna : Tapi, sebagian teman yang lain menginginkan untuk pergi karya wisata ke luar kota. Selain bisa refreshing, kita bisa menambah pengetahuan tentang tempat yang akan kita kunjungi.</p> <p>Salman : Loh, kalau pergi berwisata, bukankah akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak?</p> <p>Husna : Menurutku itu sepadan dengan apa yang kita dapatkan ketika berwisata.</p> <p>(Seketika itu, datang seorang guru)</p> <p>Guru : Ada apa ini, tampaknya diskusi kalian seru sekali?</p> <p>Salman : Eh, iya, Pak. Selamat siang, Pak! Silakan duduk. Begini, Pak. Kami sedang mendiskusikan untuk acara akhir tahun nanti. Saya mengusulkan untuk mengadakan <i>bazaar</i>, kreasi seni, dan diselingi dengan <i>band</i> sekolah. Menurut saya itu lebih menghemat biaya, tetapi tetap mengasyikkan.</p> <p>Husna : Ya, Pak, sedangkan saya mengusulkan pergi karya wisata ke luar kota. Itu atas usulan dari teman-teman yang lain. Kami bingung, Pak. Mau memutuskan yang mana.</p> <p>Guru : Baik. Kedua usul kalian sangat baik dan bernilai positif. Bagaimana kalau Bapak usulkan agar mengumpulkan suara terbanyak saja? Kalian buatlah semacam angket untuk memilih mana pilihan dari teman-teman yang lain. Nah, yang suaranya terbanyak, itulah acara yang akan kita laksanakan. Bagaimana?</p> <p>Salman dan Husna: Setuju, Pak!</p>
---

Teks negosiasi di atas dapat kita identifikasi dengan cara menyunting struktur dan kaidah-kaidah teks negosiasi. Berikut cara menyunting teks negosiasi secara struktur dan kaidah.

### 1) Pembuka

Pada teks tersebut, kita dapat melihat struktur pembuka berupa kalimat awal, yaitu Dua siswa sekolah menengah sedang berdiskusi menentukan acara akhir tahun sekolah. Kalimat tersebut memaparkan tentang kedua siswa yang sedang berdiskusi. Kata berdiskusi berarti membicarakan sesuatu masalah yang harus diselesaikan bersama. Hal itu termasuk dalam ciri teks negosiasi.

Contoh:

*Salman: Bagaimana, ya, acara akhir tahun ini kita belum memutuskan akan mengadakan acara apa.*

*Husna : Ya, benar.*

### 2) Isi

Pada teks tersebut, kita dapat melihat struktur isi berupa kalimat kedua dan ketiga, yaitu mereka saling mengeluarkan pendapat mengenai jenis acara apa yang paling baik dilaksanakan untuk acara akhir tahun. Ketika itu, datang seorang guru menengahi kedua siswa tersebut. Kalimat tersebut memaparkan tentang adanya beberapa pendapat dari partisipan. Pada proses ini, permintaan dan penawaran pun berlaku. Hal itu termasuk dalam ciri teks negosiasi.

Contoh:

*Salman: Aku pikir, acara akhir tahun nanti lebih baik mengadakan bazaar dan kreasi seni saja. Kemudian diselengi dengan band sekolah dan kegiatan seni lainnya.*

*Husna : Tapi, sebagian teman yang lain menginginkan untuk pergi karya wisata ke luar kota. Selain bisa refreshing, kita bisa menambah pengetahuan tentang tempat yang akan kita kunjungi.*

*Salman: Loh, kalau pergi berwisata, bukankah akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak?*

*Husna : Menurutku itu sepadan dengan apa yang kita dapatkan ketika berwisata.*

*(Seketika itu, datang seorang guru)*

*Guru : Ada apa ini, tampaknya diskusi kalian seru sekali?*

*Salman: Eh, iya, Pak. Selamat siang, Pak! Silakan duduk. Begini, Pak. Kami sedang mendiskusikan untuk acara akhir tahun nanti. Saya mengusulkan untuk mengadakan bazaar, kreasi seni, dan diselengi dengan band sekolah. Menurut saya itu lebih menghemat biaya, tetapi tetap mengasyikkan.*

*Husna : Ya, Pak, sedangkan saya mengusulkan pergi karya wisata ke luar kota. Itu atas usulan dari teman-teman yang lain. Kami bingung, Pak. Mau memutuskan yang mana.*

### 3) Penutup

Pada teks tersebut, kita dapat melihat struktur penutup pada kalimat terakhir, yaitu Diskusi pun berakhir dengan keputusan voting atau pengambilan suara terbanyak. Kalimat tersebut mengandung penyelesaian dari negosiasi.

Contoh:

*Guru : Baik. Kedua usul kalian sangat baik dan bernilai positif. Bagaimana kalau Bapak usulkan agar mengumpulkan suara terbanyak saja? Kalian buatlah semacam angket untuk memilih mana pilihan dari teman-teman yang lain. Nah, yang suaranya terbanyak, itulah acara yang akan kita laksanakan. Bagaimana?*

*Salman dan Husna: Setuju, Pak!*

Pada teks tersebut, kaidah teks negosiasi dapat kita analisis seperti berikut ini.

- 1) Pada teks tersebut, negosiasi dilakukan oleh tiga partisipan, yaitu Salam, Husna, dan Guru.
- 2) Pada teks tersebut, terdapat perbedaan pendapat, keinginan, dan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Pada teks tersebut, terdapat kesepakatan yang menjadi ujung dari negosiasi.

Oleh karena itu, ada beberapa poin-poin penting yang kalian harus pahami dalam menyunting struktur dan kaidah-kaidah teks negosiasi. Berikut cara menyunting teks negosiasi

Struktur pertama pada teks negosiasi adalah pembuka. Pembuka dapat ditunjukkan dengan adanya sebuah masalah yang harus diselesaikan bersama. Struktur kedua adalah isi yang dapat ditunjukkan dengan adanya permintaan, pemenuhan, penawaran, dan persetujuan. Kemudian, struktur yang ketiga adalah penutup yang ditandai dengan adanya penyelesaian pada proses negosiasi.

Kaidah pada teks negosiasi memenuhi empat hal, yaitu (a) adanya partisipan; (b) berbentuk komunikasi langsung; (c) terjadi perbedaan pendapat, keinginan, dan tujuan antara kedua belah pihak; serta (d) adanya hasil negosiasi.

Enam kaidah kebahasaan teks negosiasi

1. Berwujud kalimat dialogis atau percakapan antartokoh dengan kalimat langsung dan tak langsung.
2. Menggunakan kalimat yang menyatakan hubungan kausalitas dan disertai kata karena, sehingga, dan sebab.
3. Menggunakan kata ganti orang untuk sapaan, seperti Anda, Bapak, dan Saudara
4. Berisi kalimat persuasif yang santun dan tidak menjatuhkan, kata mohon, harap, dan minta.
5. Menggunakan kalimat bersyarat dengan kata pengandaian, seperti jika dan seandainya.
6. Menggunakan ragam baku atau tidak baku, disertai interjeksi. (mafrukhi, 2017:130)

Itulah beberapa aspek yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyunting teks negosiasi semoga kalian dapat memahami.

### **C. Rangkuman**

Teks negosiasi biasanya berbentuk dialog yang dilakukan oleh beberapa tokoh, dalam hal ini adalah pihak yang bersengketa.

1. Menentukan ide pokok dalam sebuah cerita yang akan di bahas dalam sebuah paragraf. Topik teks dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun orang lain diberbagai bidang sebagai makhluk sosial.
2. Menentukan tokoh.  
Tokoh atau pihak yang bersengketa ditentukan sesuai topik teks, yaitu pihak pertama sebagai pengaju dan pihak kedua sebagai pemberi penawaran.
3. Menentukan latar  
Waktu dan tempat ditentukan berdasarkan profesi tokoh yang dapat mendukung suasana dalam kegiatan bernegosiasi.
4. Menentukan alasan rasional.  
Penyelesaian masalah dalam negosiasi harus dilakukan secara rasional melalui pertimbangan kedua belah pihak sesuai topik.

5. Mencari sumber atau bahan referensi, sehingga pembahasan tentang topik teks negosiasi tidak di luar batasan.
6. Pengembangan isi teks negosiasi berdasarkan isi teks (Permasalahan, penawaran, pengajuan dan persetujuan)

#### **D. Penugasan Mandiri**

1. Buatlah kerangka teks negosiasi dengan tema “Ganti Rugi” sesuai dengan struktur yang sudah kalian pelajari!

2. Kembangkanlah kerangka teks negosiasi yang sudah kalian buat menjadi sebuah teks negosiasi yang lengkap!

## E. Latihan Soal

### Bacalah dan cermati teks jual beli patung pasar seni sukawati berikut!

Pada suatu hari, seorang ibu muda dari Eropa pergi ke Pasar Seni Sukawati untuk membeli patung Dewa Wisnu yang terbuat dari kayu. Saat ibu muda tersebut masuk ke sebuah kios, penjual langsung menyambut ibu muda tersebut ucapan selamat pagi dan ibu muda itu pun menjawabnya. Penjual menanyakan apa yang ingin dibeli oleh ibu muda tersebut, ibu muda ingin membeli patung Garuda Wisnu Kencana yang terbuat dari kayu. Ibu muda tersebut mengamati dengan cermat patung yang sudah berada di tangannya. Penjual mengatakan bahwa patung tersebut cocok untuk pajangan di rumah atau oleh-oleh untuk kerabat. Menurut ibu muda patung tersebut untuk dipakai untuk diri sendiri ibu muda ini mulai menanyakan harga patung tersebut. Penjual pun memberikan harga tiga ratus ribu, tetapi ibu muda tersebut merasa bahwa patungnya terlalu mahal dan menawarnya menjadi dua ratus ribu. Penjual tidak bisa memberikan harga yang diinginkan ibu muda dan memberikan tawaran harga sebesar Dua ratus delapan puluh lima ribu dan mengatakan itu sudah murah di tempat lain ibu ini tidak akan mendapat harga semurah itu. Ibu ini pun menawarnya lagi menjadi dua ratus lima puluh ribu tetapi penjual masih tidak menerimanya. Akhirnya penjual menerima penawaran dengan harga dua ratus tujuh puluh lima ribu dan mengatakan harga ini hanya untuk nyonya Eropa tersebut sembari menanyakan barang lain yang diinginkan turis tersebut. Setelah membayar, ibu muda itu mengucapkan “Selamat tinggal” dan pergi meninggalkan toko.

1. Tentukan pokok-pokok isi teks negosiasi sesuai struktur teks negosiasi!

2. Rangkailah pokok-pokok isi yang sudah dirumuskan menjadi teks negosiasi dengan memperhatikan isi, dan aspek kebahasaan teks negosiasi!

3. Suntinglah hasil teks negosiasi sesuai dengan isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks

## Kunci Jawaban

1. Tentukan pokok-pokok isi teks negosiasi sesuai struktur teks negosiasi!

Pembukaan	: Seorang ibu muda dari Eropa yang ingin membeli sebuah souvenir
Pengajuan	: Penjual menawarkan patung sebesar tiga ratus ribu rupiah
Penawaran	: Sang ibu muda merasa bahwa harganya terlalu mahal dan menawarnya seharga dua ratus ribu. Namun, si penjual tidak setuju karena dianggap terlalu murah. Lalu sang ibu menawarkan harga dua ratus lima puluh ribu
Persetujuan	: Penjual pun akhirnya setuju dengan harga dua ratus lima puluh ribu.
Penutup	: Setelah mendapatkan barang yang diinginkannya, ibu muda itu pergi meninggalkan toko

2. Rangkailah pokok-pokok isi yang sudah dirumuskan menjadi teks negosiasi dengan memperhatikan isi, dan aspek kebahasaan teks negosiasi!

Di sebuah toko antik di daerah Jakarta, masuklah seorang ibu muda dan anaknya. Ia mengatakan ingin membeli lampu gantung antik yang asli dari Indonesia.	
Penjual	: Silakan bu dilihat-lihat dulu, barang-barang disini antik-antik dan langka lho Bu.
Ibu	: Oh iya mbak, kebetulan saya mau mencari lampu gantung. Apakah ada mbak? Saya lihat kok tidak ada ya?
Penjual	: Oh ada bu, di dalam sini. Mari masuk bu untuk melihat-lihat. Nah kalau yang ini lampu antik dari Yogyakarta bu, ini punya motif khas dari Jogja.
Ibu	: Bagus juga ya mbak, ini harganya berapa mbak?
Penjual	: Ini harganya 7 juta bu. Maklum barang langka bu yang seperti ini.
Ibu	: Waduh mbak kok mahal banget, 5 juta bagaimana? Langsung saya ambil.
Penjual	: Wah maaf bu belum bisa. Ini barangnya langka bu.
Ibu	: Yaudah deh kalau 6 juta bagaimana mbak? Harganya di pas in saja lah mbak.
Penjual	: Sebenarnya belum boleh bu, tapi untuk ibu, yasudah ngga apa bu.
Ibu	: Oke mbak, setuju ya 6 juta rupiah.
Penjual	: Iya bu, saya bungkus dulu ya bu. Ini bu barangnya.
Ibu	: ini uangnya ya mbak
Penjual	: Iya terimakasih bu
Sang ibu lalu pergi meninggalkan toko antik itu.	

3. Suntinglah hasil teks negosiasi sesuai dengan isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks

Di sebuah toko antik di daerah Jakarta, masuklah seorang ibu muda dan anaknya.

Ia mengatakan ingin membeli lampu gantung antik yang asli dari Indonesia.

Penjual : Silakan bu dilihat-lihat dulu, barang-barang disini antik-antik dan langka lho bu. Dan juga disini harganya murah-murah lho bu..

Ibu : Oh iya mbak, kebetulan saya mau mencari lampu gantung. Apakah ada mbak? Saya lihat kok tidak ada ya?

Penjual : Oh ada bu, di dalam sini. Mari masuk bu untuk melihat-lihat. Nah kalau yang ini lampu antik dari Yogyakarta bu, ini punya motif khas dari Jogja.

Ibu : Bagus juga ya mbak, ini harganya berapa mbak?

Penjual : Ini harganya 7 juta bu. Maklum barang langka bu yang seperti ini.

Ibu : Waduh mbak kok mahal banget, 5 juta bagaimana? Langsung saya ambil.

Penjual : Wah maaf bu belum bisa. Ini barangnya langka bu.

Ibu : Yaudah deh kalau 6 juta bagaimana mbak?

Penjual : Sebenarnya belum boleh bu, tapi untuk ibu, yasudah tidak apa bu.

Ibu : Oke mbak, setuju ya 6 juta rupiah.

Penjual : Iya Bu, saya bungkus dulu ya Bu. Ini Bu barangnya.

Ibu : ini uangnya ya ,Mbak

Penjual : Iya terima kasi, Bu.

Sang ibu lalu pergi meninggalkan toko antik itu.

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang kontruksi teks negosiasi		
2	Penjelasan materi tentang kontruksi teks negosiasi pada modul ini bagi saya sangat jelas.		
3.	Saya memahami tentang kontruksi teks negosiasi.		
4.	Saya mampu mengonstruksi teks negosiasi.		
5.	Saya mampu memahami kontruksi teks negosiasi dengan berbagai bentuk penyajian.		
6.	Saya dapat menyelesaikan latihan/ tugas dengan semangat .		
7.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam menganalisis kontruksi teks negosiasi.		
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul ini sangat komunikatif.		
9.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang kontruksi teks negosiasi sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
10.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari belajar tentang konstruksi teks negosiasi.		

## EVALUASI

### 1. Perhatikan kutipan teks negosiasi berikut!

- Pengusaha : Langsung saja, saya keberatan atas aksi mogok yang kalian lakukan!  
Perusahaan bisa merugi kalau karyawan terus-terusan mogok begini!
- Karyawan : Aksi yang kami lakukan bukan tanpa alasan, pak”!
- Pengusaha : Alasan apa?
- Karyawan : Kami meminta kenaikan upah, pak! Hari ini harga kebutuhan pokok semakin meningkat, sementara penghasilan kami tetap”!

Topik yang tepat untuk teks negosiasi tersebut adalah....

- A. perwakilan karyawan dan pengusaha.
- B. keinginan karyawan untuk kenaikan upah.
- C. kemarahan karyawan terhadap pengusaha.
- D. kekesalan karyawan terhadap kenaikan upah.
- E. pengusaha tidak mau bertemu dengan karyawan.

### 2. Cermati teks berikut!

- 1) Penumpang : Bang, ke Pasar Wage berapa?
- 2) Ojek : 20ribu, Mas.
- 3) Penumpang : Kok mahal amat Bang, kan dekat, 10 ribu aja ya?
- 4) Ojek : Aduh, itu kemurahan, tidak menutup bensin.
- 5) Penumpang : Iya deh iya Bang, saya tambah 2 ribu biar jadi. 12ribu ya. Bagaimana?
- 6) Ojek : Tambah 3 ribu lagi deh, langsung capcusss.
- 7) Penumpang : Okelah Bang, saya setuju, antar saya ke Pasar Wage.

Pasangan tuturan untuk nomor 1) dan 2) adalah ....

- A. memberi salam – menjawab salam
- B. meminta tolong – menolak permintaan
- C. menawar Bertanya – menjawab
- D. meminta – memenuhi
- E. menerima tawaran

### 3. Perhatikan teks negosiasi berikut!

- Sales : Silakan Kak, dilihat barang-barang kami masih baru dan juga promo awal bulan.
- Doni : Saya sedang mencari smartphone berukuran 6 inch dengan memori internal di atas 100 GB disertai kamera yang bagus, apakah ada?
- Sales : Ada Kak, smartphone yang memiliki spesifikasi seperti yang kakak sebutkan, yaitu smartphone Gemez XI ini. Smartphone ini keluaran terbaru bulan ini, Kak.
- Doni : Waw, bagus juga ya. Berapa harganya, Kak?
- Sales : Murah Kak, hanya 6.500.000 rupiah.
- Doni : Apakah tidak bisa kurang, Kak?
- Sales : Mohon maaf tidak bisa, Kak. Ini harga yang juga telah dipotong dengan promosi.
- Doni : Bagaimana kalau tukar tambah saja degan smartphone miliki saya?
- Sales : Boleh saja, tapi izinkan saya lihat dulu smartphone kakak.
- Doni : Ini, Kak.
- Sales : Setelah saya amati, kakak bisa menukar smartphone kakak dengan smartphone gemez XI dengan tambahan uang sebesar 3.000.000 rupiah. Bagaimana, Kak”?

- Doni : Apa tidak bisa dipotong lagi, Kak. Bagaimana jika ditambah 2.500.000?  
Sales : Baik Kak, akan saya urus penukarannya dulu ya, Kak.  
Doni : Iya, Kak. Ini uang tambahannya senilai 2.500.000 rupiah.  
Sales : Baik Kak. ini smartphone-nya telah saya bungkus beserta buku garansinya. Terima kasih telah membeli di toko kami".  
Doni : Sama-sama, Ka.

Berdasarkan teks tersebut, yang termasuk kalimat persuasif adalah . . .

- A. Saya sedang mencari smartphone berukuran 6 inch dengan memori internal di atas 100 GB disertai kamera yang bagus, apakah ada?
  - B. Silahkan Kak, dilihat barang-barang kami masih baru dan juga promo awal bulan.
  - C. Baik Kak. ini smartphone-nya telah saya bungkus beserta buku garansinya. Terima kasih telah membeli di toko kami.
  - D. Mohon maaf tidak bisa, Kak. Ini harga yang juga telah dipotong dengan promosi.
  - E. Setelah saya amati, kakak bisa menukar smartphone kakak dengan smartphone gomez XI dengan tambahan uang sebesar 3.000.000 rupiah. Bagaimana, Kak?
4. Topik yang tepat untuk teks negosiasi tersebut adalah . . .
- A. Doni dan Sales yang menyatakan Doni ingin menjual HP
  - B. Doni ingin membeli HP dengan cara tukar tambah.
  - C. Sales menawarkan HP baru kepada Doni.
  - D. Doni membetulkan HP-nya yang rusak kepada sales
  - E. Sales berniat membeli HP Doni dengan harga tinggi.
5. Teks negosiasi berikut yang termasuk bagian persetujuan adalah ....
- A. Penjual : Baiklah, bagaimana kalau Rp.190.000,00?  
Pembeli : Itu masih mahal bu, saya kan sering beli sepatu disini .Bagaimana kalau Rp.150.000,00 saja bu?
  - B. Penjual : Itu sih terlalu murah ibu, naikkan sedikitlah bu.  
Pembeli : Kalau Rp.175.000,00 bagaimana?
  - C. Penjual : Ya sudah bu Rp.175.000,00. Mau beli apa lagi bu?  
Pembeli : Sudah itu saja bu.
  - D. Penjual : Ada yang bisa saya bantu bu?  
Pembeli : Saya mau mencari sepatu ukuran 40 bu.
  - E. Penjual : Selamat pagi pak!  
Pembeli : Selamat pagi! Saya mau mencari sepatu ukuran 39.
6. Kalimat ungkapan persuasif dalam teks negosiasi terdapat pada kalimat ....
- A. Perkenalkan nama saya Dea Hanin Azhra dari Ink Corporation mewakili perusahaan akan mempresentasikan kualitas produk dari perusahaan kami.
  - B. Mobil yang satu ini diproduksi terbatas Pak, hanya 10 unit lima sudah dimiliki artis-artis terkenal Indonesia.
  - C. Bagaimana kalau jadi lebih murah sedikit? Sepuluh ribu rupiah yah?
  - D. Harga di pasaran memang sedang naik Pak. Jadi, maaf belum bisa Pak.
  - E. Apakah saya boleh beli sedikit saja, pak? Karena saya sedang tidak membawa uang

**7. Kalimat berikut yang termasuk bagian isi dari teks negosiasi adalah ....**

- A. Karyawan : Selamat siang, pak!  
Pengusaha : Sian. Ada yang bisa saya bantu?
- B. Pengusaha : Alasan apa?  
Karyawan : Kami meminta kenaikan upah, karena kebutuhan pokok semakin meningkat, sementara penghasilan kami tetap!
- C. Karyawan : Saya mewakili karyawan lain ingin menyampaikan aspirasi kami kepada Bapak.  
Pengusaha : Ya, silakan.
- D. Karyawan : Saya meminta komitmennya, Pak!  
Pengusaha : Iya saya janji, minimal 7 persen, akan diusahakan goal. Nanti perwakilan kalian akan kami libatkan dalam rapat direksi.
- E. Karyawan : Baik pak, terima kasih. Selamat siang.  
Pengusaha : Selamat siang.

**8. Cermati teks berikut!**

- Bu Dike : Ya, terima kasih.  
Pak Koko : Terima kasih kembali.  
Bu Dike : Semoga harimu indah.

Dialog tersebut termasuk ke dalam struktur isi negosiasi bagian....

- A. orientasi  
B. permintaan  
C. penutup  
D. penawaran  
E. persetujuan

**9. Cermati teks berikut!**

- Bu Dike : Topeng ini berapa harganya?  
Pak Koko : Tiga ratus ribu rupiah.  
Bu Dike : Wah mahal sekali. Dua ratus ribu, ya?  
Pak Koko : Belum boleh, Bu. Ini sudah murah sekali. Pasnya dua ratus delapan puluh ribu.  
Bu Dike : Itu masih terlalu mahal. Kalau dua ratus lima puluh ribu, boleh?  
Pak Koko : Belum boleh, Bu.

Dialog tersebut termasuk ke dalam struktur isi negosiasi bagian....

- A. orientasi  
B. permintaan  
C. pemenuhan  
D. penawaran  
E. persetujuan

**10. Cermati teks berikut!**

Bu Dike : Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang terbuat dari kayu?

Pak Koko : Ya, ada. Yang besar atau yang kecil?

Bu Dike : Yang ukuran kecil saja, Pak.

Dialog tersebut termasuk ke dalam struktur isi negosiasi bagian....

- A. permintaan
- B. penawaran
- C. pemenuhan
- D. orientasi
- E. penutup

### KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

N0.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	B	D	E	B	C	C	B	C	D	A

## DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mafrukhi, dan Wahono. 2017. *ESPS : Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Penerbit Erlangga.

### Sumber Internet

- Delari Blogger. (2015, Mei 15). *Materi Tentang Cara Menyunting Isi Sesuai dengan Struktur Isi Teks Negosiasi*. Diambil kembali dari materidelari.blogspot.com: <http://materidelari.blogspot.com/2015/05/materi-tentang-cara-menyunting-isi.html>
- Dhea, F. (2020, Januari 01). Struktur Teks Negosiasi. Diambil kembali dari rumusrumus.com: [https://rumusrumus.com/struktur-teks-negosiasi/#Kaidah\\_Kebahasaan\\_Teks\\_Negosiasi](https://rumusrumus.com/struktur-teks-negosiasi/#Kaidah_Kebahasaan_Teks_Negosiasi)
- Guru Pendidikan. (2020, Mei 23). Contoh Teks Negosiasi. Diambil kembali dari gurupendidikan.co.id: <https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-teks-negosiasi/>
- Sahabatnesia. (2020, Januari 01). 15 Contoh Teks Negosiasi Jual Beli Singkat dalam Berbagai Kasus. Diambil kembali dari sahabatnesia.com: <https://sahabatnesia.com/contoh-teks-negosiasi/>
- <https://www.kompasiana.com/adrian42207/5f61ce4ad541df292147a783/3-tips-tawar-menawar-dari-praktisi-pengadaan-tersertifikasi>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/marketing/pengertian-negosiasi.html>
- <https://helperphoto.com/contoh-teks-negosiasi/>
- [https://www.baltimoresun.com/bs-mtblog-2010-03-what\\_are\\_sasha\\_and\\_malia\\_obama-story.html](https://www.baltimoresun.com/bs-mtblog-2010-03-what_are_sasha_and_malia_obama-story.html)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



**BERDEBAT SECARA SANTUN  
BAHASA INDONESIA  
KELAS X**

**PENYUSUN  
Foy Aryo  
SMA 12 JAKARTA**

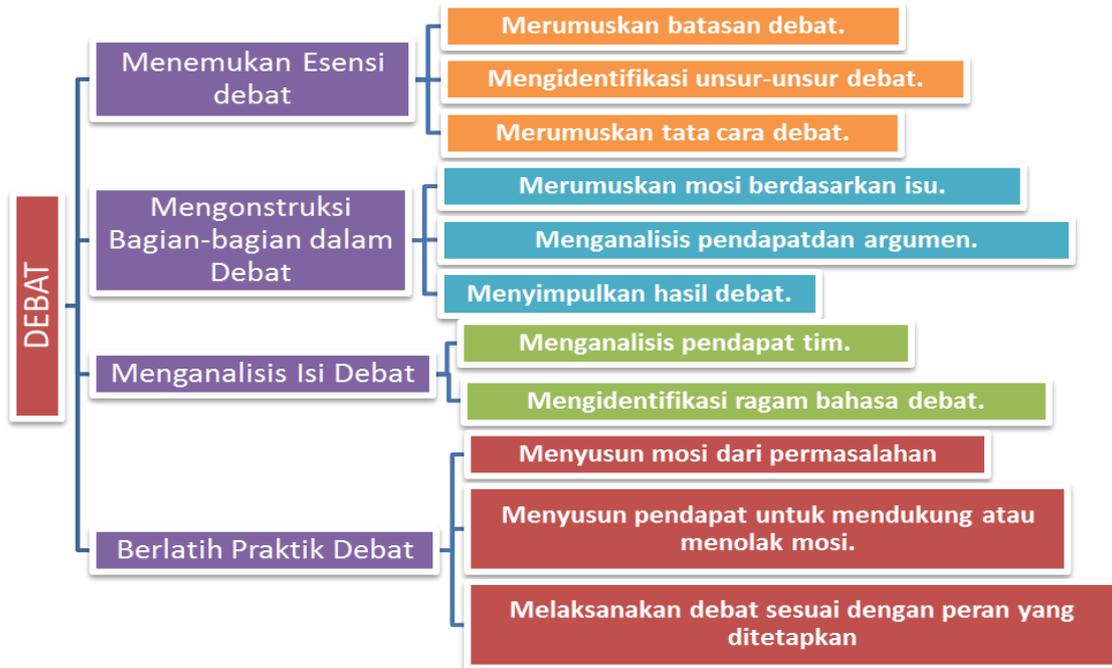
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	7
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
Esensi Kegiatan Debat .....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman .....	13
D. Penugasan Mandiri .....	13
E. Latihan Soal .....	13
F. Penilaian Diri .....	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	16
Unsur Kebahasaan Dalam Debat .....	16
A. Tujuan Pembelajaran .....	16
B. Uraian Materi.....	16
C. Rangkuman .....	18
D. Penugasan Mandiri .....	18
E. Latihan Soal .....	19
F. Penilaian Diri .....	20
EVALUASI .....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	24

## GLOSARIUM

- argumen : hal yang disampaikan untuk memperkuat dan menjabarka mosi oleh pembicara
- debat : proses tukar pendapat untuk mempertahankan pendapat masingmasing dengan disertai alasan yang jelas dan logis.
- mosi : ialah topik atau bahasan yang akan diperdebatkan dan mempunyai sifat konvensional. Mosi sangat penting dalam debat karena di dalam debat terdapat pihak-pihak yang pro dan kontra terhadap suatu hal.
- tim afirmasi : kelompok atau pihak yang setuju dengan sebuah mosi.
- tim oposisi : kelompok atau pihak yang tidak setuju dengan sebuah mosi.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
Judul Modul	: Berdebat Secara Santun

### B. Kompetensi Dasar

- 3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat
- 4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Dunia putih abu-abu akan membuat pergaulan dan wawasan kalian lebih luas, berarti persiapan kalian juga harus lebih baik dan matang dari SMP. Sudah siapkah kalian? Persiapan kalian yang utama adalah kalian dalam keadaan sehat sehingga dapat mempelajari modul ini dengan baik. Pada modul ini, kalian akan mempelajari materi tentang debat, sistem debat, dan pelaksanaannya.

Sering kita mendengar perdebatan yang sengit di antara dua orang atau kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Adu argumentasi yang terjadi kadang disertai dengan emosi yang meledak-ledak tanpa bisa dikontrol. Kondisi tersebut dapat memicu terjadinya pertengkaran yang berujung sebuah perkelahian dan baku hantam. Hal tersebut mungkin saja kita temui melalui kejadian langsung di hadapan kita atau melalui tayangan di media massa. Betapa bodoh dan memalukannya jika kejadian tersebut menimpa kita. Sebagai seorang yang terpelajar sudah selayaknya jika senantiasa menghindari kejadian tersebut.

Bagaimanakah cara terbaik agar kita terhindar dari kondisi sebagaimana di atas? Cara paling tepat adalah dengan menguasai tata cara dan etika berdebat. Keterampilan berbicara yang baik sesuai dengan norma-norma berbahasa dapat menghindarkan perdebatan sengit yang melibatkan emosi meledak-ledak tanpa kendali.

Pengertian masalah menurut KBBI, masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan, sedangkan debat adalah pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat

masing-masing. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menentukan masalah untuk diskusi adalah sebagai berikut: a) Menarik para peserta. Suatu masalah akan menarik peserta apabila bermanfaat, baik bagi peserta maupun masyarakat, mengandung banyak perdebatan, dan actual atau sedang hangat diperbincangkan. b) Sesuai dengan pengetahuan peserta. c) Memiliki kejelasan. Kejelasan suatu masalah dapat dilihat dari gagasan sentralnya maupun ruang lingkupnya. Masalah yang terlalu kompleks dan terlalu luas dapat menyebabkan arena diskusi menjadi tidak berujung, mengambang, dan bertele-tele. d) sesuai dengan waktu dan situasi. Untuk memperoleh pemecahan masalah yang baik, hendaknya masalah diskusi disesuaikan dengan situasi dan waktu yang tersedia.

#### **D. Petunjuk Penggunaan Modul**

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

#### **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi 2 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Esensi Debat

Kedua : Kaidah Kebahasaan dalam Debat

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk memahami informasi dalam bentuk tabel dan grafik. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.

**Selamat belajar dan Tetap Semangat!**

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Esensi Kegiatan Debat

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mencermati isi modul dan mengerjakan pelatihan, kalian diharapkan dapat menganalisis isi, sistematika dan kebahasaan sebuah proposal, dengan jujur, penuh rasa ingin tahu, bertanggung jawab, dan responsif.

#### B. Uraian Materi

Debat merupakan pertentangan argumentasi. Untuk setiap isu, pasti terdapat berbagai sudut pandang terhadap isu tersebut: alasan-alasan mengapa seseorang dapat mendukung atau tidak mendukung suatu isu. Tujuan dari debat adalah untuk mengeksplorasi alasan-alasan di belakang setiap sudut pandang. Agar alasan tersebut dapat dimengerti secara persuasif, pembicara dalam suatu debat seharusnya menyampaikan argumentasinya dengan kemampuan komunikasinya yang baik.

Debat kompetitif merupakan debat yang menggunakan suatu format tertentu. Dengan adanya format khusus, setiap orang dapat secara tertib berbicara pada gilirannya, dan diberikan waktu dan kesempatan untuk membuktikan poin yang ingin dia sampaikan. Hal ini memberikan motivasi untuk orang lain, tidak hanya untuk menyampaikan pendapatnya, namun juga untuk mendengarkan sisi lain dalam sebuah isu.

Terdapat banyak format dalam debat, di antaranya: format Karl Popper, format British Parliamentary, format Australasian, format World Schools, dan lain-lain. Yang belum ditemukan dalam debat kompetitif pada saat ini adalah format debat bahasa Indonesia yang khas dalam merepresentasikan watak dan budaya Indonesia

Berbagai alasan yang mendorong orang untuk berdebat, antara lain meyakinkan orang lain bahwa opini dia lebih baik, mendengarkan opini orang lain terhadap suatu isu, menemukan solusi yang terbaik untuk suatu masalah, dan lain-lain. Tujuan dari debat kompetitif adalah meyakinkan juri bahwa argumentasi-argumentasi yang dibangun oleh suatu tim lebih kuat dibandingkan argumentasi lawannya. Oleh karena itu, individu yang terlibat dalam debat mendapatkan kesempatan berpikir kritis dan analitis dan mampu berbicara di depan umum. Debat bukanlah suatu diskusi karena debat tidak menghasilkan kompromi sebagaimana ditemukan dalam sebuah diskusi. Ketiadaan kompromi tersebut mendorong pembicara untuk benar-benar mencari argumentasi yang kuat atas pendiriannya. Tujuan dari pelaksanaan debata dalah untuk berbicara secara meyakinkan dan juga mendengarkan pendapat-pendapatyang berbeda, dan di akhir debat dapat menghargai perbedaan tersebut.

Debat bahasa Indonesia mengadopsi debat dengan sistem parlementer. Unsur-unsur format tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat dua tim yang berdebat, masing-masing tim terdiri dari tiga pembicara yang secara bergilir akan menjadi pembicara pertama, kedua, dan ketiga.
2. Salah satu tim akan menjadi sisi Pemerintah/Positif, yaitu sisi yang mendukung mosi/topik, dan tim yang lain akan menjadi sisi Oposisi/Negatif, yaitu sisi yang tidak setuju atau tidak mendukung mosi/topik.

3. Setiap pembicara akan menyampaikan pidato substantif yang berlangsung selama tujuh menit, dengan sisi Pemerintah yang maju pertama. Setelah semua pembicara dari kedua tim menyampaikan pidato substantifnya, salah satu pembicara dari masing-masing tim (pembicara pertama atau kedua) akan menyampaikan pidato pembalas sekaligus penutup kasus, dengan sisi Oposisi yang maju pertama.
4. Urutan pembicara dalam debat adalah sebagai berikut Pembicara pertama sisi Pemerintah- Pembicara pertama sisi Oposisi; Pembicara ke-2 sisi Pemerintah- Pembicara ke-2 sisi Oposisi; Pembicara ke-3 sisi Pemerintah- Pembicara ke-3 sisi Oposisi; Pidato pembalas/penutup sisi Oposisi- Pidato pembalas/penutup sisi Pemerintah.
5. Ketika pembicara menyampaikan pidato substantifnya, anggota dari tim lawan dapat mengajukan interupsi. Interupsi dapat disampaikan di antara menit pertama dan menit ke-6. Interupsi tidak boleh disampaikan dalam pidato pembalas/penutup. Pembicara yang sedang menyampaikan pidatonya memiliki hak penuh untuk menerima atau menolak interupsi.
6. Dalam lomba debat, terdapat seseorang yang berperan sebagai “penjaga waktu/*time keeper*” yang berfungsi sebagai pemberi sinyal waktu. Ia akan mengetuk satu kali pada akhir menit pertama dan menit ke-6, untuk menandakan awal dan akhir waktu diperbolehkannya poin interupsi. “Penjaga waktu” juga akan memberikan dua ketukan pada menit ke-7 untuk menandakan bahwa waktu untuk menyampaikan pidato sudah habis dan sebaiknya pembicara menyelesaikan kalimat terakhirnya. Pembicara yang berbicara kurang dari 6 menit dianggap tidak memenuhi waktu berbicara dan dapat dikurangi poinnya, sebagai bagian dari penilaian terhadap unsur strategi. Pembicara yang masih berbicara setelah 7 menit 20 detik juga dapat dikurangi poinnya atas dasar alasan yang sama. Argumentasi atau penjelasan apapun setelah 7 menit 20 detik tidak akan dihitung oleh juri.
7. Setiap debat dinilai oleh juri dengan jumlah ganjil. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
8. Setiap tim diberikan waktu 30 menit untuk melakukan persiapan setelah mosi/topik diumumkan. Dalam persiapan ini, tim tidak diperbolehkan menerima bantuan dari siapapun (baik pelatih, guru, teman, maupun orang tua), dan tidak diperbolehkan menggunakan laptop, smartphone, atau alat komunikasi lainnya.

## **Unsur-Unsur dalam Debat**

### **1. Mosi/Topik**

Mosi atau topik merupakan pernyataan positif yang akan menentukan arah dan isi dari suatu debat. Dalam debat, tim yang ditentukan sebagai sisi Pemerintah/Positif harus berargumentasi dalam rangka mendukung mosi, sementara tim sisi Oposisi/Negatif harus menyampaikan argumen dalam rangka tidak mendukung atau menolak mosi tersebut. Berikut adalah beberapa contoh mosi yang telah digunakan dalam turnamen debat nasional dan internasional:

- a) Bahwa judi dalam bentuk apapun seharusnya dinyatakan ilegal.
- b) Bahwa politisi seharusnya hanya diperbolehkan untuk menempati posisinya dalam
- c) periode yang dibatasi.
- d) Bahwa profesionalisme telah merusak Olimpiade Olahraga Internasional
- e) Sidang mendukung diterapkannya hukuman mati
- f) Bahwa pemerintah seharusnya tidak pernah membatasi kebebasan berbicara
- g) Sidang ini mendukung intervensi di Suria

Sebagaimana dapat dilihat di atas, mosi-mosi dalam suatu debat dapat berasal dari berbagai tema seperti isu politik, ekonomi, dan sosial.

## 2. Definisi

Debat dapat berlangsung dengan teratur apabila setiap tim memiliki pemahaman yang sama mengenai arti dari mosi. Oleh karena itu, dibutuhkan definisi yang jelas agar setiap orang dapat memahami ruang lingkup perdebatan. Akan terjadi masalah apabila dua tim yang sedang berdebat mengajukan definisi yang berbeda, sehingga fokus dari debat teralih menjadi tentang definisi yang benar, dan bukan mengenai argumentasi-argumentasi tentang isu sebagaimana semestinya diperdebatkan. Kedua tim harus menghindari debat tentang definisi mana yang benar.

Definisi merupakan pembatasan terhadap suatu mosi agar isu yang diperdebatkan dapat lebih terfokus. Definisi dapat mengklarifikasi mosi. Definisi mencegah ketidakteraturan dalam debat yang dapat menjadikan pertukaran ide dan argumentasi menjadi suatu hal yang membingungkan, karena ada ketidakjelasan terhadap isu yang didebatkan. Suatu definisi seharusnya memiliki hubungan yang logis dengan mosi/topik, dan bukan suatu hal yang dibuat-buat untuk keuntungan salah satu pihak. Hak untuk menentukan definisi diberikan kepada tim sisi Pemerintah/Positif. Tim sisi pemerintah harus memberikan definisi yang beralasan mengenai mosi. Hal ini berarti:

- a) Pada saat menerima mosi, kedua tim harus memikirkan isu apa yang akan diperdebatkan oleh kedua tim?
- b) Apabila mosinya sudah menyuratkan isu yang jelas untuk didebatkan, tim sisi Pemerintah/Positif harus mendefinisikan debat sesuai dengan kata-kata yang tertulis di mosi. Pada saat demikian, definisi lain tidak akan diterima secara logis.
- c) Apabila mosinya tidak menyuratkan isu yang jelas, jangkauan definisi dibatasi pada definisi yang memungkinkan terlaksananya debat yang cukup adil bagi kedua sisi. Sebaliknya, mendefinisikan mosi yang membuat sisi oposisi tidak dapat berargumentasi apapun bukan merupakan suatu debat yang adil.
- d) Pada saat mendefinisikan, arti kata-kata yang digunakan harus tersurat dan dapat diperdebatkan. Dengan kata lain, kata-kata dalam definisi mempunyai arti yang logis dan memberikan ruang debat yang adil. Pembicara pertama sisi pemerintah sebaiknya memastikan bahwa definisi yang diajukan dapat diterima secara rasional.
- e) Saat menciptakan definisi yang adil, terkadang dibutuhkan suatu batasan, model ataupun persyaratan. Tim sisi Pemerintah harus memastikan bahwa batasan, model dan persyaratan tersebut merupakan suatu hal yang logis dan dapat teraplikasi.

Berikut adalah contoh definisi:

Mosi: Bahwa kuota bukan merupakan jawaban untuk kaum perempuan.

Definisi: *kuota memberikan jumlah kursi minimum sebanyak 30% untuk perempuan dalam DPR - bukan merupakan jawaban: bukan merupakan solusi yang tepat untuk mencapai kesetaraan jender di masyarakat. Dengan demikian, keseluruhan definisi adalah: "Memberikan kuota jumlah kursi minimum sebanyak 30% untuk perempuan dalam DPR bukan merupakan solusi yang tepat untuk pencapaian kesetaraan jender di masyarakat".*

## 3. Argumentasi

Setelah definisi disetujui, baik tim sisi Pemerintah/Afirmatif maupun tim sisi Oposisi/Negatif harus menyampaikan argumentasi-argumentasi masing-masing mengenai alasan mereka mendukung atau tidak mendukung topik tersebut. Argumentasi yang disampaikan akan menjelaskan mengapa suatu sudut pandang tertentu seharusnya diterima. Argumen yang baik bersifat logis dan relevan terhadap poin yang ingin dibuktikan. Argumen yang baik terdiri atas:

- a) Pernyataan: pernyataan yang ingin dibuktikan

- b) Alasan: alasan dan penalaran yang menyatakan bahwa pernyataan tersebut adalah suatu hal yang logis
- c) Bukti: contoh-contoh atau data yang mendukung pernyataan dan alasan di atas
- d) Kesimpulan: penjelasan mengenai relevansi antara argumen dan mosi yang tengah diperdebatkan

Sebaiknya setiap tim memiliki dua sampai empat argumen untuk mendukung posisi mereka. Argumen-argumen tersebut sebaiknya dibagi antara pembicara pertama dan kedua. Dengan demikian, beberapa argumen dijelaskan oleh pembicara pertama, dan sisanya dijelaskan oleh pembicara kedua. Sedangkan, pembicara ketiga memperkuat penjelasan dari pembicara pertama dan kedua dengan menyampaikan kesimpulan argumen tim serta menambahkan alasan dan data yang relevan.

Berikut adalah beberapa contoh argumen:

**Mosi :** Bahwa kuota bukan merupakan jawaban untuk kaum perempuan.

**Definisi:** “Memberikan kuota jumlah kursi minimum sebanyak 30% untuk perempuan dalam DPR bukan merupakan solusi yang tepat untuk pencapaian kesetaraan jender di masyarakat”.

**Argumen** berupa:

- a) **Pernyataan:** karena memberikan bantuan seperti ini hanya akan memperkuat persepsi dalam masyarakat bahwa perempuan tidak mampu berjuang sendiri.
- b) **Alasan:** Kini terdapat persepsi yang kuat dalam masyarakat bahwa perempuan merupakan pihak yang lebih lemah dibandingkan laki-laki. Banyak yang menyatakan bahwa perempuan memiliki kemampuan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Pemberian kuota khusus untuk perempuan di parlemen hanya akan memperkuat persepsi bahwa perempuan hanya dapat sampai diparlemen apabila mereka diberikan bantuan terlebih dahulu, bukan karena mereka memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki dan dapat memenangkan persaingan untuk menjadi wakil rakyat. Dengan demikian, mosi ini menguatkan persepsi yang salah, yaitu bahwa perempuan tidak mampu sampai pada tingkat yang setara dengan laki-laki kecuali diberikan bantuan khusus.
- c) **Bukti:** Di Uganda, opini publik yang tidak mendukung pemberdayaan perempuan meningkat pesat setelah diimplementasikannya kuota parlemen seperti dalam mosi ini.
- d) **Kesimpulan:** Kuota untuk perempuan dalam parlemen hanya akan memperkuat persepsi negatif yang mendegradasi perempuan, menjauhkan kita dari kemajuan sosialisasi tentang kesetaraan jender. Apabila tim memiliki lebih dari satu argumen, harus dipastikan bahwa setiap argumen yang disampaikan bersifat konsisten dan tidak saling kontradiksi.

#### 4. Sanggahan

Sanggahan merupakan respons terhadap argumen tim lawan yang terelaborasi secara jelas. Sanggahan disampaikan dalam debat guna membuktikan bahwa argumen tim lawan tidak penting yang mereka kemukakan. Sama halnya dengan argumen, sanggahan yang baik harus memuat alasan, bukti, dan kesimpulan. Dalam merespons argumen tim lawan, sanggahan dapat menunjukkan bahwa argumen tersebut:

- a) **Tidak relevan terhadap poin yang ingin dibuktikan**

Contohnya:

Argumen: "Prostitusi seharusnya dilarang karena prostitusi menciptakan lebih banyak situs porno di internet".

Sanggahan: "Jumlah situs porno di internet tidak memiliki hubungan sama sekali dengan dilegalkannya prostitusi. Kenyataannya adalah situs porno dapat diakses di banyak negara, terlepas dari negara tersebut melegalkan prostitusi atau tidak.

### **b) Tidak logis**

Contohnya:

Argumen: "Siswa seharusnya diperbolehkan untuk merokok di sekolah karena hal tersebut akan menciptakan perlawanan yang lebih kuat dari perokok pasif sehingga akhirnya akan terdapat penurunan jumlah perokok di sekolah.

Sanggahan: "Argumen ini tidak logis, karena memperbolehkan siswa untuk merokok hanya akan menciptakan kondisi permisif yang akan mendorong lebih banyak siswa untuk merokok. Kenyataannya adalah sebagian besar siswa merokok justru karena tekanan dari teman sebaya. Apabila sekolah juga mendukung tekanan lingkungan pertemanan ini, maka fakta bahwa merokok adalah hal yang buruk akan bersifat kabur dan semakin banyak siswa akan berpikiran bahwa merokok itu baik, dan mereka juga ikut merokok."

### **c) Salah secara moral**

Contohnya:

Argumen: "Pemerintah seharusnya mendukung hukuman mati karena hal tersebut akan menurunkan jumlah populasi di negara kita".

Sanggahan: "Membunuh orang hanya demi menurunkan angka populasi merupakan suatu tindakan yang tidak bermoral. Individu memiliki hak untuk hidup dan pemerintah seharusnya tidak mengambil hak itu hanya karena mereka sedang kesusahan dalam mengatur jumlah populasi dalam negeri."

### **d) Benar, tetapi tidak penting atau memiliki dampak yang tidak dapat diterima**

Contohnya:

Argumen: "Pemerintah seharusnya melarang MTV karena terdapat beberapa program yang tidak berhubungan dengan musik.:

Sanggahan: "Memang benar bahwa beberapa program MTV tidak berhubungan dengan musik, namun pemerintah seharusnya tidak melarang MTV hanya karena mempunyai program di luar musik. Pemerintah akan mengalami kerugian jika mengharuskan stasiun TV menyiarkan program yang sama dengan nama stasiunnya.

### **e) Didasarkan pada fakta yang salah, ataupun interpretasi yang salah terhadap fakta.**

Contohnya:

Argumen: "Tingkat pembunuhan semakin meningkat di AS. Hal ini dikarenakan beberapa negara telah menghapuskan hukuman mati."

Sanggahan yang mungkin disampaikan:

1. "Tingkat pembunuhan tidak meningkat di AS. Bukti menunjukkan bahwa.....".
2. "Apabila angka pembunuhan semakin meningkat, hal ini disebabkan oleh lebih banyaknya pembunuhan yang dilaporkan dibandingkan sebelumnya. Dengan demikian, secara kenyataan angka pembunuhan sebenarnya tidak meningkat"
3. Bukti menunjukkan bahwa hukuman mati (pembunuhan yang dilakukan oleh Negara) dapat mengindikasikan dukungan terhadap kejahatan yang berat dan justru mengakibatkan peningkatan kejahatan yang berat dibandingkan menurunkannya. Mengingat bahwa waktu dalam debat terbatas, pembicara tidak diharuskan menyanggah setiap poin yang diajukan oleh tim lawan. Sebaiknya pembicara dapat melakukan prioritas sanggahan yang paling

penting.

### C. Rangkuman

1. Debat merupakan pertentangan argumentasi. Terdapat banyak format dalam debat: format KarlPopper, format British Parliamentary, format Australasian, format World Schools, dan lain-lain
2. Debat bahasa Indonesia mengadopsi debat dengan sistem parlementer yang terdiri atas dua tim yakni tim pemerintah atau afirmatif dan tim oposisi. Tim pemerintah adalah tim yang mendukung mosi, sedangkan tim oposisi adalah tim yang menolak mosi
3. Unsur-unsur debat adalah mosi, definisi, argumentasi, dan sanggahan. Mosi atau topik merupakan pernyataan positif yang akan menentukan arah dan isi dari suatu debat. Definisi merupakan pembatasan terhadap suatu mosi agar isu yang diperdebatkan dapat lebih terfokus. Argumentasi berupa pernyataan, alasan, bukti, dan kesimpulan. Sanggahan merupakan respons terhadap argumen tim lawan yang terelaborasi secara jelas.

### D. Penugasan Mandiri

Bacalah mosi-mosi berikut ini, lalu sampaikan pendapatmu tentang mosi tersebut lengkap dengan argumen yang mendukung pendapatmu!

No.	Mosi	Pendapat
1.	Tayangan sinetron berpengaruh buruk terhadap anak-anak dan penontonnya	
2.	Penyebab merebaknya pandemi covid-19 adalah karena ketidakpedulian masyarakat	
3.	Dewan setuju dengan diresmikannya RUU Omnibuslaw menjadi UU	
4.	Pembelajaran jarak jauh menurunkan pendidikan karakter bagi generasi muda	

### E. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah pengertian debat itu?
2. Sebutkan jenis-jenis debat yang kau ketahui!
3. Jelaskan unsur-unsur dalam debat parlementer!
4. Susunlah sebuah definisi berdasarkan mosi: Kenakalan remaja disebabkan berbagai faktor dalam masyarakat.
5. Susunlah argumentasi dalam debat yang berupa pernyataan dan pembuktian!

**Kunci dan pembahasan latihan:**

No.	Kunci dan pembahasan
1.	Debat merupakan pertentangan argumentasi. (cukup jelas)
2.	Jenis-jenis debat terdapat beberapa format, yaitu: format KarlPopper, format British Parliamentary, format Australasian, format World Schools, dan lain-lain <b>(cukup jelas)</b>
3.	Unsur-unsur dalam debat parlementer adalah atas dua tim yakni tim pemerintah atau afirmatif dan tim oposisi. Tim pemerintah adalah tim yang mendukung mosi, sedangkan tim oposisi adalah tim yang menolak mosi
4.	<b>Mosi:</b> Kenakalan remaja disebabkan berbagai faktor Definisi: Kurangnya pendidikan agama dan budi pekerti di rumah dan di sekolah menjadi penyebab utama penyalahgunaan narkoba pada remaja
5.	Argumen berupa pernyataan dan pembuktian: Kenakalan remaja akhir-akhir ini semakin memprihatinkan. Sebanyak 101 anak di Kota Surabaya, Jawa Timur, yang putus sekolah serta terlibat tawuran dan kenakalan remaja lainnya, diminta membuat surat pernyataan. Sebagian kasus terjadi akibat pengaruh media sosial.

**F. Penilaian Diri**

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan isilah tabel refleksi diri dengan cara memberi tanda centang (√)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
----	------------	----	-------

1.	Saya telah memahami pengertian debat		
2.	Saya telah memahami jenis-jenis debat		
3.	Saya telah memahami unsur-unsur debat parlementer		
4.	Saya dapat menyusun definisi berdasarkan mosi debat		
5.	Saya dapat membedakan jenis argumentasi dalam debat		
6.	Saya dapat menentukan jenis sanggahan dalam debat		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!.**

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Unsur Kebahasaan Dalam Debat

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan:  
Kalian dapat memahami unsur kebahasaan teks debat dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan responsif

#### B. Uraian Materi

Sebagai sebuah kegiatan ilmiah debat dilakukan dengan menggunakan ragam bahasa baku sekaligus ilmiah. Pemilihan ragam ini dilakukan untuk menghindari salah tafsir, baik dalam penggunaan ragam bahasa tulis maupun lisan, kelengkapan, kecermatan, dan kejelasan pengungkapan ide harus diperhatikan.

Berikut adalah ciri ragam bahasa ilmiah yang harus terdapat juga dalam debat.

- 1) Kaidah bahasa Indonesia yang digunakan harus benar-benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku, baik kaidah tata ejaan maupun tata bahasa (pembenetukan kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf)
- 2) Ide yang diungkapkan harus benar sesuai dengan fakta dan dapat diterima akal sehat (logis), harus tepat, dan hanya memiliki satu makna, padat, langsung menuju sasaran, runtun, dan sistematis. Ketepatan pemilihan kata /diksi dan penyusunan kalimat yang efektif.
- 3) Kata yang dipilih hendaknya kata-kata yang bermakna denotative atau makna yang sebenarnya.
- 4) Penggunaan bahasa daerah atau asing, bahasa prokem dan bahasa gaul harus diminimalkan.

Simaklah contoh teks debat berikut ini dengan judul Generasi Instan.

##### Generasi Instan

Moderator: Saat ini generasi baru telah muncul dengan nama generasi micin yang berarti anak-anak sudah tidak perlu repot dalam melakukan sesuatu semua dapat dilalui dengan proses instan. Bagaimana tanggapan kalian?.

Pro: Itu adalah hal yang bagus berarti saat ini anak-anak telah mampu mengikuti perkembangan jaman dan tidak tertinggal.

Kontra: Apa bagusnya? Saat ini anak-anak lebih memilih yang mudah tidak ada lagi berkumpul untuk mengerjakan kelompok bersama. Semua dapat dilakukan melalui media dan ujungnya anak akan terbiasa sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pro: Justru bagus, berarti anak-anak mandiri.

Kontra: Namun kita adalah makhluk sosial dan jangan sampai akhirnya anak-anak berfikir komunikasi tidak penting. Sudah jarang ke luar rumah, di rumah hanya sibuk depan gadget, laptop atau hal lainnya seperti itu. Terkadang orang tua tidak ditengok.

Pro: Generasi micin bukan melupakan komunikasi tetapi membuat komunikasi jauh lebih mudah. Komunikasi dapat dilakukan melalui media tidak harus secara langsung. Generasi micin itu generasi modern yang bagus.

**Kontra:** Lama kelamaan budaya Indonesia yang terkenal ramah dan suka bergotong royong akan hilang. Semua telah digantikan melalui media, mereka akan jarang berkumpul dan sibuk membahasnya melalui gadget.

**Pro:** Tapi tidak semua seperti itu, masih banyak orang yang mampu menjadi generasi micin yang keren. Dimana dari bermain melalui gadget sudah dapat menghasilkan uang dan berkomunikasi tanpa batas dengan orang dari segala penjuru.

**Moderator:** Baiklah debat mengenai generasi micin kita akhiri dan kesimpulan yang dapat saya ambil adalah bahwa saat ini generasi micin memang sudah tidak dapat dihindari, ada baiknya dihadapi namun tetap dengan bijak dan tidak melupakan budaya yang ada saat ini.

(<https://www.romadecade.org/contoh-teks-debat/#!>)

Jika kamu ingin menyusun teks debat, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

**1) Menggunakan kalimat kompleks**

Teks debat umumnya menggunakan kalimat dengan lebih dari satu struktur serta kata kerja.

**2) Menggunakan konjungsi**

Teks debat sering menggunakan konjungsi untuk menghubungkan kata-kata dan/atau kalimat.

**3) Menggunakan kata rujukan**

Teks debat umumnya merujuk pemberi informasi dengan kata rujukan.

Ayo, Coba Baca Contoh Teks Debat Ini!

**Mosi** : Larangan memberikan pekerjaan rumah (PR) bagi siswa

**Pro** : PR umumnya memberatkan siswa dan menyita waktu yang dimiliki siswa untuk bersosialisasi dengan anggota keluarga di rumah. Pada saat mengerjakan PR, siswa juga umumnya menyontek atau bekerja sama sehingga memberikan PR bagi siswa tidak efisien untuk dilakukan.

**Kontra:** PR adalah sarana bagi siswa untuk mengulang kembali pelajaran yang telah ia dapatkan di sekolah. Jika tidak mendapatkan PR, kebanyakan siswa tidak akan menyentuh buku-buku sekolah di rumah. Dengan begitu, memberikan PR sama dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan review atas pelajaran. Karenanya, membuka buku pada saat mengerjakan PR tidaklah sama dengan mencontek.

**Pro** : Pada kenyataannya, kehidupan siswa tidaklah melulu soal pelajaran di sekolah. Siswa juga membutuhkan waktu untuk bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya serta anggota keluarga di rumah. Adanya PR akan memberikan tekanan bagi siswa yang akhirnya merasa stres. Karena siswa pun akhirnya membuka buku saat mengerjakannya, PR menjadi tidak begitu fungsional.

**Kontra:** Ada banyak jenis PR yang dapat dipilih tenaga pendidik yang mengharuskan siswa untuk mengerjakannya sekaligus bersosialisasi, baik itu dengan teman sebayanya maupun dengan anggota keluarganya. Dewasa ini, tenaga pendidik punya banyak akses terhadap sumber yang dapat memberikan variasi kegiatan atau soal dalam PR yang tidak akan menekan siswa. Karena PR dikerjakan dengan kebebasan mengakses sumber-sumber lain, maka nilai yang didapatkan siswa dari PR juga akan membantunya.

## C. Rangkuman

1. Debat merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan menggunakan ragam bahasa baku sekaligus ilmiah. Pemilihan ragam ini dilakukan untuk menghindari salah tafsir, baik dalam penggunaan ragam bahasa tulis maupun lisan, kelengkapan, kecermatan, dan kejelasan pengungkapan ide.
2. Ciri ragam bahasa ilmiah yang terdapat dalam debat adalah penggunaan bahasa Indonesia baku baik dari aspek ejaan maupun tata bahasa, ide yang diungkapkan harus benar sesuai fakta, logis atau masuk akal, tidak bermakna ganda atau taksa, padat, langsung menuju sasaran dan efektif, serta menghindari bahasa prokem, ragam daerah dan ragam gaul.
3. Kalimat yang digunakan dalam teks debat umumnya berupa kalimat kompleks dengan konjungsi baik koordinatif maupun subordinatif, dan menggunakan kata rujukan.

## D. Penugasan Mandiri

Cermatilah kutipan teks debat berikut ini, lalu analisislah kaidah kebahasaannya!

Tim afirmasi:

Saya pikir ponsel yang membahayakan penggunaannya. Kita bisa melihat saat ini ponsel tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi hampir semua umur telah menggunakan ponsel. Bahkan anak-anak dari tingkat PAUD dan TK juga menggunakan ponsel. Pengguna di bawah umur inilah yang rentan terhadap penggunaan ponsel. Selain itu, banyaknya kecelakaan yang terjadi di jalan raya juga disebabkan oleh pengguna ponsel ketika sedang mengemudi. Mereka seakan kecanduan memeriksa ponsel mereka di mana saja, termasuk di jalan raya saat mereka mengemudi. Inilah yang menyebabkan kehilangan konsentrasi dan hasilnya adalah kecelakaan yang menyebabkan kerugian tidak hanya pada diri sendiri yang bersangkutan, tetapi juga pihak lain. Itulah sebabnya kita harus melarang para pengemudi menggunakan ponsel saat mengemudi. Hal ini akan mengurangi jumlah kematian di jalan raya karena ponsel.

Tim oposisi:

Anda mengatakan bahwa ponsel yang membahayakan penggunaannya. Ini tidak adil karena banyak orang di luar sana dapat menggunakannya secara bertanggung jawab. Pengguna yang tidak bertanggung jawab adalah pembuat masalah itu karena ponsel tidak akan beroperasi sendiri, perlu seseorang untuk mengoperasikannya. Dalam kasus kecelakaan mobil, pengguna ponsel yang tidak bertanggung jawab yang bersalah karena mereka mengoperasikan ponsel saat waktu yang salah. Menanggapi ide Anda tentang pelarangan membawa ponsel bagi pengemudi tidaklah tepat. Justru ponsel sangat bermanfaat. Misalnya ketika melihat kecelakaan terjadi, pengemudi lain dapat secara cepat menghubungi polisi atau ambulans untuk membantunya. Penelitian juga menunjukkan bahwa ponsel bukanlah penyebab kecelakaan terjadi di jalan raya. Namun, kegiatan yang mengganggu konsentrasilah yang menyebabkan kecelakaan. Ini berarti tidak hanya menggunakan ponsel, tetapi juga melakukan hal-hal lain seperti menggunakan *makeup*, menyisir rambut, atau berbicara juga berbahaya.

Berdasarkan teks di atas isilah tabel berikut:

No.	Kaidah kebahasaan	Bukti Kutipan
1.	Penggunaan konjungsi setara/koordinatif	
2.	Penggunaan konjungsi bertingkat/subordinatif	
3.	Kata rujukan	

## E. Latihan Soal

Tentukan baku (B) atau tidak baku (TB) kalimat berikut ini, lalu berikan alasannya!

No.	Kalimat	B/TB
1.	Pemerintah seharusnya tidak menutup mata pada fakta bahwa UN telah memakan banyak korban	
2.	Banyak banget siswa jatuh bergelimpangan karena takut gagal dalam Ujian Nasional	
3.	Agar supaya masyarakat memahami akan arti pentingnya hukum, maka pemerintah harus mensosialisasikan RUU omnibuslaw sebelum disyahkan.	
4.	Demonstrasi dan penggalangan massa memang dibenarkan dalam UU, makanya tidak diperbolehkan apalagi yang anarkis dan merusak sarana umum. Yang rugi kan kita sendiri lah!	
5.	Kegiatan PJJ menyebabkan dampak pandemi covid-19 ini menjadikan pembelajaran tidak efektif dan pemborosan anggaran negara untuk biaya kuota dan internet.	

### Pembahasan Pelatihan Soal

No.	Pembahasan
1	TB (tidak baku) alasannya: menggunakan frasa yang bernakna konotatif, yaitu menutup mata. Sebaiknya memakai istilah <b>peduli</b> . Pembetulannya: Pemerintah seharusnya peduli pada fakta bahwa UN telah memakan banyak korban
2.	TB (tidak baku), alasannya: menggunakan frasa bermakna konotatif, yaitu jatuh bergelimpangan. Sebaiknya memakai istilah <b>frustrasi</b> . Banyak sekali siswa frustrasi karena takut atau gagal dalam UN
3.	TB, alasannya: penggunaan konjungsi yang berlebihan dan tidak jelasnya induk kalimat dan anak kalimatnya( agar supaya, maka). Di samping itu, juga terdapat kesalahan pada kaidah pembentukan kata turunan dan penggunaan diksi. Yaitu, mensosialisasikan, seharusnya menyosialisasikan; disyahkan seharusnya disahkan Pembetulannya: Agar masyarakat memahami akan arti pentingnya hukum, pemerintah harus menyosialisasikan RUU <b>Omnibuslaw</b> sebelum disahkan.
4.	TB, alasannya penggunaan konjungsi yang tidak kohesif dan koheren. Di samping itu juga penggunaan ragam gaul. Pembetulannya: Demontrasi dan penggalangan massa memang dibenarkan dalam UU, tetapi tidak diperbolehkan anarkis dan merusak sarana umum karena akan merugikan kita sendiri.
5.	TB, penalaran yang tidak jelas dan tidak paralel. Pembetulannya: Kegiatan PJJ sebagai dampak pandemi covid-19 ini menjadikan pembelajaran tidak efektif dan memboroskan anggaran negara untuk biaya kuota dan internet.

### F. Penilaian Diri

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi dengan cara memberi tanda centang (√)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami kaidah bahasa dalam debat		
2.	Saya telah memahami unsur kebahasaan dalam debat		
3.	Saya dapat mnggunakan bahasa yang baik dan benar dalam debat		
4.	Saya dapat menyusun kalimat yang efektif dalam debat		
5.	Saya dapat membedakan kalimat yang efektif dan tidak efektif dalam debat		
6.	Saya dapat menyunting kaidah kebahasaan dalam debat		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 2, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

## EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Dalam suatu debat, penonton atau juri berperan sebagai
  - A. Orang yang memberi penilaian dan mengikuti jalannya debat
  - B. Orang yang bertugas untuk menuliskan hasil debat
  - C. Orang yang mendukung mosi dan argumen debat
  - D. Orang yang berusaha mengetahui jalannya debat
  - E. Orang yang menolak penyampaian adanya mosi
2. Pengertian tim Oposisi adalah
  - A. tim yang mendukung atau menerima tanggapan mosi
  - B. tim yang berargumentasi dalam rangka mendukung mosi
  - C. tim yang memberi penilaian terhadap tim lawan
  - D. Orang yang menulis hasil debat sebagai presensi
  - E. Tim yang menyampaikan argumen dalam rangka menolak mosi
3. Pengertian dari tim Afirmasi adalah
  - A. tim yang tidak mendukung atau menolak adanya mosi
  - B. tim yang berargumentasi dalam rangka mendukung mosi
  - C. tim yang memberi penilaian argumen salam perdebatan
  - D. Orang yang menyimak dan lanjut menulis hasil debat
  - E. Tim yang menyampaikan argumen dalam rangka menolak mosi
4. Pada dasarnya, menulis kerangka sebuah debat tidak jauh berbeda dengan kerangka dasar jurnal atau pidato. Namun, dalam membuat kerangka debat harus .... dengan baik.
  - A. terlihat
  - B. terstruktur
  - C. terakomodir
  - D. terencana
  - E. teramati
5. Dalam kegiatan debat, moderator layaknya seorang wasit dalam pertandingan. Untuk itu, moderator yang dipilih harus....
  - A. bersikap baik dalam menjalankan tugas
  - B. memihak salah satu peserta untuk menang
  - C. tidak mau peduli terhadap jalannya debat
  - D. membuat suasana memanas antar dua kelompok
  - E. netral atau tidak memihak salah satu peserta debat
6. Kegiatan adu argumentasi dalam memutuskan masalah dan perbedaan, yang dilakukan dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
  - A. debat
  - B. argument
  - C. diskusi
  - D. seminar
  - E. simposium
7. Salah satu manfaat membuat kerangka debat adalah....
  - A. memudahkan mengalahkan lawan debat
  - B. menilai kerja lawan dengan menyimak
  - C. membuat argumen-argumen yang tepat

- D. memudahkan menterjemahkan mosi
  - E. memilih cara dalam berdamai dengan lawan
8. Salah satu sistem debat yang umum digunakan dalam kompetisi dan lomba debat di Indonesia adalah....
- A. Indonesia Dabate Parlemen
  - B. Indonesia Varsity English Dabete
  - C. Dabete Competition adictive
  - D. Australasian Parliamenterly
  - E. National Universities English Debating
9. Suatu sistem debat atau adu argumen dengan salah satu dari tiga sistem yang diakui dalam skala global (dunia). Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
- A. perdebatan
  - B. debat dua kelompok
  - C. debat parlementer
  - D. debat formal
  - E. debat bebas
10. Sebelum debat dimulai, harus menentukan topik yang akan diperdebatkan. Topik debat harus dapat....
- A. dapat dipertentangkan
  - B. bisa dipertanyakan
  - C. mampu ditanya-jawab
  - D. dapat juga dianalisis
  - E. dapat diambil hikmatnya

### Kunci Jawaban Evaluasi

No.	Kunci Jawaban
1	A
2	E
3	B
4	D
5	E
6	A
7	D
8	D
9	C
10	A

## DAFTAR PUSTAKA

Suherli, dkk.. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

<https://www.romadecade.org/contoh-teks-debat/#!>, diakses pada hari Sabtu, 10 Oktober 2020, pukul 13.30 WIB



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



**ANALISIS ISI DEBAT  
BAHASA INDONESIA  
KELAS X**

**PENYUSUN**

**Muhamad Yusup, M.Pd.**

**SMAN 82 Jakarta**

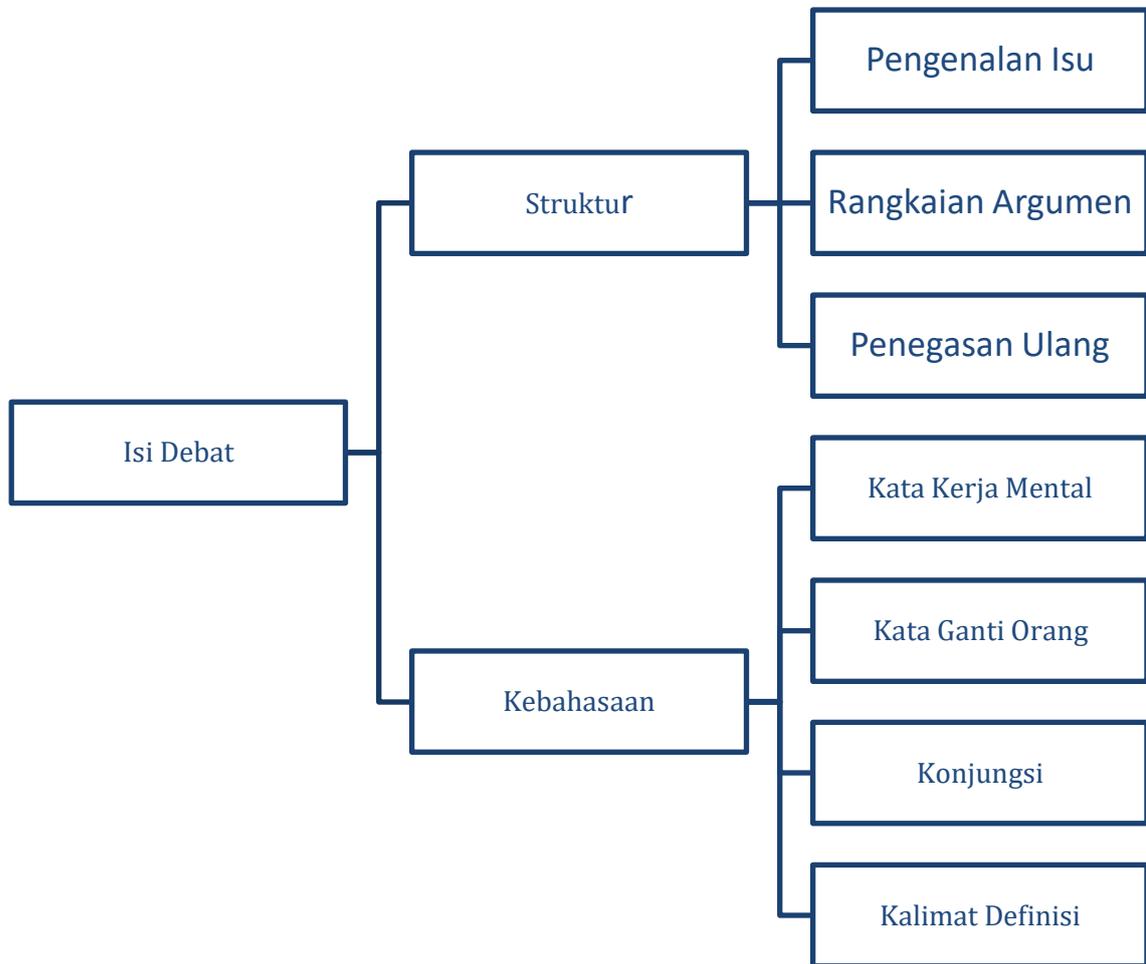
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP .....	5
PENDAHULUAN .....	6
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar .....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
Struktur Debat .....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi .....	8
C. Rangkuman .....	13
D. Latihan Soal .....	13
E. Penilaian Diri .....	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	21
Kaidah Kebahasaan .....	21
A. Tujuan Pembelajaran .....	21
B. Uraian Materi .....	21
C. Rangkuman .....	24
D. Latihan Soal .....	24
E. Penilaian Diri .....	28
EVALUASI .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	32

## GLOSARIUM

Argumentasi	: alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan;
Deduktif	: penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum; penyimpulan dari yang umum ke yang khusus
Eksposisi	: uraian (paparan) yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan
Ekspresi	: pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya)
Fakta	: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
Ilustrasi	: (pen-jelasan) tambahan berupa contoh, bandingan, dan sebagainya untuk lebih memperjelas paparan (tulisan dan sebagainya)
Induktif	: penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum; penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus
Intonasi	: lagu kalimat
Logis	: sesuai dengan logika; benar menurut penalaran; masuk akal
Mitra	: kawan kerja; pasangan kerja; rekan:
Mosi	: yang menyatakan pendapat atau keinginan para anggota rapat
Objektif	: mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi
Relevansi	: hubungan; kaitan

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 8 X 45
Judul Modul	: Analisis Isi Debat

### B. Kompetensi Dasar

- 3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang, dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)
- 4.13 Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.

### C. Deskripsi Singkat Materi

**Salam sehat selalu untuk kalian.** Hal penting yang perlu kalian persiapkan adalah kesehatan agar kalian dapat mempelajari modul ini dengan baik. Pada modul sebelumnya kalian telah menemukan bagian esensial dari debat, yaitu mempertahankan pendapat berdasarkan beberapa sudut pandang yang mendukung. Oleh karena itu, kemampuan itulah yang akan kalian kembangkan pada pembahasan modul ini.

Pada modul ini akan diminta untuk menganalisis isi debat dan mempelajari struktur dari kebahasaan dalam debat. Untuk sampai pada kemampuan ini kalian pasti telah memiliki kemampuan memahami teks debat secara utuh dan apa saja yang dapat disampaikan dalam teks debat. Kemampuan dasar inilah yang menjadikan kalian terampil dalam mengembangkan permasalahan dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi dengan argumen dalam berdebat. Keterampilan mengembangkan permasalahan dalam berdebat harus dilengkapi dengan pemahaman struktur dan kebahasaan dalam mengolah debat. Dengan demikian, kalian jangan menganggap sepele tentang struktur dan kaidah kebahasaan debat. Untuk itu, mari kalian ikuti tahap demi tahap modul ini agar kalian lebih terampil dalam berdebat!

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal 70, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Struktur Debat

Kedua : Kebahasaan Debat

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk memahami struktur dan kebahasaan dalam debat. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Struktur Debat

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis struktur debat dengan kritis dan semangat agar dapat menerapkan dalam kegiatan debat dengan struktur yang tepat sehingga menjadi orang yang andal dalam berdebat .

#### B. Uraian Materi

Debat merupakan pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Dalam kehidupan sehari-hari, debat merupakan pertentangan argumentasi untuk mendapat kemenangan-kemenangan oleh pihak tertentu yang ditandai oleh kelogisan argumentasi dan kejelasan fakta yang dikemukakannya.

Kalian perlu ketahui, ada hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menentukan masalah untuk debat, yaitu:

1. Menarik para peserta
2. Sesuai dengan pengetahuan peserta
3. Memiliki kejelasan
4. Sesuai dengan waktu dan situasi

Kalian sudah mengetahui bahwa debat bukanlah suatu diskusi biasa karena debat bukan untuk menghasilkan kesepakatan atau persetujuan. Akan tetapi, debat berfungsi untuk mendorong seseorang mencari argumentasi yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat memenangkan perdebatan itu. Oleh karena itu, kalian perlu mengetahui struktur atau bagian-bagian dalam debat yang dibangun dengan baik, yaitu pengenalan isu, rangkaian argumentasi, dan penegasan ulang (simpulan)

##### 1. Pengenalan Isu

Pengenalan masalah atau isu yang baik untuk bahan debat adalah yang menyangkut kepentingan banyak pihak, menjadi pembicaraan masyarakat luas di samping mengundang pendapat yang pro dan yang kontra. Masalah itu juga sangat penting untuk didiskusikan (diperdebatkan) sehingga diperoleh kejelasan di dalam penyelesaiannya kemudian. Perhatikan kutipan berikut!

Internet dapat dikatakan sebagai salah satu teknologi yang memberikan layanan untuk mencari informasi tertentu yang dibutuhkan manusia, Penggunaan internet sendiri sudah sangat umum dan menjadi viral karena internet memberikan kemudahan akses informasi untuk kehidupan manusia. Namun , tidak sedikit yang beranggapan bahwa penggunaan internet memberikan kerugian dan dampak negatif bagi banyak pihak. Hal ini dapat ditandai ketika seseorang sudah merasa dimanja internet dan menjadi lupa waktu dan hanya menghabiskan kesehariannya untuk bermain internet mencari kesenangan sendiri

Kutipan tersebut merupakan pengenalan (orientasi) karena menyajikan suatu permasalahan yang bersifat pro dan kontra tentang keberadaan internet. Diawali dengan penentuan topik, yakni tentang internet sebagai layanan teknologi dalam mencari Informasi; kemudian diikuti oleh adanya pandangan pro dan kontra tentang topik atau masalah tersebut.

## 2. Rangkaian Argumentasi

Rangkaian argumentasi menyatakan argumentasi dari pihak yang pro dan yang kontra.

1) Argumentasi pro, menyampaikan dukungan terhadap keberadaan sesuatu Misalnya, tentang peran positif dari internet bagi masyarakat, dengan didukung oleh sejumlah alasan dan fakta - fakta yang menguatkan.

2) Argumentasi kontra, menyampaikan penentangan terhadap keberadaan sesuatu. Misalnya, berupa pendapat tentang dampak negatif dari internet, dengan diperkuat oleh sejumlah alasan dan fakta - fakta.

Dalam perdebatan, akan terjadi proses adu pendapat dari berbagai pihak yang terlibat. Namun, yang jelas melalui suatu perdebatan kelemahan argumen seseorang dapat teratasi oleh berbagai pendapat dan tanggapan dari banyak pihak. Yang lebih penting lagi bahwa pemecahan masalah melalui perdebatan akan lebih akurat ketimbang oleh seorang diri.

Adapun terjadinya silang pendapat merupakan hal yang wajar dalam debat. Hal ini terjadi karena pasti setiap peserta diskusi memiliki tingkat pengetahuan, sudut pandang, dan latar belakang pengalaman yang berbeda-beda. Yang diperlukan dalam perdebatan bukan menghalangi atau membatasi perbedaan-perbedaan. Yang dilakukan adalah cara menyelaraskan perbedaan itu menjadi suatu kekuatan dalam memecahkan masalah. Untuk itu diperlukan suatu keahlian tertentu yang berupa :

- a. kemampuan untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan setiap pendapat;
- b. kemampuan untuk menghargai setiap orang, terlepas dari benar salahnya pendapatnya itu;
- c. kemampuan untuk meramu pendapat-pendapat yang ada sehingga menjadi satu rumusan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Contoh :

Namun, sebenarnya tidak sepenuhnya penilaian di atas benar. Penggunaan internet pada dasarnya memang dapat membantu dan mempermudah akses dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya hanya dalam hitungan detik saja. Selain itu, untuk menggunakan internet sangat mudah karena Anda hanya memerlukan *smartphone*, tablet, maupun laptop saja sebagai medianya.

Dulu kita memang sering disibukkan membaca koran dan buku hanya untuk mengetahui berita atau informasi terbaru yang tengah terjadi. Namun, dengan adanya internet tentu dapat membantu kita mengatasi permasalahan keterlambatan informasi tersebut. Internet dinilai lebih efisien dan lebih efektif digunakan untuk mengetahui

informasi dan kondisi tentang hal yang tengah berlangsung. Dengan adanya internet, kita dapat mengakses informasi secara *real time*. Dalam artian jika tengah terjadi suatu peristiwa di suatu tempat, kita dapat langsung mengakses beritanya saat itu juga melalui berbagai layanan internet seperti, google, media sosial, dan sebagainya.

Selain digunakan untuk mendapatkan informasi secara kilat, internet juga dapat digunakan untuk berbagai sarana seperti promosi bisnis. Hal ini dapat terjadi ketika kita mempromosikan bisnis kita pada jejaring sosial tertentu, seperti *Facebook, Twitter, Instagram* dan sebagainya. Selain itu, kita juga dapat mendapat pundi - pundi uang dengan cara mengikuti program periklanan *online (online advertisement program)* yang banyak diselenggarakan oleh pihak tertentu. Jika kita mendapati internet hanya digunakan untuk keperluan tidak senonoh penggunaannya, maka pengguna tersebut belum benar-benar paham tentang manfaat dari penggunaan internet.

Cuplikan tersebut menyatakan pendapat yang pro terhadap keberadaan internet bagi masyarakat. Pendapat itu menyertakan sejumlah alasan dan bukti-bukti.

### 3. Penegasan Ulang

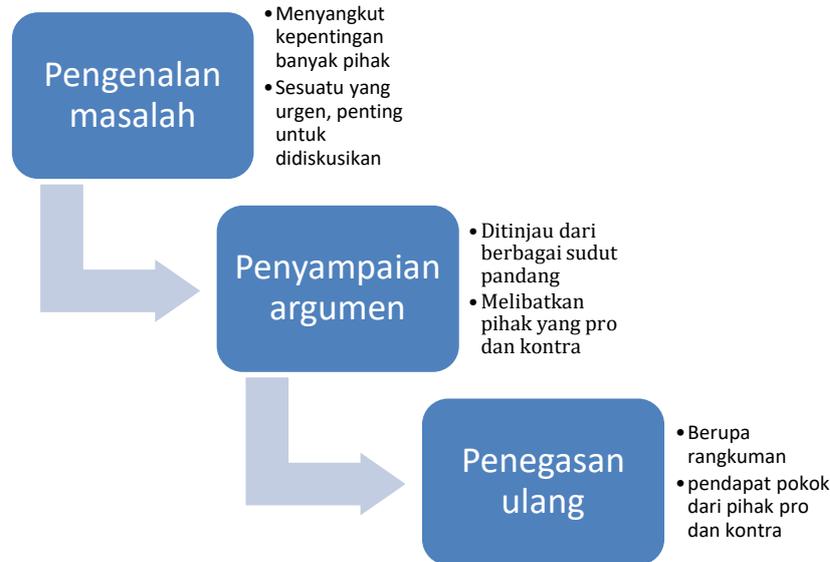
Penegasan ulang, berupa pernyataan-pernyataan yang menegaskan kembali pendapat pro dan pendapat kontra. Bagian ini mirip rangkuman. Pendapat-pendapat penting dari kedua belah pihak ditegaskan kembali secara ringkas.

Contoh ;

Selain digunakan untuk mendapatkan informasi secara kilat, internet juga dapat digunakan untuk berbagai sarana, seperti promosi bisnis. Hal ini dapat terjadi ketika kita mempromosikan bisnis kita pada jejaring sosial tertentu seperti *Facebook, Twitter, Instagram*, dan sebagainya. Selain itu, kita dapat mendapatkan pundi-pundi uang dengan cara mengikuti program periklanan *online (online advertisement program)* yang banyak diselenggarakan oleh pihak-pihak tertentu. Jika kita mendapati internet hanya digunakan untuk keperluan tidak senonoh oleh penggunaannya, maka pengguna tersebut belum benar-benar paham tentang manfaat dari penggunaan internet.

Cuplikan tersebut menyatakan kembali pendapat penting dari pihak yang pro terhadap keberadaan internet; juga mengemukakan pendapat yang kontra. Pendapat kedua belah pihak seharusnya dinyatakan secara berimbang sehingga diperoleh kejelasan tentang kekuatan argumentasi dari masing-masing pihak.

## STRUKTUR DEBAT



Bagi kalian yang akan mengikuti lomba debat ikuti strategi berikut yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya

1. **Berpikir layaknya seorang juri debat**  
Berpikirlah seolah-olah kalian adalah seorang juri debat, bukan diri anda sendiri. Ingat, satu-satunya orang yang pendapatnya penting di akhir putaran adalah juri, bukan kalian. Janganlah berargumen menurut sudut pandang dan pendukung Anda sendiri. Berargumenlah dengan lebih netral namun tetap menyisipkan kebaikan-kebaikan untuk meyakinkan audiens. Tatap juri saat mengutarakan argumen penting. Dengan sikap yang meyakinkan akan menguatkan argumen kalian di benak juri.
2. **Selalu berpikir komparatif**  
Kalian harus selalu mempertimbangkan dampak dari segala argumen yang kalian buat. Usahakan untuk mencari kelebihan dari *statement* yang kita pakai. Berpikir lah dengan tidak menggunakan sudut pandang kalian sendiri. Sudut pandang dari mana saja bisa menjadi fokus kalian. Contohnya, serangan nuklir oleh teroris karena runtuhnya Pakistan jelas sangat buruk, tetapi menyebarkan senjata nuklir ke banyak negara bukankah lebih buruk? Nah, jika kalian membuat klaim komparatif bahwa alasan argumen Anda lebih penting daripada tim lain, kalian dapat memenangkan putaran debat dengan mudah.
3. **Bertindaklah layaknya seorang pemenang**  
Kepercayaan diri yang baik, materi yang bagus, kemampuan komunikasi yang cemerlang dan ditunjang dengan bahasa tubuh bisa meyakinkan para audiens untuk memilih kalian sebagai pemenang. Namun jangan sampai terlihat sombong. Sampaikan argumen dengan penuh percaya diri sehingga juri yakin akan pernyataan kalian.

4. Jangan terlena dengan argumen sendiri  
Jangan terlalu yakin dengan pernyataan serta data yang kalian berikan kepada audiens karena bisa saja data kalian tidak lebih *update* atau bahkan salah. Penting diperhatikan bahwa dalam menyampaikan argumen, tidak perlu terlalu percaya diri dan kukuh dengan pendapat kalian. Hal ini untuk menghindari kalian kalah saat melakukan perdebatan.
5. Bekerja sebagai tim  
Meski merasa argumenmu penting dan merujuk pada data dan fakta, tetap jangan merasa lebih dominan dibandingkan rekan debatmu. Sebab juri bisa berpikiran bahwa kemampuan debat tim tidak seimbang sekaligus menunjukkan kurangnya koordinasi yang matang di dalam tim. Sehingga buat proporsi yang sama rata dengan sesama rekan tim agar tampak kompak dan solid. Pastikan juga Anda dan rekan membahas dan menyepakati argumen bersama.
6. Buat lawan menjawab pertanyaannya sendiri  
Buatlah pembahasan yang memancing lawan debat Anda untuk mengiyakan pertanyaan kepadanya. Hal ini bisa menjatuhkan mental lawan Anda. Jika berhasil maka menunjukkan bahwa lawan Anda tidak memiliki prinsip yang kuat dan lawan debat Anda tidak mampu menyanggah pertanyaan pancingan dari Anda.

Untuk memperkaya kalian dalam berdebat perhatikan contoh berikut:

**Tim Afirmasi :**

Kita mengetahui betapa pentingnya buku dalam dunia pendidikan dan setiap sekolah pasti memiliki sebuah perpustakaan sebagai salah satu sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran. Kami juga mengakui bahwa peran perpustakaan mulai tersingkirkan sejak perkembangan teknologi yang banyak mendukung dunia pendidikan pula. Tetapi, perlu kita sadari, bahwa peran perpustakaan tidak tergantikan. Ketika mencari sumber-sumber yang terbukti validasinya, perpustakaan adalah tempat yang kita tuju.

**Tim Oposisi :**

Kami dari tim oposisi berpendapat bahwa perpustakaan pada era perkembangan teknologi ini, tidak memiliki peran yang penting lagi. Selain membutuhkan waktu khusus untuk mengunjungi perpustakaan dan mencari narasumber, perpustakaan pun kadang tidak menyediakan fasilitas buku secara lengkap. Dan juga, ruang perpustakaan di sekolah-sekolah pun tidak efektif karena secara lokasi, perpustakaan pun tidak nyaman dan tenang sebagai sarana pembelajaran.

**Tim Netral :**

Harus kita akui, dunia pendidikan tidak akan jauh dari dunia buku pula. Terutama di sekolah-sekolah yang sudah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap bagi siswa-siswanya. Perpustakaan, bagi kami, termasuk sarana dan prasarana yang penting.

Di sinilah kita dapat menemukan sumber-sumber yang jelas dan dapat dijadikan narasumber pembelajaran. Tetapi, pihak sekolah juga perlu mengadakan perbaikan-perbaikan agar perpustakaan menjadi tempat yang diperlukan oleh siswa.

Semisal, dengan melengkapi fasilitas buku, menyiapkan tempat yang nyaman dan tenang, dan lain-lain. Tidak bisa kita pungkiri bahwa teknologi sudah menggantikan peran perpustakaan. Boleh saja menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Asal dapat dipertanggungjawabkan isi dan sumbernya.

### C. Rangkuman

Debat merupakan pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberikan alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing.

1. Struktur debat
  - a. Pengenalan isu  
Menyangkut kepentingan banyak pihak yang menjadi pembicaraan masyarakat luas mengandung pro dan kontra.
  - b. Rangkaian argumentasi  
Argumentasi terdiri dari argument pro dan kontra
  - c. Berupa pernyataan yang menegaskan kembali pro dan kontra.
2. Strategi berdebat menurut para ahli
  - a. Berpikir layaknya sang juri
  - b. Selalu berpikir komperatif
  - c. Bertindaklah layaknya sang pemenang
  - d. Jangan terlena dengan argument sendiri
  - e. Bekerja sebagai tim
  - f. Buatlah lawan menjawab pertanyaan sendiri.

### D. Latihan Soal

#### Cermati teks debat berikut !

Ponsel atau telepon seluler, sering disingkat juga dengan HP (*handphone*), merupakan sarana penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang berkata bahwa lebih baik ketinggalan dompet daripada ketinggalan HP. Ketinggalan HP, seolah-olah orang tidak bisa berbuat banyak ketika ada keperluan di perjalanan, tetapi apabila ada HP di sampingnya, seseorang bisa mengontak ataupun meminta orang lain ketika dompetnya tertinggal. Ketika ada banyak kebutuhan, termasuk keperluan sarana angkutan. dan seterusnya, dia dapat menggunakan HP untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya itu.

Namun, tidak sedikit yang beranggapan bahwa penggunaan HP memberikan kerugian dan dampak negatif bagi banyak pihak. Dengan keberadaan HP, seseorang menjadi terpengaruh dari dunia sekitarnya. HP memang bisa menghubungkan seseorang dengan orang lain di tempat yang jauh, tetapi bersamaan dengan itu HP bisa menjadikan seseorang menjadi kurang peduli dengan orang sekitarnya. Selain itu, masih banyak dampak negative yang ditimbulkan oleh sarana komunikasi tersebut, seperti penggunaannya saat berkendara sehingga mengurangi konsentrasi yang kemudian menimbulkan banyak kecelakaan lalu lintas.

Memang kami juga berpendapat demikian bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya karena ponsel dapat menyebabkan beberapa masalah dan ancaman bagi kehidupan manusia. Ancaman tersebut adalah ponsel berbahaya bagi keselamatan pengguna dan berpengaruh negatif terhadap kehidupan sosial dan keluarga.

Saya tidak setuju bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya. Namun, sebaliknya ponsel sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut saya pengguna ponsel yang tidak bertanggungjawablah yang menyebabkan ponsel dapat membahayakan kehidupan mereka sendiri dan orang lain.

Saya pikir ponselah yang membahayakan penggunanya. Kita bisa melihat saat ini, ponsel tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi hampir semua umur telah menggunakan ponsel. Bahkan, anak-anak yang masih bersekolah di TK sudah menggunakan ponsel. Pengguna di bawah umur inilah yang sangat rentan dari dampak negatif ponsel. Selain itu, banyak kecelakaan yang terjadi di jalan raya disebabkan oleh ponsel. Mereka seakan kecanduan memeriksa ponsel mereka di mana saja, termasuk di jalan raya saat mereka mengemudi. Inilah yang menyebabkan mereka kehilangan konsentrasi dan hasilnya kecelakaan. Itulah sebabnya kita harus melarang pengemudi menggunakan ponsel saat mengemudi. Hal ini akan mengurangi jumlah kematian di jalan raya karena ponsel.

Jadi segala perilaku negatif masyarakat, terutama anak muda saat ini tidak serta merta merupakan dampak negatif ponsel. Ada banyak faktor lain yang memengaruhi perilaku masyarakat seperti tekanan kebutuhan ekonomi dan perilaku publik figur yang tidak dapat diteladani. Di sisi lain, kita tak bisa menutup mata bahwa ponsel dapat menjadi sarana yang sangat baik untuk mengakses segala perkembangan di bidang teknologi, informasi, kesehatan, politik, dan sebagainya secara cepat dan akurat.

**Tentukanlah struktur debat dalam kutipan dan berikan bukti kutipannya !**

Bagian teks	Isi teks	Keterangan
<b>Orientasi</b>	..... .....	..... .....
<b>Argumentasi</b>	..... .....	..... .....
<b>Kesimpulan</b>	..... .....	..... .....

**Pembahasan latihan soal pembelajaran 1**

Tentukanlah struktur teks debat dalam kutipan dan berikan bukti kutipannya !

Bagian teks	Isi teks	Keterangan
<b>Orientasi</b>	<p>Ponsel atau telepon seluler, sering disingkat juga dengan HP (<i>handphone</i>), merupakan sarana penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang berkata bahwa lebih baik ketinggalan dompet daripada ketinggalan HP. Ketinggalan HP, seolah-olah orang tidak bisa berbuat banyak ketika ada keperluan di perjalanan, tetapi apabila ada HP di sampingnya, seseorang bisa mengontak ataupun meminta orang lain ketika dompetnya tertinggal. Ketika ada banyak kebutuhan, termasuk keperluan sarana angkutan. dan seterusnya, dia dapat menggunakan HP untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya itu.</p> <p>Namun, tidak sedikit yang beranggapan bahwa penggunaan HP memberikan kerugian dan dampak negatif bagi banyak pihak. Dengan keberadaan HP, seseorang menjadi terpencil dari dunia sekitarnya. HP memang bisa menghubungkan seseorang dengan orang lain di tempat yang jauh, tetapi bersamaan dengan itu HP bisa menjadikan seseorang menjadi kurang peduli dengan orang sekitarnya. Selain itu, masih banyak dampak negative yang ditimbulkan oleh sarana komunikasi tersebut, seperti penggunaannya saat berkendara sehingga mengurangi konsentrasi yang kemudian menimbulkan banyak kecelakaan lalu lintas.</p>	Mengenalkan HP (ponsel) sebagai teknologi layanan informasi, yang juga memberikan dampak negatif.
<b>Argumentasi</b>	<p>Memang kami juga berpendapat demikian bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya karena ponsel dapat menyebabkan beberapa masalah dan ancaman bagi kehidupan manusia. Ancaman tersebut adalah ponsel berbahaya bagi keselamatan pengguna dan berpengaruh negatif terhadap kehidupan sosial dan keluarga.</p> <p>Saya tidak setuju bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya. Namun, sebaliknya ponsel sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut saya pengguna ponsel yang tidak bertanggungjawablah yang menyebabkan ponsel dapat membahayakan kehidupan mereka sendiri dan orang lain.</p> <p>Saya pikir ponselah yang membahayakan</p>	<b>Mengemukakan pro dan kontra tentang penggunaan ponsel di tengah kehidupan masyarakat; argumen dilakukan secara bergantian, dan berbalasan</b>

	<p>penggunanya. Kita bisa melihat saat ini, ponsel tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi hampir semua umur telah menggunakan ponsel. Bahkan, anak-anak yang masih bersekolah di TK sudah menggunakan ponsel. Pengguna di bawah umur inilah yang sangat rentan dari dampak negatif ponsel. Selain itu, banyak kecelakaan yang terjadi di jalan raya disebabkan oleh ponsel. Mereka seakan kecanduan memeriksa ponsel mereka di mana saja, termasuk di jalan raya saat mereka mengemudi. Inilah yang menyebabkan mereka kehilangan konsentrasi dan hasilnya kecelakaan. Itulah sebabnya kita harus melarang pengemudi menggunakan ponsel saat mengemudi. Hal ini akan mengurangi 202 kematian di jalan raya karena ponsel.</p>	
<b>Kesimpulan</b>	<p>Jadi segala perilaku negatif masyarakat, terutama anak muda saat ini tidak serta merta merupakan dampak negatif ponsel. Ada banyak faktor lain yang memengaruhi perilaku masyarakat seperti tekanan kebutuhan ekonomi dan perilaku public figure yang tidak dapat diteladani. Di sisi lain, kita tak bisa menutup mata bahwa ponsel dapat menjadi sarana yang sangat baik untuk mengakses segala perkembangan di bidang teknologi, informasi, kesehatan, politik, dan sebagainya secara cepat dan akurat.</p>	<p>Penegasan kembali tentang dampak negatif dan manfaat ponsel bagi masyarakat; sebagai rangkuman atas argumen-argumen sebelumnya, baik dari pihak yang pro maupun yang kontra.</p>

**Temukanlah kaidah kebahasaan dalam kutipan teks debat dan berikan bukti kutipannya !**

No.	Kaidah Kebahasaan	Bukti Kutipan
1.	Kata kerja mental	<p>a. Ketinggalan HP, seolah-olah orang tidak bisa berbuat banyak ketika ada keperluan di perjalanan, tetapi apabila ada HP di sampingnya, seseorang bisa <b>mengontak</b> ataupun meminta orang lain ketika dompetnya tertinggal.  b. HP memang bisa <b>menghubungkan</b> seseorang dengan orang lain di tempat yang jauh,</p>

2.	Kata ganti orang	a. <b>Saya</b> tidak setuju bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya. b. Memang <b>kami</b> juga berpendapat demikian bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya karena ponsel dapat menyebabkan beberapa masalah dan ancaman bagi kehidupan manusia.
3.	Penggunaan Konjungsi	a. Namun, tidak sedikit yang beranggapan <b>bahwa</b> penggunaan HP memberikan kerugian dan dampak negatif bagi banyak pihak. b. Memang kami juga berpendapat demikian bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya <b>karena</b> ponsel dapat menyebabkan beberapa masalah dan ancaman bagi kehidupan manusia
4.	Kalimat definisi	a. Ancaman tersebut <b>adalah</b> ponsel berbahaya bagi keselamatan pengguna dan berpengaruh negatif terhadap kehidupan sosial dan keluarga. b. Saat ini ponsel berbahaya <b>adalah</b> ponsel mengganggu sosial dan kehidupan keluarga.

### Rubrik penilaian latihan soal nomor 1

No	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1	<p>(Orientasi)</p> <p>Ponsel atau telepon seluler, sering disingkat juga dengan HP (<i>handphone</i>), merupakan sarana penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang berkata bahwa lebih baik ketinggalan dompet daripada ketinggalan HP. Ketinggalan HP, seolah-olah orang tidak bisa berbuat banyak ketika ada keperluan di perjalanan, tetapi apabila ada HP di sampingnya, seseorang bisa mengontak ataupun meminta orang lain ketika dompetnya tertinggal. Ketika ada banyak kebutuhan, termasuk keperluan sarana angkutan. dan seterusnya, dia dapat menggunakan HP untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya itu.</p> <p>Namun, tidak sedikit yang beranggapan bahwa penggunaan HP memberikan kerugian dan dampak negatif bagi banyak pihak. Dengan keberadaan HP, seseorang menjadi terpencil dari dunia sekitarnya. HP memang bisa menghubungkan seseorang dengan orang lain di tempat yang jauh, tetapi bersamaan dengan itu HP bisa menjadikan seseorang menjadi kurang peduli</p>		1

	<p>dengan orang sekitarnya. Selain itu, masih banyak dampak negatif yang ditimbulkan oleh sarana komunikasi tersebut, seperti penggunaannya saat berkendara sehingga mengurangi konsentrasi yang kemudian menimbulkan banyak kecelakaan lalu lintas</p> <p>(Argumentasi) Memang kami juga berpendapat demikian bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya karena ponsel dapat menyebabkan beberapa masalah dan ancaman bagi kehidupan manusia. Ancaman tersebut adalah ponsel berbahaya bagi keselamatan pengguna dan berpengaruh negatif terhadap kehidupan sosial dan keluarga.</p> <p>Saya tidak setuju bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya. Namun, sebaliknya ponsel sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut saya pengguna ponsel yang tidak bertanggungjawablah yang menyebabkan ponsel dapat membahayakan kehidupan mereka sendiri dan orang lain.</p> <p>Saya pikir ponsel yang membahayakan penggunaannya. Kita bisa melihat saat ini, ponsel tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi hampir semua umur telah menggunakan ponsel. Bahkan, anak-anak yang masih bersekolah di TK sudah menggunakan ponsel. Pengguna di bawah umur inilah yang sangat rentan dari dampak negatif ponsel. Selain itu, banyak kecelakaan yang terjadi di jalan raya disebabkan oleh ponsel. Mereka seakan kecanduan memeriksa ponsel mereka di mana saja, termasuk di jalan raya saat mereka mengemudi. Inilah yang menyebabkan mereka kehilangan konsentrasi dan hasilnya kecelakaan. Itulah sebabnya kita harus melarang pengemudi menggunakan ponsel saat mengemudi. Hal ini akan mengurangi j 202 kematian di jalan raya karena ponsel.</p> <p>(Kesimpulan) Jadi segala perilaku negatif masyarakat, terutama anak muda saat ini tidak serta merta merupakan dampak negatif ponsel. Ada banyak faktor lain yang memengaruhi perilaku masyarakat seperti tekanan kebutuhan ekonomi dan perilaku an public iigure yang tidak dapat diteladani. Di sisi lain, kita tak bisa menutup mata bahwa ponsel dapat menjadi sarana yang sangat baik untuk mengakses segala perkembangan di bidang teknologi, informasi, kesehatan, politik, dan sebagainya secara cepat dan akurat.</p>	1	1
2.	Mengenalkan HP (ponsel) sebagai teknologi layanan informasi, yang juga memberikan dampak negatif		1

	Mengemukakan pro dan kontra tentang penggunaan ponsel di tengah kehidupan masyarakat; argumen dilakukan secara bergantian, dan berbalasan		1
	Penegasan kembali tentang dampak negatif dan manfaat ponsel bagi masyarakat; sebagai rangkuman atas argumen-argumen sebelumnya, baik dari pihak yang pro maupun yang kontra.		1

## Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 6 bila semuanya benar nilai seratus

**Rubrik penilaian latihan 1 nomor 2**

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1.	<p>(Kata kerja Material)</p> <p>a. Ketinggalan HP, seolah-olah orang tidak bisa berbuat banyak ketika ada keperluan di perjalanan, tetapi apabila ada HP di sampingnya, seseorang bisa <b>mengontak</b> ataupun meminta orang lain ketika dompetnya tertinggal.</p> <p>b. HP memang bisa <b>menghubungkan</b> seseorang dengan orang lain di tempat yang jauh,</p> <p>(Kata kerja ganti orang)</p> <p>a. <b>Saya</b> tidak setuju bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya.</p> <p>b. Memang <b>kami</b> juga berpendapat demikian bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya karena ponsel dapat menyebabkan beberapa masalah dan ancaman bagi kehidupan manusia</p> <p>(Konjungsi)</p> <p>a. Namun, tidak sedikit yang beranggapan <b>bahwa</b> penggunaan HP memberikan kerugian dan dampak negatif bagi banyak</p>		1
			1

	<p>pihak.</p> <p>b. Memang kami juga berpendapat demikian bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya <b>karena</b> ponsel dapat menyebabkan beberapa masalah dan ancaman bagi kehidupan manusia</p> <p>( Kalimat definisi)</p> <p>a. Ancaman tersebut <b>adalah</b> ponsel berbahaya bagi keselamatan pengguna dan berpengaruh negatif terhadap kehidupan sosial dan keluarga.</p> <p>b. Saat ini ponsel berbahaya <b>adalah</b> ponsel mengganggu social dan kehidupan keluarga</p>	1
		1

Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 4 bila semuanya benar nilai seratus

## E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (✓) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Saya sangat menyukai materi debat		
2..	Saya akan mencoba menyusun debat sesuai struktur yang benar		
3.	Saya tertarik untuk ikut lomba debat		
4.	Saya ingin mencoba memaparkan pendapat di depan umum		
5.	Penjelasan mengenai struktur debat sudah sangat jelas		

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Kaidah Kebahasaan

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian mampu menguasai kaidah kebahasaan dari berbagai hal seperti kata kerja material, kata ganti orang, konjungsi, dan kalimat definisi. Dengan mengacu kepada kaidah kebahasaan tersebut kalian mampu mematahkan argumen lawan disertai dengan fakta yang akurat. Dengan demikian, kalian harus kritis dan semangat agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pribadi yang baik dan terpuji.

#### B. Uraian Materi

Banyak hal yang perlu kalian kuasai ketika berdebat, selain menguasai struktur juga kaidah kebahasaan. Berawal dari modal struktur dan kaidah kebahasaan kalian dapat mejutuhkan lawan. Pada modul ini kalian akan mempelajari kaidah kebahasaan yuk kita mulai pelajaran ini.

##### Kaidah Kebahasaan Debat

###### a. Penggunaan kata kerja mental

Sebagai teks yang bersifat argumentatif, teks debat banyak menggunakan kalimat opini. Sementara itu, kalimat opini pada umumnya ditandai oleh kata kerja mental, seperti **mengetahui**, **mengerti**, **memahami**, **mengira**, **menduga**, **menginginkan**, **setuju**.

Contoh:

- 1) Anda **mengetahui** Jepang dan Korea adalah negara yang kuat.
- 2) Jadi, akan lebih mudah untuk **memahami** satu sama lain.
- 3) Mereka **percaya** bahwa mereka dapat menembus pasar internasional dengan menggunakan kemampuan penghasilan alami.

###### b. Penggunaan kata ganti orang

Teks debat termasuk ke dalam jenis teks yang melibatkan dua pihak yang berinteraksi secara langsung. Oleh karena itu, teks tersebut banyak menggunakan kata ganti orang pertama dan orang kedua. Kata-kata yang dimaksud, seperti **kami**, **saya**, **Anda**, **saudara**, **kita**.

Contoh:

- 1) **Saya** sangat tidak setuju dengan pendapat "Bahasa Inggris sebagai bahasa atau alat komunikasi yang penting di Indonesia."
- 2) **Saya** tetap tidak setuju jika bahasa Inggris menjadi alat yang penting di era globalisasi.

3) **Anda** mengatakan negara termaju menggunakan bahasa Inggris dalam berbicara.

c. Penggunaan konjungsi

Dalam mempertahankan argumen-argumennya, pihak Saya atau Anda sering menggunakan sejumlah alasan ataupun pernyataan-pernyataan yang menyatakan hubungan kausalitas, yang bersifat meyakinkan atau menyimpulkan. Pernyataan-pernyataan itu ditandai oleh konjungsi **sebab, akibat, dengan demikian, jadi**, dan sejenisnya.

Contoh:

- 1) Kita akan dipandang sebagai orang yang cerdas **karena** memiliki kemampuan yang sama dengan orang asing.
- 2) **Jadi**, saya tetap tidak setuju jika bahasa Inggris menjadi alat yang penting di era globalisasi.

3) **Akibatnya**, rasa nasionalisme mereka luntur karena kebiasaan tersebut.

Berkaitan dengan kepentingan untuk menguatkan suatu pendapat, teks debat banyak pula menggunakan konjungsi penerang **bahwa**. Kata tersebut berfungsi memperjelas pernyataan sebelumnya yang sangat diperlukan di dalam kegiatan menyatakan argumen-argumen.

Contoh ;

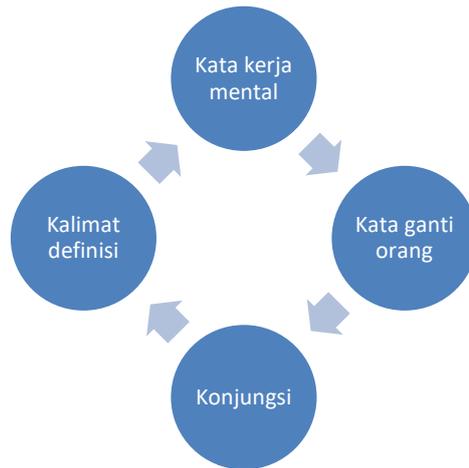
1. Namun tidak sedikit yang beranggapan **bahwa** penggunaan internet memberikan kerugian dan dampak negatif bagi banyak pihak.
2. **Jadi**, hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Inggris tidak penting.
3. Mereka percaya **bahwa** mereka dapat menembus pasar internasional dengan menggunakan kemampuan penghasilan alami.
4. Mereka percaya **bahwa** kesuksesan bukan dari bahasa Inggris.

d. Penggunaan Kalimat Definisi

Teks debat juga sering kali menjelaskan suatu konsep, terutama pada bagian-bagian awal. Oleh karena itu, sangat wajar apabila di dalam teks tersebut banyak dijumpai kalimat-kalimat definisi, yang ditandai penggunaan kopula **adalah, merupakan, yaitu**, dan sejenisnya.

Contoh:

- 1) Globalisasi **adalah** suatu kondisi yang tidak adajarak antara satu negara dengan negara lainnya.
- 2) Kita **adalah** bagian dari dunia.
- 3) Anda mengetahui Jepang dan Korea **adalah** negara yang kuat.
- 4) Tiongkok **adalah** negara yang sukses di bidang perdagangan.
- 5) Padahal, bahasa tersebut **adalah** bahasa nasional mereka sendiri.



### Kaidah Kebahasaan Debat

Debat yang kita pelajari di sini adalah debat ilmiah, bukan debat kusir seperti yang kita temukan dalam kehidupan sehari-hari.. Kesahihan argument yang disampaikan. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, debat dilakukan dengan menggunakan ragam bahasa baku sekaligus ilmiah. Pemilihan ragam bahasa ini dilakukan untuk menghindari salah tafsir, baik dalam ragam bahasa tulis maupun lisan, kelengkapan, kecermatan, dan kejelasan pengungkapan ide harus diperhatikan.

Berikut ini ciri ragam bahasa ilmiah.

1. Kaidah bahasa Indonesia yang digunakan harus benar sesuai dengan kaidah bahasa baku, baik kaidah tata ejaan maupun tata bahasa (pembentukan kata, frasa, klausa, kalimat dan paragraf)
2. Ide yang diungkapkan harus benar sesuai dengan fakta dan dapat diterima akal sehat (logis), harus tepat, dan hanya memiliki satu makna, padat, langsung menuju sasaran, runtun dan sistematis. Hal itu tergantung pada ketepatan pemilihan kata (diksi) dan penyusunan struktur kalimat sehingga kalimat yang digunakan efektif.
3. Kata yang dipilih memiliki makna sebenarnya (denotatif). Bahasa baku adalah ragam bahasa yang telah ditetapkan sebagai ragam yang dapat diterima dan berfungsi sebagai model untuk suatu masyarakat. Jadi, ada tiga aspek dalam bahasa baku yang saling menyatu yaitu kodifikasi , keberterimaan, dan difungsikan sebagai model.

Selain itu, dalam debat sebaiknya penggunaan kata-kata berbahasa daerah atau asing, bahasa prokem dan bahasa gaul harus diminimalkan. Hal ini, bertujuan agar terhindar dari ketersingungan dan mengakibatkan acara debat karena antarpihak tidak saling memahami kata yang digunakan.

Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

1. *Pemerintah seharusnya tidak menutup mata pada fakta bahwa UN telah memakan banyak korban.*
2. *Banyak banget siswa jatuh bergelimpangan karena takut gagal dalam Ujian Nasional*

Kalimat (1) dan kalimat (2) di atas merupakan contoh kalimat tidak baku. Ketidak bakuan keduanya karena menggunakan frasa bermakna konotatif yaitu frasa *menutup mata* dan *jatuh bergelimpangan*. Pada kalimat kedua, ketidakefisienan kalimatnya juga

disebabkan penggunaan kata-kata dari bahasa daerah yaitu kata *banget*.

Pembenahan kedua kalimat di atas agar menjadi kalimat ragam ilmiah yang baku dapat kamu lihat pada bagian berikut.

1. *Pemerintah seharusnya peduli pada fakta bahwa UN telah memakan banyak korban.*
2. *Banyak sekali siswa frustrasi karena takut atau gagal dalam Ujian Nasional.*

### C. Rangkuman

Kaidah Kebahasaan Debat

1. Penggunaan kata kerja mental  
Kata kerja mental yang sering digunakan yaitu mengetahui, mengerti, memahami, mengira, menduga.
2. Penggunaan kata ganti orang  
Kata ganti orang yang digunakan yaitu kami, saya, anda, saudara, kita .
3. Penggunaan konjungsi  
Konjungsi kausaliatas yang sering digunakan yaitu sebab, akibat, dengan demikian, dan jadi.
4. Penggunaan kalimat definisi  
Kalimat definisi yang sering digunakan yaitu, adalah, merupakan, yaitu, dan ialah

### D. Latihan Soal

Cermati penggalan teks berikut !

Memang kami juga berpendapat demikian bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya karena ponsel dapat menyebabkan beberapa masalah dan ancaman bagi kehidupan manusia. Ancaman tersebut adalah ponsel berbahaya bagi keselamatan pengguna dan berpengaruh negatif terhadap kehidupan sosial dan keluarga.

Saya tidak setuju bahwa penggunaan ponsel sangat berbahaya. Namun, sebaliknya ponsel sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut saya pengguna ponsel yang tidak bertanggungjawablah yang menyebabkan ponsel dapat membahayakan kehidupan mereka sendiri dan orang lain.

Saya pikir ponselah yang membahayakan penggunanya. Kita bisa melihat saat ini, ponsel tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi hampir semua umur telah menggunakan ponsel. Bahkan, anak-anak yang masih bersekolah di TK sudah menggunakan ponsel. Pengguna di bawah umur inilah yang sangat rentan dari dampak negatif ponsel. Selain itu, banyak kecelakaan yang terjadi di jalan raya disebabkan oleh ponsel. Mereka seakan kecanduan memeriksa ponsel mereka di mana saja, termasuk di jalan raya saat mereka mengemudi. Inilah yang menyebabkan mereka kehilangan konsentrasi dan hasilnya kecelakaan. Itulah sebabnya kita harus melarang pengemudi

menggunakan ponsel saat mengemudi. Hal ini akan mengurangi jumlah kematian di jalan raya karena ponsel.

Jadi segala perilaku negatif masyarakat, terutama anak muda saat ini tidak serta merta merupakan dampak negatif ponsel. Ada banyak faktor lain yang memengaruhi perilaku masyarakat seperti tekanan kebutuhan ekonomi dan perilaku an public iigure yang tidak dapat diteladani. Di sisi lain, kita tak bisa menutup mata bahwa ponsel dapat menjadi sarana yang sangat baik untuk mengakses segala perkembangan di bidang teknologi, informasi, kesehatan, politik, dan sebagainya secara cepat dan akurat.

**Temukanlah kaidah kebahasaan dalam kutipan teks debat dan berikan bukti kutipannya !**

No.	Kaidah Kebahasaan	Bukti Kutipan
1.	Kata kerja mental	a. .... b. ....
2.	Kata ganti orang	a. .... b. ....
3.	Penggunaan Konjungsi	a. .... b. ....
4.	Kalimat definisi	a. .... b. ....

## Pembahasan Latihan soal Pembelajaran 2

Tentukan kontruksi debat dalam kutipan teks debat dan berikan bukti kutipannya !

No.	kontruksi	Pernyataan	Alasan
1.	Kelogisan dan kejelasan fakta	Peranan bahasa asing dalam bahasa Indonesia membuktikan adanya kontak atau hubungan antarbahasa sehingga timbul penyerapan bahasa-bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia	Argumen yang diungkapkan logis karena ada hubungan antarbangsa sehingga terjadi penyerapan kosa bahasa asing.
2.	Kesantunan dan keefektifan berbahasa	Saya tidak setuju , pendapat Anda salah jika kosa kata bahasa asing yang masuk ke dalam penggunaan bahasa Indonesia disebabkan karena ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa  Kata <i>snack</i> ini hanya untuk kalangan menengah ke atas sehingga orang tidak mampu tidak mamahami makna tersebut bahkan susah untuk mengucapkannya dengan benar.	Penggunaan “Pendapat Anda Salah” muncul ketidaksantunan dalam berdebat, seharusnya diganti dengan “pendapat Anda kurang tepat”  Pada kalimat ini tidak efektif  Kata <i>snack</i> hanya dipahami oleh kalangan menengah ke atas.
3.	Kejelasan simpulan debat	Hal tersebut membuktikan bahasa bahasa Indonesia sulit untuk dipakai berkomunikasi tanpa bantuan kosa kata asing.	Kalimat tersebut sudah menyatakan kesimpulan apa yang dibahas dalam isu tersebut

**Rubrik Penilaian Pembelajaran 2**

No	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1	<p>Peranan bahasa asing dalam bahasa Indonesia membuktikan adanya kontak atau hubungan antarbahasa sehingga timbul penyerapan bahasa-bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia</p> <p>Saya tidak setuju , pendapat Anda salah jika kosa kata bahasa asing yang masuk ke dalam penggunaan bahasa Indonesia disebabkan karena ketidakberdayaan bahasa Indonesia dalam interaksi antarbahasa Kata <i>snack</i> ini hanya untuk kalangan menengah ke atas sehingga orang tidak mamapu tidak mamahami makna tersebut bahkan susah untuk mengucapkanya dengan benar.</p> <p>Hal tersebut membuktikan bahasa Indonesia sulit untuk dipakai berkomunikasi tanpa bantuan kosa kata asing</p>		<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
2.	<p>Argumen yang diungkapkan logis karena ada hubungan antarbangsa sehingga terjadi penyerapan kosa bahasa asing.</p> <p>Penggunaan “Pendapat Anda Salah” muncul ketidaksantunan dalam berdebat, seharusnya diganti dengan “pendapat Anda kurang tepat” Pada kalimat ini tidak efektif Kata <i>snack</i> hanya dipahami oleh kalangan menengah ke atas.</p> <p>Kalimat tesebut sudah menyatakan kesimpulan apa yang dibahas dalam isu tersebut</p>		<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

**Keterangan**

Jawaban benar nilai skor 1  
Jawaban salah skor 0

Soal 6 bila semuanya benar nilai seratus

## E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami materi debat		
2.	Penjelasan mengenai kebahasaan dalam debat cukup sulit saya pahami		
3.	Saya baru mengetahui dalam berdebat bahasanya berstruktur		
4.	Saya akan mempelajari lebih dalam mengenai kebahasaan dalam berdebat		
5.	Saya akan terus berlatih agar saya mahir dalam menggunakan bahasa yang benar		

## EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Perhatikan tata cara debat berikut
  - (1) Menyatakan argumen-argumen yang logis
  - (2) Menyatakan argumen dengan bahasa yang santun
  - (3) Mengumpulkan informasi berupa fakta yang mendukung argumen
  - (4) Menyatakan sanggahan dengan bahasa yang sopan
  - (5) Tidak menggunakan pernyataan negatif mengenai pribadi pihak lainUrutan tata cara debat yang baik yaitu
  - A. 3-2-1-4-5
  - B. 1-2-3-4-5
  - C. 3-2-4-1-5
  - D. 4-2-1-3-5
  - E. 3-1-4-2-5
  
2. Mungkin sebagian dari kita berpikir bahwa debat merupakan kegiatan mematahkan pendapat lawan. Sebenarnya debat adalah bagaimana cara kita (debater) membuat orang lain....
  - A. membela kita
  - B. memberikan yang terbaik
  - C. terpengaruh dan setuju dengan argumen yang disampaikan
  - D. membuat audiens terpujau karena kita mampu menjatuhkan lawan debat
  - E. membuat lawan debat mengamuk.
  
3. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam debat adalah metode....
  - A. langka
  - B. menjatuhkan lawan
  - C. mengkritik lawan
  - D. terpatahkan
  - E. logika
  
4. Salah satu manfaat membuat kerangka debat adalah....
  - A. memudahkan menjatuhkan lawan debat
  - B. menilai kerja lawan
  - C. membuat argumen-argumen yang tepat
  - D. memudahkan dalam menentukan sebuah topik
  - E. memilih cara damai
  
5. Pada dasarnya, menulis kerangka sebuah debat tidak jauh berbeda dengan kerangka dasar jurnal atau pidato. Namun, dalam membuat kerangka debat harus....
  - A. rapi dan bijaksana

- B. terstruktur dengan baik
  - C. terorganisir dan dipresentasikan
  - D. adanya tanya jawab dengan narasumber
  - E. dapat mengajukan gagasan atau sanggahan yang sesuai dengan topik
6. Perlu disadari bahwa adanya perbedaan pendapat lumrah dalam suatu debat. Kedua belah pihak harus menyadari tujuan mengikuti debat, yaitu....
- A. mengikuti ajang bergengsi dari setiap sekolah.
  - B. mematikan lawan debat dengan sempurna.
  - C. menilai jalannya kegiatan debat.
  - D. menyimpulkan hasil debat.
  - E. menyampaikan pendapat masing-masing.
7. Dalam kegiatan debat sangat diperlukan seorang yang bisa bertindak atau menangani acara debat tersebut. Orang yang dimaksud adalah....
- A. moderator
  - B. dewan juri
  - C. peserta
  - D. lawan debat
  - E. narasumber
8. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membuat lawan debat tidak berkutik saat adu argumen adalah....
- A. katakan dengan kata fakta dan data.
  - B. baut suasana debat tegang.
  - C. lakukan debat dengan ikhlas.
  - D. matikan lawan dengan berbagai cara.
  - E. buat lawan bertekuk lutut.
9. Dalam kegiatan debat, kita diberi kesepakatan untuk menyampaikan pendapat atau sanggahan yang ditujukan pada....
- A. narasumber
  - B. lawan debat
  - C. moderator
  - D. pembicara
  - E. penengah
10. Berikut ini kaidah-kaidah yang harus diperhatikan untuk menyampaikan gagasan dalam debat, kecuali....
- A. sampaikanlah gagasan dengan jelas dan dengan argumen yang masuk akal.
  - B. gunakan kalimat yang efektif yang mudah dipahami audiens
  - C. gunakan bahasa yang baik dan benar
  - D. sesuai gagasan dengan topik yang diperdebatkan
  - E. gunakan lafal, suara, dan intonasi yang jelas.

Kunci jawaban Evaluasi

No.	Jawaban
1.	A
2.	C
3.	E
4.	D
5.	B
6.	E
7.	A
8.	A
9.	B
10.	B

## DAFTAR PUSTAKA

Kosasih dan Endang K.2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung :Yrama Widya

Suherli dkk.2016. *Bahasa Indonesia. SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.

Dosen Bahasa.com.(16 Juli 2019). Teks Debat-Pengertian, Struktur, Ciri, Kaidah, dan Contohnya. Diakses pada 10 September 2020, dari <https://dosenbahasa.com/teks-debat>

Guru Pendidikan.com.(11 September 2020). Makalah Teks Debat. Diakses pada 10 September 2020, dari <https://www.gurupendidikan.co.id/teks-debat/>

Seputar Ilmu.com.(5 Agustus 2019). Pengertian Debat Menurut Para Ahli. Diakses pada 10 September 2020, dari <https://seputarilmu.com/2019/08/pengertian-debat-menurut-para-ahli.html>

Kelas Bahasa Indonesia.com (2018). Pengertian, Unsur-Unsur, dan Kaidah Kebahasaan Debat. Diakses pada 10 September 2020, dari <http://jaddung.blogspot.com/2018/02/pengertian-unsur-unsur-dan-kaidah-kebahasaan-debat.html>

Dosen Pendidikan.com (2014). Artikel Tentang Teks Debat. Diakses pada 10 September 2020, dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/teks-debat/>

CNN Indonesia.com.(8 Agustus 2019). 6 Strategi Menang Debat dengan Mudah. Diakses pada 10 September 2020, dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190715115625-284-412171/6-strategi-menang-debat-dengan-mudah>





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



## **HAL YANG DAPAT DITELADI DARI TOKOH BIOGRAFI**

### **Bahasa Indonesia Kelas X**

**PENYUSUN**  
**Muhamad Yusup, M. Pd.**  
**SMAN 82 Jakarta**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP.....	5
PENDAHULUAN.....	6
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
HAL YANG DAPAT DITELADANI DARI TEKS BIOGRAFI.....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman .....	12
D. Latihan Soal .....	13
E. Penilaian Diri .....	18
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	19
PENGUNGKAPAN KEMBALI YANG DAPAT DITELADANI DALAM TEKS BIOGRAFI..	19
A. Tujuan Pembelajaran .....	19
B. Uraian Materi.....	19
C. Rangkuman .....	20
D. Latihan Soal .....	21
E. Penilaian Diri .....	25
EVALUASI .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	30

## GLOSARIUM

Biografi	: riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain.
Fakta	: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.
Karakter	: tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.
Kronologis	: berkenaan dengan kronologi menurut urutan waktu (dalam penyusunan sejumlah kejadian atau peristiwa).
Orientasi	: peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dan sebagainya) yang tepat dan benar.
Opsional	: bersifat pilihan bukan keharusan.
Reorientasi	: peninjauan kembali wawasan (untuk menentukan sikap dan sebagainya)
Struktur	: cara sesuatu disusun atau dibangun.
Teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya).
Teks	: naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang
Tokoh	: orang yang terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan, dan sebagainya):

## PETA KONSEP

# BIOGRAFI



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 6 X 45
Judul Modul	: Biografi Tokoh

### B. Kompetensi Dasar

3. 14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
- 4.14 Mengungkapkan kembali hal – hal yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Apa kabar kalian semuanya, semoga selalu dalam keadaan sehat walafiat. Kalian dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat. Kita akan melanjutkan pokok bahasan modul selanjutnya yaitu biografi. Tentunya kalian pernah membaca beberapa biografi tokoh nasional mau pun internasional. Sebelum kita membahas biografi tokoh, tentunya kalian mempunyai tokoh idola yang kalian banggakan. Apakah kalian mengidolakan kedua orang tua kalian. Kedua orangtua kalian tentunya menjadi panutan dalam keluarga.

Pada modul ini kita akan membahas meneladani karakter tokoh yang sesuai dengan biografi yang kalian baca. Pembelajaran ini kalian akan menuliskan karakter yang patut diteladani dari tokoh teks biografi yang kalian baca. Dengan membaca berbagai biografi tokoh, kalian dapat terinspirasi yang telah dilakukan tokoh.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal 70, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi dua kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Hal yang diteladani dari teks biografi

Kedua : Pengungkapan kembali yang diteladani dari tokoh

Modul ini akan sangat bermanfaat bila kalian peka terhadap lingkungan yang ada di sekitar kalian. Kalian tentunya pernah membaca beberapa riwayat para tokoh nasional maupun internasional. Dalam modul ini akan membahas tentang kehidupan tokoh yang akan menginspirasi kalian. Dengan membaca tokoh dalam teks biografi ini kalian akan menilai hal yang perlu diteladani dan menuliskannya. Bila ada kata-kata yang kurang dipahami kalian bisa lihat di glosarium makna katanya. Yuk, kita mulai pelajaran ini.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### HAL YANG DAPAT DITELADANI DARI TEKS BIOGRAFI

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran satu ini diharapkan kalian mampu memahami karaktersitik dan struktur teks biografi dengan kritik, teliti dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

Kalian tentunya pernah mengenal tokoh pendidikan ataupun sastrawan Indonesia melalui berbagai media. Pernahkah kalian mendengar Taufiq Ismail? beliau adalah sastrawan Indonesia angkatan 66 yang karyanya sudah tak terhitung. Beliau adalah dokter hewan yang sastrawan dan peka terhadap kehidupan politik di Indonesia. Karya puisinya telah dilantunkan oleh beberapa penyanyi kondang Indonesia salah satunya Bimbo dengan judul lagunya "Sajadah Panjang". Itulah seulas tentang Taufiq Ismail.

Pada pembelajaran ini kita akan membahas teks biografi, dari pengertian teks biografi, karakter biografi, dan struktur biografi.

Untuk memahami teks biografi lebih lanjut perhatikan terlebih dahulu contoh teks berikut.



Tengku Ibrahim PM TOH  
Pembaca hikayat dari Aceh

Tengku Ibrahim PM TOH Membangun Khazanah Sastra Aceh dengan Hikayat

"Janganlah Anda malu memiliki ayah seorang pembaca hikayat, seharusnya Anda bangga punya Ayah seorang pembaca hikayat. Ayah Anda Tgk. Ibrahim PM TOH adalah pahlawan budaya Aceh." (Muda Balia, 2016)

Itulah beberapa kalimat yang pernah ditulis Muda Balia, seorang pembaca hikayat Aceh yang mendapat rekor MURI, ketika berkenalan dan bincang bincang dengan saya seputar perkembangan hikayat Aceh melalui media sosial pada pertengahan bulan April 2016. Terinspirasi dari kata-kata Muda Balia yang menggugah perasaan itulah tergerak hati saya untuk menulis kisah ini. Kisah perjuangan dan perjalanan karier Tgk. Ibrahim PM TOH seorang pembaca hikayat Aceh yang patut diberikan penghargaan sebagai sosok yang telah berjasa membangun peradaban budaya Aceh dengan hikayat.

Salah satu seni tutur Aceh yang diwariskan kepada Tgk. Ibrahim PM TOH adalah seni budaya hikayat Aceh yang diwariskan oleh Tgk. Adnan PM TOH pada era tahun 1980an. Tgk. Ibrahim PM TOH belajar memperdalam kepiawaian dalam

bermain PM TOH kepada Tgk. Adnan selaku gurunya secara langsung atau tidak langsung karena figur yang diidolakan oleh Tgk. Ibrahim dalam berkesenian ketika itu adalah sosok Adnan. Pada era tahun 1980-an, ketika semarak hikayat meriah dibaca di kampung-kampung dan radio-radio, Tgk. Ibrahim sering tampil gemilang menuturkan hikayat dari panggung ke panggung. Hikayat yang dibaca pada waktu itu rata-rata bertema sejarah Aceh dan hikayat yang bernapaskan Islam seperti hikayat berkisah tentang syuhada, aulia, dan pahlawan.

Tgk. Ibrahim PM TOH merupakan pelaku seni tutur kelahiran Desa Paya Kambuek, Kec. Meurah Mulia, Kab. Aceh Utara sekitar 58 tahun silam. Seorang pembaca hikayat Aceh andalan kontingen Kabupaten Aceh Utara dalam event pameran pendidikan, kebudayaan, dan pembangunan. Sering mewakili Aceh Utara dalam arena Pekan Kebudayaan Aceh di ibu kota Serambi Mekkah, Banda Aceh.

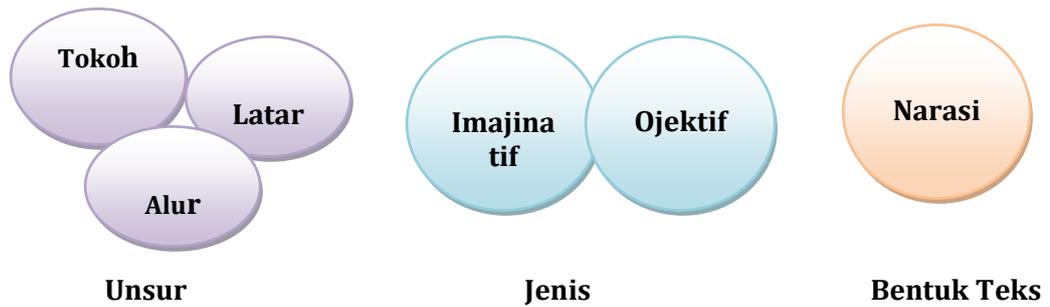
Tgk Ibrahim PM TOH pria berpenampilan sederhana itu ketika tampil di pentas saat menuturkan hikayat juga piawai meniup bansi (seruling) dan menabuh rapani dengan suara beralun-alun dan bertalu-talu. Musik tersebut menambah keasyikan suara di sela-sela lantunan hikayat Aceh. Penampilannya mendapat gemuruh suara kegirangan penonton saat menyaksikan adegan baca hikayat yang merupakan salah satu khazanah

Pada era tahun 1990-an, Tgk. Ibrahim sering mendapat dukungan dan arahan dari Bapak H. Dahlan pegawai di pemerintah Kabupaten Aceh Utara untuk mengembangkan hikayat sebagai tradisi masyarakat Aceh yang mengandung pesan-pesan moral. Adakalanya hikayat juga dibacakan di hadapan masyarakat Aceh untuk memberi nasihat dengan ungkapan-ungkapan yang halus.

Tgk. Ibrahim juga mengoleksi Hikayat Raja-raja Pasai, hikayat yang sudah langka dan dicari-cari kolektor naskah hikayat saat ini. Namun, naskah yang ada di rumah Tgk Ibrahim itu hanya berupa naskah fotokopi yang didapatkan dari gurunya Tgk. Adnan pada tahun 1990-an.

Hamdani, S.Pd. Pengamat Sastra Aceh dan Pendiri Pustaka Rumah Baca, Tgk. Ibrahim PM TOH)

Teks tersebut menginformasikan perjalanan hidup seorang pelaku sastra yang bernama Tengku Ibrahim PM TOH. Banyak pokok informasi yang kita peroleh di dalamnya, mulai dari latar belakang keluarga dan asal-usul daerah, pekerjaan, sifat, dan karya-karyanya hingga kiprahnya di dunia sastra. Teks yang berciri demikian, sering disebut sebagai biografi. Biografi merupakan jenis teks cerita ulang (*recount*), yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau. Dalam hal ini, yang diceritakan biasanya seorang tokoh yang terkenal dan memiliki jasa atau peran besar di dalam kehidupan bermasyarakat.



### Ciri Umum Biografi

Biografi sering pula disebut sebagai narasi objektif karena berbentuk cerita. Sebagaimana teks berbentuk cerita lainnya, teks biografi mengandung unsur tokoh, latar, dan alur.

1. Tokoh dalam teks itu adalah Tengku Ibrahim PM TOH.
2. Latar di daerah Aceh, pada tahun 80-90-an.
3. Alur:
  - a. memperdalam seni PM TOH;
  - b. menuturkan hikayat dari kampung ke kampung;
  - c. mengoleksi Hikayat Raja-raja Pasai.

Berdasarkan bentuknya, teks biografi sama dengan cerpen, novel, dan jenis-jenis teks narasi lainnya. Jenis-jenis teks itu dibentuk oleh unsur-unsur tokoh, latar, dan alur. Bedanya biografi bersifat faktual. Sementara itu, cerpen dan novel merupakan teks yang bersifat imajinatif. Oleh karena itu, biografi digolongkan ke dalam jenis teks narasi objektif atau narasi faktual. Hal itu karena cerita di dalamnya berupa fakta-fakta.

### 1. Karakteristik Biografi

Cermati cuplikan teks berikut

Tidak banyak sejarawan, kritikus sastra, maupun pengamat sastra yang mengetahui bahwa Abuya Drs. Djamaluddin Waly sebagai ulama Aceh yang mencintai rakyat ternyata juga piawai dalam menulis syair. Saya tidak ragu mengatakan bahwa beliau adalah seorang ulama Aceh yang sastrawan. Hal tersebut tergambar jelas dari isi buku yang ditulisnya, antara lain terdapat dalam buku yang keempat (4) yang rata-rata setiap judul materi ditulis dalam ragam bahasa sastra berbentuk syair 4 baris yang mirip pantun.

Jika Provinsi Riau terkenal dengan ulama dan sastrawan Raja Ali Haji, maka Aceh memiliki sastrawan yang juga ulama hebat bernama Abuya Djamaluddin Waly. Jika rakyat Indonesia pernah kagum dengan ulama yang sastrawan seperti Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah (HAMKA), maka Abuya Djamaluddin Waly adalah HAMKA-nya orang Aceh. Seperti kita juga kagum kepada sosok ulama dan sastrawan Ali Hasjmy karena ulama-ulama itu adalah permata bangsa dan pewaris para nabi.

Dalam cuplikan tersebut terdapat sebuah "masalah" yang dialami tokoh Abuya Djamaluddin Waly, yakni ketiadaan sejarawan, kritikus sastra, ataupun pengamat sastra

yang membahas karya-karya tokoh tersebut. Padahal tokoh tersebut cukup piawai dan menghasilkan banyak karya ia pun merupakan sastrawan terkenal di Aceh.

Sebagaimana yang tergambar di dalam cuplikan tersebut bahwa dalam suatu teks biografi sering disampaikan pula berbagai masalah atau kesulitan yang dialami tokohnya. Masalah-masalah itu mungkin terkait dengan keluarga, pendidikan, karier, dan hal lainnya. Di samping berbagai kesuksesan ataupun keunggulan-keunggulannya, masalah yang dialami tokoh sering pula tersaji di dalam suatu teks biografi. Dengan masalah ataupun persoalan-persoalan hidup yang diceritakan dalam suatu biografi, Pembaca dapat menjadikannya sebagai pelajaran, yang kemudian diharapkan bisa menjadi cermin pula bagi kehidupannya.

## 2. Struktur Teks Biografi

Untuk dapat memahami bahkan menyusun teks biografi, kalian perlu mengenali struktur dari teks tersebut dengan jelas. Sebagaimana yang kalian pahami sebelumnya bahwa biografi merupakan teks narasi objektif. Teks tersebut terbentuk cerita yang di dalamnya terkandung unsur penokohan, latar, dan alur kejadian. Teks tersebut tersusun pula oleh bagian-bagiannya dari awal hingga akhir, yaitu sebagai berikut.

### a. Orientasi

Orientasi atau setting (aim), berisi pengenalan latar belakang kehidupan tokoh, yakni kisah ketika kecil atau keadaan keluarga.



Buya Hamka ulama yang sekaligus sastrawan

Hamka adalah seorang sastrawan Indonesia dan ulama. Selain sebagai sastrawan, ia juga dikenal sebagai ulama, ahli filsafat, dan aktivis politik. Hamka adalah singkatan dari nama lengkapnya, yaitu Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Dalam dunia kepengarangan, Hamka juga kadang-kadang menggunakan nama samaran, yaitu A.S. Hamid, Indra Maha, dan Abu Zaki. Hamka lahir pada tanggal 16 Februari 1908, di Sungai Batang, Maninjau, Sumatra Barat. Ayahnya adalah Dr. Haji Abdul Karim Amrullah, seorang ulama Islam yang sangat terkenal di Sumatra dan pendiri Sumatra Thawalib di Padang Panjang, sedangkan ibunya adalah Siti Shahyah Tanjung. Perceraian orang tuanya menyebabkan Hamka sudah harus berpisah dengan ibunya pada saat usianya baru menginjak enam tahun.

### a. Kejadian Penting

Kejadian penting (*important even, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara krolologis, menurut urutan waktu, yang meliputi rangkaian peristiwa

yang dialami tokoh. Dalam bagian ini mungkin pula disertakan komentar-komentar penulis pada beberapa bagiannya.

Contoh

Untuk meningkatkan pengetahuannya, pada tahun 1924, Hamka merantau ke Pulau Jawa. Mula-mula ia ke Yogyakarta, Surabaya, lalu Pekalongan. Ia mempelajari pergerakan Islam yang pada waktu itu sedang bergelora. Selama di Pulau Jawa, Hamka mendapat pengetahuan tentang pergerakan Islam dari H.O.S. Cokroaminoto, H. Fachruddin, R.M. Suryopranoto, dan St. Mansyur. Hamka hanya setahun tinggal di Pulau Jawa. Pada tahun 1925, ia kembali ke Padang Panjang dan mulai mencoba menjadi seorang pengarang. Hasilnya lahir setahun kemudian; sebuah novel berbahasa Minangkabau yang berjudul *Si Sabariah* (1926).

b. Reorientasi

Reorientasi berisi komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional, yang mungkin ada atau tidak ada di dalam suatu teks biografi.

Contoh

Belakangan, ia mendapat sebutan *Buya* (berasal dari bahasa Arab, *abi* atau *abuya*, yang berarti ayahku), sebuah panggilan yang ditujukan untuk seseorang yang dihormati. Ia juga dinyatakan sebagai Pahlawan Nasional Indonesia setelah dikeluarkannya Keppres No. 113/TK/Tahun 2011, pada tanggal 9 November 2011

## C. Rangkuman

Teks Biografi merupakan salah satu teks yang menjelaskan tentang seorang tokoh yang memiliki kelebihan atau keunggulan tokoh tersebut yang dapat diteladani pembaca.

Adapun fungsinya adalah dapat digunakan sebagai panutan bagi pembaca, memuat informasi berdasarkan fakta pada tokoh, memuat sebuah fakta pengalaman hidup suatu tokoh dalam memecahkan masalah, mengetahui dan memahami karakter orang lain

Struktur teks biografi

Pertama orientasi atau *setting*, berisi pengenalan latar belakang kehidupan tokoh, yakni kisah ketika kecil atau keadaan keluarga.

Kedua kejadian penting (*important even, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara krolologis, menurut urutan waktu, yang meliputi rangkian peristiwa yang dialami tokoh.

Ketiga reorientasi berisi komentar *evaluative* atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya.

## D. Latihan Soal

Cermati teks biografi berikut !



Sang penyair legendaris  
Sapardi Djoko Damono

### Sang Penyair Legendaris

Salah satu penyair kenamaan di negeri ini dia adalah Sapardi Djoko Damono atau SDD panggilan akrabnya, beliau lahir pada 20 Maret 1940 di Surakarta. SDD ialah anak tertua dari pasangan bapak Sadyoko dan ibunda Sapiah. Ayah Sapardi Djoko Damono adalah seorang Abdi Dalem Kasultanan Surakarta.

Semenjak kecil, ia sudah menyukai dunia tulis menulis terutama menulis puisi. Puisi yang pertama kali ia tulis ketika SDD duduk di bangku SMA atau pada saat usianya 17 tahun. Keahlian atau kemampuan menulis puisinya makin terasah ketika dia berkuliah di jurusan sastra Inggris di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Pada tahun 1969 telah berumur 29 tahun, telah resmi diterbitkan buku kumpulan puisi-puisinya yang berjudul Duka-Mu Abadi. Buku-buku puisinya yang lain pun mulai diterbitkan sejak buku pertama terbit. Sihar Hujan, Mata Pisau, Akuarium Perahu Kertas, Ayat-Ayat Api, Hujan Bulan Juni, Arloji, dan lain-lain, merupakan beberapa buku puisinya. Tak hanya membuat buku-buku puisi, Sapardi juga melahirkan beberapa buku novel serta buku nonfiksi. Buku-buku fiksi dan nonfiksi yang sudah diterbitkan antara lain Bilang Begini Maksudnya Begitu dan Pingkan Melipat Jarak.

Karena ia menggunakan metafor-metafornya yang indah, dan kata-kata yang dipakai cenderung sederhana serta familiar di lingkungan masyarakat sehingga puisi-puisi Sapardi begitu dikenal masyarakat luas. Beberapa puisi Sapardi yang familiar ini seperti Berjalan ke Barat di Waktu Pagi, Dalam Doaku, Aku Ingin, Hujan Bulan Juni, Kuhentikan Hujan, Sihar Hujan, dan Di Restoran.

Sapardi Djoko Damono juga pernah aktif di dunia akademisi dan media. Sapardi pernah dipercaya memegang jabatan sebagai redaktur majalah di Basis, Horison, dan Kalam pada bidang media. Untuk bidang akademisi, di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia beliau mengajar dan bahkan menjadi dekan di sana. Konsistensi yang dimiliki Sapardi Djoko Damono dalam dunia literasi yang ia tekuni membuat dirinya meraih berbagai penghargaan, misalnya saja Cultral Award dari Pemerintah Australia tahun 1978, S.E.A. Write Award dari Thailand tahun 1986, dan Hadiah Putra Puisi dari Malaysia tahun 1984.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Analisislah struktur teks biografi tersebut!

No.	Struktur	Kutipan Teks Biografi
1.	Orientasi	
2.	Peristiwa penting	
3.	Reorientasi	

2. Apa yang kalian lakukan bila menjadi seorang Sapardi Joko Damano di masa sekarang?
3. Pernahkah kalian mendengar nama Sapardi Joko Damono Sebelum membaca biografi ini, jelaskan alasannya !

## Kunci Jawaban Latihan 1

## 1. Struktur teks biografi dan kutipan

No.	Struktur	Kutipan
1.	Orientasi	Salah satu penyair kenamaan di negeri ini dia adalah Sapardi Djoko Damono atau SDD panggilan akrabnya, beliau lahir pada 20 Maret 1940 di Surakarta. SDD ialah anak tertua dari pasangan bapak Sadyoko dan ibunda Sapariah. Ayah Sapardi Djoko Damono adalah seorang Abdi Dalem Kasultanan Surakarta .
2.	Peristiwa penting	<p>Pada tahun 1969 telah berumur 29 tahun, telah resmi diterbitkan buku kumpulan puisi-puisinya yang berjudul Duka-Mu Abadi. Buku-buku puisinya yang lain pun mulai diterbitkan sejak buku pertama terbit. Sihir Hujan, Mata Pisau, Akuarium Perahu Kertas, Ayat-Ayat Api, Hujan Bulan Juni, Arloji, dan lain-lain, merupakan beberapa buku puisinya.</p> <p>Tak hanya membuat buku-buku puisi, Sapardi juga melahirkan beberapa buku novel serta buku nonfiksi. Buku-buku fiksi dan nonfiksi yang sudah diterbitkan antara lain Bilang Begini Maksudnya Begitu dan Pingkan Melipat Jarak.</p> <p>Karena ia menggunakan metafor-metaforanya yang indah, dan kata-kata yang dipakai cenderung sederhana serta familiar di lingkungan masyarakat sehingga puisi-puisi Sapardi begitu dikenal masyarakat luas. Beberapa puisi sapardi yang familiar ini seperti Berjalan ke Barat di Waktu Pagi, Dalam Doaku, Aku Ingin, Hujan Bulan Juni, Kuhentikan Hujan, Sihir Hujan, dan Di Restoran.</p>
3.	Reorientasi	Sapardi Djoko Damono juga pernah aktif di dunia akademisi dan media. Sapardi pernah dipercaya memangku jabatan sebagai redaktur majalah di Basis, Horison, dan Kalam pada bidang media. Untuk bidang akademisi, di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia beliau mengajar dan bahkan menjadi dekan di sana.

2. Bila saya menjadi seorang Sapardi Joko Damono saat ini, saya akan menulis puisi beisi tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di lingkungan saya agar para pembesar negara mengetahui keadaan rakyat Indonesia di pelosok seperti saya.
3. Belum pernah, karena perpustakaan di sekolah kami terbatas. Untuk menjangkau internet agak susah.

## Rubrik penilaian

No	Jawaban Benar	Jawaban salah	Skor
.	Salah satu penyair kenamaan di negeri ini dia adalah Sapardi Djoko Damono atau SDD panggilan akrabnya, beliau lahir pada 20 Maret 1940 di Surakarta. SDD ialah anak tertua dari pasangan bapak Sadyoko dan ibunda Sapariah. Ayah Sapardi Djoko Damono adalah seorang Abdi Dalem Kasultanan Surakarta .		1
1.	<p>Pada tahun 1969 telah berumur 29 tahun, telah resmi diterbitkan buku kumpulan puisi-puisinya yang berjudul Duka-Mu Abadi. Buku-buku puisinya yang lain pun mulai diterbitkan sejak buku pertama terbit. Sihar Hujan, Mata Pisau, Akuarium Perahu Kertas, Ayat-Ayat Api, Hujan Bulan Juni, Arloji, dan lain-lain, merupakan beberapa buku puisinya.</p> <p>Tak hanya membuat buku-buku puisi, Sapardi juga melahirkan beberapa buku novel serta buku nonfiksi. Buku-buku fiksi dan nonfiksi yang sudah diterbitkan antara lain Bilang Begini Maksudnya Begitu dan Pingkan Melipat Jarak.</p> <p>Karena ia menggunakan metafor-metaforanya yang indah, dan kata-kata yang dipakai cenderung sederhana serta familiar di lingkungan masyarakat sehingga puisi-puisi Sapardi begitu dikenal masyarakat luas. Beberapa puisi sapardi yang familiar ini seperti Berjalan ke Barat di Waktu Pagi, Dalam Doaku, Aku Ingin, Hujan Bulan Juni, Kuhentikan Hujan, Sihar Hujan, dan Di Restoran</p>		1
	Sapardi Djoko Damono juga pernah aktif di dunia akademisi dan media. Sapardi pernah dipercaya memangku jabatan sebagai redaktur majalah di Basis, Horison, dan Kalam pada bidang media. Untuk bidang akademisi, di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia beliau mengajar dan bahkan menjadi dekan di sana.		1

2	Bila saya menjadi seorang Sapardi Joko Damono saat ini, saya akan menulis puisi beisi tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di lingkungan saya agar para pembesar negara mengetahui keadaan rakyat Indonesia di pelosok seperti saya		1
3.	Bila saya menjadi seorang Sapardi Joko Damono saat ini, saya akan menulis puisi beisi tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di lingkungan saya agar para pembesar negara mengetahui keadaan rakyat Indonesia di pelosok seperti saya.		1

**Keterangan**

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 6 bila semuanya benar nilai seratus

## E. Penilaian Diri

Berilah tanda cek list pada pernyataan berikut !

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memahami isi teks biografi Sang Penyair Legendaris		
2.	Saya menyukai jenis bacaan teks biografi		
3.	Saya telah memahami struktur teks biografi		
4.	Saya ingin membaca kembali biografi tokoh lain		
5.	Saya telah memahami fungsi teks biografi		

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### PENGUNGKAPAN KEMBALI YANG DAPAT DITELADANI DALAM TEKS BIOGRAFI

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dua ini diharapkan kalian mampu menuliskan kepribadian unggul yang dapat diteladani dan menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh teks biografi dengan cermat teliti dan tanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

Pada pembahasan sebelumnya kalian telah memahami definsi, fungsi, dan struktur biografi. Pada pembelajaran ini kalian harus mampu menuliskan kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi dan menjelaskan cara meneladani karakter unggul tokoh teks biografi.

1. Menuliskan kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi. Tokoh yang riwayat hidupnya ditulis dalam biografi biasanya memiliki kepribadian unggul, dibandingkan orang lain. Kepribadian unggul inilah yang biasanya mampu mengantarkan seseorang mencapai keberhasilan dalam kehidupannya. Untuk dapat mengidentifikasi kepribadian unggul seseorang, kita dapat melihat dari peristiwa penting yang dialami seseorang serta cara menghadapi semua itu. Perhatikan contoh mengidentifikasi kepribadian unggul yang dimiliki oleh B.J. Habibie berikut ini.

Kutipan Teks Biografi	Kepribadian Unggul
B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia.	Sosok panutan.
Ketika musim liburan tiba, ia menggunakan waktunya untuk mengikuti ujian dan bekerja. Sehabis masa libur, ia kembali fokus belajar. Gaya hidupnya ini sangat berbeda dibandingkan teman-temannya yang memilih menggunakan waktu liburan musim panas untuk bekerja, mencari pengalaman, tanpa mengikuti ujian.	Pekerja keras.
Demi ibunya yang telah bersusah payah membiayai hidup dan pendidikannya, Habibie belajar dengan sungguh-sungguh. Tekadnya ia harus jadi orang sukses.	Berbakti kepada orangtuanya.

2. Menjelaskan Cara Meneladani Karakter Unggul Tokoh

Salah satu ciri cerita ulang adalah cerita tersebut didengarkan dan dibaca berulang kali karena kebermanfaatannya sangat dirasakan. Salah satu kebermanfaatannya teks biografi adalah pendengar atau pembaca dapat meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perhatikan contoh berikut.

Karakter Unggul Habibie	Faktor Keteladanan Tokoh
Berbakti kepada orangtua.	Berbakti kepada orangtua dapat kita lakukan dengan cara selalu menaati nasihatnya serta berusaha berbuat yang terbaik untuk membuat mereka bangga dan bahagia. Belajar dengan giat agar dapat mencapai prestasi sebaik-baiknya. Belajar dengan giat agar dapat masuk jurusan teknik di Universitas Brawijaya Malang sesuai dengan harapan orang tua.

### C. Rangkuman

Kepribadian unggul biasanya mampu mengantarkan seseorang mencapai keberhasilan dalam kehidupannya. Salah satu kebermanfaatan teks biografi adalah pendengar atau pembaca dapat meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## D. Latihan Soal

Cermati teks biografi berikut !



Tere Liye Muda Terkenal

Tere Liye merupakan nama pena seorang penulis tanah air yang produktif dan berbakat. Nama pena Tere Liye sendiri diambil dari bahasa India dan memiliki arti untukmu. Sebelum nama pena Tere Liye terkenal, ia menggunakan nama pena Darwis Darwis. Dan sampai sekarang, masyarakat umum bisa berkomunikasi dengan Tere Liye melalui facebook dengan nama „Darwis Tere Liye”. Banyak penulis biografi singkatnya yang menyimpulkan nama aslinya adalah Darwis.

Meskipun Tere Liye bisa di anggap salah satu penulis yang telah banyak menelurkan karya-karya best seller. Tapi biodata atau biografi Tere Liye yang bisa ditemukan sangat sedikit bahkan hampir tidak ada informasi mengenai kehidupan serta keluarganya. Bahkan di halaman belakang novel-novelnya pun tidak ada biografi singkat penulisnya.

Berbeda dari penulis-penulis yang lain, Tere Liye memang sepertinya tidak ingin dipublikasikan ke umum terkait kehidupan pribadinya. Mungkin itu cara yang ia pilih, hanya berusaha memberikan karya terbaik dengan tulus dan sederhana.

Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera Selatan. Ia lahir pada tanggal 21 mei 1979. Tere Liye menikah dengan Riski Amelia dan dikarunia seorang putra bernama Abdullah Pasai dan seorang puteri bernama Faizah Azkia. Ia berasal dari keluarga sederhana yang orang tuanya berprofesi sebagai petani biasa. Anak ke enam dari tujuh bersaudara ini sampai saat ini telah menghasilkan 30 karya. Bahkan beberapa di antaranya telah di angkat ke layar lebar.

Tere Liye menyelesaikan masa pendidikan dasar sampai SMP di SDN 2 dan SMN 2 Kikim Timur, Sumatera Selatan. Kemudian melanjutkan ke SMUN 9 Bandar Lampung. Setelah selesai di Bandar Lampung, ia meneruskan ke Universitas Indonesia dengan mengambil fakultas Ekonomi. Beliau bekerja sebagai akuntan di salah satu perusahaan. (penulis yang dua profesi)

Karya-Karya Tere Liye Berikut adalah karya Tere yang sudah diterbitkan: 1. Hafalan Shalat Delisa (Penerbit Republika, 2005) 2. Moga Bunda Disayang Allah (Penerbit Republika, 2005) 3. Mimpi-Mimpi Si Patah Hati (Penerbit AddPrint, 2005) 4. The Gogons Series: James & Incredibile Incodents (Gramedia Pustaka Umum, 2006) 5. Cintaku Antara Jakarta dan Kualal Lumpur (Penerbit AddPrint, 2006) . Dan masih banyak lagi sederet karyanya best seller .Novel terbaru yang diterbitkan tahun 2020 berjudul Selena diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama.

Karya Tere Liye biasanya mengetengahkan seputar pengetahuan, moral dan Agama Islam. Penyampaiannya yang unik serta sederhana menjadi nilai tambah bagi tiap novelnya. Justru karena kesederhanaannya, tiap kita membaca lembaran demi lembaran novelnya, kita serasa melihat di depan mata apa yang Tere Liye sedang sampaikan. Uniknnya kita tidak akan merasa sedang di gurui meskipun dari tulisan-tulisannya itu tersimpan pesan moral, sosial dan pendidikan agama Islam yang penting. Kesederhanaanlah yang mampu membuka hati, dan kalau hati kita sudah terbuka maka akan sangat mudah setiap pesan-pesan positif itu sampai.

<http://digilib.uinsby.ac.id/1412/6/Bab%203.pdf> dengan perubahan

Jawablah pertanyaan berikut !

Tuliskan kepribadian unggul yang perlu diteladani dan jelaskan cara meneladainya dari tokoh biografi tersebut !

No.	Kutipan Teks Biografi	Kepribadian Unggul
1	..... ..... .....	..... .....
	..... ..... .....	..... .....
	..... ..... .....	..... .....
2	Karakter Unggul Tere Liye	Faktor Keteladanan Tokoh
	..... ..... .....	..... .....

## Kunci jawaban latihan 2

Kepribadian unggul yang perlu diteladani dan jelaskan cara meneladainya dari tokoh biografi tersebut !

No.	Kutipan Teks Biografi	Kepribadian Unggul
1	Meskipun Tere Liye bisa di anggap salah satu penulis yang telah banyak menelurkan karya-karya best seller. Tapi biodata atau biografi Tere Liye yang bisa ditemukan sangat sedikit bahkan hampir tidak ada informasi mengenai kehidupan serta keluarganya. Bahkan di halaman belakang novel-novelnya pun tidak ada biografi singkat penulisnya.	penulis terkenal yang rendah hati
	Berbeda dari penulis-penulis yang lain, Tere Liye memang sepertinya tidak ingin dipublikasikan ke umum terkait kehidupan pribadinya. Mungkin itu cara yang ia pilih, hanya berusaha memberikan karya terbaik dengan tulus dan sederhana	penulis terkenal yang sederhana
	Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera Selatan. Ia lahir pada tanggal 21 mei 1979. Tere Liye menikah dengan Riski Amelia dan dikarunia seorang putra bernama Abdullah Pasai dan seorang puteri bernama Faizah Azkia. Ia berasal dari keluarga sederhana yang orang tuanya berprofesi sebagai petani biasa. Anak ke enam dari tujuh bersaudara ini sampai saat ini telah menghasilkan 30 karya. Bahkan beberapa di antaranya telah di angkat ke layar lebar	penulis berasal dari pedalaman Sumatra Selatan yang sukses
2	Karakter Unggul Tere Liye	Faktor Keteladanan Tokoh
	Penulis terkenal yang rendah hati	Tere Liye atau Darwis walaupun bukunya sudah lebih dari 30, best seller, dan banyak yang diangkat film layar lebar pembaca tak pernah melihat biografinya ditulis dihalaman akhir bukunya. Sifatnya yang sederhana dan cinta keluarganya membuat penggemar bukunya penasaran. Dengan kesederhanaan itulah dia menjadikan karyanya besar dan sukses di pasaran.

## Rubrik Penilaian

NO. soal	Jawaban Benar	Jawaban Salah	skor
1.	<b>Penulis terkenal yang rendah hati</b>		1
	<b>Penulis terkenal yang sederhana</b>		1
	<b>Penulis berasal dari pedalaman Sumatra Selatan yang sukses</b>		1
2	<p><b>Penulis terkenal yang rendah hati</b></p> <p>Tere Liye atau Darwis walaupun bukunya sudah lebih dari 30, best seller, dan banyak yang diangkat film layar lebar pembaca tak pernah melihat biografinya ditulis di halaman akhir bukunya. Sifatnya yang sederhana dan cinta keluarganya membuat penggemar bukunya penasaran. Dengan kesederhanaan itulah dia menjadikan karyanya besar dan sukses di pasaran</p>		1

## Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 4 bila semuanya benar nilai seratus

## E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami materi debat		
2.	Penjelasan mengenai kebahasaan dalam debat cukup sulit saya pahami		
3.	Saya baru mengetahui dalam berdebat bahasanya berstruktur		
4.	Saya akan mempelajari lebih dalam mengenai kebahasaan dalam berdebat		
5.	Saya akan terus berlatih agar saya mahir dalam menggunakan bahasa yang benar		

## EVALUASI

Jawablah pernyataan berikut dengan benar !

A.A. Navis, nama lengkapnya Ali Akbar Navis. Beliau lahir di Padang Panjang, Sumatera Barat, pada tanggal 17 November 1924. Ia tamat perguruan INS di Kayutanam pada tahun 1943. Pada masa penjajahan Jepang, A.A. Navis bekerja di pabrik porselen di sekitar daerah Padang Panjang, kemudian menjadi guru, pada tahun 1952 jadi kepala urusan kesenian perwakilan jawatan kebudayaan Sumatera Tengah.

Pada tahun 1950, A.A. Navis mulai mengikuti perkembangan kesusastraan secara aktif, seperti mengarang cerita pendek dan sandiwara radio. Seluruh cerita yang dibuat oleh beliau dipublikasikan dalam Mimbar Indonesia, Siasat, Kisah, Sastra, dan lain-lain. Ia sebagai pemenang hadiah majalah kisah pada tahun 1955. Karya-karyanya ialah Robohnya Surau Kami (1956), Bianglala (1963), Kemarau (1967). Semuanya diterbitkan oleh N.V. Nusantara.

1. Pertanyaan yang sesuai dengan teks biografi tersebut adalah...

- A. Kapan A.A Navis mulai mengikuti perkembangan kesusastraan secara aktif?
- B. Bagaimana pandangan A.A. Navis terhadap perkembangan kesusastraan Indonesia?
- C. Mengapa A.A. Navis mendapatkan hadiah majalah Kisah pada tahun 1955?
- D. Mengapa A.A. Navis tidak pernah menciptakan karya sastra berbentuk puisi?
- E. Bagaimana cara A.A. Navis dalam menciptakan karya sastra berbentuk cerpen?

Cermati teks biografi berikut untuk menjawab nomor 2 dan 3

Mohammad Natsir merupakan salah satu tokoh Indonesia yang berpenampilan paling sederhana sepanjang masa. Hal ini dikarenakan Natsir dikenal sebagai menteri yang "tidak memiliki baju bagus, jasanya bertambah. Dia dikenang sebagai menteri yang tak punya rumah dan menolak untuk diberi mobil mewah." Mohammad Natsir diangkat sebagai perdana menteri oleh Presiden Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1950. Natsir juga diketahui menguasai banyak bahasa asing. Contohnya seperti bahasa Inggris, Belanda, Prancis, Jerman, dan Arab.

2. Keistiwiaan tokoh biografi tersebut adalah...

- A. Beliau menguasai banyak bahasa asing
- B. Beliau diangkat sebagai perdana menteri oleh Presiden Soekarno
- C. Beliau merupakan tokoh Indonesia yang paling sederhana sepanjang masa
- D. Menteri yang tidak memiliki rumah dan menolak diberi mobil mewah
- E. Karyanya banyak membahas tentang pemikiran Islam, budaya, dan politik.

3. Sikap teladan pada tokoh biografi tersebut yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- A. Berpenampilan sederhana, walaupun pangkat dan jabatan tinggi.
- B. Tetap berkarya, walaupun hidup penuh kesibukan
- C. Menjadi perdana menteri Indonesia pada tahun 1950
- D. Menolak ketika diberi sesuatu walaupun hidupnya kekurangan

- E. Berbagai bahasa asing dikuasainya seperti bahasa Perancis, Belanda, Arab dll.  
Bacalah teks biografi berikut ini untuk menjawab nomor 4-5

B.J. Habibie merupakan salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di tanah air. Beliau adalah presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC).Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau lahir pada tanggal 25 Juni 1936 di Pare-pare, Sulawesi Selatan. B.J. Habibie merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, diantaranya adalah pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA. Tuti Marini Puspowardoyo. Pada tanggal 12 Mei 1962, Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie dan dikarunai dua anak laki-laki, yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.

4. Kutipan teks biografi tersebut termasuk kedalam struktur bagian...

- A. Reorientasi
- B. Peristiwa penting
- C. Orientasi
- D. Koda
- E. Reaksi

5. Pada struktur teks biografi, bagian orientasi berisi...

- A. Pandangan tokoh terhadap sesuatu
- B. Pengenalan dan gambaran tokoh
- C. Peristiwa yang dialami tokoh
- D. Masalah yang dialami tokoh
- E. Pendangan penulis terhadap tokoh

- Cermati teks biografi berikut ini untuk menjawab nomor 6-7

Seperti anak-anak seumurannya lainnya, Rudy Haryono sejak kecil juga tertarik dengan berbagai macam olahraga. Sejak SD tertarik dengan atletik dan renang. Pada masa SMP, dia juga berkecimpung di olahraga bola voli dan pada masa SMA sebagai pemain sepak bola yang handal. Namun, dari semua olahraga yang dia ikuti, keinginan terbesarnya akhirnya hanya jatuh pada permainan bulu tangkis.

Pada usia 9 tahun, Rudy kecil telah menunjukkan bakatnya pada olahraga bulutangkis. Namun, ayahnya baru menyadari ketika Rudy sudah berumur 11 tahun. Sebelumnya, Rudy berlatih bulutangkis di jalan raya aspal di depan kantor PLN di Surabaya, yang sebelumnya dikenal dengan nama jalan Gemblongan. Rudy berlatih setiap hari Minggu, mulai pagi hari sampai dengan pukul 10 malam. Setelah sering berlatih, Rudy memutuskan untuk mengikuti kompetisi kecil-kecilan yang berada di sekitar Surabaya yang pada saat itu hanya diterangi oleh sinar dari lampu petromax.

6. Isi kutipan teks tersebut adalah...

- A. Rudi Hartono memilih bulutangkis dari sekian banyak olahraga yang ditekuninya sejak kecil.
- B. Rudi Hartono gemar melakukan beragam kegiatan olahraga sejak usia balita
- C. Berbagai kompetisi olahraga yang diikuti Rudy Hartono di daerahnya saat masih kecil

- D. Kepedulian orangtua Rudy Hartono atas prestasi yang diraihinya dalam bidang bulu tangkis.
  - E. Rudi Hartono menekuni berbagai olahraga, seperti sepak bola, voli, dan bulutangkis
7. Nilai kehidupan yang paling menonjol dalam kehidupan teks biografi tersebut adalah...
- A. Kepedulian orang tua Rudi Hartono terhadap bakat anaknya
  - B. Bakat seseorang harus dilatih sejak dini
  - C. Pemerintah harus menyediakan sarana dan prasaran olahraga
  - D. Menekuni segala macam keterampilan khususnya olahraga
  - E. Semangat dan ketekunan dalam mewujudkan bakat yang dimiliki.

Cermati teks biografi berikut untuk menjawab nomor 8-10

Karl May merupakan seorang penulis asal Jerman yang lahir pada tahun 1842. Sejak lahir, Karl kecil menderita cacat buta karena kekurangan gizi. Untungnya, saat ia berumur 5 tahun, Kedua orang tua Karl memutuskan untuk mengoperasikannya, sehingga ia bisa melihat lagi. Pada usianya yang ke-27 tahun, Karl dipenjara selama 7 tahun lamanya karena dituduh telah melakukan aksi pencurian.

Hebatnya lagi, ketika menjalani hukuman, Karl banyak membaca berbagai buku, terutama buku geografis. Dari situlah, Karl memiliki niat untuk menulis sebuah buku petualangan, walaupun sebenarnya dia sendiri tidak pernah berpetualang. Karena bakat menulis yang dimilikinya, Karl menjadi orang yang populer dan dikenal oleh banyak orang.

8. Bagaimana Karl menghabiskan waktu luangnya dalam menjalani hukuman?
- A. Menulis buku terutama buku bertema geografis
  - B. Menulis buku cerita terutama buku bertema petualangan
  - C. Banyak membaca buku terutama buku geografis
  - D. Menekuni bakat menulisnya dengan sungguh-sungguh
  - E. Berlatih menulis cerita-cerita petualangan
9. Hal yang dapat diteladani dari Karl May adalah...
- A. Walaupun sedang menjalani hukuman, ia tetap bersemangat untuk membaca buku-buku geografis
  - B. Kehidupannya yang sulit sejak ia masih kecil, sehingga ketika remaja ia dijauhi oleh teman-temannya
  - C. Ketekunannya dalam membaca buku-buku membuatnya terkenal di dunia
  - D. Perjuangannya melawan kemiskinan dengan merintis kemerdekaan
  - E. Kehidupannya berisi penderitaan sampai ia harus menjalani hukuman
10. Hal yang dapat diteladani dari tokoh biografi tersebut adalah...
- A. Dia tetap dapat berjuang melawan kemiskinan
  - B. Dia tetap bersemangat untuk belajar
  - C. Dia tetap merintis kemerdekaan
  - D. Dia tetap menulis buku-buku petualangan
  - E. Dia tetap menciptakan biografi

### Kunci Jawaban Evaluasi

No	Jawaban
1.	B
2.	B
3.	C
4.	B
5.	C
6.	A
7.	E
8.	D
9.	C
10.	A

## DAFTAR PUSTAKA

Kosasih dan Endang K.2019.22 *Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*.Bandung :Yrama Widya

Suherli dkk.2016.*Bahasa Indonesia. SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.

<https://www.gurupendidikan.co.id/teks-biografi/>

<http://digilib.uinsby.ac.id/1412/6/Bab%203.pdf>

<https://suryamalang.tribunnews.com/2020/09/07/biografi-prof-malik-fajar-mantan-menteri-dan-rektor-umm-meninggal-dunia?page=2>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



**KETELADANAN TOKOH DALAM TEKS BIOGRAFI  
BAHASA INDONESIA  
KELAS X**

**PENYUSUN  
Foy Aryo, M.Pd.  
SMA NEGERI 12 JAKARTA**

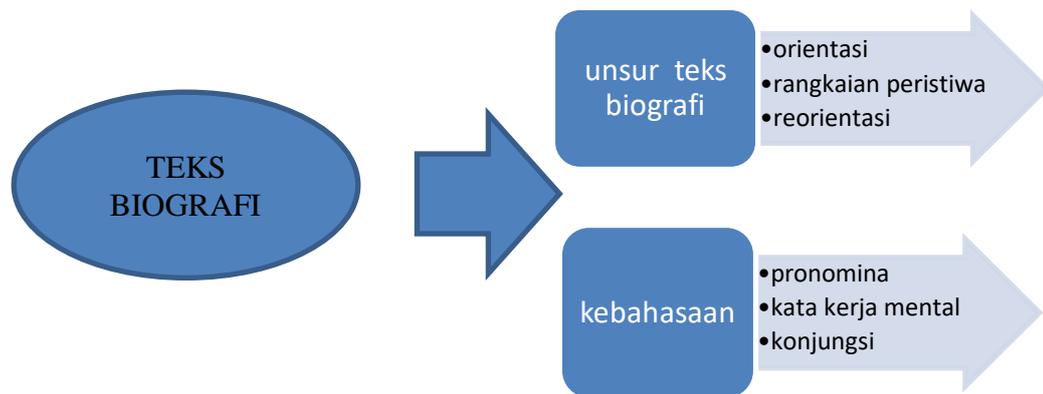
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP .....	5
PENDAHULUAN .....	6
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar .....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	7
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Biografi .....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi .....	8
C. Rangkuman .....	10
D. Penugasan Mandiri .....	11
F. Penilaian Diri .....	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	17
Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi .....	17
Baik Lisan maupun Tulis .....	17
A. Tujuan Pembelajaran .....	17
B. Uraian Materi .....	17
C. Rangkuman .....	19
D. Penugasan Mandiri .....	19
E. Latihan Soal .....	21
F. Penilaian Diri .....	25
EVALUASI .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	31

## GLOSARIUM

- Antologi** : kumpulan karya tulis pilihan dari seorang atau beberapa orang pengarang
- Autobiografi** : riwayat hidup seseorang, biasanya tokoh terkenal atau orang yang memiliki prestasi istimewa yang ditulis oleh orang itu sendiri
- Biografi** : riwayat hidup seseorang, biasanya tokoh yang terkenal atau orang yang memiliki prestasi istimewa yang ditulis oleh orang lain
- Deduksi** : penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum
- Definisi** : rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi.
- Denotatif** : makna sebenarnya dari sebuah kata.
- Deskripsi** : pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.
- Diksi** : pilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu sebagaimana diharapkan

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Judul Modul	: Teks Biografi

### B. Kompetensi Dasar

- 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.
- 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Salam sehat tanpa obat anak-anak. Bagaimana kabar kalian. Semoga kalian selalu dalam kondisi sehat dan berbahagia. Semangat menjalani hari-hari yang penuh makna ini, tetap jaga kesehatan karena di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat. Persiapan kalian yang utama adalah kalian dalam keadaan sehat sehingga dapat mempelajari modul ini dengan baik. Pada modul ini, kalian akan mempelajari materi tentang teks biografi. Siapakah tokoh idolamu? Darimana kalian mengetahui riwayat hidup dan perjalanan kariernya? Dan apakah yang menarik dari tokoh idolamu? Kira-kira hal apakah yang dapat kalian teladani dari tokoh tersebut?

Biografi ditulis secara naratif. Naratif menyajikan informasi secara kronologis/ berbentuk susunan cerita berdasarkan urutan waktu. Teks biografi merupakan salah satu bentuk teks cerita ulang. Cerita ulang biasanya disajikan secara kronologis, mengikuti urutan waktu. Seperti halnya teks cerita pendek ataupun novel, dalam biografi juga terkandung unsur penokohan, latar, dan alur kejadian.

Ada tiga jenis teks cerita ulang yaitu cerita ulang personal, cerita ulang fakta, dan cerita ulang imajinasi. Yang termasuk cerita ulang personal antara lain buku harian dan surat pribadi. Cerita ulang fakta antara lain catatan sejarah, biografi, autobiografi, dan berita di media massa.

Cerita ulang imajinasi antara lain dongeng, novel dan cerpen. Riwayat hidup yang ditulis sendiri oleh tokohnya disebut autobiografi, sedangkan riwayat hidup yang ditulis oleh orang lain disebut biografi. Biografi termasuk dalam cerita ulang. Berdasarkan fungsi ataupun tujuannya, cerita ulang dikategorikan sebagai teks narasi, yakni teks yang bertujuan untuk mengisahkan suatu peristiwa dengan senyata-nyatanya sehingga pembaca ataupun pendengarnya seolah-olah menyaksikan langsung peristiwa itu.

Melalui modul ini kalian juga akan mengetahui struktur teks biografi dan kaidah kebahasaannya.

## D. Petunjuk Penggunaan Modul

Supaya pembelajaran yang kalian lakukan lebih bermakna, yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Pengertian biografi, struktur teks biografi, dan kaidah kebahasaan biografi  
Kedua : Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling. Kepekaan tersebut dapat kalian digunakan untuk memahami informasi yang terdapat dalam teks biografi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.



## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menjelaskan pengertian teks biografi, mengidentifikasi struktur teks biografi, dan kaidah kebahasaannya.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Hakikat teks biografi

Teks biografi merupakan salah satu bentuk teks cerita ulang. Cerita ulang biasanya disajikan secara kronologis, mengikuti urutan waktu. Seperti halnya teks cerita pendek ataupun novel, dalam biografi juga terkandung unsur penokohan, latar, dan alur kejadian. Ada tiga jenis teks cerita ulang yaitu cerita ulang personal, cerita ulang fakta, dan cerita ulang imajinasi. Yang termasuk cerita ulang personal antara lain buku harian dan surat pribadi. Cerita ulang fakta antara lain catatan sejarah, biografi, autobiografi, dan berita di media massa.

Untuk menemukan karakter unggul tokoh dapat dilakukan dengan mengidentifikasi peristiwa/ permasalahan apa yang dialami seseorang serta bagaimana caranya menghadapi semua itu. Cara penggambaran karakter unggul tokoh ada dua yaitu:

- a. Secara langsung, artinya karakter unggul tokoh dituliskan secara langsung sehingga pembaca tidak perlu menganalisis makna tersirat.
- b. Secara tidak langsung, artinya menyebutkan bagaimana karakter unggul tokoh. Penulis menyajikan karakter unggul tokoh dengan mendeskripsikan bagaimana cara tokoh menghadapi permasalahan, keuangan, yang dihadapinya. Penulis juga bisa menggambarkan watak tokoh dengan menuliskan dialog tokoh atau menghadirkan tokoh lain

##### 2. Struktur Teks Biografi

Teks biografi termasuk teks narasi. Struktur teks biografi adalah sebagai berikut.

- a. Orientasi atau setting (*aim*), berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, di mana, dan mengapa.
- b. Kejadian penting (*important event, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini mungkin pula disertakan komentarkomentar pencerita pada beberapa bagiannya.
- c. Reorientasi, berisi komentar evaluatif atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional, yang mungkin ada atau tidak ada di dalam suatu cerita ulang.

Contoh :

Kutipan Teks	Bagian Struktur
<p>B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.</p>	<p>Orientasi, bagian ini menceritakan siapa Habibie.</p>
<p>Habibi menjadi yatim sejak bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Setelah ayahnya meninggal, Ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya.</p> <p>Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden RI ke 3 setelah Soeharto mundur pada tahun 1998.</p> <p>Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.</p>	<p>Peristiwa-peristiwa penting</p>
<p>Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul "Ainun dan Habibie". Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.</p>	<p>Reorientasi</p>

### 3. Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

Teks biografi menggunakan beberapa kaidah kebahasaan yang dominan sebagai berikut.

- a. Menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal *ia* atau *dia* atau *beliau*. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh.

Contoh: George Saa, putra Papua sangat menyukai pelajaran fisika. Ia berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Berkat ketekunannya, Si Genius dari Papua ini mendapatkan beasiswa hingga ke luar negeri. Meski kini telah sukses, Oge, begitu biasanya dia dipanggil, tetap menjadi pribadi yang ramah dan tidak sombong.

- b. Banyak menggunakan *kata kerja tindakan* untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. **Contoh:** *belajar, membaca, berjalan, melempar*.
- c. Banyak menggunakan kata deskriptif untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh. Kata-kata yang dimaksud. **Contoh:** kata sifat untuk mendeskripsikan watak tokoh antara lain genius, rajin, ulet. Dalam melakukan deskripsi, seringkali penggunaan kata sifat didahului oleh kopulatif *adalah, merupakan*.
- d. Banyak menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. **Contoh:** *diberi, ditugaskan, dipilih*
- e. Banyak menggunakan kata kerja mental dalam rangka penggambaran peran tokoh. **Contoh:** *memahami, menyetujui, menginspirasi, mencintai*.
- f. Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan urutan dengan waktu. **Contoh:** *sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal, nantinya, selama, saat itu*. Hal ini terkait dengan pola pengembangan teks cerita ulang yang pada umumnya bersifat kronologis.

Contoh Analisis kaidah bahasa teks biografi.

Nomor	Kutipan Teks	Analisis
1.	Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie yang kemudian diboyong ke Jerman. Hidupnya makin keras. Di pagi hari Habibie terkadang harus berjalan kaki cepat ke tempat kerjanya yang jauh untuk menghemat kebutuhan hidupnya.	Kata ganti yang digunakan adalah <i>ia</i> , dan <i>-nya</i> (kata ganti milik) yang divariasikan dengan penyebutan nama Habibie.

## C. Rangkuman

1. Teks biografi merupakan salah satu bentuk teks cerita ulang. Cerita ulang biasanya disajikan secara kronologis, mengikuti urutan waktu. Teks biografi juga merupakan jenis teks cerita ulang.
2. Struktur teks biografi meliputi orientasi (*aim*), urutan peristiwa/kejadian penting (*important event, record of events*), dan reorientasi.

3. Kaidah kebahasaan yang sering muncul pada teks biografi adalah penggunaan kata ganti/kata acuan, kata kerja mental dan kata kerja pasif, serta kata sambung/penghubung/konjungsi

## D. Penugasan Mandiri

Bacalah teks biografi berikut!

### **Malala Yousafzai Malala**

Yousafzai, lahir 12 Juli 1997; umur 18 tahun, adalah seorang murid sekolah dan aktivis pendidikan dari kota Mingora di Distrik Swat dari provinsi Pakistan Khyber Pakhtunkhwa. Dia diketahui untuk pendidikan dan aktivisme hak-hak perempuan di Lembah Swat, di mana Taliban telah dilarang pada waktu gadis bersekolah. Pada awal tahun 2009, saat berumur sekitar 11 dan 12, Yousafzai menulis di blognya di bawah nama samaran untuk BBC secara mendetail tentang betapa mengerikannya hidup di bawah pemerintahan Taliban, upaya mereka untuk menguasai lembah, dan pandangannya tentang mempromosikan pendidikan untuk anak perempuan.

Pada tahun 2014 dia bersama Kailash Satyarthi mendapatkan hadiah Nobel untuk bidang perdamaian 2014 untuk perjuangan mereka melawan penindasan anak-anak dan pemuda serta untuk mendapatkan hak pendidikan bagi mereka. Malala lahir dari keluarga bersuku Pusthun dan menganut Islam Sunni. Namanya diambil dari penyair dan pejuang wanita suku Pusthun, Malalai dari Maiwand. Ia dibesarkan di Mingora, bersama dua adik laki-laki dan dua ayam peliharaan. Keberaniannya dalam menulis berkat bimbingan ayahnya yang juga penyair, pemilik sekolah, sekaligus aktivis pendidikan.

Ayahnya menjalankan beberapa sekolah yang dinamai Khushal Public School. Meskipun Malala mengaku ingin jadi dokter, ayahnya mendorongnya untuk menjadi politisi. Ia mulai berbicara di depan publik untuk memperjuangkan hak atas pendidikan pada tahun 2008. Dengan gagah dan penuh semangat, ia menyampaikan seruan pertamanya untuk melawan Taliban. "Berani-berannya Taliban merampas hak saya atas pendidikan!" begitu kata gadis pemberani itu di depan televisi dan radio. Bahasa Indonesia 303 Pada tanggal 9 Oktober 2012, Yousafzai ditembak di kepala dan leher dalam upaya pembunuhan oleh kelompok bersenjata Taliban ketika kembali pulang di bus sekolah.

Ia sempat dirawat di Pakistan sebelum kemudian diterbangkan ke Inggris untuk dirawat di rumah sakit di Birmingham. Pimpinan Taliban, Adnan Rasheed, mengiriminya surat yang menjelaskan bahwa alasan penembakan adalah sikap kritisnya terhadap kelompok militan, bukan karena ia seorang penggiat pendidikan perempuan. Lebih lanjut Rasheed mengungkapkan penyesalannya atas kejadian ini namun tidak meminta maaf atas penembakan yang dialami Malala Yousafzai. Ia juga menyarankan Malala kembali ke Pakistan dan meneruskan pendidikan di Madrasah bagi perempuan.

Kelompok yang terdiri atas 50 ulama di Pakistan mengeluarkan fatwa menentang penembakan ini. Pada tanggal 12 Juli 2013, bertepatan dengan ulang tahunnya yang ke-16, Malala berpidato di depan Forum Majelis Kaum Muda di Markas Besar PBB di New York, Amerika Serikat. Pidatonya memuat tiga isu penting, yaitu hak perempuan, perlawanan terhadap terorisme dan kebodohan.

PBB juga mendeklarasikan hari tersebut sebagai hari Malala. Pada bulan Oktober 2014, dirinya bersama Kailash Satyarthi mendapatkan hadiah Nobel untuk bidang perdamaian 2014 untuk perjuangan mereka melawan penindasan anak-anak dan pemuda serta untuk mendapatkan hak pendidikan bagi mereka. Malala menjadi

penerima hadiah Nobel termuda, karena dia mendapatkan hadiah ini pada usia 17 tahun.

Berdasarkan teks biografi di atas, kerjakan tugas-tugas berikut!

1. Analisislah struktur teks biografi di atas!
2. Temukan kalimat yang menggunakan pengacu dan kata yang diacu dalam teks biografi di atas!
3. Temukan kalimat yang menggunakan konjungsi yang menyatakan urutan waktu dalam teks biografi di atas!
4. Temukan contoh penyajian karakter unggul tokoh secara langsung!
5. Karakter unggul apa yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi tersebut? Jelaskan alasanmu!

## E. Latihan Soal

**Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat!**

Cermati teks biografi berikut ini!

Sebagai Bapak TNI, Sudirman telah menjadi motivator, idola, dan cermin keteladanan atau guru bagi para prajurit. Ia seorang yang sangat disiplin, tegas, dan teguh pendiriannya. Sebagai Bapak TNI, ia bukan disimbolkan oleh tanda pangkat, bintang atau tanda baca, tetapi ditandai dengan semangat dan nurani yang tajam sebagai seorang pejuang. Pakaian khasnya, adalah destar atau ikat wulung (ikat kepala berwarna hitam), baju mantol hijau tentara, dan keris yang terselip. Dia sangat dekat dengan anak buah, arif, dan tidak keras, tetapi lebih menonjolkan kebabapannya.

1. Ide pokok paragraf di atas adalah . . .
  - A. Sudirman telah menjadi motivator, idola, dan cermin keteladanan atau guru bagi para prajurit.
  - B. Pakaian khasnya, adalah destar atau ikat wulung (ikat kepala berwarna hitam), baju mantol hijau tentara, dan keris yang terselip.
  - C. Keistimewaan Sudirman yang jarang ditemukan pada diri pimpinan tentara mungkin juga pemimpin nasional yang lain.
  - D. Jenderal Sudirman sangat dekat dengan anak buah, arif, dan tidak keras, tetapi lebih menonjolkan kebabapannya.
  - E. Namun, di balik keistimewaan itu, belum banyak di antara masyarakat yang mengetahui bahwa Sudirman anak desa.
2. Perbedaan biografi dengan autobiografi adalah . . .
  - A. Biografi adalah riwayat hidup tokoh, sedangkan autobiografi adalah kisah-kisah tokoh.
  - B. Biografi adalah riwayat hidup seseorang ditulis oleh orang lain, sedangkan autobiografi adalah riwayat hidup seseorang ditulis sendiri.
  - C. Biografi ditulis secara singkat, sedangkan autobiografi ditulis secara panjang lebar.
  - D. Biografi berisi biografi tokoh, sedangkan autobiografi perjalanan hidup tokoh.
  - E. Biografi dan autobiografi ditulis oleh seorang tokoh.
3. Ciri teks biografi menurut tujuannya adalah . . .
  - A. Teks biografi berisi data pribadi yang terpercaya dan melalui penelitian yang cermat
  - B. Teks biografi memberikan pengetahuan perjalanan hidup seorang tokoh kepada pembaca dan penulis.
  - C. Teks biografi dituliskan berdasarkan sudut pandang orang ketiga dan juga sumber-sumber yang terpercaya

- D. Teks biografi dituliskan berdasarkan imaji penulis dan tokoh itu sendiri.  
 E. Teks biografi dituliskan berdasarkan imajinasi belaka dengan bahasa yang indah
4. Struktur teks biografi adalah . . . .  
 A. orientasi, peristiwa-peristiwa penting, reorientasi.  
 B. peristiwa-peristiwa penting, reorientasi  
 C. deskripsi, fakta, reorientasi  
 D. orientasi, deskripsi, masalah, reorientasi  
 E. deskripsi, masalah, reorientasi

*Cermati penggalan biografi di bawah ini.*

Dalam komik-komik internasional garapannya itu, Ardian Syaf (Aan) kerap menyisipkan unsur- unsur keindonesiaan, mulai dari penampakan baliho bergambar Gubernur DKI saat itu Jokowi dan wakilnya Basuki, dalam komik *Batgirl #1* yang berlatar cerita di Jakarta. Ada pula topi yang dipakai salah satu tokoh komik bertuliskan "*The Great Help City*" alias Kota Tulungagung dan tengkorak mengenakan blangkon, dan entah apa lagi yang akan menyusul. Meski menjadi komikus yang diperhitungkan di arena internasional, Aan tetap rendah hati dan sederhana. Dia merasa tenteram tinggal di Desa Tenggur dan mengajari anak-anak di lingkungannya belajar menggambar. Aan juga masih memendam cita-cita lainnya, yakni menggairahkan kembali komik Indonesia. (<http://edukasi.kompas.com> . . . )

5. Kepribadian unggul tokoh dari penggalan biografi di atas adalah . . . .  
 A. masih memendam cita-cita lainnya  
 B. terkenal di arena internasional  
 C. suka ke luar negeri  
 D. rendah hati dan sederhana  
 E. suka menggambar karikatur

*Teks biografi berikut untuk soal nomor 6 dan 7*

Cerita diawali dengan identitas diri dan keluarga Ardian Syaf, dilanjutkan dengan awal mula kecintaan Aan terhadap komik hingga cita-citanya menjadi seorang komikus. Cerita berlanjut dari awal perjuangan karier Aan setelah lulus dari kuliah dengan menjadi seorang ilustrator di sebuah penerbit.

Pada bagian ini diulas banyak suka duka Aan meraih apa yang telah ia raih saat ini. Cerita dilanjutkan saat ia mendapatkan tawaran untuk bergabung dengan sebuah blog dunia, tetapi usahanya selama dua tahun tidak membuahkan hasil. Selanjutnya, ketika anaknya sakit, Aan harus berjuang mencari pekerjaan tambahan untuk membiayai biaya rumah sakit. Di tengah kesulitannya itu, Aan mendapat e-mail berisi informasi tentang penerbit cukup ternama di AS. Dabel Brothers Publishing, tengah mencari *penciler* untuk komik *Dresden Files*. Penerbit tersebut akhirnya memercayakan Aan untuk menggarap komik *Dresden Files*. Sejak itulah, karya Aan kian dilirik oleh penerbit besar, *DC Comics*, dua kali mengontrak Aan secara eksklusif untuk menggarap berbagai komik superhero.

6. Alur cerita di atas adalah . . . .  
 A. Maju  
 B. Mundur  
 C. Campuran  
 D. Renggang  
 E. Maju mundur
7. Arti kata *penciler* pada paragraf di atas adalah . . . .  
 A. Seniman yang bekerja di pembuatan film kartun dan animasi  
 B. Seniman yang bekerja di pembuatan film kartun dan buku komik.  
 C. Seniman yang bekerja di pembuatan buku komik dan novel.  
 D. Seniman yang bekerja di pembuatan buku komik, novel grafis, dan bentuk-bentuk seni visual  
 E. Seniman yang bekerja di pembuatan buku komik, film kartun, novel grafis dengan fokus pada ilustrasi pensil primer.
8. Tulisan-tulisan Ki Hajar Dewantara sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Konjungsi pada kalimat tersebut menyatakan hubungan . . . .

- A. pertentangan
- B. penambahan
- C. akibat
- D. pengurangan
- E. waktu

9. Kata kerja mental pada kutipan biografi no. 8 adalah....

- A. tulisan
- B. komunikatif
- C. patriotik
- D. tajam
- E. membangkitkan

Cermati kutipan teks biografi berikut!

Dikenal sebagai salah satu sastrawan Indonesia, Beliau dilahirkan di Sawahlunto, Sumatera Barat, pada tanggal 23 Agustus 1903. Ia menikah dengan Raden Ajeng Sundari Mertoatmadjo. Salah seorang anaknya yang dikenal, yaitu Rahadijan Yamin. Ia meninggal dunia pada tanggal 17 Oktober 1962 di Jakarta. Di zaman penjajahan, Yamin termasuk segelintir orang yang beruntung karena dapat menikmati pendidikan menengah dan tinggi. Lewat pendidikan itulah, Yamin sempat menyerap kesusastraan asing, khususnya kesusastraan Belanda.

10. Kutipan di atas merupakan bagian struktur teks biografi bagian....

- A. Orientasi
- B. Peristiwa penting
- C. Coda
- D. Reorientasi
- E. Klimaks

Cermati kutipan berikut!

(1) Setamat AMS Yogya, Yamin bersiap-siap berangkat ke Leiden. (2) Akan tetapi, sebelum sempat berangkat sebuah telegram dari Sawahlunto mengabarkan bahwa ayahnya meninggal dunia. (3) Karena itu, kandaslah cita-cita Yamin untuk belajar di Eropa sebab uang peninggalan ayahnya hanya cukup untuk belajar lima tahun di sana. (4) Padahal, belajar kesusastraan Timur membutuhkan waktu tujuh tahun. (5) Dengan hati masgul Yamin melanjutkan kuliah di Recht Hogeschool (RHS) di Jakarta dan berhasil mendapatkan gelar Meester in de Rechten ‘Sarjana Hukum’ pada tahun 1932.

11. Frasa **di sana** pada kalimat ketiga (3) dari kutipan di atas menggantikan pernyataan...

- A. AMS Yogyakarta
- B. Leiden
- C. Sawahlunto
- D. Recht Hogerchool
- E. Jakarta

12. Konjungsi yang menyatakan hubungan pertentangan terdapat pada kalimat nomor....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)

- D. (4)  
E. (5)

### Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	C	Ide pokok paragraf merupakan gagasan dasar yang diwujudkan ke dalam kalimat utama paragraf. Ide pokok paragraf kutipan biografi tersebut terdapat pada kalimat terakhir, yakni "Itulah beberapa keistimewaan Sudirman yang jarang ditemukan pada diri pimpinan tentara mungkin juga pemimpin nasional yang lain". Paragraf tersebut dikembangkan secara induktif yakni pernyataan umum berada di akhir paragraf
2.	B	Biografi merupakan teks naratif tentang riwayat atau kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang atau pihak lain, sedangkan autobiografi adalah kisah atau riwayat hidup yang ditulis oleh orang itu sendiri.
3.	C	Teks biografi ditulis dengan tujuan untuk memberikan wawasan kepada pembaca tentang perjuangan dan keteladanan tokoh dalam mengarungi kehidupan dan memperjuangkan cita-cita.
4.	A	Struktur teks biografi terdiri atas orientasi, peristiwa-peristiwa penting, dan reorientasi. <b>Orientasi</b> berisi tentang pengenalan tokoh yang diceritakan, dan gambaran awal seorang tokoh tersebut. <b>Peristiwa dan masalah</b> , tokoh mendapatkan suatu kejadian atau peristiwa dalam hidupnya mulai dari kejadian seorang tokoh terpuruk dalam masalahnya sampai dengan menggapai cita-cita sehingga sukses sampai sekarang. <b>Reorientasi</b> adalah pandangan seorang penulis terhadap tokoh yang diceritakan dalam teks biografinya.
5.	D	Tokoh memiliki kepribadian yang unggul, tersurat dalam teks "Meski menjadi komikus yang diperhitungkan di arena internasional, Aan tetap rendah hati dan sederhana"
6.	A	Alur cerita pada teks biografi umumnya maju. Karena teks biografi merupakan teks naratif yang diceritakan secara kronologis berdasarkan urutan waktu dari peristiwa awal hingga peristiwa terakhir.
7.	E	Arti kata <i>penciler</i> adalah seniman yang bekerja di pembuatan buku komik, film kartun, novel grafis dengan fokus pada ilustrasi pensil primer.
8.	C	Konjungsi <b>sehingga</b> merupakan konjungsi bertingkat atau subordinatif yang menandai hubungan makna pengakibatan, yakni menghubungkan klausa pertama sebagai sebab dan klausa kedua sebagai akibat. Konjungsi lainnya yang sejenis adalah, sampai-sampai, maka, makanya, karenanya, sampai.
9.	E	Kata kerja mental adalah jenis kata kerja yang mengekspresikan respons atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan, keberadaan, atau pengalaman. Kata kerja mental juga disebut sebagai verba tingkah laku atau kata kerja behavioral yang menggambarkan perilaku atau tindakan seseorang ketika menghadapi keadaan tertentu. Kata mental menerangkan kata

		persepsi (mendengar, menangis), afeksi (khawatir, sedih), dan kognisi (berpikir, memahami). Kata kerja ini juga menggunakan kata yang biasa dilakukan manusia dan terdapat peran orang lain atau fenomena tertentu yang menjadi pemicu
10.	A	Bagian orientasi dari teks biografi berupa pemaparan awal tokoh yang diceritakan, yakni berisi informasi tentang nama tokoh, tempat tanggal lahirnya, dan di mana dia dilahirkan, siapa orang tuanya, dan sebagainya.
11	B	Kata ganti <b>di sana</b> pada kalimat tersebut merupakan kata ganti tunjuk tempat yang jauh. Lokasi/ tempat yang digantikan adalah Leiden, kata yang disebut pada kalimat sebelumnya.
12	B	Konjungsi bermakna pertentangan menghubungkan dua kalimat sederajat, tetapi mempertentangkan kalimat tersebut. Biasanya posisi kalimat kedua lebih penting dibandingkan kalimat pertama. Contoh : tetapi, sebaliknya, padahal, melainkan, sedangkan, akan tetapi, namun.

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor yng diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}} =$$

## F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan berilah tanda centang (√).

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pengertian teks biografi?		
2.	Apakah kalian telah memahami struktur teks biografi?		
3.	Apakah kalian telah memahami kata pengacuan yang terdapat dalam teks biografi		
4.	Apakah kalian telah memahami penggunaan kata kerja pasif dan kata kerja mental dalam teks biografi?		
5.	Apakah kalian telah memahami penggunaan konjungsi dalam teks biografi?		
6.	Dapatkah kalian menentukan keteladanan tokoh dalam teks biografi?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Baik Lisan Maupun Tulis

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan peserta didik dapat menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis dengan bahasa yang baik dan benar

#### B. Uraian Materi

Untuk menceritakan kembali teks biografi yang kalian baca, kalian harus memahami pokok-pokok informasi yang terdapat di dalam teks biografi tersebut. Pokok informasi dapat dilihat dari kalimat utama maupun ide utama yang terdapat dalam setiap paragraf baik pada bagian orientasi, peristiwa-peristiwa penting, dan juga pada bagian reorientasi. Teks biografi merupakan salah satu bentuk teks naratif objektif yakni teks yang menceritakan atau menggambarkan dengan jelas suatu rangkaian peristiwa atau kejadian urutan dan kurun waktu tertentu berdasarkan keadaan yang sebenarnya, fakta, serta tidak disertai anggapan atau pandangan pribadi. Ada beberapa pola yang dapat digunakan dalam mengembangkan paragraf narasi. Kosasih (2012:12-13) mengatakan bahwa paragraf narasi dapat dikembangkan dengan berbagai pola, antara lain dengan urutan waktu dan urutan tempat. Urutan waktu disebut pola *kronologis*. Kejadian-kejadian disampaikan dengan urutan dari pagi hingga siang atau dari malam sampai pagi, dari dulu ke zaman sekarang dan sebagainya. Sedangkan urutan ruang disebut pola *spasial*. Kejadian-kejadian dalam paragraf itu disusun dengan mengikuti bagian-bagian dari suatu tempat, misalnya dari barat ke timur, dari pinggir ke tengah, dari dalam ke luar dan sebagainya.

Pada bagian orientasi, berisi informasi tentang pengenalan tokoh yang diceritakan dan gambaran awal seorang tokoh tersebut. Pada bagian peristiwa atau kejadian penting, tokoh mendapatkan suatu kejadian atau peristiwa dalam hidupnya mulai dari kejadian seorang tokoh terpuruk dalam masalahnya sampai dengan menggapai cita-cita sehingga mencapai kesuksesan. Sedangkan pada bagian reorientasi berisi informasi yang sifatnya opsional yakni pandangan seorang penulis terhadap tokoh yang diceritakan dalam teks biografinya. Kejadian-kejadian penting yang dialami tokoh diurutkan secara kronologis. Dalam kejadian penting tersirat karakter tokoh yang dapat kita teladani.

Menceritakan kembali teks biografi dapat dilakukan dengan pola penyajian narasi penuh maupun pola penyajian campuran antara naratif dan dialog. Pola narasi penuh misalnya sebagai berikut:

#### **Sutan Takdir Alisyahbana**

Beliau dilahirkan di Natal, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, 11 Februari 1908, dan meninggal di Jakarta, 17 Juli 1994 dalam usia 86 tahun. Dinamai Takdir karena jari tangannya hanya ada 4. Ibunya seorang Minangkabau yang telah turun temurun menetap di Natal, Sumatera Utara sementara ayahnya, Raden Alisyahbana gelar Sutan Arbi, ialah seorang guru. Kakeknya, Sutan Mohamad Zahab, dikenal sebagai

seseorang yang dianggap memiliki pengetahuan agama dan hukum yang luas.

Mula-mula STA sekolah di HIS (Hollandsch Inlandsche School) di Bengkulu (1915-1921) kemudian melanjutkan sekolahnya di Kweekschool, Bukit Tinggi, Lahat, Muara Enim (1921-1925) dan Hogere Kweekschool, Bandung (1925-1928) serta Hoofdacte Cursus di Jakarta (1931-1933), yang merupakan sumber kualifikasi tertinggi bagi guru di Hindia Belanda pada saat itu. Kemudian di Rechtschogeschool, Jakarta. Pada tahun 1942 Sutan Takdir Alisyahbana mendapat gelar Meester in de rechten (Sarjana Hukum). Sutan Takdir juga mengikuti kuliah-kuliah tentang ilmu bahasa umum, kebudayaan Asia, dan filsafat. Ia menerima gelar Dr. Honoris Causa dari UI (1979) dan Universiti Sains, Penang, Malaysia (1987).

Selain pola narasi penuh dapat pula dengan pola narasi campuran, misalnya:

### **Septinus George Saa, Kisah Sang Jenius dari Tanah Papua**

Septinus George Saa adalah seorang pemenang lomba First Step to Nobel Prize in Physics pada tahun 2004 dari Indonesia. Makalah ilmiahnya berjudul *Infinite Triangle and Hexagonal Lattice Networks of Identical Resistors*. Bahkan ia pun menemukan rumus Penghitung Hambatan antara Dua Titik Rangkaian Resistor yang kemudian diberi namanya sendiri yaitu “George Saa Formula”.

Prestasi pemuda berusia 19 tahun ini sangat mengagumkan. Rumus yang ditemukannya berhasil memenangkan First Step to Nobel Prize in Physics yang itu mengungguli ratusan paper dari 73 negara yang masuk ke meja juri. Para juri yang terdiri dari 30 jawara fisika dari 25 negara itu hanya membutuhkan waktu tiga hari untuk memutuskan pemuda 17 tahun asal Jayapura ini menggondol emas.

.....  
Sementara si Bungsu, Oge, meraih emas di panggung internasional. “Semua anak mama tidak manja dengan uang, sebab kami tidak punya uang,” tutur mama Nelce usai menemani puteranya menerima penghargaan dari Departemen Kehutanan, Selasa (22/6/2004), di Departemen Kehutanan, Jakarta.

Ia bertutur, karena minimnya ekonomi keluarga, Oge sering tidak masuk sekolah ketika SD hingga SMP. Jarak dari rumah ke sekolah sekitar 10 km. Oge harus naik “taksi” (angkutan umum) dengan ongkos Rp 1.500 sekali jalan. Itu berarti Rp 3.000 pulang pergi. “Tidak bisa jajan. Untuk naik “taksi” saja mama sering tidak punya uang. Kalau Oge mau makan harus pulang ke rumah,” katanya.

Artikel diambil dari sumber : <https://www.biografiku.com/biografi-septinus-george-saa-kisah-sang-jenius-dari-tanah-papua>.

Berdasarkan teks biografi tersebut kalian bias menceritakan kembali dengan bahasa kalian sendiri. Tentu saja tetap memperhatikan kaidah dan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif.

Berikut contoh penceritaan teks biografi dengan pola yang berbeda, tetapi isi informasinya tetap sama.

Teks Asli	Penceritaan dengan bahasa berbeda
<p>B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di ParePare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA. Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.</p>	<p>B.J. Habibie adalah Presiden ketiga Republik Indonesia yang dikenal sebagai teknokrat kebanggaan orang Indonesia. Putra asli Pare Pare, Sulawesi Selatan ini lahir pada tanggal 25 Juni 1936 dari pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA. Tuti Marini Puspowardojo. Ia membina rumah tangga dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal. Presiden kebanggaan Indonesia ini memiliki gelar lengkap Prof. DR. (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. yang diperolehnya dari luar negeri.</p>

### C. Rangkuman

1. Menceritakan kembali isi biografi berarti harus memahami isi teks biografinya dari aspek struktur yang berupa orientasi, kejadian penting, dan reorientasinya.
2. Cara penuturan cerita dalam teks biografi dapat dilakukan dengan teknik naratif seutuhnya dapat pula dengan teknik naratif campuran.
3. Menceritakan kembali teks biografi dapat dilakukan secara lisan maupun tulis. Untuk menceritakan kembali diperlukan penguasaan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi seperti penggunaan kata pengacuan, kata penghubung atau konjungsi, dan penggunaan kata kerja pasif dan kata kerja mental.

### D. Penugasan Mandiri

Bacalah teks biografi berikut!

#### Biografi B. J. Habibie B.J.

Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau adalah Presiden ketiga Republik Indonesia. Nama dan gelar lengkapnya Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Beliau dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA.Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal. Habibi menjadi yatim sejak bapaknya yang meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung.

Setelah ayahnya meninggal, ibunya menjual rumah dan kendaraannya kemudian pindah ke Bandung bersama anak-anaknya. Ibunya membanting tulang membiayai kehidupan anak-anaknya. Masa kecil Habibie dilalui bersama saudara-saudaranya di Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas dan selalu memegang prinsip yang diyakini telah ditunjukkan

Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yang punya kegemaran menunggang kuda dan membaca ini dikenal sangat cerdas sejak masih menduduki Sekolah Dasar. Habibie kemudian menuntut ilmu di Gouvernements Middlebare School. Di SMA, beliau kecerdasan dan prestasinya tampak menonjol, terutama dalam pelajaranpelajaran eksakta. Habibie menjadi sosok favorit di sekolahnya.

Karena kecerdasannya, setelah tamat SMA di Bandung tahun 1954, beliau masuk di ITB (Institut Teknologi Bandung). Namun, ia tidak menyelesaikan S-1 nya di sana karena mendapatkan beasiswa dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melanjutkan kuliahnya di Jerman. Habibie terinspirasi pesan Bung Karno tentang pentingnya dirgantara dan penerbangan bagi Indonesia. Oleh karena itu, ia memilih jurusan teknik penerbangan dengan spesialisasi konstruksi pesawat terbang di Rhein Westfalen Aachen Technische Hochschule (RWTH). Demi ibunya yang telah bersusah payah membiayai hidup dan pendidikannya, Habibie belajar dengan sungguh-sungguh. Tekadnya ia harus jadi orang sukses. Pada saat ia kuliah di Jerman itu, tahun 1955, di Aachean, 99% mahasiswa Indonesia yang belajar di sana diberi beasiswa penuh. Hanya beliau yang memiliki paspor hijau.

Ketika musim liburan tiba, ia menggunakan waktunya untuk mengikuti ujian dan bekerja. Sehabis masa libur, ia kembali fokus belajar. Gaya hidupnya ini sangat berbeda dibandingkan teman-temannya yang memilih menggunakan waktu liburan musim panas untuk bekerja, mencari pengalaman, tanpa mengikuti ujian. Tahun 1960, Habibie berhasil mendapat gelar Diploma Ing, dari Technische Hochschule Jerman dengan predikat cumlaude (sempurna) dan nilai rata-rata 9.5. Dengan gelar insinyurnya itu, Habibie mendaftarkan diri untuk bekerja di Firma Talbot, sebuah industri kereta api di Jerman. Pada saat itu Firma Talbot membutuhkan sebuah wagon yang bervolume besar untuk mengangkut barang-barang yang ringan tapi volumenya besar. Talbot membutuhkan 1000 wagon. Mendapat tantangan seperti itu, Habibie mencoba mengaplikasikan cara-cara konstruksi membuat sayap pesawat terbang. Metode itu ia terapkan pada wagon dan akhirnya berhasil.

Habibie kemudian melanjutkan studinya di Technische Hochschule Die Facultaet Fuer Maschinenwesen Aschean. Habibie menikah dengan Hasri Ainun, Habibie yang kemudian diboyongnya ke Jerman. Hidupnya makin keras. Pada pagi hari Habibie terkadang harus berjalan kaki cepat ke tempat kerjanya yang jauh untuk menghemat biaya hidup. Ia pulang pada malam hari dan belajar untuk kuliahnya. Demi menghemat, istrinya harus mengantrique di tempat pencucian umum untuk mencuci. Pada tahun 1965, Habibie mendapatkan gelar Dr. Ingenieur dengan penilaian summa cumlaude (sangat sempurna) dengan nilai ratarata 10 dari Technische Hochschule Die Facultaet Fuer Maschinenwesen Aschean. Habibie mendapatkan gelar Doktor setelah menemukan rumus yang ia namai "Faktor Habibie" karena (Sumber pelantikan\_presiden\_\_bj\_habibie\_wordpress.com bisa menghitung keretakan atau crack propagation on random sampai ke atom-atom pesawat terbang)

Habibie dijuluki sebagai Mr. Crack. Pada tahun 1967, Habibie menjadi Profesor Kehormatan (Guru Besar) pada Institut Teknologi Bandung. Kejeniusan dan prestasi mengantarkan Habibie diakui lembaga internasional, diantaranya Gessellschaft fuer Luft und Raumfahrt (Lembaga Penerbangan dan Angkasa Luar) Jerman, *The Royal Aeronautical Society Londong (Inggris)*, *The Royal Swedish Academy of Engineering Sciences (Swedia)*, *The Academie Nationale de l'Air et de l'Espace (Perancis)*, dan *The US Academy of Engineering (Amerika Serikat)*. Penghargaan bergengsi yang pernah diraih Habibie adalah Edward Warner Award dan Award von Karman yang hampir setara dengan hadiah Nobel. Di dalam negeri, Habibie mendapat penghargaan tertinggi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) Ganesha Praja Manggala Bhakti Kencana.

Di Indonesia, Habibie menjadi Menteri Negara Ristek/Kepala BPPT selama 20 tahun, Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), memimpin perusahaan BUMN strategis, dipilih menjadi Wakil Presiden RI dan menjadi Presiden ke-3 RI setelah Soeharto mundur pada tahun 1998. Pada masa jabatan Habibie, terjadi referendum di Timor Timur, sampai akhirnya Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia. Dalam masa jabatannya yang singkat, B.J. Habibie telah meletakkan dasar bagi kehidupan demokrasi dan persatuan wilayah di Indonesia dengan disahkannya undang-undang tentang otonomi daerah dan undang-undang tentang partai politik, UU tentang Pemilu dan UU tentang susunan kedudukan DPR/MPR.

Turun dari jabatan sebagai Presiden, Habibie kembali ke Jerman bersama keluarga. Pada tahun 2010, Ainun meninggal dunia karena kanker. Sebagai terapi atas kehilangan orang yang dicintai, Habibie membuat tulisan tentang kisah kasih dengan Ainun, yang kemudian dibukukan dengan judul "Ainun dan Habibie". Buku ini telah difilmkan dengan judul yang sama.

(Sumber: <http://www.biografiku.com/2009/01/biografi-B.J.-habibie.html> dengan penyesuaian

Setelah kalian mencermati teks biografi di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapakah tokoh yang dibahas dalam biografi tersebut?
2. Permasalahan apa yang dihadapi tokoh tersebut?
3. Bagaimana cara tokoh tersebut memecahkan permasalahan hingga mencapai keberhasilan?
4. Hal apakah yang menarik dari tokoh tersebut?
5. Hal apakah yang dapat diteladani dari tokoh tersebut?
6. Mengapa teks tersebut disebut biografi?
7. Dilihat dari isinya, apa yang membedakan teks tersebut dengan teks cerita ulang lainnya?
8. Ceritakanlah kembali teks biografi di atas dengan bahasamu sendiri!

## E. Latihan Soal

Bacalah dengan cermat teks biografi berikut, lalu (1) temukan informasi penting pada setiap paragraf, (2) ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri!

### Biografi Septinus George Saa

Siapa Septinus George Saa?

Septinus George Saa adalah seorang pemenang lomba *First Step to Nobel Prize in Physics* pada tahun 2004 dari Indonesia. Makalah ilmiahnya berjudul *Infinite Triangle and Hexagonal Lattice Networks of Identical Resistors*. Bahkan ia pun menemukan rumus Penghitung Hambatan antara Dua Titik Rangkaian Resistor yang kemudian diberi namanya sendiri yaitu "George Saa Formula". Prestasi pemuda berusia 19 tahun ini sangat mengagumkan. Rumus yang ditemukannya berhasil memenangkan *First Step to Nobel Prize in Physics* yang itu mengungguli ratusan paper dari 73 negara yang masuk ke meja juri. Para juri yang terdiri dari 30 jawara fisika dari 25 negara itu hanya membutuhkan waktu tiga hari untuk memutuskan pemuda 17 tahun asal Jayapura ini menggondol emas.

### Kehidupan Septinus George Saa

Septinus George Saa lahir di Manokwari pada 22 September 1986. Sejak kecil, dia sering tinggal berpindah-pindah mengikuti orang tuanya. Bahkan, tak jarang dia hidup terpisah dari orang tua. Septinus George Saa lahir dari keluarga sederhana. Ayahnya, Silas Saa, adalah Kepala Dinas Kehutanan Teminabuhan, Sorong. Oge lebih senang menyebut ayahnya petani ketimbang pegawai. Sebab, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, Silas, dibantu isterinya, Nelce Wofam, dan kelima anak mereka, harus mengolah ladang, menanam umbi-umbian. Kelima anak Silas mewarisi keenceran otaknya. Silas adalah lulusan Sekolah Kehutanan Menengah Atas tahun 1969, sebuah jenjang pendidikan yang tinggi bagi orang Papua kala itu.

Apulena Saa, puteri sulung Silas, mengikuti jejak ayahnya. Ia adalah Sarjana Kehutanan lulusan Universitas Cendrawasih. Franky Albert Saa, putera kedua, saat ini tengah menempuh Program Magister Manajemen pada Universitas Cendrawasih. Yopi Saa, putera ketiga, adalah mahasiswa kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Agustinus Saa, putera keempat, mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua, Manokwari. Sementara si Bungsu, Oge, meraih emas di panggung internasional. "Semua anak mama tidak manja dengan uang, sebab kami tidak punya uang," tutur mama Nelce usai menemani puteranya menerima penghargaan dari Departemen Kehutanan, Selasa (22/6/2004), di Departemen Kehutanan, Jakarta.

Ia bertutur, karena minimnya ekonomi keluarga, Oge sering tidak masuk sekolah ketika SD hingga SMP. Jarak dari rumah ke sekolah sekitar 10 km. Oge harus naik "taksi" (angkutan umum) dengan ongkos Rp 1.500 sekali jalan. Itu berarti Rp 3.000 pulang pergi. "Tidak bisa jajan. Untuk naik "taksi" saja mama sering tidak punya uang. Kalau Oge mau makan harus pulang ke rumah," katanya. Bagi Oge prestasi tidak selalu berarti karena uang. Pemuda yang dikenal sebagai *playmaker* di lapangan basket ini adalah orang yang haus untuk belajar. Selalu ada jalan untuk orang-orang yang haus seperti Oge. Prestasinya di bidang fisika bukan semata-mata karena ia menggilai ilmu yang menurut sebagian anak muda rumit ini.

### Tertarik Fisika Sejak SMP

"Saya tertarik fisika sejak SMP. Tidak ada yang khusus kenapa saya suka fisika karena pada dasarnya saya suka belajar saja. Lupakan saja kata fisika, saya suka belajar semuanya," katanya. "Semua mata pelajaran di sekolah saya suka kecuali PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan). Pelajaran itu membosankan dan terlalu banyak mencatat. Saya suka kimia, sejarah, geografi, matematika, apalagi bahasa Indonesia. Saya selalu bagus nilai Bahasa Indonesia," tambahnya.

Selepas SD dan SMP yang kerap diwarnai bolos sekolah itu, Oge diterima di SMUN 3 Buper Jayapura. Ini adalah sekolah unggulan milik pemerintah daerah yang menjamin semua kebutuhan siswa, mulai dari seragam, uang saku, hingga asrama. Kehausan intelektualnya seperti menemukan oase di sini. Ia mulai mengenal internet. Dari jagad maya ini ia mendapat macam-macam teori, temuan, dan hasil penelitian para pakar fisika dunia.

### Juara Olimpiade Kimia

Kebrilianan otak mutiara hitam dari timur Indonesia ini mulai bersinar ketika pada 2001 ia menjuarai lomba Olimpiade Kimia tingkat daerah. Karena prestasinya itu, ia mendapat beasiswa ke Jakarta dari Pemerintah Provinsi Papua. Namun mamanya melarang putera bungsunya berangkat ke Ibu Kota. Prestasi rupanya membutuhkan sedikit kenakalan dan kenekatan. Dibantu kakaknya, Frangky, Oge berangkat diam-diam. Ia baru memberitahu niatnya kepada mama tercinta sesaat sebelum menaiki tangga pesawat. Mamanya menangis selama dua minggu menyadari anaknya pergi meninggalkan tanah Papua.

Oge kemudian membuktikan bahwa kepergiannya bukan sesuatu yang sia-sia. Tangis sedih mamanya berganti menjadi tangis haru ketika November 2003 ia menduduki peringkat delapan dari 60 peserta lomba matematika kuantum di India. Prestasinya memuncak dengan menggenggam emas hasil riset fisiknya. Mamanya pun tidak pernah menangis lagi. Saya ingin jadi ilmuwan. Sebenarnya ilmu itu untuk mempermudah hidup. Ilmu pengetahuan dan teknologi itu membuat hidup manusia menjadi nyaman. Saya berharap kalau saya menjadi ilmuwan, saya dapat membuat hidup manusia menjadi lebih nyaman – Septinus George Saa

#### Jawara Riset Fisika di Polandia

Di Jakarta, ia digembleng khusus oleh Bapak Fisika Indonesia, Profesor Yohanes Surya. Awal November 2006 ia harus mempresentasikan hasil risetnya di depan ilmuwan fisika di Polandia. Ia harus membuktikan bahwa risetnya tentang hitungan jaring-jaring resistor itu adalah orisinil gagasannya. Setelah itu, ia akan mendapat kesempatan belajar riset di Polish Academy of Science di Polandia selama sebulan di bawah bimbingan fisikawan jempolan. Setelah menerima penghargaan itu, George diganjar banyak fasilitas. Menteri pendidikan saat itu, Malik Fadjar, meminta George memilih perguruan tinggi mana pun di Indonesia tanpa tes.

Kampus tempat dia kuliah juga diwajibkan memberikan fasilitas belajar. George sempat bingung memilih kampus sebelum utusan Direktur Eksekutif Freedom Institute Rizal Mallarangeng mendatangi dirinya. "Saya diminta menemui Pak Aburizal Bakrie," ungkap pria kelahiran 22 September 1986 tersebut. *Freedom Institute* menawari George kuliah di luar negeri. Memilih negara mana pun akan dikabulkan. Mau di benua Amerika, Eropa, bahkan Afrika sekali pun, terserah George. Beasiswa tersebut bukan hanya uang kuliah, tapi juga uang saku serta biaya hidup. Pria pehobi basket itu sempat bingung memilih negara.

#### Kuliah di Aerospace Engineering Amerika

Rizal Mallarangeng mengusulkan agar dirinya memilih Amerika. Sebab, negara pimpinan Barack Obama tersebut bagus untuk belajar dan melakukan penelitian. George lantas mendaftar ke jurusan *aerospace engineering* di *Florida Institute of Technology*. Kampus di pesisir timur Amerika di Brevard County. Kampus itu berdekatan dengan *Kennedy Space Center* dan tempat peluncuran pesawat NASA (*National Aeronautics and Space Administration*). Septinus George Saa, diketahui bahwa di jurusan *aerospace engineering* alias teknik dirgantara itu, George mempelajari semua hal tentang pesawat terbang, baik pesawat terbang di angkasa maupun luar angkasa. Dia juga mempelajari ilmu yang supersulit di jagat *aerospace*, yakni *rocket science*. "Saking sulitnya, orang Amerika sering bilang, *you don't need rocket science to figure it out*," katanya lantas terkekeh.

Di antara 200-an mahasiswa seangkatan, hanya 40 orang yang lulus. George mempelajari semua hal tentang pesawat terbang. Mulai struktur pesawat, aerodinamika, daya angkat, hingga efisiensi berat dalam teknologi pembuatan burung besi itu. Ada alasan khusus dirinya suka pesawat terbang. Selain memang mengagumi presiden ketiga Indonesia B.J. Habibie yang gandrung pesawat itu, lelaki bertubuh gempal tersebut semula ingin menjadi pilot. Namun, karena kedua matanya minus 3,25, dia harus mengalihkan impiannya. "Kalau nggak bisa menerbangkan pesawat, saya harus bisa membuat pesawat. Setidaknya, memahami teknologi pesawat terbang," tegasnya.

Tahun pertama di Amerika sangat sulit bagi George. Sebab, dia belum fasih berbahasa Inggris. Pernah, dia tertahan sejam di bagian imigrasi. "Saya hanya duduk dan diam selama sejam gara-gara tidak bisa bahasa Inggris," tuturnya. Karena itu, tahun pertama, George tak langsung kuliah. Dia belajar bahasa di sekolah bahasa Inggris *English Language Service* di Cleveland, negara bagian Ohio, AS. Selama setahun dia ngebut belajar bahasa. Mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00, dia melahap materi-materi bahasa Inggris. "Saya mempelajari lagi grammar dan kosakata," jelas anak bungsu pasangan Silas Saa dan Nelly Wafom itu. George lulus pada akhir 2009. Kini, dia bekerja di perusahaan internasional yang bergerak di bidang migas sembari bantu-bantu di lembaga yang memberinya beasiswa, *Freedom Institute*.

Artikel diambil dari Biografiku.com. sumber : <https://www.biografiku.com/biografi-septinus-george-saa-kisah-sang-jenius-dari-tanah-papua>.

## Kunci jawab, pembahasan, dan pedoman penskoran

### 1. Tabel informasi penting dalam teks biografi "Biografi Septinus George Saa"

Paragraf ke-	Informasi penting	Struktur
1.	Septinus George Saa adalah seorang pemenang lomba <i>First Step to Nobel Prize in Physics</i> pada tahun 2004 dari Indonesia.	Orientasi
2.	Septinus George Saa lahir di Manokwari pada 22 September 1986	Orientasi
3.	Kehidupan yang sederhana dalam keluarga Saa	Peristiwa 2
4.	Ketertarikan Saa pada mapel fisika sejak SMP	Peristiwa 3
5.	Juara olimpiade Kimia	Peristiwa 4
6.	Jawara riset fisika di Polandia	Peristiwa 5
7.	Kuliah di Aerospace Engineering Amerika	Peristiwa 6

### 2. Menceritakan kembali isi teks biografi dengan bahasa sendiri

Septinus George Saa adalah putra Papua yang lahir di Manokwari pada 22 September 1986. Dia merupakan putra terbaik Indonesia yang memenangi *First Step to Nobel Prize in Physics* pada tahun 2004 dengan makalahnya *Infinite Triangle and Hexagonal Lattice Networks of Identical Resistors*. Ia pun menemukan rumus Penghitung Hambatan antara Dua Titik Rangkaian Resistor yang kemudian diberi namanya sendiri yaitu "George Saa Formula". George Saa hidup sederhana bersama keluarganya. Ayahnya seorang PNS di Departemen Kehutanan dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Saa merupakan bungsu dari empat bersaudara. Saa sangat tertarik dengan mapel fisika dan juga mapel lain terutama bahasa Indonesia. Saa merupakan pelajar yang cerdas dan gigih, terbukti dia juga menjuarai olimpiade kimia di daerahnya. Berkat kegigihannya dalam mencari ilmu dan mengejar cita-cita Saa akhirnya memenangi riset Fisika di Polandia, dan mendapat beasiswa penuh dari pemerintah untuk memilih kuliah di manapun. Saa akhirnya memilih Amerika. George lantas mendaftar ke jurusan *aerospace engineering* di *Florida Institute of Technology*. Kampus di pesisir timur Amerika di Brevard County. Kampus itu berdekatan dengan *Kennedy Space Center* dan tempat peluncuran pesawat NASA (*National Aeronautics and Space Administration*)

## Rubrik dan Pedoman Penskoran Latihan Soal Pembelajaran 2

NO Soal	Jawaban Soal mengidentifikasi informasi penting	Aspek yang Dinilai	Skor
1		Peserta didik menjawab soal dengan tepat dan lengkap	50
		Peserta didik menjawab soal kurang tepat dan kurang lengkap	30
		Peserta didik menjawab soal tidak tepat dan tidak lengkap	10

NO Soal	Jawaban soal menceritakan kembali	Aspek yang Dinilai	Skor
2		Peserta didik dapat menceritakan kembali dengan pola penyajian dan bahasa sendiri secara baik dan benar	50
		Peserta didik dapat menceritakan kembali dengan pola penyajian dan bahasa sendiri tetapi kurang lengkap dan kurang baik dan benar	30
		Peserta didik dapat menceritakan kembali tetapi pola penyajiandan bahasanya tidak baik dan tidak benar	10

$$\text{Nilai: } \frac{\text{skor yng diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}} =$$

## F. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar melalui kegiatan belajar 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan centanglah (√).

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah mendata pokok-pokok informasi?		
2.	Dapatkah kalian menganalisis cara penggambaran karakter unggul tokoh ?		
3.	Dapatkah kalian mengidentifikasi kaidah bahasa teks biografi?		
4.	Dapatkah kalian menceritakan kembali isi teks biografi dengan pola penyajian yang berbeda ?		

Jika menjawab "TIDAK" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

## EVALUASI

**Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat!**

**Bacalah dengan saksama!**

Ahmad Tohari lahir tanggal 13 Juni 1948 di Tinggar Jaya, Kecamatan Jatilawang, Banyumas, Jawa Tengah dari keluarga santri. Ayahnya seorang kiai dan ibunya seorang pedagang kain. Kehidupan keluarganya tidak kekurangan dari segi ekonomi. Ahmad Tohari menikah pada tahun 1970. Dari pernikahannya itu beliau dikaruniai lima orang anak. Ahmad Tohari sangat menyayangi keluarganya. Tahun 1981, ketika bekerja di Jakarta Ahmad Tohari mengundurkan diri dari jabatan redaktur harian Merdeka. Hal itu terjadi karena beliau ingin berkumpul dengan keluarganya di desa.

1. Keteladanan Ahmad Tohari yang terdapat dalam kutipan biografi tersebut adalah . .

- A. Ia memiliki istri yang bekerja sebagai guru.
- B. Ahmad Tohari sangat menyayangi keluarganya.
- C. Ahmad Tohari mengundurkan diri dari jabatan redaktur.
- D. Ahmad Tohari tidak senang tinggal di Jakarta.
- E. Ahmad Tohari lahir dari keluarga santri.

2. Bukti yang menunjukkan bahwa Ahmad Tohari menyayangi keluarganya adalah . .

- A. Beliau memiliki lima orang anak.
- B. Beliau mengundurkan diri dari jabatan redaktur harian Merdeka.
- C. Beliau bekerja di Jakarta pada tahun 1981.
- D. Kehidupan keluarganya tidak kekurangan dari segi ekonomi.
- E. Ayahnya seorang kiai dan ibunya seorang pedagang kain.

3. Kutipan biografi tersebut menonjolkan unsur . . . .

- A. pekerjaan tokoh
- B. pendidikan tokoh
- C. keluarga tokoh
- D. biodata tokoh
- E. karya-karya tokoh

4. Wacana yang berusaha mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian secara kronologis adalah . . . .

- A. teks prosedur
- B. eksplanasi
- C. eksposisi
- D. narasi
- E. teks objektif

**Cermati paragraf berikut ini!**

Ramadhan, anak ketujuh dari sepuluh bersaudara dari pasangan Raden Edjeh Kartahadimadja dan Sadiyah. Sejak kecil sudah akrab dengan dunia sastra dan tulis menulis. Dia sudah mulai produktif menulis sejak masih SMA. Hingga akhir hayatnya, sastrawan angkatan 66 itu telah menulis lebih dari tiga puluh judul buku.

5. Berikut ini kata tanya yang tepat sesuai kutipan biografi tokoh di atas adalah . . . .

- A. Apa, siapa
- B. Apa, bagaimana
- C. Siapa, kapan
- D. Siapa, bagaimana
- E. Kapan, siapa

**Cermatilah paragraf berikut!**

STA merupakan salah satu tokoh pembaharu Indonesia yang berpandangan liberal. Berkat pemikirannya yang cenderung pro-modernisasi sekaligus pro-Barat, STA sempat berpolemik dengan cendekiawan Indonesia lainnya. STA sangat gelisah dengan pemikiran cendekiawan Indonesia yang antimaterialisme, antimodernisasi, dan anti-Barat. Menurutnya, bangsa Indonesia haruslah mengejar ketertinggalannya dengan mencari materi, memodernisasi pemikiran, dan belajar ilmu-ilmu Barat.

6. Nilai yang terkandung dalam kutipan riwayat tokoh Sutan Takdir Alisyahbana tersebut adalah . . . .
 

A. Nilai hedonik	D. Nilai etis
B. Nilai artistik	E. Nilai praktis
C. Nilai kultural	
  
7. Sikap yang dapat diteladani dari STA menurut kutipan riwayat tokoh pada teks tersebut adalah . . . .
 

A. berpikir maju	D. sabar
B. bertanggung jawab	E. pekerja keras
C. materialistis	

**Bacalah dengan saksama kutipan berikut!**

Pada tahun 1961, sepulang dari Amerika Serikat, Rendra mendirikan grup teater di Yogyakarta. Akan tetapi, grup ini terhenti karena ia pergi lagi ke Amerika Serikat. Ketika kembali lagi ke Indonesia (1968), ia membentuk kembali grup teater yang bernama Bengkel Teater. Bengkel Teater ini sangat terkenal di Indonesia dan memberi suasana baru dalam kehidupan teater di tanah air. Sampai sekarang Bengkel Teater masih berdiri dan menjadi basis bagi kegiatan keseniannya.

8. Pernyataan yang sesuai dengan kutipan biografi tersebut adalah . . .
  - A. Pada tahun 1961, sepulang dari Amerika Serikat Rendra mendirikan grup teater di Yogyakarta yang terkenal di tanah air hingga sekarang.
  - B. Grup teater yang dibentuk Rendra sempat berkembang meskipun Rendra kembali ke Amerika Serikat.
  - C. Setiap kali pulang ke Indonesia, Rendra selalu mendirikan grup teater yang memberikan suasana baru dalam kehidupan teater Indonesia.
  - D. Sebelum berangkat ke Amerika Serikat, Rendra mendirikan bengkel teater pada tahun 1968.
  - E. Sampai sekarang Bengkel Teater bentukan Rendra masih berdiri dan menjadi basis bagi kegiatan keseniannya.

Cermati kutipan berikut ini!

Prof.DR.H. Abdul Malik Karim Amrullah, pemilik nama pena Hamka (lahir di Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, 17 Februari 1908 – meninggal di Jakarta, 24 Juli 1981 pada umur 73 tahun) adalah seorang ulama dan sastrawan Indonesia. Ia melewati waktunya sebagai wartawan, penulis, dan pengajar. Ia terjun dalam politik melalui Masyumi sampai partai tersebut dibubarkan, menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) pertama, dan aktif dalam Muhammadiyah sampai akhir hayatnya. Universitas Al-Azhar dan Universitas Nasional Malaysia menganugerahkannya gelar doktor kehormatan, sementara Universitas Moestopo, Jakarta mengukuhkan Hamka sebagai guru besar. Namanya disematkan untuk Universitas Hamka milik Muhammadiyah dan masuk dalam daftar Pahlawan Nasional Indonesia.

9. Pengungkapan informasi yang sesuai dengan isi teks biografi di atas adalah sebagai berikut, kecuali...
- A. Hamka adalah seorang ulaman dan sastrawan besar Indonesia.
  - B. Nama Hamka disematkan sebagai nama universitas HAMKA milik Muhammadiyah.
  - C. Hamka lahir di Nagari Sungai Batang, Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, 17 Februari 1908
  - D. Hamka terjun dalam politik melalui Masyumi sampai partai tersebut dibubarkan, menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) pertama.
  - E. Hamka merupakan penulis buku *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dan juga buku *Di Bawah Lindungan Kabah*
10. Makna ungkapan nama pena adalah....
- A. nama besar
  - B. nama kecil
  - C. nama panggilan
  - D. nama samaran
  - E. nama kepengarangan
11. Dokter Mohammad Hatta yang lebih dikenal dengan sebutan Bapak Koperasi Indonesia adalah seorang pemimpin yang berdisiplin tinggi, tegas, dan taat beragama. Pembawaannya sederhana walaupun ia keturunan berada dan apa yang dikatakannya selalu sesuai dengan perbuatannya. Bung Hatta lahir tanggal 12 Agustus 1902 di Bukittinggi. Pendidikan yang pernah ditempuhnya adalah ELS, MULO, *Prins Hendrik School* (Sekolah Dagang Belanda), dan *Handels Honderschool* (Sekolah Tinggi Perdagangan) di Negeri Belanda hingga tamat. Pada tahun 1932, Bung Hatta memimpin partai Pendidikan Nasional Indonesia, karena kegiatan politiknya, Bung Hatta ditangkap dan pada tahun 1935 beliau di buang di Banda Neira dan terakhir di Sukabumi. Pada masa pendudukan Jepang tahun 1943 Bung Hatta memimpin kantor Pusat Tenaga Rakyat (Putera) bersama Bung Karno, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur.
- Keteladanan tokoh, Bapak Moh Hatta tersebut adalah ....
- A. Berdisiplin tinggi, tegas, taat beragama, dan pembawaannya sederhana
  - B. Bapak Koperasi Indonesia yang kehidupannya sangat sederhana
  - C. Karena kegiatan politiknya, beliau rela dibuang ke Banda Neira
  - D. Pendidikannya ditempuh di Negeri Belanda sejak SD hingga sekolah tinggi
  - E. Memimpin kantor Pusat Tenaga Rakyat (Putera) bersama para pejuang bangsa
12. Masalah atau konflik yang dihadapi tokoh adalah . . .
- A. Pembawaannya yang sederhana membuat beliau direndahkan oleh Pemerintah Belanda.
  - B. Menjadi ketua perhimpunan Indonesia dan gerakannya mengkhawatirkan pemerintah Belanda.
  - C. Kegiatan politik Bung Hatta dilarang oleh Belanda sehingga ia dibuang ke Banda Neira.
  - D. Ketika diangkat menjadi Wakil Presiden RI tahun 1945 beliau sedang memimpin Pusat Tenaga Rakyat.
  - E. Bung Hatta tidak dapat bekerja sama dengan Bung Karno dalam memimpin negara.

13. Kebrilianan otak mutiara hitam dari timur Indonesia ini mulai bersinar ketika pada 2001 ia menjuarai lomba Olimpiade Kimia tingkat daerah. Karena prestasinya itu, ia mendapat beasiswa ke Jakarta dari Pemerintah Provinsi Papua. Namun mamanya melarang putera bungsunya berangkat ke Ibu Kota. Prestasi rupanya membutuhkan sedikit kenakalan dan kenekatan. Dibantu kakaknya, Frangky, Oge berangkat diam-diam. Ia baru memberitahu niatnya kepada mama tercinta sesaat sebelum menaiki tangga pesawat. Mamanya menangis selama dua minggu menyadari anaknya pergi meninggalkan tanah Papua.

Kata yang bermakna ungkapan sebuah julukan yang diberikan kepada anak Papua Asli karena tubuhnya yang tegap dan kuat, kulit hitam legam dengan bola mata yang berbinar-binar dikelilingi bulu mata yang lentik, rambut keriting dengan sunggungan senyum yang manis dihiasi deretan gigi yang rapi dan putih bersih adalah....

- A. mutiara hitam
  - B. mutiara bangsa
  - C. mutiara timur
  - D. mutiara laut
  - E. mutiara selatan
14. Konjungsi yang menandai hubungan pertentangan pada teks No. 13 adalah...
- A. ketika
  - B. namun
  - C. sesaat
  - D. sebelum
  - E. dan
15. Yang **bukan** merupakan kata kerja mental pada teks no. 13 tersebut adalah....
- A. Menyadari
  - B. Membutuhkan
  - C. Meninggalkan
  - D. Menangis
  - E. Melarang

**Kunci Jawaban :**

No	Kunci Jawaban	No.	Kunci jawaban
1	B	8	A
2	B	9	E
3	C	10	E
4	D	11	A
5	D	12	C
6	E	13	A
7	A	14	B
		15	D

## DAFTAR PUSTAKA

Abrar, Ana Nadhya. 2010. *Bagaimana Menulis Biografi Perspektif Jurnalisme*. Yogyakarta: Penerbit Emerson.

Fuad, Zulfikar. 2012. *THE SECRET OF BIOGRAPHY: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H.* Jakarta: Akademi Permata.

Handiyani, Seni, dkk. 2016. *Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia Sarana Interaksi dan Berekspresi untuk SMA/ MA Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.

Dari Internet :

<https://www.biografiku.com/biografi-septinus-george-saa-kisah-sang-jenius-dari-tanah-papua>. Diakses pada hari Senin, 26 Oktober 2020 pukul 22.00 WIB

<https://soalpelajaran.info/soal-teks-biografi/>

[https://www.academia.edu/41801048/Makalah Teks Biografi](https://www.academia.edu/41801048/Makalah_Teks_Biografi)





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
**X**



**MENDALAMI PUISI  
BAHASA INDONESIA KELAS X**

**PENYUSUN**

**FOY ARIO, M.Pd**

**SMA NEGERI 12 JAKARTA**

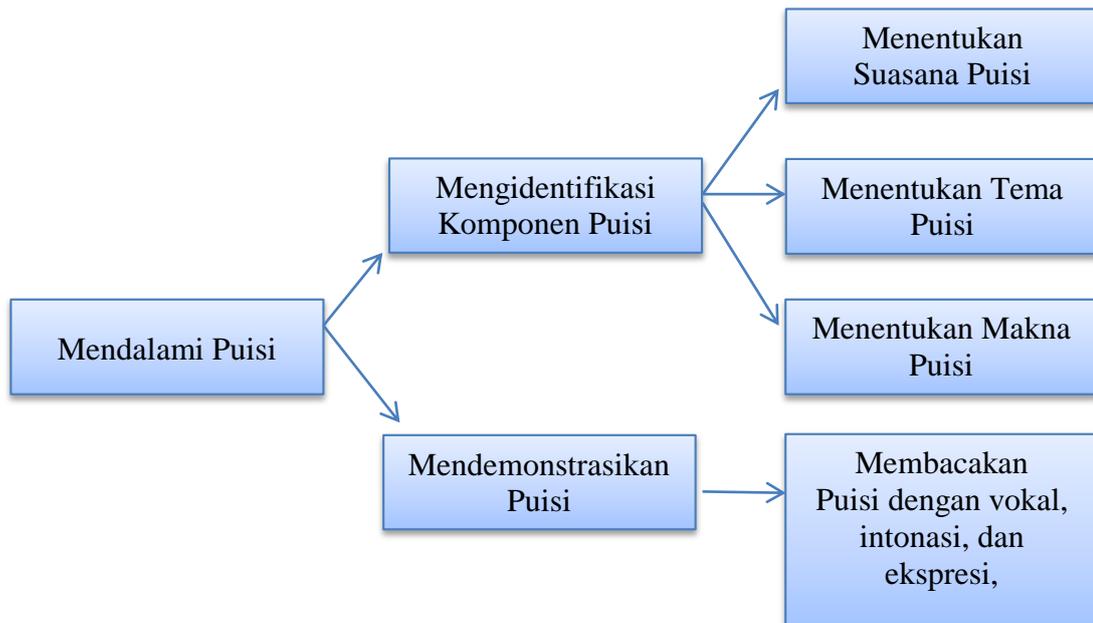
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 4
PETA KONSEP .....	5
PENDAHULUAN	
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi .....	8
C. Rangkuman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 10
D. Penugasan Mandiri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 10
E. Latihan Soal .....	12
F. Penilaian Diri .....	13
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	
A. Tujuan Pembelajaran .....	15
B. Uraian Materi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b> 15
C. Rangkuman .....	20
D. Penugasan Mandiri .....	20
E. Latihan Soal .....	21
F. Penilaian Diri .....	24
EVALUASI .....	25
DAFTAR PUSTAKA	

## GLOSARIUM

- Puisi** : salah satu karya sastra yang mengutamakan kata-kata sebagai pembangun imajinasi. bahasa di dalam puisi terikat oleh rima dan irama serta penyusunannya berdasarkan bait dan larik
- Sinonim** : suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki arti atau pengertian yang sama atau mirip. sinonim bisa disebut juga dengan persamaan kata atau padanan kata. contoh : bohong = dusta.
- Suasana** : keadaan sekitar atau lingkungan. perasaan bahagia, sedih, dan kecewa merupakan suasana yang terdapat dalam puisi yang dapat dirasakan oleh penulis atau pembaca.
- Teks** : satuan lingual yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual.
- Tema** : jiwa dari sebuah tulisan atau dengan pengertian lain pokok pikiran, dasar cerita dalam sebuah tulisan.
- Vocal** : hal-hal yang berhubungan dengan suara, bisa pula berarti berani mengemukakan pendapat.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
Judul Modul	: Mendalami Puisi

### B. KOMPETENSI DASAR

- 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca
- 4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)

### C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

#### **Semangat Pagi!**

Semoga kalian selalu dalam kondisi sehat dan berbahagia. Semangat menjalani hari-hari yang penuh makna ini dan tetap jaga kesehatan karena di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat. Pada modul ini, kalian akan mempelajari materi puisi.

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif. Bahkan puisi juga dianggap sebagai rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan penulis (penyair). Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dirangkai dengan kata-kata yang indah, yang berbeda dengan bahasa sehari-hari, bahkan juga berbeda dengan bahasa karya sastra lainnya drama atau prosa. Makna puisi menjadi hal yang penting bagi pembaca. Seindah apa pun rangkaian kata-kata yang dibuat oleh seseorang tetapi tidak memiliki makna atau pesan yang disampaikan di dalamnya, maka belum bisa dikatakan sebuah puisi. Pada pembelajaran kali ini kalian diajak memahami hal-hal penting terkait pesan yang ingin disampaikan penyair terutama berkaitan dengan suasana, tema, dan makna puisi.

### D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya belajar kalian dapat bermakna, maka yang perlu kalian lakukan sebagai berikut.

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Kerjakan soal latihannya.

4. Jika sudah mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
5. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya. Usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca kembali materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Modul ini terbagi menjadi 2 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menentukan suasana dalam puisi dan menemukan tema puisi

Kedua : Mendemonstrasikan (membacakan) satu puisi

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk menentukan suasana dan menemukan tema puisi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.



**Selamat belajar dan Tetap Semangat!**

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### MENENTUKAN SUASANA, TEMA DAN MAKNA DALAM PUISI

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Menentukan Suasana dalam Puisi

Setelah membaca puisi, seringkali perasaan kita jadi terpengaruh oleh isinya baik rasa sedih, marah, atau bersemangat. Puisi yang baik senantiasa mampu meninggalkan kesan mendalam bagi perasaan pembaca. Misalnya, sebuah puisi cinta yang membuat hatimu menjadi berbunga-bunga atau puisi kritik sosial yang membuat perasaan kemanusiaanmu tersentuh. Itulah yang disebut sebagai suasana, yaitu keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Dengan kata lain, suasana merupakan akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca. Suasana ialah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Contoh analisis suasana dalam puisi berikut.

#### *Aku Ingin*

*Sapardi Djoko Damono*

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana  
dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu  
kepada api yang menjadikannya abu  
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana  
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan  
kepada hujan yang menjadikannya tiada

Sumber: Hujan Bulan Juni, Kumpulan Puisi karya Sapardi Djoko  
Damono, 2001)

Puisi di atas merupakan ungkapan cinta seseorang kepada kekasihnya. Dapatkan kalian merasakan bagaimana perasaan seseorang istri ketika suaminya menyatakan kerelaannya untuk berkorban, seperti pengorbanan kayu kepada api?

Kalian diajak membayangkan bagaimana perasaan seseorang istri ketika suaminya menyatakan kesediaannya berkorban seperti pengorbanan awan yang musnah demi menjadi hujan? Benar. Siapa pun perempuan yang menjadi istri lelaki itu akan merasakan perasaan yang romantis, merasa disayangi, dan terlindungi. Perasaan kalian yang terasa setelah membaca puisi di atas itulah yang dinamakan suasana.

## 2. Menemukan Tema Puisi

Tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Meskipun bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bermakna konotatif, tetapi tema puisi salah satunya dapat dirunut dengan menggunakan kata-kata kunci dalam puisi tersebut. Tema puisi akan sangat menentukan penyair dalam memilih kata-kata yang digunakan dalam puisinya.

Dalam puisi *Aku Ingin* karya Sapardi Djoko Damono di atas tema puisinya adalah tentang cinta. Tema ini dapat dengan mudah ditemukan karena pengulangan kalimat “Aku ingin mencintaimu dengan sederhana” sebanyak dua kali. Sementara itu, tema puisi ‘Sajak Anak Muda’, adalah pendidikan. Tema ini dapat ditemukan dari penggunaan kata-kata yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan seperti ilmu hukum, filsafat, logika, serta istilah pendidikan seperti pendidikan, pengetahuan, sekolah dan ujian.

## 3. Menemukan Makna Puisi

Mari kita renungkan dan diskusikan mendiskusikan maksud yang ingin disampaikan oleh penyair, W.S. Rendra dalam puisi “Sajak Anak Muda”. Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair itulah yang dimaksud makna. Tentu saja, pesan itu boleh lebih dari satu. Berikut adalah contoh analisis makna puisi “Sajak Anak Muda”.

Nomor	Makna	Larik Puisi
1	Pendidikan di Indonesia lebih banyak ditujukan pada hafalan teori, bukan pemahaman atas suatu konsep, bukan penguasaan konsep dan ketrampilan.	Dasar pendidikan kita adalah kepatuhan. Bukan pertukaran pikiran. Ilmu sekolah adalah ilmu hafalan, dan bukan ilmu latihan menguraikan.
2	Pemberian ijazah di Indonesia, misalnya kepada dokter, tidak menyertakan kalayakan perilaku penerima ijazahnya. Akibatnya, seorang dokter hanya akan mengobati pasiennya tanpa pernah peduli pada ketidakadilan yang terjadi di sekitarnya.	Seseorang berhak diberi ijazah dokter, dianggap sebagai orang terpelajar, tanpa diuji pengetahuannya akan keadilan. Dan bila ada tirani merajalela, ia diam tidak bicara, kerjanya cuma menyuntik saja.
3	Penyair ingin memprotes kepada para ulama yang memiliki kewenangan memberikan label halal. Mengapa rokok yang jelas-	Mahasiswa-mahasiswa ilmu hukum dianggap sebagai bendera-bendera upacara, sementara hukum dikhianati

	<p>jelas mengandung lebih banyak racun dan lebih berbahaya baik bagi perokok maupun orang-orang di dekat perokok masih boleh dikonsumsi? Padahal babi dan khamr (arak) yang mempunyai kandungan racun lebih sedikit saja diharamkan.</p>	<p>berulang kali. Mahasiswa-mahasiswa ilmu ekonomi dianggap bunga plastik, sementara ada kebangkrutan dan banyak korupsi.</p>
--	--	---

### C. Rangkuman

Puisi merupakan sebuah seni tertulis. Puisi merupakan karya penyair dalam menyampaikan pesan melalui permainan diksi dan bersifat imajinatif. Dalam puisi mengandung tema, suasana, dan makna. Tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Kemudian suasana adalah perasaan pembaca setelah membaca puisi. Misalnya perasaan bahagia, sedih, dll. Sedangkan makna adalah Pesan yang ingin disampaikan oleh penyair.

### D. Penugasan Mandiri

Menentukan Suasana Puisi

Petunjuk:

Bacalah penggalan puisi ini. Siapakah Engkau, Corona karya Marhalim Zaini!

1. Bacalah berulang kali puisinya sehingga kalian mudah untuk menemukan jawaban yang tepat!
2. Catatlah larik-larik yang membuat perasaanmu tersentuh!
3. Jelaskan suasana, perasaan hatimu atau apa yang kalian rasakan setelah membaca puisi tersebut!

#### ***Siapakah Engkau, Corona***

Sejak engkau datang, kami mengurung diri dalam rumah. Mengunci pintu dan jendela, menutup Lubang angin, menutup segala yang terbuka dari rasa takut. Padahal kami tak tahu, engkau ada di luar Atau di dalam tubuh kami.

Siapakah engkau, Corona?

Engkau mengusir kami dari Jalan-jalan, mal, pasar, kantor-kantor, sekolah, kampus-kampus, bahkan dari rumah ibadah kami. Padahal kami selalu tak mampu untuk keluar dari keramaian dalam kepala kami.

Siapakah engkau, Corona.

Engkau datang seperti bala tentara dalam operasi senyap. Menembaki ribuan orang

di seluruh dunia dengan peluru kecemasan,  
padahal kami hanya orang biasa yang tak  
Punya senjata, yang selalu percaya bahwa  
perang hanya untuk para tentara.

Siapakah engkau, Corona?

Hari ini, kami memang akhirnya mengunci diri  
Dalam rumah, tapi kami tidak sedang menyerah.  
Peluru-peluru sedang kami siapkan dari doa-doa  
yang setiap saat kami rapalkan. Kami punya iman  
yang setiap waktu menyala dalam kegelapan.

Tapi siapakah engkau, Corona.

Apakah engkau hanya datang sebagai pengecut, yang  
menyerang saat kami buta. Saat kami kerap lalai  
menyalakan api iman dalam dada. Saat kami terlalu  
bahagia dengan gemerlap dunia, dan lupa pada  
dosa-dosa.

Corona, siapapun engkau, kami tak lagi peduli.  
Karena hari ini, kami sedang berdiam dalam diri,  
mencari tahu, siapakah kami sesungguhnya  
dalam tubuh yang fana.

Marhalim Zaini, 2020

<https://langgam.id/puisi-siapakah-engkau-corona/>

### **E. Latihan Soal**

Sekarang mari kita baca puisi!

**Doa**

***Karya: Chairil Anwar***

Tuhanku  
Dalam termangu  
Aku masih menyebut nama-Mu  
Biar susah sungguh  
Mengingat Kau penuh seluruh  
CayaMu panas suci  
Tinggal kerlip lilin di kelam sunyi

Tuhanku  
Aku hilang bentuk  
Remuk  
Tuhanku  
Aku mengembara di negeri asing  
Tuhanku  
Di pintu-Mu aku mengetuk  
Aku tidak bisa berpaling

Berdasarkan puisi di atas, kerjakan soal-soal berikut!

1. Temukanlah tema beserta alasan puisi Doa karya Chairil Anwar!
2. Uraikanlah suasana puisi Doa karya Chairil Anwar!
3. Analisislah makna puisi Doa karya Chairil Anwar!

### Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

No	Uraian Pembahasan	Skor
1	Tema dalam puisi Doa karya Chairil Anwar adalah ketuhanan. Kata Doa merupakan sebuah tanda ketika hamba berkomunikasi dengan Tuhan. Penggunaan kata lainnya seperti Tuhanku, nama-Mu, Mengingat Kau, di pintu-Mu, caya-Mu.	
	a. Peserta didik mampu menjawab dengan tepat	30
	b. Peserta didik menjawab kurang tepat	15
	c. Peserta didik menjawab tidak tepat	0
2	Suasana dalam puisi Doa karya Charil Anwar adalah menyedihkan dan mengharukan. Suasana menyedihkan terlihat dalam kutipan "dalam termangu aku masih menyebut nama-Mu" yang menunjukkan bahwa penulis termenung memikirkan perbuatan salahnya dan benar-benar menyesal atas apa yang ia tela perbuat. Kemudian suasana mengharukan dibuktikan dalam kutipan "di pintu-Mu aku mengetuk" yang menunjukkan penyesalan penulis dan rasa ingin bertaubat dengan sungguh-sungguh.	
	a. Peserta didik mampu menjawab dengan tepat	40
	b. Peserta didik menjawab kurang tepat	20
	c. Peserta didik menjawab tidak tepat	0
3	Makna dalam puisi Doa karya Charil Anwar adalah sebagai seorang manusia memang tidak luput dari kesalahan. Namun, kita harus menyadari kesalahan kita dan segera bertaubat.	
	a. Peserta didik mampu menjawab dengan tepat	30
	b. Peserta didik menjawab kurang tepat	15
	c. Peserta didik menjawab tidak tepat	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>

## F. PENILAIAN DIRI

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1 berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah dipelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan Centanglah.

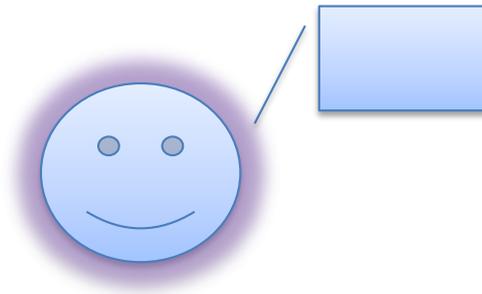
Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami apa yang dimaksud suasana puisi?		
2.	Apakah kalian telah memahami cara menentukan tema puisi?		
3.	Apakah kalian telah memahami cara memaknai puisi?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut yang sekiranya perlu kalian ulang. Jangan putus asa untuk mengulang lagi!. Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan dengan meminta tes formatif pada gurumu.

Dimana posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi dalam rentang 0 – 100, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi , lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### MEMBACAKAN PUISI DENGAN MEMPERHATIKAN VOKAL, EKSPRESI, DAN INTONASI YANG BAIK

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat membacakan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang baik.

#### B. Uraian Materi

Pernahkah kalian menyaksikan seseorang yang sedang mendemonstrasikan atau mendeklamasikan puisi di atas panggung atau dalam sebuah lomba? Seorang pembaca puisi yang baik mampu menjiwai puisi yang dibacakan. Dampaknya, pendengar akan dapat merasakan suasana puisi tersebut serta mampu menangkap makna puisi yang disampaikan penyairnya.

Hal itu akan tercapai ketika pembaca puisi tidak hanya mengandalkan permainan vokal tetapi juga memperhatikan ekspresi, intonasi, dan gerakan tubuhnya saat membaca puisi. Pada bagian ini kalian akan belajar membacakan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang baik.

#### Membaca Puisi

Beberapa hal yang harus dipahami ketika akan membacakan puisi, yaitu mengetahui cara membacanya. Berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan. Rima dan irama, artinya dalam membaca puisi tidak terlalu cepat ataupun terlalu lambat. Membaca puisi berbeda dengan membaca sebuah teks biasa karena puisi terikat oleh rima dan irama sehingga dalam membaca puisi tidak terlalu cepat ataupun juga terlalu lambat.

Selain hal-hal di atas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika akan membacakan puisi yaitu sebagai berikut.

##### 1. Vokal

Suara yang dihasilkan harus benar. Salah satu unsur dalam vokal ialah artikulasi (kejelasan pengucapan). Kejelasan artikulasi dalam mendemonstrasikan puisi sangat perlu. Bunyi vokal seperti /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /ai/, /au/, dan sebagainya harus jelas terdengar. Demikian pula dengan bunyi-bunyi konsonan.

##### 2. Ekspresi

Ekspresi ialah pengungkapan atau proses menyatakan yang memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, dan perasaan. Ekspresi mimik atau perubahan raut muka harus ada, namun harus proporsional, sesuai dengan kebutuhan menampilkan gagasan puisi secara tepat.

##### 3. Intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)

Intonasi ialah ketepatan penyajian dalam menentukan keras dan lemah pengucapan suatu kata. Intonasi terbagi menjadi dua yaitu tekanan dinamik

(tekanan pada kata-kata yang dianggap penting) dan tekanan tempo (cepat lambat pengucapan suku kata atau kata).

Setelah kalian memahami langkah-langkah di atas dalam mendemonstrasikan puisi, dan untuk mendukung cara pembacaaannya, kita dapat menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

1. Membaca dalam hati puisi tersebut berulang-ulang.
2. Memberikan ciri pada bagian-bagian tertentu, misalnya tanda jeda. Jeda pendek dengan tanda (/) dan jeda panjang dengan tanda (/ /). Penjedaan panjang diberikan pada frasa, sedang penjedaan panjang diberikan pada akhir klausa atau kalimat.
3. Memahami suasana dan menghayati tema, dan makna puisinya.
4. Menghayati suasana, tema, dan makna puisi untuk mengekspresikan puisi yang kita baca.

Perhatikanlah contoh puisi (sebelum diberikan tanda jeda) berikut ini!

Sajak Matahari

**Karya: W.S. Rendra**

Matahari bangkit dari sanubariku  
Menyentuh permukaan samodra raya.  
Matahari keluar dari mulutku,  
menjadi pelangi di cakrawala.  
Wajahmu keluar dari jidatku,  
wahai Kalian, wanita miskin!  
kakimu terbenam di dalam lumpur.  
Kalian harapkan beras seperempat gantang,  
dan di tengah sawah tuan tanah menanammu!  
Satu juta lelaki gundul  
keluar dari hutan belantara,  
tubuh mereka terbalut lumpur  
dan kepala mereka berkilatan  
memantulkan cahaya matahari.  
Mata mereka menyala  
tubuh mereka menjadi bara  
dan mereka membakar dunia.  
Matahari adalah cakra jingga  
yang dilepas tangan Sang Krishna.  
Ia menjadi rahmat dan kutukanmu,  
ya, umat manusia!  
Yogya, 5 Maret 1976

(Sumber: Antologi Puisi Potret Pembangunan dalam Puisi, 1980)

Perhatikanlah contoh puisi (setelah diberikan tanda jeda) berikut ini!

Matahari bangkit/ dari sanubariku//  
Menyentuh permukaan/ samodra raya.//  
Matahari keluar dari mulutku,/   
menjadi pelangi di cakrawala.//  
Wajahmu keluar/ dari jidatku,//  
wahai Kalian,/ wanita miskin!//  
kakimu terbenam/ di dalam lumpur.//  
Kalian harapkan beras/ seperempat gantang,//  
dan di tengah sawah/ tuan tanah menanammu!//  
Satu juta lelaki gundul/  
keluar dari hutan belantara,//

tubuh mereka terbalut lumpur/  
dan kepala mereka berkilatan/  
memantulkan cahaya/ matahari.//  
Mata mereka menyala/  
tubuh mereka menjadi bara/  
dan mereka membakar dunia.//  
Matahari adalah cakra jingga/  
yang dilepas tangan/ Sang Krishna.//  
Ia menjadi rahmat/ dan kutukanmu/  
ya,/ umat manusia!//

Pemberian tanda jeda merupakan teknik awal dalam pembacaan puisi. Adanya tanda jeda, makna sebuah puisi akan tersampaikan kepada para pendengar. Sudah pahamkah kalian? Jika kalian sudah paham, ayo kita lakukan hal berikut ini!

1. Bacalah puisi berjudul "Ibu" karya D. Zamawi Imron berikut ini!
2. Pahami suasana, tema, dan maknanya!
3. Berlatihlah membacakan puisi tersebut dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi!
4. Kalian berlatih mandiri membacakan puisi tersebut!
5. Berikanlah penilaian dengan menggunakan tabel penilaian yang telah disediakan gurumu!
6. Kalian boleh memilih puisi lainnya untuk dibacakan!

### **IBU**

Karya: D. Zamawi Imron

Kalau aku merantau  
lalu datang musim kemarau  
sumur-sumur kering,  
daunan pun gugur bersama reranting  
hanya mata air air matamu ibu,  
yang tetap lancar mengalir  
bila aku merantau  
sedap kopyor susumu  
dan ronta kenakalanku  
di hati ada mayang siwalan  
memutikkan sari-sari kerinduan  
lantaran hutangku padamu  
tak kuasa kubayar

ibu adalah gua pertapaanku  
dan ibulah yang meletakkan aku di sini

saat bunga kembang menyemberbak bau sayang  
 ibu menunjuk ke langit, kemundian ke bumi  
 aku mengangguk meskipun kurang mengerti  
 bila kasihmu ibarat samudera  
 sempit lautan teduh  
 tempatku mandi, mencuci lumut pada diri  
 tempatku berlayar, menebar pukut dan melempar sauh

lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku  
 kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan  
 namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu  
 lantaran aku tahu  
 engkau ibu dan aku anakmu  
 bila aku berlayar lalu datang angin sakal  
 Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal  
 ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala  
 sesekali datang padaku  
 menyuruhku menulis langit biru  
 dengan sajakku.

(Sumber: Antologi Puisi Bantalku Ombak Selimutku Angin (1996).

Setelah mendengarkan pembacaan puisi teman kalian, tentukan mana pembacaan yang baik dan mana yang kurang baik beserta alasannya! Tulislah jawaban pada lembar terpisah atau buku kerja kalian dengan format seperti di bawah ini.

No	Nama	Nilai			Jumlah
		Vokal	Ekspresi	Intonasi	
1					
2					
3					
4					
5	dan seterusnya				

Keterangan Rentang Nilai

50 - 60 : kurang bagus

61 - 70 : cukup bagus

71 - 80 : bagus

81 - 90 : sangat bagus

### C. Rangkuman Materi

Puisi adalah karya sastra yang indah dan menggunakan kata kias yang juga bermakna mendalam. Puisi dapat dihayati dengan membacanya dan memaknai bait demi bait hingga hadirnya suasana bathin pengarang yang hadir dalam puisi. Pembacaan puisi harus dilatihkan dengan kriteria tersendiri, vokal, intonasi, dan ekspresi akan mendukung pembacaan dan maksud suasana puisi itu sendiri.

### D. Penugasan Mandiri

Bacakan puisi ini bergantian dan saling memberi penilaian dan rekam kegiatanmu dalam bentuk video untuk publikasi terbatas dan penilaian untukmu pada pelajaran Bahasa Indonesia!

#### Ibu

Karya: D. Zamawi Imron

Kalau aku merantau  
 lalu datang musim kemarau  
 sumur-sumur kering,  
 daunan pun gugur bersama reranting  
 hanya mata air air matamu ibu,  
 yang tetap lancar mengalir  
 bila aku merantau  
 sedap kopyor susumu  
 dan ronta kenakalanku  
 di hati ada mayang siwalan  
 memutikkan sari-sari kerinduan  
 lantaran hutangku padamu  
 tak kuasa kubayar  
 ibu adalah gua pertapaanku  
 dan ibulah yang meletakkan aku di sini  
 saat bunga kembang menyemerbak bau sayang  
 ibu menunjuk ke langit, kemudian ke bumi  
 aku mengangguk meskipun kurang mengerti  
 bila kasihmu ibarat samudera  
 sempit lautan teduh  
 tempatku mandi, mencuci lumut pada diri  
 tempatku berlayar, menebar pukuk dan melempar sauh  
 lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku  
 kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan  
 namamu, ibu, yang kan kusebut paling dahulu  
 lantaran aku tahu  
 engkau ibu dan aku anakmu

bila aku berlayar lalu datang angin sakal  
Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal  
ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala  
sesekali datang padaku  
menyuruhku menulis langit biru  
dengan sajakku.

(Sumber: Antologi Puisi Bantalku Ombak Selimutku Angin (1996).

### **E. Latihan Soal**

1. Pada saat membaca puisi, kita harus memperhatikan irama agar....
  - A. puisinya menarik
  - B. tidak kehabisan nafas
  - C. memahami makna puisi
  - D. penampilan kita berhasil
  - E. tidak terlalu cepat ataupun terlalu lambat
2. Pembacaan puisi Doa karya Chairil Anwar akan memperlihatkan ekspresi mimik berupa....
  - A. sedih
  - B. gembira
  - C. haru
  - D. memberontak
  - E. menakutkan
3. Berikut ini merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi, kecuali....
  - A. vokal, ekspresi, dan intonasi
  - B. vokal, rima, dan ekspresi
  - C. mimik, intonasi dan penghayatan
  - D. penghayatan, ekspresi, dan rima
  - E. vokal, ekspresi, dan penghayatan
4. Ketepatan penyajian dalam menentukan keras dan lemah pengucapan suatu kata disebut....
  - A. Penghayatan
  - B. Intonasi
  - C. Ekspresi
  - D. Vokal
  - E. rima
5. Salah satu hal yang penting kita lakukan agar membaca puisi dengan baik adalah....
  - A. membaca puisi dengan satu tarikan napas panjang
  - B. menguasai artikulasi tertentu saja dalam membaca puisi
  - C. memperlihatkan ekspresi/mimik yang tepat sesuai isi puisi
  - D. memahami suasana, menghayati tema, dan makna puisinya
  - E. menguasai konsep tentang cara membacakan puisi dengan baik

6. Membaca dalam hati puisi secara berulang-ulang bertujuan untuk....
  - A. melatih untuk penampilan yang lebih baik
  - B. memahami isi dan cara membaca puisi
  - C. melatih teknik pernapasan
  - D. melatih vokal artikulasi
  - E. menguasai puisi
  - F.
7. Berikut ini merupakan vokal yang perlu kita kuasai saat membaca puisi, kecuali....
  - A. /a/, /i/, /u/, /e/, /o
  - B. u/, /e/, /o/, /ai/, /au
  - C. /i/, /u/, /e/, /o/, /ai
  - D. a/, /i/, /u/ ai/, /au
  - E. /ai/, /au/, /ae/, /ab/, /ac
8. Seorang pembaca puisi yang baik mampu....
  - A. Membacakan puisi dengan penuh kepercayaan diri
  - B. Menjiwai puisi yang dibacakan
  - C. Memperlihatkan ekspresi
  - D. Menguasai intonasi
  - E. Menguasai vokal
9. Pengungkapan atau proses menyatakan yang memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, dan perasaan dalam pembacaan puisi disebut....
  - A. ekspresi
  - B. intonasi
  - C. artikulasi
  - D. vokal
  - E. rima
10. Tekanan pada kata-kata yang dianggap penting dalam pembacaan puisi disebut....
  - A. Intonasi
  - B. Dinamik
  - C. Tempo
  - D. irama
  - E. Artikulasi

### KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL

No	Jawaban	Pembahasan
1	E	Irama merupakan pergantian tinggi rendah, panjang pendek, cepat lambat dan keras lembutnya suara dalam pembacaan puisi
2	C	Puisi Doa karya Chairil Anwar merupakan puisi yang bertemakan ketuhanan. Puisi menggambarkan seorang hamba yang mengaku telah berbuat salah dan menyesalinya.
3	A	Dalam membaca puisi, maka yang perlu diperhatikan adalah penguasaan vokal/artikulasi, ekspresi/mimik, dan intonasi yang tepat.
4	B	Pengertian intonasi sesuai
5	D	Dengan memahami suasana, menghayati tema, dan makna puisi maka kita akan mudah untuk bias membacakan puisi dengan baik.
6	B	Dengan membaca berulang kali puisi, maka akan memudahkan kita dalam memahami dan membacakan puisi dengan baik.
7	E	Vokal dalam puisi adalah /a/, /i/, /u/, /e/, /o/, /ai/, /au, /ae/, ao/
8	B	Syarat untuk mampu menjadi pembaca puisi salah satunya adalah menjiwai keseluruhan isi puisi.
9	A	Pengertian ekspresi sesuai.
10	B	Pengertian tekanan dinamik sudah sesuai.

## F. PENILAIAN DIRI

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 2 berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah dipelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan Centanglah.

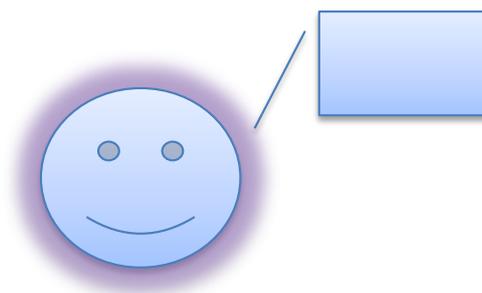
Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami apa yang dimaksud vokal, ekspresi, dan intonasi?		
2.	Apakah kalian telah memahami cara teknik-teknik membaca puisi yang baik?		
3.	Apakah kalian telah mampu menilai pembaca puisi berdasarkan penguasaan vokal, ekspresi, dan intonasi?		
4.	Dapatkah kalian membaca puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang tepat?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut yang sekiranya perlu kalian ulang. Jangan putus asa untuk mengulang lagi!. Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan dengan meminta tes formatif pada gurumu.

Dimana posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi dalam rentang 0 – 100, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi , lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

## EVALUASI

1. Suatu karya puisi yang baik memiliki makna yang mendalam. Makna diungkapkan dengan memadatkan berbagai...
  - A. kata
  - B. nilai puisi
  - C. bahasa kias
  - D. unsur bahasa
  - E. kata imajinatif
2. Puisi merupakan karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia yang bahasanya terikat oleh hal-hal berikut, kecuali...
  - A. rima
  - B. ragam
  - C. matra
  - D. irama
  - E. penyusunan lirik
3. Dengan adanya irama, puisi yang ditulis dapat disajikan dengan indah, sehingga mampu memengaruhi ketertarikan pembaca atau pendengar terhadap puisi. Berdasarkan pernyataan tersebut, pengertian irama adalah...
  - A. Pergantian, keras lembut, lambat cepat, panjang pendek, atau tinggi rendahnya pengucapan kata dalam puisi.
  - B. Hasil dari upaya memilih kata kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa.
  - C. Karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia.
  - D. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair.
  - E. Penyusunan bunyi dari kata-kata dalam sebuah puisi.
4. Untuk menemukan makna dalam sebuah puisi, pembaca harus membaca puisi dengan saksama dan memperhatikan banyak faktor dalam puisi tersebut. Salah satunya adalah...
  - A. Nilai seni dari pembacaan puisi
  - B. Penggunaan diksi dalam bahasa
  - C. Kemampuan seseorang membaca puisi
  - D. Pendengar merasa terbawa dalam puisi yang dibacakan
  - E. penggunaan kata-kata kiasan
5. Bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bermakna...
  - A. denotatif
  - B. konotatif
  - C. leksikal
  - D. gramatikal
  - E. lugas dan konkret

6. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusun lirik dan bait, serta penuh makna. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
  - A. cerita pendek
  - B. karya sastra
  - C. gurindam
  - D. puisi
  - E. prosa
  
7. Buku yang memuat kumpulan puisi, baik dari seorang penyair atau beberapa penyair, pernyataan tersebut merupakan pengertian dari...
  - A. pembacaan puisi
  - B. memahami puisi
  - C. antologi puisi
  - D. penilaian puisi
  - E. menulis puisi
  
8. Memahami isi puisi adalah upaya awal yang harus dilakukan oleh pembaca puisi untuk mengungkap makna yang...
  - A. indah
  - B. tersirat
  - C. tersurat
  - D. menarik
  - E. imajinatif
  
9. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan...
  - A. strukturnya
  - B. unsur intrinsik
  - C. unsur ekstrinsik
  - D. unsur pembangun
  - E. struktur fisik dan batin
  
10. Puisi berjudul “aku” merupakan karya dari...
  - A. Goenawan Muhammad
  - B. Chairil Anwar
  - C. Acep Zamzam
  - D. H.B. Jasin
  - E. Sitor Situmorang

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	D	Memadatkan menjadi unsur bahasa yang padat dan kias
2.	B	Ragam ini hanya ada di bahasa dll, tidak ada di puisi
3.	A	Pengertian irama sesuai
4.	B	Sangat jelas diksi dalam puisi menentukan kepadatan makna puisi tersebut
5.	B	Makna konotatif adalah makna yang berupa kiasan atau yang disertai dengan nilai rasa.
6.	D	Arti puisi sesuai
7.	C	Antologi diartikan kumpulan karya baik perorangan ataupun sekelompok orang.
8.	B	Karena puisi lebih menekankan makna tersembunyi (tersirat)
9.	E	Struktur fisik dan struktur bathin menentukan keberhasilan pembuatan sebuah puisi
10.	B	Jelas karya Chairil Anwar

## DAFTAR PUSTAKA

Handiyani, Seni, dkk. 2016. *Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia Sarana Interaksi dan Bereksresi untuk SMA/ MA Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Kosasih, Engkos. 2017. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.

<https://umar-danny.blogspot.com/2018/04/soal-bahasa-indonesia-kelas-x-semester-71.html>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



KELAS  
X



**ANALISIS UNSUR PEMBANGUN PUISI  
BAHASA INDONESIA  
KELAS X**

**PENYUSUN  
Sutji Harijanti, M.Pd.  
SMAN 5 Semarang**

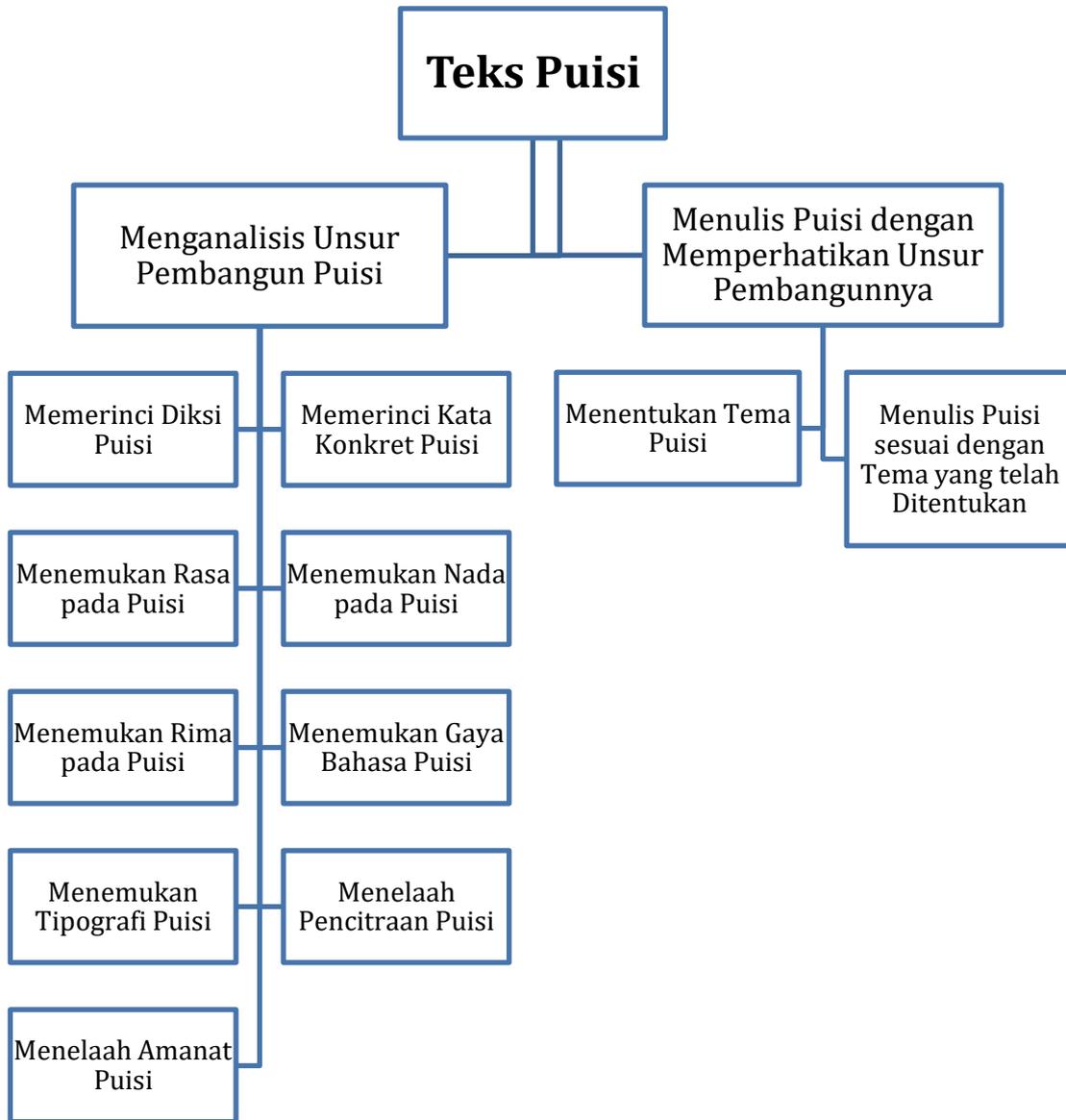
## DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP .....	5
PENDAHULUAN .....	6
A. Identitas Modul.....	6
B. Kompetensi Dasar.....	6
C. Deskripsi Singkat Materi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	6
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
Menganalisis Unsur Pembangun Puisi.....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi .....	8
C. Rangkuman .....	17
D. Latihan Soal.....	17
E. Penilaian Diri.....	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	22
Menulis Puisi dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya.....	22
A. Tujuan Pembelajaran .....	22
B. Uraian Materi .....	22
C. Rangkuman .....	24
D. Latihan Soal.....	25
E. Penilaian Diri.....	27
EVALUASI.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	33

## GLOSARIUM

Ekspresi	: pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang
Intonasi	: ketepatan pengucapan dan irama kalimat dalam dialog (dari seorang aktor)
Makna puisi	: maksud ataupun artian yang terkandung pada suatu puisi yang mengandung pesan tertentu yang bisa ditangkap oleh pembaca puisi
Matra	: bagan yang dipakai dalam penyusunan baris sajak yang berhubungan dengan jumlah, panjang, atau tekanan suku kata
Puisi	: ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait
Suasana puisi	: suasana yang menyertai kejadian, peristiwa, atau hal-hal yang diungkapkan dalam puisi
Teks	: naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang
Tema puisi	: Landasan atau dasar pijakan bagi penyair untuk mengembangkan puisi
Vokal	: pengucapan dalam puisi

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Judul Modul	: Analisis Unsur Pembangun Puisi

### B. Kompetensi Dasar

3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi

4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya

### C. Deskripsi Singkat Materi

Halo peserta didik, bagaimana kabar kalian? semoga selalu sehat dan semangat ya! Dalam modul ini, kalian akan mempelajari salah satu karya sastra yaitu puisi. Kompetensi dasar yang harus kalian selesaikan adalah menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi sesuai unsur pembangunnya. Unsur tersebut adalah suasana, tema, dan makna. Dengan memperhatikan unsur pembangun puisi tersebut, kalian akan dapat menulis puisi dengan baik dan indah.

Puisi merupakan karya sastra berisi perasaan penyair yang menggugah emosi pembaca melalui rangkaian kata-kata yang indah (Mahrukhi, 2017:187). Emosi penyair yang disalurkan melalui kata-kata menciptakan suasana tertentu saat dibaca sehingga pembaca dapat memahami dan menghayati peristiwa atau hal yang terjadi dalam puisi tersebut.

Tertarikkah kalian untuk belajar tentang puisi dan cara menulisnya? Mari kita mulai!

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar belajar kalian dapat bermakna, ada beberapa hal yang perlu kalian lakukan :

1. Pastikan kalian memahami kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi dengan saksama.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah minimal 70, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Cocokkanlah jawaban kalian dengan kunci jawaban latihan soal/evaluasi yang terdapat di bagian akhir kegiatan pembelajaran dan akhir evaluasi. Hitunglah

jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 – 100%	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70 %	= kurang

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan, dan soal evaluasi.

Pertama : Menganalisis unsur pembangun puisi

Kedua : Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Menganalisis Unsur Pembangun Puisi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menganalisis unsur pembangun puisi dengan kritis dan semangat agar dapat menulis puisi yang kreatif, inovatif, dan benar.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Pengertian Puisi

Puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna.

##### 2. Ciri-Ciri Puisi

###### a. *Puisi Lama*

Puisi Lama merupakan puisi yang masih terikat oleh aturan-aturan yaitu sebagai berikut ini :

- 1) Jumlah kata dalam 1 baris
- 2) Jumlah baris dalam 1 bait
- 3) Persajakan (rima)
- 4) Banyak suku kata di tiap baris
- 5) Irama

###### *Ciri-Ciri Puisi Lama*

- 1) Tak diketahui nama pengarangnya
- 2) Penyampaiannya yang bersifat dari mulut ke mulut sehingga merupakan sastra lisan.
- 3) Sangat terikat akan aturan-aturan misalnya seperti jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata ataupun rima.

###### b. *Puisi Baru*

Puisi Baru merupakan puisi yang tidak terikat lagi oleh aturan yang bentuknya lebih bebas daripada puisi lama dalam segi jumlah baris, suku kata, ataupun rima.

###### *Ciri-Ciri Puisi Baru*

- 1) Mempunyai bentuk yang rapi, simetris
- 2) Persajakan akhir yang teratur
- 3) Memakai pola sajak pantun dan syair walaupun dengan pola yang lain
- 4) Umumnya puisi 4 seuntai
- 5) Disetiap baris atasnya sebuah gatra (kesatuan sintaksis)
- 6) Ditiap gatranya terdiri dari dua kata (pada umumnya) : 4-5 suku kata

### 3. Jenis-Jenis Puisi

#### a. *Puisi Naratif*

Puisi naratif mengungkapkan suatu cerita atau penjelasan penyair. Puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, yakni balada dan romansa. Balada ialah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan. Contohnya yaitu “Balada Orang-orang Tercinta” dan “Blues untuk Bonnie” karya WS Rendra. Romansa ialah jenis puisi cerita yang memakai bahasa romantik yang berisi kisah percintaan yang diselingi perkelahian dan petualangan.

#### b. *Puisi Lirik*

Jenis puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, yakni elegi, ode, dan serenade.

- 1) Elegi ialah puisi yang mengungkapkan perasaan duka. Misalnya “Elegi Jakarta” karya Asrul Sani yang mengungkapkan perasaan duka penyair di Kota Jakarta.
- 2) Serenada merupakan sajak percintaan yang dapat dinyanyikan. Kata “serenada” bermakna nyanyian yang tepat dinyanyikan pada waktu senja. Rendra banyak menciptakan serenada dalam 4 Kumpulan Sajak. Misalnya “Serenada Biru”, “Serenada Hitam”, “Serenada Merah Jambu”, “Serenada Kelabu”, “Serenada Ungu”, dan lain sebagainya. Warna-warna di belakang serenade itu menggambarkan sifat nyanyian cinta itu, ada yang bahagia, sedih, dan kecewa.
- 3) Ode ialah puisi yang berisi pujaan terhadap seseorang, sesuatu hal, atau sesuatu keadaan. Ode banyak ditulis sebagai pemujaan terhadap tokoh-tokoh yang dikagumi. Contohnya adalah “Teratai” karya Sanusi Pane, “Diponegoro” karya Chairil Anwar, dan “Ode Buat Proklamator” karya Leon Agusta.

#### c. *Puisi Deskriptif*

Dalam jenis puisi ini, penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap keadaan/peristiwa, benda, atau suasana yang dipandang menarik perhatian. Puisi yang termasuk ke dalam jenis puisi deskriptif adalah satire dan puisi kritik sosial.

- 1) Satire ialah puisi yang mengungkapkan perasaan ketidakpuasan penyair terhadap suatu keadaan dengan cara menyindir atau menyatakan keadaan sebaliknya.
- 2) Puisi kritik sosial ialah puisi yang menyatakan ketidakpuasan penyair terhadap keadaan atau terhadap diri seseorang dengan cara membeberkan kepincangan atau ketidakberesan keadaan atau orang tersebut. Kesan penyairan ini juga dapat kita hayati dalam puisi-puisi impresionistik yang mengungkapkan kesan (impresi) penyair terhadap suatu hal.

## 4. Unsur-Unsur dalam Puisi

### a. Unsur intrinsik

Unsur intrinsik puisi merupakan unsur-unsur yang terkandung dalam puisi dan memengaruhi puisi sebagai karya sastra. Yang termasuk unsur intrinsik puisi ialah diksi, imaji, majas, bunyi, rima, ritme, dan tema.

- 1) Diksi atau pilihan kata  
Dalam membangun puisi, penyair hendaknya memilih kata dengan cermat dengan cara mempertimbangkan makna, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata di tengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam suatu puisi keseluruhan.
- 2) Daya bayang atau imaji  
Yang dimaksud dengan daya bayang atau imaji ketika membangun puisi ialah penggunaan kata-kata yang konkret dan khas yang dapat menimbulkan imaji visual, auditif, ataupun taktil.
- 3) Gaya bahasa atau majas  
Gaya bahasa atau majas atau bahasa figuratif dalam puisi ialah bahasa yang dipakai penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa atau memakai kata-kata yang bermakna kiasan atau lambang.
- 4) Bunyi  
Bunyi dalam puisi mengacu pada dipakainya kata-kata tertentu sehingga menimbulkan efek nuansa tertentu.
- 5) Rima  
Rima ialah persamaan bunyi atau perulangan bunyi dalam puisi yang bertujuan untuk menimbulkan efek keindahan.
- 6) Ritme  
Ritme dalam puisi adalah dinamika suara dalam puisi agar tidak dirasa monoton bagi penikmat puisi.
- 7) Tema  
Tema dalam puisi ialah ide atau gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui puisinya.

### b. Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik puisi merupakan unsur-unsur yang berada di luar puisi dan memengaruhi kehadiran puisi sebagai karya seni. Adapun yang termasuk dalam unsur ekstrinsik puisi ialah aspek historis, psikologis, filsafat, dan religius.

- 1) Aspek historis merupakan unsur-unsur kesejarahan atau gagasan yang terkandung dalam puisi.
- 2) Aspek psikologis merupakan aspek kejiwaan pengarang yang termuat dalam puisi.
- 3) Aspek filsafat, beberapa ahli menyatakan bahwa suatu filsafat berkaitan erat dengan puisi atau karya sastra keseluruhan. Beberapa ahli lainnya menyatakan bahwa filsafat dan karya sastra dalam hal ini puisi, tidak saling terkait satu sama lain.

- 4) Aspek religius dalam puisi mengacu pada tema yang umum diangkat dalam puisi oleh pengarang.

## 5. Struktur dalam Puisi

### a. Struktur Batin

Struktur batin puisi bisa disebut juga sebagai hakikat suatu puisi yang terdiri dari beberapa hal, seperti :

- 1) Tema/ Makna (*sense*)  
Tema/Makna (*sense*) adalah unsur utama dalam puisi karena dapat menjelaskan makna yang ingin disampaikan oleh seorang penyair yang medianya berupa bahasa.
- 2) Rasa (*feeling*)  
Rasa (*feeling*) adalah sikap sang penyair terhadap suatu masalah yang diungkapkan dalam puisi. Pada umumnya, ungkapan rasa ini berkaitan dengan latar belakang sang penyair, misalnya agama, pendidikan, kelas sosial, jenis kelamin, pengalaman sosial, dan lain-lain.
- 3) Nada (*tone*)  
Nada (*tone*) adalah sikap seorang penyair terhadap audiensnya serta sangat berkaitan dengan makna dan rasa. Melalui nada, seorang penyair dapat menyampaikan suatu puisi dengan nada mendikte, menggurui, memandang rendah, dan sikap lainnya terhadap audiens.
- 4) Tujuan (*intention*)  
Tujuan (*intention*)/maksud/amanat adalah suatu pesan yang ingin disampaikan oleh sang penyair kepada audiensnya.

### b. Struktur Fisik

Struktur fisik suatu puisi bisa disebut juga dengan metode penyampaian hakikat suatu puisi, yang terdiri dari beberapa hal berikut ini :

- 1) Perwajahan Puisi (tipografi)  
Tipografi ialah bentuk format suatu puisi, seperti pengaturan baris, tepi kanan-kiri, halaman yang tidak dipenuhi kata-kata. Perwajahan puisi ini sangat berpengaruh pada pemaknaan isi puisi itu sendiri.
- 2) Diksi  
Diksi merupakan pemilihan kata yang dilakukan oleh seorang penyair dalam mengungkapkan puisinya sehingga didapatkan efek sesuai dengan yang diinginkan. Pemilihan kata pada puisi sangat berkaitan dengan makna yang ingin disampaikan oleh si penyair.
- 3) Imaji  
Imaji ialah susunan kata dalam puisi yang bisa mengungkapkan pengalaman indrawi sang penyair (pendengaran, penglihatan, dan perasaan) sehingga dapat memengaruhi audiens seolah-olah merasakan yang dialami sang penyair.

4) Kata Konkret

Kata konkret merupakan bentuk kata yang bisa ditangkap oleh indra manusia sehingga menimbulkan imaji. Kata-kata yang dipakai umumnya berbentuk kiasan (imajinatif), misalnya penggunaan kata “salju” untuk menjelaskan kebekuan jiwa.

5) Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan penggunaan bahasa yang bisa menimbulkan efek dan konotasi tertentu dengan bahasa figuratif sehingga mengandung banyak makna. Gaya bahasa ini bisa disebut juga dengan majas (metafora, ironi, repetisi, pleonasme, dan lain-lain).

6) Rima/ Irama

Irama/ rima ialah adanya persamaan bunyi dalam penyampaian puisi, baik di awal, tengah, maupun akhir puisi. Beberapa bentuk rima yakni :

- a) Onomatope, yakni tiruan terhadap suatu bunyi. Misalnya ‘ng’ yang mengandung efek magis.
- b) Bentuk intern pola bunyi, yakni aliterasi, asonansi, persamaan akhir, persamaan awal, sajak berselang, sajak berparuh, sajak penuh, repetisi, dan sebagainya.
- c) Pengulangan kata, yakni penentuan tinggi-rendah, panjang-pendek, keras-lemah suatu bunyi.

### Contoh Analisis Unsur Unsur dalam Puisi

Baca dan cermatilah puisi berikut ini dengan saksama!

#### **Hujan Bulan Juni**

Karya Sapardi Djoko Darmono

Tak ada yang lebih tabah  
Dari hujan bulan juni  
Dirahasiakannya rintik rindunya  
Kepada pohon yang berbunga itu

Tak ada yang lebih bijak  
Dari hujan bulan juni  
Dihapusnya jejak-jejak kakinya  
Yang ragu-ragu di jalan itu

Tak ada yang lebih arif  
Dari hujan bulan juni  
Dibiarkannya yang tak terucapkan  
Diserap akar pohon bunga itu

1. Analisis struktur batin puisi “Hujan Bulan Juni”

Struktur batin merupakan struktur tak kasat mata yang ikut membangun puisi dari dalam. Struktur batin membangun dan memberi ruh pada puisi sehingga puisi dapat menjadi media penyalur makna akan sesuatu. Unsur-unsur tersebut antara lain, sebagai berikut:

a. Tema

Berdasarkan hasil analisis puisi struktur fisik puisi “Hujan Bulan Juni” dapat disimpulkan tema dasar dari puisi ini mengenai perasaan yang tidak tersampaikan dan tertahan. Perasaan pengarang berupa rasa rindu atau cinta yang disembunyikan penyair kepada tambatan hatinya.

b. Rasa/Perasaan

Perasaan adalah sikap penyair terhadap inti masalah dalam puisi. Perasaan penyair dalam puisinya diketahui melalui gambaran ungkapan yang digunakan dalam setiap unsur struktur fisik yang dikandung dalam puisi untuk menyampaikan suasana hati penyair yang harus dipahami pembaca. Keseluruhan struktur fisik puisi ini menggambarkan perasaan dan suasana hati penyair. Pilihan kata, versifikasi, majas, pencitraan, dan tipografi yang sengaja digunakan dalam puisi ini secara jelas menunjukkannya. Perasaan rindu atau cinta yang ditahan, tidak diungkapkan kepada seseorang. Penyair menghadapinya dengan berbesar hati untuk tabah menyimpannya dan dengan bijak berusaha untuk ,menghilangkan rasa yang tengah ia simpan.

c. Tone/Nada

Nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca (Waluyo, 2005:37). Hal ini terkait pokok persoalan yang diungkapkan dalam puisi. Nada dimaksudkan menyampaikan kisah yang ingin disampaikan penyair tentang permasalahan yang pernah dialami penyair.

Nada puisi “Hujan Bulan Juni” termasuk nada sendu karena puisi ini secara fisik seperti penjelasan sebelumnya, puisi ini merupakan lambang perasaan yang ditahan dan pada akhirnya penyair menyerah dan memilih untuk tidak menyampaikan perasaannya.

d. Amanat

Pesan atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca setelah membaca puisi. Amanat puisi disimpulkan dari sikap dan pengalaman pembaca yang tentunya masih berkaitan dengan tema dan isi yang dikemukakan penyair.

Puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono memiliki amanat tentang ketabahan, kearifan, dan kebijaksanaan yang harus dimiliki seseorang dalam keadaan berat sekalipun. Puisi ini juga mengamanatkan agar tidak berlarut-larut dalam perasaan sedihnya, agar segera melupakan perasaan yang membuatnya tidak nyaman.

2. Analisis struktur fisik puisi “Hujan Bulan Juni”

a. **Tipografi**

Tipografi adalah tatanan larik atau bait puisi yang dibentuk sedemikian rupa untuk mendukung isi dari puisi. Tipografi atau perwajahan puisi merupakan bentuk visual untuk memperindah bentuk puisi dan berfungsi sebagai anasir hiasan bentuk serta memberi petunjuk bagaimana seharusnya puisi itu dibaca.

Puisi “Hujan Bulan Juni” tidak memiliki tipografi khusus. Penulisan puisi ini tidak memiliki kriteria tipografi berbentuk nyeleneh atau berbeda. Teknik penulisan seperti pada umumnya menggunakan rata kiri seperti yang tertera di atas.

**b. Majas/bahasa kiasan**

Sesuai dengan hakikat puisi sebagai pemusatan dan pemadatan ekspresi, bahasa kias dalam puisi merupakan sarana pengendapan sesuatu yang ganda menjadi tunggal. Kata akan mengalami pemadatan dan dibiarkan dari makna realistiknya sehingga kata-kata mengalami perluasan makna.

Pemadatan dan pembiasan ini biasanya menggunakan majas sebagai mediana. Adapun macam-macam majas antara lain, metafora, simile, personifikasi, litotes, ironi, sinekdoke, eufemisme, repetisi, anafora, pleonasmе, antithesis, alusio, klimaks, antiklimaks, satire, pars pro toto, totem pro parte, hingga paradoks. Majas-majas yang sifatnya lugas ini banyak disematkan ke dalam puisi untuk membangkitkan tanggapan atas pembaca. Puisi “Hujan Bulan Juni” menggunakan sebagian dari majas-majas di atas, antara lain:

1) Majas personifikasi

Merupakan majas yang memanusikan benda mati. Benda-benda mati ini digambarkan seolah-olah dapat melakukan aktivitas manusia.

*...hujan bulan juni*

*Dihapusnya jejak-jejak.*

Pada larik ini seolah-olah bulan juni dapat melakukan pekerjaan manusia yaitu menghapus jejak-jejak.

*...hujan bulan juni*

*...tak terucapkan*

Potongan larik ini memberi gambaran seolah-olah hujan bulan Juni memiliki kemampuan untuk berbicara dan menyimpan pembicaraannya.

2) Majas metonimia

Merupakan majas yang menggunakan nama ciri atau nama benda yang dikaitkan dengan orang atau sesuatu sebagai penggantinya. Hujan bulan juni, merupakan simbolik rasa rindu dan cinta yang tak sempat diucapkan oleh penyair. Pohon berbunga itu merupakan simbol tabuhan hati penyair.

**c. Citraan**

Citraan bagi penyair merupakan kata atau serangkaian kata yang digunakan untuk membangun komunikasi estetik atau untuk menyampaikan pengalaman inderawinya. Citraan bagi pembaca merupakan pengalaman inderawi yang ditimbulkan oleh sebuah kata atau serangkaian kata, sehingga pembaca seolah-olah ikut merasakan, mendengar, menyentuh, dan melihat apa yang digambarkan oleh penyair.

Puisi “Hujan Bulan Juni” memiliki banyak citraan bahkan hampir seluruhnya merupakan citraan karena puisi ini membawa pembaca seolah-olah ikut melihat dan mendengar akan kehadiran aktivitas bulan Juni. Salah satu contoh pada bait di bawah ini.

*Tak ada yang lebih bijak*

*Dari hujan bulan juni*

*Dihapusnya jejak-jejak kakinya*

*Yang ragu-ragu di jalan itu*

Membaca bait ini seakan pembaca dibawa pada dimensi hujan bulan juni yang hidup. Pembaca juga seolah-olah juga melihat dihapusnya jejak kaki di jalan.

**d. Diksi**

Diksi yaitu pemilihan kata, kata-kata dalam puisi haruslah dipilih sedemikian rupa agar menimbulkan efek imaji estetik pada pembaca. Pemilihan kata dalam puisi dengan mempertimbangkan makna, komposisi bunyi, kedudukan kata dengan kata lain, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi.

Apabila dilihat dan dipahami secara mendalam, pilihan kata yang terdapat pada puisi "Hujan Bulan Juni" merupakan kata-kata yang sederhana, tidak rumit, dan dekat dengan realitas hidup. Meskipun demikian, kesederhanaan ini tidak berarti mengurangi kualitas estetik dan isi, sebaliknya kesederhanaan diksi yang dipilih oleh penyair mampu membangkitkan pengalaman tersendiri bagi pembaca. Puisi ini dengan kesederhanaan diksi yang disajikan memiliki tafsiran yang sangat luas.

*Tak ada yang lebih tabah  
Dari hujan bulan juni*

Kedua baris puisi di atas merupakan penjelasan tentang rasa yang berusaha ditahan. Larik pertama secara gamblang mengungkapkan ketabahan dalam menahan sesuatu. Larik kedua menyajikan kata yang kontradiktif, hujan dan bulan Juni. Pada umumnya berdasarkan penanggalan musim di Indonesia bulan Juni merupakan bulan kemarau, terlebih mengingat musim pada saat puisi ini muncul masih berjalan teratur. Apabila bulan Juni disandingkan dengan kata hujan, dapat berarti ketabahan seseorang yang menahan perasaannya diibaratkan hujan yang harus menahan dirinya untuk tidak muncul di musim kemarau. Hujan haruslah menahan bulir-bulirnya agar tidak jatuh.

*Dirahasiakannya rintik rindunya  
...pada pohon yang berbunga*

Kata rintik rindunya jelas merupakan gambaran rasa yang tengah dirasakan penyair. Pohon yang berbunga diindikasikan merupakan tabatan hati sang penyair atau muara dari semua "rasa" yang dimiliki penyair. Kata dirahasiakannya mempertegas bahwa penyair tengah memendam sesuatu.

*Dihapusnya jejak-jejak kakinya  
Yang ragu-ragu di jalan itu*

Kedua baris tersebut menunjukkan bahwa penyair merasa ragu-ragu karena suatu hal, ia tidak berani mengungkapkan perasaannya. Kata dihapusnya dapat diartikan penulis mulai menyerah dan berhenti meneruskan perasaannya, dipertegas dengan kata jejak-jejak kakinya yang merupakan rasa rindu dan cintanya.

*...arif  
Dibiarkannya yang tak terucapkan  
Diserap akar pohon bunga itu*

Ketiga larik tersebut memberi penegasan pada larik-larik sebelumnya, bahwa penyair menyerah dan beritikad untuk tidak menunjukkan perasaannya. Penyair dengan sangat arif berkeinginan untuk melupakan rasa rindu dan cintanya itu.

**e. Versifikasi (rima/Irama)**

Berhubungan dengan rima, ritme, dan mentrum. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi. Persamaan bunyi membentuk musikalisasi atau orkestrasi sehingga puisi menjadi menarik untuk dibaca. Puisi “Hujan Bulan Juni” memiliki rima yang bebas tidak ada pengulangan bunyi tertentu. Bait pertama berima a-i-au, bait kedua berima a-i-a-u, bait ketiga berima i-i-a-u. apabila dilihat dari kata perkata, bunyi vokal *a* digunakan untuk menggambarkan rasa optimis, vokal *i* digunakan untuk menggambarkan kesedihan, dan vokal *u* digunakan untuk menggambarkan kegalauan.

Apabila ditarik kaitan antara fungsi vokal sebagai penanda suasana, dengan rima pada puisi ini. Rima puisi ini menimbulkan gambaran suasana sedih dan gundah dari penyair karena rindu dan cintanya yang tak tersampaikan. Vokal *a* yang ada menunjukkan bahwa penyair juga tengah berusaha untuk bangkit menyemangati diri sendiri dan berusaha tidak berlarut-larut dalam kekalutannya.

Ritme merupakan tinggi-rendah, panjang-pendek, keras-lemahnya bunyi yang membentuk suatu rangkaian irama yang indah pada puisi. Ritme dibagi menjadi tiga jenis :

- 1) Andante : kata yang terdiri dari dua vokal, menimbulkan irama yang lambat
- 2) Allegro : kata yang terdiri dari tiga vokal, menimbulkan irama sedang
- 3) Motto allegro : kata yang terdiri dari empat vokal, menimbulkan irama cepat.

Puisi “Hujan Bulan Juni” perlu diuraikan kata perkata untuk menemukan ritme irama secara tekstual, berdasarkan pembagian jenis ritme seperti di atas maka didapati hasil sebagai berikut :

Vokal yang terdiri dari 1-2 kata terdapat 45 kata

Vokal yang terdiri dari 3 kata terdapat 4 kata

Vokal yang terdiri dai  $\geq 4$  kata terdapat 4 kata

Dapat disimpulkan bahwa vokal 1-2 kata mendominasi isi puisi sehingga dapat dipastikan ritme utama dalam puisi ini adalah ritme andante, ritme dengan tempo lambat. Hal ini seolah menambah kesan kerahasiaan yang sendu dalam puisi. Mentrum merupakan efek magis dari bunyi-bunyian yang ditimbulkan dari kata perkata dalam puisi.

Versifikasi yang terdapat pada puisi ini seolah memberi napas nuansa dalam puisi sehingga puisi lebih hidup. Efek dari bunyi-bunyian itu membawa efek tersendiri bagi pembaca. Rima, ritme, dan mentrum pada puisi ini seakan-akan membawa pembaca pada suasana sendu dibuktikan dengan dominasi vokal *a-i-u*. Ritme lambat yang diciptakan menambah kesan sendu juga menyiratkan ketegaran.

Sudahkah kalian paham dengan penjelasan yang terdapat dalam modul?

Sudah pahamkah dengan contoh analisisnya? Baiklah kalau sudah jelas dan paham, Mari kita coba untuk belajar mempraktikkan menulis puisi.

Coba kerjakanlah latihan-latihan soal dan evaluasinya.

Sebagai materi pengayaan simaklah isi *link* berikut ini!  
[https://youtu.be/x\\_rkQnt7uBs](https://youtu.be/x_rkQnt7uBs)

## C. Rangkuman

- 1) Puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna.
- 2) Puisi terbagi menjadi 2 yaitu puisi lama dan puisi baru. Puisi lama adalah puisi yang masih terikat oleh aturan-aturan. Sedangkan puisi baru adalah puisi yang sudah tidak terikat lagi oleh aturan-aturan sehingga lebih bebas dibandingkan puisi lama.
- 3) Puisi terbagi menjadi tiga jenis yaitu puisi naratif, puisi lirik yang terdiri dari elegi, ode, dan serenade, dan puisi deskriptif yang terdiri dari satire dan puisi kritik sosial.
- 4) Unsur-unsur dalam puisi meliputi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam puisi yaitu diksi, imaji, majas, bunyi, rima, ritme, dan tema. Sedangkan unsur ekstrinsik puisi yaitu aspek historis, aspek psikologis, aspek filsafat, dan aspek religius.
- 5) Struktur dalam puisi dibagi menjadi dua yaitu struktur batin dan struktur fisik. Struktur batin terdiri dari tema, rasa, nada, dan tujuan sedangkan struktur fisik terdiri dari tipografi, diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, dan rima.

## D. Latihan Soal

Bacalah puisi berikut!

### **Sajadah Panjang**

*Ada sajadah panjang terbentang  
Dari kaki buaian  
Sampai ke tepi kuburan hamba  
Kuburan hamba bila mati*

*Ada sajadah panjang terbentang  
Hamba tunduk dan sujud  
Di atas sajadah yang panjang ini  
Diselingi sekedar interupsi*

*Mencari rezeki, mencari ilmu  
Mengukur jalanan seharian  
Begitu terdengar suara azan  
Kembali tersungkur hamba*

*Ada sajadah panjang terbentang  
Hamba tunduk dan rukuk  
Hamba sujud dan tak lepas kening hamba  
Mengingat Dikau  
Sepenuhnya.  
(Taufiq Ismail)*

1. Tuliskan imaji yang terdapat dalam puisi tersebut!

2. Tuliskan makna bait ke-3 puisi tersebut!

3. Bacalah puisi di bawah ini!

### **Museum Perjuangan**

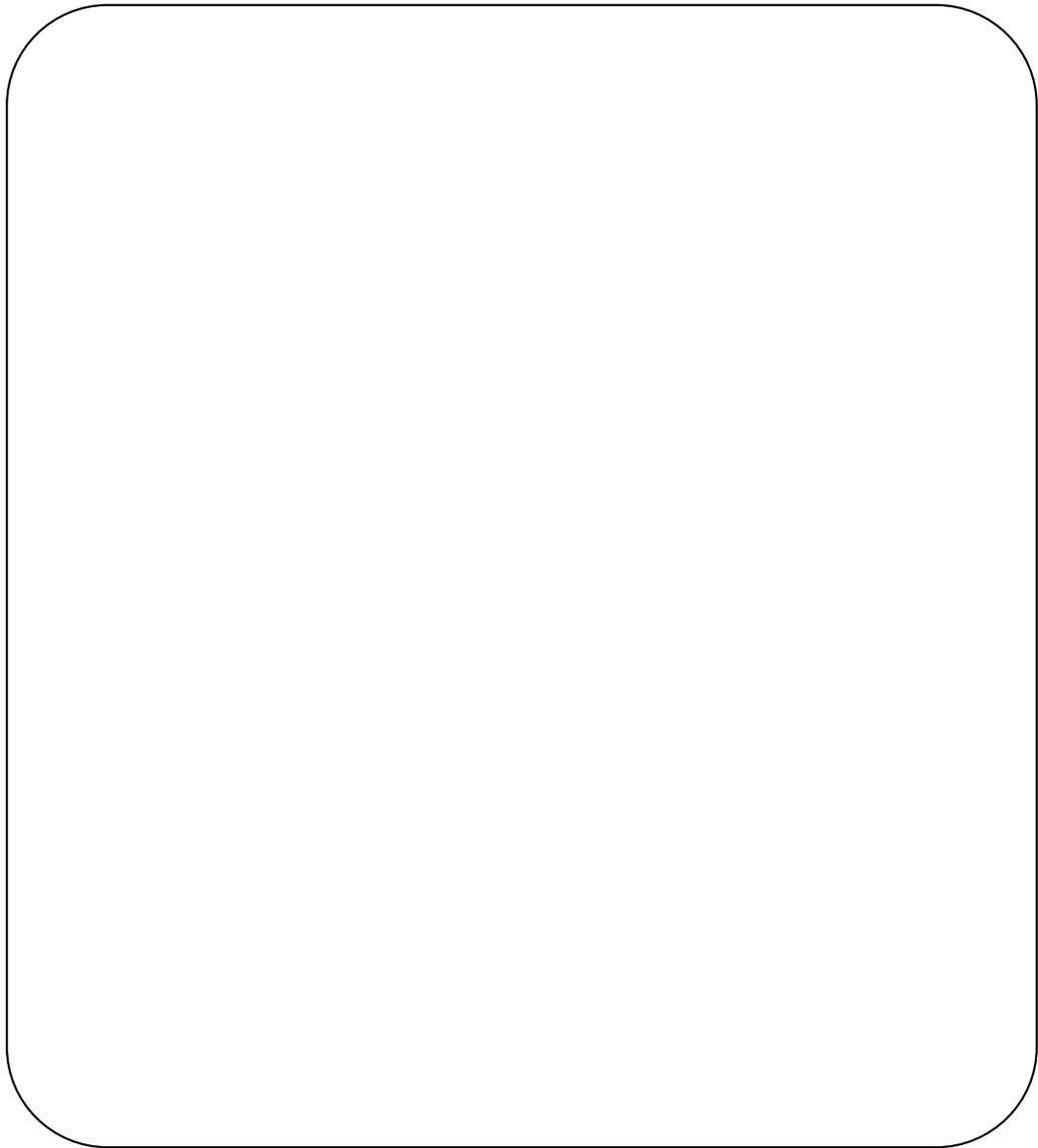
*Susunan batu yang bulat bentuknya  
berdiri kukuh menjaga senapan tua  
peluru menggeletak di atas meja  
menanti putusan pengunjungnya.*

*Aku tahu sudah, di dalamnya  
tersimpan darah dan air mata kekasih  
Aku tahu sudah, di bawahnya  
terkubur kenangan dan impian  
Aku tahu sudah, suatu kali  
ibu-ibu direnggut cintanya  
dan tak pernah kembali*

*Bukalah tutupnya  
senapan akan kembali berbunyi  
meneriakkan semboyan  
Merdeka atau Mati.*

*Ingatlah, sesudah sebuah perang  
selalu pertempuran yang baru  
melawan dirimu.  
(Kuntowijoyo)*

Tulislah makna yang terdapat dalam puisi “Museum Perjuangan”!



## Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan 1

1. Tuliskan imaji yang terdapat dalam puisi tersebut!

Imaji Penglihatan	Panjang terbentang Tepi kuburan Kuburan hamba Panjang terbentang Sajadah yang panjang Panjang terbentang
Imaji Pendengaran	Imaji Pendengaran
Imaji Taktil / Raba	Tunduk dan sujud Tersungkur Sujud dan tak lepas kening

2. Tuliskan makna bait ke-3 puisi tersebut!

Makna yang terkandung dalam bait ke-3 puisi tersebut adalah tentang manusia yang hidup tidak hanya untuk beribadah, tetapi juga tentang manusia yang tidak dapat terlepas dari kebutuhan hidup di dunia. Setelah manusia mencari rezeki untuk kebutuhan hidupnya, manusia tetap harus kembali kepada Tuhannya.

3. Tulislah makna yang terdapat dalam puisi "Museum Perjuangan"!

Makna yang terdapat dalam puisi Museum Perjuangan karya Kuntowijoyo adalah penjelasan tentang perjuangan seorang pahlawan. Ia harus pergi untuk berperang, siap untuk tetap hidup atau mati demi kata merdeka untuk negerinya. Perjuangan pahlawan harus selalu terus diingat sebagai momentum generasi muda untuk berkontemplasi dan merefleksikan diri dalam hidup bermasyarakat dan bernegara sejauh mana generasi muda mampu berkarya dan berkreasi dalam menumbuhkan kebaikan serta mampu membuat inovasi untuk ikut serta dalam memajukan bangsa dan negara. Selain itu, puisi Museum Perjuangan juga seolah mengingatkan dan menasihati kita bersama bahwa sesudah kita merdeka, sesudah kita selesai berperang, sesungguhnya musuh kita bukan orang lain, tetapi musuh kita adalah diri kita sendiri.

## E. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami pengertian puisi?		
2.	Apakah kalian telah memahami ciri-ciri puisi?		
3.	Apakah kalian telah memahami jenis-jenis puisi?		
4.	Apakah kalian telah memahami unsur-unsur yang terdapat dalam puisi?		
5.	Apakah kalian telah memahami struktur yang terdapat dalam puisi?		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, Pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran 2.

Tetap semangat dan bahagia ya!

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Menulis Puisi dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya dengan kritis, semangat, kreatif, inovatif, dan benar.

#### B. Uraian Materi

##### Menulis Puisi

Pernahkah kalian menulis puisi? Menulis puisi kadang menjadi beban terberat bagi seseorang. Hal ini karena dianggap terlalu sulit dari segi memberikan efek bahasa maupun penafsirannya. Sebenarnya, apabila kalian sudah tuntas dengan materi pada kegiatan sebelumnya, menulis puisi itu tidaklah sulit. Mari kita belajar menulis puisi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan dan unsur pembangunnya.

##### a) Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan

Menulis puisi termasuk salah satu kegiatan yang kreatif. Kalian akan dilatih untuk berpikir untuk menyerdehanakan ide yang kompleks menjadi kata-kata yang singkat. Dikatakan singkat karena lebih singkat dibandingkan prosa yang juga merupakan karangan kreatif.

Salah satu sumber inspirasi dalam menulis puisi adalah pengalaman. Hal-hal yang kalian tentu memberikan efek senang, sedih, marah, kagum dan sebagainya.

Berikut ini adalah link sebuah puisi karya Sutji Harijanti <https://youtu.be/dFaC3US8G6s>

##### ***Tak Ada Peminta Datang Pagi Hari***

*Karya Sutji Harijanti*

*Tak ada peminta datang pagi hari  
Ketika pagar penghalang gang berjajar  
Menghadang peminta datang  
Terkunci lagi rapat  
Tertatih peminta pergi pagi hari  
Semua jalan gang menjadi sunyi  
Inilah perumahanku yang tersembunyi menggigil kelu  
Setiap rumah  
Setiap pagar halaman  
Setiap pintu  
Mendadak tertutup sepanjang hari  
Hai.. peminta yang datang saban hari  
Apa yang kau makan hari ini?  
Apa makan ini hari?*

Puisi tersebut bersumber dari pengalaman penyair ketika sedang berada dalam suasana yang menyedihkan yaitu adanya pandemi covid-19.

Berlatar belakang kondisi tersebut, munculah persoalan bahwa penyair yang terbiasa menemui dan bersedekah kepada pengemis dalam masa pandemi itu tidak dapat melakukannya karena para pengemis tidak dapat datang di perumahannya, dan penyair merasa khawatir tentang nasib para pengemis apakah mereka bisa makan atau tidak setiap harinya.

Menulis puisi selain berdasarkan ungkapan perasaan juga dapat bersumber dari berita yang dibaca atau didengar.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar bisa ditanggapi dengan sebuah puisi. Puisi yang demikian menggambarkan tanggapan penyair terhadap apa yang sedang terjadi. Biasanya puisi ini berisi kritikan.

Simaklah puisi berikut ini

### ***Indonesia Menangis***

*Karya Sam Haidi*

*Tak akan sempat Insanterpaha;  
ribuan nama memesan bersama-sama  
sementara  
mayat-mayat yang belum berangkat  
terbaring berselimut puing-puing*

*O, Tsunami  
Airmu bermuara di mata kami!*

Puisi tersebut diciptakan berdasarkan peristiwa Tsunami di Aceh beberapa tahun yang lalu yaitu tahun 2004. Penyair mengungkapkan bahwa nisan tidak sempat untuk diberi nama karena yang memesan sangat banyak. Hal ini menyiratkan bahwa korban yang ditimbulkan bencana tersebut sangat banyak nyawa dan material serta bencana itu meninggalkan duka yang mendalam.

Setelah kalian sudah menentukan sumber penulisan puisi, berikutnya adalah langkah-langkah menuliskannya.

Langkah-langkah menulis puisi

1. Menentukan tema

Untuk mendapatkan tema, kalian bisa memancingnya dengan menggunakan pertanyaan, keadaan di sekitar Anda, perasaan Anda, maupun berbagai hal yang Anda amati.

2. Menentukan kata kunci

Kata kunci ini di ambil dari tema yang Anda tentukan.

Misalnya kata banjir, dapat dikembangkan menjadi *menerjang, menghanyutkan, hancur, musnah, keluarga hilang, dan sebagainya*.

3. Gunakan gaya bahasa

Majas yang biasa digunakan adalah majas perbandingan dan pertentangan.

4. Kembangkan puisi seindah mungkin

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan semua langkah di atas menjadi puisi yang indah. Susunan kata dan larik menjadi bait. Kembangkan menjadi puisi yang utuh dan bermakna

Hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis puisi:

1. Tema dan Judul

Tema dan judul adalah hal yang pertama kali harus kamu perhatikan dalam membuat sebuah puisi. Tema dan judul yang pas, bisa memudahkan para pembaca untuk memahami maksud dari puisi tersebut. Pilihlah tema yang benar-benar menarik, dan selanjutnya tentukan judul yang berhubungan dengan tema tersebut.

2. Tentukan Kata Kunci

Kata kunci bisa menjadi sebuah kata yang bisa membantu kamu untuk menjelaskan makna dari tema puisi kamu. Kamu hanya tinggal mengembangkannya dalam sebuah kalimat atau larik puisi.

3. Diksi

Diksi atau pemilihan kata adalah cara kamu memberikan sebuah keunikan untuk puisi. Banyak puisi bagus yang menggunakan kata-kata sederhana, ada juga puisi bagus yang menggunakan diksi yang unik. Tentukan sendiri diksi yang ingin kamu gunakan, karena inilah cara untuk menunjukkan keunikan dari puisi kamu.

4. Rima

Rima adalah persamaan bunyi atau perulangan bunyi dalam puisi yang bertujuan untuk memberikan efek keindahan. Pada bagian ini kamu juga bisa menunjukkan kreativitas kamu. Gunakan rima untuk membuat puisi kamu menjadi semakin indah.

5. Bait

Ada banyak pilihan dari bait yang bisa kamu gunakan, yaitu:

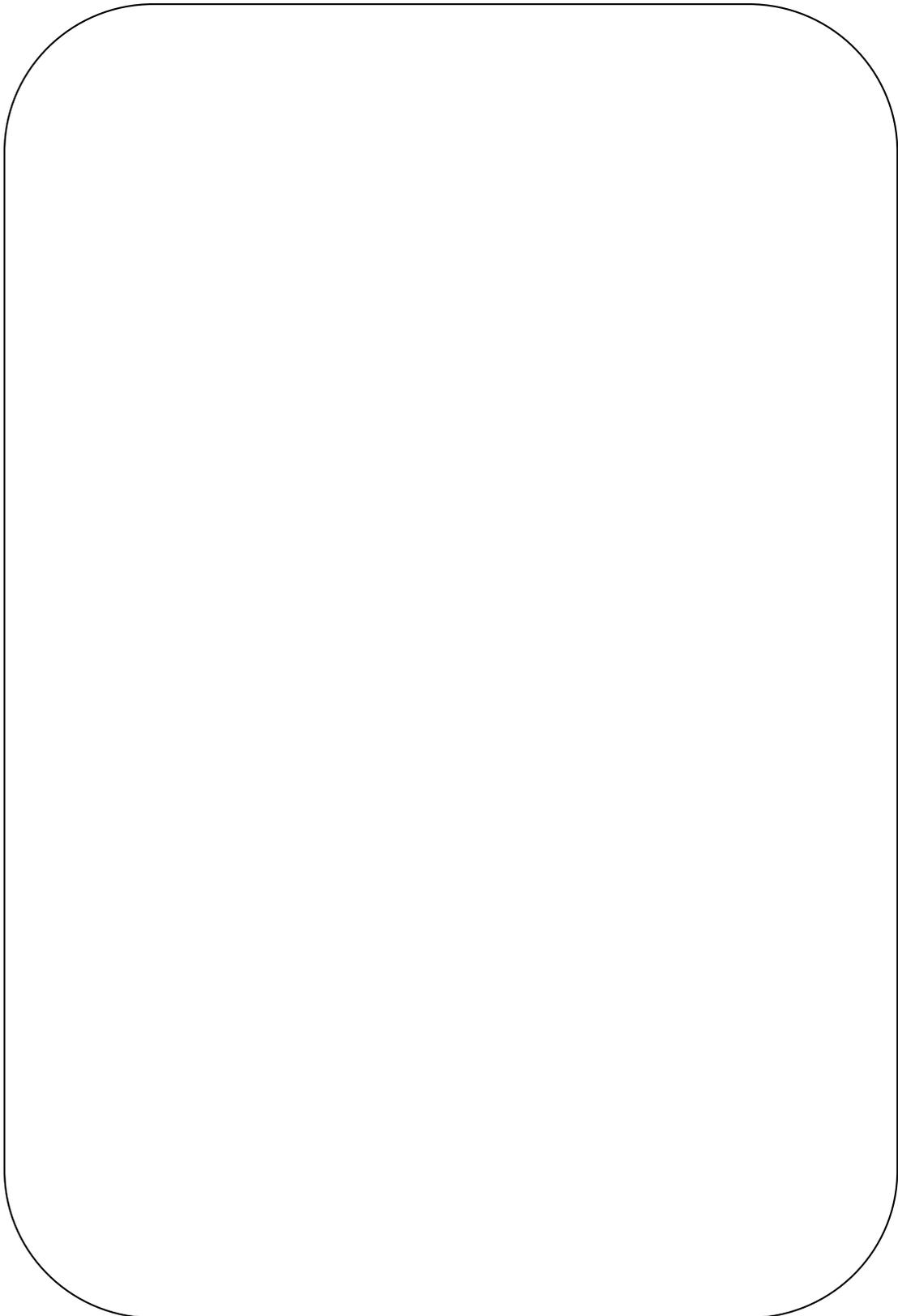
- a. distikon (puisi dengan masing-masing dua baris di setiap bait)
- b. terzina (terdiri dari tiga baris per bait)
- c. kuatren (empat baris per bait)
- d. kuint (lima baris per bait)
- e. sonata (terdiri dari empat baris di masing-masing dua bait pertama dan tiga baris di masing-masing dua bait terakhir).

## C. Rangkuman

1. Langkah-langkah dalam menulis puisi adalah
  - a. menentukan tema,
  - b. menentukan kata kunci,
  - c. menggunakan gaya bahasa,
  - d. mengembangkan puisi seindah mungkin
2. Hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis puisi adalah tema dan judul, kata kunci, diksi, rima, dan bait.
3. Sumber penulisan puisi dapat berasal dari pengalaman (pengungkapan perasaan) ataupun berasal dari berita yang dibaca atau didengar.

## D. Latihan Soal

1. Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi!



## **Kunci Jawaban dan Pembahasan Latihan Soal Kegiatan 2**

1. Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi!

Jawaban disesuaikan dengan kreativitas peserta didik dalam membuat sebuah puisi

## E. Penilaian Diri

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian telah memahami langkah-langkah dalam menulis puisi?		
2.	Apakah kalian telah memahami Hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis puisi		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, Pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 2, yang sekiranya perlu kalian ulang. **Tetaplah semangat dan bahagia!** Apabila kalian menjawab “YA”, kalian dapat melanjutkan pemahaman kalian dengan mengerjakan evaluasi.

## EVALUASI

1. Perhatikan kutipan puisi berikut!

*Di dinding-dinding rumahku  
Kelelawar-kelelawar terdiam  
Begitu tenang  
Seperti tengah sembahyang  
Khusyuk telungkup  
Di balik sayup terkatup  
Barangkali mensyukuri hidup*

Majas yang terdapat dalam larik keempat puisi tersebut adalah ...

- A. Personifikasi
  - B. Hiperbola
  - C. Repetisi
  - D. Asosiasi
  - E. Metonimia
2. Bacalah puisi berikut!
- Bebukitan membentukmu  
Gunung kapur nyata  
Pada kemarau kau lara  
Ada yang lupa  
Kau adalah surga yang tersembunyi*

Kata *lara* dalam kutipan puisi tersebut melambangkan ...

- A. Kekeringan
  - B. Kemiskinan
  - C. Kesengsaraan
  - D. Kesepian
  - E. Kekhawatiran
3. Perhatikan kedua kutipan berikut!
- Puisi 1
- Kaki  
...  
kaki ka pai ka ma katamu kataku kaki ka pai lai  
kaki ka pai ka ma katamu kataku  
kaki ka pai kini  
kaki ka pai ka ma katamu  
kataku kaki  
ka pai  
juo  
kaki ke mana kita katamu kataku diamlah kau  
kaki kau kaki katak kuku katak kuku kau  
kuku kuda kuku kau kaki kuda kaki  
kau*

Puisi 2

*Doa  
Tuhan  
Beri aku kemerdekaan dari rasa kecemasan  
Atas ejekan orang*



6. Bacalah puisi berikut!

*Keluarga Puisi*

- (1) Kakek sudah menguning
- (2) Tak lama lagi terlepas dari ranting
- (3) Dan menggelepar di pekarangan
- (4) Nenek sudah matang
- (5) Sudah bersiap meninggalkan dahan
- (6) Dan terhempas di rerumputan

Simbol tua dalam puisi tersebut ditunjukkan oleh larik berangka . . .

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 4
- C. 1 dan 6
- D. 4 dan 5
- E. 4 dan 6

7. Bacalah kutipan puisi berikut!

*Mahligai Kasih*

*Anak-anakku*

*Kau bangun mahligai cinta*

*Di taman kehidupanmu yang teduh hari ini*

Makna kata mahligai pada larik kedua kutipan puisi tersebut adalah . . .

- A. Tempat
- B. Rumah
- C. Ruang
- D. Istana
- E. Surga

8. Bacalah puisi berikut!

*POT*

*Pot apa pot itu pot kaukah pot aku*

*Pot pot pot*

*Yang jawab pot pot pot pot kaukah pot itu*

*Yang jawab pot pot pot pot kaukah pot aku*

*Pot pot pot*

*Potapapotitu potkaukah pot aku?*

*POT*

Ciri yang menonjol pada puisi tersebut adalah....

- A. Menampilkan simbol-simbol bahasa yang berulang
- B. Membuat bentuk yang berbeda dengan yang lain
- C. Mengulang kata yang sama pada setiap larik
- D. Tipografi, pengulangan kata, dan persamaan bunyi
- E. Memiliki imaji pengindraan

9. Di bawah ini merupakan langkah-langkah membuat puisi :

1. Menentukan tema dan judul puisi
2. Kembangkan puisi seindah mungkin
3. Membayangkan suasana
4. Menggunakan gaya bahasa
5. Menentukan gaya puisi

Urutan yang benar dari langkah-langkah membuat puisi adalah....

- A. 5 - 1 - 3 - 4 - 2
- B. 5 - 4 - 1 - 2 - 3
- C. 4 - 5 - 1 - 2 - 3
- D. 3 - 4 - 2 - 5 - 1
- E. 4 - 2 - 5 - 1 - 3

10. Bacalah isi puisi berikut dengan saksama!

*Karangan Bunga  
Tiga anak kecil  
Dalam langkah malu-malu  
Datang ke Salemba  
Sore itu  
"Ini dari kami bertiga  
Pita hitam dalam karangan bunga  
Sebab kami ikut berduka  
Bagi kakak yang ditembak mati siang tadi."*

Amanat dari puisi tersebut adalah . . .

- A. Perjuangan sekelompok anak kecil yang turut berduka.
- B. Segeralah ke Salemba untuk menuntut keadilan.
- C. Berjuanglah untuk mempertahankan golongan tertentu.
- D. Segala perjuangan bila tidak dilandasi dengan keimanan akan terkalahkan.
- E. Hendaklah kita menghargai pengorbanan orang yang membela kebenaran.

## **Kunci Jawaban Evaluasi**

1. D
2. A
3. C
4. E
5. B
6. B
7. D
8. D
9. A
- 10.E

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016, Januari 01). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari [kbbi.kemdikbud.go.id](https://kbbi.kemdikbud.go.id): <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
- Darmawan, A. (2012, Agustus 29). *Suasana dalam Puisi*. Diambil kembali dari [doakalian.wordpress.com](https://doakalian.wordpress.com): <https://doakalian.wordpress.com/2012/08/29/suasana-dalam-puisi/>
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Mafrukhi, dan Wahono. 2017. *ESPS : Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta : Erlangga.
- Hizbam, K. (2019, Januari 01). *Kumpulan Puisi Pendek dari Para Penyair Terkenal yang Menginspirasi*. Diambil kembali dari [gasbanter.com](https://gasbanter.com): [https://gasbanter.com/kumpulan-puisi-pendek/#1\\_Doa\\_%E2%80%93\\_Chairil\\_Anwar](https://gasbanter.com/kumpulan-puisi-pendek/#1_Doa_%E2%80%93_Chairil_Anwar)
- Kelas Pintar. (2020, Mei 16). *Cara Membuat Puisi yang Bisa Kamu Kuasai Dengan Mudah*. Diambil kembali dari [kelaspintar.id](https://www.kelaspintar.id): <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/cara-membuat-puisi-yang-bisa-kamu-kuasai-dengan-mudah-4686/>
- Rahmah, A. (2019, Desember 30). *Pengertian Puisi Adalah – Ciri ciri, Jenis, Unsur, Struktur, Dan Contoh*. Diambil kembali dari [rumus.co.id](https://rumus.co.id): <https://rumus.co.id/pengertian-puisi/#:~:text=Unsur%20intrinsik,rima%2C%20ritme%2C%20dan%20tema>
- [https://youtu.be/x\\_rkQNt7uBs](https://youtu.be/x_rkQNt7uBs) (13 Agustus 2020)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



# Modul Pembelajaran SMA

# Bahasa Indonesia



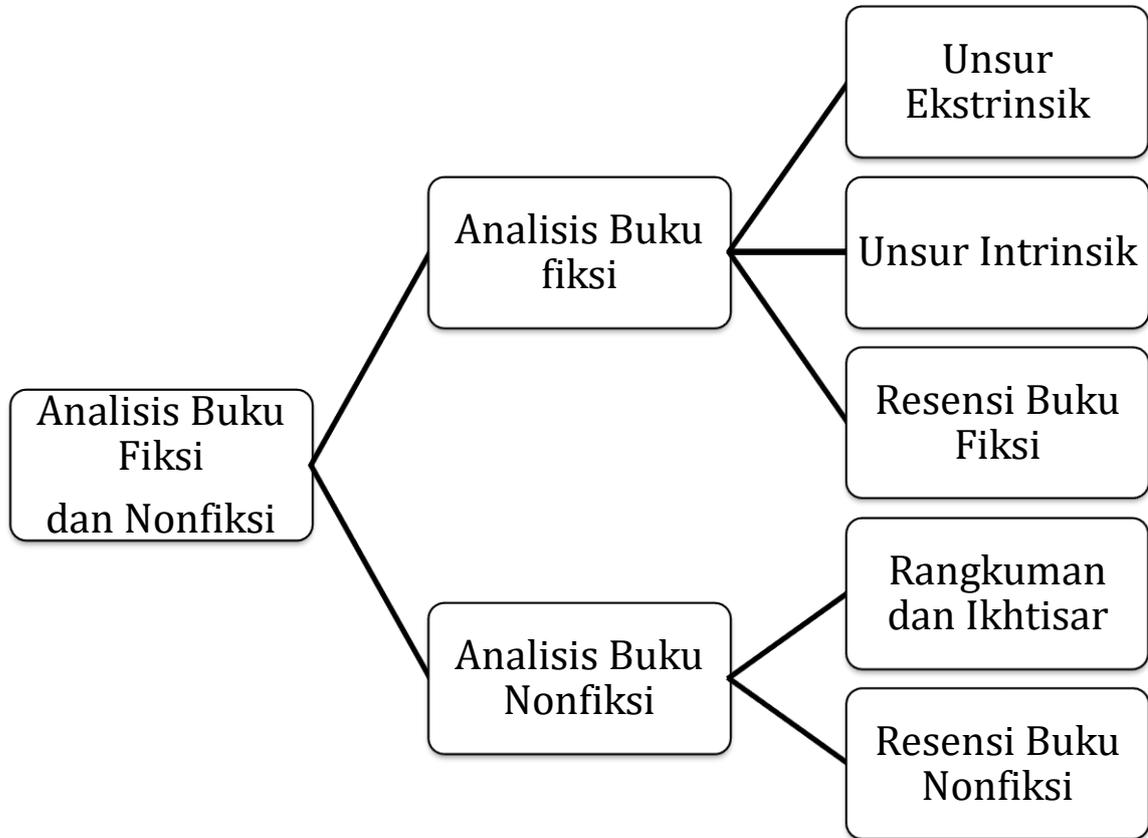
## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	1
DAFTAR ISI .....	2
GLOSARIUM.....	3
PETA KONSEP.....	4
PENDAHULUAN.....	5
A. Identitas Modul .....	5
B. Kompetensi Dasar.....	5
C. Deskripsi Singkat Materi .....	5
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	5
E. Materi Pembelajaran.....	5
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	6
Analisis Unsur Buku Fiksi.....	6
A. Tujuan Pembelajaran .....	6
B. Uraian Materi.....	6
Menganalisis Isi Buku Fiksi.....	6
C. Rangkuman .....	9
D. Penugasan Mandiri .....	9
E. Latihan Soal .....	13
F. Penilaian Diri .....	17
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	18
Analisis Buku Nonfiksi .....	18
A. Tujuan Pembelajaran .....	18
B. Uraian Materi.....	18
Menganalisis Isi Buku nonfiksi.....	18
C. Rangkuman .....	21
D. Penugasan Mandiri .....	21
E. Latihan .....	24
F. Penilaian Diri .....	27
EVALUASI .....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	33

## GLOSARIUM

Fiksi	: rekaan; khayalan; tidak berdasarkan kenyataan
Imajinasi	: daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan)
Imajinatif	: mempunyai atau menggunakan imajinasi; bersifat khayal
Nonfiksi	: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan)
Novel	: karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku
Resensi	: pertimbangan atau pembicaraan tentang buku;ulasan buku

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit (2 kali pertemuan)
Judul Modul	: Analisis Buku Fiksi dan Nonfiksi

### B. Kompetensi Dasar

- 3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca.
- 4.18 Mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi

### C. Deskripsi Singkat Materi

Apa kabar Anak-anakku? Semoga kalian selalu dalam keadaan sehat dan selalu semangat dalam belajar. Kali ini modul pelajaran bahasa Indonesia akan membahas materi analisis buku fiksi dan nonfiksi yang akan mengarahkan kalian agar mampu membedakan antara buku fiksi dan nonfiksi, serta dapat membuat replikasinya dalam bentuk resensi.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar pembelajaran Kalian lebih bermakna, lakukanlah hal-hal berikut:

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai
2. Mulailah dengan membaca materi
3. Kerjakan soal latihannya
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh
5. Jika skor masih kurang dari 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal sebelum kalian membaca ulang materinya
6. Jika skor kalian sudah mencapai 75, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

### E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : Analisis unsur buku fiksi  
Kedua : Analisis unsur buku nonfiksi

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### Analisis Unsur Buku Fiksi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini, kalian diharapkan dapat memahami analisis unsur-unsur yang terdapat dalam buku fiksi secara kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### Menganalisis Isi Buku Fiksi

##### Pengertian Fiksi secara Umum

Sebenarnya apa itu fiksi? Pengertian fiksi adalah sebuah prosa naratif yang sifatnya imajinasi atau karangan non-ilmiah dari penulis dan bukan berdasarkan kenyataan. Dengan kata lain, fiksi tidak terjadi di dunia nyata dan hanya berdasarkan imajinasi atau pikiran seseorang.

Walaupun fiksi hanya imajinasi penulis, fiksi tetap masuk akal dan bisa mengandung kebenaran yang bisa mendramatisasikan hubungan-hubungan antarmanusia. Kata “fiksi” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*fiction*” yang artinya rekaan atau khayalan.

Ada beberapa jenis karya seni yang termasuk dalam tulisan fiksi, di antaranya:

1. Novel
2. Cerpen
3. Sinetron
4. Drama
5. Telenovela
6. Film komedi

Buku fiksi berarti buku yang dibuat berdasarkan imajinasi penulisnya, imajinasi sendiri adalah daya olah pikir yang menghasilkan khayalan sehingga apa yang dituliskan oleh pengarangnya merupakan karya tulis yang bersifat imajinatif seperti novel, kumpulan cerpen, kumpulan puisi, naskah drama. Dalam hal ini merupakan karya sastra yang di dalamnya terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Unsur intrinsik adalah unsur dalam yang membentuk karya sastra tersebut, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur luar yang membentuk karya sastra

tersebut. Oleh karena itu, buku fiksi dapat dianalisis berdasarkan unsur tersebut, Adapun unsur tersebut sebagai berikut :

**a. Unsur Intrinsik dalam Buku Fiksi**

1. Tema  
Merupakan pokok persoalan yang menjiwai seluruh cerita. Tema diangkat dari konflik kehidupan.
2. Plot  
Dasar cerita; pengembangan cerita.
3. Alur  
Rangkaian cerita
4. Proses alur bisa maju; mundur; atau maju mundur.  
Penyelesaian alur ada alur klimaks dan ada alur anti klimaks.
5. Latar atau *Setting* : tempat terjadinya cerita, terbagi menjadi :  
latar geografis ----> tempat kejadian berlangsung  
setting antropologis ----> kejadian berkaitan dengan situasi masyarakat, kejiwaan pola pikir, adat-istiadat.
6. Penokohan / Perwatakan.  
Tokoh digambarkan sebagai tokoh utama (protagonis), tokoh yang bertentangan (antagonis), maupun tokoh pembantu - tapi ini bukan PRT Penghadiran tokoh bisa langsung dengan cara melakukan deskripsi, melukiskan pribadi tokoh; atau tidak langsung dengan cara dialog antartokoh.
7. Bidang tokoh harus digambarkan  
Bidang tampak : gesture, mimik, pakaian, milik pribadi, dsb  
Bidang yang tidak tampak : motif berupa dorongan / keinginan, psikis berupa perubahan kejiwaan, perasaan, dan religiusitas.
8. Sudut pandang : yang mendasari tema dan tujuan penulisan.  
Penghadiran bisa dengan :  
gaya orang pertama ---> penulis terlibat sebagai salah satu tokoh  
gaya orang ketiga ---> penulis serba tahu apa yang terjadi tetapi tidak terlibat di dalam cerita.
9. Suasana : yang mendasari suasana cerita adalah penokohan karena perbedaan karakter sehingga menimbulkan konflik. Dengan konflik, pengarang berhadapan dengan suasana menyedihkan, mengharukan, menantang, menyenangkan, atau memberi inspirasi.

## b. Unsur Ekstrinsik dalam Buku Fiksi

1. bagian sampul buku
2. rincian subbab buku
3. judul subbab
4. tema cerita
5. bahasa yang digunakan

Sekarang, kalian diharapkan dapat mengetahui kekhasan yang menjadi ciri dari buku fiksi yang selama ini telah kalian baca seperti novel, kumpulan cerpen, kumpulan puisi, bahkan naskah drama atau kumpulan naskah drama. Dengan demikian, kalian diharapkan tidak lagi bingung dalam mengenali buku fiksi.

Kegiatan mengidentifikasi buku fiksi juga dapat dilakukan dengan membaca buku fiksi yang telah direplikasi menjadi resensi buku. Dengan membaca resensi melalui surat kabar baik cetak ataupun elektronik atau pun dari media internet maka kalian akan lebih mudah menemukan unsur intrinsik dari karya sastra yang menjadi ciri khas buku fiksi. Selanjutnya, kalian diharapkan memiliki keinginan untuk membaca bukunya hingga selesai.

Berikut satu contoh buku fiksi yang telah dirensensi.

### Contoh Resensi Buku Novel

#### Identitas Buku

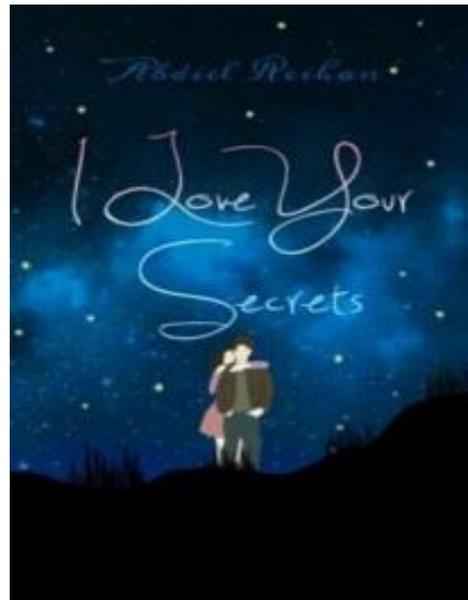
Judul	: I Love Your Secrets
Penulis	: Gaby Kusuma
Penerbit	: Elexa Printing
Tahun terbit	: 2017
Tebal halaman	: 123 halaman

#### Sinopsis Buku

Ray tidak bisa memungkiri perasaan aneh yang terus berkembang dalam benaknya setiap kali ia melihat Siska. Tetapi, Ray sadar bahwa dalam pembawaan Siska yang ceria, perempuan itu sebenarnya menyimpan rahasia kelim yang rasanya sulit untuk digali. Meski begitu, Ray tetap setia menjadi pendengar Siska di kala Siska membutuhkan. Lantas, apakah Siska punya perasaan yang sama dengan Ray?

Itulah sekilas mengenai sinopsis buku novel *I Love Your Secrets*. Buku ini memiliki dua karakter utama, yakni Ray dan Siska. Keduanya baru saja masuk kuliah di jurusan yang sama, yakni Psikologi. Ray dan Siska bertemu ketika mendapatkan tugas kelompok bersama.

Selama menjalankan tugas dengan Siska, Ray sebenarnya sadar kalau ia punya perasaan lebih dari sekadar teman. Tapi, sayangnya Siska kerap menjauhi Ray apalagi ketika Ray berusaha mengutarakan perasaannya. Sampai suatu hari, Ray tidak sengaja mendengar obrolan Siska dengan sang Mama di telepon, sedikit rahasia kelim Siska pun terdengar.



### **Kelebihan Buku**

Penggambaran karakter Siska sangat kuat dalam buku ini, seolah mau menyuarakan meskipun Siska punya masa lalu yang kelam dan misterius, tokoh ini punya dampak yang luar biasa bagi tokoh Ray dan kawan-kawan lainnya. Alur penulisan pun sangat halus sehingga tidak ada kesan 'loncat-loncat' dari adegan ke adegan lain.

### **Kekurangan Buku**

Meskipun karakter Siska terkesan kuat, tetapi sayangnya karakter ini tidak dimaksimalkan karena penulis terkesan hanya peduli pada perasaan Ray. Padahal, karakter Siska bisa lebih berpotensi apabila dikembangkan lebih banyak.

## **C. Rangkuman**

Buku fiksi merupakan buku yang dihasilkan dari hasil imajinasi penulisnya yang umumnya berupa karya sastra seperti novel, kumpulan cerpen, kumpulan puisi, bahkan naskah drama.

Unsur ekstrinsik buku fiksi, yaitu: bagian sampul buku, rincian subbab buku, judul subbab, tema cerita, dan bahasa yang digunakan. Adapun, unsur intrinsik buku fiksi, yaitu: tema, alur, latar tokoh, penokohan, sudut pandang, penceritaan, dan suasana.

## **D. Penugasan Mandiri**

Carilah buku fiksi di rak buku keluargamu atau di perpustakaan sekolahmu, kemudian bacalah dengan baik kemudian buatlah laporan hasil bacaanmu dengan berpedoman pada petunjuk berikut!

### **LAPORAN MEMBACA BUKU**

#### **Melaporkan Kegiatan Membaca Buku**

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu menemukan butir-butir penting dan nilai-nilai dari buku fiksi yang dibaca; dan melaporkan kegiatan membaca buku dalam bentuk rekaman tertulis dalam buku laporan membaca.

#### **Menemukan Butir-Butir Penting dan Nilai-Nilai dari Buku Fiksi yang Dibaca**

Kegiatan membaca sangat berguna. Dari kegiatan membaca, kita memperoleh banyak pengetahuan, wawasan, atau informasi berharga. Banyak sumber bacaan yang dapat kamu baca. Namun, saat ini kamu belajar dari membaca buku nonfiksi. Salah satu jenis buku nonfiksi adalah buku-buku pengayaan. Buku-buku ini akan memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan sikapmu.

Marilah mempersiapkan kegiatan membaca buku fiksi sebagai proyek membaca 15 menit membaca di masa pandemik Covid-19.

Proyek membaca ini dilaporkan secara mandiri. Langkah-langkah berikut dapat kamu jadikan sebagai panduan.

1. Carilah buku fiksi di perpustakaan atau di toko buku atau yang telah kamu miliki sebelumnya di rak buku keluarga. Buku yang kamu baca bukan buku teks pelajaran. Bacalah buku tersebut .
2. Siapkan untuk membaca. Siapkan format yang telah tersedia di modul ini untuk diisi sebagai laporan membaca.
3. Tuliskanlah judul buku, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit.
4. Amatilah daftar isi buku tersebut. Bacalah sekilas daftar isinya, lalu tuliskanlah, ada berapa bab isi buku tersebut.
5. Sebelum membaca secara **menyeluruh**, berdasarkan daftar isi buku, susun pertanyaan yang mungkin akan kamu dapatkan dari isi buku. Pada buku laporan membaca, tuliskanlah pertanyaan-pertanyaan yang ingin didapatkan jawabannya dari membaca buku.
6. Mulailah membaca. Jika buku itu milikmu, tKalianilah butir-butir penting dari setiap subbab yang dibaca. Jika buku itu milik perpustakaan, setiap kamu membaca butir-butir penting, tuliskanlah pada buku khusus laporan membaca yang kamu sediakan.
7. Pada setiap akan memulai membaca, tuliskan terlebih dahulu hari, tanggal, dan waktu membaca agar kegiatanmu terdata.
8. Jika sudah selesai membaca buku, susunlah laporan kegiatan tersebut dalam buku rekaman tertulis kegiatan membaca. Untuk membantu melaporkan kegiatan membaca, berikut ini contoh format yang dapat kamu buat.

**Untuk mempermudah pemahaman kalian dalam membaca 15 menit di rumah, silakan kalian membuat laporan kegiatan membaca buku.**

**Melaporkan Kegiatan Membaca Buku**

**Laporan Kegiatan Membaca Buku**

Judul Buku : .....

Pengarang : .....

Penerbit : .....

Kota Terbit : .....

**Kegiatan Prabaca**

Kalian dapat memilih buku kemudian menuliskan pernyataan alasan memilih buku di sebelum membaca hingga ketertarikan Kalian terhadap buku tersebut

No.	Pernyataan Sebelum Membaca

--	--

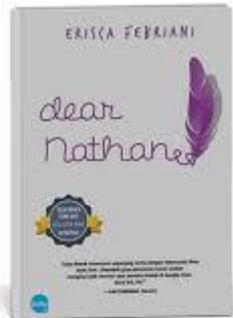
**Kegiatan Pascabaca**

Saat membaca, kalian pasti mendapatkan hal-hal baru atau hal-hal yang menarik dari buku yang dibaca. Oleh karena itu, silakan tuliskan butir-butir yang menarik pada bagian demi bagian dari buku.

Nomor	Bab/Subbab/ Bagian	Butir-Butir Penting/Menarik
1.	I/Pendahuluan	
2.	I/Pengertian	

Dilaporkan oleh : .....

Kelas : .....



## E. Latihan Soal

Cermati resensi novel *Dear Nathan* berikut!

Dear Nathan  
Penulis novel : Erisca Febriani  
Penyunting buku : Maskur Priatna  
Pemeriksa Aksara : Rahmia Mn.  
Desain Sampul & Penata Isi : Rumah Desain  
ISBN : 9786026940148  
jumlah halaman : 520 halaman  
Diterbitkan pertamakali tahun : 2016 oleh Best Media  
Finished (cetakan ke-3) 27 Juni 2016

Buku ini mengisahkan perihal percintaan dan persahabatan di masa SMA. Buku novel ini berkisah tentang seorang gadis bernama Salma dan seorang pria bernama Nathan. Buku novel ini terdiri dari 31 bab yang memiliki alur cerita dan tema setiap babnya berbeda-beda. Penulis sukses membuat seorang tokoh yang bisa membuat pembaca terbuai. Bagaimana sang tokoh ini bertingkah, bersikap, kenakalannya, dan paling utama cara dia bisa bersama Salma, semuanya sungguh menarik. Pengarang bisa membuat suasana ceritanya menjadi penuh dengan semangat yang membuat pembacanya penasaran cerita di bab selanjutnya. Dear Nathan merupakan jenis buku fiksi dikarenakan karakter yang ada merupakan karakter buatan.

### Keunggulan Buku Novel Dear Nathan

Meskipun tema dari buku ini sudah mainstream atau banyak penulis novel yang membuat cerita dengan tema serupa, akan tetapi karakter Nathan yang menjadi unggulan dalam novel ini. Pada intinya penulis berhasil membuat karakter yang kuat. Tak hanya tokoh utama, tokoh pendukung yang jumlahnya banyak, penulis piawai memberikan karakter khas di setiap karakter pendukung dengan ciri khas anak SMAnya. Jalan cerita yang disajikan juga masuk akal. Konflik yang diceritakan bisa disampaikan dengan bagus, dan penyelesaian konfliknya pun apik. Banyak sekali amanat yang bisa diambil dari buku novel ini. Mengenai kasih sayang, pengorbanan, persahabatan, dan arti memaafkan dan mau menerima realitas kehidupan.

### Kelemahan Buku Novel Dear Nathan

Penggunaan bahasa yang baku dalam percakapan diantara dua orang tokoh tidak menggambarkan bahwa mereka merupakan pasangan anak yang masih muda, dan lebih terasa kaku. Cara penulis membuat narasinya terasa berlebihan. Terkadang, pemilihan katanya tidak pas. Narasinya juga sering memutar ke sana kemari. Buku dengan tebal 528 halaman ini memberikan kesan malas untuk membaca buku ini untuk pertama kali. Akan tetapi, buku ini bagus untuk kamu para remaja untuk menjalani masa mudanya.

### Nilai yang Terkandung Dalam Buku Novel Dear Nathan

Nilai yang ingin disampaikan dalam novel ini adalah mengenai kesetiaan diantara dua orang kekasih. Mengajarkan agar kita selalu berjuang dan selalu setia kepada sesuatu yang kita anggap baik untuk masa depan kita.

**Jawablah berdasarkan resensi *Dear Nathan*.**

1. Sebutkan identitas novel resensi tersebut?

2. Menurutmu, permasalahan apa yang diungkapkan dalam resensi tersebut?

3. Jelaskan perwatakan tokoh utamanya!

4. Menurutmu, apa daya tarik novel tersebut untuk dibaca?

5. Menurutmu, akankah permasalahan yang dihadapi tokoh utama terjadi juga di kehidupan nyata?

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Sebutkan identitas novel resensi tersebut?

Dear Nathan  
Penulis novel : Erisca Febriani  
Penyunting buku : Maskur Priatna  
Pemeriksa Aksara : Rahmia Mn.  
Desain Sampul & Penata Isi : Rumah Desain  
ISBN : 9786026940148  
jumlah halaman : 520 halaman  
Diterbitkan pertamakali tahun : 2016 oleh Best Media  
Finished (cetakan ke-3) 27 Juni 2016

2. Menurutmu, permasalahan apa yang diungkapkan dalam resensi tersebut?

Percintaan dalam kehidupn Nathan. Tapi ada juga masalah yang besar yang memang sudah lama dihadapinya, yaitu masalah keluarga yang sangat berat, hingga Nathan merasa berat menanggungnya.  
Kehilangan orang yang sangat disayanginya, merasa ditinggalkan oleh ayahnya, dan masih banyak lagi masalah-masalah yang ada dalam otak Nathan.

3. Jelaskan perwatakan tokoh utama!

Nathan merupakan anak remaja yang masih SMA. Dia memiliki sifat nakal yang sebenarnya sebagai pusat perhatian. Di balik nakalnya Nathan, ia sebenarnya sangat perhatian dan perasa. Kenakalannya mulai berangsur menghilang ketika ia mulai jatuh cinta dengan Salma Alvira

4. Menurutmu, apa daya tarik novel tersebut untuk dibaca?

Cerita yang tepat dan sesuai untuk usia remaja, khususnya anak SMA. Kisah Nathan dengan Salma Alvira membuat kisah dalam novel itu mengajak pembaca meresapi kisah anak remaja. Tambahan lagi, novel ini menceritakan kenyataan kehidupan yang dekat dengan peserta didik.

5. Menurutmu, akankah permasalahan yang dihadapi tokoh utama terjadi juga di kehidupan nyata?

Sangat memungkinkan terjadi dalam kehidupan nyata. Novel ini sebagai pencerminan anak-anak SMA remaja saat ini.

## F. Penilaian Diri

Setelah Kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1 dan 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri Kalian terhadap materi yang sudah Kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Kalian telah memahami pengertian buku fiksi		
2.	Apakah Kalian telah memahami pengertian analisis buku fiksi		
3.	Apakah Kalian memahami ciri-ciri buku fiksi		
4.	Dapatkah Kalian memahami tujuan analisis buku		
5.	Apakah Kalian mengetahui apa sajakah buku fiksi		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, yang sekiranya perlu Kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

apabila Kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut. Setelah Kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi analisis buku fiksi, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan Kalian!

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### Analisis Unsur Buku Nonfiksi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat mengetahui cara menganalisis dan meresensi buku nonfiksi dengan berpikir kritis, berintegritas, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### Menganalisis Isi Buku nonfiksi

Apakah yang disebut dengan buku nonfiksi? Pada kesempatan ini Kalian akan mempelajari apa buku nonfiksi itu sebelum masuk pada pengertian buku nonfiksi. Pengertian nonfiksi adalah suatu tulisan yang isinya bukanlah imajinasi atau rekaan penulisnya. Dengan kata lain, tulisan nonfiksi adalah suatu karya ilmiah yang sifatnya faktual atau berdasarkan kenyataan dan mengandung kebenaran (fakta) di dalamnya.

Apa itu buku nonfiksi atau buku pengayaan? Nonfiksi adalah sebuah tulisan atau karangan yang dihasilkan dalam bentuk cerita nyata. Atau, cerita kehidupan sehari-hari yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Fungsi dari buku nonfiksi diantaranya adalah untuk mengisi waktu luang, sarana pengembangan diri, mencegah kepikunan, menambah konsentrasi, dan menambah wawasan.

##### Pengertian Buku Nonfiksi

Apa yang dimaksud dengan buku fiksi dan buku nonfiksi? Buku nonfiksi merupakan buku yang berisi kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Dalam buku nonfiksi, membutuhkan pengamatan dan data dalam pembuatannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan isinya.

Bahasa yang digunakan biasanya bahasa denotatif atau bahasa sebenarnya sehingga pembaca dapat langsung memahami maksud dari isi buku. Buku nonfiksi dibuat berdasarkan pengamatan dan data maka isi dari buku tersebut harus memiliki fakta-fakta. Oleh karena itu, buku nonfiksi sering dijadikan sumber informasi oleh para pembaca.

Biasanya, cerita-cerita nonfiksi melihat sebuah momentum atau kejadian yang penting dan menarik, kemudian diangkat kembali dengan menguatamakan nilai-nilai penting di dalamnya. Cerita nonfiksi yang kemudian dibukukan terdiri dari berbagai jenis. Kira-kira apa saja ya jenis-jenisnya? Berikut penjelasannya.

##### Jenis-jenis Buku Nonfiksi

###### (a) Buku Biografi

pada urutan pertama ada buku biografi. Buku biografi ini merupakan buku yang berisi riwayat hidup seseorang, contohnya yang sering sekali kita temui yaitu tentang riwayat hidup pahlawan atau tokoh-tokoh berpengaruh.

selanjutnya buku itu ditulis untuk mendokumentasikan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang tersebut. Buku biografi ini tentunya ditulis agar para pembaca dapat terinspirasi dari peristiwa yang dialami oleh orang tersebut. buku biografi dapat disebut juga buku autobiografi atau memoirs.

Jika kalian membaca artikel ini, kemungkinan kalian baru memulai perjalanan penerbitan kalian. Jadi, penerbit tidak akan mengejar kalian untuk menerbitkan cerita kalian (yaitu autobiografi). Akan tetapi, menulis biografi (kisah hidup orang lain) jelas merupakan suatu pilihan.

Jika kalian mengenal orang-orang sukses yang telah membuat kalian dalam bidang pekerjaan mereka, kalian memiliki keterampilan menulis untuk menjadikan kisah mereka menjadi hidup. Kalian harus mempertimbangkan untuk menulis buku biografi atau memoar seseorang yang menjalani kehidupan yang diinginkan pembaca.

### **(b) Buku Akademik**

Pikirkan semua buku yang kalian baca di sekolah atau di kampus kamu. Kalian tidak punya pilihan dalam memilih apa yang kalian baca, bukan? Apakah itu terkait dengan sains, seni, teknik, medis, matematika atau lembaga pendidikan mendikte silabus dan buku teks yang direkomendasikan.

Di sekolah dan kampus lain, ratusan ribu siswa melakukan hal yang sama persis. Bayangkan jumlah salinan yang terjual untuk buku-buku itu. Namun tidak semua buku akademik masuk ke dalam kategori bacaan wajib. Ada penerbit yang fokus pada buku-buku akademik.

### **(c) Buku Literatur**

Selanjutnya adalah buku literatur. Buku literatur merupakan buku yang memiliki fungsi untuk digunakan sebagai rujukan kajian keilmuan. Buku literatur sering disebut diktat atau buku kuliah. Biasanya, buku literatur sering ditulis berdasarkan penelitian. Maka dari itu, buku ini sudah jelas memiliki kadar keilmiah yang sangat tinggi. Jadi, buku literatur ini sering ditulis oleh dosen atau peneliti.

Jenis buku ini dapat mengambil banyak bentuk salah satunya adalah buku literatur perjalanan. Jurnal perjalanan adalah bentuk literatur yang lebih formal yang dibuat para pelancong selama perjalanan.

Ini bisa untuk mendidik orang lain yang mungkin tertarik untuk menempuh jalan yang sama atau untuk mendukung diri mereka sendiri (yaitu membantu dalam memenuhi biaya perjalanan mereka sendiri). Tulisan perjalanan juga dapat berbentuk buku panduan wisata. Lalu ada fiksi perjalanan, yang mungkin menggambarkan perjalanan faktual, tetapi itu bisa mencakup aspek penulisan kreatif.

### **(d) Buku Motivasi**

Buku motivasi merupakan buku yang berisi kajian psikologis untuk membangkitkan gairah atau semangat bagi para pembacanya. Buku motivasi dapat disusun berdasarkan kajian keagamaan atau moral.

Biasanya buku ini sering ditulis oleh entrepreneur. Tulisan-tulisannya merupakan kiat-kiat membagi semangat, setelah para entrepreneur ini mencapai satu titik keberhasilan setelah melewati proses yang panjang.

Dengan membaca buku motivasi, pembaca diharapkan mendapat energi baru untuk meneruskan hidup dan semangat untuk terus berkarya. Genre lain yang menghasilkan banyak uang. Setiap orang memiliki masalah. Tambahan, banyak dari mereka mencari cara untuk mengatasi itu.

Ada sangat sedikit yang mampu membayar penasihat pribadi yang mahal. Bagi sebagian besar orang, buku adalah cara yang lebih mudah, lebih murah, dan lebih mudah diakses untuk memanfaatkan kebijaksanaan para ahli, dalam kenyamanan rumah mereka.

Tulislah buku yang dapat memotivasi pembacanya dan bisa membuat dampak yang lebih besar. Ubah hidup. Mengubah dunia dan selain bisa memotivasi para pembaca, Kalian juga menghasilkan uang yang layak juga. Itu juga bisa meluncurkan atau meningkatkan karir Kalian sebagai pembicara tamu, pelatih, dan konsultan.

### (e) Buku Pendamping

Buku pendamping merupakan buku yang memiliki fungsi untuk mendampingi buku utama. Biasanya buku pendamping disebut pula buku pengayaan. Jadi, buku pendamping ditulis setelah ada buku utama.

Contohnya, buku pelajaran untuk anak sekolah. Kajian buku pelajaran itu masih bersifat umum. Jadi, buku pelajaran memerlukan buku pendamping untuk menjelaskan buku utama karena ada beberapa bagian dari buku utama yang tidak dijelaskan secara lengkap dalam buku utama.

### Contoh Buku Nonfiksi

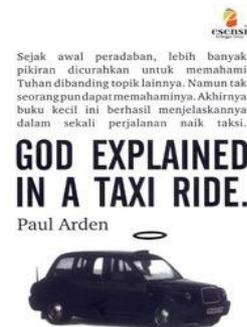
- Buku berjudul Rudy: Kisah Masa Muda Sang Visioner
- Buku berjudul Ketika Mozart Kecil Memainkan Jemarinya
- Buku berjudul dengan Perempuan
- Terakhir buku berjudul Fisika untuk SMA

Demikianlah penjelasan tentang buku nonfiksi yang dapat diinformasikan oleh modul ini untuk dapat dipahami, sehingga Kalian dapat membedakan antara buku fiksi dengan buku nonfiksi dengan mudah, sedangkan untuk mengenal buku lebih cepat ada buku-buku yang telah direplikasi (dituliskan berupa replika dan contoh) yang lebih padat dalam bentuk resensi buku nonfiksi. Sebagai bahan bacaan dilampirkan contoh resensi buku yang sudah menjadi replika.

### Contoh Resensi Buku Nonfiksi

#### Identitas Buku

- Judul buku: *God Explained in a Taxi Ride*
- Pengarang: Paul Arden
- Penerbit: Perigee
- Tahun Terbit: 2009
- Tebal halaman: 123 halaman



#### Sinopsis Buku

Sejak awal peradaban, lebih banyak pikiran dicurahkan untuk memahami Tuhan dibanding topik lainnya. Namun tak seorang pun dapat memahaminya. Akhirnya buku kecil ini berhasil menjelaskan dalam sekali perjalanan naik taksi.

#### Isi Resensi:

Buku *God Explained in a Taxi Ride* ini menceritakan tentang pengalaman penulis bagaimana cara pandang ia tentang Ketuhanan. Paul Arden adalah penulis beberapa buku tentang periklanan dan motivasi. Beberapa karya buku lainnya yang terkenal adalah *Whatever You Think, Think The Opposite* dan *It's Not How Good You Are, It's How Good You Want To Be*.

Dalam bukunya yang berisi filosofi ketuhanan menurutnya ini, Paul Arden tidak berusaha memberitahu mana agama yang benar dan salah. Ia lebih menekankan pada kepercayaan akan masing-masing orang di muka bumi, tentang bagaimana kepercayaan itu memengaruhi kepribadian dan tingkah laku.

**Kelebihan Buku:**

Paul Arden bisa membawakan karya ini dengan bahasa yang mudah dimengerti beserta ilustrasi-ilustrasinya. Meskipun ia memberikan pandangan pribadinya, tapi tidak ada kesan memojokkan kepercayaan tertentu, melainkan seolah Arden mengajak kita semua untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan.

**Kekurangan Buku:**

Meskipun judulnya seolah memberi kesan bahwa buku ini bisa dimengerti dalam sekali perjalanan taksi, tapi sebenarnya tidak semudah itu. Buku ini merupakan buku filosofi yang perlu dibaca oleh orang berpikiran terbuka dan perlu analisa lebih lanjut tentang apa yang dibaca.

**C. Rangkuman**

Buku nonfiksi merupakan buku yang berisi kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Dalam buku nonfiksi, membutuhkan pengamatan dan data dalam pembuatannya sehingga dapat dipertanggungjawabkan isinya. Dasar penulisannya adalah fakta yang dapat diidentikkan dengan karya ilmiah.

**D. Penugasan Mandiri**

Untuk mempermudah pemahaman kalian dan sebagai administrasi membaca 15 menit di rumah, silakan kalian membuat laporan kegiatan membaca buku.

**Melaporkan Kegiatan Membaca Buku**

**Laporan Kegiatan Membaca Buku**

Judul Buku : .....  
Pengarang : .....  
Penerbit : .....  
Kota Terbit : .....

**Kegiatan Prabaca**

Kalian dapat memilih buku kemudian menuliskan pernyataan alasan memilih buku di sebelum membaca hingga ketertarikan Kalian terhadap buku tersebut.

No	Pernyataan Sebelum Membaca


**Kegiatan Pascabaca**

Saat membaca pasti Kalian mendapatkan hal-hal baru atau hal-hal yang menarik dari buku yang Kalian baca, oleh karena itu silakan tuliskan butir-butir yang menarik pada bagian demi bagian dari buku.

Nomor	Bab/Subbab/ Bagian	Butir-Butir Penting/Menarik
1.	I/Pendahuluan	

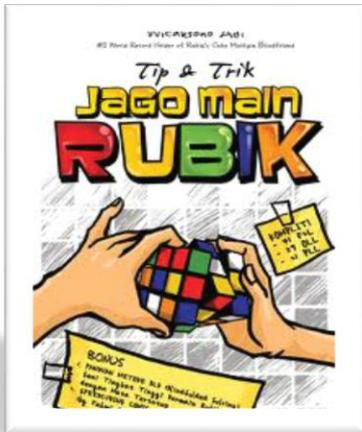
Dilaporkan oleh : .....

2.	I/Pengertian	
3.	Rangkuman bagian yang telah dibaca	

Kelas : .....

## E. Latihan

Cermati resensi novel *Tips dan Trik jao Main Rubrik* berikut!



### ***Tips dan Trik jao Main Rubrik***

Judul Buku : Tips & Trik Jago Main Rubik

Penulis Buku : Wicaksono Hadi

Penerbit Buku : Gradien Mediatama

Cetakan : 1, 2009

Tebal Buku : 184 halaman

Sinopsis Tips & Trik Jago Main Rubik

Rubik merupakan permainan puzzle mekanik berbentuk kubus yang mempunyai enam warna yang berbeda pada setiap sisinya. Ditemukan pada tahun 1974 oleh Profesor Erno Rubik.

Profesor Erno Rubik adalah seorang arsitek dan pemahat asal Hungaria. Dengan waktu yang tidak lama, rubik menciptakan sensasi Internasional. Setiap orang ingin memilikinya dan memainkannya. Demam ini menjalar baik pada anak-anak maupun orang dewasa. Ada sesuatu yang memikat pada kubus kecil ini. Ia mempunyai konsep yang serhana, elegan, namun secara mengejutkan sangat sulit untuk diselesaikan. Satu demi satu kompetisi lokal diadakan untuk berlomba menyelesaikan permainan rubik. Diantaranya adalah United Kingdom Rubik's Cube Championship (Desember 1981), American Rubik's Cube Championship (November 1981), Canada Rubik's Cube Championship (Maret 1982). Puncaknya adalah pada bulan Juni 1982 untuk pertama kalinya diselenggarakan Rubik's Cube World Championship di Budapest, dimana orang-orang dari berbagai negara dipertemukan oleh permainan rubik. Kejuaraan tersebut dimenangkan oleh pelajar Vietnam yang baru berumur 16 tahun dengan catatan waktu hanya 22,95 detik. Suatu prestasi yang luar biasa sekali. Ketertarikan publik pada permainan rubik mulai memudar menjelang tahun 1990-an. Orang-orang sudah terlalu kesal saat mencoba menyelesaikan tapi tak kunjung berhasil. Sebagian orang lebih tertarik dengan kehadiran video game elektronik pada saat itu. Namun hingga hari ini, lebih dari 30 juta rubik telah terjual, menjadikannya sebagai permainan puzzle terlaris di Dunia sepanjang masa. Dengan kemunculan internet, rubik akhirnya bangkit. Pada tahun 2000-an, petunjuk untuk dapat menyelesaikan rubik telah banyak ditemukan di internet. Demam rubik pun kembali melanda untuk kedua kalinya. Puncaknya terjadi pada tahun 2003, ketika World Championship kedua yang diadakan di Canada. Rubik dipandang sebagai permainan yang positif, melatih motorik, daya ingat, serta mampu mendorong pemainnya untuk menjalin komunitas dan berkompetisi secara sehat.

**Kelebihan Buku**  
Buku ini mempunyai banyak gambar yang menarik, penjelasannya lebih terperinci dan jelas, serta terdapat indeks untuk kata-kata yang sulit dimengerti.

**Kekurangan Buku**  
Masih terdapat beberapa kata yang sulit dimengerti dan tidak terindeks pada bagian indeks.

**Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan resensi tersebut!**

1. Sebutkan identitas buku tersebut?

2. Apa yang diungkapkan dalam resensi tersebut?

3. Menurutmu, apa manfaat informasi yang diberikan pada buku tersebut!

4. Apakah kamu tertarik dengan buku tersebut, jelaskan?

5. Bagaimana penggunaan bahasa yang digunakan peresensi?

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Sebutkan identitas novel resensi tersebut?

Tips dan Trik jao Main Rubrik  
Judul Buku : Tips & Trik Jago Main Rubik  
Penulis Buku : Wicaksono Hadi  
Penerbit Buku : Gradien Mediatama  
Cetakan : 1, 2009  
Tebal Buku : 184 halaman  
Sinopsis Tips & Trik Jago Main Rubik

2. Apa yang diungkapkan dalam resensi tersebut?

Tentang permainan rubrik yang disukai oleh anak-anak sampai orang dewasa. Selain itu, disampaikan juga penemu permainan rubrik serta perkembangan permainan rubrik dari sejak awal ditemukan sampai saat ini. Manfaat permainan ini juga disampaikan oleh peresensinya.

3. Menurutmu, apa manfaat informasi yang diberikan pada buku tersebut!

Bervariasi, disesuaikan dengan kegemaran peserta didik.

4. Apakah kamu tertarik dengan buku tersebut, jelaskan?

Bervariasi, disesuaikan dengan minat peserta didik.

5. Bagaimana penggunaan bahasa yang digunakan peresensi?

Bagus dan cukup dipahami oleh pembaca peresensi. Selain itu juga lengkap informasi yang diberikan sehingga pembaca dapat memutuskan untuk membaca buku tersebut atau tidak.

## F. Penilaian Diri

Setelah Kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1 dan 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri Kalian terhadap materi yang sudah Kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

**Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Kalian telah memahami pengertian buku nonfiksi		
2.	Apakah Kalian telah memahami tujuan mengenal buku nonfiksi		
3.	Apakah Kalian memahami ciri buku nonfiksi		
4.	Dapatkah Kalian memahami manfaat membaca buku nonfiksi		
5.	Dapatkah Kalian membedakan antara buku fiksi dengan buku nonfiksi		

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dan pelajari ulang kegiatan belajar 1, 2, yang sekiranya perlu Kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Dan apabila Kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

Setelah Kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi analisis buku fiksi maupun nonfiksi, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan Kalian!

## EVALUASI

**Jawablah pertanyaan berikut dengan menjawab A, B, C, D, atau E yang paling tepat!**

### 1. Bacalah kutipan resensi berikut!

Betapa apiknya Mangunwijaya menelusuri latar keturunan tokoh Atik. Ayahnya, Pak Ansana, adalah pecinta alam. Maka, tidak mengherankan apabila anaknya, Atik kemudian menjadi ahli biologi. Atik senang buku, ia membuat karirnya dengan buku. Keistimewaan Mangunwijaya lagi bahwa ia menampilkan penuturan-penuturan sesuai dengan tingkat sosial dan lingkungannya.

Masalah yang disoroti dalam penggalan resensi novel tersebut adalah ....

- A. Kelebihan pengarang (Mangunwijaya) dalam menggambarkan latar.
- B. Cara Mangunwijaya bercerita dalam novel
- C. Latar belakang kehidupan tokoh Atik
- D. Pemaparan keturunan tokoh Atik
- E. Kepandaian Mangunwijaya dalam menulis cerita

### 2. Bacalah teks berikut!

Terlepas dari berbagai ketidaksempurnaannya, harus diakui bahwa buku pertama seorang “yogi buku” ini merupakan karya yang memikat. Bahkan cara dan gaya pengungkapannya, dalam kadar tertentu, telah memberikan sentuhan sastra yang cukup enak dinikmati. Kita menantikan karya berikutnya.

Sumber: Majalah Matabaca, Agustus 2002.

Pernyataan yang tepat untuk penutup resensi tersebut adalah ....

- A. Penutup resensi buku tersebut sangat tepat.
- B. Pada bagian penutup resensi buku seharusnya mengajak untuk membaca buku karena sangat bermanfaat
- C. Pada bagian penutup resensi buku seharusnya mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan lebih ajuh fenomena atau problem yang muncul dalam sebuah buku.
- D. Pada bagian penutup resensi buku seharusnya memberikan informasi atau pemahaman yang komprehensif tentang apa yang tampak dan terungkap dalam sebuah buku
- E. Pada bagian penutup resensi buku seharusnya berisi uraian tentang buku itu penting untuk siapa dan mengapa.

### 3. Bacalah teks berikut!

Novel ini membuka nuansa baru pada zamannya. Sutan Takdir Alisyahbana membawa pembaharuan di bidang masalah yang diungkapkan. Wanita zaman sebelumnya, adalah pengabdian dalam keluarga yang bertanggung jawab kepada rumah tangga, alias penunggu rumah. Namun Sutan Takdir Alisyahbana menampilkan kedudukan wanita setara dengan pria bekerja, aktif di luar rumah dan mengajukan kaumnya yang dieakikan tokoh Tuti. Tokoh ini sebagai teladan di masa sekarang dan para pelajar (Tokoh Masa Depan).

Berdasarkan data buku tersebut jika disusun sebagai kalimat resensi tentang keunggulan novel adalah...

- A. Wajarlah novel Layar Terkembang wajib dibaca oleh para siswa.
- B. Memang pantas novel ini mendapatkan penghargaan dari dunia pendidikan

- C. Masalah perjuangan emansipasi wanitalah yang membawa novel ini wajib dikenal di dunia pendidikan
- D. S. Takdir Alisayhbana seorang yang ahli mengemukakan permasalahan dalam dunia pendidikan
- E. Memang masih jarang novel yang membahas emansipasi dan perjuangan kaum wanita

**4. Bacalah teks berikut!**

Cerita ini baik dan mudah ditangkap. Pengarang menyajikan masalah yang aktual dan sering kita jumpai sehari-hari. Semuanya dapat diterima akal sehat serta tidak membosankan. Pengarang menguraikan panjang lebar karakter tokoh-tokohnya. Jadi, cerita tidak kabur. Sayangnya pengarang sering mengulang-ulang kata porno. Dalam satu buku, mungkin lebih dari empat kisah.

Kalimat resensi yang mengungkapkan keunggulan buku adalah .....

- A. Cerita dapat diterima akal sehat dan tidak membosankan
- B. Karakter tidak tergambar dengan cepat dan membaca berulang-ulang
- C. Pengarang menghidupkan cerita dengan cerita porno dan menghalangi
- D. Cerita diungkapkan seperti lazimnya cerita yang lain.
- E. Kebosanan dapat diatasi oleh pembaca buku ini

**5. Bacalah identitas berikut!**

Judul : Riwayat Nabi Daud (Raja Adil Bijaksana, Nabi yang Mulia)

Pengarang : Ismail Pamungkas

Penerbit : PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Tahun : 1995

Setelah dibaca, ternyata buku tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Kalimat resensi yang tepat untuk mengulas data buku tersebut adalah ....

- A. Isi buku ini bercerita tentang keadilan dan kebijaksanaan Nabi Daud. Daud menjadi raja sudah kehendak dari Tuhan.
- B. Bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah dipahami dan komunikatif. Dengan demikian, pembaca dapat menikmati cerita tanpa harus berfikir keras.
- C. Selain menarik, kelebihan buku ini juga dilengkapi dengan gambar yang mendukung isi cerita sehingga mudah dimengerti
- D. Kekurangan cerita ini hanya terletak pada kisahnya yang terlalu singkat sehingga ceritanya kurang lengkap.
- E. Cerita dalam buku ini sangat menarik, dapat membuat kita seolah-olah hadir pada masa nabi terdahulu.

**6. Cermati teks berikut!**

Sulit sekali menemukan kekurangan pada buku ini. Semua unsur yang seharusnya dimiliki sebuah karya fiksi terpenuhi dalam buku ini. Bagi siswa yang tidak senang membaca karya sastra memang buku ini tidak begitu menarik sebab novel ini serius dan tidak cukup menghibur.

Masalah yang dinilai dalam penggalan resensi tersebut adalah ....

- A. Kekurangan atau kelemahan novel tersebut
- B. Keunggulan atau kelebihan novel tersebut
- C. Latar belakang pengarang novel
- D. Kekurangan dan kelebihan novel tersebut
- E. Sinopsis novel tersebut

**7. Cermati teks berikut!**

Insiden” kecil ini mewarnai karya Suwarno, yang kalau tidak salah juga merupakan disertasinya. Suwarno adalah orang Yogya. Pendeknya, ia hidup di sana dan merasakan demikian membudaya, Suwarno mengagumi Hamengku Buwono IX.akibatnya, buku itu over-repetitive, kurang bermutu, dan kurang perbandingan.

Penggalan resensi tersebut merupakan unsur resensi yang menunjukkan ....

- A. Keunggulan buku
- B. Isi pokok buku
- C. Deskripsi buku
- D. Kelemahan buku
- E. Identitas buku

**8. Cermati identitas buku berikut!**

Judul : Sekolah itu Candu

Penulis : Roem Topati Masang

Penerbit : Inside Press, Yogyakarta

Cetakan : Pertama, Juli 2007

Tebal : xvii + 178 halaman

Kelebihan : Buku ini menggunakan bahasa komunikatif, tidak terkesan menggurui, dan patut dibaca semua kalangan.

Kelemahan : Desain cover buku kurang menarik

Paragraf yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku sesuai dengan data tersebut adalah ....

- A. Buku ini mengangkat masalah aktual dan cerdas, tetapi tidk terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, kover buku sengaja didesain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- B. Buku ini mengangkat masalah aktual, cerdas, dan terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, kover buku sengaja di desain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- C. Buku ini mengangkat masalah aktual, cerdas, dan terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, kover buku sengaja di desain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- D. Buku ini mengangkat masalah yang aktual, dan cerdas, tetapi tidak terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, kover buku sengaja didesain dengan penampilan menarik. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- E. Kover buku ini sangat bagus membuat orang yang melihatnya ingin membacanya, namun buku ini seakan menggurui pada pembacanya.

**9. Cermati kutipan teks berikut!**

Judul Buku : Ayat – Ayat Cinta

Pengarang : Habiburrahman El Shirazy

Tempat : Jakarta

Penerbit Buku : Penerbit Republika

Tahun Penerbit : 2004

Tebal Buku : 20,5 x 13,5 cm

- Keunggulan : Novel *Ayat – Ayat Cinta* mengajak kita untuk lebih jernih, lebih cerdas dalam memahami cakrawala keislaman, kehidupan dan juga cinta.
- Kekurangan : Menggunakan terlalu banyak kata dalam bahasa Arab yang tidak mudah dipahami.

Paragraf yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku berdasarkan data buku tersebut adalah ....

- A. Novel yang ditulis Habiburrahman El Shirazy adalah novel terlaris di Indonesia. Novel ini tampak memiliki banyak kelebihan. Kelemahan nyaris tidak terdapat dalam novel ini.
- B. Novel terbitan tahun 2004 ini adalah novel penting yang mengajak pembaca untuk lebih jernih dan cerdas. Buku setebal 20,5 x 13,5 cm sangat laris di pasaran.
- C. Novel yang ditulis Habiburrahman El Shirazy diterbitkan oleh Penerbit Republika. Novel ini disajikan dengan menggunakan bahasa campuran. Bahasa tersebut adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab.
- D. Novel *Ayat – Ayat Cinta* terbitan tahun 2004 ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy ini mengajak kita untuk lebih jernih, lebih cerdas, dalam memahami cakrawala keislaman, kehidupan, dan juga cinta. Sayangnya, novel ini menggunakan terlalu banyak kata berbahasa Arab yang tidak mudah dipahami.
- E. Novel ini ditulis Habiburrahman El Shirazy yang mana membahas tentang cinta dengan nuansa islam. Novel tersebut sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa Indonesia dan juga bahasa Arab

**10. Cermati informasi berikut!**

- Judul Buku : Laskar Pelangi  
Pengarang : Andrea Hirata  
Penerbit : Bentang Pustaka, Yogyakarta  
Keunggulan : Hubungan antara satu bagian dari bagian lain harmonis dan dapat menimbulkan rasa penasaran pembaca.  
Kelemahan : Penggunaan nama-nama ilmiah dalam ceritanya dapat menghambat imajinasi pembaca yang kurang paham dengan kata tersebut.

Paragraf yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku berdasarkan data buku tersebut adalah ....

- A. Laskar Pelangi merupakan buku pertama dari Tetralogi Laskar Pelangi atau gabungan dari empat karya berbeda, buku kedua Sang Pemimpi berikutnya Edensor dan Maryamah Karpov. Buku ini diterbitkan oleh Bentang Pustaka, Yogyakarta.
- B. Keunggulan buku ini adalah hubungan antara satu bagian dan bagian yang lain harmonis dan dapat menimbulkan rasa penasaran pembaca. Oleh karena itu, buku ini laris di pasaran
- C. Selain menarik, kelebihan buku Laskar Pelangi memiliki hubungan harmonis antara satu bagian dari bagian yang lain dan dapat menimbulkan rasa penasaran pembaca. Akan tetapi, penggunaan nama-nama ilmiah dalam ceritanya dapat menghambat imajinasi pembaca yang kurang paham dengan kata tersebut.
- D. Kelemahannya adalah penggunaan nama-nama ilmiah dalam ceritanya dapat menghambat imajinasi pembaca yang kurang paham dengan kata tersebut sehingga pembaca akan lebih repot karena harus membuka halaman glosarium jika ingin tahu artinya.
- E. Buku ini ditulis oleh Andrea Hirata di Jakarta. Setelah kita membaca novel ini akan banyak kata-kata ilmiah yang kita dapat.

### KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

No.	Kunci Jawaban
1.	A
2.	E
3.	C
4.	A
5.	B
6.	D
7.	D
8.	C
9.	D
10.	C

## DAFTAR PUSTAKA

Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.

Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dari Internet :

<https://gmb-indonesia.com/2018/05/30/menulis-resensi-buku/>

<https://www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa-indonesia/contoh-resensi-buku/>

<https://basipda.bekasikab.go.id/berita-resensi--dear-nathan.html>

<http://daniarieffirmansyah.blogspot.com/2017/09/identitas-buku-judul-buku-tips-trik.html>

